WIKA Gedung

ALWAYS HOPE

Healthy, Optimistic, Productive, Energize



Laporan Tahunan **2020** Annual Report

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About The Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. 2020 dengan tema ***"Always Hope"***. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis sepanjang 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2020 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku.

Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2020 disajikan dalam dua bahasa secara terpisah, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yaitu www.wikagedung.co.id.

Welcome to the 2020 Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the theme ***"Always Hope".*** *This theme was chosen after in-depth analysis and study of the facts and business development in 2020 and the future business continuity of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*

The Annual Report is issued in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports. In the framework of best practices towards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to best governance practices.

The Company also presents aspects that are part of the development and interpretation of the Annual Report contents. Accordingly, the Company expects this Annual Report to encourage increased disclosure of reasonable information along with the fulfillment of the composition and substance aspects. The currency "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English using styles and fonts that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on www.wika.co.id, the official website of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2020 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (yang selanjutnya disebut WEGE/Perusahaan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perusahaan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan, hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

The 2020 Annual Report of PT WIKA Gedung Tbk (herewith stated as WEGE/the Company), is prepared in order to comply with the reporting regulatory to report the Company's performance for the period for 1 January 2020 to 31 December 2020. This Annual Report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents as outlined in the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies Reports.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. However, the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about the current and future conditions, as well as related business environment, therefore, may cause actual development that is materially different from the reported information. Therefore, The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will become the basis of decision-making or will produce specific results as expected, the actual results in the future might be different because they can be influenced by several factors outside the Company's control.



2020

ALWAYS HOPE

Healthy, Optimistic, Productive, Energize

Kondisi dunia global dan Indonesia terus dihadapkan pada berbagai tantangan yang bergerak secara cepat akibat wabah COVID-19. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) berupaya untuk selalu bersiap menghadapi tantangan dan mencapai kinerja yang lebih baik dengan strategi, seperti selektif market pada pasar premium dan prospektif, ekspansi pasar, bersinergi dengan *Holding Company*, modularisasi, *precast*, dan konsesi melalui strategi *backward and forward integration*, serta *cost efficiency*.

WEGE pun menginternalisasikan sebuah tema besar yang menjadi panduan bagi seluruh insan WEGE dalam menghadapi masa pandemi, yaitu **Always HOPE**. Tema ini menekankan bahwa Perusahaan pastinya berharap (*Hope*) kepada seluruh insan WEGE untuk dapat selalu mencari peluang bisnis (*Opportunity*) agar dapat *survive* dan berkelanjutan (*Sustainable*) dengan selalu menjaga kesehatan (*Healthy*), optimis (*Optimistic*), Produktif (*Productive*) dan tetap bersemangat (*Energize*).

Dari optimisme dan semangat tersebut, WEGE terus menorehkan kinerja dan prestasi membanggakan. Pada 2020, WEGE menggenggam kontrak baru dengan nilai mencapai Rp3,04 triliun dan merealisasikan Pendapatan mencapai Rp2,81 triliun dan laba bersih sebesar Rp156,35 miliar atau tercapai 112,88% dari revisi target RKAP 2020 sebesar Rp138,51 miliar. Selain itu, WEGE meraih penghargaan sekaligus memecahkan rekor sebagai Pelaksana Alih Fungsi RS BUMN menjadi RS Rujukan COVID-19 Tercepat (RS Pertamina Jaya Jakarta) dan Pelaksana Pembangunan RS BUMN Rujukan COVID-19 Modular dengan Ruang Rawat Inap Terbanyak.

Ke depannya, WEGE optimis untuk terus melaju mewujudkan target jangka panjang dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The rapidly fluctuating challenges due to the COVID-19 outbreak in the world and in Indonesia continue. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) strives to always be primed for greater challenges and to achieve a better performance through several strategies such as focusing on premium and prospective market, expanding, synergizing with Holding Company, modular construction, precast, and concession through backward and forward integration strategy, as well as cost efficiency.

*WEGE internalized a big theme to face the pandemic, **Always HOPE**. The theme emphasized the Company's expectation (Hope) to all employess to always look for business opportunities (Opportunity) in order to survive and be sustainable by always maintaining health (Healthy), being optimistic (Optimistic), Productive (Productive) and being energetic (Energize).*

These optimism and spirit resulted in delighful performance and achievement in 2020. WEGE earned new contracts totaling to Rp3.04 trillion and recorded Rp2.81 trillion income, and net revenue of Rp156.35 billion, surpassing the Company's 2020 target revision by 138.51%. In addition, WEGE broke a record as Implementing the Change of SOE Hospital to become the Fastest COVID-19 Reference Hospital (RS Pertamina Jaya Jakarta) and Implementing the Construction of SOE COVID-19 Modular Referral Hospital with the Most Inpatient Rooms.

Moving forward, we are optimistic to keep moving forward and to actualize long-term targets to provide sustainable added value for all stakeholders.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity





2019

A Spirit to Achieve the Goal

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan tetap berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif dan efisiensi yang berkelanjutan. Dari sisi pengembangan usaha, pola Bisnis Inti, Backward Integration, dan Forward Integration semakin memantapkan pertumbuhan Perusahaan di tahun 2019.

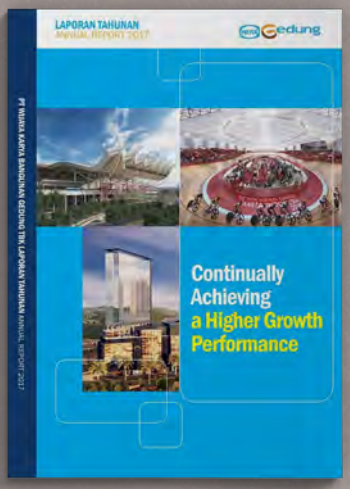
In the midst of challenging conditions, the Company) continues to strive to achieve positive performance through the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency. In terms of business development, the pattern of Core Business, Backward Integration, and Forward Integration further strengthened the growth of the Company in 2019.

2018

A Decade of Passion

Tahun 2018 merupakan tonggak satu dekade perjalanan Perusahaan dalam menghadirkan layanan berkualitas yang mencerminkan keunggulan melalui portofolionya. Selain memperkuat pilar bisnis utama, Perusahaan juga mendorong transformasi bisnis properti ke konsesi sebagai upaya untuk menghasilkan pendapatan berulang.

Year 2018 is the milestone of a decade of the Company's journey in continuously delivering quality services that reflects excellence. In addition to strengthening the core business, the Company also encouraged the transformation of the property business into concessions to generate recurring income.





2017

Continually Achieving a Higher Growth Performance

Seiring dengan transformasi WEGE menjadi perusahaan terbuka, permodalan Perusahaan menjadi lebih kuat melalui penambahan modal dari publik. Sehingga, Perusahaan dapat melakukan diversifikasi usaha untuk keperluan ekspansi bisnis di masa mendatang.

Along with the transformation of WEGE into a public company, the Company's capital is more robust due to the capital injection from public. Thus, the Company could diversify its business for business expansion purpose in the future.

2016

Transforming Business to Reach Higher Performance

Seiring dengan perubahan dan dinamika bisnis yang cepat, Departemen Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bergabung dengan Perusahaan sehingga pertumbuhan kinerja Perusahaan menjadi lebih baik karena disokong dengan pelanggan dari pemerintah dan perusahaan BUMN sebagai perusahaan kontraktor bangunan gedung untuk mendukung proses pembangunan Indonesia.

Along with rapid changes and business dynamics, the Building Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk joined the Company, thus making the Company's performance growth better since it is supported by customers from the government and state-owned companies as building construction contractor company which support Indonesia's development process.



Graha Mantap

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1 **TENTANG LAPORAN TAHUNAN**
About The Annual Report

2 **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
Disclaimer and Scope of Responsibilities

3 **PENJELASAN TEMA TAHUN 2020**
Theme Explanation

4 **KESINAMBUNGAN TEMA**
Theme Continuity

01

IKHTISAR UTAMA 2020
MAIN HIGHLIGHTS 2020

12 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

14 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

22 IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

24 PERISTIWA PENTING
Significant Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

32 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Report

46 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Profile

58 LAPORAN DIREKSI
Board of Director's Report

74 PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

87 PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
Statements From The Board of Commissioners and Directors For Responsibility of 2020 Annual Report

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

92 SEKILAS WEGE
WEGE at a Glance

96 JEJAK LANGKAH
Milestones

98 KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
Activities and Line of Business

105 PORTOFOLIO PERUSAHAAN
Company's Portfolios

110 JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI
Market Coverage and Operational Areas

112 STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

114 VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Values

118 STRATEGI PERUSAHAAN
Corporate Strategy

125 MANAJEMEN PENGETAHUAN & INOVASI
Knowledge Management & Innovation

128 PROFIL MANAJER
Manager's Profile

140 MANAJER BIDANG
Section Manager

142 KEPALA BAGIAN
Head of Bureau

144 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

167 TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

178 STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Structure and Composition of Shareholders

182 AKSES INFORMASI DAFTAR PEMEGANG SAHAM BULANAN, TRIWULANAN, DAN SEMESTER
Access Information on List of Monthly, Quarterly and Semester Shareholders

183 KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Stock Exchange Listing

183 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

184 DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

187 ENTITAS ASOSIASI
Associates

189 VENTURA BERSAMA
Joint Venture

190 NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

192 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Certifications and Awards

196 INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Corporate Website Information

200 PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN TAHUN 2020
Training in 2020

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

206 KONDISI MAKROEKONOMI & TINJAUAN INDUSTRI
Macroeconomic Condition & Industry Overview

209 TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review per Business Segment

214 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

228 SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS
Solvability and Collectibility

230 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

232 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Ties for Investments in Capital Goods

232 IKATAN INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU
Commitment on Capital Goods Investment in Fiscal Year

233 PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DAN REALISASINYA SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG
Comparison between Target in the Beginning of Fiscal Year and the Realization as well as the Upcoming Projection

233 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Significant Information and Facts subsequent to the Accountant's Report Date

234 PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
Company's Business Prospect

246 ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

248 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

250 INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

250 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN
Employee and Management Share Ownership Program

251 REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM
Actual Use of Proceeds from the Public Offering

254 INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

255 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Amendment on Regulations

256 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policy

258 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Business Continuity Information

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

262 PENDAHULUAN
Introduction

268 PENILAIAN GCG
GCG Assessment

269 IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK
Implementation of OJK Recommendation

279 KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Policy and Structure

281 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

310 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

322 DIREKSI
Board of Directors

348 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment

355 KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

358 FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

375 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Information about Ultimate and Controlling Shareholders

378 KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees under the Board of Commissioners

402 SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
Secretary of the Board of Commissioners

404 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

408 AUDIT INTERNAL
Internal Audit

414 AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

416 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

424 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

428 PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK
Statement on Tax Compliance

428 INFORMASI PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE
Information on Bad Corporate Governance Practice

430 KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI
Provisions Concerning Personal Conflict of Interest

431 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
Legal Disputes

432 KODE ETIK PERUSAHAAN
Company's Code of Conduct

435 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

438 AKSES INFORMASI EKSTERNAL
External Information Access

442 KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

448 DASAR PELAKSANAAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Basis of Implementation and Governance of Corporate Social Responsibility

466 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA
Corporate Social Responsibility towards Human Rights

469 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL
Corporate Social Responsibility towards Environment

474 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social Responsibility towards Environment

480 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health, and Safety

493 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

497 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PELANGGAN
Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Customers

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018 500
References of Annual Report Award 2018 Criteria

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 528
Consolidated Financial Report



Syamsudin Noor Airport Banjarmasin

WIKA Gedung



IKHTISAR UTAMA 2020

Main Highlights 2020



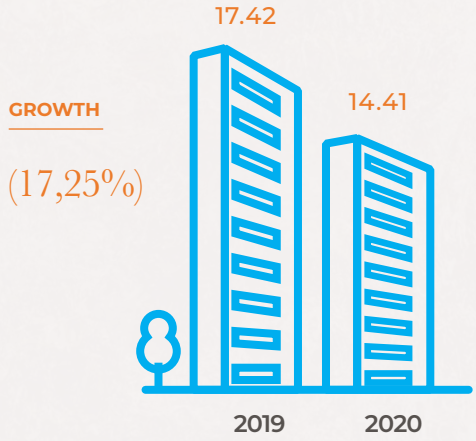
Animal Science Learning Center (ASLC) UGM Yogyakarta

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Kontrak Dihadapi
Order Book

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



GROWTH

(17,25%)

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

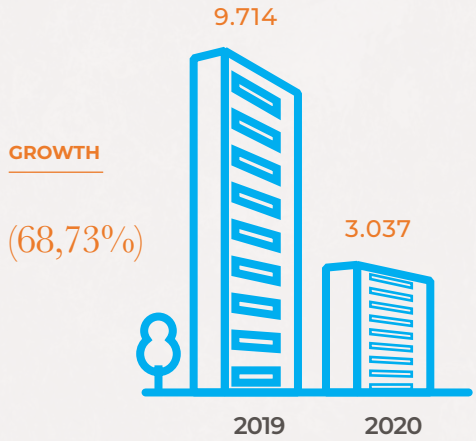


GROWTH

(1,86%)

Kontrak Baru
New Contracts

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

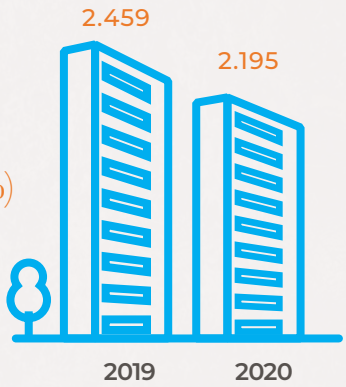


GROWTH

(68,73%)

Ekuitas
Equity

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



GROWTH

(10,74%)

Segmen Pasar
Market Segment



40%
Pemerintah
Government

45%
BUMN & Anak
SEO & Subsidiaries

15%
Swasta
Private



9%
Pemerintah
Government

64%
BUMN & Anak
SEO & Subsidiaries

27%
Swasta
Private

Pendapatan Bersih
Net Sales

GROWTH

(38,48%)

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

2019	2020
4.567	**2.810**



Laba Bersih
Net Income

GROWTH

(65,79%)

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

2019	2020
456	**156**



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	*Description*
Pendapatan bersih	**2.810,08**	4.567,51	5.822,50	3.899,29	1.929,46	*Net Revenue*
Beban pokok pendapatan	**(2.598,01)**	(4.102,33)	(5.225,75)	(3.435,52)	(1.692,75)	*Cost of Revenue*
Laba kotor	**212,07**	465,18	596,76	463,77	236,71	*Gross profit*
Beban usaha	**(63,29)**	(70,99)	(78,37)	(56,37)	(41,07)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	**88,35**	62,97	86,22	29,67	15,79	*Other income*
Keuntungan nilai wajar properti investasi	**-**	66,48	-	-	-	*Gain of fair value of investment property*
Beban lainnya	**(2,02)**	(1,79)	(38,46)	(29,38)	(25,12)	*Other expenses*
Beban keuangan	**(32,50)**	(20,39)	(465,46)	(15,37)	(10,28)	*Financial expense*
Beban pajak final	**(84,96)**	(140,68)	(173,43)	(118,11)	(57,80)	*Final tax expenses*
Bagian laba ventura bersama	**38,24**	96,71	51,43	21,46	24,99	*Profit from join venture*
Laba (rugi) selisih kurs	**0,36**	(0,68)	1,09	-	-	*Foreign exchange gain*
Laba sebelum pajak penghasilan	**156,25**	456,80	444,78	295,68	143,23	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	**0,10**	(0,43)	(0,28)	0,06	-	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**156,35**	**456,37**	**444,50**	**295,75**	**143,23**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak						*Other comprehensive income after tax*
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						*Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Atas Program Imbal Kerja Pasti	**(0,84)**	(0,51)	24,96	(8,65)	(2,71)	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham	**215,49**	-	-	-	-	*Gain on Share Market Value*
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	**(0,63)**	(0,51)	24,96	(8,65)	(2,71)	*Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	**155,72**	**455,86**	**469,46**	**287,09**	**140,52**	***Comprehensive income for the year***

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	*Description*
Laba yang dapat diatribusikan ke:						*Income attributable to:*
Pemilik entitas induk	153,28	451,66	444,25	294,87	143,23	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	3,07	4,71	0,25	0,87	-	*Non controlling interest*
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke:						*Comprehensive income attributable to parent entity owner*
Pemilik entitas induk	152,77	451,15	469,10	287,09	140,52	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2,95	4,71	0,36	-	-	*Non controlling interest*
Laba bersih per saham (Rupiah)	16,01	**47,19**	**46,41**	**49,02**	**14,96**	***Earnings per share (Rupiah)***

Pendapatan Bersih
Net Revenue

CAGR
2016-2020

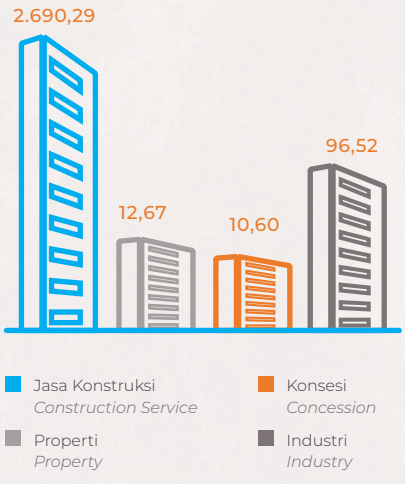
9,86%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Pendapatan Segmen Usaha Tahun 2020
Business Segment Revenues in 2020

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

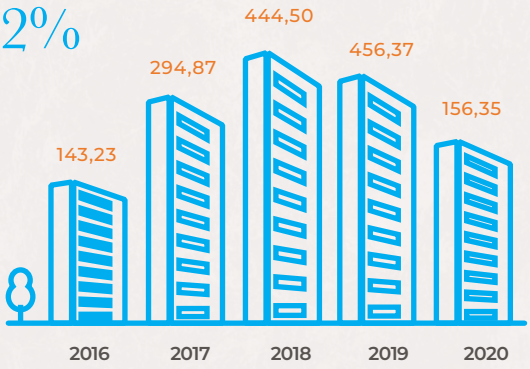


Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

CAGR
2016-2020

2,22%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepemilik identitas induk
Income For The Year Attributable To Equity Holders of The Parent Entity

CAGR
2016-2020

1,71%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income For The Year

CAGR
2016-2020

2,60%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income For The Year Attributable to Equity Holders of The Parent Entity

CAGR
2016-2020

2,11%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

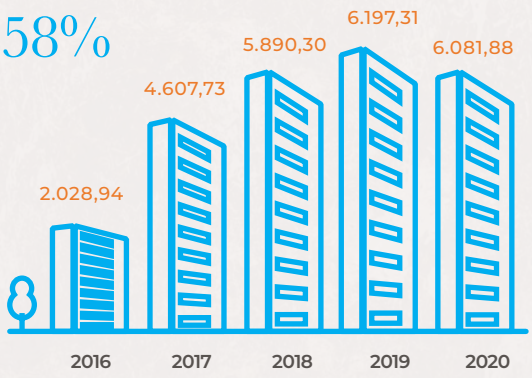
Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	*Description*
Aset Lancar	4.702,71	5.087,15	5.274,57	4.169,74	1.682,86	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.379,17	1.110,17	615,72	437,99	346,08	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	**6.081,88**	**6.197,31**	**5.890,30**	**4.607,73**	**2.028,94**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	3.164,04	3.057,90	2.880,21	2.152,11	912,78	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	722,94	680,01	873,26	731,87	470,91	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**3.886,98**	**3.739,91**	**3.753,47**	**2.883,99**	**1.383,69**	***Total Liabilities***
Ekuitas	**2.194,90**	**2.459,40**	**2.136,83**	**1.723,74**	**645,25**	***Equity***
Jumlah investasi pada entitas asosiasi	127,15	126,17	1,17	0.54	0.54	*Total investment in associates*
Jumlah investasi pada ventura bersama	466,10	312,34	231,58	162,56	149,23	*Total investment in joint ventures*

Jumlah Aset
Total Assets

CAGR
2016-2020

31,58%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

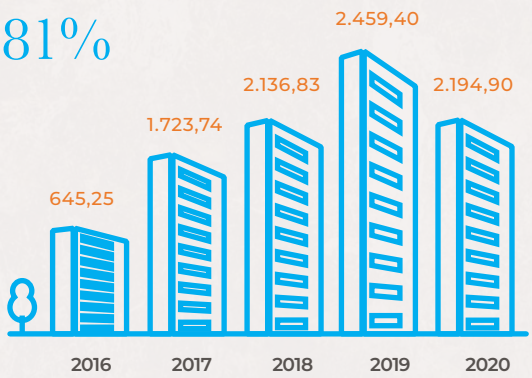


Jumlah Ekuitas
Total Equity

CAGR
2016-2020

35,81%

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

CAGR
2016-2020

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

29.46%

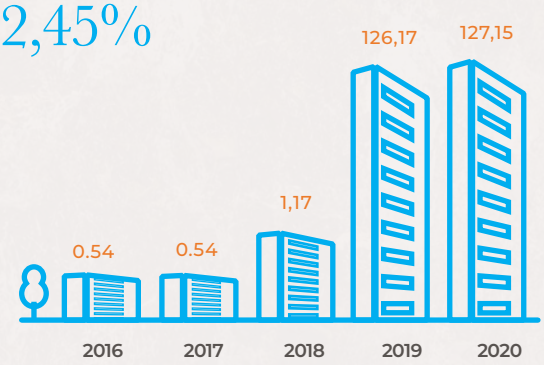


investasi pada entitas asosiasi
investment in associates

CAGR
2016-2020

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

292,45%



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah / *in billion Rupiah*

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	*Description*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**101,48**	139,27	878,80	636,51	(228,32)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(275,47)**	(493,46)	(134,17)	(59,45)	(221,64)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**225,42**	45,17	(678,55)	982,31	485,56	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**51,43**	**(309,02)**	**66,08**	**1,559.37**	**35,60**	***Increase (decrease) of cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas	**0,35**	(0,68)	1,09	-	-	*Effect of foreign exchanges in cash and cash equivalents*
Saldo kas dan setara kas pada awal periode	**1.456,21**	1.765,91	1.698,74	139,36	103,76	*Beginning balance of cash and cash equivalents*
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode	**1.507,10**	**1.456,21**	**1.765,91**	**1.698,74**	**139,36**	***Ending balance of cash and cash equivalents***

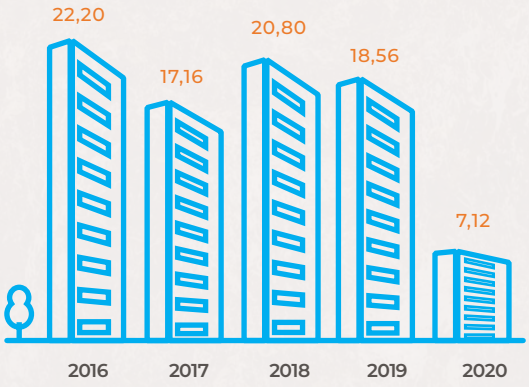
RASIO KINERJA KEUANGAN & PERTUMBUHAN

Financial Performance & Growth Ratio

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	*Description*
Rasio profitabilitas (%)						*Profitability ratio (%)*
Imbal hasil terhadap ekuitas	**7,12**	18,56	20,80	17,16	22,20	*Return on equity*
Imbal investasi	**21,10**	16,03	24,26	23,63	30,32	*Return on investment*
Imbal hasil terhadap aset	**2,57**	7,36	7,55	6,42	7,06	*Return on assets*
Rasio likuiditas (%)						*Liquidity ratio (%)*
Rasio kas	**47,66**	47,69	61,31	78,93	15,27	*Cash ratio*
Rasio lancar	**148,63**	166,36	183,13	193,75	184,37	*Current ratio*
Rasio cepat	**136,73**	154,58	172,76	178,78	143,67	*Quick ratio*
Rasio aktivitas						*Activity ratio*
Kolektibilitas piutang (hari)	**61,98**	69,74	61,39	88,33	77,60	*Collectibility (days)*
Perputaran aset (x)	**0,46**	0,74	0,99	0,85	0,95	*Total assets turn over (x)*
Perputaran modal kerja (x)	**1,83**	2,25	2,43	1,93	2,51	*Working capital turnover (x)*
Rasio solvabilitas (x)						*Solvability ratio (x)*
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas	**1,77**	1,52	1,76	1,67	2,14	*Debt to equity ratio*
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset	**0,64**	0,60	0,64	0,63	0,68	*Debt to total assets ratio*
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset	**0,36**	0,40	0,36	0,37	0,32	*Total equity to total assets ratio*
Marjin (%)						*Margin (%)*
Marjin laba kotor	**7,55**	10,18	10,25	11,89	12,27	*Gross profit margin*
Marjin laba usaha	**5,29**	8,63	8,90	10,45	10,14	*Operating profit margin*
Marjin laba bersih	**5,56**	9,99	7,63	7,58	7,42	*Net profit margin*

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	*Description*
Pertumbuhan (%)						*Growth (%)*
Pendapatan bersih	**(38,48)**	(21,55)	49,32	102,09	34,74	*Net Revenue*
Laba kotor	**(54,41)**	(22,05)	28,67	95,92	45,51	*Gross profit*
Laba usaha	**(62,26)**	(23,96)	27,24	108,24	44,03	*Operating income*
Laba bersih	**(65,74)**	2,67	50,30	106,49	32,54	*Net income*
Laba bersih yang diatribuikan kepada pemilik entitas induk	**(66,06)**	1,67	50,66	105,88	32,54	*Income attributable to equity holders of the parent entity*
Ekuitas	**(10,75)**	15,10	23,96	167,14	124,71	*Equity*
Jumlah aset	**(1,86)**	5,21	27,84	127,10	50,26	*Total assets*

Rasio Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)



Rasio Imbal Investasi (%)
Return on investment Ratio (%)



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
Debt on Equity Ratio (x)



Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

GRAFIK KINERJA SAHAM PERUSAHAAN (2017-2020)

Company's Share Performance Chart (2017-2020)



INFORMASI PERGERAKAN SAHAM TRIWULANAN

Information on Quarterly Share Movements

Uraian *Description*	2020			
	Kuartal I *Quarter I*	Kuartal II *Quarter II*	Kuartal III *Quarter III*	Kuartal IV *Quarter IV*
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares*	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000
Harga Tertinggi (Rupiah) *Highest Price (Rupiah)*	155	197	160	278
Harga Terendah (Rupiah) *Lowest Price (Rupiah)*	138	190	155	256
Harga Penutupan (Rupiah) *Closing Price (Rupiah)*	143	191	157	256
Volume Transaksi (lembar saham) *Transaction Volume (shares)*	73.454.100	17.593.400	5.450.800	143.953.500
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) *Market Capitalization (Rupiah)*	1.368.796.000.000	1.828.252.000.000	1.502.804.000.000	2.450.432.000.000

Uraian *Description*	2019			
	Kuartal I *Quarter I*	Kuartal II *Quarter II*	Kuartal III *Quarter III*	Kuartal IV *Quarter IV*
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares*	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000
Harga Tertinggi (Rupiah) *Highest Price (Rupiah)*	406	364	322	306
Harga Terendah (Rupiah) *Lowest Price (Rupiah)*	396	342	308	302
Harga Penutupan (Rupiah) *Closing Price (Rupiah)*	396	342	308	306
Volume Transaksi (lembar saham) *Transaction Volume (shares)*	42.937.100	101.530.700	27.097.400	20.794.800
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) *Market Capitalization (Rupiah)*	3.790.512.000.000	3.273.624.000.000	2.948.176.000.000	2.929.032.000.000

IKHTISAR OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Highlights of Bonds/Islamic Bonds/Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

Throughout 2020, the Company did not issue bonds, sukuk (Islamic bonds), or convertible bonds both in Indonesia and abroad. Therefore, the Company cannot describe information related to an overview of the Company's bond performance. In addition, the Company also did not have other securities listing.

PERISTIWA PENTING

Significant Events

JANUARI

January



13

WEGE Raih Penghargaan Zero Accident Dari Gubernur Jatim.
WEGE Received Zero Accident Award from the Governor of East Java.



24

WEGE Bangun Kampus UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
WEGE Started the Construction of UIN Sultan Maulana Hasanudin Campus, Banten.



28

WEGE dan Lippo Karawaci Topping Off Embarcadero Bintaro Eastern Tower Apartment.
WEGE and Lippo Karawaci Topping Off Embarcadero Bintaro Eastern Tower Apartment.



31

Peresmian Gedung Perkantoran Mewah, Menara Mandiri Medan di Jantung Kota Medan.
Inauguration of a Luxurious Office Building, Menara Mandiri Medan in the Heart of Medan City.

FEBRUARI
February



07

Majalah WEGE SPACE For Life Raih Silver Winner InMA 2020.
WEGE SPACE For Life Magazine Won Silver Winner InMA 2020.



16

Peringati Ulang Tahun ke-60 WIKA, WEGE berpartisipasi dalam program WIKA Mengajar.
Celebrating WIKA's 60th Anniversary, WEGE participated in WIKA Mengajar Program.

MARET
March



10

WEGE Gelar Analyst dan Investor Meeting.
WEGE Convened Analyst and Investor Meeting.



12

WEGE Bangun Fasilitas Observasi & Karantina COVID-19 di Pulau Galang.
WEGE Started the Construction of COVID-19 Observation & Quarantine Facilities on Galang Island.



23

WEGE Renovasi RSPJ Sebagai RS COVID-19.
WEGE Renovated RSPJ as COVID-19 Hospital



31

WEGE Gelar RUPST dan Bagikan Dividen Rp112,91 Miliar.
WEGE convened AGMS and Distributed Dividends of Rp112.91 Billion.

APRIL
April



01

Presiden Jokowi Tinjau Kesiapan Fasilitas Oberservasi dan karantina COVID-19 Pulau Galang.
President Jokowi Reviewed the Readiness of Galang Island COVID-19 observation and quarantine facilities.



20

WEGE Raih Penghargaan Public Relations Indonesia Award 2020.
WEGE Won 2020 Public Relations Indonesia Award..

MEI
May



08

WEGE Raih Marketing Continuity Brand (MCB) dari Markplus, Inc.
WEGE Received Marketing Continuity Brand (MCB) from Markplus, Inc.

JUNI
June



09

RSPP Extension COVID-19 Simprug Siap Beroperasi.
RSPP Extension COVID-19 Simprug Ready to Operate.



18

WEGE Selesaikan Fasilitas Observasi Khusus COVID-19 Lamongan dalam 35 Hari.
WEGE Completed the Lamongan COVID-19 Special Observation Facility in 35 Days.

JULI
July



09

WEGE Sabet Dua Penghargaan Anugerah BUMN 2020.
WEGE Won Two Awards in the 2020 BUMN Awards.



28

WEGE Raih Rekor MURI Kontraktor Pembangunan 2 RS Rujukan COVID-19.
WEGE Won MURI Record for Contractors of 2 COVID-19 Reference Hospitals.



30

WEGE Sabet 3 Penghargaan Bergengsi dalam TOP CSR Award 2020.
WEGE Won 3 Prestigious Awards in the 2020 TOP CSR Award.

AGUSTUS
August



17

Bendera Merah Putih Raksasa Berkibar di Jakarta International Stadium.
Giant National Flag Waved at Jakarta International Stadium.

SEPTEMBER

September



02

- Modular WEGE Raih Anugerah ICAII 2020.
- *WEGE's Modular Won the 2020 ICAII Award.*



07

WEGE Topping Off Barsa City Yogyakarta.
WEGE Topping Off Barsa City Yogyakarta.

OKTOBER

October



08

WEGE Raih The Big 4 Public Company for Building & Construction.
WEGE Won The Big 4 Public Company for Building & Construction.

NOVEMBER

November



04

WEGE menandatangani MoU bersama Rumah Yatim mengembangkan program CSR jangka panjang.
WEGE signed an MoU with Rumah Yatim to develop a long-term CSR program.



06

WEGE Meraih Penghargaan The Big 4-IT Public Company
WEGE Awarded as The Big 4-IT Public Company Award.



18

WEGE menandatangani Kontrak Pembangunan Gedung RS Pendidikan UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan.
WEGE signed a Contract for the Construction of UIN Alauddin Makassar Hospital Education Building, South Sulawesi.



27

WEGE menandatangani paket pekerjaan konstruksi Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat.
WEGE signed a construction work package for the Jagoi Babang Integrated National Border Post Development (PLBN), Bengkayang Regency, West Kalimantan Province.

DESEMBER
December



28

Peresmian dua lapangan latihan di Jakarta International Stadium (JIS).
Inauguration of two training fields at the Jakarta International Stadium (JIS).

WIKA Gedung



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Gedung Kementerian BUMN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report



SUGENG ROCHADI

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah kondisi pandemi yang membuat kondisi ekonomi global dan nasional menjadi sangat menantang.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2020.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pada 2020, seluruh dunia menghadapi tantangan dan krisis yang belum pernah dialami sebelumnya. Pandemi COVID-19 di Tiongkok yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia telah menimbulkan tidak hanya masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar, tetapi juga kepanikan pasar keuangan global dan gelombang resesi ekonomi di banyak negara. Sebagai dampaknya, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan terkontraksi minus 3,0 persen oleh IMF tahun 2020 ini. Angka ini merupakan revisi ketiga yang dilakukan oleh IMF setelah proyeksi Oktober 2019 dan Januari 2020. IMF mengkategorikan sebagai pertumbuhan yang cukup parah selama 10 tahun terakhir, lebih buruk dibandingkan krisis keuangan global 2009. Sementara itu, dengan masih rendahnya harga minyak dunia, perkiraan inflasi dunia masih di kisaran 3,0 persen.

Krisis yang bermula dari krisis kesehatan akibat pandemi, dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, the Most Gracious, and Most merciful. May His blessings and mercy always be bestowed upon us. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully passed 2020, facing the challenging global and national economic conditions amidst pandemic.

It is my honor to convey the 2020 Annual Report on behalf of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

In 2020, the whole world encountered unprecedented challenges and crises. The COVID-19 pandemic began in China and spread rapidly across the globe, causing not only major health and humanitarian problems, but also panic in the global financial market and a wave of economic recession in many countries. Accordingly, the IMF projected that the world economic growth in 2020 to contract by minus 3.0 percent. This figure represented IMF's third revision after its projections in October 2019 and January 2020. The IMF classified this economic situation as the largest contraction in the last 10 years, worse than the global financial crisis in 2009. Meanwhile, world oil prices remained low, coupled with the world inflation forecast which is in the range of 3.0 percent.

The crisis, which began as a health crisis due to the pandemic, uncontrollably developed into economic crisis due to social restriction policies in various countries to curb the spread of COVID-19. The uncertainty in

COVID-19. Ketidakpastian penanganan pandemi dan ekspektasi pemburukan kinerja ekonomi ke depan menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global, dengan dampak rambatan yang sangat signifikan terhadap negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tengah krisis yang terjadi, ekonomi Indonesia diperkirakan mempunyai tingkat daya tahan yang cukup baik dan dapat menjadi bekal dalam menghadapi gejolak ekonomi dunia. Pada triwulan III 2020, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan perbaikan dan tumbuh sebesar -3,49 persen (YoY), membaik dari triwulan sebelumnya yang sebesar -5,32 persen (YoY). Hal ini menunjukkan proses pemulihan ekonomi dan pembalikan arah (*turning point*) dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional menunjukkan ke arah zona positif. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi pengeluaran mengalami peningkatan, maupun dari sisi produksi. Perbaikan kinerja perekonomian didorong oleh peran stimulus fiskal atau peran dari instrumen APBN di dalam penanganan pandemi COVID-19 dan program pemulihan ekonomi nasional. Sementara itu, penyerapan belanja negara mengalami akselerasi atau peningkatan pada triwulan III, yakni tumbuh 15,5 persen hingga akhir September (periode Q3). Hal ini terutama ditopang oleh realisasi bantuan sosial dan dukungan untuk dunia usaha, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Di tengah menurunnya kinerja konsumsi dalam negeri, hanya konsumsi pemerintah yang diperkirakan akan tetap tumbuh positif. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran pemerintah dalam rangka peningkatan daya saing dari sisi inovasi dan peningkatan kualitas SDM. Selain itu, pemerintah meningkatkan pengeluaran publik dalam rangka meminimalkan dampak COVID-19, diantaranya untuk bidang kesehatan, bantuan sosial, dan stimulus insentif usaha. Hal ini tentunya bertujuan agar dapat meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat, meningkatkan daya tahan sektor-sektor usaha yang terdampak COVID-19, menjaga daya beli masyarakat, serta memelihara keberlanjutan dunia Usaha.

handling the pandemic and expectations of worsening economic performance in the future put pressure on the stability of the global financial system and posed significant impacts on developing countries, including Indonesia.

In the midst of the current crisis, Indonesia's economy was estimated to have a fairly good level of resilience to face the world's economic turmoil. In the third quarter of 2020, the Indonesian economy began to improve and grew by -3.49 percent (YoY), which was an improvement from -5.32 percent (YoY) in the previous quarter. This shows that economic recovery was in progress and represents a turning point of national economic activities towards the positive zone. All components of economic growth, both from the expenditure side to the production side, experienced an increase. The improvement in Indonesia's economic performance was driven by fiscal stimulus in the form of State Budget instrument released to handle the COVID-19 pandemic and the national economic recovery program. Meanwhile, the absorption rate of state spending increased by 15.5 percent in the third quarter up to the end of September (Q3 period). This was mainly supported by the realization of social assistance and supports for businesses, particularly for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Amid the declining performance of domestic consumption, government consumption was the only sector that was predicted to maintain positive growth. This was caused by the increase in government spending in order to increase competitiveness in terms of innovation and improving the quality of human resources. In addition, the government also increased public spending in order to minimize the impact of COVID-19, which include spending for the health sector, social assistance, and business incentive stimulus. These efforts aimed to improve public health and safety, to increase resilience of business sectors affected by COVID-19, to maintain people's purchasing power, and to maintain the sustainability of the business world.

Intervensi pemerintah juga menjadi stimulus yang signifikan dalam pergerakan industri konstruksi. Meskipun turut terdampak akibat kondisi di sepanjang 2020, percepatan proyek nasional di bidang infrastruktur seperti jalan tol dan pembangunan kawasan pariwisata prioritas cukup memberikan stimulus yang dibutuhkan.

Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Terbitnya peraturan ini menjadi upaya pemerintah untuk meningkatkan iklim usaha yang kondusif, penyelenggaraan jasa konstruksi yang transparan, penyederhanaan skema, pengaturan jasa konstruksi yang tidak membebani masyarakat, dan menjamin arah kebijakan jasa konstruksi yang baik dan profesional.

Government intervention has also become a significant stimulus for the construction industry. Even though the construction industry was also affected by the tough economic conditions in 2020, the acceleration of national projects in the infrastructure sector, such as toll roads and the development of priority tourism areas, was sufficient to provide the required stimulus.

In addition, the Government had also issued Government Regulation (PP) Number 22 of 2020 concerning the Implementation of Law Number 2 of 2017 concerning Construction Services. The issuance of this regulation represented government's effort to improve conducive business climate, transparent construction services, simplifying schemes, regulating construction services that do not burden the community, and to guarantee a construction service policy direction that is decent and professional.

PENILAIAN PADA KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan dan dinamika yang belum pernah dihadapi tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menunjukkan resiliensi sehingga Perusahaan tetap mampu mencatatkan pencapaian yang baik atas RKAP 2020. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan *Key Performance Indicator Scorecard* yang sudah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara keseluruhan, di tahun 2020 ini Perusahaan berhasil mewujudkan kinerja yang cukup menggembirakan. Empat strategi usaha yang diterapkan oleh Perusahaan di bidang strategi pengembangan usaha, pemasaran, operasi, dan keuangan terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In the midst of the unprecedented conditions packed with challenges and dynamics, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' resilience in maintaining positive performance to achieve the RKAP in 2020. The Board of Commissioners assessed the Board of Directors' performance in terms of operational, financial, and other aspects closely related to the sustainability of the Company's business activities. The assessment was based on the Work Plan and Budget (RKAP) and the Key Performance Indicator Scorecard report that have been mutually agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Overall, the Company managed to deliver favorable performance in 2020. The positive growth is inseparable from the Company's success in implementing four business strategies in the fields of business development, marketing, operation, and finance.

Kinerja ini dapat dilihat melalui realisasi Kontrak Dihadapi di tahun 2020 sebesar Rp14,41 trilliun atau 98,67% dari rencana sebesar Rp14,61 triliun, namun turun dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp17,42 triliun. Sementara kontrak baru tahun 2020 tercatat sebesar Rp3,04 triliun atau tercapai 88,18% dari target 2020 yaitu sebesar Rp3,44 triliun. Beberapa Kontrak Baru yang menjadi sorotan kinerja Perusahaan di tahun 2020 antara lain mencakup pengerjaan berbagai proyek Rumah Sakit COVID-19 dengan total nilai kontrak sekitar Rp 600 miliar.

This performance is reflected through the realization of Contracts in 2020 amounted to Rp14.41 trillion or 98.67% of the planned target of Rp14.61 trillion, yet lower than Rp17.42 trillion in 2019. Meanwhile, new contracts in 2020 were recorded at Rp3.04 trillion or 88.18% of the planned target of Rp3.44 trillion. Several New Contracts highlighted the Company's performance in 2020 which includes the construction of COVID-19 Hospital projects with a total contract value of around Rp600 billion.

Dari aspek finansial, pendapatan tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,81 triliun atau pendapatan dengan JO sebesar Rp3,62 triliun, tercapai 136,30% dari Revisi RKAP 2020 sebesar Rp2,66 triliun. Laba kotor sebesar Rp212,07 miliar, dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp156,35 miliar, tercapai 112,88% dari Revisi RKAP 2020 yaitu sebesar Rp138,51 miliar. Pencapaian positif Perusahaan di bidang keuangan dan operasional tentunya juga tercermin pada kinerja saham Perusahaan dan peningkatan rata-rata volume saham yang meningkat 10% dari 40.355.631 pada tahun 2019 menjadi 44.218.489 pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan Perusahaan selama tahun 2020 diapresiasi dengan baik oleh pasar.

In terms of financial aspect, revenue in 2020 was recorded at Rp2.81 trillion or revenue with a JO of Rp3.62 trillion, or 136.30% of the Revised 2020 RKAP of Rp2.66 trillion. Gross profit was at Rp212.07 billion, with net profit of Rp156.35 billion, or 112.88% of the Revised 2020 RKAP of Rp138.51 billion. The Company's positive performance in the financial and operational sectors was also reflected in the Company's stock performance and the increase in average share volume, which increased by 10% from 40,355,631 in 2019 to 44,218,489 in 2020. This reflected market appreciation to the Company's growth in 2020.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2020 di tengah kondisi yang menuntut siaga tinggi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa anggota Direksi memiliki sinergi yang sangat baik sehingga target Perusahaan dapat dicapai dengan optimal. Strategi yang diterapkan dalam mengantisipasi perkembangan kondisi ekonomi dan sosial berhasil dieksekusi dengan baik. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah dan tidak dapat diprediksi, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in achieving the 2020 RKAP amidst these critical conditions. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has properly carried out their respective duties. In fact, the Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has excellent synergies to achieve the Company's target optimally. The Board of Directors managed to anticipate the economic and social conditions by executing suitable strategies and to respond to unpredictable challenges by formulating and implementing applicable breakthroughs.

Selain itu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah membawa Perusahaan menuju arah pertumbuhan yang tepat dalam menjalankan usahanya di bidang konstruksi, konsesi, dan modular. Inovasi-inovasi yang diaktualisasikan sangat vital perannya dalam upaya untuk bertahan dan tetap memberikan kinerja terbaik.

In addition, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has navigated the Company to grow towards the right direction in the construction, concession, and modular business. All the Company's innovations are essential to survive and to perform optimally.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi di sepanjang tahun 2020 dengan perhatian penuh. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada regulasi, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* (COC), *Code of Corporate Governance* (COCG), serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

The Board of Commissioners strives to intensively supervise the Company's strategy throughout 2020. This conforms with the Board of Commissioners' responsibilities to ensure the implementation of the Company's strategy is on the right track without compromising compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners' authority in supervising the Company's business activities is based on the Company's regulations, Articles of Association, Code of Conduct (COC), Code of Corporate Governance (COCG), and charters.

Fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris senantiasa dilakukan dalam rangka menuntun arah Perusahaan agar dapat berjalan dengan lebih baik. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

The Board of Commissioners' supervisory and guidance function is always carried out to guide the Company towards better directions. The Board of Commissioners also strives to maintain intensive communication with the Board of Directors to ensure that the supervision of the Company's business activities remains focused and planned.

Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan langsung serta menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Periodically, the Board of Commissioners carries out direct supervision and attends Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors with an agenda to disclose information related to strategic issues and the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners also conducts meetings on the initiative of the Board of Directors in the event of an important and emergency discussion or matters requiring approval from the Board of Commissioners.

REKOMENDASI/SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi semakin intensif seiring kondisi krisis yang membutuhkan perhatian besar. Untuk itu, Dewan Komisaris meningkatkan intensitas penyampaian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat wajib yang dilaksanakan setiap bulan. Rapat yang pertama adalah rapat internal Dewan Komisaris dan kedua adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan untuk merumuskan persetujuan-persetujuan atas permintaan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi. Atas isu-isu yang bersifat urgent serta keputusan-keputusan yang harus diambil dalam waktu yang sangat singkat dan tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka terlebih dahulu, Dewan Komisaris memanfaatkan platform digital dan menyampaikan rekomendasi secara informal untuk kemudian ditetapkan pada saat dilaksanakannya rapat formal.

Beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 antara lain:

- Persetujuan perubahan struktur organsiasi
- Persetujuan perpanjangan kredit perbankan
- Persetujuan setoran modal kepada PT WIKA Bitumen

Secara fungsional, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Risiko juga menyelenggarakan rapat rutin setiap bulan untuk membahas temuan dan melakukan pengawasan di lapangan untuk memastikan bahwa jalannya operasi Perusahaan telah patuh terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang ada. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dan wawancara dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus.

RECOMMENDATIONS/ADVICES PROVIDED TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the supervisory duties of the Board of Commissioners had been intensified in line with the crisis conditions that require greater attention. Therefore, the Board of Commissioners increased the intensity of submitting advice and recommendations to the Board of Directors. These recommendations are conveyed through two types of mandatory monthly meetings. The first meeting is an internal meeting of the Board of Commissioners and the second is a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners also conducted internal meetings to formulate approvals on requests for recommendations submitted by the Board of Directors. On urgent issues and decisions that must be addressed promptly without the possibility for face-to-face meetings, the Board of Commissioners utilized digital platforms and submitted informal recommendations to be determined at a formal meeting.

In 2020, the Board of Commissioners had submitted advice and recommendations which include:

- *Approval on changes in the organizational structure*
- *Approval on bank loan extension*
- *Approval on capital addition to PT WIKA Bitumen*

Functionally, the Board of Commissioners through the Audit and Risk Committee also conducts regular monthly meetings to discuss findings and conduct field monitoring to ensure that the Company's operations are in compliance with the prevailing regulations, policies, and procedures. In addition, the Board of Commissioners also conducts discussions and interviews the Board of Directors regarding all issues that require special attention.

PROSPEK BISNIS

Kehadiran vaksin COVID-19 yang dianggap efektif di penghujung tahun 2020 memunculkan optimisme baru untuk bangkit di tahun 2021. Akhir dari pandemi belum dapat dipastikan dan gaya hidup *New Normal* yang mengadaptasi langkah-langkah pencegahan penularan virus diprediksi akan tetap dilakukan hingga tahun 2021. Secara global, risiko dari faktor geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan, serta fluktuasi harga komoditas tetap harus diwaspadai. Risiko ketidakpastian yang tinggi masih terlihat pada besarnya divergensi proyeksi ekonomi global di tahun 2020 dan 2021. Meskipun demikian, berbagai proyeksi menunjukkan adanya konsensus bahwa di tahun 2021 akan terjadi perbaikan ekonomi. Dukungan stimulus yang masif dikeluarkan di banyak negara di dunia menjadi salah satu faktor yang mendukung perbaikan ekonomi di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berada di kisaran 5,0 persen pada 2021, dan 3,8 persen pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas global pada 2021 diprakirakan meningkat menjadi 4,4 persen, sejalan dengan kenaikan permintaan akibat pemulihan ekonomi dunia.

Dari sisi domestik, pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai terlihat pada semester II 2020 diprakirakan berlanjut pada 2021. Kemajuan penanganan COVID-19 termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. Sinergi kebijakan antara Pemerintah, Bank Indonesia dan otoritas terkait yang terus diperkuat juga mendukung prospek pemulihan ekonomi nasional. Di jangka menengah, ekonomi Indonesia diprakirakan kembali dalam lintasan meningkat, didukung perbaikan ekonomi global dan peningkatan produktivitas domestik sebagai dampak reformasi struktural, termasuk percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta penguatan UMKM.

BUSINESS PROSPECTS

The presence of the COVID-19 vaccine, which was considered effective at the end of 2020, raised new optimism for 2021. The end of the pandemic remains uncertain and the New Normal lifestyle that adapts preventive measures for virus transmission is predicted to continue until 2021. Globally, we shall remain vigilant to risks arising from geopolitical factors, volatile financial markets, and commodity price fluctuations. The high risk of uncertainty remains visible in the large divergence of global economic projections in 2020 and 2021. Nevertheless, various projections indicate a consensus for economic improvement in 2021. Massive stimulus issued by many countries around the world is one of the many factors supporting economic recovery in 2021. Global economic growth is estimated to be in the range of 5.0 percent in 2021. Global trade volume and commodity prices in 2021 are estimated to increase to 4.4 percent, along with rising demand due to global economic recovery.

From the domestic side, Indonesia's economic recovery, which began to appear in the second semester of 2020, is predicted to continue in 2021. Progress in handling COVID-19 includes the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, and various efforts to sharpen policy strategies to support optimism for economic strengthening. Strengthened policy synergy between the Government, Bank Indonesia, and relevant authorities also supports the prospects for national economic recovery. In the medium term, the Indonesian economy is predicted to return to an upward trajectory, supported by improvements in the global economy and increased domestic productivity as a result of structural reforms, including accelerating economic and financial digitization and strengthening of MSMEs.

Perbaikan iklim usaha sebagai dampak implementasi Undang-Undang Cipta Kerja juga akan mendukung perbaikan investasi domestik. Kinerja konsumsi swasta juga akan kembali pulih, ditopang oleh peningkatan pendapatan, terutama dari kinerja ekspor yang terus meningkat. Keyakinan dan ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha ke depan juga terindikasi terus menguat. Sinergi kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah dan otoritas terkait yang terus diperkuat, termasuk kebijakan reformasi struktural yang berlanjut, akan mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan meningkat pada kisaran 4,8-5,8 persen pada 2021, dan akan terus meningkat pada 2022 di kisaran 5,4- 5,9 persen.

Omnibus Law on Job Creations is predicted to improve the business climate and encourage domestic investment. Private consumption will also recover, supported by higher income, particularly from the export performance which continues to increase. There are also indications that customer confidence and expectations on income, job availability, and future business activities will also continue to strengthen. The stronger synergy between Bank Indonesia, the Government, and the relevant authorities, including the policy of continuing structural reforms, will accelerate the national economic recovery. Indonesia's economic growth is projected to grow around 4.8-5.8 percent in 2021, and will continue to increase around 5.4-5.9 percent in 2022.

Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang pasar yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Dewan Komisaris menyakini bahwa industri konstruksi bangunan akan tetap bertumbuh dan kembali menggeliat selepas pandemi. Pertumbuhan ekonomi juga diproyeksikan akan kembali pulih dalam beberapa kuartal ke depan.

Regarding the projection for better prospects, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to always be adaptive to changes and sensitive to open market opportunities to take full advantage of all opportunities. The Board of Commissioners believes that the building construction industry will continue to grow and resume its growth after the pandemic. Economic growth is also projected to recover in the next few quarters.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2021 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

The Board of Commissioners has evaluated all Board of Directors' business prospects as outlined in the 2021 RKAP and considers that their strategies are appropriate to face challenges and respond to opportunities in the coming years. All strategies have been approved by all members of the Board of Commissioners and are deemed appropriate to anticipate all challenges in the next year and to lead the Company towards better growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat, sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain. Tercapainya tata kelola perusahaan yang baik tersebut tidak terlepas juga dari penerapan sistem teknologi informasi di Perusahaan, yang bertujuan untuk menjamin pelaporan dan pengolahan data yang cepat dan akurat.

Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai skor 83,41 atas hasil *self assessment* 2019, lebih tinggi dari tahun buku 2018 yang tercapai sebesar 81,805 atas hasil *assessment* oleh BPKP.

OPINION ON GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners and Directors are committed to building a sound and strong company system to grow sustainably by implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in its management. The implementation of strong GCG principles will increase investor confidence and become an added value for other stakeholders. The achievement of good corporate governance is inseparable from the implementation of an information technology system that aims to ensure fast and accurate reporting and data processing.

The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also to constantly monitors the process to achieve the expected results whether it is in accordance with the prevailing rules and procedures. In 2020, the Company managed to achieve a score of 83.41 on the self-assessment results assessed by BPKP for the 2019 financial year, higher than 81.805 in 2018.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai salah satu poin pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan senantiasa berupaya memastikan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan dapat memberikan kemudahan akses pelaporan pelanggaran. Untuk itu, sosialisasi serta penyempurnaan terus dilakukan agar pihak internal dan eksternal dapat berpartisipasi dalam mengawasi kinerjanya dan bersama membangun Perusahaan yang bersih.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, pelanggaran rahasia perusahaan, transaksi

OPINION ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

As one of the points in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company always strives to ensure that the Company's Whistleblowing System (WBS) provides easy access to reporting violations. Thus, socialization and improvements are continuously carried out to enable internal and external parties to monitor the Company's performance and jointly establish a clean company.

Throughout 2020, the Board of Commissioners was actively involved and supervised the effectiveness of WBS implementation in the Company. The Board of Commissioners' supervision covers violations of business ethics and work ethics, violations of company secrets,

benturan kepentingan, serta penyimpangan dan pelanggaran yang materil dan signifikan. Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran dimulai dari proses pelaporan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh tim WBS dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut.

Whistleblowing system masih menyediakan ruang *improvement* untuk terus dikembangkan mengingat signifikansi laporan pelanggaran yang dapat menjadi masukan bagi Perusahaan agar lebih jeli terhadap potensi penyimpangan yang dapat memberikan efek negatif bagi Perusahaan. Selama tahun 2020 tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Dewan Komisaris mendukung setiap upaya untuk menjadi Perusahaan yang semakin berkomitmen pada praktik bisnis yang bersih dan akuntabel.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Di tahun 2020, Dewan Komisaris memandang bahwa kedua komite dibawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan baik dengan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

Kedua komite tersebut telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perusahaan di aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, prosedur remunerasi, dan implementasi GCG secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diidentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

transactions of conflict of interest, and material and significant irregularities and violations. The mechanism for reporting irregularities or violations starts from the reporting process. Each report received in the WBS will be processed by the WBS team with the involvement of the Board of Directors and Commissioners as a decision-maker.

The whistleblowing system provides room for improvements considering the significance of violation reports that can be used as inputs for the Company to be more observant about potential irregularities that could adversely impact the Company. During 2020, there were no violation reports submitted through the WBS. The Board of Commissioners supports every effort to become a company that is increasingly committed to clean and accountable business practices.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by the Audit and Risk Committee as well as the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. In 2020, the Board of Commissioners considers that the two committees under the supervision of the Board of Commissioners have carried out their respective functions properly with constructive input and direction to the Board of Commissioners.

The two committees have shown optimal performance in conducting a thorough review of the Company's business activities in the aspects of operations, finance, risk management, remuneration procedures, and overall GCG implementation. The identified findings have been followed up and become recommendations for monitoring activities in the coming year.

Dengan profesionalisme komite-komite tersebut yang berjalan beriringan dengan komitmen Dewan Komisaris dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, dapat dipastikan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan telah berjalan tanpa adanya potensi benturan kepentingan yang dapat menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa terjadi beberapa kali perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2020. Perubahan dilakukan seiring penugasan Komisaris di Perusahaan BUMN lain sehingga tidak dapat merangkap jabatan dan berakhirnya masa jabatan. Selain itu, perubahan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Destiawan Soewardjono	: Komisaris Utama
Yulianto	: Komisaris
Ridwan Abdul Muthalib	: Komisaris
Ahmad Fadli Kartajaya	: Komisaris
Adji Firmantoro	: Komisaris Independen

Susunan Dewan Komisaris kembali mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 menjadi:

Sugeng Rochadi	: Komisaris Utama
Yulianto	: Komisaris
Bambang Pramujo	: Komisaris
Ahmad Fadli Kartajaya	: Komisaris
Joseph Prajogo	: Komisaris Independen

Kemudian terjadi perubahan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021 menjadi:

Sugeng Rochadi	: Komisaris Utama
Bambang Pramujo	: Komisaris
Ahmad Fadli Kartajaya	: Komisaris
Joseph Prajogo	: Komisaris Independen
Ance	: Komisaris Independen

The professionalism of these committees that go hand in hand with the Board of Commissioners' commitment to implementing the values of good corporate governance will ensure that all the Company's activities are running without any potential conflicts of interest that could cause losses to stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Through this report, we would like to convey that there had been several changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020. The changes were made in line with the assignment of Commissioners in other state-owned companies that prevents them to serve concurrent positions and the termination of their tenure. In addition, these changes were also made to improve the Company's performance towards a better direction.

The composition of the Board of Commissioners based on the Resolution of the Annual GMS held on March 31, 2020 is as follows:

Destiawan Soewardjono	*: President Commissioner*
Yulianto	*: Commissioner*
Ridwan Abdul Muthalib	*: Commissioner*
Ahmad Fadli Kartajaya	*: Commissioner*
Adji Firmantoro	*: Independent Commissioner*

The composition of the Board of Commissioners was then changed based on the Resolution of the Extraordinary GMS held on July 28, 2020 into:

Sugeng Rochadi	*: President Commissioner*
Yulianto	*: Commissioner*
Bambang Pramujo	*: Commissioner*
Ahmad Fadli Kartajaya	*: Commissioner*
Joseph Prajogo	*: Independent Commissioner*

The composition was then changed based on the Resolution of the Extraordinary GMS held on January 15, 2021 into:

Sugeng Rochadi	*: President Commissioner*
Bambang Pramujo	*: Commissioner*
Ahmad Fadli Kartajaya	*: Commissioner*
Joseph Prajogo	*: Independent Commissioner*
Ance	*: Independent Commissioner*

Perubahan komposisi Dewan Komisaris tersebut merupakan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham yang hadir.

Such change in the composition of the Board of Commissioners was a follow-up to the resolutions of the General Meeting of Shareholders as approved by the majority of the shareholders present.

APRESIASI KAMI

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perusahaan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan ini. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk perusahaan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat menunjukkan kinerja terbaik bagi pemegang saham, masyarakat dan Pemerintah Indonesia.

OUR APPRECIATIONS

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to extend our deepest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their commitment and hard work that are the keys to get through these challenging times. In addition, we would also like to thank PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as our parent company, as well as to all stakeholders for their aspirations and support which have encouraged us to perform our best for our shareholders, society, and the Indonesian Government.

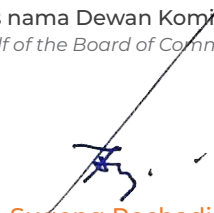
Besar harapan kami agar pandemi ini segera berlalu dan kita dapat bersama-sama menyambut hari esok yang lebih baik. Mewujudkan Perusahaan yang lebih tangguh dan mendedikasikan karya-karya berkualitas untuk Indonesia dan dunia.

We sincerely hope that this pandemic will soon pass so that together we can embrace a better tomorrow; creating a more resilient company and dedicating masterpieces to the nations and the world.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya dan menguatkan langkah Perusahaan menuju masa depan yang menjanjikan.

May God the Almighty always blesses our endeavors and strengthen our steps towards a promising future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sugeng Rochadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile





SUGENG ROCHADI

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner



SUGENG ROCHADI

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Tuban, 21 Februari 1966 *Tuban, February 21, 1966*
Usia *Age*	55 tahun *55 years old*
Domisili *Domicile*	Malang, Jl. Bendungan Sengguruh 22, Sumbersari, Lowokwaru
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. *Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and as confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Magister Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta (2016) *Master of Civil Engineering, Universitas Negeri Jakarta (2016)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. General Manajer Produksi, Departemen Produksi PT Brantas Adipraya (2012-2014) *General Manager of Production, Production Department of PT Brantas Abipraya (2012-2014)* 2. Direktur Operasi III PT Hutama Karya (Persero) (2014-2020) *Director of Operation III PT Hutama Karya (Persero) (2014-2020)* 3. Direktur Operasi III WIKA (2020-saat ini) *Director of Operation III WIKA (2020-present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Direktur Operasi III WIKA (2020-saat ini) *Director of Operation III WIKA (2020-present)* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

AHMAD FADLI KARTAJAYA

KOMISARIS
Commissioner



AHMAD FADLI KARTAJAYA

KOMISARIS
Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Palembang, 23 November 1973 *Palembang, November 23, 1973*
Usia *Age*	47 tahun *47 years old*
Domisili *Domicile*	Kav. DPRD, Jl. Nyiur 3 Blok AE No.1, Kalimalang, Duren Sawit, Jakarta Timur
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020. *Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 31, 2020 and as confirmed in Deed No. 16 dated April 9, 2020.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I *Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Persada Indonesia Y.A.I*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Keuangan Operasi WIKA (2014-2018) *WIKA Operations Finance Manager (2014-2018)* 2. Manajer Biro Strategi Keuangan WIKA (2018-2019) *WIKA Financial Strategy Bureau Manager (2018-2019)* 3. Kepala Divisi Departemen Keuangan WIKA (2019-saat ini) *Head of WIKA's Department of Finance (2019-present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Kepala Divisi Departemen Keuangan WIKA (2019-saat ini) *Head of WIKA's Department of Finance (2019-present)* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

BAMBANG PRAMUJO

KOMISARIS
Commissioner



BAMBANG PRAMUJO

KOMISARIS
Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Wonogiri, 13 Juni 1957 *Wonogiri, June 13, 1957*
Usia *Age*	63 tahun *63 years old*
Domisili *Domicile*	Bekasi, Taman Galaxi Blok M 5, Jaka Setia, Bekasi Selatan
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. *Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and as confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia *Magister of Civil Engineering Universitas Indonesia*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. General Manajer Departemen Utilitas WIKA (2010) *General Manager of WIKA Utilities Department (2010)* 2. General Manajer Departemen Industri Plant WIKA (2011-2013) *General Manager of WIKA Plant Industry Department (2011-2013)* 3. Direktur Operasi II WIKA (2013-2020) *WIKA Director of Operations II (2013-2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Tidak ada *None* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

JOSEPH PRAJOGO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



JOSEPH PRAJOGO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Jakarta, 28 Oktober 1971 *Jakarta, October 28, 1971*
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Domisili *Domicile*	Jl. Bunga Kamboja Nomor 7, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. *Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and as confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2010) *Bachelor of Accounting, Universitas Atmajaya (2010)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Direktur PT Nusantara Khasanah Indonesia (2011-2011) *Director of PT Nusantara Khasanah Indonesia (2011-2011)* 2. Direktur PT Pandu Tunggal Permana (2011-2017) *Director of PT Pandu Tunggal Permana (2011-2017)* 3. Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017-saat ini) *Director of PT Petro Inovasi Indonesia (2017-present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Tidak ada *None* Eksternal/*External:* Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017-saat ini) *Director of PT Petro Inovasi Indonesia (2017-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

ANCE

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



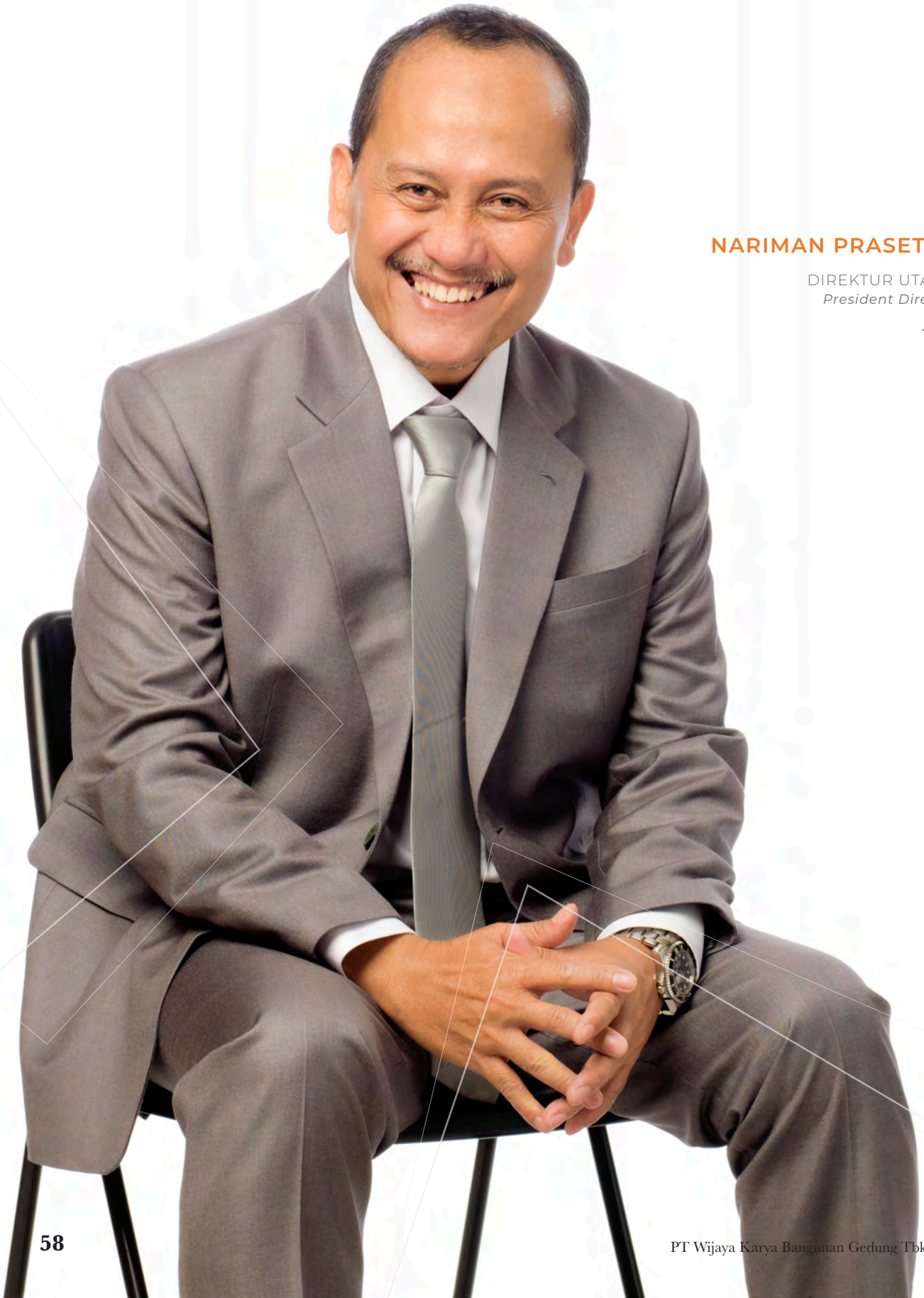
ANCE

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	*Gunung Tua Tonga, 1 Maret 1964* *Gunung Tua Tonga, March 1, 1964*
Usia *Age*	57 tahun *57 years old*
Domisili *Domicile*	Jl. KL. Yosudarso km 12,5 No.78, Titi Papan, Medan Deli, Kota Medan Sumatera Utara
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Januari 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021. *Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 15, 2021 and as confirmed in Deed No. 8 dated January 22, 2021.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	*Sarjana Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara (1994)* *Bachelor of the Faculty of Da'wah, IAIN North Sumatera (1994)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Anggota DPRD (2009) *A Member of Regional Representative House (2009)* 2. Manager Marketing PT Cipta Tour Travel (2015-2019) *Marketing Manager of PT Cipta Tour Travel (2015-2019)* 3. Manager Marketing PT Cipta Nuansa Nauli (2017-2020) *Marketing Manager of PT Cipta Nuansa Nauli (2017-2020)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Tidak ada *None* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report



NARIMAN PRASETYO

DIREKTUR UTAMA
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, tahun 2020 kembali menjadi tahun pencapaian bagi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk meskipun tantangan terus datang seiring pandemi COVID-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi.

Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan tahun buku 2020.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Ekonomi global tahun 2020 dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berbeda dari krisis-krisis sebelumnya. Krisis yang bermula dari krisis kesehatan akibat pandemi COVID-19 dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pembatasan mobilitas masyarakat berdampak pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik konsumsi, produksi, perdagangan barang dan jasa, maupun investasi.

Ketidakpastian penanganan pandemi dan proyeksi menurunnya kinerja ekonomi menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global. Investor menjadi lebih berhati-hati dan mengalihkan investasinya kepada aset-aset keuangan yang lebih aman, seperti surat utang pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas. Ini mendorong terjadinya aliran modal keluar dari negara berkembang, dan menimbulkan gejolak nilai tukar serta tekanan pada cadangan devisa. COVID-19 juga menekan kinerja korporasi, khususnya UMKM dan rumah tangga, yang memperburuk gejolak di sistem keuangan.

Esteemed shareholders and stakeholders,

2020 continues to be a year of achievement for PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk all thanks to God Almighty for His abundant mercies and grace upon us, despite the challenges arising from the COVID-19 pandemic, which affected the world's health, humanity, social, and economic aspects.

On this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to convey the Company's performance report for the 2020 financial year.

GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC DEVELOPMENT

In 2020, the global economy was faced with several unprecedented challenges. The crisis, which began with the COVID-19 pandemic health crisis, has rapidly developed into an economic crisis due to policies that limit people's mobility in various countries to curb the spread of COVID-19. Restrictions on people's mobility suppressed global economic activities to a sharp decline, including consumption, production, trade in goods and services, as well as investment.

The uncertainty in handling the pandemic and the projected decline in economic performance has put pressure on the stability of the global financial system. Investors became more cautious and diverted their investments to safe-haven assets, such as the US and Japanese government bonds, and gold commodities. Such decisions drove capital outflows from developing countries, caused exchange rate fluctuations, and put pressure on foreign exchange reserves. COVID-19 has also put pressure on corporate performance, particularly on MSMEs and households, which exacerbated turmoil in the financial system.

Dampak COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia pada semester I 2020 tercatat sangat signifikan. Pandemi yang menyebar sangat cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 mengakibatkan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk PSBB di beberapa daerah. Pembatasan mobilitas menyebabkan penurunan tajam aktivitas ekonomi masyarakat. Penurunan kinerja terjadi di seluruh komponen, baik konsumsi rumah tangga, maupun investasi pemerintah dan swasta.

The impact of COVID-19 on the Indonesian economy in the first semester of 2020 was highly significant. The virus has spread rapidly across the nation since early March 2020 and forced the government to issue restriction policies, including Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in several regions. Subsequently, people's economic activity experienced a shard decline, both in household consumptions and public and private investment.

Perekonomian domestik yang sempat melemah secara signifikan pada semester I mulai menunjukkan pemulihan di semester II, dengan stabilitas sistem keuangan domestik yang tetap terjaga. Perkembangan positif tersebut tidak terlepas dari pengaruh sinergi kebijakan pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait yang didukung landasan hukum yang kuat, yakni UU No. 2 Tahun 2020. Bauran kebijakan akomodatif dan komitmen Bank Indonesia dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pembiayaan APBN 2020 berhasil mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Dampak dari pandemi COVID-19 tidak hanya memukul bursa saham global, namun berpengaruh pada IHSG yang bergerak fluktuatif terkoreksi dan searah dengan pergerakan Indeks Sektor *Construction, Property* dan *Real Estate* dan saham WIKA Group.

The weakening domestic economy in the first semester slowly recovered in the second semester due to maintained financial system stability. This positive development is inseparable from the policies issued by the government, Bank Indonesia, and related authorities, based on Law no. 2 of 2020 as a strong legal foundation. The accommodative policy mix and Bank Indonesia's commitment to fulfilling the 2020 State Budget needs have succeeded in supporting national economic recovery while maintaining macroeconomic and financial system stability. The impact of the COVID-19 pandemic did not only hit global stock exchanges but also affected fluctuations in the Jakarta Composite Index (JCI). This was in line with the movement of Construction, Property and Real Estate Sector Index and WIKA Group shares.

Pada awal tahun 2020, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengeluarkan kebijakan Realokasi anggaran yang memutuskan untuk menunda pembangunan proyek-proyek infrastruktur. Anggaran PUPR pada pagu 2020 awalnya tercatat sebesar Rp120,21 triliun. Pada awal April, anggaran direalokasi sebanyak Rp24,5 triliun. Kemudian, pada 14 April, setelah sidang kabinet, yang direalokasi bertambah menjadi Rp44,58 triliun. Anggaran ini dialihkan ke kementerian lain untuk penanganan pandemi.

In early 2020, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) issued a budget reallocation policy which decided to postpone the construction of infrastructure projects. Initially, the budget was set at Rp120.21 trillion. In early April, the budget was reallocated by as much as Rp24.5 trillion. On April 14, after the cabinet meeting, the reallocation was increased to Rp44.58 trillion. This budget was diverted to other ministries to handle the pandemic.

Di sisi lain, Fitch Solutions Group Ltd. (FSG) merevisi turun prediksi pertumbuhan riil sektor konstruksi Indonesia dari sebelumnya 4,9 persen menjadi 2,1 persen pada 2020. Padahal, konstruksi awalnya diharapkan mampu mencetak pertumbuhan *outperformed* secara keseluruhan tahun ini. FSG menjelaskan bahwa penyesuaian turun perkiraan pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia tahun ini disebabkan oleh keterlambataan dan penundaan sejumlah proyek infrastruktur dan latar belakang kondisi ekonomi makro yang buruk.

On the other hand, Fitch Solutions Group Ltd. (FSG) revised down its prediction for Indonesia's construction sector real growth from 4.9 percent to 2.1 percent in 2020. Construction was initially expected to generate outperformed overall growth this year, but the FSG explained that this adjustment was caused by the delays in several infrastructure projects on the backdrop of poor macroeconomic conditions.

Di tengah kondisi tersebut, Intervensi dari pemerintah menjadi salah satu solusi untuk menggerakan ekonomi sebagai lokomotif di bidang konstruksi. Meskipun industri konstruksi cukup terpuruk selama 2020, percepatan proyek nasional di bidang infrastruktur seperti jalan tol dan pembangunan kawasan pariwisata prioritas cukup memberikan stimulus yang dibutuhkan.

Amid these conditions, government intervention was a solution to move the economy and boost the construction sector. Although the construction industry slumped considerably in 2020, the acceleration of national infrastructure projects, such as toll roads, and the development of priority tourism areas were sufficient to provide the needed stimulus.

Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Ini menjadi upaya pemerintah untuk meningkatkan iklim usaha yang kondusif, penyelenggaraan jasa konstruksi yang transparan, penyederhanaan skema, pengaturan jasa konstruksi yang tidak membebani masyarakat, dan menjamin arah kebijakan jasa konstruksi yang baik dan profesional.

In addition, the Government also issued Government Regulation (PP) Number 22 of 2020 concerning the Implementation Regulations of Law Number 2 of 2017 concerning Construction Services. The issuance of this regulation represented the government's effort to improve a conducive business climate, transparent construction services, simplifying schemes, regulating construction services that do not burden the community, and guarantee a construction service policy direction that is decent and professional.

Sektor konstruksi yang berkualitas dan kuat secara otomatis akan dapat menjamin kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, pengaturan dalam PP ini berlaku kepada seluruh pekerjaan konstruksi di Indonesia baik yang dilaksanakan melalui sektor pemerintah, swasta, maupun usaha perorangan.

A strong construction sector will automatically ensure the nation's welfare. For this reason, the provisions in this regulation apply to all construction works in Indonesia, being carried out through the government, private sector, and individual businesses.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Di tengah pandemi yang penuh tantangan dan turut mempengaruhi sektor konstruksi, Perusahaan tetap berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Direksi mengawal kinerja tahun 2020 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Dalam menjalankan usahanya di bidang konstruksi, konsesi, dan modular, Perusahaan memiliki beberapa strategi utama yang telah diimplementasikan dengan baik di 2020, yaitu:

1. Strategi operasional, yang meliputi:
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality & Safety*;
   b. *Key stakeholder engagement;*
   c. *Human Capital Development;*
   d. *Focus on Profitability dan Cash Flow;*
   e. Implementasi BIM;
   f. *Cost Effisiency by Supply Chain Management* (SCM) dan Manajemen Alat.
2. Strategi pemasaran, yang meliputi:
   a. Masuk pasar premium;
   b. Ekstentifikasi dan intensifikasi Market BUMN;
   c. Pasar Internal WIKA Group 20%;
   d. KPBU (Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha) dan konsesi lainnya;
   e. Modularisasi; dan
   f. *Design and Build*.
3. Strategi keuangan, yang meliputi:
   a. Selektif dalam pemilihan pelanggan/ partner yang memenuhi kriteria *bankable*;
   b. Belanja modal untuk pengembangan usaha *recurring*; dan
   c. Penyertaan minoritas pada SPV.

BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

Amid the pandemic situation that is full of challenges and affects the construction sector, the Company continues to strive to achieve positive performance through the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency. The Board of Directors oversees the Company's performance in 2020 by implementing strategic policies that focus on maintaining positive performance amid the current crisis.

Throughout 2020, the Company's business in the construction, concession, and modular sector was carried out by implementing the following main strategies:

1. *Operational strategies which include:*
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality & Safety;*
   b. *Key stakeholder engagement;*
   c. *Human Capital Development;*
   d. *Focus on Profitability and Cash Flow;*
   e. *Implementation of BIM;*
   f. *Cost Efficiency by SCM and Management Tools.*
2. *Marketing strategies, which includes:*
   a. *Entering the premium market;*
   b. *Extension and intensification of SOE Market;*
   c. *WIKA Group Internal Market of 20%;*
   d. *PPP (Government and Business Entity Cooperation) and other concessions;*
   e. *Modularization; and*
   f. *Design and Build.*
3. *Financial strategies, which includes:*
   a. *Being selective to customers/partners who meet the bankable criteria;*
   b. *Capital expenditure for recurring business development; and*
   c. *Minority participation in SPV.*

4. Strategi pengembangan usaha, yang meliputi:
   a. Pengembangan usaha *backward* 2020 melalui bisnis industri pracetak dan modular; dan
   b. Pengembangan usaha *forward* 2020 melalui bisnis konsesi.

TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil merealisasikan kinerja positif terhadap target 2020. Kinerja ini dapat dilihat melalui realisasi Kontrak Dihadapi di tahun 2020 sebesar Rp14,41 trilliun atau 98,67% dari rencana sebesar Rp14,61 triliun, namun turun dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp17,42 triliun. Realisasi Kontrak Dihadapi terdiri dari kontrak bawaan (*Carry Over*) tahun sebelumnya sebesar Rp11,38 triliun dan Kontrak Baru sebesar Rp3,04 triliun di mana pencapaian Kontrak Baru tersebut lebih rendah dari tahun 2019 sebesar Rp9,71 triliun.

Pendapatan dibukukan sebesar Rp2,81 triliun dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp156,35 miliar atau tercapai 112,88% dari target 2020 sebesar Rp138,51 miliar, dan lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp456,37 miliar. Beberapa kontrak baru yang menjadi sorotan kinerja Perusahaan di tahun 2020 antara lain mencakup pengerjaan berbagai proyek Rumah Sakit COVID-19 dengan total nilai kontrak sekitar Rp600 miliar.

Pencapaian kontrak ini menunjukkan bahwa seiring dengan tingkat pertumbuhan yang agresif, Perusahaan juga dituntut untuk mengambil langkah strategis agar dapat mewujudkan hal tersebut. Hal ini antara lain diwujudkan dengan melandaskan strategi pada upaya penciptaan peluang sehingga Perusahaan kini tidak hanya mengandalkan atau menunggu tender namun bergerak lebih aktif untuk menjemput peluang bisnis yang ada.

Seiring dengan keberhasilan Perusahaan dalam mencatatkan kinerja yang positif. Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan

4. *Business development strategies, which includes:*
   a. *2020 backward business development through precast and modular industrial businesses; and*
   b. *2020 forward business development through concession business.*

TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE IN 2020

Overall, the Company managed to achieve positive performance against the 2020 target. Such performance can be seen through the realization of Contracts in 2020 amounted to Rp14.41 trillion or 98.67% of the planned target of Rp14.61 trillion, yet lower than 2109 achievement of Rp17.42 trillion. The realization of the Contracts consisted of carryover contracts from the previous year of Rp11.38 trillion and New Contracts of Rp3.04 trillion, in which the achievement of the New Contract was lower than Rp9.71 trillion in 2019.

Revenue was recorded at Rp2.81 trillion with a net profit of Rp156.35 billion or 112.88% of the Rp138.51 billion target, and lower than the previous year's net profit of Rp456.37 billion. Several new contracts highlighted the Company's performance in 2020 which includes the construction of COVID-19 hospital projects with a total contract value of Rp600 billion.

Such contract achievements indicated that along with the aggressive growth rate, the Company is also required to take strategic measures to realize such achievement. These strategic measures include, among others, focusing on strategies that create opportunities so that the Company will not only relying on or waiting for tenders but also actively pursuing existing business opportunities.

Along with the Company's success in recording positive performance, the achievement of several key indicators of the Company showed a significant increase in comparison to the target and realization of

dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Baru tahun 2020 sebesar Rp3,04 trilliun, tercapai 88,18% dari target 2020 yaitu sebesar Rp3,44 trilliun. Kontrak Baru tahun 2020 berasal dari Kontrak Baru non-JO sebesar Rp2,75 trilliun, Kontrak Baru JO sebesar Rp160,63 miliar dan Kontrak Baru Intern sebesar Rp123,42 miliar.
2. Kontrak Dihadapi tahun 2020 sebesar Rp14,41 trilliun, tercapai 98,67% dari target 2020 sebesar Rp14,61 trilliun. Kontrak Dihadapi terdiri dari Kontrak Baru sebesar Rp3,04 trilliun dan Kontrak Lama (*carry over*) sebesar Rp11,38 trilliun.
3. Pendapatan tahun 2020 sebesar Rp3,53 trilliun, tercapai 132,86% dari target 2020 sebesar Rp2,66 trilliun. Sedangkan untuk Pendapat bersih di luar JO tahun 2020 sebesar Rp2,81 trilliun.
4. Laba bersih sebesar Rp156,35 miliar, tercapai 112,88% dari target 2020 yaitu sebesar Rp138,51 miliar.

Secara keseluruhan, di tahun 2020 ini Perusahaan berhasil mewujudkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Empat strategi usaha yang diterapkan oleh Perusahaan di bidang pengembangan usaha, pemasaran operasi, dan keuangan terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik. Pencapaian positif Perusahaan di bidang keuangan dan operasional juga tercermin pada kinerja saham Perusahaan. Pergerakan kinerja saham Perusahaan dari awal IPO pada 30 November 2017 hingga akhir tahun 2020, bergerak fluktuatif terkoreksi berindikasi *up trend*. Kondisi tersebut disebabkan permasalahan pandemi COVID-19 yang semakin meluas ke seluruh dunia, yang tidak hanya menimbulkan korban jiwa, melainkan turut berdampak signifikan pada pasar keuangan global.

the previous year. The details of these achievements are as follows:

1. *New Contracts in 2020 amounted to Rp3.04 trillion or equals to 88.18% of 2020 RKAP target of Rp3.44 trillion. The New Contracts for 2020 came from non-JO New Contracts amounted to Rp2.75 trillion, New JO Contracts amounted to Rp160.63 billion, and New Internal Contracts amounted to Rp123.42 billion.*
2. *Order Book in 2020 amounted to Rp14.41 trillion or equals to 98.67% of 2020 target of Rp14.61 trillion. The Order Book consisted of New Contracts amounted to Rp3.04 trillion and carry over contracts amounted to Rp11.38 trillion.*
3. *Revenue in 2020 was Rp3.53 trillion or equals to 132.86% of 2020 target of Rp2.66 trillion. Meanwhile, net revenue of non-JO contracts amounted in 2020 to Rp2.81 trillion.*
4. *Net profit amounted to Rp156.35 billion or equals to 112.88% of the 2020 target of Rp138.51 billion.*

Overall, the Company managed to achieve relatively encouraging achievements in 2020. The four business strategies implemented by the Company were in the fields of business development, marketing operations, and finance had proven to assist the Company to achieve better growth. The Company's positive achievements in the financial and operational sectors were also reflected in the performance of the Company's shares. The Company's stock performance has fluctuated since the initial public offering on November 30, 2017, up until the end of 2020, indicating an upward trend. This condition was due to the COVID-19 pandemic which is increasingly widespread throughout the world, causing fatalities and significant impacts on global financial markets.

Meskipun pergerakan kinerja saham Perusahaan terkoreksi, namun secara fundamental Perusahaan mampu tumbuh dan meraih sentimen pasar yang positif. Salah satunya dapat terlihat pada peningkatan rata-rata volume saham yang meningkat 10% dari 40,355,631 pada tahun 2019 menjadi 44.218,49 pada tahun 2020. Perusahaan juga mencatat sentimen positif dari pihak eksternal sebagaimana tercermin pada apresiasi yang diraih di sepanjang tahun 2020.

Despite the corrected shares performance, the Company managed to grow fundamentally and recorded positive market sentiments. This is reflected in the average volume of shares which increased by 10% from 40,355,631 in 2019 to 44,218.49 in 2020. The Company also recorded positive external sentiments as reflected by the awards we receive throughout 2020.

Beberapa penghargaan dari pihak eksternal di tahun 2020 antara lain mencakup Rekor MURI Pelaksana Ahli Fungsi RSPJ dan Pembangunan RSPP Simprug, IDX Innovation Award 2020 untuk Modular Technology, Top CSR Award 2020, Indonesia Finance Award 2020 dan Indonesia IT Award 2020.

Several awards from external parties in 2020 include the MURI Record for RSPJ Function Expert and RSPP Simprug Development, IDX Innovation Award 2020 for Modular Technology, Top CSR Award 2020, Indonesia Finance Award 2020, and Indonesia IT Award 2020.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Secara garis besar, tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2020 dapat dibagi ke dalam dua kategori. Pertama, dari sisi eksternal, Perusahaan dihadapkan oleh tantangan yang muncul antara lain masalah pandemi COVID-19 yang menyebabkan beberapa pengerjaan proyek harus tertunda. Situasi pandemi COVID-19 ini berdampak pada kegiatan operasional proyek, progress proyek dan berdampak pada prospek pendapatan Perusahaan di tahun 2020.

THE CHALLENGES FACED

Broadly speaking, the challenges faced by the Company in 2020 can be categorized into two categories. Firstly, the Company was faced with emerging challenges, including the COVID-19 pandemic, from the external side, which has caused several projects to be delayed. In this case, the COVID-19 pandemic has affected the project operational activities, the project progress, and the Company's revenue prospects in 2020.

Di sisi lain, Perusahaan juga dihadapkan pada tantangan akan tingginya tingkat kompetisi di industri. Oleh karena itu, dalam hal ini Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk dapat membangun keunggulan kompetitif terutama dengan tetap mementingkan *quality and safety* di setiap proyek yang dikerjakan.

On the other hand, the Company was also faced with challenges due to the high level of competition in the industry. In this case, the Company continues to improve its capacity and capabilities to build a competitive advantage especially by promoting quality and safety in each project.

Dari sisi internal, Perusahaan dihadapi oleh tantangan dalam hal arus kas dan pendanaan, namun dapat dimitigasi dengan baik oleh manajemen. Terkait hal ini, Perusahaan mengambil beberapa langkah strategis, yaitu pemilihan pelanggan yang selektif, efisiensi biaya, dan strategi lainnya.

From the internal side, the Company was faced with challenges in terms of cash flow and funding, which can be properly mitigated by the management. In this regard, the Company took several strategic measures including selective customer selection, cost efficiency, and other strategies.

PROSPEK USAHA

Tahun 2021 menjadi masa yang penting dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional dari dampak Pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam menghadapi dampak Pandemi COVID-19 dan merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap riset vaksin yang diharapkan dapat segera membuahkan hasil, manjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2021.

Oleh karena itu, kebijakan di tahun 2021 masih akan diarahkan untuk mempercepat program pemulihan ekonomi serta penguatan reformasi di berbagai aspek kebijakan. Risiko ketidakpastian tetap perlu diwaspadai dan diantisipasi di tahun 2021 termasuk risiko global dari faktor geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan, serta fluktuasi harga komoditas. Risiko ketidakpastian yang tinggi masih terlihat pada besarnya divergensi proyeksi ekonomi global di tahun 2020 dan 2021. Meskipun demikian, berbagai proyeksi menunjukkan adanya konsensus bahwa di tahun 2021 akan terjadi perbaikan ekonomi.

Dukungan stimulus yang masif dikeluarkan di banyak negara di dunia menjadi salah satu faktor yang mendukung perbaikan ekonomi di tahun 2021. Berdasarkan publikasi *World Economic Outlook* bulan Juni 2020, perekonomian global tahun 2021 diperkirakan berangsur pulih dan tumbuh sebesar 5,4 persen. Pertumbuhan yang tinggi terutama pada negara berkembang yang diperkirakan akan mampu tumbuh mencapai 5,9 persen. Selain itu, mulai munculnya fenomena adaptasi kebiasaan baru akibat dampak COVID-19 di berbagai belahan dunia dapat memunculkan pola permintaan dan tren baru yang dapat mempengaruhi pola perdagangan dunia ke depan. Kinerja ekspor dan struktur produksi (*supply chain*) di seluruh dunia juga akan mengalami perubahan pasca pandemi COVID-19. Namun demikian, proyeksi tersebut dapat direvisi sejalan dengan kondisi perkembangan pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap perekonomian global.

BUSINESS PROSPECTS

The Year 2021 will be a momentous period that will shape the national economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries around the world, including Indonesia, are doing their best to deal with the impact of the pandemic and are responding with various handling policies. Optimism for vaccine research, which is expected to yield results in the near future, is an important factor in seeing the prospects for the world and domestic economy in 2021.

Therefore, the policies in 2021 will still be directed at accelerating the economic recovery program and strengthening reforms in various aspects of policy. In 2021, the Company still needs to anticipate uncertainty risks, including global risks from geopolitical factors, volatility on financial markets, and fluctuations in commodity prices. The high risk of uncertainty is still visible in the large divergence of global economic projections in 2020 and 2021. Nevertheless, various projections indicate a consensus for economic recovery in 2021.

Massive stimulus support issued in many countries around the world is one of the factors supporting economic recovery in 2021. Based on the publication of the World Economic Outlook in June 2020, the global economy is estimated to gradually recover and grow by 5.4 percent in 2021. High growth, specifically in developing countries, is expected to reach 5.9 percent. In addition, the new normal adaptation in various parts of the world as the impact of COVID-19 can lead to new demand patterns and trends for future world trade going forward. Export performance and production structures (supply chain) around the world would also change after the pandemic. However, this projection will be revised in line with the developments of the COVID-19 pandemic and its impact on the global economy.

Sementara itu, pemulihan perekonomian nasional selain ditentukan oleh perekonomian global juga akan dipengaruhi sejauh mana efektivitas implementasi bauran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh otoritas fiskal, moneter, dan sektor keuangan. Prospek membaiknya perekonomian nasional tahun 2021 akan ditopang oleh dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Di tahun 2021, penguatan reformasi struktural juga akan dilanjutkan untuk membangun pondasi bagi pembangunan jangka menengah dan panjang menuju target Indonesia maju.

Meanwhile, national economic recovery will not only be determined by the global economy, but will also be influenced by the effectiveness of the National Economic Recovery (PEN) program implementation, carried out by the fiscal, monetary, and financial sector authorities. Fiscal support for the acceleration of economic recovery, including support for pandemic control, would be the key that determines the prospect of improving the national economy. In 2021, the strengthening of structural reforms will also be sustained to build the foundation for medium and long-term development to realize the vision towards Indonesia Maju.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memastikan bahwa pembangunan berbagai infrastruktur pada 2021 akan terus dilanjutkan. Kebijakan pembangunan infrastruktur tahun 2021 merupakan pembangunan berkelanjutan pascapandemi COVID-19 dengan penguatan infrastruktur digital dan mendorong efisiensi logistik dan konektivitas.

The government, through the Ministry of Finance, ensures that the development of various infrastructure projects will continue in 2021. The infrastructure development policy in 2021 is a post-pandemic sustainable development with the focus to strengthen digital infrastructure and boost logistic efficiency and connectivity.

Kebijakan infrastruktur diarahkan pada infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata, pembangunan sarana kesehatan masyarakat dan kebutuhan dasar seperti air, sanitasi, dan pemukiman untuk mendukung penguatan sistem kesehatan nasional. Anggaran infrastruktur 2021 juga diperuntukan untuk penyelesaian kegiatan prioritas yang tertunda di tahun 2020.

Such policies are directed at labor-intensive infrastructure developments that support industrial and tourism areas, development of public health facilities, and basic necessities such as water, sanitation, and housing to support the strengthening of the national health system. The 2021 infrastructure budget is also earmarked for the completion of pending priority activities in 2020.

Percepatan pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya diprediksi akan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain administrasi, koordinasi, keberlanjutan dan pembiayaan. Pembiayaan menjadi tantangan terbesar karena besarnya gap infrastruktur Indonesia menyebabkan kebutuhan alokasi pembangunan infrastruktur sangat besar, sehingga tidak bisa hanya menggantungkan dari pendanaan APBN. Di tengah ruang fiskal yang terbatas, untuk mengisi *gap fund* pembangunan infrastruktur, Pemerintah menempuh pendanaan infrastruktur dengan memberdayakan peran swasta dan BUMN melalui *creative financing* dengan beberapa skema KPBU.

Infrastructure development acceleration is predicted to face a number of challenges, including administration, coordination, sustainability, and financing. The biggest challenge would be on financing aspect, considering that the large infrastructure gap in Indonesia demands large budget allocations, making it difficult to rely solely on State Budget (APBN) funding. In the midst of limited fiscal space, the Government intensifies the role of the private sector and SOE to fill the gap in infrastructure development funds through creative financing with several PPP schemes.

Adapun target *output* strategis 2021 untuk pelayanan dasar adalah pembangunan rumah susun dan rumah khusus sebesar 10.706 unit, bendungan sebanyak 53 unit dimana 43 unit sedang dibangun dan 10 bendungan baru. Kemudian, akses sanitasi dan persampahan untuk melayani 1.643.844 Kepala Keluarga (KK), jaringan irigasi dibangun sepanjang 600 km, yang direhabilitasi sepanjang 3.900 km, dan jaringan irigasi tanah sepanjang 100 km. Sedangkan untuk konektivitas akan dibangun jalan sepanjang 965,4 km, jembatan sepanjang 26,9km, jalur kereta api 446,56 kilometer spoor (km'sp), dan bandara 10 unit/lokasi. Untuk bidang energi dan ketenagalistrikan yaitu pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga sebanyak 120.776 Sambungan Rumah Tangga (SR), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Rooftop & PLTS Cold Storage* sebesar 11,8 MegaWatt-peak (MWp). Untuk Teknologi Informasi (TI) akan dibangun Base Transceiver Station (BTS) di 5.053 lokasi di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) serta Palapa Ring di Indonesia bagian barat 40 persen, tengah 30 persen, dan timur 30 persen.

The 2021 strategic output target for basic services is the construction of 10,706 flats and special houses, 53 units of dams, in which 43 units are being built, and 10 new dams. Also, access to sanitation and solid waste to serve 1,643,844 households (KK), a 600km-long irrigation network, which is rehabilitated along 3,900 km, and a 100km-long land irrigation network. Meanwhile, in terms of connectivity, 965.4 km of roads, 26.9 km of bridges, 446.56 km of railway lines (km'sp), and 10 units of airports will be built. For the energy and electricity sector, construction of a natural gas network for households of 120,776 household connections (SR), Rooftop Solar Power Plant (PLTS) & PLTS Cold Storage of 11.8 MegaWatt-peak (MWp) will be built. For Information Technology (IT), Base Transceiver Stations (BTS) will be built in 5053 locations in the frontier, outermost, and least developed regions (3T), as well as 40 percent of Palapa Ring for western Indonesia, 30 percent for central Indonesia, and the remaining 30 percent for eastern Indonesia.

Sebagai perusahaan BUMN yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah, Perusahaan siap untuk memanfaatkan peluang-peluang yang terbuka dan mendukung pertumbuhan Indonesia. Perusahaan juga optimis bahwa peluang bagi Perusahaan untuk bertumbuh masih sangat luas. Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh elemen Perusahaan, manajemen menyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan pada tahun 2021 bukanlah suatu target yang tidak realistis mengingat besarnya potensi pasar pada *business stream* Perusahaan. Oleh karena itu, upaya pengendalian operasi guna meningkatkan efisiensi akan selalu dikedepankan oleh manajemen dalam menjalankan operasional Perusahaan. Perusahaan optimis untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas bisnis yang dihasilkan dan tumbuh lebih baik di tahun mendatang.

As a state-owned company that serves as an extension of the government, the Company is ready to take advantage of the opportunities and support Indonesia's growth. The Company is also optimistic that the opportunities for the Company to grow are still very wide. With the support and direction from the Board of Commissioners, the shareholders, as well as the hard work of all elements of the Company', the management believes to achieve the overall target set in 2021 given the large market potential in the Company's business stream. Hence, the management will always prioritize operational control efforts to improve efficiency in carrying out Company's operations. The Company is optimistic to improve the quality and quantity of the business to grow better in the coming years.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu, Perusahaan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Adapun beberapa hal yang telah dilaksanakan untuk peningkatan Tata Kelola Perusahaan di tahun 2020 adalah:

1. Melaksanakan penilaian GCG Tahun Buku 2019 secara *self-assesment* dan menindaklanjuti *Area of Improvement*.
2. Melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2020.
3. Menyusun dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
5. Melaksanakan dan menyusun Risalah terkait Rapat Direksi Manajemen (Radirman), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir).
6. Melaksanakan program CSR Perusahaan.
7. Mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahan dengan baik berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Bentuk komitmen peningkatan implementasi GCG juga dituangkan oleh Perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. Perusahaan meyakini bahwa informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai perwujudan komitmen *'beyond governance'*.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The company always prioritizes good corporate governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. For this reason, the Company continues to improve its GCG implementation in order to achieve optimal results. Several efforts that have been done to improve Corporate Governance in 2020 are:

1. *Implemented the GCG self-assessment for the 2019 Financial Year and performed follow ups on Area of Improvement.*
2. *Conducted the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year and the Extraordinary GMS 2020.*
3. *Compiled and ratified the Company's Work Plan and Budget.*
4. *Prepared Financial Reports and Annual Report.*
5. *Implemented and compiled Minutes of Board of Directors Meeting (Radirman), Special Directors Meeting (Radirsus), and the Board of Commissioners Meetings (Rakomdir).*
6. *Implemented the CSR program.*
7. *Implemented the principles of good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

Such commitment was also manifested to improve the quality of information and governance through the preparation of the Annual Report. The Company believes that accurate information in the Annual Report is not only a form of accountability for the Company's reporting to stakeholders but also as a manifestation of beyond governance commitment.

Setiap tahunnya, pencapaian skor GCG Perusahaan menggambarkan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Perusahaan menerapkan budaya kerja dan standar berdasarkan etika kerja serta budaya kerja sesuai dengan pedoman kerja serta perundang-undangan yang berlaku. Budaya kerja dan etika yang ditetapkan ini menjadi prinsip yang wajib ditaati oleh seluruh elemen di lingkungan Perusahaan.

Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perusahaan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Proses penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan terhadap Perusahaan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun 2020. Berdasarkan *self-asesssment* yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut, Perusahaan berhasil mencapai skor 83,41 dengan kategori "Baik".

Each year, the achievement of the Company's GCG score illustrates that governance is increasingly effective and optimally. The company implements a work culture and standards based on work ethics and work culture in accordance with the work guidelines and applicable laws. All elements in the Company are obliged to adhere to these work cultures and ethics.

Through all GCG elements, the Company is optimistic to achieve a better GCG implementation. In 2020, the Company implemented the corporate governance performance assessment, which covers various aspects of governance. The self-assessment's result was 83.41, which is categorized as "Good".

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020 telah terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perusahaan seiring dengan bergabungnya Bapak Bagus Tri Setyana dan Bapak Mochamad Yusuf sebagai jajaran Direksi. Perubahan terjadi seiring diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yaitu:

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020:

Nariman Prasetyo	: Direktur Utama
Djaka Nugraha	: Direktur Teknik dan Pengembangan
Rudi Hartono	: Direktur Operasi 1
Mochamad Yusuf	: Direktur Operasi 2
Syailendra Ogan	: Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Directors along with the onboarding of Mr. Bagus Tri Setyana and Mr. Mochamad Yusuf as Directors. This change was ratified in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as described below.

Based on the resolutions of the Annual GMS on March 31, 2020:

Nariman Prasetyo	*: President Director*
Djaka Nugraha	*: Director of Engineering and Development*
Rudi Hartono	*: Director of Operations 1*
Mochamad Yusuf	*: Director of Operations 2*
Syailendra Ogan	*: Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020:

Nariman Prasetyo	: Direktur Utama
Djaka Nugraha	: Direktur Teknik dan Pengembangan
Bagus Tri Setyana	: Direktur Operasi 1
Mochamad Yusuf	: Direktur Operasi 2
Syailendra Ogan	: Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021

Nariman Prasetyo	: Direktur Utama
Djaka Nugraha	: Direktur Quality, Health, Safety, and Environment
Bagus Tri Setyana	: Direktur Operasi 1
Mochamad Yusuf	: Direktur Operasi 2
Syailendra Ogan	: Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko

Perubahan komposisi Direksi tersebut merupakan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham yang hadir.

Kepada Bapak Nur Al Fata dan Bapak Rudy Hartono, kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Dan kepada para Direksi baru, kami berharap untuk bersama-sama bekerja keras memberikan nilai tambah pada kapabilitas dan pengalaman Perusahaan.

Based on the Resolution of the Extraordinary GMS on July 28, 2020:

Nariman Prasetyo	*: President Director*
Djaka Nugraha	*: Director of Engineering and Development*
Bagus Tri Setyana	*: Director of Operations 1*
Mochamad Yusuf	*: Director of Operations 2*
Syailendra Ogan	*: Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on January 15, 2021

Nariman Prasetyo	*: President Director*
Djaka Nugraha	*: Director of Quality, Health, Safety, and Environment*
Bagus Tri Setyana	*: Director of Operations 1*
Mochamad Yusuf	*: Director of Operations 2*
Syailendra Ogan	*: Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

Such change in the composition of the Board of Directors represents the result of the resolution of the General Meeting of Shareholders as approved by majority shareholders.

We would like to extend our appreciation to Mr. Nur Al Fata and Mr. Rudy Hartono for their contributions while serving as members of the Company's Board of Directors. To the new Directors, we hope to work hard together and to add value to the Company's capabilities and experiences.

PENUTUP

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk perusahaan, jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan Perusahaan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk menjadi entitas ternama yang unggul dan kompetitif.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahun-tahun mendatang.

CLOSING REMARKS

Let us conclude by extending our gratitude to the shareholders and the stakeholders for their trust and support. Our profuse appreciation also goes to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as our parent company, the Board of Commissioners, all employees, and business partners for their encouragement has strengthened our endeavors to become a prominent, superior and competitive entity.

I hope that our aspirations for sustainable growth will always encourage the spirit to achieve excellence in the years to come.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,



Nariman Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile





NARIMAN PRASETYO

DIREKTUR UTAMA

President Director



NARIMAN PRASETYO

DIREKTUR UTAMA
President Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Bandung, 19 Oktober 1963 *Bandung, October 19, 1963*
Usia *Age*	57 tahun *57 years old*
Domisili *Domicile*	Patria Park Apartment, Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/ PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. *Appointed as the President Director on April 13, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated on April 13, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 23, dated May 5, 2017.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998) *Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998)* 2. Magister Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004) *Master of Project Management, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Komisaris PT WIKA Beton Tbk (2013-2016) *Commissioner of PT WIKA Beton Tbk (2013-2016)* 2. General Manager Sipil Umum II WIKA (2014- 2017) *General Manager of Public Civil II WIKA (2014-2017)* 3. Komisaris PT WIKA Gedung (2016-2017) *Commissioner of PT WIKA Gedung (2016-2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Tidak ada *None* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

DJAKA NUGRAHA

DIREKTUR QUALITY, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT

Director Quality, Health, Safety, And Environment



DJAKA NUGRAHA

DIREKTUR QUALITY, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT
Director Quality, Health, Safety, And Environment

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Surabaya, 14 September 1965 *Surabaya, September 14, 1965*
Usia *Age*	55 tahun *55 years old*
Domisili *Domicile*	Jalan Merak Raya, Waru, Sidoarjo
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Quality, Health, Safety dan Environment sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. *Appointed as the Director of Quality, Health, Safety dan Environment on April 13, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated on April 13, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 23, dated May 5, 2017.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Sipil, Institut 10 November (1990) *Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi 10 November (1990)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Proyek DBG WIKA (2014-2015) *Project Manager of DBG WIKA (2014-2015)* 2. Manajer Divisi Operasi Konstruksi III WEGE (2016) *Manager of Operation Division-Construction III WEGE (2016)* 3. General Manager Departemen Bangunan Gedung WIKA (Mei-November 2017) *General Manager of Building Department WIKA (May-November 2017)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Komisaris PT WIKA Pracetak Gedung (2020-saat ini) *Board of Commissioners PT WIKA Pracetak Gedung (2020-present)* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

BAGUS TRI SETYANA

DIREKTUR OPERASI I



BAGUS TRI SETYANA

DIREKTUR OPERASI I
Director of Operation I

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Jepara, 4 April 1970 *Jepara, April 4, 1970*
Usia *Age*	50 tahun *50 years old*
Domisili *Domicile*	Jl. Pondok Mas V No 65, Perum Taman Pondok Mas Indah Baros, Cimahi
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Operasi I berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. *Appointed as the Director of Operations I based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and as ratified in Deed No. 7 dated August 10, 2020.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Magister Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan *Magister of Civil Engineering, Pelita Harapan University*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Proyek Pembangunan Jalan Tol Soreang Pasir Koja (2016-2017) *Project Manager for the Construction of the Soreang Pasir Koja Toll Road (2016-2017)* 2. Manajer Divisi 7 Sipil Umum 3 *Division Manager of the 7th General Civil 3* 3. General Manajer Departemen Operasi 7 *General Manager of the Operations Department 7*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Tidak ada *None* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

MOCHAMAD YUSUF

DIREKTUR OPERASI II

Director of Operation II



MOCHAMAD YUSUF

DIREKTUR OPERASI II
Director of Operation II

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Malang, 4 Oktober 1965 *Malang, October 4, 1965*
Usia *Age*	55 tahun *55 years old*
Domisili *Domicile*	Perumahan Pondok Jati X No. 1, RT 3/RW 12, Sumorame Candi, Sidoarjo, Jawa Timur
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Operasi II berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020. *Appointed as the Director of Operations II based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 31, 2020 and as ratified in Deed No. 16 dated April 9, 2020.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991) *Bachelor of Architectural Engineering, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Manajer Proyek WEGE (2012) *WEGE Project Manager (2012)* 2. Manajer Komersial Risiko Wilayah II WEGE (2013) *WEGE Region II Commercial Risk Manager (2013)* 3. Manajer Divisi Konstruksi II (2014) *Construction Division Manager II (2014)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Tidak ada *None* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

SYAILENDRA OGAN

DIREKTUR KEUANGAN, HUMAN CAPITAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Director of Finance, Human Capital and Risk Management



SYAILENDRA OGAN

DIREKTUR KEUANGAN, HUMAN CAPITAL DAN MANAJEMEN RISIKO
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Medan, 25 Oktober 1973 *Medan, October 25, 1973*
Usia *Age*	47 tahun *47 years old*
Domisili *Domicile*	Bukit Cimanggu City Blok S1 No. 22 Bogor RT 01 RW 14, Cibadak, Tanah Sareal, Kotamadya Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019. *Appointed as the Director of Finance, Human Capital and Risk Management based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 21, 2019 and as ratified in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003) *Bachelor of Accounting, Ibnu Khaldun University, Bogor (2003)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	1. Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi WIKA (2012) *Head of Finance and Administration WIKA (2012)* 2. Manajer Biro Keuangan Departemen Bangunan Gedung WIKA (2014-2017) *Manager of Finance Bureau at Building Construction Department WIKA (2014-2017)* 3. General Manager Departemen Human Capital WIKA (2017-2019) *General Manager of Human Capital Department WIKA (2017-2019)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Internal/*Internal:* Tidak ada *None* Eksternal/*External:* Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. *Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders.*

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR RESPONSIBILITY OF 2020 ANNUAL REPORT

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab V Pasal 17 poin 1, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

According to the POJK number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Company, chapter V article 17 point 1, we the undersigned below state that all information in the Annual Report 2020 of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been completely published and solely responsible for the truth of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

With this statement is made in truth.

Jakarta, March 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sugeng Rochadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Yulianto
Komisaris
Commissioner

A. Fadli Kartajaya
Komisaris
Commissioner

Bambang Pramujo
Komisaris
Commissioner

Joseph Prajogo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Narman Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Djaka Nugraha
Direktur Teknik dan Pengembangan
Director of Technic and Development

Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi I
Director of Operation I

Mochamad Yusuf
Direktur Operasi II
Director of Operation II

Syailendra Ogan
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

WiKA Gedung



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Masjid Al-Jabbar

ALAMAT KANTOR PUSAT
Head Office Address

KANTOR PUSAT
Head Office Address

Wika Tower 1, Lantai 7-10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
RT. 003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
Telepon/ phone : +6221 8590 8862, 8590 9003
Fax : +6221 8590 4146
E-mail : corsec@wikagedung.co.id

www.wikagedung.co.id

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Bobby Iman Setya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Wika Tower 1, Lantai 7-10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
E-mail : corsec@wikagedung.co.id
Telepon/ phone : +6221 85908862 / 85909003
(hunting)

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Yuki Yaturrahmah
Kepala Bagian Investor Relations
Head of Investor Relations Division

Wika Tower 1, Lantai 7-10
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340 - Indonesia
E-mail : investorrelations@wikagedung.co.id
investorrelations@wikagedung.id
Telepon/ phone : +6221 85908862 / 85909003
(hunting)

MEDIA SOSIAL
Social Media

Instagram : @ptwikagedungid
Twitter : @ptwikagedungID
Facebook : @ptwikagedungID
YouTube : PT WIKA Gedung
Website : www.wikagedung.co.id

Grha Pertamina

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Nama Perusahaan Company's *Name*	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Status Perusahaan *Company's Status*	Perusahaan Terbuka *Public Company*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	24 Oktober 2008 *October 24, 2008*
Dasar Hukum Pendirian *Establishment Legal Basis*	Akta Pendirian Perseroan Terbatas no. 43 tanggal 24 Oktober 2008 *Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008*
Kegiatan dan Segmen Usaha *Corporate Activities and Line of Business*	· Jasa Konstruksi Bangunan Gedung *Construction Building Services* · Investasi dan Konsesi *Investment and Concession* · Industri *Industry*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	1. PT Wijaya Karya (persero) Tbk (69,30%) 2. Publik / *Public* ((30%) 3. Koperasi Karyawan WIKA / *WIKA Employee Cooperatives* (0,70%)
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp3.800.000.000.000
Modal Ditempatkan *Issued Paid-up Capitals*	Rp957.200.000.000
Pencatatan Saham *Listing of Share*	Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017. *The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017.*
Kode Saham *Share Code*	WEGE
Jumlah Karyawan *Total Employees*	583 karyawan / 583 *employees*

SEKILAS WEGE

WEGE at a Glance

Riwayat Singkat

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk atau biasa disebut dengan nama PT WIKA Gedung Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau WEGE) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-92223. AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan Modal Disetor Perusahaan berubah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 Nomor: AHU-AH.01.03.0204549.

Selain itu perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk disingkat PT WIKA Gedung Tbk Nomor: 26 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0020764.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 April 2019.

Perusahaan mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Januari 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini dilakukan untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan OJK Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Brief History

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, or commonly referred to as PT WIKA Gedung Tbk (hereinafter referred to as the Company or WEGE) is domicile in South Jakarta, established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter Number: AHU- 92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

Amendment to Articles of Association

The Company's Articles of Association regarding the Company's Paid Up Capital was amended as set forth in the Deed No. 60 dated December 20, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017. AHU-AH.01.03.0204549.

The Articles of Association has also been amended as constituted in the Deed of Annual Shareholders Resolution of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Number: 26 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0020764.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019.

The Company ratified the Amendment to the Articles of Association through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 15, 2021. This amendment to the Articles of Association was made to make adjustments to the OJK Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation Number: 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies.

Terus Berekspansi

Pada tahun 2017, Perusahaan berekspansi melalui pelaksanakan penawaran umum perdana sejumlah 2.872.000.000 saham biasa atau 30 persen terhadap modal ditempatkan dan disetor sebanyak 9.572.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

Di tahun 2018, Perusahaan kembali memperkuat salah satu lini bisnisnya di bidang konsesi yang diwujudkan melalui kepemilikan konsesi pertama pada Hotel de Braga by Artotel dengan kerja sama BOT *(Build, Operate, Transfer)* selama 25 tahun. Konsesi kedua dengan Bank Mandiri melalui optimalisasi asetnya dengan kerja sama BOT *(Build, Operate, Transfer)* selama 30 tahun. Perusahaan juga mendirikan Divisi Modular sebagai strategi *backward* untuk memperkuat lini bisnis utama di bangunan gedung. Selain itu, pada ajang pesta olahraga Asian Games yang diselenggarakan tanggal 18 Agustus 2018 di Jakarta, Perusahaan juga turut berkontribusi melalui pembangunan dua venue olahraga bertaraf internasional yaitu Jakarta International Velodrome Rawamangun dan Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

Dalam mencapai tujuan, Perusahaan terus melakukan inovasi dan pengembangan produk konstruksi untuk menunjang bisnis utama perusahaan yaitu Konstruksi Bangunan Gedung seperti melalui industri Modular dan Precast. Modular sebagai salah satu lini bisnis Perusahaan yang menyiapkan bangunan di pabrik (industri) kemudian dirakit di *site* dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan konstruksi konvensional. Produk yang sudah terdistribusi berupa *flatpack* kantor Office Keet PLTSA, Velodrome Cafe, Halal Park T3, *flatpack* halal park Senayan Jakarta, Flatpack rumah sakit *COVID-19* di Galang, Rumah Sakit Pertamina Jaya, RSPP Extension Simprug, Rumah Sakit COVID-19 Lamongan dan lain-lain. Perusahaan melayani penjualan Modular ke seluruh Indonesia.

Keep Expanding

In 2017, The Company expanded through initial public offering of 2,872,000,000 shares or 30 percent of the issued and paid up capital of 9,572,000,000 shares to the public. Declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in the Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

In 2018, the Company reinforced one of its business lines in the concession which was manifested through the first concession ownership at Hotel de Braga by Artotel with the BOT (Build, Operate, Transfer) Cooperation Agreement for 25 years. The second concession was the optimization of assets belonging to Bank Mandiri with the BOT (Build, Operate, Transfer) Cooperation Agreement for 30 years. The Company also established a Modular Division to strengthen the Company's core business line in building construction. Moreover, at the Asian Games sports event held on August 18, 2018 in Jakarta, the Company contributed through the construction of two international-standard sports venues, namely the Jakarta International Velodrome Rawamangun and Jakarta International Equestrian Park Pulomas.

To achieve our objectives, the Company continues to innovate and develop construction products to support the Company's main business, Building Construction, such as through the Modular and Precast industries. Modular as one of Company's business lines, which prepares buildings at the factory (industry) and then assembles them on site in a relatively faster time compared to conventional construction. Products that have been distributed are the flatpacks project for Office Keet PLTSA, Velodrome Cafe, Halal Park T3, Senayan Jakarta halal park, COVID-19 hospital in Galang, Pertamina Jaya hospital, RSPP Extension Simprug, COVID-19 hospital in Lamongan, etc. The Company serves Modular sales throughout Indonesia.

Perusahaan juga melayani penjualan produk Precast melalui entitas anaknya, WIKA Pracetak Gedung. Produk utama WIKA Pracetak Gedung yaitu Balok Pracetak, Kolom Pracetak, Hollow Core Slab (HCS) Half Slab/ Full Slab, Dinding Fasade Pracetak, komponen rumah pracetak, juga komponen pendukung. WIKA Pracetak Gedung menciptakan keunggulan bersaing dengan mengaplikasikan EPIC (*Engineering, Production, Installation,* dan *Construction*) dengan melakukan rekayasa desain enjinering, memproduksi komponen-komponen pracetak baik di workshop maupun di-site proyek, melakukan pemasangan, serta total solution contractor yang baik untuk mendukung tercapainya kualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

The company also serves Precast product sales through its subsidiary, WIKA Pracetak Gedung. The main products of WIKA Pracetak Gedung are Precast Beams, Precast Columns, Half Slab/Full Slab Hollow Core Slabs (HCS), Prefabricated Facade Walls, precast housing components, as well as supporting components. WIKA Pracetak Gedung creates a competitive advantage by implementing EPIC (Engineering, Production, Installation, and Construction) through design engineering, producing precast components both in workshops and on project sites, installing, and as a good total solution contractor to achieve the best quality and service for customers.

Bertransformasi Tanpa Henti

Situasi pandemi yang melanda seluruh dunia telah mengubah dengan cara yang lebih cepat daripada pandangan awal mengenai perubahan iklim dan lingkungan hidup, sehingga Perusahaan yang telah memiliki pandangan value creation untuk SDGs menemukan momentumnya. Perusahaan juga menjalankan transformasi bisnis dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) maupun RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha.

Relentless Transformation

The pandemic situation that is sweeping the entire world has changed the initial views on climate change and the environment in a faster way, encouraging companies to optimize their value creation and utilize the momentum to implement the SDGs. The Company also carries out business transformation to achieve the objectives set out in the RJPP (Corporate Long Term Plan) and the RKAP (Corporate Work Plan and Budget) to adapt to the changing business environment.

Berikut adalah timeline transformasi WEGE dari tahun 2008 hingga 2024.

The following is the timeline for WEGE's transformation from 2008 to 2024.





Taman Cendikia Semarang

JEJAK LANGKAH
Milestones

2008

WEGE didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008.

WEGE was established on October 24, 2008.

2009

Mendapatkan sertifikat SNI-ISO 9001:2008 dari Sucofindo atas *Quality Management Requirements.*

Acquired SNI ISO-9001:2008 certification from Sucofindo for Quality Management Requirements.

2012

Seiring dengan perkembangannya, WEGE fokus pada profitabilitas dan mentransformasikan bisnisnya dengan lebih selektif melalui strategi "blue ocean", efisiensi biaya, dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Along with its development, WEGE focused on profitability and transformed its business more selectively through the blue ocean strategy, cost efficiency, and enhanced its human resources capability to increase profit growth.

2013

Launching proyek WEGE Tera sebagai proyek properti apartemen pertama. Mencapai penjualan lebih dari Rp 1 triliun dalam waktu lima tahun sejak berdiri.

The launching of WEGE Tera project as the first apartment property project. Sales achievement of more than Rp1 trillion within 5 (five) years of establishment.

2014

Ditandatanganinya kontrak *superblock* proyek pertama bernilai lebih dari Rp1 triliun yaitu kontrak Tahap I pembangunan *Central Business District* (CBD) dari Grup Puncak, Surabaya.

The signing of the first superblock construction contract worth more than Rp1 trillion for the development of Central Business District (CBD) phase I of Puncak Group, Surabaya

2015

Dimulainya pengembangan dan pemasaran properti Tamansari Mahogany.

The commencement of the development and marketing of Tamansari Mahogany property.



2016

- Penggabungan Departemen Bangunan Gedung WIKA ke WEGE.
  The merger of the Building Construction Department of WIKA to WEGE.
- Terbentuknya Anak Perusahaan WEGE, PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen dan material gedung.
  The establishment of WEGE Subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, which is engaged in the precast concrete, component, and building material industry.

2017

WEGE resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas saham ke publik sebesar 2,872 miliar saham atau setara 30 persen.

WEGE officially became a public company by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDC) and offering 2.872 billion of its shares, or equivalent to 30%, to the public..

2018

- WEGE memperkuat lini bisnis konsesinya yang ditandai dengan Hotel de Braga by artotel yang resmi mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung dari Pemerintah Kota Bandung dan siap untuk beroperasi.
  WEGE strengthened its concession business line marked by Hotel de Braga by artotel which officially earned the building-worthiness certificate (SLF) from Bandung City Government and was ready to operate.
- WEGE melebarkan bisnisnya ke arah industri konstruksi teknologi modular melalui pembentukan Divisi Modular.
  WEGE expanded its business towards the modular technology construction industry through the formation of the Modular Division.

2019

WEGE bersama dengan WIKA Realty dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* atas nama PT Patra Wijaya Realtindo.

WEGE along with WIKA Realty and PT Patra Jasa formed a Joint Venture under the name of PT Patra Wijaya Realtindo.

2020

- Selesainya tahapan pembangunan fisik proyek konsesi Mandiri Proklamasi dan siap dioperasikan pada tahun 2021.
- *The physical construction of Mandiri Proklamasi concession project was completed and is ready to operate in 2021.*
- Produk Modular FLATPACK WEGE memperoleh pesanan masif untuk pembangunan rumah sakit khusus penanganan COVID-19 yang diselesaikan dengan prestasi waktu tercepat dan memecahkan rekor nasional.
- *WEGE's flatpack Modular products received a massive order for the construction of COVID-19 hospitals. The Company completed the order in the shortest time and broke the national record.*

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Activities and Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang jasa konstruksi dengan pola progres termin, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas, sebagai industri pendukung konstruksi bangunan gedung, sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, penyedia ruang pada sarana infrastruktur, transportasi, bandar udara, pelabuhan, transportasi massal (TOD) dan infrastruktur sosial, serta pembangunan dan pengembangan kawasan (*city builder*). Adapun Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut:

Based on the Articles of Association, the Company's aims and objectives are to carry out businesses in the field of construction services with terms progress pattern, management services and lease of building or integrated commerce area, equipment trading and maintenance as well as construction materials and engineering in particular in accordance with the principles of a Limited Liability Company, as a building construction supporting industry, as an investor both directly or through equity participation in subsidiaries and/or joint ventures, as a provider for infrastructure, transportation, airports, seaports, mass transportation (TOD) and social infrastructure facilities, as well as the construction and development of the region (city builder). The Company carries out its business activities as follows:

KONSTRUKSI OFFSITE

Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki Strategi Backward yaitu offsite construction dengan kegiatan usaha yang mencakup pracetak gedung melalui anak perusahaan WIKA Pracetak Gedung (WPG) dan modular menjadi Divisi Modular dan Konsesi pada tahun 2020

Implementasi offsite construction merupakan bagian dari pengembangan usaha ke arah Backward. Adapun yang dimaksud dengan pracetak antara lain adalah industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Sedangkan modular merupakan salah satu metode offsite construction untuk instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular dan dapat diproduksi secara masal. Baik industri pracetak dan modular telah menjadi bagian tren metode konstruksi saat ini karena mengutamakan efisiensi waktu tanpa mengurangi kualitas bangunan. Untuk beberapa produk offsite construction, Perusahaan telah memiliki beberapa hak paten dan dilanjutkan dengan aktifitas R&D lainnya untuk secara berkelanjutan menciptakan produk-produk unggulan lainnya.

JASA KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi diawali dengan bisnis inti yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi Total Solution Service menyediakan layanan *end-to-end* mulai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi,

OFFSITE CONSTRUCTION

To support its core business in the construction sector, the Company has a Backward Strategy, namely offsite construction strategy, engaged in building precast through its subsidiary, WIKA Pracetak Gedung (WPG), and modular through the Modular and Concession Division that was formed in 2020.

The implementation of offsite construction is part of the business development towards Backward. Precast includes, among others, industrial and building precast concrete installations, both structural and architectural. Meanwhile, modular is one of the offsite construction methods for the installation of units or parts of buildings that are modular and can be mass-produced. Both the precast and modular industries are now used as construction methods due to their time efficiency without compromising building quality. The Company has several patents for several offsite construction products complemented with other R&D activities to continuously create other superior products.

BUILDING CONSTRUCTION SERVICES

The Company implements an integrated building concept starting with building construction as our core business. It serves as a total Solution Service strategy providing end-to-end services starting from building construction service that include feasibility study, planning, design, and construction services,

Operation and Maintenance dan pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif dan efisien dalam satu paket pekerjaan, disamping itu Perusahaan telah mengimplementasikan lean construction dengan memulainya dari digitalisasi proses engineering melalui aplikasi BIM (*Building Information Modeling*) serta sertifikasinya.

Operation and Maintenance, and funding, with the types of work in the form of foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical, and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscaping, and so on. This can be an added value for customers to acquire comprehensive and efficient services in one package. The Company has also implemented lean construction by digitizing the engineering process through BIM (Building Information Modeling) application and its certification.

INVESTASI DAN KONSESI

Business Stream konsesi merupakan hasil pengembangan ke arah forward dari eksisting *Business Stream* jasa konstruksi dalam rangka menjamin terciptanya strategi keberlanjutan Perusahaan untuk lebih mendekatkan kepada customer akhir. Sebagian besar bisnis konsesi melakukan proses pengkreasian nilai tambah melalui transformasi digital khususnya pada aspek bisnis model baru. Antara lain meliputi proyek skema PPP (Public Private Partnership) atau KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) sesuai dengan level tingkat penanggungan risiko, konsesi dengan pemilik lahan (BUMN/BUMD), keberagaman portfolio aset Perusahaan baik untuk tujuan akhir dioperasikan secara terus menerus ataupun ditujukan untuk divestasi pada waktu yang tepat tergantung tingkat keuntungan yang dikehendaki secara menyeluruh. *Business Stream* ini diarahkan untuk memprioritaskan aspek bangunan gedung serta mempertimbangkan risiko dan peluang pada setiap siklus sektor ekonomi.

INVESTMENT AND CONCESSION

The Concession Business Stream is a forward development of the existing construction Business Stream which ensures the Company's sustainability strategy to get closer to the end customer. Most of the concession businesses carry out the process of creating added value through digital transformation, especially in the aspects of new business models. These include PPP (Public Private Partnership) scheme projects according to the risk level, concessions with landowners (BUMN/BUMD), diversification of assets to be operated continuously or to be divested at the right time, depending on the overall desired profit. This Business Stream is directed to prioritize buildings aspects and to consider risks and opportunities in each cycle of the economic sector.

BIDANG USAHA DAN KEGIATAN SESUAI ANGGARAN DASAR

Untuk mencapai maksud dan tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Nomor: AHU-AH-01.03-0046990 yang disahkan di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto S.H., tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan dapat melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

A. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya, baik yang dilakukan di lokasi proyek *(on site)* maupun di luar lokasi proyek *(off site)*:
   1. Pekerjaan konstruksi gedung tempat tinggal;
   2. Pekerjaan konstruksi gedung perkantoran;
   3. Pekerjaan konstruksi gedung industri;
   4. Pekerjaan konstruksi gedung perbelanjaan;

LINE OF BUSINESS AND ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

To achieve the goals and objectives as stated in the Articles of Association Number: AHU-AH-01.03-0046990 made before the Notary Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto S.H., dated January 26, 2021, the Company may carry out the following line of business:

A. The building construction work (all development sectors) including its facility and infrastructure, both carried out on site and off site:

   1. Construction work for residential buildings;
   2. Construction work for office buildings;
   3. Construction work for industrial buildings;
   4. Construction work for shopping buildings;

5. Pekerjaan konstruksi gedung kesehatan;
6. Pekerjaan konstruksi gedung pendidikan;
7. Pekerjaan konstruksi gedung penginapan;
8. Pekerjaan konstruksi gedung tempat hiburan dan olah raga;
9. Pekerjaan konstruksi gedung lainnya;
10. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
11. Konstruksi jalan raya;
12. Konstruksi jembatan dan jalan layang;
13. Konstruksi landasan pacu pesawat terbang;
14. Konstruksi jalan rel dan jembatan rel;
15. Konstruksi terowongan;
16. Konstruksi jaringan irigasi;
17. Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase;
18. Konstruksi bangunan pelabuhan perikanan;
19. Konstruksi bangunan sipil lainnya;
20. Konstruksi bangunan elektrikal;
21. Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai;
22. Pembuatan/pengeboran sumur air tanah;
23. Konstruksi sentral telekomunikasi;
24. Konstruksi telekomunikasi navigasi udara;

25. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
26. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel;
27. Pemasangan fondasi dan tiang pancang;
28. Pemasangan perancah (steiger);
29. Pemasangan atap/roof covering;
30. Pemasangan kerangka baja;
31. Konstruksi khusus lainnya YTDL;
32. Industri barang dari logam bukan alumunium siap pasang untuk bangunan;
33. Industri barang dari logam alumunium siap pasang untuk bangunan;
34. Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
35. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya;
36. Industri penempaan, pengepresan, pencetakan, dan pembentukan logam, metalurgi bubuk;
37. Industri barang bangunan dari kayu;
38. Industri bangunan prafabrikasi dari kayu;

5. *Construction work for health care facilities;*
6. *Construction work for educational facilities;*
7. *Construction work for lodging;*
8. *Construction work for entertainment and sports center;*
9. *Construction work for other buildings;*
10. *Installation of prefabricated building;*

11. *Road construction;*
12. *Bridge and flyover construction;*
13. *Airplane runway construction;*
14. *Railroad and rail bridge construction;*
15. *Tunnel construction;*
16. *Construction of irrigation networks;*
17. *Construction of processing, distribution and storage of drinking water, waste water and drainage;*
18. *Construction of fishing port buildings;*
19. *Construction of other civil buildings;*
20. *Construction of electrical buildings;*
21. *Telecommunication construction of sea navigation aids and river signs;*
22. *Making/drilling water wells;*
23. *Construction of telecommunication center;*
24. *Construction of sky navigation telecommunication;*
25. *Installation of prefabricated building;*

26. *Installation of prefabricated building for the construction of road and railroad;*
27. *Installation of foundations and piles;*
28. *Installation of scaffolding;*
29. *Installation of roof covering;*
30. *Installation of steel frame;*
31. *Other unclassified particular construction;*
32. *Non-aluminum metal goods industry ready to install for buildings;*
33. *Aluminum metal goods industry ready to install for buildings;*
34. *Heavy construction industry ready to install from steel to building;*
35. *Ready-to-install metal goods industry for other construction;*
36. *Forging, pressing, molding, and forming of metals metallurgy powder industry;*
37. *Wooden goods industry;*
38. *Wooden prefabricated building industry;*

39. Industri besi dan baja dasar (iron and steel making);
40. Industri penggilingan baja (steel rolling);
41. Industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi;
42. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
43. Industri penggilingan logam bukan besi;
44. Industri ekstrusi logam bukan besi;
45. Industri pipa dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja;
46. Industri pengolahan uranium dan bijih uranium;
47. Industri pengecoran besi dan baja;
48. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
49. Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
50. Industri tangki, tandon air, dan wadah dari logam;
51. Industri barang dari kawat;
52. Industri paku, mur, dan baut;
53. Industri pembuatan profil;
54. Industri barang logam lainnya YTDL;
55. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam;
56. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan kayu;
57. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan bahan bukan logam dan kayu;
58. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengelasan yang menggunakan arus listrik;
59. Industri mesin metalurgi;
60. Industri mesin untuk pembentukan cetakan tuangan industri;
61. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum;
62. Penampungan dan penyaluran air baku;
63. Aktivitas penunjang pengelolaan air;
64. Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
65. Pengumpulan air limbah berbahaya;
66. Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
67. Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
68. Pengumpulan sampah tidak berbahaya;
69. Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
70. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi;

39. *Iron and steel making industry;*
40. *Steel rolling industry;*
41. *Steel and iron pipes and pipe connections industry;*
42. *Non-ferrous metal manufacturing industry;*
43. *Non-ferrous metal milling industry;*
44. *Non-ferrous metal extrusion industry;*
45. *Non-ferrous and steel metal pipes and pipe connection industry;*
46. *Uranium and uranium ore processing industry;*
47. *Iron and steel casting industry;*
48. *Non-iron and steel casting industry;*
49. *Ready-to-install from steel to building heavy construction industry;*
50. *Tanks, water tanks and metal containers industry;*
51. *Wire goods industry;*
52. *Nails, nuts and bolts industry;*
53. *Profile industry;*
54. *Other unclassified metallic goods industry;*
55. *Machinery and machine tools for metalworking industry;*
56. *Machinery and machine tools for woodworking industry;*
57. *Machinery and machine tools for non-metallic and woodworking industry;*
58. *Machinery and machine tools for welding using electric current industry;*
59. *Machinery metallurgy industry;*
60. *Machinery for industrial casting molds industry;*
61. *Collection, purification and distribution of drinking water;*
62. *Collection and distribution of raw water;*
63. *Water management supporting activities;*
64. *Non-hazardous wastewater collection;*
65. *Hazardous wastewater collection;*
66. *Management and disposal of non-hazardous wastewater;*
67. *Management and disposal of hazardous wastewater;*
68. *Non-hazardous garbage collection;*
69. *Management and disposal of non-hazardous garbage;*
70. *Wholesale trading of metal for construction materials;*

71. Perdagangan besar kaca;
72. Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen, atau kaca;
73. Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu;
74. Perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu;
75. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
76. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya;
77. Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi;
78. Perdagangan eceran kaca;
79. Perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca;
80. Perdagangan eceran semen, kapur, pasir dan batu;
81. Perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen;
82. Perdagangan eceran bahan konstruksi dari kayu;
83. Perdagangan eceran cat, pernis, dan lak;
84. Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan;
85. Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam;
86. Pembongkaran;
87. Penyiapan lahan;
88. Pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium;
89. Pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafond;
90. Pengecatan;
91. Dekorasi interior;
92. Dekorasi eksterior;
93. Penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.

B. Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing gedung:
   1. Instalasi listrik;
   2. Instalasi komunikasi;
   3. Instalasi navigasi laut dan sungai;
   4. Instalasi navigasi udara;
   5. Instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya;
   6. Instalasi elektronika;
   7. Instalasi saluran air plumbing;
   8. Instalasi pemanas dan geotermal;

71. Wholesale trading of glass;
72. Wholesale trading of tiles, bricks, and the like made from clay, lime, cement, or glass;
73. Wholesale trading of cement, lime, sand, and stone;
74. Wholesale trading of wood construction materials;
75. Wholesale trading of various construction materials;
76. Wholesale trading of other construction materials;
77. Retail trading of metal construction materials;
78. Retail trading of glass;
79. Retail trading of tiles, bricks, and the like made from clay, lime, cement, or glass;
80. Retail trading of cement, lime, sand, and stone;
81. Retail trading of porcelain construction materials;
82. Retail trading of wood construction materials;
83. Retail trading of paints, varnishes, and lacquer;
84. Retail trading of various construction materials;
85. Industrial services for various metalworking and metal goods;
86. Demolition;
87. Land clearing;
88. Glass and aluminum mounting;
89. Floors, walls, sanitary equipment and ceiling work;
90. Painting;
91. Interior decoration;
92. Exterior decoration;
93. Other building construction finishing work.

B. Mechanical, electrical, and plumbing:
   1. Electrical installation;
   2. Communication installation;
   3. Sea and river navigation installation;
   4. Sky navigation installation;
   5. Installation of signals and road signs;
   6. Electronics installation;
   7. Plumbing installation;
   8. Heater and geothermal installation;

9. Instalasi minyak dan gas;
10. Instalasi pendingin dan ventilasi udara;
11. Instalasi mekanikal;
12. Instalasi meteorologi, klimatologi dan geofisika;
13. Instalasi konstruksi lainnya;
14. Penyewaan alat konstruksi dengan operator;
15. Konstruksi khusus lainnya YTDL.

C. Jasa perencanaan, feasibility study, perancangan (desain), quantity surveying, project management services, construction management services, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (design and build), yang antara lain:
1. Aktivitas kantor pusat;
2. Aktivitas arsitektur;
3. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI;
4. Jasa inspeksi teknik instalasi;
5. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;
6. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa lainnya;
7. Penelitian pasar;
8. Aktivitas perancangan khusus;

D. Pembelian/pengadaan lahan sebagai persediaan, pengembangan, pengelolaan, penjualan dan/atau penyewaan, di bidang properti, dan realti serta konsesi yang berkaitan dengan penyediaan ruang untuk fasilitas publik dan sosial di antaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, kebudayaan, olah raga, keagamaan dan/atau sarana dan prasarana publik, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
2. Kawasan pariwisata;
3. Kawasan industri;
4. Hotel bintang lima;
5. Hotel bintang empat;
6. Hotel bintang tiga;
7. Hotel bintang dua;
8. Villa;
9. Apartemen hotel;
10. Penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya;
11. Penyediaan akomodasi lainnya;

9. Oil and gas installation;
10. Installation of air conditioning and ventilation;
11. Mechanical installation;
12. Meteorological, climatological and geophysical installations;
13. Other construction installation;
14. Rental of construction equipment equipped with the operator;
15. Other unclassified special construction.

C. Planning, feasibility study, design, quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, design and build services, which include:

1. Head office activities;
2. Architecture activities;
3. Unclassified engineering and technical consultation activities;
4. Engineering installation inspection services;
5. Research and development of technology and engineering;
6. Research and development of natural science and other engineering technologies;
7. Market research;
8. Special design activities;

D. Purchase/procurement of land as inventory, development, management, sale and/or lease, in the field of property, and realties and concessions relating to the provision of space for public and social facilities including health, education, cultural, sports, religious and/or public facilities and infrastructure, including but not limited to:

1. Real estate that is owned or rented;
2. Tourism areas;
3. Industrial estates;
4. Five star hotels;
5. Four-star hotels;
6. Three-star hotels;
7. Two-star hotels;
8. Villa;
9. Hotel apartments;
10. Provision of other short term accommodation;
11. Provision of other accommodation;

12. Restoran;
13. Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya;
14. Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (Off Street Parking);
15. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
16. Real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
17. Aktivitas penyewaaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;
18. Aktivitas SPA (Sante Par Aqua);
19. Aktivitas kebugaran lainnya;
20. Aktivitas binatu.

E. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
1. Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering;
2. Penyediaan jasa pengadaan/perdagangan penyewaan peralatan/material konstruksi;
3. Industri terkait di bidang konstruksi bangunan gedung;
4. Usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang Perseroan di atas.

12. Restaurants;
13. Restaurants and other traveling food supplies;

14. Off-street parking;

15. Real estate which is owned or leased;
16. Real estate on a fee or contract basis;

17. Leasing activities without the option of construction machinery and equipment and civil engineering;
18. SPA (Sante Par Aqua) activities;
19. Other fitness activities;
20. Laundry activities.

E. In addition to the main business activities referred to in paragraph (2) of this Article, the Company could carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources for:
1. Capacity enhancement services in the field of construction and engineering services;
2. Provision of procurement/trading services for leasing construction equipment/materials;
3. Related industries in the field of building construction;
4. Other businesses that support the main and supporting business activities of the Company as per the above.

PORTOFOLIO PERUSAHAAN

Company's Portfolios

SELAMA WEGE BEROPERASI, NILAI PROYEK YANG DIPEROLEH MENCAPAI RP40,40 TRILIUN DENGAN JUMLAH PROYEK MENCAPAI 270.

Throughout its journey, WEGE's project value has reached Rp40,40 trillion with the number of projects reaching 270.

Portofolio proyek WEGE hingga 31 Desember 2020:
Total WEGE's portfolio as of December 31, 2020:

Komersial
Commercial



65 | Proyek /*Project*

Nilai
Value

>Rp 6,60

Triliun /*Trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

16,38%

Perkantoran
Office



65 | Proyek /*Project*

Nilai
Value

>Rp 6,29

Triliun /*Trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

15,62%

Hunian
Residential



90 | Proyek /*Project*

Nilai
Value

>Rp 18,69

Triliun /*Trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

46,37%

Fasilitas Umum
Public facilities



50 | Proyek /*Project*

Nilai
Value

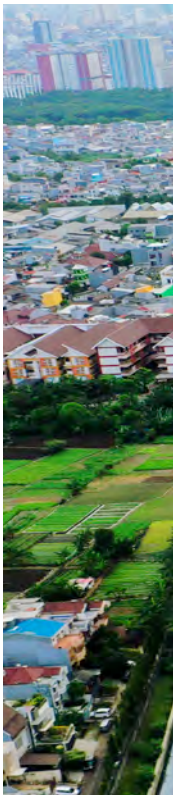
>Rp 8,72

Triliun /*Trillion*

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

21,63%


Masjid Al-Jabbar





Jakarta International Velodrome

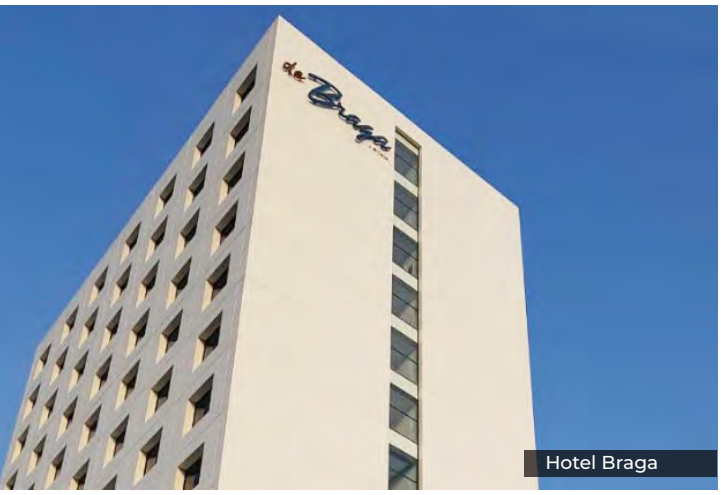
PORTOFOLIO PERUSAHAAN

Company's Portfolios


Graha Mantap



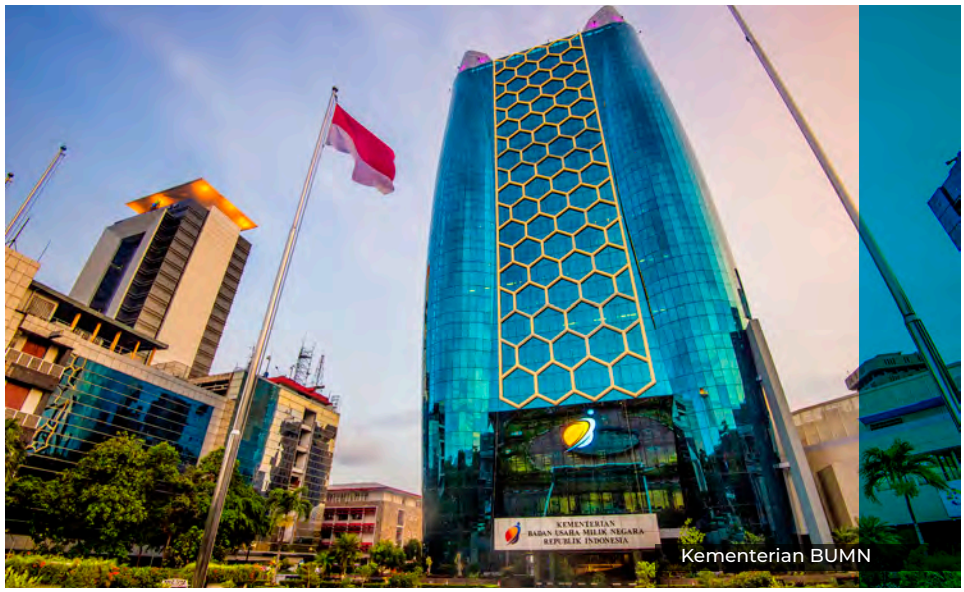

Jakarta International Stadium



Hotel Braga


Jakarta International Equestrian


Dinas Pendidikan



Kementerian BUMN


RS COVID-19 Pulau Galang



RS COVID-19 Penyakit Tropik Infeksi Universitas Airlangga



RS COVID-19 Modular RSPJ


RS COVID-19 Modular RSPJ


RS COVID-19 Kabupaten Lamongan Jatim





RS COVID-19 Kabupaten Lamongan Jatim



RS COVID-19 Tanggap Darurat COVID-19 Simprug



RS Antam Medika



RS Pertamina Jaya

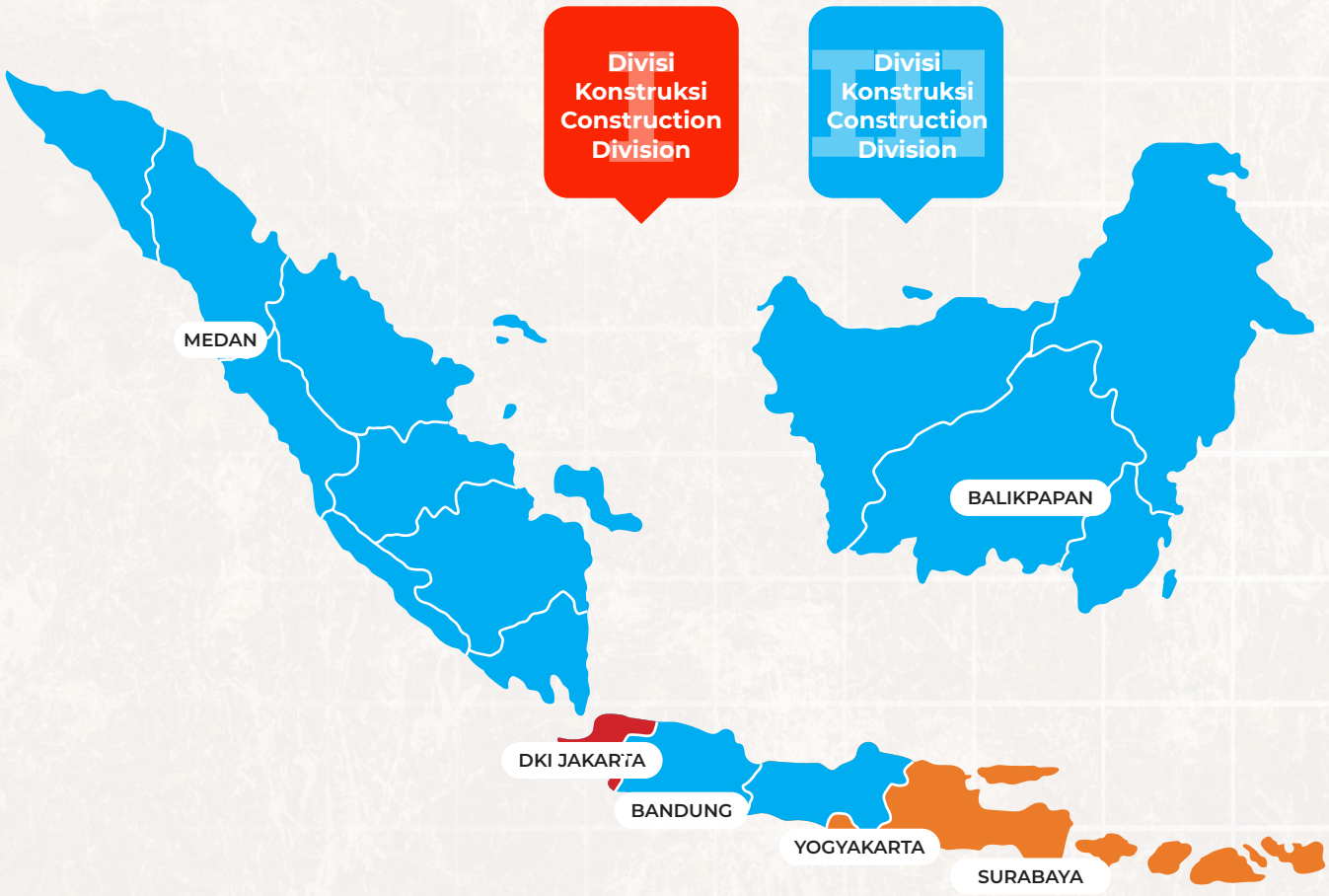


PORTOFOLIO RUMAH SAKIT COVID

COVID Hospital Portfolios

JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

Market Coverage and Operational Areas



Divisi Konstruksi I
Construction Division I

JABODETABEK, BANTEN

Divisi Konstruksi II
Construction Division II

JAWA TIMUR/ ***East Java***
NTT/ ***East Nusa Tenggara***
NTB/ ***West Nusa Tenggara***
SULAWESI
MALUKU
PAPUA



Divisi Konstruksi III
Construction Division III

JAWA BARAT/ *West Java*
JAWA TENGAH/ *Central Java*
DIY YOGYAKARTA
SUMATERA
KALIMANTAN

Divisi Modular & Konsesi
Modular & Concession Division

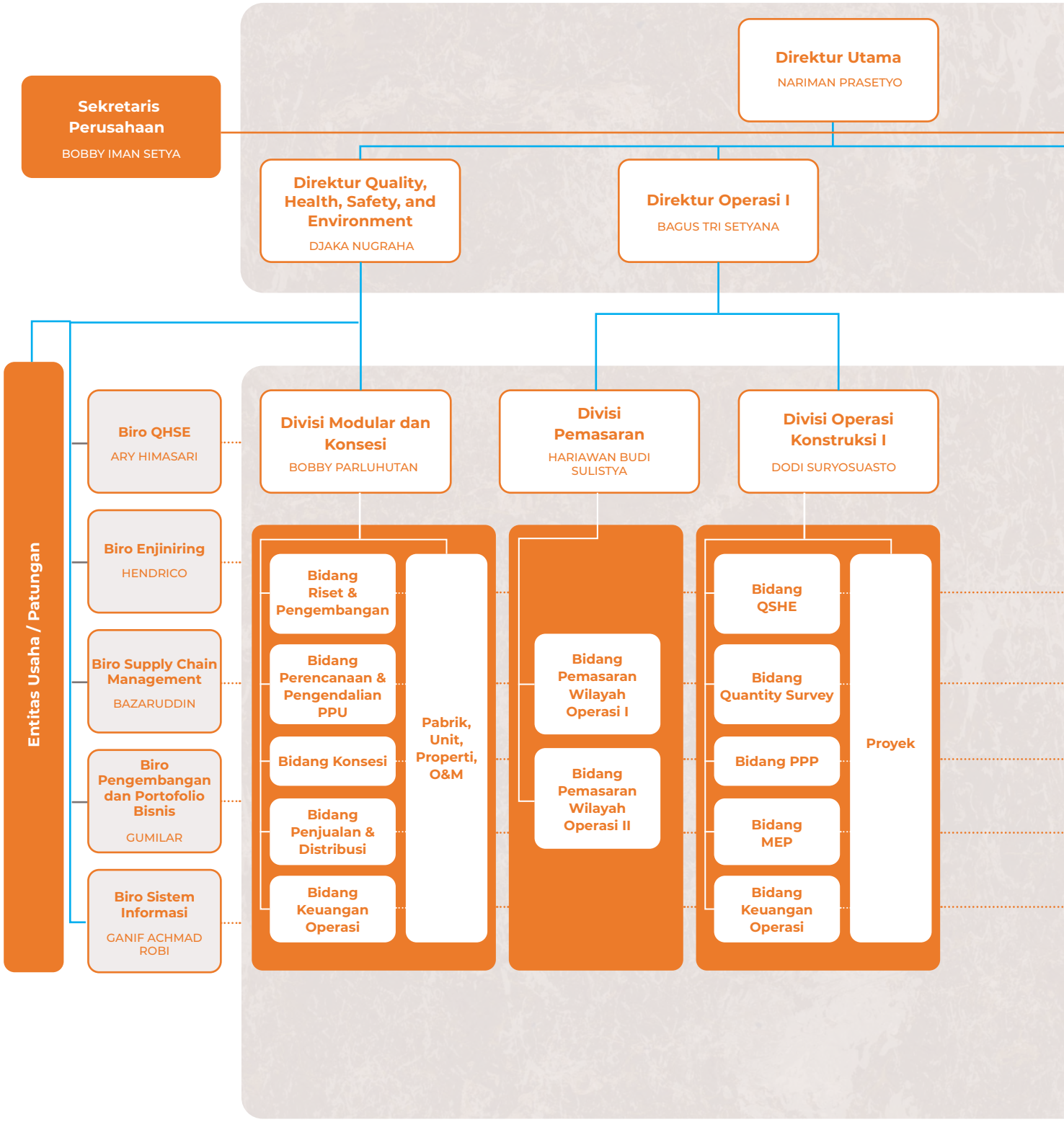
Seluruh Wilayah Indonesia/
All Across Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

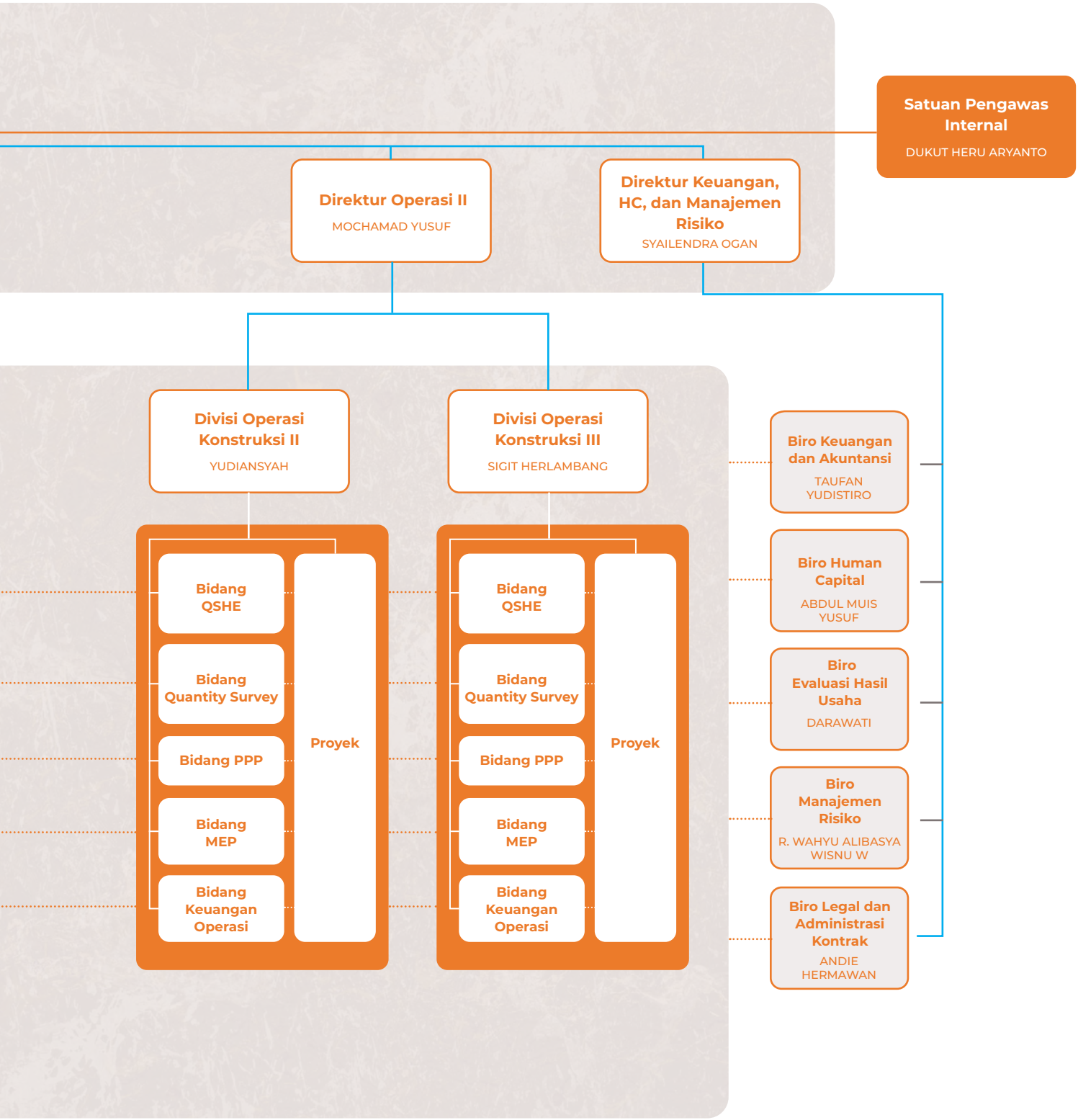
Struktur Organisasi per 18 Januari 2021

Organization Structure as of January 18, 2021



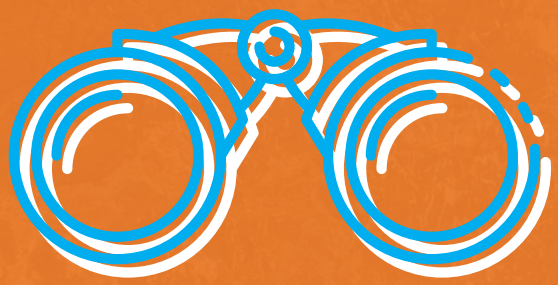
Perusahaan melakukan perubahan nomenklatur jabatan dari Direktur Teknik dan Pengembangan menjadi Direktur Quality, Health, Safety & Environment yang disahkan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021.

The Company made changes to the nomenclature of position from Director of Engineering and Development to Director of Quality, Health, Safety & Environment which was ratified by the resolution of the Extraordinary GMS on January 15, 2021.



VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values



VISI *Vision*

Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang *(space)* untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

To be the preferred partner in creating space for a better human life.

Penjelasan Visi

- Dalam setiap aktivitas manusia pasti membutuhkan ruangan (*space*).
- Perusahaan didirikan sebagai entitas usaha dalam menyediakan ruang bagi aktivitas manusia baik sebagai kontraktor gedung dalam pemahaman luas (terintegrasi/total solution) dan pengembangannya baik secara forward maupun backward.
- Proses dan produk dalam menyediakan ruang tersebut ditujukan untuk mencapai kehidupan manusia yang lebih baik bagi yang memanfaatkan.
- Kehidupan manusia yang lebih baik diukur dari segi kualitas produk, bernilai tambah, dan peduli terhadap keselamatan dan lingkungan (care for life).
- Perusahaan memposisikan sebagai partner pilihan bagi para stakeholder utama (pelanggan, mitra, dan pegawai) dalam mencapai visi tersebut.

Vision Explanation

- *Every human activity requires space.*
- *The Company was established as a business entity that provides space for human activities both as a building contractor in a broad sense (integrated/ total solution) and its development both forward and backward.*
- *The processes and products in providing this space are aimed at achieving better human life for those who use it.*
- *Better human life is measured in terms of product quality, added value, and care for safety and the environment (care for life).*
- *The Company positions itself as the preferred partner of choice for key stakeholders (customers, partners, and employees) in achieving such vision*

Catatan:
Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.



MISSION *Mission*

- Produk dan jasa yang berkualitas.
- Peduli terhadap kehidupan.
- Engagement bagi pemangku kepentingan utama.
- Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis.
- Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

- *Quality in product and services.*
- *Care for life.*
- *Key stakeholders engagement.*
- *Good corporate governance and ethical business practices.*
- *Innovations to boost growth and value creations.*

Penjelasan Misi

- Quality and Safety sebagai *"differentiator"*. Perusahaan berkomitmen menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan *safety*, sehingga hal ini diharapkan sebagai pembeda dengan perusahaan lainnya. Perusahaan meyakini bahwa *"Quality & Safety sells itself"*.
- *Safety* yang dimaksud meliputi *safety* dan environment yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Taglinenya adalah: *"Care for Life"*.
- *Engagement* adalah keterlibatan, dukungan, dan keterikatan secara emosional Perusahaan dengan *stakeholder* utama yang diukur dengan *"Say, Stay, dan Strive"*.
- Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya patuh terhadap perundangan, sistem, GCG, dan etika bisnis yang merupakan landasan dalam bekerja.
- Inovasi dilakukan di semua aktivitas dan fungsi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Mission Explanation

- *Quality and Safety as "differentiator". The Company is committed to creating quality products with processes that promote safety, thus it is expected to be a differentiator with other companies. The company believes that "Quality & Safety sells itself".*
- *Safety refers to safety and the environment that focuses on human life and its surrounding. The tagline is: "Care for Life".*
- *Engagement is the Company's emotional involvement, support, and attachment to the key stakeholders as measured by "Say, Stay, dan Strive".*
- *In conducting its activities, the Company complies with laws, systems, GCG, and business ethics which are the foundation for work.*
- *Innovation is carried out in all activities and functions to improve growth and value creation.*

Note:

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and the Board of the Directors.



Budaya & Nilai Inti Perusahaan

Corporate Culture & Core Values

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus WEGE. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (beliefs), nilai-nilai (values), serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk customer engagement, partner engagement, dan human capital engagement.

Seiring dengan hadirnya Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-7/ MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara disampaikan bahwa setiap Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

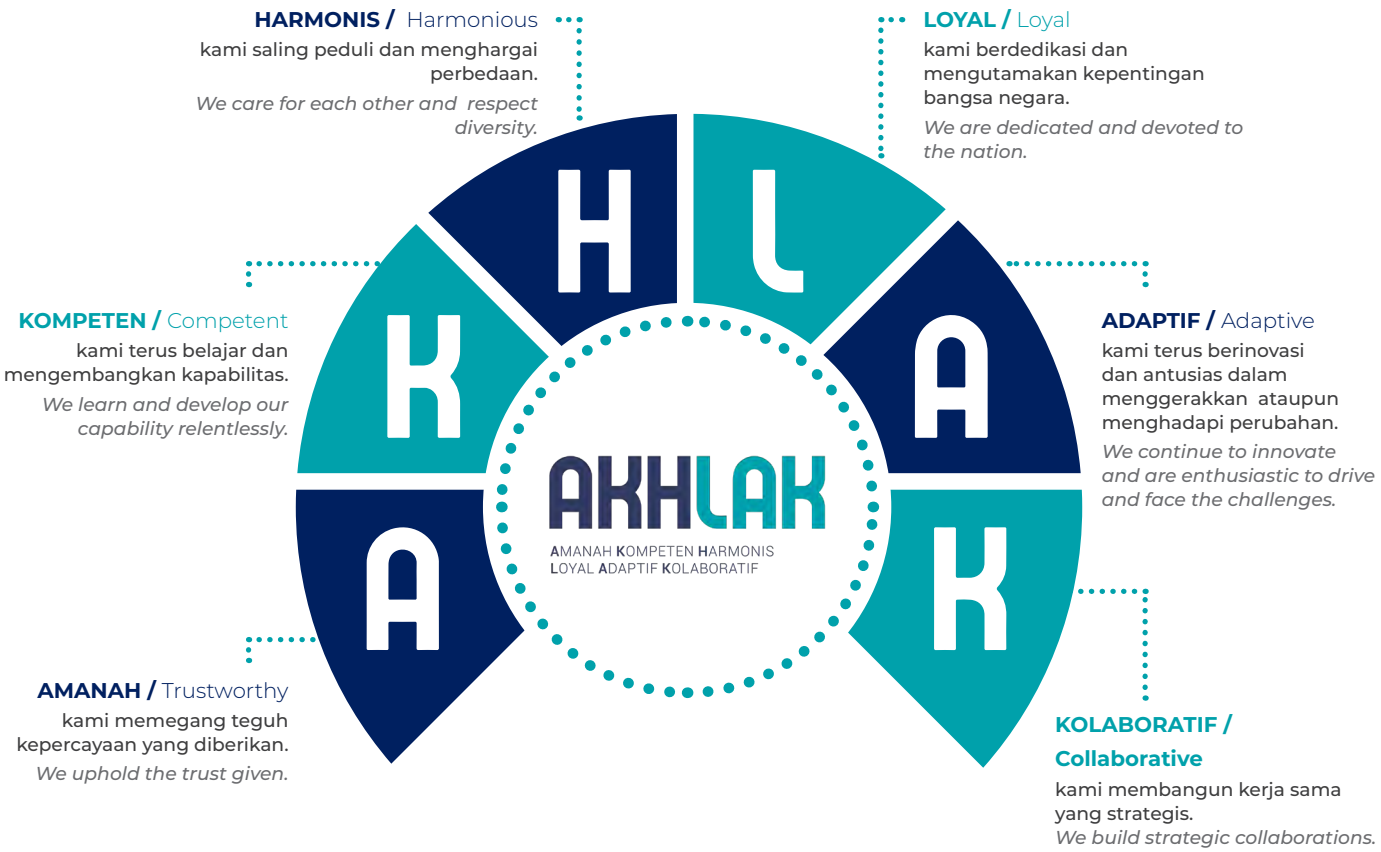
Building superior Corporate Culture is one of WEGE's focuses to be able to face new business challenges as well as increasingly competitive business dynamics. The corporate culture is believed to lead to the quality of the Company's performance through beliefs, values, behaviors, and work attitudes.

Corporate culture creates compliance with the Company's core values so that the employees feel they are working for something they believe in and are implemented in various distinctive habits, behaviors, and identities in interacting internally, inter-division, and with customers and stakeholders, so as to form customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

Circular Letter of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: SE-7/ MBU/07/2020 dated July 1, 2020, concerning Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises stated that every SOE is obliged to apply the Core Values of State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and Consolidated Affiliated Companies. AKHLAK is an acronym for Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative.

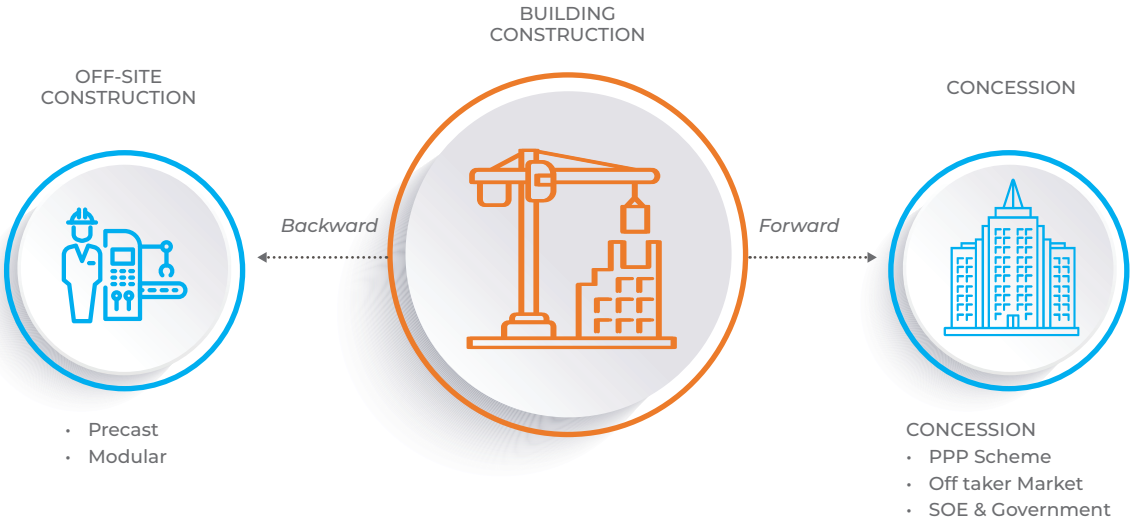
Penetapan core values AKHLAK menjadi momen penting di seluruh BUMN. Hal ini merupakan salah satu aspek transformasi Human Capital guna meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai tempat berkembangnya talenta yang akan mendorong kinerja industri nasional. Untuk itu, WEGE turut menginternalisasi core values ini sebagaimana diamanatkan sekaligus sebagai perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

The enactment of AKHLAK core values highlights an important momentum for all SOEs to transform Human Capital and to boost SOE competitiveness into global players. It also aims to establish SOE as a place to develop talents that will boost the performance of the national industry. For this reason, WEGE also internalizes these core values and declares it as a work culture that supports continuous performance improvement.



STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy



UMUM

Era transformasi digital menuntut perubahan terus menerus secara terkendali yang dipengaruhi sebagian besar oleh adanya tren di sisi customer sebagai dampak positif dari pencapaian value creation sebelumnya dalam rangka menuju Sustainability Development Goals (SDGs). Perusahaan telah mendeteksi dan mewujudkan antisipasi tren tersebut kepada penguatan eksisting bisnis yang akan terus dilanjutkan pengembangannya baik secara forward ataupun backward.

GENERAL

The era of digital transformation demands continuous, controlled changes which are mostly influenced by trends on the customer side as a positive impact from the previous value creation in the context of the Sustainability Development Goals (SDGs). The company has detected and realized the anticipated trend by strengthening the existing business, and will continue its development either forward or backward.

KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG (ON-SITE CONSTRUCTION)

Konstruksi bangunan gedung mencakup penyediaan jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, serta *operations and maintenance*. Jenis pekerjaan yang dilakukan antara lain mencakup pekerjaan pondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical, and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya.

Strategi pendorong pertumbuhan bisnis konstruksi gedung dilakukan untuk lebih mendorong pencapaian target Perusahaan di tengah situasi kondisi pandemi yang masih berlangsung, yaitu:

BUILDING CONSTRUCTION (ON-SITE CONSTRUCTION)

Building construction includes the provision of feasibility studies, planning, design, construction, and operations and maintenance services. The types of work include foundations, structures, MEP (Mechanical, Electrical, and Plumbing), lighting, architecture, interiors, landscaping, etc.

The following strategies that grow the building construction business are carried out to further encourage the achievement of the Company's targets amidst the ongoing pandemic conditions:

Strategi 1
- Berpartisipasi aktif dalam program pemerintah dalam penyediaan berbagai jenis gedung dan hunian dari Kementerian PUPR dan Pemerintah Provinsi/Daerah karena adanya kepastian *Payment* yang dapat mengurangi risiko pencapaian target Perusahaan.

- Mengedepankan penggunaan teknologi modular dan pracetak (*precast*) dalam proyek-proyek strategis Pemerintah, BUMN/BUMD dan Swasta guna memiliki daya saing dalam kecepatan konstruksi dan peningkatan mutu produk yang memiliki standar baku mutu tinggi karena dikerjakan oleh mesin.

Strategi 2

Kerja sama dengan Proyek Pemerintah lebih diarahkan ke model bisnis konsesi dengan tujuan memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari konsesi tersebut.

Strategi 3
- Konstruksi bangunan Gedung memberikan layanan *Total Solution end-to-end Service*.
- Menggunakan teknologi digital proses engineering melalui aplikasi BIM (*Building Information Modeling*) dalam pelayanan Konstruksi Gedung sebagai implementasi dari *lean construction*.

INDUSTRI PRACETAK DAN MODULAR (OFF-SITE CONSTRUCTION)

Industri pracetak dan modular yang merupakan metode konstruksi yang dilakukan di luar bangunan (*off-site construction*) sudah menjadi bagian dari bisnis eksisting dan telah berjalan mendukung bisnis utama. Produk pracetak baru yang diproduksi yakni balok pracetak, kolom pracetak, *Hollow Core Slab* (HCS) dan facade pracetak.

Teknologi modular sebagai embrio baru pengembangan usaha telah mulai memiliki peran signifikan pada tahun 2020 dengan pelaksanaan proyek Rumah Sakit COVID-19, sehingga bahkan disaat sebagian besar anggaran Pemerintah dialihkan ke non-konstruksi Gedung, Perusahaan masih mampu tumbuh melalui antisipasi perkembangan teknologi.

Strategy 1
- *Actively participating in various government programs to provide various types of buildings and residences from the Ministry of Public Works and Human Settlements and the Provincial/ Regional Government because of the certainty of Payment, which can reduce the risk of achieving the Company's targets.*
- *Prioritizing the use of modular and precast technology in the Government's strategic projects, State-Owned/Regional-Owned Enterprises, and the private sector to be competitive in construction speed and improve product quality standards as they are manufactured by machines.*

Strategy 2

Cooperation with Government Projects is more directed towards concession business models with the aim to obtain all construction works from the concession.

Strategy 3
- *Building construction provides Total Solution end-to-end Service.*
- *Using digital technology in the engineering process through BIM (Building Information Modeling) application in Building Construction services as an implementation of lean construction.*

PRECAST AND MODULAR INDUSTRY (OFF-SITE CONSTRUCTION)

The precast and modular industries, which are construction methods carried out outside the building (off-site construction), have become part of the existing business and have been running to support the main business. The new precast products that are being produced are precast beams, precast columns, Hollow Core Slabs (HCS), and precast facades.

Modular technology as a new embryo for business development has started to play a significant role in 2020 with the implementation of the COVID-19 Hospital project. Therefore, the Company still managed to grow through the anticipation of technological developments when most of the Government's budget was diverted to non-building construction.

Sinergi diantara semua *Business Stream* konstruksi, konsesi, pracetak dan Modular, telah diwujudkan pada proyek Mandiri Proklamasi. Hal mana atas skema kerja sama tersebut juga menghasilkan ketertarikan baru dari customer untuk proyek-proyek berikutnya.

KONSESI DAN PENGEMBANGAN PROPERTI

Disamping menyelesaikan tahapan konstruksi Gedung Graha Mantap, *Business Stream* ini telah dipersiapkan untuk pasar internasional, fasilitas pariwisata perkotaan, dan kerja sama investasi bersama investor internasional untuk pengembangan pembangunan IKN. *Stakeholder* utama pada tahun 2020 telah memahami izin prinsip pengembangan *Business Stream* ini, hal mana beberapa kelas aset properti dikembangkan untuk tujuan akhir percepatan monetisasi aset dimaksud atau *Capital Gain*.

Implementasi strategi di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Strategi Operasional

1. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality & Safety;*
2. *Key stakeholder engagement;*
3. *Human Capital Development;*
4. *Focus on Profitability* dan *Cash Flow;*
5. Implementasi BIM;
6. *Cost Efficiency Supply Chain Management* (SCM) dan Manajemen Alat.

Strategi Pemasaran

1. Masuk pasar premium;
2. Ekstentifikasi dan intensifikasi Market BUMN;
3. Pasar Internal WIKA Group 20%;
4. KPBU (Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha) dan konsesi lainnya;
5. Modularisasi; dan
6. *Design and Build*.

Strategi Keuangan

1. Selektif dalam pemilihan pelanggan/partner yang memenuhi kriteria *bankable*;
2. Belanja modal untuk pengembangan usaha *recurring*; dan
3. Penyertaan minoritas pada SPV.

The synergy among all construction, concession, precast and Modular Business Streams has been manifested in Mandiri Proklamasi project. These cooperation schemes has generated new customers interest for the next projects.

CONCESSION AND PROPERTY DEVELOPMENT

In addition to completing the construction stages of Graha Mantap Building, this Business Stream is prepared for the international market, urban tourism facilities, and investment cooperation with international investors for IKN development. The main stakeholders in 2020 have understood the principle license of this Business Stream, in which several property asset classes are developed for accelerating asset monetization or Capital Gain.

The following are the strategies in 2020:

Operational Strategy

1. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality & Safety;*
2. *Key stakeholder engagement;*
3. *Human Capital Development;*
4. *Focus on Profitability and Cash Flow;*
5. *Implementation of BIM;*
6. *Cost Efficiency by SCM and Management Tools.*

Marketing strategy

1. *Entering the premium market;*
2. *Extensification and intensification of BUMN Market;*
3. *WIKA Group Internal Market 20%;*
4. *PPP (Government and Business Entity Cooperation) and other concessions;*
5. *Modularization; and*
6. *Design and Build.*

Financial Strategy

1. *Selective to customers/partners who meet the bankable criteria;*
2. *Capital expenditure for recurring business development; and*
3. *Minority participation in SPV.*

Strategi Pengembangan Usaha

1. Pengembangan usaha *backward* 2020 melalui bisnis industri pracetak dan modular; dan
2. Pengembangan usaha *forward* 2020 melalui bisnis konsesi.

ARAH PENGEMBANGAN 2021

Umum

Agenda perubahan mindset dan sikap serta budaya perusahaan sedang berlangsung sebagai substansi dari progres transformasi digital yg telah dilakukan sejak tiga tahun lalu. Hal mana merupakan pilihan Perusahaan dalam menyambut *trend* perubahan konsumen yang sangat dinamis dengan tingkat pemenuhan ekspektasi pelanggan yang kompetitif, tidak terkecuali untuk segmen pasar konstruksi bangunan gedung pemerintah. Mata rantai proses penciptaan nilai di seluruh kapabilitas *Business Stream* Perusahaan di tahun 2021 diprogramkan untuk sebesar-besarnya menambah nilai bagi para stakeholder. Dalam kaitan tersebut, Perusahaan menginisiasi proses creating market dari sisi *demand* dan *supply* secara proporsional. Pengembangan portfolio usaha diprogramkan terus berlanjut dan dikuatkan untuk memenuhi selera *customer* khususnya pasar regional Indonesia yang tengah memasuki fase lahirnya kelas menengah baru sebagai konsekuensi dari bonus demografi pada tawaran produk dan jasa di era gelombang 6 inovasi teknologi serta perubahan sosial yang sedang berlangsung.

ON-SITE CONSTRUCTION DAN PRACETAK

Business stream on-site construction dan *Business Stream* pracetak yang dikembangkan pada Inovasi *lean champions* menekankan kepada kekuatan *operational excellence* dengan teknologi digital. 7 fokus program pada *Lean Construction* Perusahaan di 2021:

1. Fokus kepada *customer*
   Memahami nilai dari sudut pandang *customer*/ pelanggan lebih kepada apa yang diinginkan *customer*/pelanggan untuk proyek yang akan dibangun sesuai dengan rencana dan spesifikasi yang didukung oleh BIM dan *blockchain*.
2. Budaya/karyawan
   Memberikan nilai-nilai budaya Perusahaan dan memberikan pemahaman kepada mitra kerja dan pekerja proyek baik kegiatan, informasi, peralatan serta material yang diperlukan.

Business Development Strategy

1. *2020 Backward business development through precast and modular industry businesses; and*
2. *2020 Forward business development through concession businesses.*

DEVELOPMENT DIRECTION 2021

General

The ongoing agenda for changing the mindset, attitude, and corporate culture is the substance of digital transformation progress that has been carried out since three years ago. This is the Company's choice in welcoming a dynamic change in customer trend along with a competitive level of customer expectations, including the government building construction market segment. The Company's value creation process across the company's Business Stream capabilities in 2021 is programmed to add optimum values to the stakeholders. In this regard, the company initiates the process of demand and supply market creation proportionally. Business portfolio development is programmed to continue and be strengthened to meet customer tastes, particularly the Indonesian regional market which is entering the birth-of-new-middle-class phase as a consequence of the demographic bonus on product and service offerings in the era of wave 6 of technological innovation and ongoing social change.

ON-SITE CONSTRUCTION DAN PRACETAK

On-site construction and Precast Business Streams that are developed as part of Lean Champions Innovation emphasize operational excellence with digital technology. The following are the focus of the Company's 7 Lean Construction programs in 2021:

1. *Focus on the customer*
   Understanding the value from a customer's point of view to understand customers' preference for the projects that will be built according to the plans and specifications supported by BIM and blockchain.
2. *Culture/employees*
   Providing corporate cultural values as well as educating partners and project workers on the required activities, information, equipment, and materials.

3. Standarisasi tempat kerja
   Keadaan ideal tempat kerja seperti kesehatan dan keselamatan melalui modular *flatpack kit*.
4. Eliminasi *waste*
   Menghilangkan segala hal yang terjadi pada proses konstruksi, diantaranya : *Defects* (cacat produksi), *Not Utilizing Talent* (pemilihan tenaga kerja yang tidak sesuai keahlian), *Over Production* (produksi yang berlebih), *Over inventory* (kelebihan stok barang), *Waiting Time* (waktu menunggu), *Unnecessary Motion* (gerakan yang tidak perlu), *Over Processing* (proses yang berlebihan) dan *Unnecessary Transportation* (transportasi yang tidak perlu) melalui dukungan BIM, ERP dan *blockchain*.
5. Proses arus kerja
   Keadaan yang sesuai dengan alur kerja yang sudah dibuat dan dilakukan untuk mencapai hasil dalam suatu proyek. Diantaranya, komunikasi yang jelas dengan semua pihak agar menghindari waste dari setiap kegiatan melalui BIM dan blockchain.
6. *Continuous improvement*
   Memberikan dan meningkatkan proses perbaikan secara terus menerus dan menghilangkan pemborosan pada proses konstruksi agar proyek selesai tepat waktu, sesuai anggaran dan dapat diterapkan kembali pada proyek selanjutnya melalui BIM, ERP dan blockchain.
7. Produk baru
   Membuat produk baru yaitu unitised pracetak yang merupakan produk pracetak yang sudah dilengkapi dengan komponen-komponen tambahan pada pracetak tersebut seperti jendela, pintu, keramik, dan sebagainya. Ukuran pracetak tersebut memiliki volume yang lebih banyak dibandingkan dengan pracetak sebelumnya. Aplikasi unitised pracetak bisa dalam bentuk dinding (vertical atau horizontal), lantai maupun atap. Produk baru ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan.

KONSESI DAN PROPERTY DEVELOPMENT

Business stream konsesi dan property development dikembangkan kearah inovasi Inventors yang menekankan perusahaan untuk menjadi pionir melalui Pengembangan konsep property dan konsesi dengan menghadirkan pendekatan biomimicry untuk konsumen (*customer focused*) dan penerapan *Design*

3. *Workplace Standardization*
   Providing ideal workplace conditions such as health and safety through a modular flatpack kit.
4. *Waste elimination*
   Eliminating everything that happens in the construction process, including Defects (production defects), Not Utilizing Talent (selection of workers who do not match their skills), Over Production (excess production), Over inventory (excess stock of goods), Waiting Time, Unnecessary Motion (unnecessary movement), Over Processing (redundant process), and Unnecessary Transportation through BIM, ERP and blockchain support.
5. *Work flow process*
   Circumstances in accordance with the workflows that have been created and carried out to achieve results in a project, including clear communication with all parties in order to avoid waste from every activity through BIM and blockchain.
6. *Continuous improvement*
   To provide and improve process enhancements continuously and to eliminate construction waste so that the projects are completed on time, within budget, and can be re-applied to future projects through BIM, ERP, and blockchain.
7. *New Products*
   Creating a new product, namely unitized precast, which is a precast product that is already equipped with additional components such as windows, doors, tiles, and so on. The print size has more volume than the previous print. Unitized precast applications can be in the form of walls (vertical or horizontal), floors, or roofs. This new product can increase efficiency in work execution..

CONCESSION AND PROPERTY DEVELOPMENT

Concession and property development business streams are developed towards Inventors' innovation which emphasizes companies to become the pioneers through the development of property and concession concepts by presenting a biomimicry approach to consumers (customer focused) and the application

for Manufacturing and Assembly (DfMA) agar in line dengan business stream konstruksi sekaligus memberi lompatan IRR bagi investor properti.

OFFSITE CONSTRUCTION MODULAR

Business stream offsite construction Modular yang dikembangkan pada inovasi disruptor menekankan disrupsi pasar dengan cara transformasi bisnis model untuk melayani konsumen. Hal tersebut diprogramkan pada tahun 2021 mencapai target sebagai berikut:

A. Produk baru
   1. Uji produk volumetric untuk mendapatkan paten dan sertifikasi.
   2. Launching produk volumetric ke pasar dengan inisiasi volumetric hotel di Surabaya, disrupsi pasar hospitality.
   3. *Launching* produk hybrid kit frames sebagai pemenuhan harapan konsumen di remote area dan minimal alat berat.
   4. Helical piles untuk khusus pondasi Modular, mengurangi pondasi beton.

B. Bisnis model
   Membentuk agen dan distributor.

C. Proses
   Enterprise Resource Planning

INDUSTRI MATERIAL BANGUNAN

Perkembangan teknologi dan inovasi bahan bangunan yang ramah lingkungan dan mengedepankan *sustainability development* sudah menjadi tren dalam industri material bangunan saat ini dan akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan pembangunan yang berorientasi pada konsep *green design*.

Untuk mengakomodir tren tersebut, Perusahaan mengembangkan Industri Material Bangunan (*Building Material Manufacture*) dengan pembuatan *Biocomposite* dan *Additive Manufacturing*. Kedua material tersebut dikembangkan melalui penggunaan teknologi digital.

Biocomposite adalah produk material ramah lingkungan yang merupakan gabungan material komposit dan zat organik yang dipergunakan untuk material arsitektural (dinding, lantai, atap, fasade) dan material struktural (beton). Pada 2021 pengembangan

of Design for Manufacturing and Assembly (DfMA) to conform with the construction business stream while also providing a leap in the IRR for property investors.

OFFSITE CONSTRUCTION MODULAR

Offsite construction modular business stream, which is developed on disruptor innovation, emphasizes market disruption by transforming business models to serve the customers. This will be programmed in 2021 to achieve the following targets:

A. New products
   1. Volumetric products tests for patents and certifications.
   2. Launching volumetric products to the market with the initiation of volumetric hotels in Surabaya disrupting the hospitality market.
   3. Launching the hybrid kit frame product to fulfill customer expectations in remote areas through minimum usage of heavy equipment.
   4. Modular helical piles for the special foundation that reduces concrete foundation.

B. Business model
   Forming agents and distributors.

C. Process
   Enterprise Resource Planning

BUILDING MATERIAL INDUSTRY

The advancement of technology and innovations in environmentally friendly building materials that promote sustainable development are now becoming a trend in the building materials industry. This will continue to grow in line with the increasing public awareness of environmental sustainability and the green building concept.

To accommodate this trend, the Company has developed the Building Material Manufacture division by manufacturing Biocomposite and Additive Manufacturing. Both materials were developed through the use of digital technology.

Biocomposite is an environmentally friendly material product that is a combination of composite materials and organic substances used for architectural materials (walls, floors, roofs, facades) and structural materials (concrete). In 2021, the development of

biocomposite lebih menekankan pada R&D dan pemilihan mitra kerjasama. Sedangkan *Additive Manufacturing* adalah proyeksi Perusahaan untuk menangkap peluang perkembangan teknologi 3D print.

FORWARD INTEGRATION: REAL ESTATE INVESTMENT TRUST (REITS)

Perusahaan akan melakukan transformasi model bisnis baru dalam rangka optimalisasi aset Perusahaan. Terutama pada aset bisnis konsesi, baik yang sudah beroperasi maupun baru selesai dibangun dan akan segera beroperasi pada tahun berjalan yang direncanakan.

Optimalisasi aset dilakukan dengan divestasi atas aset konsesi Perusahaan yakni bangunan hotel dan perkantoran yang kemudian dikembangkan ke arah model bisnis *Real Estate Investment Trust* (REITs). Hal ini menjadi pengembangan *forward* Perusahaan.

Melalui REITs akan dibentuk SPV (*Special Purpose Vehicle*) baru yang berperan sebagai pihak yang menghimpun dana untuk membeli aset konsesi tersebut, untuk kemudian dikelola. Dimana Perusahaan akan menjadi bagian dari SPV tersebut dengan penyertaan modal yang relatif kecil (sekitar 10%).

Diharapkan dengan model bisnis REITs, aset perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan lebih secara menyeluruh dan mengurangi risiko atas target pencapaian yang diharapkan, dibandingkan dengan metode pengelolaan atas aset konsesi yang saat ini dijalankan (dioperasikan secara terus-menerus sepanjang jangka waktu kerjasama). Pembentukan SPV akan tetap mempertimbangkan kondisi pasar dan mitra kerjasama.

biocomposite will put more emphasis on R&D and the selection of cooperation partners. Meanwhile, Additive Manufacturing is the Company's projection to seize the opportunity for the development of 3D print technology.

FORWARD INTEGRATION: REAL ESTATE INVESTMENT TRUST (REITS)

The company will transform to a new business model in order to optimize the Company's assets particularly in concession business assets, both for those that are already in operation and those that will start operating soon in the planned current year.

Asset optimization is carried out by divesting the Company's concession assets, namely the hotel and office buildings, which are then developed into the Real Estate Investment Trust (REITs) business model. This becomes the Company's forward development.

Through REITs, a new SPV (Special Purpose Vehicle) will be formed which acts as the party that collects funds to buy the concession assets, to be managed later. The Company will become part of the SPV with a relatively small capital investment of around 10%.

Through this business model, the Company's assets are expected to provide a more comprehensive level of return and reduce the risk of the expected achievement targets compared to the current management method of concession assets (operated continuously throughout the cooperation period). The SPV formation will still consider market conditions and cooperation partners.

MANAJEMEN PENGETAHUAN & INOVASI

Knowledge Management & Innovation

Knowledge Management WIKA Gedung atau disebut KMWG adalah suatu upaya dari WEGE untuk mengelola data dan pengetahuan yang diperlukan oleh seluruh pegawai dalam perusahaan. KMWG *Online* resmi *launching* pada 1 April 2020, dan sangat bermanfaat ditengah pandemi, karena seluruh unit kerja di semua kota dapat mengakses informasi melalui KMWG, terutama informasi-informasi yang berkaitan dengan Prosedur dan Instruksi Kerja.

Tidak hanya Prosedur dan Instruksi Kerja, KMWG *Online* juga menyediakan layanan bagi setiap pegawai untuk bertukar informasi mengenai hal-hal umum yang terjadi dan menjadi wadah untuk saling bertukar komentar mengenai informasi yang dibagikan sebagai *improvement* terhadap informasi tersebut.

Pada September 2020, terdapat pengembangan dari kegiatan *Knowledge Management*, yaitu dengan dibuatnya aplikasi *E-Learning* dengan nama WG *Learning*. WG Learning dibuat untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi setiap pegawai yang ditunjuk, sehingga pelatihan dapat dilaksanakan secara serentak di seluruh kota tanpa harus melalui tatap muka.

KMWG dan WG *Learning* masih terus dikaji untuk peningkatan berkelanjutan agar dapat bermanfaat bagi kemajuan Perusahaan.

Program *Knowledge Management* yang dijalankan secara rutin, antara lain, sebagai berikut:

1. KMWG *Online*
   Prosedur, Instruksi Kerja, dan Karya Inovasi serta berbagai pengetahuan dalam bentuk lain yang terupdate di platform KMWG, disebarluaskan kepada seluruh insan Perusahaan melalui *blast* WhatsApp agar pengetahuan dan informasi-informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh pegawai Perusahaan. Dengan program ini, diharapkan inovasi dan pengetahuan yang telah dibuat di satu unit kerja dapat disosialisasikan dan diterapkan di unit kerja lainnya sehingga pengetahuan seluruh insan Perusahaan selalu terbaharui dan terjadi peningkatan berkelanjutan yang merata di seluruh unit kerja Perusahaan.

Knowledge Management WIKA Gedung or KMWG is the Company's effort to manage employees' data and knowledge needed by all of the Company's employees. KMWG Online was officially launched on April 1, 2020, and is highly useful in the midst of the pandemic. It enables all work units in all cities to access information through KMWG, particularly for information related to Work Procedures and Instructions.

In addition to Work Procedures and Instructions, KMWG Online also provides services for every employee to exchange information about common things that occur within the Company and to make it as a forum for exchanging comments to capitalize on such information.

In September 2020, the Company developed Knowledge Management activities, namely the creation of an E-Learning application call WG Learning. WG Learning was created to facilitate training activities for each appointed employee so that the training can be carried out simultaneously in all cities without having to go through face to face.

KMWG and WG Learning are still being reviewed for continuous improvement to maximize their benefits for the Company.

The Company has a Knowledge Management program which is carried out regularly, which includes:

1. *KMWG Online*
   Procedures, Work Instructions, and Innovation Work as well as various other forms of knowledge that are updated on the KMWG platform are disseminated to all Company personnel via WhatsApp blast so that this knowledge and information can be accessed by all Company employees. With this program, it is expected that the innovations and knowledge that have been created in one work unit can be socialized and applied in other work units so that the knowledge of all Company personnel is always up to date and there will be equal continuous improvement throughout the Company's work units.

2. *Innovation Award*
   Perusahaan menghimpun inovasi yang telah dibuat oleh personil di tiap-tiap unit kerja. Inovasi dikumpulkan di biro *Engineering*. Setiap tahunnya, inovasi yang telah dikumpulkan dinilai dan diseleksi untuk diberikan penghargaan kepada unit kerja yang telah membuat dan melaksanakan inovasi tersebut.

Setiap tahun Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi terkait operasional Perusahaan. Hal ini untuk mendorong agar Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman serta mengatasi dinamika bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Di tahun 2020, Perusahaan telah menerapkan berbagai inovasi dengan detail yang dapat dilihat pada tabel berikut.

2. *Innovation Award*
   The Company gathers innovations that have been made by personnel in each work unit. The innovations are gathered at Engineering bureau. Every year, innovations that have been collected are assessed and selected to be given awards to the work units that have made and implemented the innovation.

Every year, the Company always encourages employees to create innovations related to the Company's operations. This is to encourage the Company to grow and thrive as well as overcome the dynamics of businesses that are full of challenges and uncertainties. In 2020, the Company has implemented various innovations with details that could be seen in the following table.

NO	UNIT KERJA *WORK UNIT*	INOVASI YANG DILAKUKAN *INNOVATIONS IMPLEMENTED*	BULAN *MONTH*
1	Pelindo 3 Office Center	Modifikasi Atap Kanopi Pabrikasi Besi *Modification of Iron Fabrication Canopy Roof*	Januari *January*
2	The Park Mall Semarang	Value Engineering Pemasangan Lampu Tl Penerangan Kerja Area Parkir Dengan Menggunakan Holder Dari Steel Ban *Value Engineering Installation of Tl Lamps, Parking Area Work Lighting, Using Steel Tire Holders*	Februari *February*
3	Gedung Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat *West Nusa Tenggara High Prosecutor's Office Building*	Inovasi Sistem Bekisting Pile Cap Guna Efisiensi Biaya, Mutu, Dan Waktu *Pile Cap Formwork System Innovation for Cost, Quality, and Time Efficiency*	Februari *February*
4	Proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap 1 *Taman Ismail Marzuki Revitalization Project Phase 1*	Sistem Pengendalian dan Monitoring Shop Drawing, Approval Material, dan Purchase Order Berbasis Digital Platform *Shop Drawing Control and Monitoring System, Approval Material, and Purchase Order Based on Digital Platform*	Maret *March*
5	The Park Mall Semarang	Value Engineering Pemakaian Alat Coring Hebel Manual Untuk Kerapihan Sleeve Dinding dan Menunjang Kelancaran Sequence Pekerjaan Wika Gedung Berkaitan Dengan Pekerjaan Kontraktor Lain (Nsc) *Value Engineering Use of Manual Hebel Coring Tools for Tidiness of Wall Sleeve and Supporting the Smoothness of the Work Sequence of Wika Gedung Relating to the Work of Other Contractors (Nsc)*	Maret *March*
6	Tamansari Prospero	Tamansari Prospero Reborn Apps	April *April*

NO	UNIT KERJA *WORK UNIT*	INOVASI YANG DILAKUKAN *INNOVATIONS IMPLEMENTED*	BULAN *MONTH*
7	Site Office Area Halim - Kcic	Penggunaan Metode Beton Pracetak Sebagai Percepatan Progress Pekerjaan *The Use of Precast Concrete Methods To Accelerate Work Progress*	Mei *May*
8	Pitk	*Sharing* Data *Data Sharing*	Mei *May*
9	Biro Enjiniring *Engineering Bureau*	Pembaruan & Digitalisasi Metode Kerja Standar *Update & Digitization of Standard Working Methods*	Juni *June*
10	The Park Mall Semarang	Value Engineering Analisis Perbandingan Antara Sistem Kepala Kolom Konvensional Dengan Kepala Kolom Sistem Bukaan Engsel *Value Engineering Comparative Analysis Between Conventional Column Head System With Hinge Opening System Column Head*	Juni *June*
11	Tamansari Prospero Konstruksi *Tamansari Prospero Construction*	Inovasi Keranjang Untuk Repair Kolom *Innovation Cart For Column Repair*	Agustus *August*
12	Embarcadero	Desain Bekisting Sistem Tangga *Stair System Formwork Design*	Agustus *August*
13	Hotel T3 Soekarno Hatta	Prosedur Restitusi Ppn dan Metode Pencatatannya *VAT Restitution Procedure and Recording Method*	September *September*
14	Jakarta International Stadium	Implementasi Green Construction *Implementation of Green Construction*	Oktober *October*
15	Tamansari Prospero	Payment Gateway Sistem	Desember *December*
16	Tamansari Mahogany	Redesain Fave Hotel Karawang *Fave Hotel Karawang Redesign*	Desember *December*
17	Tamansari Tera Residence	Five-O: Penerapan Strategi Marketing Integrated Promotion Solution Five-O di Tamansari Tera Residence *Five-O: Implementation of Five-O Integrated Promotion Solution Marketing Strategy at Tamansari Tera Residence*	Desember *December*
18	Jakarta International Stadium	Inovasi Pekerjaan Kolom Menggunakan Slipform *Column Work Innovation Using Slipform*	Desember *December*
19	Transpark Cibubur	Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Proyek *Design and Build Project Inventory Information System*	Desember *December*
20	Pusat Inovasi Kemenperin *Ministry of Industry Innovation Center*	Penggunaan Relat dalam Proses Pengecoran Beton Plat Lantai *Use of Relat in the Process of Casting Concrete for Floor Slabs*	Desember *December*
21	Pusat Inovasi Kemenperin *Ministry of Industry Innovation Center*	Penggunaan Team Viewer Sebagai Remote Access Antar Pengguna Komputer *Using Team Viewer as Remote Access Between Computer Users*	Desember *December*
22	Pusat Inovasi Kemenperin *Ministry of Industry Innovation Center*	Review Design Green Building *Green Building Design Review*	Desember *December*
23	Pelindo 3 Office Center	Tempat Rompi dan Helm *Vest and Helmet Holder*	Desember *December*

PROFIL MANAJER

Manager's Profile







BOBBY IMAN SETYA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, lahir di Jakarta, 25 Januari 1986. Meraih gelar Magister Manajemen dari De Montfort University, Leicester (2009). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 April 2018. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Koordinator Pemasaran dan Investasi Divisi Investasi Departemen Sipil Umum 2 WIKA (2015)
- Koordinator Investasi Infrastruktur Divisi Investasi Infratruktur Departemen Investasi WIKA (2016)
- Manajer Marketing Research Biro Pemasaran WIKA Beton (2017)

Indonesian citizen, 35 years old, born in Jakarta, January 25, 1986. He holds a Masters in Management from De Montfort University, Leicester (2009), and has served as the Corporate Secretary since April 11, 2018. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Coordinator of Marketing and Investment at the Investment Division of WIKA's General Civil Department 2 (2015)*
- *Coordinator of Infrastructure Investment at the Infrastructure Investment Division of WIKA's Investment Department WIKA (2016)*
- *Marketing Research Manager of WIKA Beton's Marketing Bureau (2017)*



DUKUT HERU ARYANTO

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Boyolali, 10 November 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1991). Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak 31 Agustus 2018. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Seksi Proyek WIKA (2009)
- Manajer Keuangan dan Human Capital DSU 3 WIKA (2010)
- Kepala Pemeriksa WIKA (2013)

Indonesian citizen, 55 years old, born in Boyolali, November 10, 1965. He holds a Bachelor of Economics from Sebelas Maret University, Surakarta (1991), and has served as the Head of the Internal Supervisory Unit since August 31, 2018. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Section Head of Project at WIKA (2009)*
- *Finance and Human Capital Manager DSU 3 at WIKA (2010)*
- *Head of Auditor at WIKA (2013)*



DODI SURYOSUASTO

Manajer Divisi Konstruksi I
Construction Division I Manager

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Madiun, 12 Juni 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Univesitas Krisnadwipayana, Jakarta (2007). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi I sejak 1 Oktober 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek WEGE (2012)
- Manajer Biro Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)
- Manajer Divisi Konstruksi III WEGE (2014)

Indonesian citizen, 55 years old, born in Madiun, June 12, 1965. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Krisnadwipayana University, Jakarta (2007) and has served as the Construction Division I Manager since October 1, 2020. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Project Manager at WEGE (2012)*
- *Commercial Risk Area I Manager at WEGE (2014).*
- *Construction Division III Manager at WEGE (2014)*



YUDIANSYAH

Manajer Divisi Konstruksi II
Construction Division II Manager

Warga Negara Indonesia, 44 tahun lahir di Padang, 6 Juli 1976. Meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Indonesia (2002). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi II sejak 13 April 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek Metro Galaxy Park (2017)
- Manajer Proyek Hotel T3 (2019)
- Manajer Biro Manajemen Risko (2019)

Indonesian citizen, 44 years old, born in Padang, July 6, 1976. He holds a Master of Engineering degree from the Universitay of Indonesia (2002) and has served as the Construction Division II Manager since April 13, 2020. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Project Manager Metro Galaxy Park (2017)*
- *Project Manager of Hotel T3 (2019)*
- *Risk Management Bureau Manager (2019)*



SIGIT HERLAMBANG

Manajer Divisi Konstruksi III
Construction Division III Manager

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Jakarta, 30 Januari 1982. Meraih gelar Magister Manajemen Konstruksi dari Universitas Indonesia (2004). Menjabat sebagai Manajer Divisi Konstruksi III sejak 1 November 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek Gedung Mabes Polri (2017)
- Manajer Boarding House Kuningan (2018)
- Manajer Bidang PPP Divisi Konsturuksi III (2019)

Indonesian citizen, 39 years old, born in Jakarta, January 30, 1982. He obtained a Master's Degree in Construction Management from the University of Indonesia (2004) and has serves as the Construction Division III Manager since November 1, 2020. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Project Manager for the National Police Headquarters Building (2017)*
- *Kuningan Boarding House Manager (2018)*
- *Construction Division III PPP Manager (2019)*



BOBBY PARLUHUTAN

Manajer Divisi Modular dan Konsesi
Modular and Concession Division Manager

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Medan, 2 Desember 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan tahun 1993. Menjabat sebagai Manajer Divisi Modular dan Konsesi sejak 1 Juli 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Deputy Manajer Proyek Transpark Cibubur (2018)
- Manajer Proyek Grha Pertamina (2019)

Indonesian citizen, 52 years old, born in Medan, December 2, 1968. He obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan University in 1993. He has served as the Modular and Concession Division Manager since July 1, 2020. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Deputy Manager of the Cibubur Transpark Project (2018)*
- *Grha Pertamina Project Manager (2019)*



HARIAWAN BUDI SULISTYA

Manajer Divisi Pemasaran
Marketing Division Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Nganjuk, 9 November 1969. Meraih gelar Sarjana Teknik Konstruksi dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993). Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran sejak 25 Agustus 2017.
Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Pengendalian Piutang (2015)
- Manajer Proyek Metro Galaxy Park WEGE (2016)
- Manajer Bidang Pemasaran WEGE (2017)

Indonesian citizen, 51 years old, born in Nganjuk, November 9, 1969. He holds a Bachelor's degree in Construction Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993). He has served as the Marketing Division Manager since August 25, 2017. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Receivables Control Manager (2015)*
- *Metro Galaxy Park Project Manager at WEGE (2016)*
- *Marketing Manager at WEGE (2017)*



ARY HIMASARI

Manajer Biro QSHE (Quality, Safety, Health, and Environment)
Quality, Safety, Health, and Environment Manager

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Bandung, 17 April 1970. Meraih gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia, Depok (2015). Menjabat sebagai Manajer QSHE sejak 1 Maret 2015. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Biro Sistem Manajemen WIKA (2012)
- Manajer Sistem Manajemen Biro QSHE WEGE (2014)
- Manajer Biro Manajemen Sistem (2017)

Indonesian citizen, 51 years old, born in Bandung, April 17, 1970. She holds a Master's in Industrial Engineering from the University of Indonesia, Depok (2015). She has served as the QSHE Manager since March 1, 2015. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Management System Bureau Manager at WIKA (2012)*
- *Management System Bureau Manager of QSHE at WEGE (2014)*
- *Management System Bureau Manager (2017)*



HENDRICO

Manajer Biro Engineering
Engineering Manager

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Palembang, 16 Februari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1995). Menjabat sebagai Manajer Biro Engineering sejak 12 Mei 2014. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ahli Muda Engineering WIKA (2005)
- Kepala Bagian Enjiniring WEGE (2009)
- Kepala Bagian Enjiniring dan Sistem WEGE (2013)

Indonesian citizen, 50 years old, born in Palembang, February 16, 1971. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1995). He has served as the Engineering Bureau Manager since May 12, 2014. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Associate Engineering at WIKA (2005)*
- *Head of Engineering at WEGE (2009)*
- *Head of Engineering & System at WEGE (2013)*



BAZARUDDIN

Manajer Biro SCM (Supply Chain Management)
SCM Manager

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Palopo, 17 Februari 1978. Meraih gelar Magister Logistik Institut Teknologi Bandung pada 2019. Menjabat sebagai Manajer Biro Supply Chain Management sejak 13 April 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Komersial II WIKA Realty (2014)
- Kepala Bagian Komersial High Rise WIKA Realty (2015)
- Manajer Biro Pengadaan WIKA Realty (2018)

Indonesian citizen, 43 years old, born in Palopo, February 17, 1978. He obtained a Master's degree in Logistics, Bandung Technological Institute in 2019. He has served as the Supply Chain Management Manager since April 13, 2020. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Head of Commercial Section II at WIKA Realty (2014)*
- *Head of Commercial High Rise at WIKA Realty (2015)*
- *Procurement Bureau Manager at WIKA Realty (2018)*



GUMILAR

Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis
Business Development and Portfolio Manager

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Garut, 7 Maret 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung (1989). Menjabat sebagai Manajer Biro Pengembangan dan Portfolio Bisnis sejak 1 Januari 2017. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Akuntansi WIKA (2001)
- Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek WIKA (2003)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern WEGE (2013)

Indonesian citizen, 54 years old, born in Garut, March 7, 1967. He holds a Bachelor of Economics degree from Pasundan University, Bandung (1989). He has served as the Business Development and Portfolio Manager since January 1, 2017. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Head of Accounting Department at WIKA (2001)*
- *Head of Finance and Project Administration at WIKA (2003)*
- *Head of Internal Audit Unit at WEGE (2013)*



GANIF ACHMAD ROBI

Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Manager

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Malang, 28 Oktober 1965. Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari UPN Veteran, Jakarta (1988). Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi di WEGE sejak 1 Januari 2016. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Staf Ahli Pengembangan Sistem Informasi WIKA (2005)
- Staf Ahli Informatika WIKA (2007)
- Manajer Biro Sistem Informasi WIKA (2008)

Indonesian citizen, 55 years old, born in Malang, October 28, 1965. He holds a Bachelor of Information Management from UPN Veteran, Jakarta (1988). He has served as the Information Systems Manager at WEGE since 1 January 2016. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Expert Staff of Information System Development at WIKA (2005)*
- *Informatics Expert Staff at WIKA (2005-2007)*
- *Information Systems Bureau Manager at WIKA (2008)*



TAUFAN YUDISTIRO

Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Manager

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta, 4 November 1978. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2013). Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi sejak 1 April 2019. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Seksi Keuangan Proyek WIKA (2006)
- Manajer Keuangan dan Human Capital Divisi 4 DSU 2 (2016)
- Manajer Bidang Keuangan dan Administrasi Proyek Mega Teluk Lamong WIKA (2018)

Indonesian citizen, 42 years old, born in Jakarta, November 4, 1978. He holds a Master of Management degree from Airlangga University (2013). He has served as the Finance and Accounting Manager since April 1, 2019. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Section Head of Project Finance at WIKA (2006)*
- *Finance and Human Capital Division 4 Manager DSU 2 (2016)*
- *Finance and Administration Manager of WIKA's Mega Teluk Lamong Project (2018)*



ABDUL MUIS YUSUF

Manajer Biro Human Capital
Human Capital Manager

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Manado, 7 Agustus 1974. Meraih gelar Ahli Madya Manajemen Informatika dari Bina Sarana Informatika (2001). Menjabat sebagai Manajer Biro Human Capital sejak 1 Februari 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Personalia Cabang Khusus NAD WIKA (2005)
- Manajer Human Capital (EPC/DKP/DPE) WIKA (2009)
- Manajer Human Capital DSU1 WIKA (2018)

Indonesian citizen, 46 years old, born in Manado, August 7, 1974. He obtained the title of Associate Expert in Information Management from Bina Sarana Informatika (2001). He has served as the Human Capital Manager since February 1, 2020. The positions that had been held in the Company were as follows:

- *Head of Personnel, Special Branch of NAD WIKA (2005)*
- *Human Capital Manager of WIKA (EPC/DKP/DPE) (2009)*
- *Human Capital Manager of WIKA DSU1 (2018)*



DARAWATI

Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha
Project Evaluation Manager

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta, 19 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Indonesia, Depok (1987). Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha sejak 1 Februari 2016. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Komersial Operasi DBG WIKA (2007)
- Kepala Bagian Komersial WEGE (2011)
- Manajer Bidang Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta, August 19, 1965. She holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Politeknik Universitas Indonesia, Depok (1987). She has served as the Project Evaluation Manager since February 1, 2016. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Commercial Operations Manager at DBG WIKA (2007)*
- *Head of Commercial Division at WEGE (2011)*
- *Manager of Commercial and Risk Area 1 at WEGE (2014).*



R. WAHYU ALIBASYA WISNU W.

Manajer Biro Manajemen Risiko
Risk Management Manager

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta, 15 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002). Menjabat sebagai Manajer Biro Manajemen Risiko sejak 1 Juli 2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Talent WEGE (2014)
- Manajer Unit Tamansari Propero Divisi Property WEGE (2014)
- Manajer Divisi Modular WEGE (2018)

Indonesian citizen, 42 years old, born in Jakarta, July 15, 1978. He holds a Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2002). He has served as the Risk Management Manager since July 1, 2020. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Head of Talent Division at WEGE (2014)*
- *Manager of Propero Tamansari Unit of Property Division at WEGE (2014)*
- *Modular Division Manager at WEGE (2018)*



ANDIE HERMAWAN

Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak
Legal and Contract Administration Manager

Warga Negara Indonesia, 42 tahun lahir di Surabaya, 2 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (2003) dan meraih gelar Lex Legibus Master dari Middlesex University, United Kingdom (2017). Menjabat sebagai Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak sejak 2 Februari 2018. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ahli Madya 2 Legal WIKA (2012)
- Senior Legal Officer WIKA (2015)

Indonesian citizen, 42 years old born in Surabaya, July 2, 1978. He holds a Bachelor of Civil Law degree from Airlangga University, Surabaya (2003) and earned a Lex Legibus Master's degree from Middlesex University, United Kingdom (2017). He has served as the Legal & Contract Administrastion Manager since February 2, 2018. The positions that had been held at the Company were as follows:

- *Legal Associate 2 at WIKA (2012)*
- *Senior Legal Officer at WIKA (2015)*



SunCity Sidoarjo

MANAJER BIDANG

Section Manager





KEPALA BAGIAN

Head of Bureau



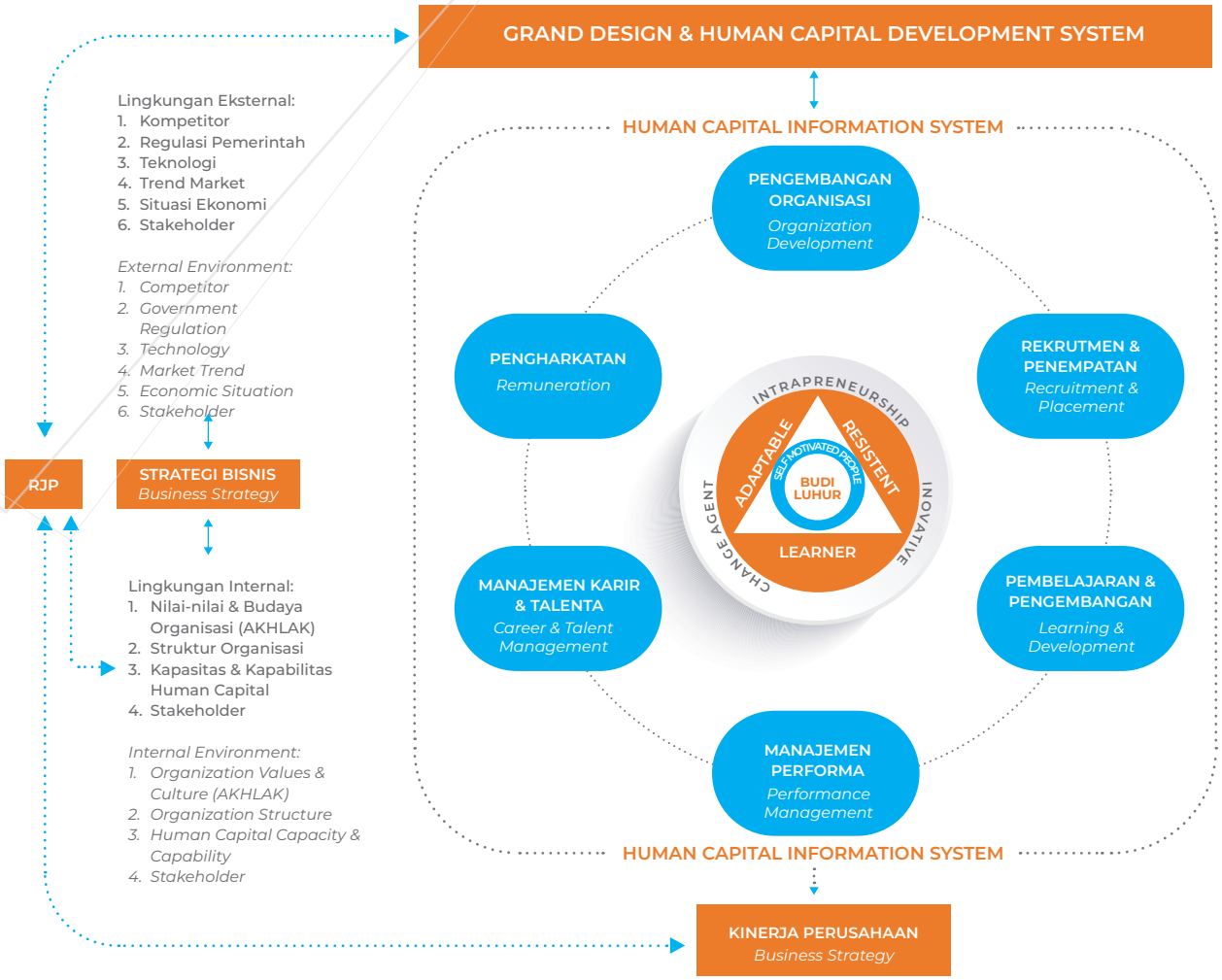


SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

STRATEGI MANAJEMEN SDM
Human Capital Management Strategy

Perusahaan berupaya untuk terus menjadi entitas yang adaptif terhadap persaingan bisnis dan kemajuan teknologi yang semakin cepat. Untuk itu, Pengelolaan karyawan (*Human Capital*) dilakukan sesuai dengan proses bisnis dan visi misi Perusahaan secara terintegrasi dimulai dengan Rencana Strategis Pengembangan Organisasi hingga karyawan pensiun.

The Company strives to continue to be an adaptive entity to business competition and increasingly rapid technological advances. To that end, employee management (Human Capital) is carried out in accordance with the Company's integrated business processes as well as vision and mission, starting with the Strategic Organizational Development Plan up until employees' retirement.



Fungsi Talent & Pengembangan *Talent & Development Function*	Fungsi Pengharkatan dan Hubungan Industri *Remuneration and Industrial Relations Function*
1. Pengembangan Organisasi 2. Rekrutmen dan Penempatan 3. Pembelajaran dan Pengembangan 4. Manajemen Karir dan Talenta *1. Organization Development* *2. Recruitment and Placement* *3. Training and Development* *4. Career and Talent Management*	1. Manajemen Performa 2. Pengharkatan *1. Performance Management* *2. Remuneration*

PENGEMBANGAN ORGANISASI
Organization Development

Pengembangan Organisasi Human Capital dilakukan berdasarkan analisa arah dan perkembangan bisnis Perusahaan terhadap efektivitas organisasi yang berjalan. Selain itu, untuk mendukung program pengembangan organisasi tersebut, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas organisasi adalah dengan menyelenggarakan proses seleksi dan rekrutmen serta senantiasa melakukan optimalisasi terhadap pegawai sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Namun dengan merebaknya Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan ditetapkan sebagai kondisi pandemi oleh World Health Organization (WHO, 2020), perlu dilakukan penyesuaian terhadap program rekrutmen yang berjalan, sehingga pemenuhan atas kapasitas organisasi sejalan dengan proses optimalisasi pegawai di lingkungan internal Perusahaan.

Human Capital Organization is developed based on the analysis of the Company's direction and business development target against the effectiveness of the ongoing organization. In addition, to support the organizational development program, the Company increases organizational capacity through the selection and recruitment process, as well as constantly optimizing employees' duties, functions, and responsibilities. In 2020, the Company did not conduct any recruitment program due to the outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was declared as a pandemic by the World Health Organization (WHO, 2020). Thus, the Company adjusted the recruitment program so that the fulfillment of organizational capacity conforms with the optimization of the Company's existing employees.

Pada tahun 2020, terdapat perubahan nomenklatur jabatan Direktur Teknik dan Pengembangan menjadi Direktur Quality Health Safety Environment. Perubahan nomenklatur ini menunjukkan fokus WEGE yang lebih ditingkatkan pada kualitas Ketenagakerjaan dan menyesuaikan dengan perkembangan pilar bisnis yang ada di Perusahaan.

In 2020, there was a change in the nomenclature of the Director of Engineering and Development position into Quality Health and Safety Environment Director. The change demonstrated the Company's focus on employees' quality and was in accordance with the development of the Company's existing business pillars.

Sedangkan berdasarkan RKAP, Perusahaan menargetkan jumlah pegawai organik dan pegawai terampil di tahun 2020 sebanyak 598 orang, naik 5 orang dari target tahun 2019 sebanyak 593 orang. Namun di tahun 2020 realisasi jumlah pegawai organik dan pegawai terampil sebanyak 583 orang. Adapun selisih terhadap komposisi pegawai tersebut disebabkan oleh adanya mutasi-promosi di lintas WIKA Group, pegawai yang memasuki usia pensiun, dan pegawai yang mengundurkan diri.

Based on the RKAP, the Company targeted the number of organic and skilled employees to reach 598 employees in 2020, an increase of 5 employees from the 2019 target of 593 employees. In 2020, the realization of total organic and skilled employees was 583 people. Such deviation was due to mutation-promotion across the WIKA Group, retired, and resigned employees.

REKRUTMEN DAN PENEMPATAN

Recruitment and Placement

Perusahaan melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan *Human Capital* dengan mempertimbangkan potensi proyek baru dan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, dan kapabilitas seperti yang tertuang pada RKAP.

The company conducts studies related to the Human Capital Needs Plan by considering the potential for new projects and the direction of long-term business development, productivity, capacity and capabilities as stated in the RKAP.

Pemenuhan *Human Capital* dilakukan melalui proses rekrutmen di setiap unit kerja. Untuk menjaring talenta terbaik dari beragam latar belakang, Perusahaan melakukan rangkaian seleksi administrasi, tes psikologi, *Focus Group Discussion* (FGD), Interview Teknis, dan Interview Personalia. Selanjutnya, calon karyawan akan mengikuti program *On The Job Training* (OJT) selama 6 (enam) bulan di mana calon karyawan dibekali materi pengenalan dan pembekalan dasar-dasar sistem manajemen WEGE juga penanaman nilai-nilai Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan kedisiplinan melalui pelatihan di kelas dan di lapangan, pembentukan kerja sama tim (*Team Building*) sampai dengan ujian akhir dengan mempresentasikan makalahnya sebagai tahap penentuan. Setiap calon pegawai akan didampingi oleh mentor dalam program OJT ini.

Fulfillment of Human Capital is carried out through a recruitment process in each work unit. To attract the best talents from various backgrounds, the Company conducted a series of administrative selections, psychological tests, Focus Group Discussions (FGD), Technical Interviews, and Personnel Interviews. Furthermore, prospective employees will take part in the On The Job Training (OJT) program for 6 (six) months in which prospective employees are provided with introductory materials and briefings on the basics of WEGE's management system as well as the Company's values; namely AKHLAK (Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) and discipline through classroom and on the field training, Team Building, up until the final exam by presenting their paper as the final test. Each prospective employee will be accompanied by a mentor in this OJT program.

Dalam proses seleksi, Perusahaan melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

In the selection process, the Company involves an independent institution and a recruitment team consisting of representatives from each function or work unit, which is intended to maintain the objectivity of the assessment results and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG).

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN
Training and Development

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Pengembangan kompetensi dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

The Company has developed a special talent management program as an advanced level of HR management and the Company's efforts to prepare leadership regeneration. Competency development is carried out proportionally by emphasizing improvement in terms of technical, managerial capabilities, and other areas related to the Company's business activities.

Melalui program Manajemen Talenta, Perusahaan mempersiapkan karyawan yang berprestasi untuk diposisikan pada jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut. Dalam proses persiapan, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program:

- *Advance Leadership Program* (ALP) tingkat Manajer Proyek dan Kepala Seksi, dimulai dari identifikasi, seleksi kandidat, pengembangan, hingga *final exam*.
- Individual *Development* Program (IDP) yang menekankan pada 3 (tiga) aspek, yaitu *Knowledge, Skill*, dan *Attitude*.

Through the Management Trainee program, the Company prepares high-performing employees to be positioned on a career path in the work field that matches the employee's potential. In the preparation process, the Company includes employees in the following programs:

- *Advance Leadership Program (ALP) for Project Manager and Section Head levels, starting from identification, candidate selection, development, to the final exam.*
- *Individual Development Program (IDP) which emphasizes 3 (three) aspects, namely Knowledge, Skill, and Attitude.*

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency, soft competency,* dan *managerial competency* sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing.

In addition, the Company also determines the composition of the hard competency development program, soft competency, and managerial competency according to their respective positions.

Soft Competency

Pelatihan *Soft Competency,* terkait aspek sebagai berikut:

1. Wikapratama: Pelatihan Budaya Perusahaan, Pelatihan NLP (Neuro Linguistic Program) tingkat dasar;
2. Wikasatrian: Program Satria Pratama, Program Satria Utama, termasuk Program Eksplorasi Alam .

Soft Competency

Soft Competency Training are related to the following aspects:

1. *Wikapratama: Corporate Culture Training, basic level NLP (Neuro Linguistic Program) Training;*
2. *Wikasatrian: Satria Pratama Program, Satria Utama Program, including the Natural Exploration Program training.*

Hard Competency

1. Pelatihan Fungsional, merupakan pelatihan *Hard Competency* terkait aspek teknis bidang pekerjaan, meliputi:
   - Sosialisasi ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Perusahaan, Manajemen Risiko, and GCG;

Hard Competency

1. *Functional Training, a Hard Competency training related to technical aspects of the field of work, which include:*
   - *Socialization of ISO 9001: 2015, Company Management Systems, Risk Management, and GCG;*

- Workshop (Modul: Keuangan, Akuntansi, Pajak, *Human Capital*, Legal dan Administrasi Kontrak, dll).

2. Pelatihan Operasional, merupakan pelatihan Hard Competency, terkait aspek teknis bidang pekerjaan suatu fungsi, meliputi:
   - *Engineering Workshop* Gedung (Modul: *Drywall & Ceiling, Finishing* Basah & *Finishing* Kering, dll).
3. Sertifikasi Keahlian, merupakan Sertifikasi Keahlian tertentu yang diakui secara Nasional dan Internasional baik di bidang teknik maupun nonteknik, antara lain:
   - Sertifikasi Manajemen Proyek;
   - Sertifikasi Lingkungan, K3 Konstruksi, K3 Umum;
   - Sertifikasi Qualified Internal Auditor, Risk Management;
   - Sertifikasi Professional Management Accountant;
   - Sertifikasi *Human Capital Professional*.

Di tahun 2020, Perusahaan juga melaksanakan *People's Day*. Program yang diselenggarakan secara online ini merupakan program yang dimanfaatkan untuk melakukan dialog antar individu (dalam hal ini yaitu atasan dan bawahan) secara tepat dan efektif. Komunikasi lebih difokuskan dalam hal mengelola proses perencanaan, pemantauan dan pengukuran kinerja target, termasuk perumusan program pengembangan individu (pegawai) yang diselenggarakan dengan pengukuran kinerja target unit kerja dan target Perusahaan.

Hal-hal yang menjadi perhatian setiap pimpinan unit kerja dalam pelaksanaan program *People's Day* adalah:
1. Evaluasi Kompetensi
2. Penilaian Karya
3. Kesepakatan Karya
4. Performance Individu dan Program Kerja
5. Karir Struktural dan Fungsional
6. Standar Kompetensi Jabatan
7. Struktur Grading Pegawai
8. Program Pengembangan Mandatori

Dimana kegiatan *People's Day* tersebut dilakukan dengan metode *Coaching*, Mentoring dan *Counselling* (CMC) yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai.

- *Workshop (Modules: Finance, Accounting, Tax, Human Capital, Legal and Contract Administration, etc).*

2. Operational Training, a Hard Competency training related to technical aspects of the field of work, which include:
   - *Building Engineering Workshop (Module: Drywall & Ceiling, Wet Finishing & Dry Finishing, etc).*
3. *Expertise Certification, is a certain Expertise Certification that is recognized nationally and internationally in both the technical and non-technical fields, which include:*
   - *Project Management Certification;*
   - *Environmental, K3 Construction, and K3 General Certification;*
   - *Qualified Internal Auditor and Risk Management Certification;*
   - *Professional Management Accountant Certification;*
   - *Professional Human Capital Certification.*

In 2020, the Company initiated People's Day. This online program is a program that is used to carry out dialogues between individuals (in this case, superiors and subordinates) appropriately and effectively. Communication is more focused on managing the planning process, monitoring and measuring the target performance, including the formulation of individual (employee) development programs which are organized by measuring the performance of the work units and company targets.

The concerns of each work unit leader in implementing the People's Day program are:
1. *Competency Evaluation*
2. *Work Assessment*
3. *Work Agreement*
4. *Individual Performance and Work Programs*
5. *Structural and Functional Careers*
6. *Position Competency Standards*
7. *Employee Grading Structure*
8. *Mandatory Development Program*

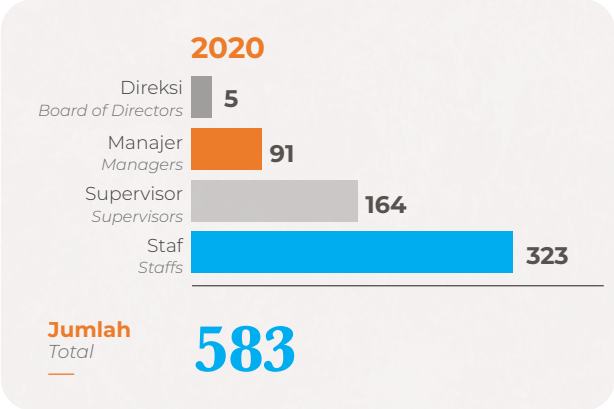
The aforementioned activities were carried out through Coaching, Mentoring, and Counselling (CMC) methods which are tailored to the employees' needs.

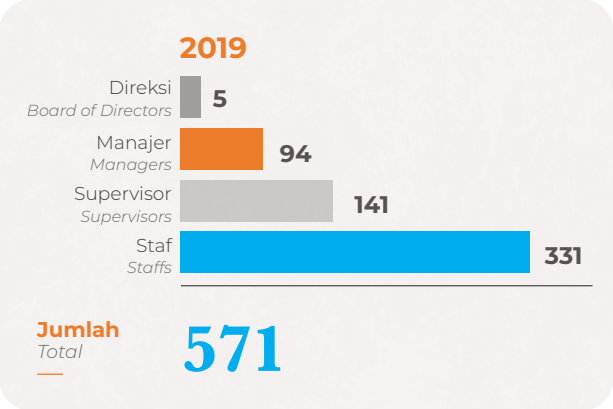
PROFIL KARYAWAN
Employee's Profile

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 583 orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut.

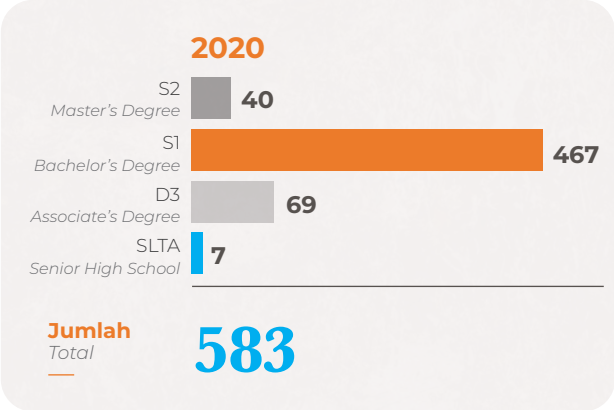
As of December 31, 2020, the total employees of the Company were 583 people with the following distribution composition.

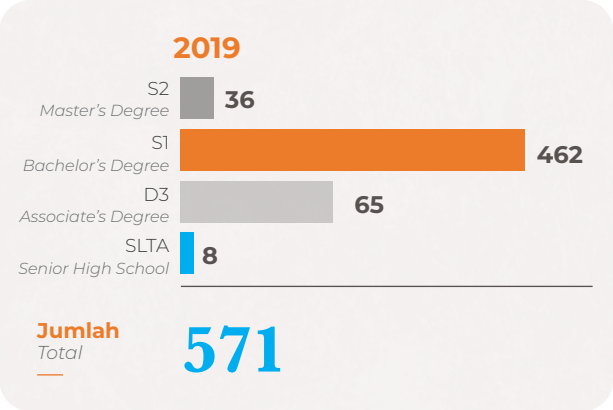
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employee Based on Organization Level



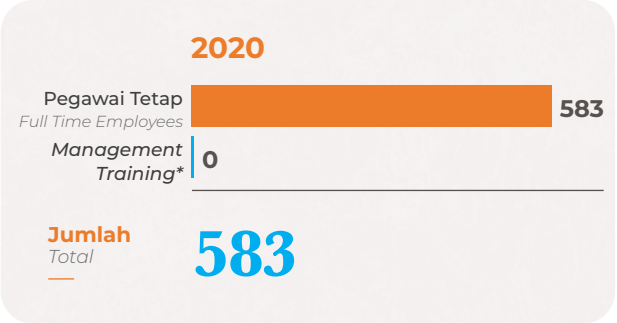


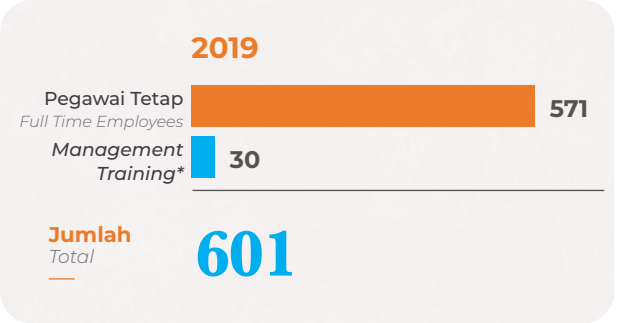
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level





Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status

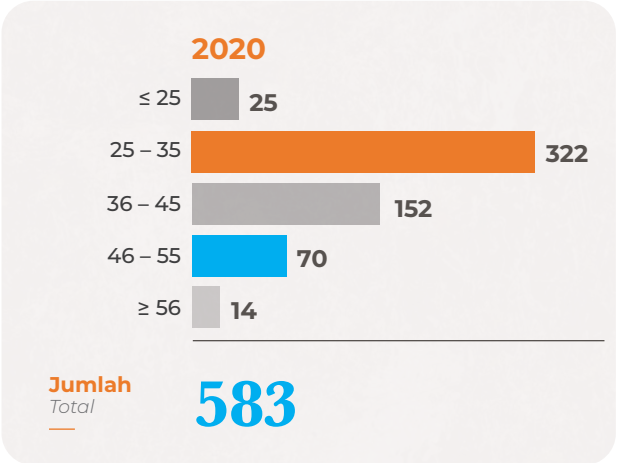


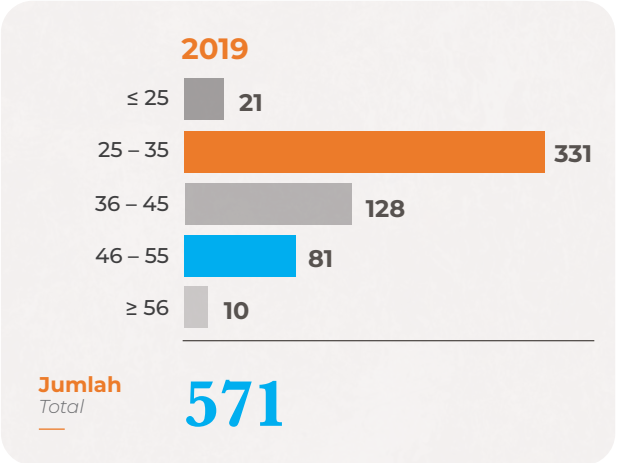


*) Karyawan yang masih dalam masa evaluasi selama enam bulan

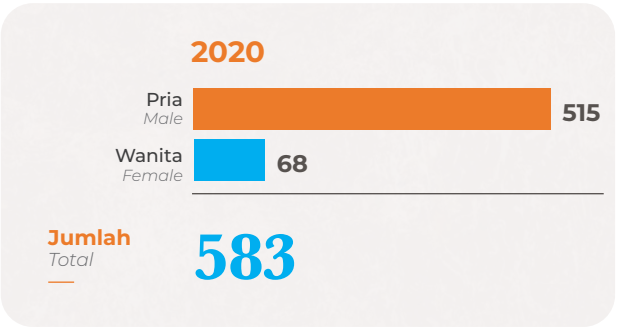
*) *Under six months probation period*

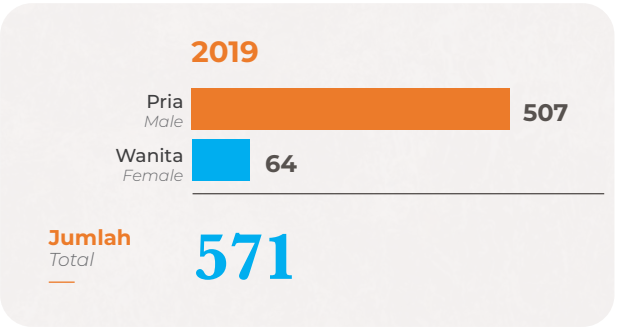
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Age



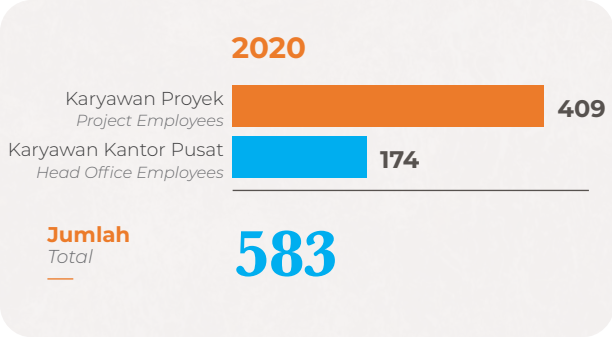


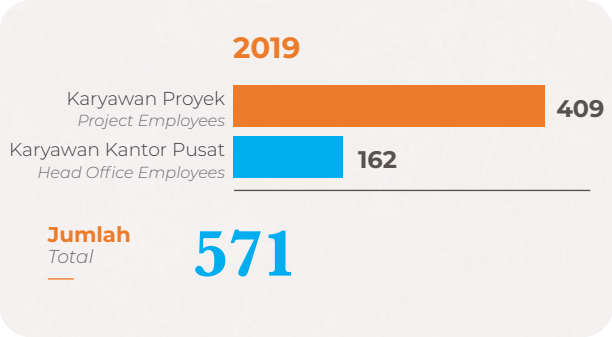
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Jenis Kelamin
Composition of Employee Based on Gender





Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee Based on Job Activities





Komposisi Karyawan Berdasarkan Keahlian Khusus

Perusahaan memiliki para ahli di bidangnya dengan berbagai tingkat keahlian mulai dari Ahli Muda, Ahli Madya, dan Ahli Utama. Adapun keahlian tersebut antara lain: Ahli Manajemen Proyek, Ahli Manajemen Konstruksi, Ahli Teknik Bangunan Gedung, Ahli Teknik Pembongkaran Gedung, Ahli Teknik Tenaga Listrik, Arsitek, Ahli Teknik Mekanikal, Ahli Teknik Elektronika dan Telekomunikasi dalam Gedung, Ahli K3 Konstruksi, Ahli Teknik Lingkungan, Ahli Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik, Ahli Sistem Manajemen Mutu, Ahli Arsitektur Lansekap, Ahli Sanitasi dan Limbah, Ahli Iluminasi, Ahli Teknik Sistem Tata Udara dan Refrigerasi, Ahli Teknik Proteksi Kebakaran, Ahli Teknik Transportasi Dalam Gedung, Ahli Geodesi, Ahli Geoteknik, Ahli Desain Interior, Ahli Teknik Jalan, Ahli Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan.

Composition of Employee Based on Special Skills

The Company has experts with various levels of expertise ranging from certified, certified mid-level, and key experts. The expertise includes: Project Management, Construction Management, Building Engineering, Building Demolition Engineering, Electrical Power Engineering, Architects, Mechanical Engineering, In-Building Electronics and Telecommunications, HSE Construction, Environmental Engineering, Plumbing and Mechanical Pump Engineer, Quality Management System, Landscape Architect, Sanitation and Waste, Illumination, Air Conditioning and Refrigeration System, Fire Protection, In-Building Transportation Engineer, Geodesist, Geotechnical, Interior Design, Road Engineer, and Building Maintenance Experts.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

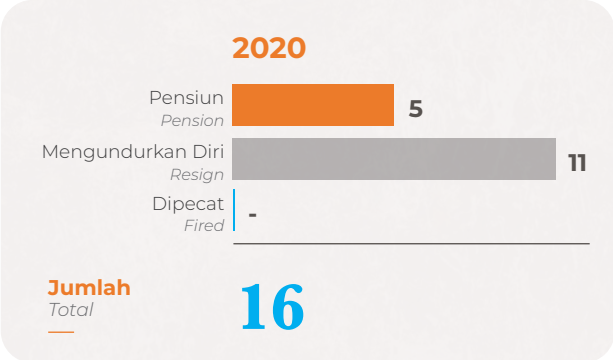
Employee's Turnover Level

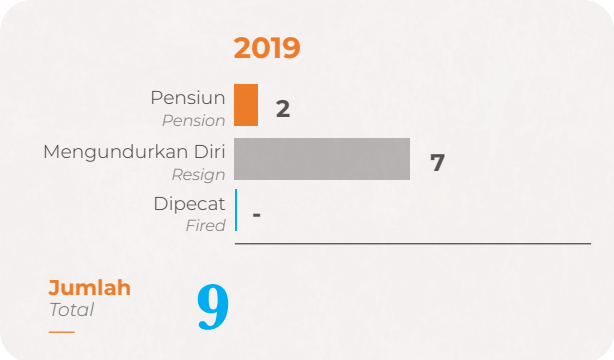
Selama tahun 2020, tingkat perputaran karyawan Perusahaan terdiri dari 16 orang yang mana secara keseluruhan meningkat dari tahun 2019. Secara umum, tingkat perputaran karyawan dapat terbagi menjadi dua faktor, yakni memasuki masa pensiun (Pensiun) dan Mengundurkan Diri seperti yang tertera pada tabel terlampir. Peningkatan tingkat perputaran yang tidak signfikan di tahun 2020 menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga angka perputaran karyawan demi menjaga kelancaran bisnis serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan.

During 2020, the turnover rate of the Company's employees consisted of 16 employees which overall increased from 2019. In general, the highest employee turnover rate can be divided into two factors, Retirement and Resignation as mentioned in the following table. The insignificant increase in employee turnover rate in 2020 shows that the Company is always committed to maintaining the turnover rate in order to support business sustainability as well as to create a conducive working environment for the employees.

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover





PROGRAM PELATIHAN

Training Programs

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Setiap tahun, Perusahaan fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terkoordinasi, terarah, dan terukur.

The company is committed to providing planned and sustainable training and development programs in all operational aspects. Every year, the Company focuses on developing human resources through coordinated, targeted, and measured training.

Perusahaan meyakini bahwa kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara karyawan akan memberikan kontribusi positif pada arah pertumbuhan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi.

The company believes that equal employment opportunity that is built among employees will contribute positively to the Company's growth. Thus, the Company provides opportunities and equal rights for all employees, regardless of their ethnicity, religion, race, class, gender, and condition, from the recruitment process, competency, and expertise development, as well as career path determination and remuneration.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Training and development programs that were conducted throughout 2020 can be seen in the following table.

Tabel Pelatihan & Pengembangan Tahun 2020

2020 Training & Development Table

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
1	Simulasi Energi *Energy Simulation*	13 Januari 2020 *January 13, 2020*	17 Januari 2020 *January 17, 2020*	5 Hari *5 days*	Wikapratama Learning Center	15
2	Sertifikasi *First Aid* *First Aid Certification*	16 Januari 2020 *January 16, 2020*	18 Januari 2020 *January 18, 2020*	3 Hari *3 days*	Transafe Indonesia	5
3	*Workshop* Manajemen Risiko *Risk Management Workshop*	29 Januari 2020 *January 29, 2020*	29 Januari 2020 *January 29, 2020*	1 Hari *1 days*	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan	4
4	*Service with Heart Is Care and Assertive Communication*	22 Januari 2020 *January 29, 2020*	23 Januari 2020 *January 23, 2020*	2 Hari *2 days*	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	14

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
5	Fungsi QSHE dan Manajemen Risiko Program ALP Kasie *QHSE function and ALP Kasie Risk Management Program*	29 Januari 2020 *January 29, 2020*	30 Januari 2020 *January 30, 2020*	2 Hari *2 days*	Biro Human Capital WIKA Gedung *WIKA Gedung Human Capital Bureau*	21
6	*Advance Leadership* Program Tingkat Kepala Seksi Batch 54 *Batch 54 of Section Head Advance Leadership Program*	10 Februari 2020 *February 10, 2020*	14 Februari 2020 *February 14, 2020*	5 Hari *5 days*	Wikapratama Learning Center	2
7	Satria Pratama (WJMDP)	12 Februari 2020 *February 12, 2020*	14 Februari 2020 *February 14, 2020*	3 Hari *5 days*	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center*	6
8	Middle Management Development Batch 7	17 Februari 2020 *February 17, 2020*	20 Februari 2020 *February 20, 2020*	4 Hari *4 days*	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center*	2
9	In House Training MEP	18 Februari 2020 *February 18, 2020*	19 Februari 2020 *February 19, 2020*	2 Hari *2 days*	Biro Human Capital WIKA Gedung *WIKA Gedung Human Capital Bureau*	26
10	Pelatihan Ujian Profesi Advokat *Advocate Professional Exam Training*	22 Februari 2020 *February 22, 2020*	22 Februari 2020 *February 22, 2020*	1 Hari *1 days*	FHP Law School	1
11	Practical Engineering Workshop Modul Penulangan *Practical Engineering Workshop for the Reinforcement Module*	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	26 Februari 2020 *February 26, 2020*	3 Hari *3 days*	Wikapratama Learning Center	3

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
12	Seminar BIM Ikatan Arsitek Indonesia *Indonesian Architects Association BIM Seminar*	27 Februari 2020 *February 27, 2020*	27 Februari 2020 *February 27, 2020*	1 Hari *1 days*	Ikatan Arsitek Indonesia	9
13	In House Training Marketing Strategy & MEP	3 Maret 2020 *March 3, 2020*	5 Maret 2020 *March 5, 2020*	3 Hari *3 days*	Biro Human Capital WIKA Gedung *WIKA Gedung Human Capital Bureau*	21
14	In House Training Marketing Strategy	3 Maret 2020 *March 3, 2020*	4 Maret 2020 *March 4, 2020*	2 Hari *2 days*	Biro Human Capital WIKA Gedung *WIKA Gedung Human Capital Bureau*	4
15	In House Training MEP	5 Maret 2020 *March 5, 2020*	6 Maret 2020 *March 6, 2020*	2 Hari *2 days*	Biro Human Capital WIKA Gedung *WIKA Gedung Human Capital Bureau*	13
16	PEW BIM Level 1 Building	5 Maret 2020 *March 5, 2020*	6 Maret 2020 *March 6, 2020*	2 Hari *2 days*	Wikapratama Learning Center	7
17	Ahli Muda K3 Konstruksi *K3 Young Construction Experts*	9 Maret 2020 *March 9, 2020*	13 Maret 2020 *March 13, 2020*	5 Hari *5 days*	A2K4 Indonesia	11
18	In House Training MEP	12 Maret 2020 *March 12, 2020*	13 Maret 2020 *March 13, 2020*	2 Hari *2 days*	Biro Human Capital WIKA Gedung *WIKA Gedung Human Capital Bureau*	33
19	Leader as Coach Batch III	12 Maret 2020 *March 12, 2020*	13 Maret 2020 *March 13, 2020*	2 Hari *2 days*	Forum Human Capital Indonesia	1
20	Seminar Nasional Manajemen Konstruksi *National Seminar on Construction Management*	23 April 2020 *April 23, 2020*	23 April 2020 *April 23, 2020*	1 Hari *1 days*	Universitas Tarumanegara	16

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
21	Seminar Net Zero Building In Relevance with COVID-19 Pandemic. School and University Building Case	28 April 2020 *April 28, 2020*	28 April 2020 *April 28, 2020*	1 Hari *1 days*	GBC Indonesia	20
22	Seminar Inevitable Digital Future: Reshape The Industry With 5D Bim Solution	30 April 2020 *April 30, 2020*	30 April 2020 *April 30, 2020*	1 Hari *1 days*	Balai Penerapan Teknologi Konstruksi (BPTK), DJBK-PUPR *Construction Technology Application Center (BPTK), DJBK-PUPR*	83
23	Seminar Arbitrase Tematik "Peristiwa Force Majeure Dan Penyelesaiannya Melalui Arbitrase" *"Force Majeure Events and the Solution Through Arbitration" Thematic Arbitration Seminar*	4 Mei 2020 *May 4, 2020*	4 Mei 2020 *May 4, 2020*	1 Hari *1 days*	Badan Arbitrase Indonesia *Indonesian Arbitration Board*	3
24	Work From Home Safely And Faster With Tekla *Model Sharing*	6 Mei 2020 *May 6, 2020*	6 Mei 2020 *May 6, 2020*	1 Hari *1 days*	Balai Penerapan Teknologi Konstruksi (BPTK), DJBK-PUPR & Trimble Solution Indonesia *Construction Technology Application Center (BPTK), DJBK-PUPR & Trimble Solution Indonesia*	12
25	Seminar Studi Kasus Imple-mentasi BIM Arsitektur, MEP dan Struktur dalam Proyek *BIM Architecture, MEP and Structure Implementation in Projects Seminar*	5 Mei 2020 *May 5, 2020*	5 Mei 2020 *May 5, 2020*	1 Hari *1 days*	Balai Penerapan Teknologi Konstruksi (BPTK), DJBK-PUPR & PT Indonesia Applicad *Construction Technology Application Center (BPTK), DJBK-PUPR & PT Indonesia Applicad*	16

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
26	Seminar Creative Thinking In Marketing: A Skill To Stay Exist In Pandemic Era	6 Mei 2020 *May 6, 2020*	6 Mei 2020 *May 6, 2020*	1 Hari *1 days*	PPM Manajemen	4
27	Coaching Marketing Strategy For Project Manager	15 Mei 2020 *May 15, 2020*	15 Mei 2020 *May 15, 2020*	1 Hari *1 days*	Markplus	15
28	Coaching Marketing Strategy For Project Manager	17 Mei 2020 *May 17, 2020*	17 Mei 2020 *May 17, 2020*	1 Hari *1 days*	Markplus	25
29	Webinar Integrasi GIS dan BIM: GIS dan Pemanfaatnya untuk Proses Desain dan Analisa Infrastrucktur *Integrated GIS and BIM Webinar: GIS and Its Use for Infrastructure Design and Process Analysis*	14 Mei 2020 *May 14, 2020*	14 Mei 2020 *May 14, 2020*	1 Hari *1 days*	Sinergi Wahana Gemilang	3
30	Pelatihan QSHE Level *QHSE Level Training*	5 Juni 2020 *June 5, 2020*	5 Juni 2020 *June 5, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *QHSE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.*	115
31	Pelatihan CSI & CP/PTKP *CSI & CP/PTKP Training*	26 Juni 2020 *June 26, 2020*	26 Juni 2020 *June 26, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *QHSE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.*	27
32	Uji ALP Kepala Seksi Internal WIKA Gedung *ALP test for the Head of Internal Section of WIKA Gedung*	30 Juni 2020 *June 30, 2020*	3 Juli 2020 *July 3, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro Human Capital WIKA Gedung *WIKA Gedung Human Capital Bureau*	21

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
33	Pelatihan Pengendalian Dokumen dan Penyimpanan Rekaman *Document Control and Record Keeping Training*	8 Juli 2020 *July 8, 2020*	8 Juli 2020 *July 8, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *QHSE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.*	44
34	Coaching Marketing Strategy for Project Manager	7 Juli 2020 *July 7, 2020*	7 Juli 2020 *July 7, 2020*	1 Hari *1 days*	Markplus	16
35	Coaching Marketing Strategy for Project Manager	8 Juli 2020 *July 8, 2020*	8 Juli 2020 *July 8, 2020*	1 Hari *1 days*	Markplus	23
36	Peserta BTN Webinar 2020: Sinergi Untuk Percepatan Pemulihan Sektor Perumahan *BTN Webinar 2020 Participants: Synergy to Accelerate Recovery of the Housing Sector*	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	1 Hari *1 days*	Bank BTN	15
37	Uji Corporate Finance for Non Finance *Corporate Finance Test for Non Finance*	5 Agustus 2020 *August 5, 2020*	5 Agustus 2020 *August 5, 2020*	1 Hari *1 days*	Wikasatrian Learning Center	1
38	Basic Fire dan K3 Listrik *Basic Fire and Ke Electric*	6 Agustus 2020 *August 6, 2020*	6 Agustus 2020 *August 6, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *QHSE Bureau of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.*	130
39	Middle Management Development Batch 7 Modul 2	10 Agustus 2020 *August 10, 2020*	18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	7 Hari *7 days*	Wikasatrian Learning Center	2

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
40	Bimtek Online Pengadaan Langsung Jasa Konsultasi dan Pekerjaan Konstruksi *Online Technical Guidance for Direct Procurement Consulting Services and Construction Works*	11 Agustus 2020 *August 11, 2020*	14 Agustus 2020 *August 11, 2020*	4 Hari *4 days*	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional *National Development and Consultation Institute*	1
41	QSHE Awareness Batch 20	12 Agustus 2020 *August 12, 2020*	13 Agustus 2020 *August 13, 2020*	2 Hari *2 days*	Wikapratama Learning Center	53
42	Uji Corporate Finance for Non Finance *Corporate Finance Test for Non Finance*	12 Agustus 2020 *August 12, 2020*	12 Agustus 2020 *August 12, 2020*	1 Hari *1 days*	Wikasatrian Learning Center	3
43	Final Presentation Marketing Strategy For Project Manager	25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	1 Hari *1 days*	Markplus	18
44	Final Presentation Marketing Strategy For Project Manager	26 Agustus 2020 *August 25, 2020*	26 Agustus 2020 *August 26, 2020*	1 Hari *1 days*	Markplus	23
45	Program Profesi Insinyur *Professional Engineer Program*	22 September 2020 *September 22, 2020*	22 September 2020 *September 22, 2020*	6 Bulan *6 Month*	Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada *Faculty of Engineering, Gadjah Mada University*	5
46	Qshe Awarenes - LMS	15 September 2020 *September 15, 2020*	24 September 2021 *September 24, 2020*	6 Hari *6 days*	Wikapratama Learning Center	4
47	Middle Management Development Batch 7 Modul 3	21 September 2020 *September 21, 2020*	28 September 2021 *September 28, 2020*	6 Hari *6 days*	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center*	2

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
48	Certified Risk Governance Profesional Level IV	3 Oktober 2020 *October 3, 2020*	5 Oktober 2020 *October 5, 2020*	3 Hari *3 days*	Risk Advisory and Performance	1
49	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi *K3 Construction Associate Expert Certification*	5 Oktober 2020 October 5, 2020	9 Oktober 2020 October 9, 2020	5 Hari *5 days*	PT. Sarginson Mitra Berjaya	17
50	Pelatihan Finishing Basah *Wet Finishing Training*	8 Oktober 2020 *October 8, 2020*	8 Oktober 2020 *October 8, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro QSHE WIKA Gedung *QHSE Bureau of WIKA Gedung*	107
51	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi *K3 Construction Associate Expert Certification*	21 Oktober 2020 *October 21, 2020*	27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	6 Hari *6 days*	Divisi Human Capital WIKA *WIKA Human Capital Division*	4
52	Pelatihan Sertifikasi ISO 19664 *ISO 19664 Training Certification*	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	2 Hari *2 days*	Power Train	20
53	Penataran Keanggotaan Ikatan Arsitek Indonesia *Upgrading the Membership of the Indonesian Architects Association*	31 Oktober 2020 *October 31, 2020*	14 November 2020 *November 14, 2020*	6 Hari *6 days*	Ikatan Arsitek Indonesia - Kota Bekasi *Indonesian Architect Association – Bekasi City*	5
54	Final Check WIKA Project Management Batch 23	13 November 2020 *November 13, 2020*	13 November 2020 *November 13, 2020*	1 Hari *1 days*	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center*	2
55	WIKA Project Management Batch 24	13 November 2020 *November 13, 2020*	26 November 2020 *November 13, 2020*	7 Hari *7 days*	Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center*	4

No.	Nama Pelatihan *Training*	Waktu Pelaksanaan *Date*		Jumlah Hari *Total Days*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Total Participants*
		Tanggal Mulai *Start*	Tanggal Selesai *Completion Date*			
56	Advance Leadership Program Tingkat Kepala Seksi Batch 56 *Advance Leadership Program Batch 56 for Section Heads*	16 November 2020 *November 16, 2020*	24 November 2020 *November 24, 2020*	7 Hari *7 days*	Wikarpatama Learning Center	1
57	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi *K3 Construction Associate Expert Certification*	16 November 2020 *November 16, 2020*	24 November 2020 *November 24, 2020*	7 Hari *7 days*	A2k4 Indonesia	6
58	Pelatihan Finishing Basah *Wet Finishing Training*	17 Desember 2020 *December 17, 2020*	17 Desember 2020 *December 17, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro QSHE WIKA Gedung *QHSE Bureau of WIKA Gedung*	68
59	Pelatihan Perancah	18 Desember 2020 *December 18, 2020*	18 Desember 2020 *December 18, 2020*	1 Hari *1 days*	Biro QSHE WIKA Gedung *QHSE Bureau of WIKA Gedung*	60
60	Certified Risk Management Profesional Level III	14 Desember 2020 *December 14, 2020*	18 Desember 2020 *December 18, 2020*	5 Hari *5 days*	Risk Advisory and Performance	2
61	Pelatihan ISO 31000:2018 Erm Fundamental	1 Desember 2020 *December 1, 2020*	3 Desember 2020 *December 3, 2020*	3 Hari *3 days*	Center For Risk Management Studies	3
62	Training The Amazing You - ESQ 2020	12 Desember 2020 *December 12, 2020*	13 Desember 2020 *December 13, 2020*	2 Hari *2 days*	ESQ Training	2

Secara garis besar, program pengembangan di Perusahaan terbagi menjadi empat, yakni *soft skill, hard skill*, seminar, dan sertifikasi. Adapun realisasi program pengembangan di tahun 2020 menurut pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Broadly speaking, the development program at the Company is divided into four, namely soft skills, hard skills, seminars, and certifications. The realization of the development program in 2020 according to the distribution canbe seen in the following table.

No.	Program Pengembangan *Development Program*	Jumlah Peserta (Rencana) *Total Participants (Target)*	Jumlah Peserta (Realisasi) *Total Participants (Actual)*
1	*Soft Skill*	201	181
2	*Hard Skill*	905	784
3	*Seminar*	181	181
4	*Certification*	54	54
	Total	**1341**	**1200**

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee's Competency Development Cost

Realisasi biaya untuk implementasi pelatihan dan pengembangan di kantor pusat dan operasional selama tahun 2020 mencapai Rp357,58 juta dengan bentuk pelatihan yang mencakup pelatihan dasar, pelatihan *Hard Competency*, pelatihan *Soft Competency,* Seminar, Pendidikan Lanjutan dan lainnya. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

The actual costs for the implementation of training and development at the head office and operations during 2020 amounted to Rp357.58 million in the form of training that includes basic training, Hard Competency training, Soft Competency training, seminars, Advance Education training, and others. The details can be seen in the following table:

Keterangan	Jumlah Biaya *Total Cost*	*Description*
Pelatihan dasar	44.533.357	*Basic training*
Pelatihan Hard Competency	39.647.342	*Hard Competency Training*
Pelatihan Soft Competency	217.247.000	*Soft Competency Training*
Seminar	-	Seminar
Studi Perbandingan	-	*Comparative Study*
Pendidikan lanjutan	23.400.000	*Advanced training*
Konsultan SDM	3.500.000	*HR Consultant*
Konsultan Organisasi	29.250.000	*Organization consultant*
Jumlah	**357.577.699**	Total

KEBIJAKAN REMUNERASI, FASILITAS, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Facility, Employee Welfare, and Remuneration Policy

Pengupahan karyawan di Perusahaan terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Pembayaran Dasar
   Perusahaan memberikan gaji, tunjangan grade, dan tunjangan detasir (penempatan karyawan bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu).

2. Manfaat
   Perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi karyawan dan keluarga karyawan selama karyawan menjalankan tugasnya. Manfaat tersebut terdiri dari:
   - Asuransi jiwa dan kecelakaan
   - Fasilitas dan asuransi kesehatan
   - *Medical Check Up*
   - BPJS (Ketenagakerjaan dan Kesehatan
   - Fasilitas kendaraan dinas
   - Mess
   - Seragam
   - Makan siang
   - Tunjangan Hari Raya
   - *Gathering*
   - Tunjangan keagamaan
   - Fasilitas olahraga
   - Cuti tahunan
   - *Employee Assistance Program*

3. Insentif Jangka Pendek
   Insentif jasa produksi, insentif hasil lebih, beasiswa pendidikan lanjutan dan penghargaan.

4. Insentif Jangka Panjang
   Program pensiun sebagai persiapan dan pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi karyawan-karyawan tersebut.

The Company's Remuneration consists of 4 (four) components, namely:

1. *Basic Payments*
   The Company provides salaries, grade allowances, and detachment allowances (the placement of employees on duty somewhere within a certain period).

2. *Benefits*
   The Company provides several benefits to employees and employees' families as long as the employees perform their duties. The benefits are:
   - *Life and accident insurance*
   - *Facilities and health insurance*
   - *Medical Check Up*
   - *BPJS (employment and health insurances)*
   - *Official vehicle facilities*
   - *Mess*
   - *Uniform*
   - *Lunch*
   - *Holiday allowance*
   - *Gathering*
   - *Religious allowance*
   - *Sports facilities*
   - *Annual leave*
   - *Employee* Assistance Program

3. *Short-Term Incentives*
   Production services incentives, yield incentives, advanced education scholarships and awards.

4. *Long-Term Incentives*
   Pension Program as preparation and debriefing for employees who are entering retirement age. This program aims to create a productive and optimistic pension time for these employees.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Manpower, Occupational Health, and Safety

Untuk pembahasan tentang aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja akan dibahas secara mendalam pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Discussions on manpower, health, and safety aspects would be discussed in more detail in the Corporate Social Responsibility chapter.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Human Capital Information System

Human Capital Information System (HCIS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen di fungsi sumber daya manusia. Aplikasi ini digunakan oleh grup WIKA yang terintegrasi dengan anak perusahaannya. Aplikasi ini terutama berfungsi untuk membantu pegawai dalam melakukan proses administrasi personalia dan mendapatkan informasi terkait kepegawaian. Karyawan Perusahaan dapat mengakses aplikasi HCIS melalui situs internal Perusahaan yang beralamat di http://wzone.wika.co.id.

Human Capital Information System (HCIS) is an information system developed to support management activities in the human resource function. This application is used by the WIKA group which is integrated with its subsidiaries. This application mainly functions to assist employees in carrying out personnel administration processes and to obtain information related to employment. The Company's employees can access the HCIS application through the Company's internal website which is on http://wzone.wika.co.id.

Informasi yang dapat diakses pada aplikasi ini antara lain mencakup:

- Data pribadi pegawai (berupa informasi dasar yang dimiliki setiap pegawai);
- Manajemen kinerja (terkait evaluasi kompetensi masing-masing pegawai);
- Pelatihan dan pengembangan.

The information that can be accessed on this application covers:

- *Employee personal data (in the form of basic information held by each employee);*
- *Performance management (related to employee competency evaluation);*
- *Training and development.*

Selain itu, pegawai juga dapat melakukan pengajuan cuti, dinas, klaim, pinjaman, koperasi serta monitoring surat perjalanan dinas melalui modul *Employee Self-Service*.

In addition, employees can also apply for annual leaves, business trips, claims, loans, cooperatives, and monitoring official travel documents through the Employee Self-Service module.

MANAJEMEN PERFORMA

Performance Management

Perusahaan meyakini bahwa karyawan yang terlibat dengan tanggung jawab sesuai visi misi Perusahaan akan lebih lebih termotivasi dan menunjukkan performa produktivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin mengukur keterlibatan karyawan untuk menemukan area peningkatan dan indikator-indikator penting kesehatan Perusahaan.

The company believes that employees who are involved with the responsibilities according to the Company's vision and mission will be more motivated and show higher productivity performance. Therefore, the Company routinely measures employees' engagement to find areas of improvement and important indicators of the Company's soundness.

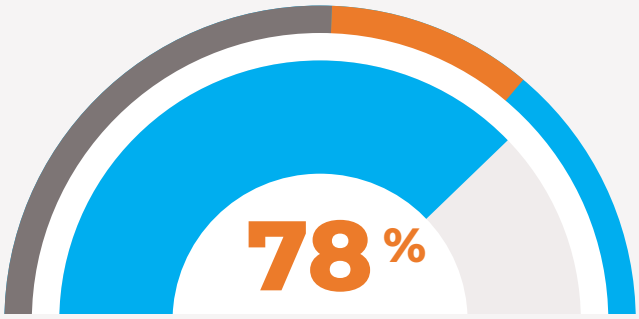
Setiap dua tahun, Perusahaan menjalankan penilaian terhadap keterlibatan karyawan melalui pihak ketiga. Adapun skor keterlibatan karyawan Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2019 mencapai 78% atau 10% lebih tinggi dibandingkan Construction & Engineering APAC dan 11% lebih tinggi dibandingkan norma di Indonesia.

Every two years, the Company conducts an employee engagement assessment through a third party. The Company's employee engagement results in 2019 was 78% or 10% higher than APAC Construction & Engineering and 11% higher than the common norm in Indonesia.

Skor tersebut menunjukkan bahwa 78% dari 508 karyawan Perusahaan (atau sekitar 396) yang mengisi Survei Keterlibatan Karyawan tergolong sebagai "Engaged". Hasil penelitian Kincentric menunjukkan bahwa organisasi dengan Skor Keterlibatan di atas 73% secara konsisten memberikan hasil bisnis yang lebih baik. Sedangkan level keterikatan karyawan di bawah 51% cenderung mengurangi kemampuan organisasi untuk memenuhi tujuannya.

The score indicates that 78% of the Company's employees (or around 396 people) who filled out the Employee Engagement Survey are classified as "Engaged". Kincentric's research result shows that organizations with an Engagement Score above 73% consistently deliver better business results. Meanwhile, employee engagement levels below 51% tend to reduce the organization's ability to meet its objectives.

Overall Engangement Score



Asia Pacific Range:

Bottom	0% - 53%
Moderate	53% - 75%
Top	75% - 100%

Out of 508 employees, 78% of them (396) are Enganged

Comparison	Eng.Score	Difference
WIKA Gedung 2017	82%	-4
Best Employers Indonesia	90%	-12
Indonesia *Norm*	67%	+11
Construction & Engineering APAC	68%	+10

PENGHARKATAN

Scoring

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. WEGE tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki mindset gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup.

In an effort to support employee performance improvement, including in maintaining employees' loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic rating approach. The Company does not only focus on the amount of remuneration and benefits, but also conducts health interventions so that employees have a healthy lifestyle mindset, which is healthy in their diet, mentality, and lifestyle.

Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh WEGE dalam proses pengharkatan. Proses pengharkatan bukan hanya memberikan sistem remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh WEGE adalah menjalankan program *wellbeing* melalui pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi dan pola pikir.

Employees who are recruited and have been nurtured through development are retained by the Company in the scoring process. The scoring process not only provides an appropriate remuneration system but also the social and human aspects of the employee. One of the things done by the Company is running a well-being program through a healthy lifestyle. The aspects of a healthy lifestyle include physical, emotional, and mentality.

WEGE memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan gathering untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat. Perseroan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu pegawai diikutkan dalam pemeriksaan *general check up* setiap 2 tahun sekali.

The Company assigns a rating to each employee covering all three dimensions. The company provides freedom and facilitates employees to form groups according to their hobbies (sports and arts), spiritual activities, sports facilities and equipment, lactation rooms, and gathering activities to balance work and rest activities. The company guarantees employee health through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are also included in the general medical check-up examinations every two years.

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui Engagement *Survey*. Survei dilakukan oleh lembaga independen. Dimensi survei meliputi aspek *Say, Stay* dan *Strive*. *Say*, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan. Dimensi *Stay* adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam perusahaan. Sedangkan dimensi *Strive* adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan.

The results of the scoring form that have been carried out are also measured through the Engagement Survey. The survey was conducted by an independent institution. The survey dimensions include aspects of Say, Stay, and Strive. Say, is the extent to which employees perceive the company positively and are able to say positive things about the company. The Stay dimension is the extent to which employees want to stay or join the company. While the Strive dimension measures employees' willingness to fight for the Company or fight for the Company's interests.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) menjadi elemen krusial di era digital 4.0. Saat ini, industri konstruksi dituntut untuk dapat membangun dengan cerdas *(build smart)*, efisien *(build efficiently)*, dengan tetap mengutamakan ramah lingkungan *(build green)*.

Perusahaan menyadari ini dan terus berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perusahaan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem informasi di Perusahaan terutama ditujukan untuk:

- Peningkatan efisiensi manajemen melalui upaya *No Double Entry* dan penyederhanaan aktivitas klerikal;
- Peningkatan kualitas informasi melalui integrasi sistem dan sistem online dengan inisiatif antar aplikasi yang mengarah terbentuknya *Internet of Thing* (IOT);
- Peningkatan Peran TI sebagai *Business Enabler* melalui pemanfaatan teknologi *platform Building Information Modelling* (BIM). Perusahaan merupakan salah satu pionir penerapan BIM di Indonesia sehingga menjadi entitas yang lebih unggul di peta persaingan.

Information Technology (IT) is a crucial element in the 4.0 digital era. At present, the construction industry is required to be able to build smartly (build smart), efficiently (build efficiently), while prioritizing environmental friendliness (build green).

The Company realizes this and continues to work on adapting the latest technological infrastructure. The Company's IT development, among others, is focused on supporting the acceleration of business processes as well as an integrated decision-making process. IT utilization is also useful for adjusting the Company's operational patterns to be more efficient, synergizing with the trends, and encouraging enhanced competitiveness.

The strategic steps for developing the information systems in the Company are primarily aimed at:

- *Increasing management efficiency through No Double Entry efforts and simplification of clerical activities;*
- *Improving the quality of information through system integration and online systems with inter-application initiatives that led to the establishment of the Internet of Thing (IoT);*
- *Increasing the role of IT as a Business Enabler through Building Information Modeling (BIM) platform technology. The Company is one of the pioneers in implementing BIM in Indonesia thus leading the competition map.*

Adapun Roadmap Pengembangan TI di Perusahaan adalah sebagai berikut:

IT Development Roadmap in the Company is as follows:

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

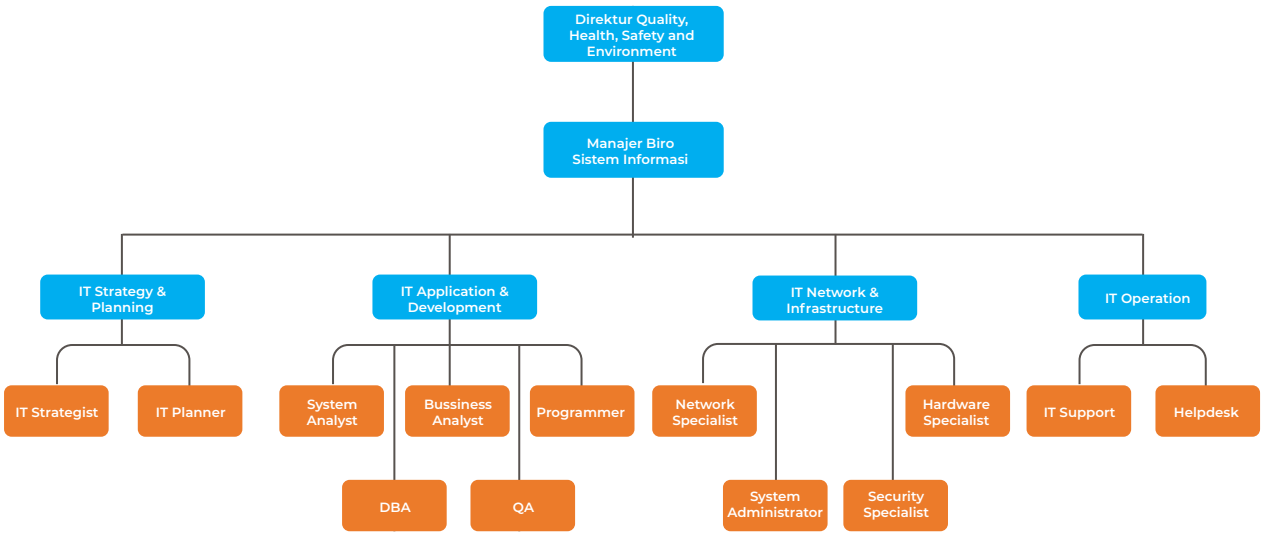
IT Development Roadmap

	2019	2020	2021	2022	2023
Key Operational Process					
Pengadaan *Procurement*	Internalisasi proses kendali *Internalization of procurement internal control process*	• Pengembangan vendor self service • Database Material, harga dan supply • *Development of self service vendor* • *Material database, price and supply*		Internalisasi *Internalization*	
Inventaris *Inventory*	Internalisasi proses kendali intern inventory *Internalization of inventory internal control process*				
Alat Produksi *Production Equipment*	Implementasi sistem monitoring alat *Implementation of equipment monitoring system*	Internalisasi monitoring alat konstruksi *Implementation of construction equipment monitoring system*	Pengembangan sistem produksi Modular *System development for Modular production*	Internalisasi sistem produksi Modular *Internalization of Modular production system*	
BIM	• Implementasi monitoring Produksi • Internalisasi BIM 3D • *Production monitoring implementation* • *Internalization of 3D BIM*	Internalisasi monitoring Produksi (4D) *Internalization of Production (4D) monitoring*	Implementasi Time Schedule dan OM *Time Schedule and OM implementation*	Internalisasi *Internalization*	
Key Strategic Process					
	Pengukuran dan evaluasi kinerja: Pengadaan, Inventory dan Keuangan *Performance measurement and evaluation: Procurement, Inventory and Finance*		Pengukuran dan evaluasi kinerja: Pengadaan, Inventory, Produksi dan Keuangan *Performance measurement and evaluation: Procurement, Inventory, Production and Finance*		
Key Support Process					
Sumber Daya Manusia *Human Capital*		Kapabilitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia *HC Capability & Capacity*		Internalisasi *Internalization*	

	2019	2020	2021	2022	2023
Keuangan & Akuntansi *Finance & Accounting*	Internalisasi *Internalization*		Integrasi modul OM & Modular *OM & Modular module integration*		Internalisasi *Internalization*
QSHE			*Audit & Compliance Management*	Internalisasi *Internalization*	
		Knowledge Management		Internalisasi *Internalization*	
Sekretaris Perusahaan (Kearsipan) *Corporate Secretary (Archive Management)*	Internalisasi Kantor Pusat *Head Office Internalization*	Implementasi Proyek (bersama BIM) *Project implementation (with BIM)*		Internalisasi *Internalization*	
Legal	Pengarsipan Dokumen *Document Archiving*		Internalisasi *Internalization*		
			Lisensi Software *Software License*		

STRUKTUR ORGANISASI BIRO SISTEM INFORMASI 2020

2020 Information System Bureau Organization Structure



PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

2020 IT Development

Berdasarkan Roadmap Pengembangan TI untuk tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pengembangan teknologi informasi yang antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut.

Key Strategic Process :

1. Performance Management System
   a. *Dashboard* dan *Alert* Pengendalian COVID-19
      Sistem ini berfungsi untuk monitoring perkembangan COVID-19 di WEGE terutama terkait kasus positif dan tracing kontak erat.
   b. *Dashboard Tracking* Absensi Pegawai
      Sistem yang terintegrasi dengan sistem absensi menggunakan metode *face detection* yang otomatis melakukan pengukuran suhu dan mencatatnya di database untuk pegawai yang WFO. Pegawai yang terdeteksi memiliki suhu badan tinggi akan langsung direkomendasikan untuk WFH dan dilarang untuk memasuki area perkantoran. Sistem ini juga mencatat pegawai yang WFH melalui sistem absensi online yang menggunakan metode pengisian *form* kesehatan serta mencatat aktivitas harian pegawai.

2. Pengembangan Manajemen Keberlangsungan Bisnis Melalui Teknologi Digital
   Sebagai dampak dari kondisi pandemi, Perusahaan mengintensifkan utilisasi teknologi digital untuk kegiatan operasional. Sebagai contohnya adalah pelaksanaan pertemuan rutin dan penyelenggaraan WEGE *Anniversary* yang pertama kalinya diadakan secara online. Selain itu Perusahaan juga melakukan digitalisasi dokumen untuk memudahkan akses dan meminimalisasi potensi penyebaran virus.

Key Operation Process:

1. *Supply Chain Management*
   Penerapan Sistem Lelang Berbasis *Online* menggunakan aplikasi *e-Proc* pada *fitur e-Auction*.

2. Pemasaran
   Pengembangan *Sistem Customer Relationship* Management untuk menunjang kinerja pemasaran dan menjaga relasi dengan mitra bisnis.

Based on the 2020 IT Development Roadmap, the Company has developed the following information technology development:

Key Strategic Process:

1. *Performance Management System*
   a. *COVID-19 Monitoring and Alerts Dashboard*
      This system monitors the COVID-19 development in WEGE particularly related to positive cases and close contact tracing.
   b. *Employee Attendance Tracking Dashboard*
      An integrated system with the attendance system that uses the face detection method to automatically takes temperature measurements and records them in the database for employees who work from the office (WFO). Employees with high body temperature will be immediately recommended to Work From Home (WFH) and are prohibited from entering the office area. This system also records the WFH employees through an online attendance system which requires them to fill in a health form and record their daily activities.

2. *Development of Business Continuity Management through Digital Technology*
   To adapt with the pandemic conditions, the Company intensifies the use of digital technology for operational activities. One of which is by holding online regular meetings and organizing WEGE's Anniversary which was held online for the first time. In addition, the Company also digitizes documents to facilitate access and minimize the potential for virus spread.

Key Operation Process:

1. *Supply Chain Management*
   Implementation of the Online-Based Auction System through the e-Proc application and the e-Auction feature.

2. *Marketing*
   Development of a Customer Relationship Management System to support marketing performance and maintain relationships with business partners.

3. Enjiniring
   Pemenuhan ISO BIM 19650 yang merupakan standardisasi internasional dan salah satu syarat kepesertaan dari Kementerian PUPR.

Key Support Process:

1. QSHE
   a. Pengembangan Sistem *Sharing Knowledge* Secara Digital
      Sebuah wadah bagi para pegawai untuk melakukan *sharing knowledge* terkait best practice atau peningkatan prosedur kerja yang baik melalui KMWG (*Knowledge* Manajemen Wika Gedung).
   b. Pengembangan *Learning Management System*
      Sistem yang dikembangkan agar Perusahaan dapat tetap melakukan program pengembangan kompetensi dan memberikan pelatihan-pelatihan secara *online*.

Selain itu, upaya pengembangan TI di tahun 2020 juga mencakup implementasi BIM yang dilakukan dengan melakukan pemodelan BIM pada fase tender untuk proses perolehan dengan menampilkan model dan alat-alat digital pada *beauty contest tender*. Beberapa alat yang digunakan adalah *Virtual Reality* (Mewujudkan suasana yang menyerupai dunia nyata/virtual *world* dalam bentuk *screenplay*), *Augmented Reality* (*maket digital*), serta implementasi aplikasi BIMx untuk mempermudah tampilan desain gambar konstruksi di lapangan yang tampak pada layar *smartphone*.

Adapun proyek-proyek yang telah mengimplementasikan BIM adalah:

- Pelindo III Office Tower
- Grha Pertamina
- Hotel T3 Bandara Soekarno Hatta
- Taman Ismail Marzuki Jakarta
- Jakarta International Stadium (JIS)
- UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Pasar Pariaman Padang
- Graha Mantap
- Bank Indonesia Palangkaraya
- Masjid Al-Jabbar Bandung
- Gedung Pusat Inovasi & Pengembangan SDM 4.0
- Gedung AGLCC, ASLC, & IFFLC UGM
- Gedung SGLC & ERIC - UGM

3. Engineering
Fulfillment of ISO BIM 19650 which is an international standardization and one of the membership requirements of the Ministry of Public Works and Housing.

Key Support Process:

1. QSHE
   a. Digital Knowledge Sharing System Development
      A forum for employees to share knowledge related to best practices or work procedures improvement through KMWG (Knowledge Management Wika Gedung).
   b. Learning Management System Development
      The system was developed to facilitate the Company in providing online competency development programs and training for employees

In addition, IT development efforts in 2020 also include the implementation of BIM, which is carried out by modeling BIM in the tender phase for the acquisition process by presenting digital models and tools in the beauty contest tender. Some of the tools used are Virtual Reality (creating an atmosphere that resembles the real world / virtual world in the form of a screenplay), Augmented Reality (digital mockups), and the implementation of the BIMx application to simplify the appearance of construction drawing designs in the field visible on the smartphone screen.

The projects that have implemented BIM are:

- *Pelindo III Office Tower*
- *Grha Pertamina*
- *Soekarno Hatta T3 Airport Hotel*
- *Taman Ismail Marzuki Jakarta*
- *Jakarta International Stadium (JIS)*
- *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*
- *Pariaman Padang Market*
- *Graha Mantap*
- *Bank Indonesia Palangkaraya*
- *Al-Jabbar Mosque Bandung*
- *Human Resource Development Inovation Center Building 4.0*
- *AGLCC, ASLC, & IFFLC UGM Building*
- *SGLC & ERIC - UGM Building*

BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)

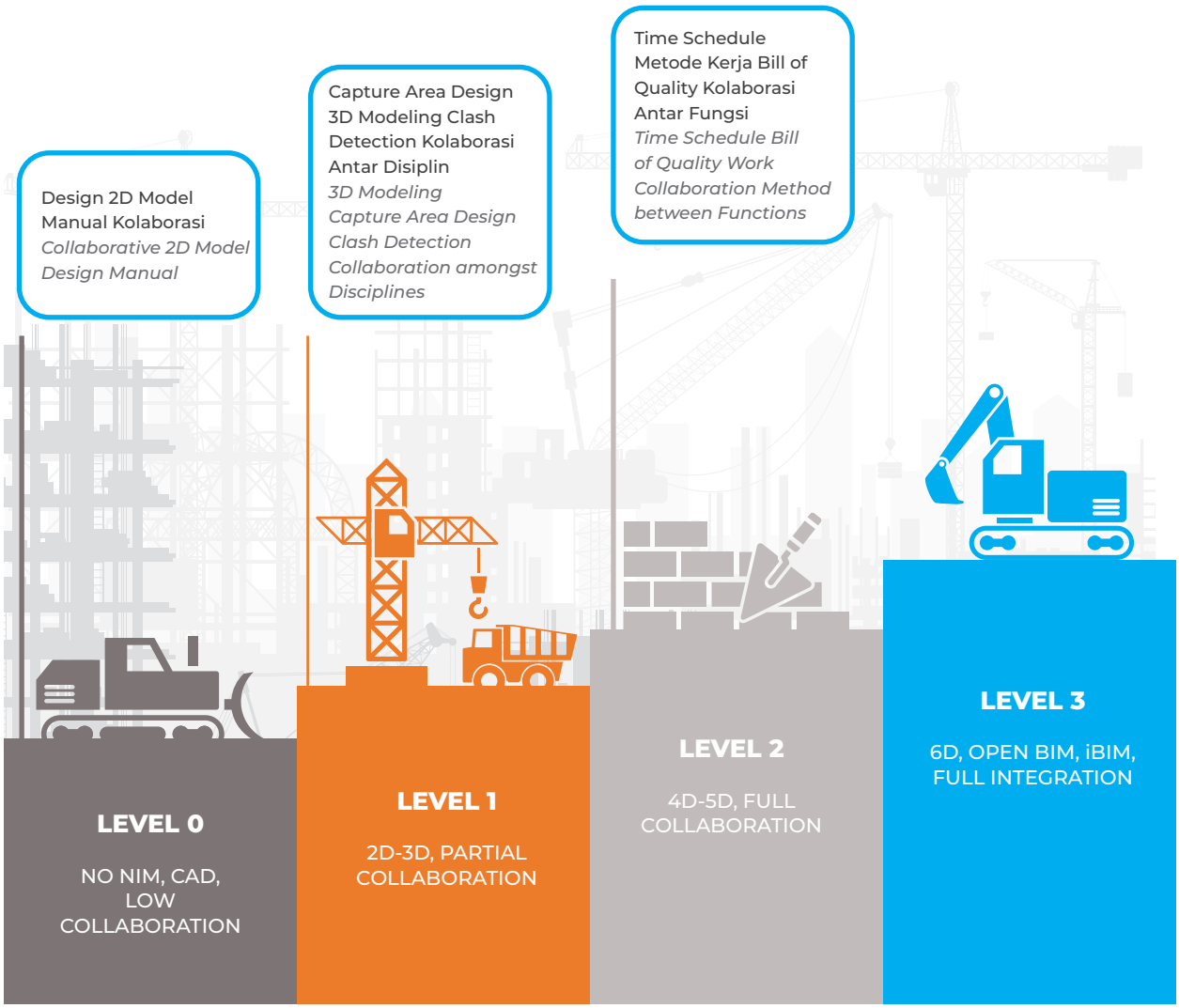
Building Information Modelling (BIM)

Perusahaan mulai menerapkan *Building Information Modeling* (BIM) sejak tahun 2017 terutama pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018. Teknologi ini merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Arsitektur, *Engineering* dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Teknologi ini sudah tidak asing lagi bagi industri AEC di dunia, termasuk di Indonesia.

The company has started implementing Building Information Modeling (BIM) in 2017, especially in the Velodrome construction project used for the 2018 Asian Games. This technology is one of the technologies in the AEC (Architecture, Engineering, and Construction) field that is able to simulate all information in construction projects. into a 3 dimensional model. This technology is familiar to the AEC industry in the world, including in Indonesia.

Roadmap BIM

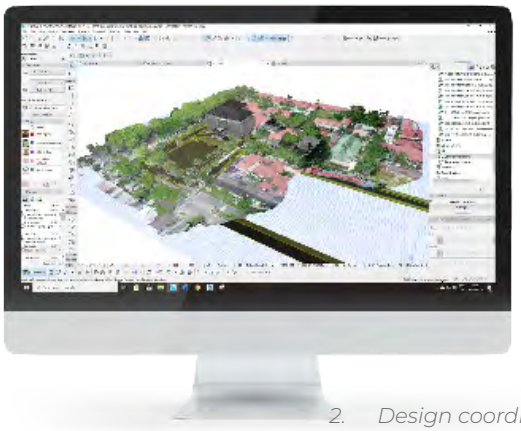
BIM Roadmap



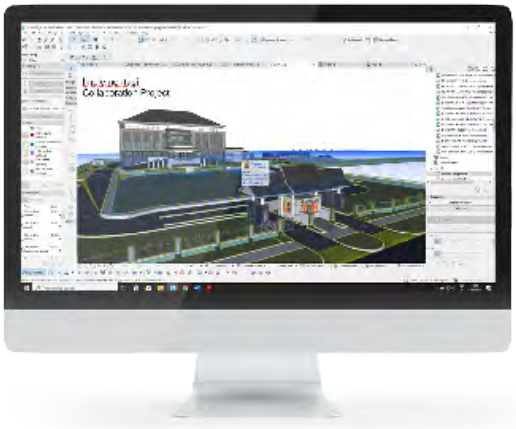
Implementasi BIM 2020

Implementasi *Building Information Modelling* (BIM) pada Wika Gedung dilakukan mulai dari proses tender hingga konstruksi di lapangan. Salah satu proyek yang menggunakan sistem BIM adalah proyek BI Palangkaraya. Proses implementasi yang dilakukan wika gedung adalah sebagai beikut:

1. *Survey photogrammetry*
   Photogrametry atau aerial *surveying* adalah teknik pemetaan menggunakan foto udara. Photogrametry dimulai dengan proses pengambilan foto udara menggunakan drone yang telah ditentukan jalur foto tersebut diambil dan sudut pandangnya. Foto yang telah dihasilkan kemudian diolah menjadi sebuah point cloud yang pada *output* terakhir dapat menghasilkan gambaran 3D site eksisting dan data kontur. Hasil 3D dan kontur tersebut dapat membantu untuk memahami kondisi *eksisting*.



2. Koordinasi desain
   Koordinasi dilakukan dalam pembagian tugas yang akan dikerjakan oleh setiap individu melaluli fitur *chat* secara *online*.



2020 BIM Implementation

Implementation of Building Information Modeling (BIM) at Wika Gedung was carried out starting from the tender process to construction in the field. One of the projects using the BIM system is the BI Palangkaraya project. The implementation process was as follows:

1. *Photogrammetry Survey*
   Photogrammetry or aerial surveying is a mapping technique using aerial photographs. Photogrammetry begins with the process of taking aerial photographs using a drone that has been determined by the path the photo is taken and the point of view. The resulting photo is then processed into a point cloud which can produce a 3D image of the existing site and contour data as the final result. The 3D results and contours can help to understand the existing conditions.

2. *Design coordination*
   Coordination is carried out through task dsitrubution that will be carried out by each individual through an online chat feature.

3. *Virtual reality*
   Pemodelan dari *Archicad/Revit* disinkronisasikan langsung ke Twinmotion, selanjutnya di *export* menjadi file BIM *Motion* agar dapat dioperasikan menggunakan VR. Pada mode VR, dapat lebih jelas menampilkan perubahan kondisi bangunan secara real time seperti cuaca (*Rainy, Dry Season, etc*).

3. *Virtual reality*
   Archicad/Revit modeling is synchronized directly to Twinmotion, then exported as a BIM Motion file so that it can be operated using VR. In VR mode, it shows a clearer display of changes in building conditions in real -time such as weather (Rainy, Dry Season, etc).



4. *Augmented reality: maket digital*

4. *Augmented reality: digital mockup*



5. BIMx
   BIMx dapat menampilkan *view* poin 2D dan 3D sesuai model. Sehingga dapat me*review* dengan jelas bangunan di lapangan dengan menggunakan *devices*.

5. *BIMx*
   BIMx can display 2D and 3D viewpoints according to the model so that it can clearly review the building in the field using the devices.



INTEGRASI SISTEM PRODUKSI, PENGADAAN, AKUNTANSI, KEUANGAN, GUDANG

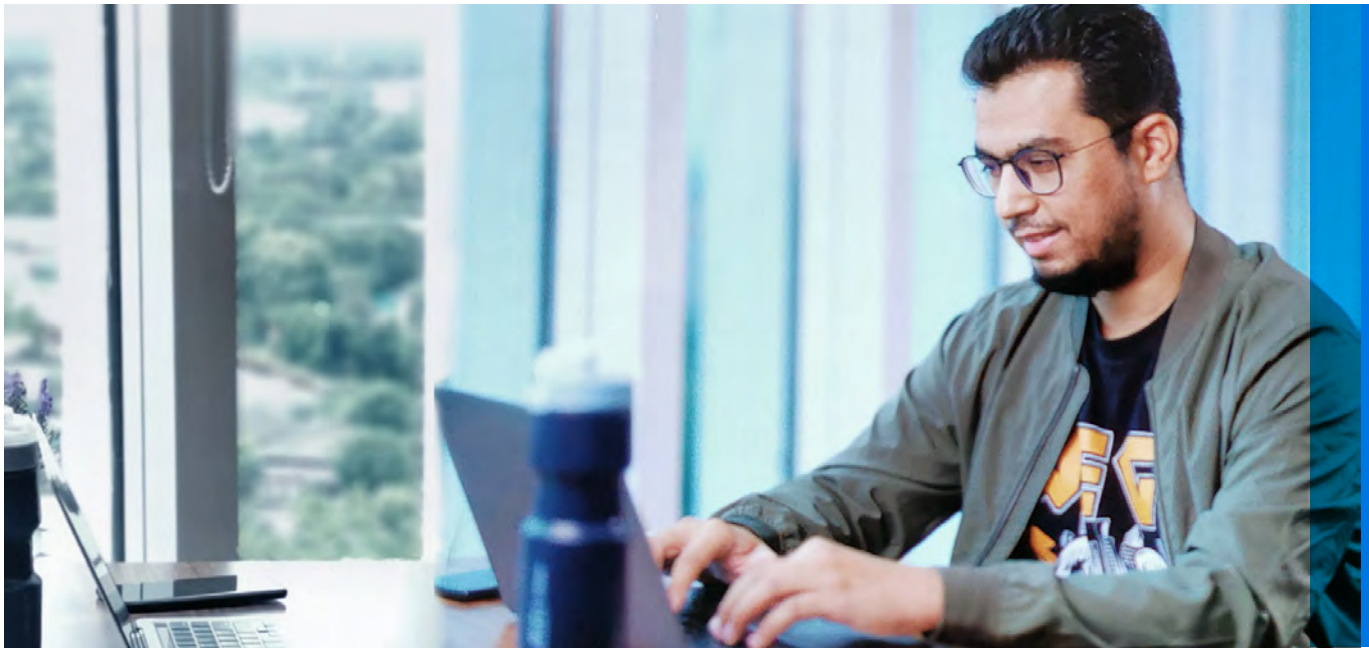
Integration of Production Systems, Procurement, Accounting, Finance, Warehouse

Perusahaan telah mengembangkan integrasi antara sistem produksi, pengadaan, akuntansi, keuangan, dan gudang. Melalui integrasi sistem tersebut, diharapkan hal ini dapat menciptakan sebuah prosedur yang dapat menjaga dan memperlancar alur kerja secara keseluruhan. Integrasi sistem ini menyatukan aplikasi-aplikasi yang dipakai di unit-unit kerja serta proses bisnis yang antara lain mencakup aplikasi BIM, PRIMAVERA, SIM GUDANG, SIMPRO/SIMDIV, dan FASTBANK.

Di tahun 2020, Perusahaan semakin memperluas cakupan pengembangan integrasi sistem. Salah satu pengembangan dari integrasi sistem di tahun berjalan antara lain difokuskan pada proses area produksi untuk dapat mendukung implementasi BIM level 2. Hingga saat ini, integrasi sistem sudah menyatukan alur kerja mulai dari proses pengadaan di mana *supplier* sudah proaktif menggunakan sistem (SIM GUDANG), proses pengiriman barang (BAPB), masuknya barang tersebut ke pencatatan di persediaan, pemakaian material, pembuatan *invoice*, hingga ke penerbitan utang. Seluruh proses tersebut mencerminkan alur kerja di WEGE mulai dari *engineering, procurement, inventory,* akuntansi, hingga keuangan.

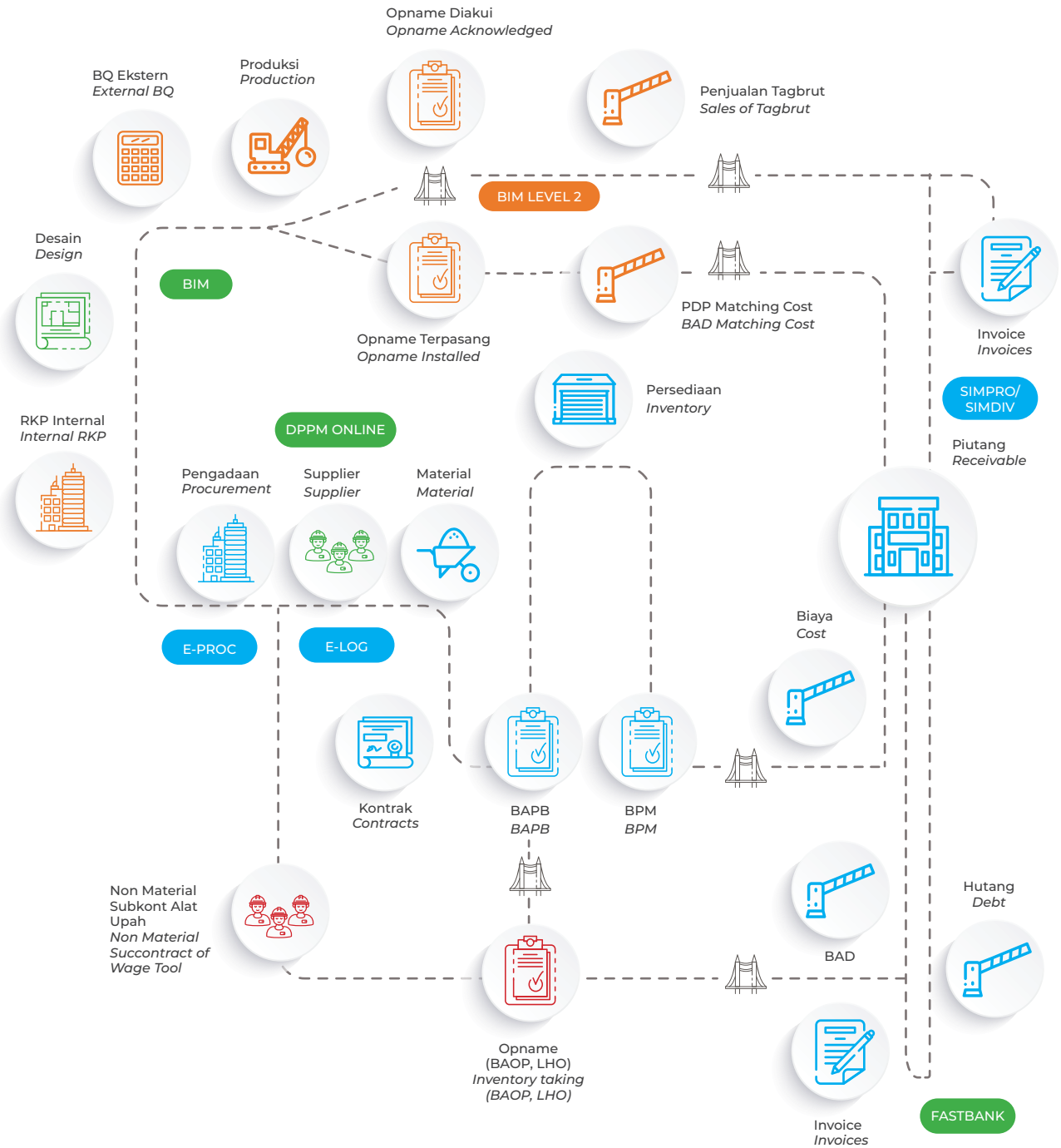
The Company has managed to integrate the production, procurement, accounting, finance and, warehouse systems. Through this system integration, it is expected to create a procedure that can maintain and streamline the overall workflow. This system integration brings together applications that are used in the work units as well as business processes which include applications for BIM, PRIMAVERA, SIM WAREHOUSE, SIMPRO/ SIMDIV, and FASTBANK.

In 2020, the Company will further expand the scope of the system integration development. One of the developments of the system integration in the current year is focused on the production area process to be able to support the implementation of BIM level 2. As of now, the system integration has combined the workflows starting from the procurement process, where suppliers have proactively used the system (SIM WAREHOUSE), the process of sending goods (BAPB), the entry of the goods to the recording in the inventory, the use of materials, making invoices, to the issuance of debt. The whole process reflects the workflow at WEGE from engineering, procurement, inventory, accounting, to finance.



INTEGRASI SISTEM

ENG-PROC-INV-AKT-KEU



RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

Integration of Production Systems, Procurement, Accounting, Finance, Warehouse

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun 2021. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2021 lebih banyak difokuskan pada upaya pembenahan dokumen yang mencakup sistem pengarsipan dan proses digitalisasi dokumen.

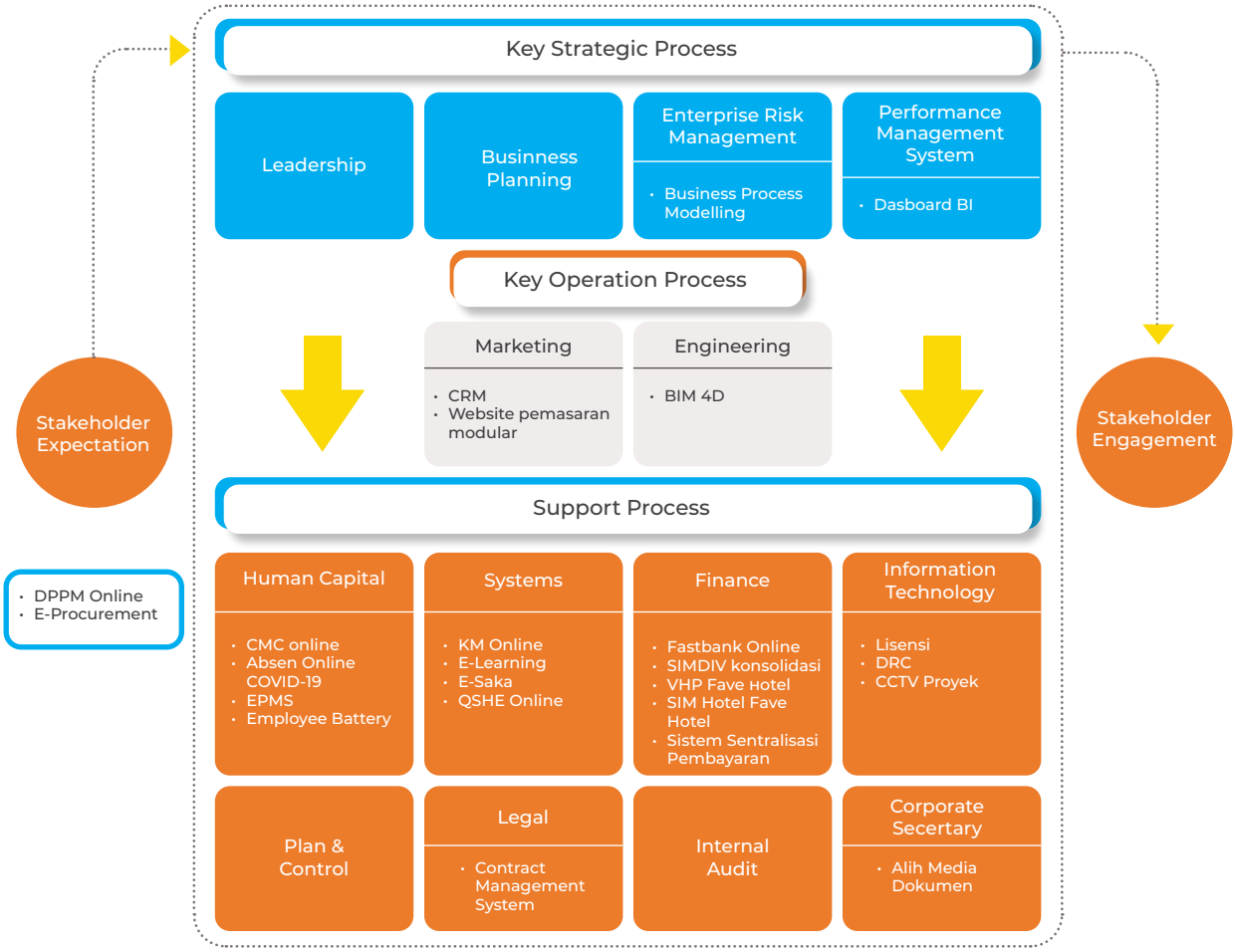
In accordance with the IT Development Roadmap that has been compiled and implemented on an ongoing basis, the Company has compiled an IT development plan for 2021. Specifically, IT development in 2021 is more focused on efforts to reform documents that include filing systems and document digitization processes.

Di tahun 2021, Perusahaan akan mengembangkan aplikasi Sistem Sentralisasi Pembayaran. Sistem ini akan mengintegrasikan seluruh proses pembayaran secara digital melalui aplikasi sehingga tidak lagi membutuhkan adanya kontak fisik dan meningkatkan efisiensi.

In 2021, the Company will develop a Centralized Payment System application. This application will integrate the entire payment process digitally to reduce physical contacts and to increase efficiency.

Adapun detail dari rencana pengembangan tersebut dapat dilihat melalui ilustrasi sebagai berikut.

The details of the development plan are described in the following illustration

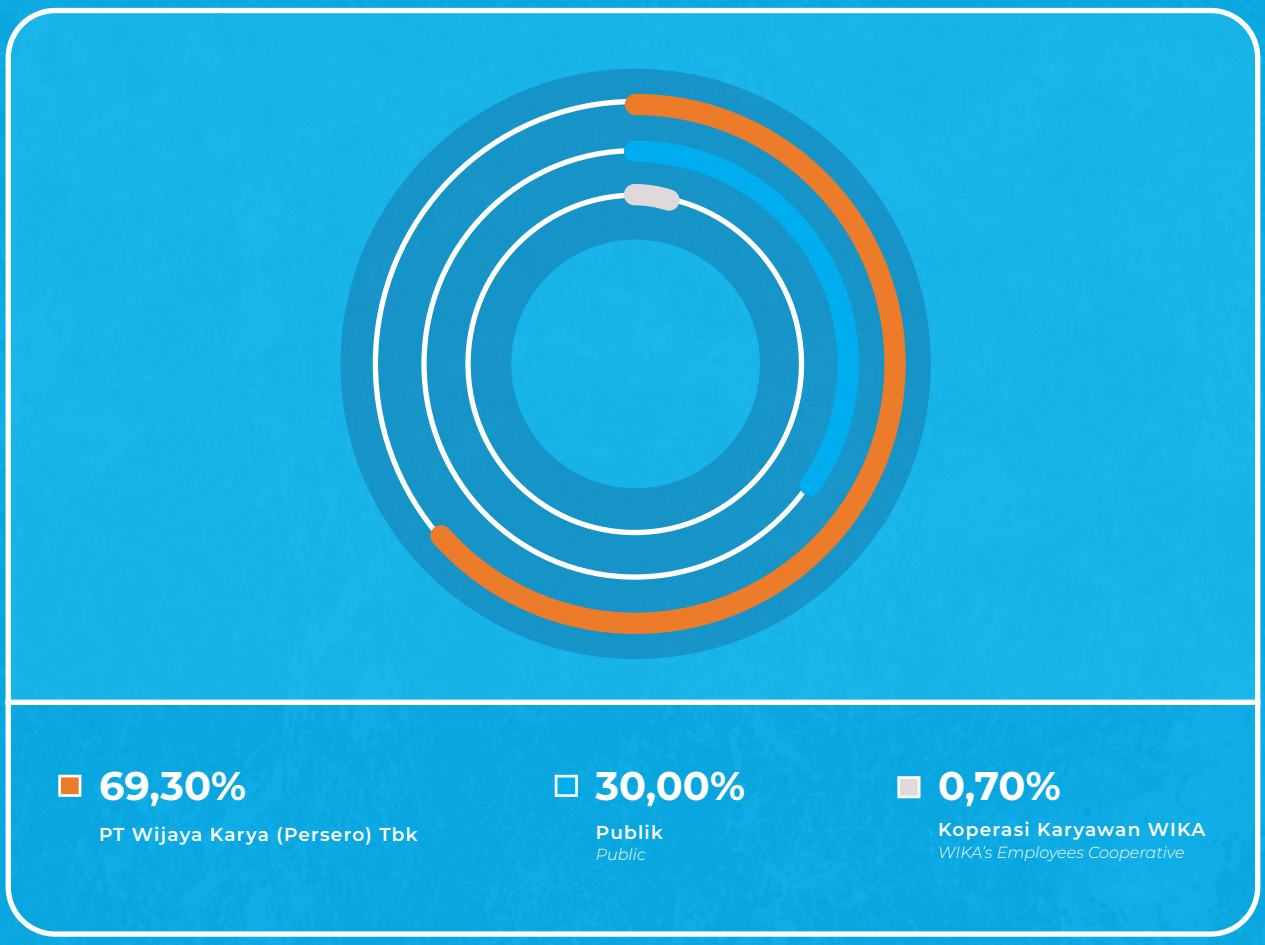


STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Structure and Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

Shareholders' Structure per December 31, 2020



69,30%	**30,00%**	**0,70%**
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	**Publik** *Public*	**Koperasi Karyawan WIKA** *WIKA's Employees Cooperative*

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2020

20 Majority Shareholders per December 31, 2020

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Status	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
1	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	BUMN	6.633.000.000	69,30
2	KOPERASI KARYA MITRA SATYA *KARYA MITRA SATYA COOPERATIVE*	LOKAL / *LOCAL*	396.144.000	4,14
3	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	ASING / *FOREIGN*	227.723.700	2,38
4	LIM IK NEN	LOKAL / *LOCAL*	74.027.700	0,77
5	SLFI AGGRESSIVE MULTI PLUS FUND IDR-818514000	LOKAL / *LOCAL*	72.578.200	0,76
6	SUWANTARA GOTAMA	LOKAL / *LOCAL*	60.000.000	0,63
7	LIM IK TJE	LOKAL / *LOCAL*	53.491.400	0,56
8	SLFI AGGRESSIVE FUND-857124000	LOKAL / *LOCAL*	43.042.000	0,45
9	CSL-LINK EKUITAS-201984024	LOKAL / *LOCAL*	39.460.300	0,41
10	PANIN SEKURITAS, PT	LOKAL / *LOCAL*	37.674.400	0,39
11	LIM IK NEN	LOKAL / *LOCAL*	36.892.400	0,39
12	WINARNO TJAJADI	LOKAL / *LOCAL*	32.116.800	0,34
13	SUWANTARA GOTAMA	LOKAL / *LOCAL*	32.116.800	0,34
14	KOPERASI KARYA MITRA SATYA	LOKAL / *LOCAL*	30.479.200	0,32
15	THE JOK TUNG	LOKAL / *LOCAL*	25.000.000	0,26
16	BONG HIE SENG	LOKAL / *LOCAL*	24.832.900	0,26
17	Honky Harjo	LOKAL / *LOCAL*	23.851.900	0,25
18	DBS BANK LTD S/A PHEIM ASEAN ALL-CAP EQUITY FUND	ASING / *FOREIGN*	21.500.000	0,22
19	DANA PENSIUN WIJAYA KARYA PPMP *WIJAYA KARYA PPMP PENSION FUND*	LOKAL / *LOCAL*	20.232.700	0,21
20	PT. JASA RAHARJA (PERSERO)	LOKAL / *LOCAL*	19.761.100	0,21

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM

Composition of Shareholders with More Than 5% Share Ownership

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Status	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
1	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	Perusahaan Terbatas	6.633.000.000	69,30

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT YANG MEMILIKI <5% SAHAM

Public Shareholders with less than 5% Ownership

Pemegang Saham Publik *Public Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham Publik *Number of Public Shareholders*	%	Jumlah Saham *Shares Total*
Perorangan Indonesia *Indonesian Individuals*	18.846	16,71%	1.599.958.300
Koperasi *Cooperatives*	5	5,17%	495.201.200
Dana Pensiun *Pension Funds*	8	0,25%	23.982.900
Asuransi *Insurance Companies*	18	2,70%	258.882.600
Perseroan Terbatas *Limited Liability Companies*	39	1,06%	101.211.648
Reksadana *Mutual Funds*	28	0,99%	94.701.153
Perorangan Asing *Foreign Individuals*	20	0,09%	8.932.800
Badan Usaha Asing *Foreign Institutions*	37	3,72%	356.129.399
	19.001	**30,70%**	**2.939.000.000**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*			
Sugeng Rochadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-
Yulianto	Komisaris *Commissioner*	-	-
Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris *Commissioner*	-	-
Bambang Pramujo	Komisaris *Commissioner*	-	-
Joseph Prajogo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Direksi / *Board of Directors*			
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	-	-

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Djaka Nugraha	Direktur Teknik dan Pengembangan. *Director of Technic and Development*	-	-
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	-	-
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	-	-
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	-	-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING

Composition of Domestic and Foreign Ownership

Keterangan *Description*	2020		2019	
	Jumlah Lembar *Amount of Shares*	%	Jumlah Lembar *Amount of Shares*	%
LOKAL *LOCAL*				
1. Individu *Individual*	1.599.958.300	16,71	1.143.300.800	11,94
2. Institusi *Institution*	7.606.979.501	79.48	7.826.567.101	81,77
3. BuyBack	-	-	-	-
4. Pemerintah Daerah *Local Government*	-	-	-	-
5. Pemerintah *Government*	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Lokal *Total Local Ownership*	9.206.937.801	96,19	8.969.867.901	93,71
ASING *FOREIGN*				
1. Individu *Individual*	8.932.800	0,09	37.043.800	0,38
2. Institusi *Institution*	356.129.399	3,72	565.088.299	5,90
Jumlah Kepemilikan Asing *Total Foreign Ownership*	365.062.199	3,81	602.132.099	6,29
JUMLAH *TOTAL*	9.572.000.000	100	**9.572.000.000**	**100**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Kronologi *Chronology*	Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Harga Penawaran Awal IPO *Initial Offering Price*	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir *Composition of Final Share Ownership*
Pra-IPO *Pre-IPO*	-	-	-	-	• PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 99% • Koperasi Karyawan WIKA/*WIKA's Employees Cooperative*: 1%
30 November 2017 *November 30, 2017*	Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI *The Company listed its shares on the IDX*	9.572.000.000	Rp100	Rp290	• PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 69,30% • Publik/*Public*: 30% • Koperasi Karyawan WIKA/ *WIKA's Employees Cooperative*: 0,70%

AKSES INFORMASI DAFTAR PEMEGANG SAHAM BULANAN, TRIWULANAN, DAN SEMESTER

Access Information on List of Monthly, Quarterly and Semester Shareholders

Selain menampilkan informasi pemegang saham tahunan, Perusahaan juga membuka akses informasi kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai daftar pemegang saham yang disajikan dalam periode bulanan, triwulan, dan semester yang dapat di akses melalui website resmi Perusahaan.

In addition to disclosing annual shareholder information, the Company provides information access to the public, shareholders, and other stakeholders regarding the list of shareholders presented in monthly, quarterly, and semester periods that could be reviewed through the Company's official website.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Stock Exchange Listing

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait pencatatan efek lainnya.

Throughout 2020, the Company did not have any other listings on both local and foreign stock exchanges. Therefore, the Company can not disclose any information related to other securities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



Subsidiary & Associate



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Status	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Tahun Penyertaan *Year of Investment*	Tahun Usaha Komersial *Commercial Year*	Bidang Usaha *Line of Business*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)	Beroperasi *In Operation*	51%	2016	2017	Industri dan instalasi beton pracetak untuk gedung dan fasilitasnya. *Precast concrete industry and installation for building and its facilities.*
PT Wege Solusi Proklamasi	Beroperasi *In Operation*	90%	2019	2019	Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. *Construction, Real Estate, Hospitality, Parking Lot.*

RIWAYAT SINGKAT PT WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG (WPG)

Brief History of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WPG didirikan dengan nama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan nomor 142 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0001918.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah Nomor: AHU-0005800. AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 ("Akta Pendirian").

WPG is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WPG was established under the name of PT Wijaya Karya Pracetak Building, as set forth in the Deed of Establishment No. 142 dated on December 23, 2016, made before Sri Ismiyati, SH, M.Kn., Notary in Jakarta who was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01. Year 2017 dated on January 17, 2017 and has been registered in the Company Register under Number: AHU-0005800. AH.01.11.Tahun 2017 dated on January 17, 2017 ("Deed of Establishment").

Maksud & Tujuan

Purpose & Objective

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar WPG sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WPG adalah untuk melaksanakan bidang usaha industri dan instalasi pracetak gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WPG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian yang meliputi:
    a. Industri beton pracetak, antara lain produksi beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan lainnya serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan kelancaran serta kontinuitas produksi baik di dalam negeri maupun luar negeri;
    b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak dan barang jadi komponen gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi penjualan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi:
    a. Jasa konstruksi meliputi bangunan gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
    b. Keagenan komponen dan/atau material gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
    c. Perencanaan dan pengembangan produk dan sistem untuk gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan;
    d. Melakukan usaha investasi.

Based on the provisions of Article 3 of the WPG's Articles of Association as set forth in the Deed of Establishment, the purpose and objective of WPG is to carry out the precast industry business and installation.

To achieve the above purpose and objective, WPG may carry out the following business activities:

1. *Conducting businesses in the industrial sector including:*
    a. *Precast concrete industry, including precast concrete production for buildings and housing along with their installation, components and/or other building and housing materials, and other activities related to the continuity of production both domestically and abroad;*
    b. *Importing machinery, equipment, spare parts, and raw materials needed to make precast concrete products and finished goods for building, housing, industrial building, and warehouse components.*
2. *Conducting businesses in the trade sector that includes the sale of precast concrete for buildings and housing installation, components, and/or building and housing materials, both domestically and abroad.*
3. *Conducting businesses in the service sector, including:*
    a. *Construction services for buildings, housing, industrial, and warehouses both within the country or abroad;*
    b. *Components agency and/or building materials, housing, industrial buildings, and warehouses both domestically and abroad;*
    c. *Planning and development of products and systems for buildings, housing, industrial, and warehouses;*
    d. *Establish an investment business.*

PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi, sekaligus pengembangan produk komponen gedung lainnya, dengan menghadirkan empat produk utama yaitu; Balok Pracetak, Kolom Pracetak, HCS (Hollow Core Slab), dan Fasade Pracetak.

PT WIKA Pracetak Gedung focuses on the production of concrete precasts to support the construction services businesses in conjunction with the development of other building component products, by presenting four main products; Precast Blocks, Precast Columns, HCS (Hollow Core Slab), and Precast Facade.

RIWAYAT SINGKAT PT WEGE SOLUSI PROKLAMASI (WSP)

Brief History of PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)

WSP adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WSP didirikan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebagai pemegang saham, dengan nama PT Wege Solusi Proklamasi, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan Nomor 85 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0035258.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019 (“Akta Pendirian”).

WSP is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and is domiciled in East Jakarta. WSP was founded by PT Wijaya Karya Bangunan Tbk and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung as the shareholders, under the name of PT Wege Solusi Proklamasi, as stated in the Deed of Company’s Establishment No. 85 dated May 28, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0035258.AH.01.01.EAR 2019 dated July 22, 2019

Maksud & Tujuan

Purpose & Objective

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar WSP sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WSP adalah untuk melaksanakan bidang usaha Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. WSP sebagai Special Purpose Vehicle (SPV) juga menjalankan investasi BOT WG-Mandiri pada Graha Mantap.

("Deed of Establishment").
Based on the provisions of Article 3 of WSP’s Articles of Association as stipulated in the Deed of Establishment, the purpose and objective of WSP is to carry out the business of Construction, Real Estate, Hotels, and Parking. WSP as a Special Purpose Vehicle (SPV) also runs WG-Mandiri BOT investments in Graha Mantap.

ENTITAS ASOSIASI

Associates

Nama Perusahaan *Company Name*	Status	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Tahun Penyertaan *Year of Investment*	Bidang Usaha *Line of Business*
PT WIKA Bitumen	Beroperasi *In operation*	1%	2014	Eksplorasi dan pengolahan aspal bitumen *Bitumen asphalt exploration and refinement*
PT Patra Wijaya Realtindo	Belum beroperasi *Not yet in operation*	10%	2019	Pembangunan, developer, dan properti *Construction, developer, and property*

RIWAYAT SINGKAT PT WIKA BITUMEN

Brief History of PT WIKA Bitumen

PT WIKA Bitumen merupakan salah satu entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam eksplorasi dan pengolahan material aspal bitumen yang berada di Pulau Buton hingga menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

Sebelum diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan berganti nama menjadi PT WIKA Bitumen, Perusahaan yang bernama PT Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 91/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, semua saham PT Sarana Karya (Persero) dijual ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sejak 30 Desember 2013 melalui Perjanjian Jual Beli dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, PT Sarana Karya (Persero) resmi menjadi entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nama Perusahaan kemudian secara resmi berubah menjadi PT Wijaya Karya Bitumen pada tanggal 7 Juli tahun 2014.

PT WIKA Bitumen is one of the subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which is engaged in the exploration and processing of bituminous asphalt material located on Buton Island to become asphalt with penetration according to commonly used requirements.

Before it was acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and changed its name to PT WIKA Bitumen, the Company was called PT Sarana Karya (Persero) and was the result of the nationalization of a Dutch Company named N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) which was established since 1924. Based on Government Regulation number 91/2013 on December 24, 2013, all shares of PT Sarana Karya (Persero) were acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Since December 30, 2013, through a Sale and Purchase Agreement with the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Sarana Karya (Persero) officially became a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. The Company name was then officially changed to PT Wijaya Karya Bitumen on July 7, 2014.

Masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham PT WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

The entry of the Company as the shareholder of PT WIKA Bitumen is stated in the latest amendment to the Company's Articles of Association in a copy of the Deed of Sale and Purchase of Shares No.84 dated June 30, 2014, before Notary M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

RIWAYAT SINGKAT PT PATRA WIJAYA REALTINDO

Brief History of PT Patra Wijaya Realtindo

PT Patra Wijaya Realtindo merupakan salah satu entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pembangunan, developer, dan properti. WEGE bersama dengan PT Wijaya Karya Realty (WIKA *Realty*) dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* (JV) dengan porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 10% dan sisanya dimiliki Patra Jasa dan WIKA *Realty*. PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk dalam rangka mengoptimalisasi aset Patra Jasa di Pertamina *Oil Village* di daerah Dukuh Atas.

PT Patra Wijaya Realtindo is an associated entity engaged in the field of construction, developers, and property. Together with PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) and PT Patra Jasa, WEGE formed a Joint Venture (JV). 10% of the JV is owned by the Company and the remainder is owned by PT Patra Jasa and PT WIKA Realty. PT Patra Wijaya Realtindo was formed in order to optimize the assets of PT Patra Jasa in Pertamina Oil Village in Dukuh Atas area.

PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk pada tanggal 7 Agustus 2019, berdasarkan Akta Pendirian PT Patra Wijaya Realtindo Nomor 67, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

PT Patra Wijaya Realtindo was formed on August 7, 2019, based on the Deed of Establishment of PT Patra Wijaya Realtindo Number 67, made before Jose Dima Satria SH., M.Kn, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

VENTURA BERSAMA

Joint Venture

Nama Perusahaan *Company Name*	Proyek *Project*	Jumlah Investasi (Rp) *Total Investment (Rp)*
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi *Construction of Tamansari Mahogany*	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi *Construction of Tamansari Prospero*	157,769,224,876
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1 *School Building Package 1*	90,289,155,644
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk-Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2 *School Building Package 2*	26,132,730,476
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk-Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5 *School Building Package 5*	50,504,679,360
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin *Expension of Banjarmasin Airport*	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Wijaya Karya, Tbk	Pembangunan Hotel T3 *T3 Hotel Development*	6,362,578,677
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk – PT Jaya Konstruksi – PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium *Jakarta International Stadium Development*	77,139,923,157
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM *Development of AGLC, ASLC, IFFLC, UGM Package 3*	4,523,068,439
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst *Amethyst Parking Building*	3,150,071,287
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado *Development of Kanca BRI Palu Building – BRI Manado Regional Office*	829,926,291
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang *Development of BRI Medika Malang General Hospital*	314,096,049
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM UIN Serang *Development of SGLC & ERIC UGM UIN Serang*	337,714,482
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC, UGM *Development of AGLC, ASLC, IFFLC, UGM Package 3*	2,308,263,667

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
T: +62 21 5140 1340
F: +62 21 5140 1350
E: inquiry@rsm.id

www.rsm.id

Jasa yang diberikan
***Services*:**

Melaksanakan Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan, dan Reviu atas Laporan Evaluasi Kinerja.
Perform Financial Statements Audit, Compliance Audit, and Review on Performance Evaluation Report.

Komisi
Fees:

Rp375.000.000 (tidak termasuk PPN 10% dan Out of Pocket Expenses maksimal 5% dari biaya Jasa Audit).
Rp375.000.000 (excluding 10% VAT and Out of Pocket Expenses maximum 5% out of Audit Fee).

Periode Penugasan
Assignment Period:

18 November 2020 – 18 Februari 2021.
November 18th, 2020 – February 18th, 2021.

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan jasa dari lembaga pemeringkat.
As of December 31, 2020, the Company has not used any service from the rating agencies.

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10220
T: +6221 350 8077 (hunting)
F: +6221 350 8076
E: corporatesecretary@datindo.com

Jasa yang diberikan
***Services*:**

Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan.
Perform Securities listing and distribution of rights related to Securities, among others, managing the recording of share ownership of Issuers in the Company's Shareholders Register.

Komisi
***Fees*:**

- Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000 (tidak termasuk PPN 10%).
  Secondary Market Stock Administration Service Fee per year of Rp40,000,000 (excluding VAT 10%).
- Biaya jasa lainnya diberikan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan dan besaran tarif jasa yang ditentukan.
  Other service fees are provided in accordance with the work provided and the amount of service rates specified.

Periode Penugasan
***Assignment Period*:**

Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak.
On an ongoing basis until there is a cancellation from both parties.

Notaris
Notary

Notaris Fathiah Helmi, SH
Graha Irama, Jl. H. R. Rasuna Said No.6, RT.6/RW.4, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
T: (021) 52907304,
E: teamnotarisfathiah@gmail.com

Jasa yang diberikan
Services

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, tgl 31 Maret 2020
  Jasa: Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Akta Perubahan Pengurus
- RUPS Luar Biasa, tgl 28 Juli 2020
  Jasa: Pembuatan Akta Perubahan Pengurus
- *Annual GMS for Financial Year 2019, March 31, 2020*
  Services: Minutes of Annual GMS Financial Year 2019 and Deed of Management Change
- *Extraordinary GMS, July 28, 2020*
  Services: Deed of Management Change

Komisi
***Fees*:**

Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan.
The commission given for each job is in accordance with the predetermined rate for the notary's service.

Periode Penugasan
***Assignment Period*:**

Selama persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.
During the preparation and execution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.

Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, SH
Jl. Sultan Agung No.3, Jakarta Selatan
T: (021) 83796396
F: (021) 8302041

Jasa yang diberikan
Services

- RUPS Luar Biasa, tgl 15 Januari 2021
  Jasa : Pembuatan Akta Perubahan Pengurus dan Akta Perubahan Anggaran Dasar
- *Extraordinary GMS, January 15, 2021*
  Services: Deed of Management Change and Deed of Amendment to Articles of Association

Komisi
***Fee*:**

Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan.
The commission given for each job is in accordance with the predetermined rate for the notary's service.

Periode Penugasan
***Assignment Period*:**

Selama persiapan dan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020.
During the preparation and execution of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Certifications and Awards

Penghargaan / *Awards*

10 September 2020
September 10, 2020

Most Popular Leader in Social Media 2020

KATEGORI / *Category*
CEO Anak Usaha BUMN
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
PR Indonesia





20 April 2020
April 20, 2020

Public Relations Indonesia Award 2020

KATEGORI / *Category*
Media Sosial Anak Usaha BUMN - Bronze Winner
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
PR Indonesia

8 Mei 2020
May 8, 2020

Marketing Continuity Brand

KATEGORI / *Category*
-
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
Markplus Inc.





7 Februari 2020
February 7, 2020

Inhouse Magazine Award 2020

KATEGORI / *Category*
The Best of SOE Inhouse Magazine - Silver Winner
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
Serikat Perusahaan Pers







28 Juli 2020
July 28, 2020

Museum Rekor Dunia - Indonesia (MURI)

KATEGORI / *Category*

1. Pelaksana Alih Fungsi RS BUMN menjadi RS Rujukan COVID-19 Tercepat (RS Pertamina Jaya Jakarta)
2. Pelaksana Pembangunan RS BUMN Rujukan COVID-19 Modular dengan Ruang Rawat Inap Terbanyak (RSPP Extension COVID-19 Simprug, Jakarta)

LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
Museum Rekor Dunia - Indonesia (MURI)







2 September 2020
September 2, 2020

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020

KATEGORI / *Category*
Inovasi Teknologi Modular
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
IDX Channel



9 Juli 2020
July 9, 2020

Anugerah BUMN 2020

KATEGORI / *Category*
1. CEO Driving Execution Terbaik
2. Pengembangan SDM Unggul Terbaik III

LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
BUMN Track Magazine & PPM Manajemen

6 November 2020
November 6, 2020

Indonesia IT Award 2020

KATEGORI / *Category*
The Big 4 - IT for Public - Golden Award
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
Economic Review





16 November 2020
November 16, 2020

CHSE Certified - de Braga Hotel

KATEGORI / *Category*
Cleanliness, Health, Safety, and Environment
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
Kemenparekraf RI & SUCOFINDO

9 Oktober 2020
October 9, 2020

Indonesia Finance Award 2020

KATEGORI / *Category*
The Big 4 - Public Company for Building & Construction - Golden Award
LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
Economic Review







Sertifikasi / *Certifications*

ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu / *Quality Management Systems.*

BADAN PEMBERI / *Issuer*
Sucofindo
MASA BERLAKU / *Validity Period*
8 Maret 2019-7 Maret 2022
March 8, 2019-March 7, 2022







ISO 45001.2018 Sistem Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja / *Occupational Health and Safety Management System.*

BADAN PEMBERI / *Issuer*
Sucofindo
MASA BERLAKU / *Validity Period*
8 Maret 2019-7 Maret 2022
March 8, 2019-March 7, 2022





ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management Systems.

BADAN PEMBERI / *Issuer*
Sucofindo
MASA BERLAKU / *Validity Period*
8 Maret 2019-7 Maret 2022
March 8, 2019-March 7, 2022

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. / *Occupational Health and Safety Management System.*

BADAN PEMBERI / *Issuer*
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
MASA BERLAKU / *Validity Period*
29 Maret 2019-28 Maret 2022
March 29, 2019-March 28, 2022



30 Juli 2020
July 30, 2020

TOP CSR Award 2020

KATEGORI / *Category*
1. TOP CSR AWARDS 2020 # Star4
2. TOP Leader on CSR Commitment 2020
3. Program Sarana Bangunan: Future Modular

LEMBAGA PEMBERI / *Issuer*
PR Indonesia

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel, Perusahaan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya melalui situs resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id. Pengungkapan pada situs resmi Perusahaan telah mematuhi Peraturan OJK Nomor: 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Investor Kit**
  Informasi mengenai pergerakan harga saham dapat diakses langsung di website pada halaman beranda (*home*).
- **Berita**
  Informasi mengenai berita terbaru yang dilaksanakan oleh Perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perusahaan melalui website. Informasi ini dapat diakses langsung di website pada halaman beranda (*home*).
- **Siaran Pers**
  Informasi mengenai kegiatan, kinerja Perusahaan, maupun aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Kami juga menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pengunjung website dalam memperoleh data tersebut. Siaran Pers dapat diakses di website pada kategori “Berita” dan sub kategori “Siaran Pers”.
- **Kode Etik**
  Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori “Tentang Kami”, sub kategori “Tata Kelola Perusahaan” dan terakhir pada pilihan “Kode Etik Perusahaan”.
- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa berupa ringkasan risalah rapat dapat diakses di website Perusahaan pada kategori “Berita” dan sub kategori “Sorotan”. Lampiran ringkasan risalah rapat tersebut merupakan salah satu bentuk

As a commitment to always carry out the Company's performance in a transparent and accountable manner, the Company provides information that can be accessed by all investors and other stakeholders through the Company's official website, www.wikagedung.co.id. The disclosure on the Company's official website has complied with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 Concerning Website of Issuers or Public Company.

On the website, all stakeholders could obtain information regarding:

- ***Investor's Kit***
  Information about price movements could be accessed directly on the website on the website's home page.
- ***News***
  Information about the latest news carried out by the Company so that the stakeholders could always keep up with the latest developments in the Company's activities through the website. This information can be accessed directly on the website's home page (home).
- ***Press Releases***
  Information regarding the activities, the Company's performance, and corporate actions carried out by the Company to the stakeholders. We also a provide download facility that makes it easier for website visitors to obtain this data. Press releases can be accessed on the website under the "News" category and the "Press Release" sub-category.
- ***Code of Ethics***
  Information about the Company's Code of Ethics can be accessed on the Company's website under the "About Us" Category, the "Corporate Governance" sub-category, and the "Company Code of Ethics" sub-category.
- ***Information on the General Meeting of Shareholders (GMS)***
  Information regarding the results of the General Meeting of Shareholders held by the Company, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS in the form of summaries of minutes of meetings can be accessed on the Company's website under the "News" category and the "Highlights" sub-category. The attachment to the summary of the

komitmen Perusahaan dalam menjalankan prinsip "transparansi" dalam tata kelola perusahaan.

- **Laporan Keuangan Perusahaan**
  Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di website Perusahaan pada kategori "Keterbukaan Informasi" dan sub kategori "Laporan Perusahaan". Dalam kategori tersebut terdapat Laporan Audit Keuangan, Laporan Keuangan Triwulan, Ikhtisar Keuangan, serta Laporan Tahunan. Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan Perusahaan selalu kami perbaharui setiap tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.
- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

  Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Tentang Kami", sub kategori "Organisasi" dan terakhir pada pilihan "Dewan Komisaris" dan "Direksi".

- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dan Unit Audit Internal**

  Informasi mengenai Komite dan Unit Audit Internal secara lengkap beserta sistem pengendalian internal dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Tentang Kami", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan bagian terakhir pada pilihan "Komite Audit" dan "Sistem Pengendalian Intern".

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

  Informasi mengenai profil dan latar belakang dari Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Informasi Perusahaan", sub kategori "Organisasi".

- **Informasi Pemegang Saham**
  Informasi mengenai Pemegang Saham dapat diakses di *website* Perseroan pada Kategori "Investor", sub kategori "Informasi Saham", dan bagian terakhir pada pilihan "Struktur Pemegang Saham".

minutes of meeting is one form of the Company's commitment in implementing the principle of "transparency" in corporate governance.

- ***Company's Financial Statements***
  Information about the Annual Financial Statements can be accessed on the Company's website under the "Information Disclosure" category and the "Company Report" sub-category. In this category, there are Financial Audit Reports, Quarterly Financial Reports, Financial Highlights, and Annual Reports. The data attached to the Company's Financial Statement are always updated every three months (quarterly) by providing a download facility that could facilitate stakeholders in obtaining the data.

- ***Profile of the Board of Commissioners and Directors***

  Information regarding the complete Profile of the Board of Commissioners and Directors along with the legality of their appointment could be accessed on the Company's website under the "About Us" category, within the "Organization" sub-category, under the "Board of Commissioners" and "Directors" options.

- ***Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Internal Audit Committees and Units***

  Complete information about the Internal Audit Committee and Unit along with the internal control system can be accessed on the Company's website under the "About Us" Category, within the "Corporate Governance" sub-category, under the "Audit Committee" and "Internal Control System" options.

- ***Profile of the Board of Commissioners and Directors***

  Information regarding the profiles and backgrounds of the Board of Commissioners and Directors can be accessed on the Company's website under the "Company Information" Category within the "Organization" sub-category.

- ***Shareholder Information***
  Information regarding the Shareholders can be accessed on the Company's website under the "Investor" category, within the "Stock Information" sub-category, under the "Shareholder Structure" option.

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham**

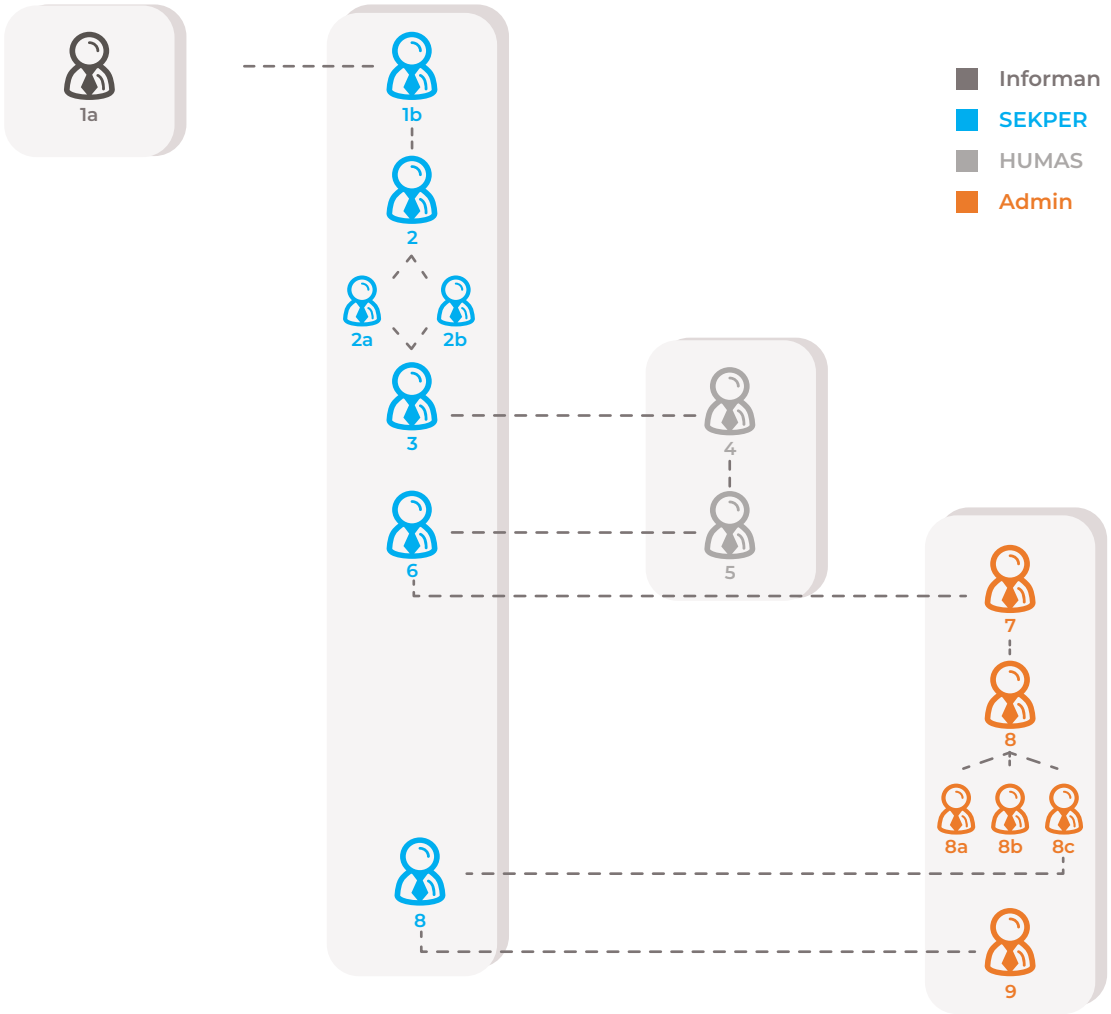
  Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dapat diakses di *website* Perseroan pada Kategori "Investor", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan", dan bagian terakhir pada pilihan "Rapat Umum Pemegang Saham".

- ***Information on the General Meeting of the Shareholders***

  Information regarding the General Meeting of Shareholders can be accessed on the Company's website under the "Investor" Category, within the "Corporate Governance" sub-category, under the "General Meeting of Shareholders" option.

Alur Proses Publikasi Website & Media Sosial WEGE

Website & Social Media Publication Process Flow



No	Kegiatan Activity
1	a. Informan (Direksi, Biro, Proyek) menyampaikan informasi terkait event strategis kepada SEKPER b. Sekper melakukan interview langsung kepada pihak informan untuk mengupdate informasi *a. Informants (Directors, Bureau, Projects) convey information related to strategic events to Corporate Secretary* *b. The Corporate Secretary conducts direct interviews with informants to update information*
2	a. Sekper melakukan analisa terhadap informasi apakah layak untuk dipublikasikan b. Informasi layak untuk dipublikasikan, maka Sekper melakukan koordinasi kepada informan untuk mendapatkan informasi secara detail dan terperinci c. Informasi tidak layak, maka informasi tersebut disimpan dalam arsip *a. Corporate Secretary analyzes the information whether it is suitable for publication* *b. If the information is suitable for publication, the Corporate Secretary will coordinate with informants to obtain detailed information* *c. If the information is not suitable for publication, then the information is archived*
3	Sekper memberikan informasi tersebut kepada Humas untuk diolah lebih lanjut. *Corporate Secretary provides the information to PR for further processing.*
4	Humas mengolah informasi yang telah didapat secara detail dan terperinci dari informan. *PR then processes the detailed information from the informants.*
5	Humas melakukan konfirmasi terkait informasi yang telah diolah kepada Sekper. *PR confirms the processed information to the Corporate Secretary.*
6	Sekper melakukan validasi terhadap informasi dan menyetujui informasi tersebut untuk dipublikasikan. *The Corporate Secretary validates the information and approves the information for publication.*
7	Posting dan maintain Respon Real Time. *Posting and maintaining Real Time Responds.*
8	Admin melakukan media monitoring terhadap materi (content) yang telah dipublish ke beberapa platform media sosial dengan beberapa kategori tindakan sebagai berikut: a. Komentar positif, diberikan tanggapan sesuai format admin b. Komentar normatif (tidak berhubungan dengan konten postingan), tidak perlu diberikan tanggapan c. Komentar negatif, tim Humas berdiskusi dan koordinasi juga dengan Sekper untuk memberikan tanggapan kepada user *The administrator conducts media monitoring of the materials (contents) that have been published on several social media platforms with several categories:* *a. Positive comments, responses were given according to the administrator's format* *b. Normative comments (not related to the posted content) does not need a response* *c. Negative comments, PR team to discuss and coordinate with the Corporate Secretary to provide feedback to users*
9	Posting feedback *Posting feedback*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN TAHUN 2020

2020 Education and Training

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Sugeng Rochadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *None*	-	-
Joseph Prajogo	Komisaris Independen *Independen Commissioner*	Nihil *None*	-	-
Bambang Pramujo	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	-	-
*Yulianto	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	-	-
Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris *Commissioner*	Nihil *None*	-	-
**Ance	Komisaris Independen *Independen Commissioner*	Nihil *None*	-	-

*Beliau sudah tidak menjabat sebagai Komisaris.
**Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen per 15 Januari 2021.

**No longer serves as Commissioner*
***Serves as Independent Commissioner per January 15, 2021.*

DIREKSI

Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	Nihil *None*	-	-
Djaka Nugraha	Direktur Teknik dan Pengembangan *Director of Technic and Development*	Nihil *None*		
*Rudy Hartono	Direktur Operasi I *Director of Operation I*	Nihil *None*	-	-
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II *Director of Operation II*	Penataran Arsitek Indonesia Strata I-VI	Oktober 2020 *October 2020*	Ikatan Arsitek Indonesia - Kota Bekasi
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital, and Risk Management*	*Certified Risk Governance* Profesional Level IV	Oktober 2020 *October 2020*	Risk Advisory and Performance
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I *Director of Operation I*	Nihil *None*	-	-

*Beliau sudah tidak menjabat sebagai Direktur.

**No longer serves as Director.*

KOMITE AUDIT & RISIKO

Audit & Risk Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Arzul Andaliza	Anggota Komite Audit dan Risiko *Member of Audit and Risk Committee*	Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi *Agile Auditing: The Audit Committee's Partnership with the Internal Auditors in Responding to Disruption*	22 Juni 2020 *June 22, 2020*	IIA dan IKAI
		Three Lines Sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru *Three Lines as the Catalyst of Business Recovery During the New Normal Era*	25 Juni 2020 *June 25, 2020*	IRMAPA, IIA & IKAI
		Bincang Anti Fraud "Survei Fraud Indonesia 2019" *"2019 Indonesian Fraud Survey" Anti-Fraud Discussion*	27 Juni 2020 *June 27, 2020*	ACFE – Indonesia Chapter
		Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Ekternal ISO 3700: 2016 *System* Manajemen Anti Penyuapan *Role of ISO 3700 Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor: 2016 Anti-Bribery Managemenet System*	29 Juli, 2020 *July 29, 2020*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association*
		Kebijakan Fiskal Pemerintah dan Strategi Keuangan Perusahaan di masa Pandemi COVID-19 *Government Fiscal Policy and Corporate Financial Strategy during COVID-19 Pandemic*	15 Oktober 2020 *October 15, 2020*	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia *Accounting Development Center, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*
		Tantangan dan Peluang Penerapan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi *Challenges and Opportunities for Jakarta Governance Implementation, Risk, and Complacence (GRC) in Company Transformation in the Era of Disruption*	03 – 4 November 2020 *November 3-4, 2020*	MRT Jakarta
		2020 National Conference: Enhancing Communication and Collaboration: Learning from the Pandemic	2-3 Desember 2020 *December 2-3, 2020*	IIA Indonesia

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Abdul Muis Yusuf	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG	Certification of Webinar Introduction ISO 37001:2016 Management System	18 Oktober 2020	Sigma Management Service Indonesia

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Bobby Iman Setya	Sekretaris Perusahaan	Uji Corporate Finance for non Finance	5 Agustus 2020	WikaSatrian Pusat Kepemimpinan

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Tempat *Location*	Penyelenggara *Organizer*
Dukut Heru Aryanto	Kepala SPI	Nihil	-	-	-

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pendidikan/ Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*	Penyelenggara *Organizer*
R. Wahyu Alibasya Wisnu W	Manajer Biro Manajemen Risiko	Pelatihan ISO 31000:2018 ERM Fundamental	1-3 Desember 2020	*Center For Risk Management Studies*
		Certified Risk Management Profesional Level III	14-18 Desember 2020	*Risk Advisory and Performance*
Agung Prasetyo	Kepala Bagian Biro Manajemen Risiko	Pelatihan ISO 31000:2018 ERM Fundamental	1-3 Desember 2020	*Center For Risk Management Studies*
		Certified Risk Management Profesional Level III	14-18 Desember 2020	*Risk Advisory and Performance*



Samaview Apartment - Malang

WIKA Gedung



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Bank Indonesia

KONDISI MAKROEKONOMI & TINJAUAN INDUSTRI

Macroeconomic Condition & Industry Overview

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Tinjauan Perekonomian Global

Pandemi COVID-19 yang semakin meluas ke seluruh dunia berdampak pada meningkatnya risiko resesi perekonomian global. Sejalan dengan risiko ini, pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat dan banyak negara di kawasan Eropa mengalami kontraksi pada tahun 2020, meskipun berbagai kebijakan ultra-akomodatif dari kebijakan fiskal dan moneter telah ditempuh.

Pada kuartal III tahun 2020, perbaikan perekonomian global berlanjut sesuai prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju. Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan berkurangnya penyebaran COVID-19, yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator di bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa.

Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketidakpastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada terbatasnya aliran modal ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan membaik, terutama didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor. Perkembangan pada Agustus-September 2020 menunjukkan belanja Pemerintah meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan UMKM.

Global Economic Overview

COVID-19 pandemic spread throughout the world has increased global economic recession risk. Came along with this risk, economic growth in developing countries such as the United States and many countries in the European region was shrinked despite the implementation of various ultra-accommodative fiscal and monetary policies.

In the third quarter of 2020, global economy improves as predicted. World economic growth continues to improve along with fiscal stimulus in several developing countries. The improvement was also driven by China's economic recovery due to the fiscal stimulus and the reduced spread of COVID-19, which increased investment in the manufacturing sector. The global economic recovery prompted an increase in several early indicators for September 2020, such as global community mobility, the Manufacturing and Services Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries, and consumer confidence in the US and the European regions.

Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as uncertainty over the US election and Brexit negotiations, as well as tensions in US-China trade relations. These developments have resulted in limited capital flows to developing countries and prevented currencies strengthening in several countries, including Indonesia.

National Economic Overview

Domestic economic growth is slowly recovered, mainly driven by fiscal stimulus and improving exports. Developments in August-September 2020 indicate an increase in government spending due to fiscal stimulus related to social protection and MSMEs fund.

Ekspor lebih baik dari prakiraan ditopang berlanjutnya permintaan global, terutama dari AS dan Tiongkok. Secara spasial, perbaikan ekspor juga didorong oleh beberapa daerah luar Jawa, seperti Sumatera, Bali-Nusa Tenggara, dan Sulawesi-Maluku-Papua. Peran positif stimulus fiskal, kenaikan ekspor, serta investasi bangunan yang tetap baik sejalan berlanjutnya berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), menyangga pemulihan ekonomi di tengah konsumsi rumah tangga yang masih terbatas.

Exports grew higher than expected due to continued global demand, particularly from the US and China. Spatially, the improvement was also driven by several regions outside Java, such as Sumatra, Bali-Nusa Tenggara, and Sulawesi-Maluku-Papua. The positive role of fiscal stimuli, rising exports, and conducive investment in buildings conform with the continuation of various National Strategic Projects (PSN), supporting the economic recovery amidst limited household consumption.

Inflasi tetap rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2020 tercatat deflasi 0,05% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai September 2020 tercatat 0,89% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat rendah yakni sebesar 1,42% (yoy), meskipun lebih tinggi dari inflasi Agustus 2020 sebesar 1,32% (yoy).

Inflation remains low due to weak demand and adequate supply. The Consumer Price Index (CPI) in September 2020 recorded a deflation of 0.05% (mtm) so that CPI inflation was recorded at 0.89% (ytd). Annually, CPI inflation was recorded low, at 1.42% (yoy), although it was higher than the 1.32% (yoy) in August 2020.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Construction Industry Review

Industri konstruksi turut terdampak kondisi makroekonomi global yang terjadi. Pada awal tahun 2020, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengeluarkan kebijakan Realokasi anggaran yang memutuskan untuk menunda pembangunan proyek-proyek infrastruktur.

Construction industry was affected by global macroeconomic condition. In early 2020, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) issued a budget reallocation policy which decided to postpone the construction of infrastructure projects.

Anggaran PUPR pada pagu 2020 awalnya tercatat sebesar Rp120,21 triliun. Pada awal April, anggaran direalokasi sebanyak Rp24,5 triliun dan direalokasi kembali pada 14 April. Realokasi anggaran tersebut dialihkan ke kementerian lain untuk penanganan pandemi.

Initially, the budget was recorded at Rp120.21 trillion. In early April, the budget was reallocated at Rp24.5 trillion. On April 14, after a cabinet meeting, the reallocation increased to Rp44.58 trillion. This budget is diverted to pandemic handling by other ministries.

Di sisi lain, Fitch Solutions Group Ltd. (FSG) merevisi prediksi pertumbuhan riil sektor konstruksi Indonesia dari sebelumnya 4,9% menjadi 2,1 persen pada 2020. Padahal, konstruksi awalnya diharapkan mampu mencetak pertumbuhan *outperformed* secara

On the other hand, Fitch Solutions Group Ltd. (FSG) revised down its prediction for real growth in the Indonesian construction sector from 4.9% to 2.1 percent in 2020. In fact, the initial construction was expected to generate overall outperformed growth this year.

keseluruhan tahun ini. FSG menjelaskan bahwa penurunan tersebut disebabkan oleh keterlambataan dan penundaan sejumlah proyek infrastruktur dan latar belakang kondisi ekonomi makro yang buruk.

FSG explained that this adjustment was caused by the delays in several infrastructure projects and poor macroeconomic conditions.

Meskipun industri konstruksi cukup terpuruk selama 2020, percepatan proyek nasional di bidang infrastruktur seperti jalan tol dan pembangunan kawasan pariwisata prioritas cukup memberikan stimulus yang dibutuhkan.

Despite the declining construction industry in 2020, national project acceleration, particulalrly in the infrastructure such as toll roads and tourism have provided the needed stimulus.

Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Terbitnya peraturan ini menjadi upaya pemerintah untuk meningkatkan iklim usaha yang kondusif, penyelenggaraan jasa konstruksi yang transparan, penyederhanaan skema, pengaturan jasa konstruksi yang tidak membebani masyarakat, dan menjamin arah kebijakan jasa konstruksi yang baik dan profesional.

In addition, the Government also issued Government Regulation (PP) Number 22 of 2020 concerning Regulations of Law Number 2 of 2017 concerning Construction Services. The issuance of this regulation is the government's effort to improve a conducive business climate, provide transparent construction services, simplify schemes, regulate construction services, and guarantee professional construction service policy direction.

Sektor konstruksi yang berkualitas dan kuat secara otomatis akan dapat menjamin kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, pengaturan dalam PP ini berlaku kepada seluruh pekerjaan konstruksi di Indonesia baik yang dilaksanakan melalui sektor pemerintah, swasta, maupun usaha perorangan.

A strong construction sector will automatically ensure the welfare of the community. Thus, the provisions in this regulation applies to all construction works in Indonesia, whether carried out through the government, private sector, and individual businesses.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review per Business Segment

Bisnis utama Perusahaan yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi menggunakan *Total Solution Service* menyediakan layanan *end-to-end* mulai penyediaan jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *operation & maintenance*, serta pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*), *lighting*, arsitektur, interior, lansekap, dan sebagainya.

The Company's main business is building construction with a strategy of employing Total Solution Service, providing end-to-end services starting with the provision of building construction services that include feasibility studies, planning, design, construction, operation & maintenance, and funding, with the type of work including foundation, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscape, and so on.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terbagi menjadi beberapa segmen usaha yang mencakup jasa konstruksi, properti dan konsesi, serta industri. Di tahun 2020, Perusahaan berhasil mendapatkan kontrak baru dengan nilai sebesar Rp3,04 triliun, lebih rendah dari nilai tahun 2019 sebesar Rp9,71 triliun. Sedangkan kontrak yang dihadapi pada tahun 2020 sebesar Rp14,41 triliun, atau mencapai 98,67% dari angka Revisi RKAP 2020 sebesar Rp14,61 triliun.

According to the Company's Articles of Association, the Company's business activities are classified into several business segments, which include construction, property and concession, as well as industry. In 2020, the Company had been successful in obtaining new contracts amounting to Rp3.04 trillion, less than those in 2019 of Rp9.71 trillion. Whereas, order book in 2020 was Rp14.41 trillion, or reaching 98.67% of figure stated in the Company's Budget Plan Revision 2020 of Rp14.61 trillion.

Adapun kinerja dan profitabilitas masing-masing segmen usaha tersebut selama tahun 2020 dijabarkan sebagai berikut.

The performance and profitability of each of those business segments during 2020 are outlined below.

SEGMEN JASA KONSTRUKSI

Construction Service Segment

Segmen jasa konstruksi meliputi rancang bangun yang terdiri dari pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, plumbing, pekerjaan interior dan eksterior, serta pekerjaan *landscape* dan *hardscape*. Sebagai bisnis inti Perusahaan, segmen jasa konstruksi merupakan kontributor laba terbesar bagi Perusahaan dan senantiasa memberikan hasil yang signifikan dari tahun ke tahun.

The construction services segment includes design and build which consists of carrying out structural work, mechanical, electrical, plumbing, interior and exterior work, as well as landscape and hardscape work. As the Company's core business, the construction services segment is the largest profit contributor for the Company and always provides significant results from year to year.

Kinerja Tahun 2020

Dengan total kontrak yang dihadapi sebesar Rp14,41 triliun, kontribusi pendapatan dari segmen jasa konstruksi di tahun 2020 disajikan di tabel berikut.

Performance in 2020

With the total order book of Rp14.41 trillion, the revenue contribution from the construction services segment in 2020 is presented in the below table.

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Keterangan	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan *Increase/ Decrease*	Pertumbuhan *Growth*	*Description*
Pendapatan bersih	2.550,95	4.316,14	(1.765,20)	(40,90%)	*Net Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(2.363,58)	(3.895,46)	1.531,87	(39,32%)	*Cost of Revenue*
Laba kotor	187,37	420,69	(233,32)	(55,46%)	*Gross profit*

Profitabilitas Tahun 2020

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2020 segmen jasa konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.550,95 miliar yang merupakan 90,78% dari total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp2.810,08 miliar. Sementara itu, beban pokok pendapatan dan laba kotor mengalami penurunan masing-masing sebesar (39,32%) dan (55,46%).

Profitability in 2020

From the table above, it could be seen that in 2020 the construction services segment had posted net revenue of Rp2,550.95 billion which accounts for 90.78% of the Company's total revenue of Rp2,810.08 billion. Meanwhile, cost of revenue and gross profit had experienced a decrease of (39.32%) and (55.46%) respectively.

SEGMEN PROPERTI

Property Segment

Transformasi segmen properti menuju konsesi menjadi salah satu perhatian Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di masa depan, segmen usaha ini akan terus dikembangkan agar menjadi sumber pendapatan berulang yang dapat diandalkan.

The transformation of the property segment towards concession is one of the Company's concerns to achieve sustainable growth. In the future, this business segment will be developed further in order to serve as a reliable source of recurring income.

Kinerja Tahun 2020

Kinerja keuangan segmen properti di tahun 2020 disajikan di tabel berikut.

Performance 2020

Financial performance of the property segment in 2020 is presented in the below table.

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Keterangan	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan *Increase/ Decrease*	Pertumbuhan *Growth*	*Description*
Pendapatan bersih	12,68	79,80	(67,13)	(84,12%)	*Net Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(16,17)	(63,98)	47,82	(74,73%)	*Cost of Revenue*
Laba kotor	(3,49)	15,82	(19,31)	(122,07%)	*Gross profit*

Profitabilitas Tahun 2020

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2020 segmen properti membukukan pendapatan sebesar Rp12,68 miliar yang mencakup 0,45% dari total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp2.810,08 miliar.

Profitability in 2020

From the table above, it could be seen that in 2020 the property segment had posted revenues of Rp12.68 billion which accounts for 0.45% of the Company's total revenue of Rp2,810.08 billion.

SEGMEN KONSESI

Concession Segment

Perusahaan menyasar proyek-proyek konsesi dengan rentang waktu 20-30 tahun melalui pendirian *Special Purpose Vehicle* (SPV) yang menyasar pengembangan Forward Business melalui skema PPP (KPBU) dan non-PPP pada aset pemerintah maupun BUMN. Model bisnis tersebut memiliki keunggulan utama berupa adanya kepastian *off-taking* yang mengurangi risiko pasar secara signifikan.

The Company has been aiming to secure concession projects with a lifespan of 20-30 years by establishing a Special Purpose Vehicle (SPV) targeting the development of Forward Business under both PPP (KPBU) and non-PPP for the government or SOE's assets. The business model has a main advantage of providing significant off-taking certainty.

Kinerja Tahun 2020

Di tahun 2020, segmen konsesi turut berkontribusi kepada pendapatan Perusahaan terutama melalui Hotel de Braga by Artotel. Kinerja keuangan segmen konsesi di tahun 2020 disajikan di tabel berikut.

Performance in 2020

In 2020, concession segment had contributed to the Company's revenue especially through Hotel de Braga by Artotel. Financial performance of the concession segment in 2020 is presented in the below table.

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Keterangan	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan *Increase/ Decrease*	Pertumbuhan *Growth*	*Description*
Pendapatan bersih	10,60	19,61	(9,01)	(45,95%)	*Net Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(8,99)	(16,18)	7,19	(44,44%)	*Cost of Revenue*
Laba kotor	1,61	3,43	(1,82)	(53,10%)	*Gross profit*

Profitabilitas Tahun 2020

Pada tahun 2020, segmen konsesi memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp10,60 miliar yang berkontribusi sebesar 0,38% terhadap total pendapatan Perusahaan sebesar Rp2.810,08 miliar.

Profitability in 2020

In 2020, concession segment had contributed to generate sales of Rp10.60 billion which accounts for 0.38% of the Company's total revenue which amounted to Rp2,810.08 billion.

SEGMEN INDUSTRI

Industry Segment

Pada segmen industri, untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi bangunan, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha modular di bawah Divisi serta pracetak melalui anak perusahaan yaitu PT WIKA Pracetak Gedung (WPG). Didukung oleh WPG, Perusahaan aktif di industri pracetak beton untuk mendukung bisnis usaha jasa konstruksi.

In the industry segment, in order to support the core business in building construction, the Company carries out modular business under a Division and precast through a subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung (WPG). Supported by WPG, the Company has been active in the concrete precast industry to support the construction services business.

Kinerja Tahun 2020

Di tahun 2020, segmen industri berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp96,52 miliar atau meningkat 167,97% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp36,02 miliar. Kinerja keuangan segmen industri di tahun 2020 dibagi ke dalam dua segmen yaitu pracetak dan modular sebagaimana disajikan di tabel berikut.

Performance 2020

In 2020, the industry segment recorded a revenue of Rp96.52 billion or an increase of 167.97% compared to the 2019 figure of Rp36.02 billion. The financial performance of the industry segment in 2020 consist of precast and modular as presented in the below table.

Pracetak / *Precast*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Keterangan	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan *Increase/ Decrease*	Pertumbuhan *Growth*	*Description*
Pendapatan bersih	139,34	115,93	23,41	20,19%	*Net Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(124,93)	(99,75)	(25,18)	25,25%	*Cost of Revenue*
Laba kotor	14,41	16,18	(1,77)	(10,97%)	*Gross profit*

Modular

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Keterangan	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan *Increase/ Decrease*	Pertumbuhan *Growth*	*Description*
Pendapatan bersih	96,52	36,02	60,50	167,97%	*Net Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(84,34)	(26,97)	(57,38)	212,78%	*Cost of Revenue*
Laba kotor	12,18	9,06	3,13	34,52%	*Gross profit*

Profitabilitas Tahun 2020

Dari tabel di atas, tampak bahwa di tahun 2020 industri pracetak dan modular masing-masing membukukan pendapatan sebesar Rp139,34 miliar dan Rp96,52 miliar. Pendapatan tersebut berkontribusi masing-masing sebesar 4,96% dan 3,43% dari total keseluruhan pendapatan Perusahaan sebesar Rp2.810,08 miliar.

Profitability in 2020

From the table above, it is evident that in 2020 the precast and modular industries had posted revenues of Rp139.34 billion and Rp96.52 billion, respectively. The revenues accounts for 4.96% and 3,43% of the Company's total revenue of Rp2,810.08 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 23 Februari 2021. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management analysis and discussion was based on information from the consolidated financial statements audited by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, which has issued an independent auditor report dated February 23rd, 2021. In the report, the independent auditor provided an opinion that the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and their subsidiaries are fairly presented in all material respects. The consolidated financial performance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 for the year ended that date has also been presented in accordance with the Accounting Financial Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

ASET

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp6.081,88 miliar, mengalami penurunan (1,86%) dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp6.197,31 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan di aset lancar.

ASSETS

The total assets of the Company as of December 31, 2020 were recorded at Rp6,081.88 billion, a decrease of (1.86%) compared to the achievement in 2019 of Rp6,197.31 billion. This decrease was mainly due to the decrease in current assets.

Tabel Aset / *Table of Assets*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Aset lancar	4.702,71	5.087,15	(384,44)	(7,56%)	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.379,17	1.110,17	269,01	24,23%	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**6.081,88**	**6.197,31**	**(115,43)**	**(1,86%)**	*Total Assets*

Aset Lancar

Pada tahun 2020, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp4.702,71 miliar atau turun 7,56% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5.087,15 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pada piutang usaha dan tagihan bruto.

Current Assets

In 2020, the Company's current assets were recorded at Rp4,702.71 billion, down 7.56% compared to 2019 of Rp5,087.15 billion. The decrease was mainly due to the decrease in trade receivable and gross amount due from customers.

Tabel Aset Lancar / ***Table of Current Assets***

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Kas dan setara kas	1.508,00	1.456,21	51,79	3,56%	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha-Neto					*Trade receivables-Neto*
Pihak berelasi	189,30	232,44	(43,14)	(18,56)	*Related parties*
Pihak ketiga	455,75	640,21	(184,46)	(28,81)	*Third parties*
Piutang retensi-Neto					*Retention receivables-Neto*
Pihak berelasi	169,50	129,49	40,01	30,90%	*Related parties*
Pihak ketiga	389,25	393,47	(4,22)	(1,07%)	*Third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja-Neto					*Due from customers-Neto*
Pihak berelasi	710,41	706,80	3,61	0,51%	*Related parties*
Pihak ketiga	501,10	815,96	(314,86)	(38,59)	*Third parties*
Persediaan	376,53	360,11	16,42	4,56%	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	180,17	41,07	139,10	338,70%	*Prepaid tax*
Uang muka	143,86	230,26	(86,40)	(37,52%)	*Advances*
Biaya dibayar di muka	78,83	68,87	9,96	14,47%	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	0,00	12,24	(12,24)	(100,00%)	*Other current financial assets*
Jumlah aset lancar	4.702,71	**5.087,15**	**(384,44)**	**(7,56%)**	***Total current assets***

Kas dan Setara Kas

Kenaikan kas dan setara kas berasal dari kenaikan kas di bank.

Cash and Cash Equivalent

The increase in cash and cash equivalents was derived from increase in cash in banks.

Piutang

Piutang usaha di tahun 2020 tercatat sebesar Rp645,05 miliar, turun 26,08% dari Rp872,65 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan piutang usaha dari pihak ketiga.

Receivables

Receivables 2020 were recorded at Rp645.05 billion, down 26.08% from Rp872.65 billion in 2019. The decrease was mainly due to the decrease in account receivables from third parties.

Persediaan

Jumlah persediaan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp376,53 miliar, menunjukkan peningkatan 4,56% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp360,11 miliar. Persediaan terdiri dari Persediaan Jasa Konstruksi, Properti, dan Industri.

Inventories

The number of inventories as of December 31, 2020 was recorded at Rp376,53 billion, showing an increase of 4,56% compared to 2019 of Rp360,11 billion. Inventories consist of Inventory relating to Construction, Property, and Industry.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp1.379,17 milliar, menunjukkan peningkatan 24,23% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.110,17 miliar.

Non-Current Assets

In 2020, the Company's non-current assets were recorded at Rp1,379.17 billion, showing an increase of 24.23% compared to 2019 which was recorded at Rp1,110.17 billion.

Tabel Aset Tidak Lancar / ***Table of Non-Current Assets***

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Piutang lain-lain	27,46	39,60	(12,14)	(30,66%)	*Other receivables*
Tanah akan dikembangkan	36,59	36,59	0,00	0,00%	*Land for development*
Penyertaan saham	127,15	126,17	0,97	0,77%	*Investment in shares*
Properti investasi	253,67	248,03	5,64	2,28%	*Investment property*
Aset kerja sama operasi	278,47	125,04	153,42	122,70%	*Assets of joint operation*
Aset tetap – setelah dikurang akumulasi penyusutan	180,65	148,62	32,04	21,56%	*Fixed assets - net of accumulated depression*
Investasi ventura bersama	466,10	312,35	153,75	49,22%	*Investment of joint ventures*
Aset lain-lain	8,79	73,72	(64,93)	(88,08%)	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	0,30	0,05	0,25	528,60%	*Deffered tax*
Jumlah aset tidak lancar	**1.379,17**	**1.110,17**	**269,01**	**24,23%**	***Total non-current assets***

Peningkatan pada aset tidak lancar terutama dikontribusikan oleh Aset Kerja Sama Operasi sebesar Rp278,47 miliar di tahun 2020. Selain itu, peningkatan pada aset tidak lancar juga didorong oleh peningkatan pada properti investasi, aset tetap, dan investasi di ventura bersama hingga mencapai masing-masing Rp253,67 miliar, Rp180,65 miliar, dan Rp466,10 miliar di tahun 2020.

The increase in non-current assets was mostly contributed by Assets of Joint Operation amounted to Rp278.47 billion in 2020. In addition, increases in non-current assets was also driven by increases in investment property, fixed assets, and investment in joint ventures amounting to Rp253.67 billion, Rp180.65 billion, and Rp466.10 billion in 2020, respectively.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan pada periode 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.886,98 miliar yang meningkat 3,99% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,737,91 miliar. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.164,04 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp722,94 miliar. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 6,31%.

LIABILITIES

The total liabilities of the Company as of December 31, 2020 were Rp3,886.98 billion, which increased by 3.99% compared to the previous year which was recorded at Rp3,737.91 billion. The total liabilities consist of short-term liabilities of Rp3,164.04 billion and long-term liabilities of Rp722.94 billion. The increase was mainly from the increase of short-term liabilities amounted to 6.31%.

Tabel Liabilitas / ***Table Liabilities***

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Liabilitas jangka pendek	3.164,04	3.057,90	106,14	3,47%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	722,94	680,01	42,93	6,31%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	3.886,98	**3,737,10**	**149,88**	**4,01%**	***Total liabilities***

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 sebesar Rp3.164,04 miliar atau naik 3,47% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3.057,90 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek berasal dari peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga dan pinjaman bank jangka pendek sebagai sumber pembiayaan untuk modal kerja Perusahaan.

Current Liabilities

Current liabilities in 2020 amounted to Rp3,164.04 billion, increased 3.47% compared to 2019 figure of Rp3,057.90 billion. The increase in short-term liabilities came from an increase in trade payables (third parties) and short-term bank loans as sources of financing for Company's working capital.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek / *Table of Current Liabilities*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Pinjaman bank jangka pendek					*Short term bank loans*
Pihak berelasi	154,01	176,85	(22,84)	(12,91%)	*Related parties*
Pihak ketiga	252,21	0,00	252,21	-	*Third parties*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	653,70	756,25	(102,55)	(13,56%)	*Related parties*
Pihak ketiga	1.468,03	1.118,99	349,04	31,19%	*Third parties*
Beban akrual	495,05	805,74	(310,69)	(38,56%)	*Accrued expenses*
Utang pajak	8,96	55,97	(47,01)	(83,99%)	*Tax payables*
Liabilitas pajak penghasilan final	86,45	111,61	(25,16)	(22,54%)	*Final income tax liabilities*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current portion of long-term liabilities*
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	24,57	25,87	(1,29)	(5,00%)	*Advances from project owners and consumers*
Pinjaman Bank	2,81	0,00	2,81	-	*Bank Loan*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	11,19	0,00	11,19	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7,06	6,62	0,44	6,67%	*Third parties*
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.164,04	**3.057,90**	**106,14**	**3.47%**	***Total current liabilities***

Utang Usaha

Jumlah utang usaha periode 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.121,73 miliar yang berarti naik 13,14% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,875,24 miliar. Peningkatan utang usaha tersebut berasal dari utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor, dan utang lain-lain.

Trade Payables

Total of trade payables for December 31, 2020 was recorded at Rp2,121.73 billion, increased by 13,14% compared to 2019 of Rp1,875.24 billion. The increase in trade payables was derived from supplier's liabilities, subcontractor's liabilities, foreman's liabilities, and other liabilities.

Beban Akrual

Jumlah beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 495,05 miliar atau menurun 38,56% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp805,74 miliar. Penurunan berasal dari beban yang harus dibayar pada pekerjaan proyek serta bonus dan tantiem.

Accrued Expenses

The amount of accrued expenses for December 31, 2020 was Rp495.05 billion, down by 38.56% compared to 2019 of Rp805.74 billion. The decrease was derived from the expenses that shall be paid by the projects as well as bonuses and tantiem.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang periode 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp722,94 miliar, meningkat 6,31% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp680,01 miliar. Peningkatan pada liabilitas jangka panjang terutama terjadi pada pinjaman bank.

Non-Current Liabilities

The amount of non-current liabilities for December 31, 2020 was Rp722.94 billion, increased by 6,31% compared to 2019 of Rp680,01 billion. The increase was mainly due to an increase in long-term bank loan.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang / *Table of Non-Current Liabilities*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term liabilities after deducted by due date within one year*
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen.	604,96	670,32	(65,36)	(9,75%)	*Portion advances from project owners and consumers.*
Pinjaman Bank	106,19	0,00	106,19	-	*Bank Loan*
Liabilitas imbalan pasca kerja.	11,79	9,69	2,10	21,73%	*Employee benefits liabilities.*
Jumlah liabilitas jangka panjang.	722,94	**680,01**	**42,93**	**6,31%**	***Total non-current liabilities.***

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perusahaan periode 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.194,90 miliar, menurun 10,75% dibandingkan ekuitas tahun 2019 sebesar Rp2.459,40 miliar. Penurunan terjadi seiring menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

EQUITY

The total equity of the Company for December 31, 2020 was recorded at Rp2,194.90 billion, down by 10,75% compared to equity in 2019 of Rp2,459.40 billion. This decrease was due to the decrease in unappropriated retained earnings.

Tabel Ekuitas / *Table of Equity*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2020	2019	Nominal	%
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 Modal Dasar 38.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor -9.572.000.000 saham *Share Capital-par value Rp100 Authorized Capital 38,000,000,000 shares Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares*	957,20	957,20	0,00	0,00%
Tambahan modal disetor *Additional paid in capital*	522,86	522,86	0,00	0,00%
Saldo laba *Retained earnings*				
Ditentukan penggunaannya *Appropriated*	100,97	78,97	22,00	27,86%
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	573,95	862,47	(288,52)	(33,45%)
Penghasilan komprehensif lainnya *Other comprehensive Income*	6,94	7,45	(0,51)	(6,80%)
Sub Jumlah *Sub Total*	2.161,93	2.428,96	(267,03)	(10,99%)
Kepentingan non pengendali *Non controlling interest*	32,97	30,44	2,52	8,30%
Jumlah ekuitas *Total equity*	2.194,90	**2.459,40**	**(264,50)**	**(10,75%)**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian / *Table of Consolidated Statements of Profit or Loss*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Pendapatan bersih	2.810,08	4.567,51	(1.757,42)	(38,48%)	*Net Revenue*
Beban pokok pendapatan	(2.598,01)	(4.102,33)	1.504,32	(36,67%)	*Cost of Revenue*
Laba kotor	212,07	465,18	(253,11)	(54,41%)	*Gross profit*
Beban usaha	(63,29)	(70,99)	7,69	(10,84%)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	88,35	62,97	25,38	40,30%	*Other income*
Keuntungan nilai wajar properti investasi	0,00	66,48	(66,48)	(100,00%)	*Gain of fair value of investment property*
Beban lainnya	(2,02)	(1,79)	(0,22)	12,50%	*Other expenses*
Beban pajak final	(84,95)	(140,68)	55,73	(39,61%)	*Final tax expenses*
Bagian laba ventura bersama	38,24	97	(58,46)	(60,46%)	*Profit from joint venture*
Laba (rugi) selisih kurs	0,36	(0,68)	1,04	(152,51%)	*Foreign exchange gain (loss)*
Laba sebelum pajak penghasilan	156,25	456,80	(300,55)	(65,79%)	*Profit before income tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	0,09	(0,43)	0,53	(121,88%)	*Income tax benefit (Expenses)*
Laba tahun berjalan	156,35	456,37	(300,02)	(65,74%)	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak					*Other comprehensive income after tax*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) aktuaria atas program imbal kerja pasti					*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss actuarial gain (loss) of defined benefit plan*
Keuntungan (kerugian) aktuaria atas program imbal kerja pasti	(0,84)	(0,51)	(0,33)	65,58%	*Actuarial gain (loss) of defined benefit plan*
Keuntungan atas Nilai Pasar Saham	0,21	0,00	0,21	-	*Gain on Share Market Value*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	155,72	455,86	(300,14)	(65,84%)	***Total comprehensive income for the year***

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Laba yang dapat diatribusikan ke:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	153,28	451,66	(298,38)	(66,06%)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	3,07	4,71	(1,64)	(34,83%)	*Non controlling interest*
	156,35	456,37	(300,02)	(65,74%)	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	152,77	451,15	(298,37)	(66,14%)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2,94	4,71	(1,76)	(37,43%)	*Non controlling interest*
	155,72	455,86	(300,14)	(65,84%)	
Laba bersih per saham	16,01	47,19	(31,18)	(66,06%)	*Net income per share*

Pendapatan Bersih

Di tahun 2020, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp2.810,08 miliar, dengan pencapaian laba bersih Perusahaan sebesar Rp156,35 miliar.

Net Sales

In 2020, the Company had managed to record a net sales of Rp2,810.08 billion, with the achievement of the Company's net profit amounted to Rp156.35 billion.

Tabel Pendapatan Bersih / ***Net Sales Table***

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Jasa konstruksi	2.690,29	4.432,07	(1.741,79)	(39,30%)	*Construction services*
Properti	12,67	79,80	(67,13)	(84,12%)	*Property*
Industri	96,52	36,02	60,50	167,97%	*Industry*
Konsesi	10,60	19,61	(9,01)	(45,95%)	*Concession*
Jumlah pendapatan bersih	2.810,08	**4.567,51**	**(1.757,42)**	**(38,48%)**	*Total net revenue*

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2020 mencapai Rp2.598,01 miliar atau turun sebesar 36,67% dari Rp4.102,33 miliar di tahun 2019. Penurunan ini seiring dengan penurunan signifikan pada bagian jasa konstruksi, properti, dan industri.

Cost of Revenue

The cost of revenue in 2020 had reached Rp2,598.01 billion or down by 36,67% from Rp4,102.33 in 2019. Such decrease was due to the cost of revenue in construction services, property, and industry.

Tabel Beban Pokok Pendapatan / ***Table of Cost of Revenue***

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Jasa konstruksi	2.488,52	3.991,55	(1.503,03)	(37,66%)	*Construction services*
Properti	16,17	67,64	(51,47)	(76,10%)	*Property*
Konsesi	8,99	16,17	(7,19)	(44,44%)	*Concession*
Industri	84,34	26,96	57,38	212,78%	*Industry*
Beban pokok pendapatan	2.598,01	**4.102,33**	**(1.504,32)**	**(36,67%)**	*Total cost of revenue*

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan merupakan laba bersih sebelum pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Di tahun 2020, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp156,35 miliar atau menurun 65,74% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp456,37 miliar. Penurunan laba bersih Perusahaan seiring dengan menurunnya bagian laba ventura bersama sebesar 60,46% atau mencapai Rp58,46 miliar. Sebagai tambahan, tidak ada keuntungan dari penyesuaian nilai wajar properti investasi di 2020.

Profit for the year

Profit for the year is net income before tax after deducted from income tax expenses. In 2020, the Company had booked profit for the year amounted to Rp156.35 billion, down by 65.74% compared to 2019 figure of Rp456.37 billion. The decrease in the Company's net profit was in line with the decrease in profit from joint venture by 60.5% or reaching Rp58.47 billion and gain of fair value of investment property.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2020, Perusahaan membukukan kerugian aktuaria atas program imbal kerja pasti pada pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp0,84 miliar sebagai penghasilan komprehensif lain setelah pajak. Sementara pada periode sebelumnya, Perusahaan membukukan keuntungan aktuaria atas program imbal kerja pasti sebesar Rp0,51 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2020, the Company recorded an actuarial loss of defined benefit plan in item that will be reclassified subsequently to profit or loss which amounted to Rp0.844 billion as other comprehensive income after tax. Whilst in the previous period, the Company had recorded an actuarial gain of defined benefit plan of Rp0.510 billion.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Laba yang dapat diatribusikan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp156,35 miliar, turun 65,74% dari tahun 2019 sebesar Rp456,37 miliar. Adapun detailnya adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemilik entitas induk sebesar Rp153,28 miliar, turun 66,06% dari tahun 2019 sebesar Rp451,66 miliar.
2. Kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp3,07 miliar, turun sebesar 34,83% dari tahun 2019 sebesar Rp4,71 miliar.

Didukung oleh pertumbuhan tersebut, penghasilan komprehensif periode berjalan yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp155,72 miliar, turun 65,84% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya sebesar Rp455,86 miliar. Adapun penghasilan komprehensif periode berjalan tersebut diatribusikan pada:

1. Pemilik entitas induk sebesar Rp152,77 miliar, turun 66,14% dari tahun 2019 sebesar Rp451,15 miliar.

2. Kepentingan non pengendali sebesar Rp2,94 miliar, turun 37,43% dari tahun 2019 sebesar Rp4,71 miliar.

Comprehensive Income for the year

Attributable income in 2020 was recorded at Rp156.35 billion, down by 65.74% from 2019 figure of Rp456.37 billion. The details are as follows:

1. *To equity holders of the parent entity amounted to Rp153.28 billion, down by 66.06% from 2019 of Rp451.66 billion.*
2. *To non controlling interest amounted to Rp3.07 billion, down by 34.83% from 2019 figure of Rp4.71 billion.*

Supported by such growth, the Company's comprehensive income for the year was recorded at Rp155.72 billion, down by 65.84% compared to the previous year of Rp455.86 billion. The Company's comprehensive income for the year was attributed to:

1. *Equity holders of the parent entity amounted to Rp152.77 billion, down by 66.14% from 2019 figure of Rp451.15 billion.*
2. *Non-controlling interest of Rp2.94 billion, down by 37.43% from 2019 figure of Rp4.71 billion.*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Cash Flows

Saldo kas dan setara kas pada akhir periode 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.507,99 miliar, lebih tinggi dari tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan signifkan pada kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan.

The ending balance of cash and cash equivalents for the period ended December 31, 2020 was recorded at Rp1,507.99 billion, higher than the 2019 figure. Such increase was due to significant impact on net cash provided by financing activities.

Tabel Arus Kas / *Table of Cash Flows*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	101,48	139,27	(37,79)	(27,14%)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(275,47)	(493,46)	217,99	(44,18%)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	225,42	45,17	180,25	399,05%	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	51,43	(309,02)	360,44	(116,64%)	*Increase (decrease) of cash and cash equivalents*
Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas	0,36	(0,68)	1,04	(152,51%)	*Effect of foreign exchanges in cash and cash equivalents*
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	1.456,21	1.765,91	(309,69)	(17,54%)	*Beginning balance of cash and cash equivalents*
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	1.507,99	1.456,21	51,78	3,56%	*Ending balance of cash and cash equivalents*

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp101,48 miliar, atau turun sebesar 27,14% jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp139,27 miliar. Penurunan tersebut didominasi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 24,44% atau tercatat Rp3.287,37 miliar di tahun 2020, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4.350,43 miliar, serta turunnya pembayaran kepada pemasok sebesar 31,37% di tahun 2020.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's net cash provided by operating activities in 2020 was recorded at Rp101.48 billion, or down by 27.14% compared to the 2019 of Rp139.27 billion. The decline was due to the decrease in cash receipts from customers of 24.44% or recorded at Rp3,287.37 billion in 2020, compared to the 2019 of Rp4,350.43 billion, as well as the decrease of payment to suppliers by 31.37% in 2020.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / *Table of Cash Flows from Operating Activities*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Penerimaan kas dari pelanggan	3.287,37	4.350,43	(1.063,06)	(24,44%)	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2.825,67)	(4.117,12)	1.291,45	(31,37%)	*Payment to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(58,68)	(70,47)	11,80	(16,74%)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran beban lain-lain	(2,02)	(3,57)	1,56	(43,59%)	*Payment for other expenses*
Pendapatan Bunga	22,99	27,15	(4,16)	(15,32%)	*Interest Income*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(26,12)	(18,61)	(7,51)	40,36%	*Interest Payments*
Pembayaran pajak	(296,39)	(28,52)	(267,87)	939,17%	Payment for tax
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	101,48	139,27	(37,79)	(27,14%)	*Net cash provided by (used in) operating activities*

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp275,47 miliar, turun 44,18% dari Rp493,46 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi utamanya pada perubahan investasi ventura bersama.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in the Company's investment activities in 2020 was recorded at Rp275.47 billion, down by 44.18% from Rp493.46 billion in 2019. The decrease was mainly due to the change in the investment in joint ventures.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ *Cash Flows from Investing Activities Table*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Penambahan aset tetap	(5,51)	(83,89)	78,37	(93,43%)	*Fixed assets acquisition*
Penambahan properti investasi	(5,64)	0,00	(5,64)	-	*Investment properties acquisition*
Aset Kerja Sama Operasi	(158,04)	(14,18)	(143,86)	1.014,38%	*Assets of Joint Operation*
Penambahan investasi ventura bersama	(135,55)	(211,78)	76,23	(35,99%)	*Addition of investment in Joint Ventures*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Pengurangan investasi ventura bersama	20,04	145,76	(125,71)	(86,25%)	*Deduction of investment in Joint Ventures*
Penambahan penyertaan saham	(0,76)	(125,00)	124,24	(99,39%)	*Addition of investment in Joint Ventures*
(Penambahan) Pengeluaran investasi lainnya	10,00	(204,37)	214,37	(104,89%)	*(Addition) deduction in Other investments*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(275,47)	(493,46)	217,99	(44,18%)	***Net cash provided by (used in) investing activities***

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp225,42 miliar atau meningkat 399,05% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp45,17 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan pendanaan dari bank untuk keperluan modal kerja.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2020 was recorded at Rp225.42 billion or increased by 399.05% compared to Rp45.17 billion in 2019. This was due to additional financing from bank for working capital purposes.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Table of Cash Flows from Financing Activities*

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
	2020	2019	Nominal	%	
Penerimaan pinjaman bank	865,21	379,300	485,91	128,11%	*Receipts of bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(526,84)	(202,45)	(324,39)	160,23%	*Payments of bank debt*
Penerimaan pinjaman induk	-	1,61	(1,61)	(100,00%)	*Receipts of parents' loan*
Pembayaran dividen	(112,95)	(133,28)	20,33	(15,25%)	*Payment of dividends*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	225,42	45,17	180,25	399,05%	***Net cash provided by (used in) financing activities***

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

Solvability and Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvability

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menjadi ukuran kemampuan Perusahaan dalam melunasi hutangnya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, whilst current ratio is calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperoleh peluang investasi yang menghasilkan imbal hasil lebih besar.

In the context of cash management, the Company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents as a portion of the could be utilized to capture investment opportunities which generate greater returns.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. serta, rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of lenders' level of safety. Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

Di tahun 2020, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan disajikan di tabel berikut.

In 2020, the Company's liquidity ratio and solvency ratio is presented in the below table.

Uraian	2020	2019	*Description*
Rasio Likuiditas (%)			***Liquidity Ratios (%)***
Rasio Kas	47,66	47,69	*Cash Ratio*
Rasio Lancar	148,63	166,36	*Current Ratio*
Rasio Solvabilitas (x)			***Solvability Ratios (x)***
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.77	1,52	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	0.64	0,60	*Debt to Total Assets Ratio*
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset	0.36	0,40	*Total Equity to Total Assets Ratio*

KOLEKTIBILITAS

Collectibility

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektitibilitas rata-rata Perusahaan selama tahun 2020 adalah 62 hari, turun dari 70 hari di tahun 2019.

The average collectibility period for accounts receivable is the amount of trade receivables divided by revenues multiplied by 365 days. The average collectibility period of the Company during 2020 was 62 days, down from 70 days in 2019.

Uraian	2020	2019	*Description*
Rasio Aktivitas			*Activity Ratio*
Kolektibilitas Piutang (hari)	61,98	69,74	*Collectibility (days)*
Perputaran Aset (x)	0,46	0,74	*Total Assets Turn Over (x)*

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur permodalan Perusahaan pada 31 Desember 2020 terdiri dari 63,91% liabilitas dan 36,09% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2020 berasal dari peningkatan liabilitas sebesar 3,99% dan penurunan ekuitas sebesar 10,75% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Secara keseluruhan, jumlah modal Perusahaan turun sebesar 1,86%.

The Company's capital structure as at December 31. 2020 consists of 63.91% liabilities and 36.09% equity. The composition of the capital structure for the period ended at 31 December 2020 is derived by an increase in liabilities of 3.99% and decrease in equity of 10.75% compared to the period ended at 31 December 2019. Overall, the Company's total capital is down by 1.86%.

(dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*		*Description*
			Nominal	%	
Liabilitas jangka pendek	3.164,04	3.057,90	106,14	3,47%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	722,94	680,01	42,93	6,31%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	3.886,98	3.737,91	149,07	3,99%	*Total liabilities*
Ekuitas	2.194,90	2.459,40	(264,50)	(10,75%)	*Equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.081,88	**6.197,31**	**(115,43)**	**(1,86%)**	***Total liabilities and equity***

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure Policy

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan, menjaga kelangsungan usaha jangka panjang, sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan nilai modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas dengan beragam cara.

The policy base of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while at the same time generating adequate returns for shareholders. The Company has determined an amount of capital in proportion to risks. Companies may carry out capital structure policies by adjusting the amount of dividends paid to shareholders. issuing new shares, increasing liabilities as well as equity by various means.

Kebijakan manajemen atas struktur modal pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dapat dijelaskan oleh penambahan liabilitas jangka pendek sebesar Rp106,14 miliar (3,47%), peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp42,93 miliar (6,31%), serta penurunan pada ekuitas sebesar Rp264,5 milliar (10,75%). Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar masing-masing 1,77 kali dan 1,52 kali.

The management policy on capital structure for the year ended in December 31, 2020 could be elaborated by the increase in short-term liabilities of Rp106.14 billion (3.47%), the increase in long-term liabilities of Rp42.93 billion (6.31%), as well as the decrease in equity of Rp264.5 billion (10.75%). The Company had recorded liability to equity ratios for the period ended in December 31, 2020 and December 31, 2019 of 1.77 and 1.52, respectively.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Ties for Investments in Capital Goods

Investasi barang modal diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Selama tahun 2020, tidak terdapat komitmen yang material terkait investasi barang modal.

Investments in capital goods are expected to contribute significantly to the development and growth of the Company in the future. Throughout 2020, there was no material ties in regard to investments in capital goods.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal *Material Ties for Capital Goods Investment*	Sumber Dana *Source of Fund*	Mata Uang yang menjadi Denominasi *Currency Denomination*	Langkah-langkah Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Measures*
-	-	-	-

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU

Commitment on Capital Goods Investment in Fiscal Year

Perusahaan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah yang akan dikembangkan, aset kerja sama operasi, investasi pada aset tetap, dan investasi ventura bersama. Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Pada kesempatan ini, Perusahaan juga ingin mengungkapkan bahwa tidak terdapat ikatan investasi barang modal pada tahun buku 2020.

The Company had invested capital goods in the form of land to be developed, assets for joint operations, investments in fixed assets, and joint venture investment. There is no capital goods investment made by the Company to fulfill regulatory requirements and environmental issues.

On this occasion, the Company would also like to disclose that there was no commitment on capital investment in fiscal year 2020.

Jenis Investasi Barang Modal *Type of Capital Goods Invesment*	Tujuan Investasi Barang Modal *Purpose of Capital Goods Investment*	Nilai Investasi Tahun 2020 *Investment Value in 2020*
-	-	-

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DAN REALISASINYA SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG

Comparison between Target in the Beginning of Fiscal Year and the Realization as well as the Upcoming Projection

Dari kinerja hasil usaha 2020, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut.

From the performance of the 2020, it could be seen that the Company as a whole is able to achieve the targets set out in the Company's Work Plan and Budget as described in the following table.

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2020 dan Proyeksi 2021
Table of Comparison on Company's Achievement in 2020 and Projection 2021

Uraian	Target 2020 *Target 2020*	Realisasi 2020 *Actual 2020*	Pencapaian (%) *Achievement*	Proyeksi 2021 *Projection 2021*	*Description*
Kontrak Baru	Rp3.444,66 miliar/*billion*	Rp3.037,47 miliar/*billion*	88,18%	Rp4.224,03 miliar/*billion*	*New Contracts*
Kontrak Dihadapi	Rp14.607,87 miliar/*billion*	Rp14.413,55 miliar/*billion*	98,67%	Rp15,523,15 miliar/*billion*	*Order Book*
Pendapatan	Rp2.340,92 miliar/*billion*	Rp2.810,08 miliar/*billion*	120,04%	Rp2.843,86 miliar/*billion*	*Income*
Laba Kotor	Rp151,01 miliar/*billion*	Rp212,07 miliar/*billion*	140,44%	Rp227,38 miliar/*billion*	*Gross Profit*
Laba Bersih	Rp138,51 miliar/*billion*	Rp156,35 miliar/*billion*	112,88 %	Rp231,67 miliar/*billion*	*Net Income*
Pengembangan SDM Unggul	82%	78%	95,12%	82%	*Excellent HR development*

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Significant Information and Facts subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor independen. Laporan audit telah ditandatangani oleh akuntan publik Rusli Munir dengan opini wajar tanpa pengecualian.

There was no significant event that has a material impact on the Company's consolidated financial position and financial performance as well as consolidated cash flow that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements of December 31, 2020, which was audited based on the Audit Standards established by IAPI by Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as independent auditors. The audit reports have been signed by public accountant Rusli Munir with unqualified opinion.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company's Business Prospect

Tren persebaran COVID-19 di beberapa negara mulai mengindikasikan arah penurunan, sehingga hal ini menumbuhkan optimisme pemulihan ekonomi akan dimulai di tahun 2021 meski berakhirnya pandemi masih sulit dipastikan. Pemulihan ini didukung dengan berbagai stimulus ekonomi melalui kebijakan fiskal maupun moneter. Pemulihan ini diharapkan juga akan terjadi di Indonesia seiring dengan membaiknya perekonomian global.

The trend of the spread of COVID-19 in several countries has begun to indicate a direction of decline, so this has raised optimism that the economic recovery will begin in 2021, although the end of the pandemic is still difficult to determine. This recovery was supported by various economic stimuli through fiscal and monetary policies. This recovery is also expected to occur in Indonesia in line with the improving global economy.

Perekonomian dunia diperkirakan akan terus mengalami perubahan secara dinamis, negara- negara ekonomi menengah dan berkembang diperkirakan akan terus tumbuh dan menyamai negara maju pada tahun 2045. Tren persebaran COVID-19, dengan telah dimulainya vaksinasi menumbuhkan optimisme pemulihan ekonomi dunia dimulai pada tahun 2021 dengan gambaran sebagai berikut:

The world economy is predicted to continue to experience dynamic changes, middle and developing economies are expected to continue to grow and match developed countries in 2045. The trend of the spread of COVID-19, with the commencement of vaccinations, will raise optimism for world economic recovery starting in 2021 with an illustration. as follows:

Tabel Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Global (%)
Table of Prediction of Global Economic Growth (%)

Lembaga *Institiution*	2020	2021
IMF	-3	5,8
OECD	2,4	3,3
Moody's	0,5	3,2
Fitch	-3,9	5

Di sisi lain, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diprediksi akan semakin baik dan para pelaku ekonomi terus memperkuat sinergi membangun optimisme pemulihan ekonomi. Pertumbuhan lebih tinggi serta stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan tetap terjaga. Mobilitas dan aktivitas ekonomi akan meningkat dengan vaksinasi dan tetap disiplin menerapkan protokol COVID-19.

On the other hand, Indonesia's economic prospects in 2021 are predicted to improve and economic actors will continue to strengthen synergies to build optimism for economic recovery. Growth was higher and macroeconomic and financial system stability was maintained. Mobility and economic activity will increase with vaccination and remain disciplined in implementing the COVID-19 protocol.

Pelaku ekonomi nasional, tidak terkecuali Bank Sentral saling memperkuat sinergi dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah), KSSK, perbankan, dan dunia usaha dalam membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional. Sinergi kebijakan untuk membuka sektor-

National economic actors, including the Central Bank, strengthen synergies with the Government (Central and Regional), KSSK, banks and the business world in building optimism for national economic recovery. Policy synergy to open productive and safe sectors,

sektor produktif dan aman, stimulus fiskal yang relatif besar, meningkatnya kredit dan pembiayaan, stimulus moneter dan makroprudensial yang berlanjut, serta berkembang pesatnya ekonomi keuangan digital.

Dengan sinergi itulah, Indonesia telah menunjukkan ketahanan dan momentum pemulihan ekonomi dari pandemi COVID-19. Dengan sinergi, prospek ekonomi Indonesia akan lebih baik ke depan didukung oleh bauran kebijakan ekonomi nasional yang terkoordinasi erat, transformasi ekonomi, serta berkembangnya inovasi ekonomi keuangan digital.

Struktur pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada permintaan domestik menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara yang lebih rendah terkena ancaman resesi global. Negara dengan orientasi seperti demikan satu diantaranya adalah Indonesia, sebagai titik focus perhatian Perusahaan dalam mewujudkan target-target pemenuhan kebahagiaan para stakeholder. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ada pada kisaran 4,9-5,1 persen. Peluang bonus demografi, dengan perkiraan sebagai berikut:

a. Dinamika
   - Pertambahan jumlah penduduk;
   - Penuaan Penduduk (*ageing polulation*); peningkatan jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia meningkat 87% hingga 2025;
   - Urbanisasi; proporsi penduduk perkotaan meningkat dari 49,8% menjadi 66,6% (2035);
   - Migrasi; Meningkatnya perindahan penduduk ke pusat pertumbuhan.

b. Antisipasi
   - Tekanan kepada lingkungan, energi, pangan, infrastruktur;
   - Potensi peningkatan pengangguran dan konflik sosial;
   - Peningkatan beban sosial dan kesehatan.

relatively large fiscal stimulus, increased credit and financing, continued monetary and macroprudential stimulus, and the rapidly developing digital financial economy.

With this synergy, Indonesia has shown resilience and momentum for economic recovery from the COVID-19 pandemic. With synergy, Indonesia's economic prospects will be better in the future, supported by a mix of national economic policies that are closely coordinated, economic transformation, and the development of digital financial economic innovation.

Indonesia is less likely to be exposed to the threat of a global recession due to its economic growth that is oriented towards domestic demand. Thus, the Company focused on realizing targets to fulfill stakeholders aspirations. Indonesia's economic growth is estimated to be in the range of 4.9-5.1 percent. Demographic bonus opportunities, with the following estimations:

a. Dynamics
   - *Population increase;*
   - *Aging Population; an increase in the number and proportion of the elderly population by 87% until 2025;*
   - *Urbanization; the proportion of urban population increases from 49.8% to 66.6% (2035);*
   - *Migration; Increased population movement to growth centers.*

b. Anticipation
   - *Pressure on the environment, energy, food, infrastructure;*
   - *Potentially increased unemployment and social conflict;*
   - *Increased social and health expenses.*

Sektor-sektor dengan intensitas kontak yang tinggi, pekerjaan yang sulit dilakukan dengan jarak jauh dan berinteraksi langsung dengan pelanggan, seperti transportasi, perhotelan, pedagang grosir dan ritel, konstruksi, manufaktur, mengalami dampak yang sangat keras dan baru sebagian saja yang pulih. Sektor-sektor yang lebih sedikit intensitas kontaknya, seperti keuangan, pendidikan, telekomunikasi dan informasi lebih mampu bertahan. Sektor-sektor yang terekspos dengan permintaan yang tinggi, seperti pertambangan dan manufaktur sedikit terlindungi oleh pemulihan perdagangan global dan peningkatan sebagian harga komoditas dari tingkat terendahnya pada pertengahan 2020.

Sectors with high contact intensity and works that demand physical contact such as transportation, hotels, wholesales, retail, construction, and manufacturing are the ones that was hit hard and less recovered. Sectors with less contact intensity such as finance, education, telecommunications, and information were in a better conditions. Sectors exposed to high demand, such as mining and manufacturing, were somewhat boosted by the recovering global trade and increasing commodity prices since the half of 2020.

Resesi yang telah terjadi tidak sampai melumpuhkan keseluruhan sektor perekonomian, sektor yang terkait dengan teknologi informasi digital atau dalam artian peluang kapabilitas pembangunan gedung, seperti data center yg lebih mengetengahkan *sustainability* lingkungan hidup, terinformasikan tumbuh ditengah pandemi dan masih akan bertumbuh hingga kapasitas *green cloud* and *colocations* terpenuhi.

The recession fails to paralyze the whole economic sectors. Meanwhile, the sectors related to digital information technology or in terms of building development capabilities, such as data centers that focuses on environmental sustainability managed to grow amidst the pandemic and will still grow to meet the capacity of green cloud and colocations.

Perusahaan dengan penerapan proses transformasi digital dalam kerangka acuan proses penciptaan nilai yang telah dianut, telah memahami peluang dan risiko tren pasar yang tengah terjadi, baik dalam hal proses konstruksi yang mengadopsi teknologi BIM, ERP dan Blockchain. Pertumbuhan laba dengan kolaborasi lebih solid antara *streams* skema konsesi dan *properti development* pada kerangka *capital employed* serta modularisasi atupun DfMA di streams Pracetak dan Modular, sebesar besarnya mempertimbangkan risiko dan peluang secara proporsional, khususnya terkait dinamika demografi kawasan, termasuk namun tidak terbatas pada pertanggungjawabannya terdap aspek kelestarian lingkungan dan sosial. Perusahaan melihatnya sebagai potensi yang dapat menunjang pertumbuhan laba Perusahaan di tahun mendatang.

Companies that implement digital transformation process within the frame of value creation process must have understood the opportunities and risks of current market trends in terms of construction processes that adopt BIM, ERP and Blockchain technology. Profit growth with a more solid collaboration between concession scheme streams and property development in the framework and modularization or DfMA in Precast and Modular streams, considering the risks and opportunities proportionally, particularly related to regional demographic dynamics, including but not limited to environmental and social sustainability. The company grasps it as a potential to support the Company's profit growth in the coming year.

Faktor pendukung optimisme lainnya adalah tanggapan positif investor dunia terkait diresmikannya *Sovereign Wealth Fund* (SWF) atau *Indonesia Investment Authority* (INA) untuk mendanai proyek-

Another factor supporting our optimism is the positive response from world investors regarding the inauguration of the Sovereign Wealth Fund (SWF) or the Indonesia Investment Authority (INA)

proyek infrastruktur di Indonesia seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan dan bandara. Realokasi anggaran pemerintah ke penanganan kesehatan, menjadikan fokus baru dalam sektor-sektor kebutuhan fisik bangunan gedung ke rasionalisasi prioritas gedung yang dibangun, seperti rumah sakit, sekolah dan kampus, data center, sarana dan prasarana olah raga serta destinasi baru terkait kepariwisataan.

to fund infrastructure projects in Indonesia, such as the construction of toll roads, ports and airports. The reallocation of the government budget to health management has shifted the focus from building construction to rationalizing the existing buildings, such as hospitals, schools and campuses, data centers, sports facilities and infrastructure as well as new tourism-related destinations.

Tahun 2021 harus menjadi momentum dalam mengaktualisasikan pemulihan sosial ekonomi dan peningkatan fundamental ekonomi melalui reformasi kebijakan fiskal maupun moneternya.

2021 should be a momentum to actualize socio-economic recovery and increase economic fundamentals through reforms of fiscal and monetary policies.

Kebijakan moneter yang akomodatif perlu berlanjut di tahun 2021 sebagai langkah awal dalam meningkatkan kembali gairah perekonomian, mewujudkan stabilitas harga yang terjaga serta keseimbangan neraca pembayaran yang positif. Selain itu, kebijakan fiskal 2021 yang disusun harus memperkuat daya tahan ekonomi nasional yang mampu mengatasi berbagai risiko sekaligus melindungi ekonomi negara dari gejolak dan ketidakpastian ekonomi global.

The accommodative monetary policy needs to be continued in 2021 as an initial step in reviving economic excitement, realizing maintained price stability and a positive balance of payments. In addition, the 2021 fiscal policy formulated must strengthen the resilience of the national economy that is able to overcome various risks while protecting the country's economy from global economic turmoil and uncertainty.

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL PERUSAHAAN (MAKRO)

Analysis on Company's External Factor (Macro)

Tren persebaran COVID-19 dibeberapa negara mulai mengindikasi ke arah penurunan. Hal ini menumbuhkan optimisme bahwa pemulihan ekonomi akan dimulai pada tahun 2021 meskipun berakhirnya pandemi masih sulit dipastikan. Pemulihan ini tentunya didukung dengan berbagai stimulus ekonomi melalui kebijakan fiskal maupun moneter. Pemulihan ini diharapkan juga akan terjadi di Indonesia seiring dengan membaiknya perekonomian global.

The trend of COVID-19 spread in several countries has started to decline. Although the end of the pandemic is still blurry, optimism for economic recovery has started to rise. This recovery is supported by various economic stimuli through fiscal and monetary policies. This recovery is also expected to occur in Indonesia, in line with the improving global economy.

Struktur pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada permintaan domestik menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi lebih rendah untuk terkena ancaman resesi global. Dengan demikian, pemulihan pertumbuhan untuk kembali

Indonesia is one of the countries with lower potential to global recession. This was due to the economic growth structure that is oriented to increase domestic demand. Thus, the recovery to pre-COVID levels is predicted to occur faster. Seeing the growth trend throughout 2015-

pada level pra-COVID diprediksi akan terjadi lebih cepat. Melihat tren pertumbuhan periode 2015-2019 yang berada pada keseimbangan baru yaitu 5,03%, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan dapat kembali pada kisaran 4,9-5,1% di tahun 2021.

2019 which recorded at 5.03%, Indonesia's economic growth is expected to return to the range of 4.9-5.1% in 2021.

Di sisi lain, tren inflasi sepanjang tahun 2018-2019 tercatat berada dikisaran angka yang rendah yaitu 2,9 persen. Pada kuartal 1 2020, inflasi tetap bertahan dikisaran yang rendah, sehingga tren ini diprediksi akan terus berlanjut hingga 2021. Diperkirakan inflasi tahun 2021 dapat kembali terjaga dikisaran rendah dan stabil. Meskipun demikian, inflasi yang terus rendah perlu diwaspadai adanya penurunan pemintaan, sehingga kebijakan perlu merespon perkembangan tersebut.

On the other hand, the inflation trend in 2018-2019 was recorded to be in the low range of 2.9 percent. In the first quarter of 2020, inflation was recorded in the low range and predicted to continue until 2021. The inflation in 2021 was maintained at a low and stable range. Despite so, the low inflation needs to be anticipated along with the declining demand, thus, the policies are needed to respond to these developments.

Selain inflasi, tren kinerja perdagangan yang surplus pada kuartal 1 ditengah wabah pandemi COVID-19 juga membawa optimisme ketahanan eksternal yang baik di tahun 2021. Atas kondisi tersebut, neraca berjalan terhadap PDB pada tahun 2021 dapat dijaga kisaran rendah.

Aside the inflation, surplus trade performance in the first quarter amid the COVID-19 pandemic also brings optimism for good external resilience in 2021. Due to these conditions, the current GDP in 2021 could be maintained at a low range.

Nilai tukar Rupiah yang bergerak menguat hingga Mei 2020 juga diperkirakan akan kembali menguat di tahun 2021. Hal ini didukung faktor fundamental yang terjaga, terutama seiring inflasi yang terjaga pada angka rendah dan neraca perdagangan yang terus membaik.

The Rupiah exchange rate, which is moving stronger until May 2020, is also expected to strengthen in 2021. This was due to the well-maintained fundamental factors, particularly due to low inflation and trade balance.

Tahun 2021 harus menjadi momentum dalam melaksanakan pemulihan sosial ekonomi dan meningkatkan fundamental ekonomi melalui reformasi kebijakan fiskal maupun moneternya. Kebijakan moneter yang akomodatif perlu berlanjut di tahun 2021 sebagai langkah awal dalam meningkatkan kembali gairah perekonomian. Melalui kebijakan moneter ini diharapkan pertumbuhan ekonomi yang baik, stabilitas harga yang terjaga, serta keseimbangan neraca pembayaran yang positif dapat tercapai di tahun 2021. Selain itu, kebijakan fiskal yang disusun untuk tahun 2021 juga harus memperkuat daya tahan ekonomi nasional yang mampu mengatasi berbagai risiko yang muncul sekaligus melindungi ekonomi negara dari gejolak dan ketidakpastian ekonomi global, termasuk akibat bencana non alam seperti merebaknya virus corona.

Year 2021 shall be a momentum for socio-economic recovery and economic fundamentals improvement through fiscal and monetary policies reform. The accommodative monetary policy needs to be continued in 2021 as an initial step to boost the economy. Through this monetary policy, it is hoped that economic growth, maintained price stability, and positive balance of payments can be achieved in 2021. In addition, the fiscal policy must also strengthen the resilience of the national economy to mitigate various potential risks while protecting the economy from global economic turmoil and uncertainty, including due to non-natural disasters such as the coronavirus outbreak.

Untuk itu, Bank Indonesia terus memperkuat ekspansi moneter yang sinergis melalui percepatan stimulus fiskal oleh Pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia melanjutkan komitmen pendanaan APBN 2020 melalui pembelian SBN di pasar perdana sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 melalui mekanisme pasar dan penempatan swasta sebagai bagian dari upaya percepatan program pemulihan ekonomi nasional, dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi.

Adapun bentuk program-program prioritas pembangunan Pemerintah untuk tahun 2021 meliputi:

1. Percepatan pemulihan kesehatan pasca pandemi, diikuti peningkatan akses dan mutu layanan melalui penguatan sistem kesehatan;
2. Meningkatkan mutu hasil pendidikan melalui peningkatan skor PISA dan penguatan penyelenggaraan PAUD serta peningkatan kompetensi guru;
3. Alokasi bidang infrastruktur untuk penyediaan layanan dasar, peningkatan konektivitas, serta dukungan pemulihan ekonomi;
4. Pembangunan bidang Teknologi Informasi & Komunikasi untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi pada beberapa sektor untuk mendukung dan meningkatkan kualitas dan delivery layanan kepada masyarakat;
5. Perlindungan sosial sebagai upaya percepatan pemulihan sosial bagi keluarga miskin dan rentan miskin serta menjamin akses kesehatan dan pendidikan;
6. Program Ketahanan Pangan untuk peningkatan produksi pangan serta dukungan pemulihan ekonomi;
7. Pembangunan bidang pariwisata tahun 2021 diarahkan untuk kegiatan prioritas dalam rangka mendorong pemulihan sektor pariwisata.

To that end, Bank Indonesia continues to strengthen synergistic monetary expansion through accelerated fiscal stimulus by the Government to promote national economic recovery. Bank Indonesia continues its commitment to funding the 2020 State Budget through the purchase of SBN on the primary market in accordance with Law Number 2 of 2020 through market mechanisms and private placements as part of efforts to accelerate the national economic recovery program, while maintaining macroeconomic stability.

The Government's priority development programs for 2021 include:

1. *Accelerating post-pandemic health recovery, followed by increasing access and quality of services through strengthening health systems;*
2. *Improving the quality of education outcomes by increasing PISA scores, strengthening PAUD administration, and increasing teacher competence;*
3. *Allocation of infrastructure for the provision of basic services, increased connectivity and support for economic recovery;*
4. *Development of Information & Communication Technology to develop and utilize technology in several sectors to support and improve the quality and delivery of public services;*
5. *Social protection as an effort to accelerate social recovery for underprivileged and vulnerable families and ensure access to health and education;*
6. *Food Security Program to increase food production and support economic recovery;*
7. *Development in the tourism sector in 2021 is directed towards priority activities to support the recovery of the tourism sector*

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar Rp175,2 triliun, anggaran kesehatan sebesar Rp111,7 triliun, anggaran perlindungan sosial sebesar Rp260,1 triliun, anggaran infrastruktur yang diinklusikan dalam fungsi ekonomi sebesar Rp511,3 triliun, anggaran pariwisata sebesar Rp5,3 triliun, dan anggaran pelayanan umum sebesar Rp526,2 triliun.

To support the implementation of this policy, the government has allocated Rp175.2 trillion for education, Rp111.7 trillion for health, Rp260.1 trillion for Social Security, Rp511.3 trillion for infrastructure that is included to economic function, Rp5.3 trillion for tourism, and Rp526.2 trillion for public service.

Sasaran pembangunan infrastruktur dalam RAPBN tahun 2021 diarahkan dalam bentuk infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata. Dalam segmen pelayanan dasar, rencana pencapaian di bidang infrastuktur termasuk rumah susun dan rumah khusus 10.706 unit, bendungan 53 unit, serta jaringan irigasi pembangunan 600 km dan rehabilitasi 3,900 km.

The infrastructure development targets in the 2021 RAPBN are directed in the form of labor-intensive infrastructure that supports industrial and tourism areas. In the basic service segment, the target for infrastructure sector includes 10,706 flats and special houses, 53 units of dams, as well as a 600 km development irrigation network, and 3,900 km rehabilitation.

Di segmen konektivitas termasuk pembangunan jalan 965,4 km, jembatan 26,9 km, pembangunan jalur kereta api sepanjang 446,56 km, dan bandara sebanyak 10 unit per lokasi. Sementara untuk bidang energi dan ketenagalistrikan termasuk jaringan gas bumi untuk rumah tangga 120.776 SR dan PLTS Rooftop dan PLTS Cold Storage 11,8 MWp.

The connectivity segment includes the construction of 965.4 km roads, 26.9 km bridges, 446.56 km railway lines, 10 units airports per location. Also, the energy and electricity sector includes a natural gas network for households of 120,776 SR and 11.8 MWp for Solar Power Plant Rooftop and Cold Storage.

Dampak dari dinamika asumsi dasar makro tersebut akan mempengaruhi besaran pendapatan dan belanja negara, yang selanjutnya akan berdampak pada defisit maupun kelebihan atau kekurangan pembiayaan anggaran. Guna menyesuaikan dengan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia, Perusahaan menggunakan acuan nota keuangan dan RAPBN tahun 2021 sebagai asumsi perencanaan makro RKAP tahun 2021.

Such dynamics of basic macro assumptions will affect the amount of state revenue and expenditure, which in turn will affect the deficit or excess of budget target. In order to adjust to the economic and political conditions in Indonesia, the Company uses a reference to the financial notes and the 2021 RAPBN as an assumption for the 2021 RKAP macro planning.

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL PERUSAHAAN (MIKRO)

Analysis on Company's External Factor (Micro)

Manajemen beserta seluruh jajaran Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa tantangan yang dihadapi Perusahaan ke depan akan semakin berat, baik dalam perolehan kontrak maupun setelah kontrak pekerjaan diperoleh. Dalam upaya perolehan kontrak, potensi besar pasar bangunan gedung di dalam negeri merupakan daya tarik luar biasa bagi masuknya pesaing-pesaing baru, sedangkan bagi perusahaan sejenis yang sudah *established*, tuntutan *stakeholders* untuk terus tumbuh dan berkembang mendorong para pesaing semakin giat dalam mendapatkan proyek, termasuk Perusahaan.

The management and all levels of the Company are fully aware that the future challenges will be increasingly severe, both in the acquisition of contracts and after the work contract is obtained. In an effort to acquire a contract, the huge potential of the domestic building market is an extraordinary attraction for the entry of new competitors, whereas for established companies, the demands of stakeholders to continue to grow and develop encourage competitors to be more active in acquiring projects, including Company.

Dengan masuk pada pasar pemerintah dan BUMN selain pasar swasta yang selama ini ditangani, risiko yang dihadapi Perusahaan juga semakin beragam, mulai dari tingginya kompleksitas administrasi kontrak akibat demikian banyak dan beragamnya item material yang digunakan dalam konstruksi bangunan gedung sehingga rentan terhadap perubahan harga sampai pada risiko pembayaran yang berdampak pada panjangnya *collection period*.

By entering the government and SOE markets in addition to the private market that has been handled so far, the risks encountered by the Company are also increasingly diverse, ranging from the high complexity of contract administration due to the large number and variety of material items used in the construction of buildings so that they are vulnerable to price changes to risks payments which have an impact on the length of the collection period.

Kombinasi dari tingginya tingkat persaingan dan tingginya risiko yang dihadapi, akan semakin menekan profitabilitas sehingga upaya pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan menjadi program wajib yang secara konsisten dan berkesinambungan harus dilaksanakan.

The combination of high levels of competition and high risks encountered, will further reduce profitability. Thus, the effort to develop human resources, technology, and innovation to increase growth and value creation, and improve the quality of products become mandatory programs that consistently and continuously shall be implemented.

Peningkatan kompetensi pada semua *business stream* perusahaan sejak identifikasi proyek, studi kelayakan, desain, *business modelling*, *financial modelling*, *tender*, *networking supplier* dan subkontraktor, *networking financing*, mitigasi risiko dan financial *close*, akan tetap terus ditingkatkan dalam upaya mengemban amanat pemegang saham untuk mempertahankan momentum pertumbuhan berkelanjutan.

The improvement of competence in all company SBUs starting since project identification, feasibility study, design, business modeling, financial modeling, tendering, networking suppliers and subcontractors, networking financing, risk mitigation and financial close, will continue to be improved in an effort to carry out shareholders' mandates to maintain momentum sustainable growth.

ASUMSI PERENCANAAN

Planning Assumption

Asumsi perencanaan yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2021 terdiri dari:

1. Asumsi Makro
   a. Pertumbuhan ekonomi dunia 3-5%
   b. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,5%-5,5;
   c. Tingkat inflasi Indonesia sebesar 3,0%;
   d. Nilai tukar rupiah sebesar Rp14.600/USD;
   e. Tingkat suku bunga SPN 10 tahun sebesar 7,29%;
   f. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) sebesar USD 45/barrel;
   g. Lifting minyak sebesar 705 ribu barrel per hari (bph);
   h. Lifting gas sebesar 1.007 ribu barrel setara minyak per hari (bsmph).
2. Risiko Outlook
   a. Eskalasi COVID-19
   b. Ketersediaan vaksin
   c. Tensi geopolitik internasional termasuk AS-Tiongkok
   d. Efektivitas stimulus
3. Asumsi Kinerja Perusahaan
   a. Komposisi omset kontrak baru:
      - Pemerintah: 44%
      - BUMN/BUMD: 19%
      - Swasta: 37%
   b. Pertumbuhan tahunan:
      - OK baru: 23%
      - Penjualan: 44%
      - Laba bersih: 67%
      - Biaya usaha: 12%
   c. Komposisi penjualan:
      - Dari OK lama: 78% (Rp2,99 triliun)
      - Dari OK baru: 22% (Rp846 miliar)

The planning assumptions used in the preparation of the Company's Work Plan and Budget in 2021 consist of:

1. Macro Assumption
   a. World economy growth of 3-5%
   b. Indonesia's economic growth of 4.5%-5.5%
   c. Indonesia's inflation rate of 3.0%;
   d. Value of rupiah exchange rate against USD: Rp14,600/USD;
   e. The 10 years treasury bills (SPN) interest rate of 7.29%;
   f. Indonesia Crude Oil Price (ICP) of USD 45/ barrel;
   g. Oil lifting of 705 thousand barrels/day;
   h. Gas lifting of 1,007 thousand barrels of oil equivalent/day.
2. Outlook Risks
   a. COVID-19 escalating
   b. Vaccine availability
   c. International geopolitical tension including US-China
   d. Stimulus effectiveness
3. Company Performance Assumption
   a. Composition of new contract profit:
      - *Government: 44%*
      - *SOE/ROE: 19%*
      - *Private: 37%*
   b. Anual growth:
      - *New contract: 23%*
      - *Sales: 44%*
      - *Net profit: 67%*
      - *Operating costs: 12%*
   c. Sales composition:
      - *From carry-over contracts: 78% (Rp2.99 trillion)*
      - *From new contracts: 22% (Rp846 billion)*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2021

Strategy and Business Prospect in 2021

Adapun untuk strategi yang diterapkan di tahun 2021, Perusahaan tetap fokus pada empat strategi utama, yakni:

1. Strategi operasional, yaitu:
   a. World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Deffect;
   b. *Key stakeholder engagement*;
   c. *Talent management* dan organisasi berorientasi konsumen;
   d. Transformasi digital pada semua fungsi;
   e. *Asset Management Circale*.
2. Strategi pemasaran, yaitu:
   a. Masuk pasar premium;
   b. Ekstensifikasi dan intensifikasi Market BUMN;
   c. Pasar Luar Negeri sinergi dengan Departemen Luar Negeri WIKA;
   d. Pasar Internal Wika Group 20%;
   e. KPBU dan Konsesi lainnya;
   f. Modularisasi;
   g. *Design and Build*; dan
   h. Penyertaan pada SPV *Owner* swasta.
3. Strategi keuangan, yaitu:
   a. Selektif dalam pemilihan pelanggan/partner yang memenuhi kriteria bankable;
   b. Belanja modal untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan OK baru;
   c. Penyertaan minoritas pada SPV;
   d. *Capital employed*; dan
   e. *digitalization*.
4. Strategi pengembangan usaha, yaitu:
   a. Pengembangan usaha *backward* 2021 berupa *manufacture eco-friendly building* material; dan
   b. Pengembangan usaha forward 2021 berupa REITS.

As for the strategies implemented in 2021, the Company continues to focus on four main strategies, namely:

1. *Operational strategy, namely:*
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Deffect;*
   b. *Key stakeholder engagement;*
   c. *Talent management and customer oriented organization;*
   d. *Digital transformation in all functions;*
   e. *Asset Management Circle.*
2. *Marketing strategy, namely:*
   a. *Entering premium market;*
   b. *Extensification and intensification of SOE Market;*
   c. *Synergy between foreign market and Overseas Department;*
   d. *Wika Group Internal Market 20%;*
   e. *PPP and other Concessions;*
   f. *Modularization;*
   g. *Design and Build; and*
   h. *Share ownership in private owner SPV.*
3. *Financial strategy, namely:*
   a. *Selective in selecting customers/partners who meet bankable criteria;*
   b. *Capital expenditure for developing businesses and new contracts;*
   c. *Minority share ownership in SPV;*
   d. *Capital employed; and*
   e. *Digitalization*.
4. *Business development strategy, namely:*
   a. *Backward business development in 2021 in the form of manufacturing eco-friendly building materials; and*
   b. *Forward business development in 2021 in the form of REITS.*

SASARAN POKOK TAHUN 2021

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2021 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. *Total Solution Contractor.*
2. Tercapainya *World Class Building Contractor in Quality and Safety* pada tahun 2023 melalui program *Quality dan Safety* yang tersistem dan terukur.
3. Sasaran kualitatif *Business Stream* Konstruksi Gedung, *One of the Biggest* di Indonesia dengan pertumbuhan usaha 20%. Sasaran kualitatif *Business Stream* Modular, sebagai *Market Leader* Indonesia. Sasaran kualitatif *Business Stream* Pracetak, mendapatkan paten dan sertifikasi produk unitised facade. Sasaran kualitatif *Business Stream* Konsesi, mendapatkan minimal satu proyek KPBU.
4. Pengembangan usaha 2021 berupa pra-FS REITs dan pra-FS untuk biocomposite.
5. Mendapatkan tambahan partner untuk investor proyek strategis nasional.
6. Terwujudnya minimal satu proyek berbasis *green value*.

Sasaran Kuantitatif

1. Kontrak baru tahun 2021 sebesar Rp4.224,03 miliar, yaitu meningkat 23% dari target Revisi RKAP tahun 2020 sebesar Rp3.444,66 miliar. Kontrak baru tahun 2021 berasal dari kontrak baru non JO sebesar Rp4.224,03 miliar.
2. Kontrak dihadapi tahun 2021 sebesar Rp15.523,15 miliar yaitu meningkat 6% dari target Revisi RKAP tahun 2020 sebesar Rp14.607,87 miliar. Kontrak dihadapi tahun 2021 terdiri dari kontrak lama (*carry over*) sebesar Rp11.299,11 miliar dan kontrak baru sebesar Rp4.224,03 miliar.

MAIN TARGET IN 2021

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2021 as follows:

Qualitative Goals

1. *Total Solution Contractor.*
2. *The achievement of the World Class Building Contractor in Quality and Safety in 2023 through a systematic and measured Quality and Safety program.*
3. *A qualitative target for Building Construction Business Stream, One of the Biggest in Indonesia with a business growth of 20%. Modular Business Stream qualitative targets, as the Indonesian Market Leader. Qualitative Precast Business Stream, earn the copyright for product certificate of unitised facade. The qualitative target of the Concession SBU is to obtain at least one PPP project.*
4. *Business development in 2021 in the form of pre-FS REITs and pre-FS for biocomposite.*
5. *Additional partners for national strategic project investors.*
6. *Actualize at least one green value-based project.*

Quantitative Goals

1. *The new contract in 2021 amounted to Rp4,224.03 billion, growing 23% from the Company's Work Plan and Budget Target Revision in 2020 of Rp3,444.66 billion. The new contract in 2021 originates from a new non JO contract of Rp4.224.03 billion.*
2. *The order book in 2021 is Rp15,523.15 billion, growing 6% from the Company's Work Plan and Budget Target Revision in 2020 of Rp14.607.87 billion. The order book in 2021 consist of a carry-over contract of Rp11,299.11 billion and a new contract of Rp4,224.03 billion.*

3. Penjualan tahun 2021 sebesar Rp3.837,09 miliar yaitu meningkat 44% dari target Revisi RKAP 2020 sebesar Rp2.659,77 miliar, penjualan sudah termasuk penjualan JO. Penjualan tahun 2021 terdiri dari Rp2.991,53 miliar atas penjualan kontrak lama dan Rp845,55 miliar atas penjualan kontrak baru.
4. Laba kotor sebelum PPh final sebesar Rp312,28 miliar yaitu meningkat 41% dari Revisi RKAP tahun 2020 sebesar Rp221,78 miliar.
5. Laba bersih Perseroan sebesar Rp231,67 miliar yaitu meningkat 67% dari Revisi RKAP tahun 2020 sebesar Rp138,51 miliar.

3. Sales in 2021 including JO amounted to Rp3,873.09 billion, growing 44% from the Company's Work Plan and Budget Target Revision in 2020 of Rp2,659.77 billion. Sales in 2021 consists of Rp2,991.53 billion from sales of carry-over contracts and Rp845.55 billion from sales of new contracts.

4. Gross profit before final tax income amounted to Rp312.28 billion, growing 41% from the Company's Work Plan and Budget Target Revision in 2020 of Rp221.78 billion.

5. The Company's net profit amounted to Rp231.7 billion, growing 67% from the Company's Work Plan and Budget Target Revision in 2020 of Rp138.51 billion.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perusahaan dikenal dan dipercaya dalam industri konstruksi bangunan gedung, baik untuk pasar pemerintah, BUMN/BUMD maupun swasta.

In carrying out marketing activities, the Company always prioritizes repeat customers while providing excellent service to new customers. The company is well known and trusted in the building construction industry, especially for the government, SOE/ROE, and private markets.

Kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan bernilai tambah seperti melalui penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan. Tingginya permintaan pelanggan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat terutama dalam hal harga yang kompetitif. Bagi Perusahaan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, kualitas pekerjaan tetap menjadi prioritas utama.

Customer satisfaction is achieved by providing value-added services such as through the delivery of ideas and ideas on a project based on the Company's experience and knowledge. The high demand of customers is always followed by increasing intense competition, especially in terms of competitive prices. For companies that have a customer orientation, the quality of work remains a top priority.

Sebagai bentuk strategi pemasaran yang dilakukan untuk memenuhi target omset, pada tahun 2020 Perusahaan meluncurkan CAFÉ WEGE atau Cabang Administrasi Full Effort.

As a marketing strategy to achieve targets, the Company launched CAFÉ WEGE or Full Effort Administration Branch in 2020.

Target dan tujuan dari CAFÉ WEGE bagi kinerja pemasaran adalah:

1. Mempercepat gerak pemasaran dalam proses penetrasi pasar di daerah-daerah berpotensi nilai kontrak baru;
2. Meningkatkan market share Perusahaan;
3. Mempererat hubungan dengan balai-balai konstruksi di daerah;
4. Mempeluas persebaran layanan Perusahaan di wilayah Indonesia, khususnya di bagian timur; dan
5. Proaktif terhadap peluang pasar di daerah (luar Jakarta).

The goals and objectives of CAFÉ WEGE for marketing performance are:

1. *Accelerate the process of market penetration in areas with potential new contract values;*
2. *Increase the Company's market share;*
3. *Strengthen relations with regional construction centers;*
4. *Deploying the Company's services in Indonesian territory, particularly in the eastern part; and*
5. *Being proactive to market opportunities in the regions (outside Jakarta).*

Terdapat 6 (enam) CAFÉ WEGE yang telah diajukan. Masing-masing CAFÉ memiliki cakupan dan tanggung jawab dalam ekspansi pasar di daerah-daerah sekitarnya. Sebaran CAFÉ WEGE di Indonesia adalah sebagai berikut:

The Company has proposed 6 (six) CAFÉ WEGE. Each CAFÉ has scope and responsibility for market expansion in its surrounding areas. The distribution of CAFÉ WEGE in Indonesia will be as follows:



PANGSA PASAR

Market Share

Pangsa pasar Perusahaan terbagi atas diversifikasi segmen usaha dan *project owner*. Adapun untuk penjelasan masing-masing pangsa adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi segmen usaha
   Segmen usaha konstruksi gedung bertingkat pada tahun 2020 terdiri dari konstruksi Kantor, Fasilitas Publik, Komersial dan Residensial. Komposisi proyek bangunan gedung bertingkat yang selesai dan sedang berjalan terdiri dari: Kantor 33%, Fasilitas Publik 46%, Komersial 19%, dan Residensial 2%.

2. Diversifikasi *Project Owner*
   Perusahaan telah menyelesaikan maupun sedang mengerjakan proyek konstruksi yang berfokus ke tiga kategori *Project Owner*, yaitu Pemerintah, BUMN, dan Perusahaan Swasta. Komposisinya di tahun 2020 terdiri dari: 41% Pemerintah, 42% BUMN, dan 17% Perusahaan Swasta.

   Mayoritas proyek Perusahaan di tahun 2020 didominasi oleh pembangunan fasilitas publik dan *Project Owner* dari BUMN dan Pemerintah. Ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk mendukung program akselerasi infrastruktur Pemerintah yang telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu. Ke depannya, pangsa pasar ini dinilai masih sangat besar mengingat bahwa akselerasi infrastruktur masih menjadi fokus Pemerintah Indonesia ke depan.

The Company's market share is divided into business and project owner segment diversification. The explanations for each share are as follows:

1. *Diversification of business segments*
   The business segment of multi-storey building construction in 2020 consists of Office, Public Facilities, Commercial and Residential. The composition of the completed and ongoing multi-storey building projects consists of: 33% Office, Public Facilities 46%, Commercial 19%, and Residential 2%.
2. *Project Owner diversification*
   The company has completed and is working on a construction project focusing on three Project Owner categories, namely: 41% Government, 42% SOE, and 17% Private.

   The majority of the Company's projects in 2020 will be dominated by the construction of public facilities and Project Owners from SOE and Government. This conforms with the Company vision to support the Government's infrastructure acceleration program which has been started several years ago. Considering that Indonesian Government will remain focus on infrastructure acceleration, this market share is considered highly profitable.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan Undang Undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan atau menjadi tanggung jawab renteng Dewan Komisaris serta Direksi jika pemegang saham tidak mengembalian dividen interim tersebut.

The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company or become joint responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders do not return the interim dividend.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perusahaan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS.

The Company's management plans a cash dividend distribution policy of as much as 30% (thirty percent) of the Company's net profit every year starting from the 2017 financial year based on the calculation that the Company will provide proportional benefits between shareholders while taking into account the Company's growth in the future which will come. The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided at the GMS. The Company's Directors will pay dividends with the approval of the shareholders at the GMS.

Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan. Para pemegang saham baru yang berasal dari publik akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perusahaan, termasuk hak untuk menerima dividen. Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal

Dividend distribution will be carried out with due regard to the financial condition and soundness of the Company. New shareholders originating from the public will obtain equal and equal rights with the Company's old shareholders, including the right to receive dividends. The cash dividend will be paid in Rupiah. The Company's shareholders on a certain date will be entitled to receive a dividend of a number

tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Dividen yang diterima oleh pemegang saham berkebangsaan negara lain akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Tidak ada pembatasan-pembatasan *(negative covenant)* yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

that has been fully approved which will be deducted by income tax according to the applicable provisions. Dividends received by shareholders of other countries will be subject to an income tax of 20%. There are no negative covenants that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

Adapun kinerja pembayaran dividen Perusahaan selama tiga tahun berturut-turut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

The performance of the Company's dividend payments for three consecutive years can be seen through the table below.

Uraian	Tahun Pembagian 2020 (untuk Dividen Tahun Buku 2019) *Distribution Year 2020 (for Dividend Financial Year 2019)*	Tahun Pembagian 2019 (untuk Dividen Tahun Buku 2018) *Distribution Year 2019 (for Dividend Financial Year 2018)*	Tahun Pembagian 2018 (untuk Dividen Tahun Buku 2017) *Distribution Year 2018 (for Dividend Financial Year 2017)*	*Description*
Laba bersih kinerja tahun sebelumnya (Rp)	451.658.136.234	444.249.373.293	294.871.437.069	*Net profit for the previous years (Rp)*
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp)	112.949.600.000	133.280.528.000	56.570.520.000	*Attributable cash dividend (Rp)*
Dividen per lembar saham (Rp)	11,80	13,92	5,91	*Dividend value per share (Rp)*
Payout Ratio (%)	25	30	19	*Payout ratio (%)*
Jumlah saham yang berhak atas dividen (lembar saham)	9.572.000.000	9.572.000.000	9.572.000.000	*Number of shares entitled to dividends (in sheet)*
Tanggal pengumuman	13 April 2020 *April 13, 2020*	2 April 2019 *April 2, 2019*	6 April 2018 *April 6, 2018*	*Date of announcement*
Tanggal pembayaran	29 April 2020 *April 29, 2020*	23 April 2019 *April 23, 2019*	27 April 2018 *April 27, 2018*	*Date of payment*

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang dan modal investasi antara lain dijelaskan melalui tabel berikut:

Information about investment activities, expansion, divestments, acquisitions, or debt and investment capital restructuring, among others, is explained through the following table:

Keterangan *Description*	Penjelasan *Explanation*
Investasi *Investment*	1. Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor PT Wijaya Karya Bitumen, yaitu sebanyak Rp757.575.758 dalam bentuk setoran tunai. *The Company had increased the authorized capital for its subsidiary, PT Wijaya Karya Bitumen, which amounted to Rp757.575.758 in cash.* 2. Perusahaan memberikan bantuan modal kerja anak perusahaannya, yaitu PT WEGE Solusi Proklamasi sebesar Rp116.000.000.000 dengan jangka waktu perjanjian 10 tahun berlaku sejak tanggal 28 September 2020. *The Company had provided working capital assistance for its subsidiary, namely PT Wege Solusi Proklamasi, amounting to IDR 116.000.000.000 with a 10-year period of agreement starting September 28, 2020.*
Ekspansi *Expansion*	Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi. *During 2020, the Company did not carry out expansion activities.*
Divestasi *Divestment*	Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi. *During 2020, the Company did not carry out divestment activities.*
Akuisisi *Acquisition*	Selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi. *During 2020, the Company did not carry out acquisition activities.*
Restrukturisasi Utang dan Modal *Capital and Debt Restructuring*	Selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal. *During 2020, the Company did not carry out debt restructuring transactions and/or capital restructuring.*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Employee and Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2020, Perusahaan belum pernah menjalankan program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Until 2020, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Ownership Program (MSOP) program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Actual Use of Proceeds from the Public Offering

Berdasarkan Prospektus tahun 2017, Perusahaan telah menetapkan penggunaan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:
    a. Sekitar 40% akan digunakan Perusahaan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan antara lain seperti fasilitas perkantoran dan terminal transportasi; dan infrastruktur sosial, antara lain seperti rumah sakit dan fasilitas pendidikan. Penyediaan ruang dalam hal ini dilakukan dengan cara mengelolalahan milik Pemerintah, instansi Pemerintah dan/atau Badan Usaha Milik Negara yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial. Perusahaan belum dapat mengungkapkan lebih rinci terkait penyediaan ruang tersebut di atas, karena saat ini masih dalam tahap perencanaan dan negosiasi.
    b. Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa:
        - Pembentukan Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang modular, sebagai salah satu bentuk strategi backward integration WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena pada saat ini Perusahaan masih dalam tahap perencanaan untuk menghitung keseluruhan nilai investasi tersebut;
        - Akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang geoteknik sebagai langkah strategi backward integration WEGE. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap due diligence dan negosiasi;

Based on the 2017 Prospectus, the Company has determined the overall use of funds to be obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering, for the following purposes:

1. *Around 70% (seventy percent) will be used for business development with the following details:*
    a. *Around 40% will be used by the Company to provide space for urban infrastructure such as office facilities and transportation terminals; and social infrastructure, such as hospitals and educational facilities. Provision of space in this case is done by managing Government property, Government agencies and/or State-Owned Enterprises related to the construction of urban infrastructure and social infrastructure. The company has not been able to disclose more details regarding the provision of space mentioned above, because currently it is still in the planning and negotiation stage.*
    b. *About 20% will be used for investment in the form of:*
        - *Establishment of the Company that has modular business activities, as a form of backward strategy for integration of WEGE. The company has not been able to disclose the value of the investment because at present the Company is still in the planning stage to calculate the overall value of the investment;*
        - *Acquisition of companies engaged in geotechnical engineering as a step in the strategy of backward integration of WEGE. The company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in the stage of due diligence and negotiation;*

- Investasi pengembangan pada PT WIKA Pracetak Gedung yang akan dilaksanakan melalui setoran modal. Perusahaan belum dapat mengungkapkan nilai investasi karena masih dalam tahap *pre-feasibility study*.

c. Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi antara lain seperti *tower crane*, *scaffolding*, *passenger hoist*, *placing boom* dan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) antara lain seperti Building Information Modelling (BIM) dan *enterprise system*. Pembelian alat produksi konstruksi dan TI ditujukan guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

2. Sisanya sebesar 30% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, meliputi modal kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi proyek-proyek konstruksi yang akan didapatkan oleh Perusahaan seperti pembayaran upah, pembayaran subkontraktor dan pemasok upah, pembayaran subkontraktor dan pemasok.

Di tahun 2020, Perusahaan telah menggunakan Rp555,16 miliar atau sebesar 68,55% dari total penerimaan dana penawaran umum sebesar Rp809,88 miliar. Penggunaan dana penawaran umum tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum di mana Perusahaan wajib melaporkan penggunaan dana tersebut secara berkala dengan waktu pelaporan per tanggal 30 Juni dan 31 Desember, melalui sistem pelaporan elektronik terintegrasi emiten dan perusahaan publik yaitu IDXNET.

- *Investment development at PT WIKA Pracetak Gedung that will be implemented through capital deposits. The company has not been able to disclose the value of the investment because it is still in the pre-feasibility study phase.*

c. *Approximately 10% will be used to purchase construction production equipment such as tower cranes, scaffolding, passenger hoist, placing boom and development of Information Technology (IT) systems such as Building Information Modeling (BIM) and enterprise systems. The purchase of construction production equipment and IT is intended to support the Company's business activities.*

2. *The remaining 30% will be used for the Company's working capital needs, including working capital needed to produce construction projects that will be obtained by the Company such as payment of wages, payment of subcontractors and suppliers of wages, payment of subcontractors and suppliers.*

In 2020, the Company has used Rp555.16 billion or 68.55% of the total proceeds from the public offering which amounted to Rp809.88 billion. The use of the proceeds from the public offering has been reported to the Financial Services Authority in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Proceeds from Public Offerings. The Company was required to report the use of these funds periodically, with the reporting period per June 30 and December 31, through the integrated electronic reporting system of issuers and public companies, namely IDXNET.

Adapun rincian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

The details of the report on the realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2020 could be seen in the following table.

Keterangan *Description*	Rencana *Plan*		Realisasi *Realization*	
	%	Nominal (jutaan rupiah/*million rupiah*)	%	Nominal (jutaan rupiah/*million rupiah*)
Pengembangan Usaha *Business Development*				
• Penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan, infrastruktur sosial, dan bangunan kepariwisataan *Provision of space for urban infrastructure, social infrastructure, and tourism buildings*	50,80%	411,419	32,47%	262.980
• Investasi berupa pengembangan entitas anak dan usaha konstruksi modular *Investments in the form of subsidiary and modular construction business development*	13,09%	106,013	0,00%	0
• Investasi alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem teknologi informasi *Investments in construction production equipment and information technology system development*	10,00%	80,988	9,97%	80.731
Modal Kerja *Working Capital*	26,11%	211,460	26,11%	211.452
Jumlah *Total*	**100,00%**	**809,880**	**68,55%**	**555.162**

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Explanation of the Fairness of the Transaction

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2020 tidak terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK nomor 30-SEOJK.04-2016.

The Company's material transaction information that contains conflicts of interest is defined as a transaction that contains differences in the interests of the Company with the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that could harm the Company due to improper pricing. The Company stated that during 2020 there was no Material Transactions or Affiliated Transactions which contained conflicts of interest as referred to in OJK's Circular Letter number 30-SEOJK.04-2016.

Adapun rincian, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi yang telah diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

The details, the nature of the relationship, and the types of material transactions with related parties that have been disclosed in the Company's financial statements for fiscal year 2020 are as follows:

Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir

Realization of transaction in the most recent year

No	Pihak-pihak yang Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Transaksi *Transaction*
1	PT Wijaya Karya Bitumen	Kepemilikan Sama Terkait *Common Ownership*	Setoran Modal *Equity Injection*
2	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan Sama Terkait *Common Ownership*	Utang Kas dan Non-Kas *Cash Loan dan Non Cash Loan*
3	PT Wege Solusi Proklamasi	Kepemilikan Sama Terkait *Common Ownership*	Utang Pemegang Saham *Shareholders' Loan*

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Company Policy related to the Review Mechanism for Transactions

Perseroan memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen.

The Company has a policy regarding transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are always carried out with due regard to the prudent principle, and have complied with the prevailing laws and regulations. In addition, material transactions shall also be decided by the Board of Commissioners Independently.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Compliance with Regulations and Related Provisions

Selama tahun 2020 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2020 there were no violations of the laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2020 there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Pada tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Adapun uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

In the current year, the Company has implemented new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period which began on January 1, 2020.

The description of changes in accounting policies adopted by the Company is as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*

- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";

- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".*

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, baik pada tahun buku maupun di tahun-tahun mendatang.

Material Issues that Would Affect Company's Business Continuity in the Current Year

Throughout 2020, there were no factors that had a significant effect on the Company's business continuity, either in the financial year or in the years to come.

Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang baik, sebagai bagian dari upaya mitigasi terhadap risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan sejumlah risiko utama dan upaya mitigasinya. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko, diketahui bahwa tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perusahaan berada di level *"Managed"*.

Management's Assessment of Matters with Significant Impact on Business Continuity

The Company has implemented a conducive risk management system, as part of efforts to mitigate potential risks. The company has identified a number of major risks and its mitigation. Based on the results of risk management evaluation, the maturity level of the Company's risk management implementation is at the "Managed" level.

Selain itu, manajemen juga telah memiliki sistem dan menerapkan proses *value creation*, di mana bagian terpenting yang dikaji pada setiap periode antara lain pengamatan tentang tren pasar secara sistematis, dikaji risiko dan peluangnya, termasuk pandangan-pandangan dalam sisi GCG, CSR, kekuatan perusahaan, proses bisnis, misi Perusahaan, bisnis model dan stakeholder sehingga Perusahaan memiliki nilai berkelanjutan, dimana Perusahaan dapat berkontribusi pada SDGs untuk kehidupan manusia yang lebih baik dan mencapai visinya. Pola tersebut menjamin hal-hal yang signifikan terhadap kelangsungan usaha dapat dimitigasi dan dimanfaatkan untuk pertumbuhan Perusahaan mencapai target-targetnya.

In addition, management has also implemented a system and value creation process. The most important parts in each period include systematic observations of market trends, assessed risks and opportunities, including perpsectives in GCG, CSR, strength, business processes, mission, business models and stakeholders. It is expected that the Company will earn sustainable values to contribute to the SDGs for a better life and achieve shared vision. This pattern ensures that significant matters to business continuity are possible to be mitigated and utilized for the Company's target achievement.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa tools asumsi dan prediksi sebagaimana dituangkan dalam model *value creation*.

Assumptions used by the Management to Conduct Assessment

In assessing the Company's business continuity in the future, several assumptions and prediction tools are used as outlined in the aforementioned value creation model.

ANALISA PELUANG DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Analysis of Opportunities and Challenges Faced by the Company

Peluang

1. Bonus demografi.
2. Kesadaran masyarakat akan lingkungan semakin menjadi tuntutan pasar.
3. Peningkatan kebutuhan akan ruang yang lebih mementingkan jaga jarak (*distancing*).
4. Peningkatan IRR pada setiap properti komersial semakin menuntut kebutuhan akan pelaksanaan konstruksi yang lebih cepat.

Tantangan

1. Kepemimpinan transformasional.
2. Teknologi ramah lingkungan yang terjangkau.
3. Produk dan market fit.
4. Penerapan DfMA (4.0).

Opportunities

1. *Demographic bonuses.*
2. *Public awareness of the environment is increasingly becoming a market demand.*
3. *The increasing needs for space where distancing is more important.*
4. *The increasing of IRR of any commercial property demands the need for faster construction operations.*

Challenges

1. *Transformational leadership.*
2. *Affordable environmentally friendly technology.*
3. *Products and market fit.*
4. *Implementation of DfMA (4.0).*

WIKA Gedung



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Jakarta Internasional Stadium

PENDAHULUAN

Introduction

Perusahaan berkomitmen untuk dapat mewujudkan kinerja unggul yang dipercaya pemangku kepentingan, dan agar dapat tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah aspek krusial yang harus diinternalisasikan dalam setiap kegiatan usaha. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan dinamika bisnis Perusahaan.

The Company upholds the commitment to achieve excellent performance in order to earn stakeholders' trust and to grow sustainably. Thus, to internalize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is crucial. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and appropriated to its business dynamic.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola Perusahaan, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku dan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

In the implementation of Corporate Governance, the Company refers to the applicable rules and regulations and committed to implement its principles to achieve the following objectives:

1. *Maximizing the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*
2. *Ensuring that the Company's management is professionally organized, transparent, and efficient;*
3. *Realizing independence in decision making related with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Carrying out business practices in line with GCG principles consistently.*

PENETAPAN STANDAR KUALITAS IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Standar implementasi GCG di Perusahaan khususnya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Standar penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Aspek Direksi;
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lainnya yang Antara Lain Meliputi Pelaporan Keberlanjutan dan Kemampuan Perusahaan Sebagai *Benchmark* dalam Bidangnya.

DETERMINATION OF QUALITY STANDARDS FOR THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GCG implementation standard in the Company specifically refers to the Regulation of the Minister for State Owned Enterprise Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE and the amendment to the Regulation of the Minister for State Owned Enterprise Number: PER-09/MBU/2012 July 6, 2012, and Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN. The GCG implementation standards include:

1. *Aspects of Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;*
2. *Aspects of Shareholders and GMS/Owners of Capital;*
3. *Board of Commissioners/Supervisory Board Aspects;*
4. *Aspects of the Board of Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency Aspects;*
6. *Other Aspects which Include, Among Others, Sustainability Reporting and the Company's Ability as Benchmarks in its Field.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Implementation of Corporate Governance

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham Perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment expected to provide benefits as follows:

1. *Reduce agency cost, which was a cost that shall be borne by the shareholders due to delegation of authority to the management;*
2. *Reduce the cost of capital;*
3. *Increase the value of the Company's shares in the long-term run;*

4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG;
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG;
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi;
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

4. *Create stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.*

Important factors in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal factors

1. *Supportive Corporate Culture for the implementation of GCG in the mechanism and work system of management within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Information disclosure for the public on the development and dynamics of the Company.*

External factors

1. *Proper legal system to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government to realize the commitment of Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that support the implementation of GCG in the community. Such system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operated and accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Transparansi, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini salah satunya dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan mengenai kinerja Perusahaan.
2. Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.
3. Responsibilitas, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap karyawan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

Consistently, the Company applied the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness with the following conditions:

1. *Transparency, i.e openness in the decision-making process, disclosing material and relevant information about the Company. The Company provides true, accurate, and timely information to all stakeholders. The Company believes that the principles of transparency has been implemented well and precisely to avoid the conflict of interest with various parties. This matter is specifically shown by the publication of financial information that has a significant impact on the performance of the Company.*
2. *Accountability, i.e the clarity of functions, implementation and accountability of the organs with the result that the management of the Company is implemented effectively. The organ of Corporate Governance has accountability principles with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. This could be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authority of each governance organ.*
3. *Responsibility, i.e conformity in business management related to rules and regulation and sound corporate principles. The form of corporate liability is indicated by compliance with applicable regulations, such as tax payments, industrial relations implementation, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and environmental protection through sustainable Corporate Social Responsibility programs.*

4. Independensi, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.

4. *Independency, i.e professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that was not in compliance with rules and regulations as well as sound corporate principles.*
5. *Fairness, i.e equality in fulfilling the rights of all shareholders based on sound corporate principles.*

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) menjadi landasan penerapan pengelolaan operasional Perusahaan. Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) serves as the Company's standard operational procedures. The objectives of the Company's GCG Guidelines are:

1. *Encourage the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions making and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to stakeholders;*
2. *Encourage and support the Company's development, resources, and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encourage the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Develope attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better Corporate culture.*

Untuk memaksimalkan implementasinya dan menyesuaikan dengan dinamika di industri, Perusahaan juga memiliki buku pedoman tersendiri yaitu *Code of Corporate Governance* (COCG). Pedoman yang disahkan berdasarkan Nomor: SK.01.09/WG.455/2018 ini mengatur implementasi GCG secara terperinci antar organ Perusahaan dan dengan pemangku kepentingan.

To maximize its implementation and adjust to the industry dynamics, the Company also formulated Code of Corporate Governance (COCG). The guideline which was ratified based on Number: SK.01.09/WG.455/2018 regulates the detailed implementation of GCG accross the Company's organs and stakeholders.

KEGIATAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Corporate Governance Implementation Activity 2020

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2020 antara lain:

1. Melaksanakan *Self Assesment* GCG Tahun Buku 2019 dan menindaklanjuti *Area of Improvement*.
2. Melaksanakan RUPST Tahun Buku 2019.
3. Menyusun dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
4. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
5. Melaksanakan dan menyusun Risalah terkait Rapat Direksi Manajemen (Radirman), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir).
6. Melaksanakan program CSR.
7. Implementasi prinsip tata kelola perusahan dengan baik berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Indepedensi, dan Kewajaran. Seperti mematuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan OJK sebagai Perusahaan terbuka.

Implementation of corporate governance conducted in 2020 is as follows:

1. *Carried out GCG assessment for Fiscal Year 2019 and followed up the Area of Improvement.*
2. *Held AGMS for Fiscal Year 2019.*
3. *Prepared and validated the Company's Corporate Plan and Budget (RKAP).*
4. *Prepared Financial Statements and Annual Report.*
5. *Held and prepared minutes of meeting for Board of Directors & Management Meeting (Radirman), Board of Directors Meeting (Radirsus), and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (RAKOMDIR).*
6. *Implemented CSR program.*
7. *Implemented the principles of good corporate governance based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Such as complying with the compliance aspect of OJK regulations as a limited company.*

PENILAIAN GCG

GCG Assessment

Dalam penilaian level implementasi GCG, Perusahaan mengacu pada ketentuan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 di mana penilaian yang dilaksanakan oleh auditor eksternal (BPKP) secara berkala selama 2 (dua) tahun sekali sedangkan tahun di mana tidak dilakukan penilaian oleh BPKP, dilaksanakan secara *self-assessment* dan menindaklanjuti *Area of Improvement*. Hasil *self-assessment* pada tahun buku 2019 yang dilaporkan pada tahun buku 2020 dapat dilihat di bawah ini.

In the assessment of GCG implementation, the Company refers to the provisions of the Ministry of SOE Secretary Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 where the assessment is undertaken by an external auditor (BPKP) periodically for 2 (two) years whereas the year in which BPKP did not conduct an assessment was carried out on a self-assessment basis to follow up the Area of Improvement. The results of the self-assessment in the fiscal year 2019 which reported in 2020 fiscal year could be seen below.

Hasil Penilaian GCG Tahun Buku 2019

GCG Assessment Result for Fiscal Year 2019

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Testing/Indicator/Parameter Aspects*	Bobot *Value*	Capaian Tahun Buku 2019 *Achievement of Fiscal Year 2019*		Predikat *Predicate*
		Skor *Score*	%	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan *Commitment towards implementation of Good Corporate Governance in sustainable manner*	7	6,01	85,86	Sangat Baik *Excellent*
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/capital owners*	9	7,69	85,46	Sangat Baik *Excellent*
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35	29,94	85,55	Sangat Baik *Excellent*
Direksi *Board of Directors*	35	30,99	88,53	Sangat Baik *Excellent*
Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information and transparency disclosure*	9	8,78	97,58	Sangat Baik *Excellent*
Aspek lainnya *Other aspects*	5	0,00	0,00	-
Skor Keseluruhan ***Total Score***	100	**83,41**	**83,41**	**Baik** ***Good***

Berdasarkan *self assessment* terhadap penerapan GCG pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk periode tahun buku 2019, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG. Perusahaan mencapai skor 83,41 dari skor maksimal 100 atau 83,41%. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Baik".

Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk periode tahun buku 2019, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG. Perusahaan mencapai skor 83,41 dari skor maksimal 100 atau 83,41%. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Baik".

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Implementation of OJK Recommendation

Pedoman tata kelola untuk Perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola Perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang harus diterapkan Perusahaan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola Perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Governance guidelines for public company includes five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that shall be applied by the Company when implementing governance principles. Such implementation refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number: 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of corporate governance guidelines in the Company during 2020 could be seen through the following table.

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah *Realized*	Belum *Unrealized*	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.*	√		Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS. *The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.* *The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.*	√		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	√		Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia. Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun. *Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.* *Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.*
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	√		Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/ investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia. *The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.*	√		Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.wikagedung.co.id dan web Bursa Efek Indonesia. *The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.wikagedung.co.id and website of Indonesia Stock Exchange.*
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.*	√		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual* dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan. *Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimization with regard to the capacity and size of the Company.*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	√		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode *self-assessment* seperti yang telah diatur dalam *Board Manual*. *The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	√		Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy of Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.*	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual* untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual – Term of Office of the Board of Commissioners.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.*	√		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. *The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.*
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.*	√		Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam *Board Manual*. *Stipulation of the Board of Directors' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	√		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	√		Direktur yang membidangi akuntasi atau keuangan di Perusahaan memiliki keahlian/ pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/ knowledge in accounting.*
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam *Board Manual* dilakukan secara *self-assessment* dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. *The policy of Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	√		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.*	√		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi. *The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.*
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has the policy to prevent insider trading.*	√		Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait *Insider Trading* yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam (*insider trading*) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perusahaan. *The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	√		Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan *whistleblower system*. *The Company has anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.*	√		Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa. *The Company has policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	√		Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. *The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Conduct.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	√		Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem *wistleblowing*. Secara rinci Sistem *Wistleblowing* dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini. *The Company has a policy of a Whistleblowing System as dislosed in this Annual Report.*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	√		Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk Perusahaan yang diatur dalam Dokumen Nomor: WIKA-HCE-IK-06.10 tanggal 3 Juli 2020 tentang Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. *Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company as stipulated in Document Number: WIKA-HCE-IK-06.10 dated July 3, 2020 concerning Work Instructions Proposal and Determination of Remuneration for the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associated Companies.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.*	√		Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan. Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK.* *Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.* *In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realization*		Penjelasan *Description*
		Sudah Realized	Belum *Unrealized*	
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.*	√		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. *Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.*

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

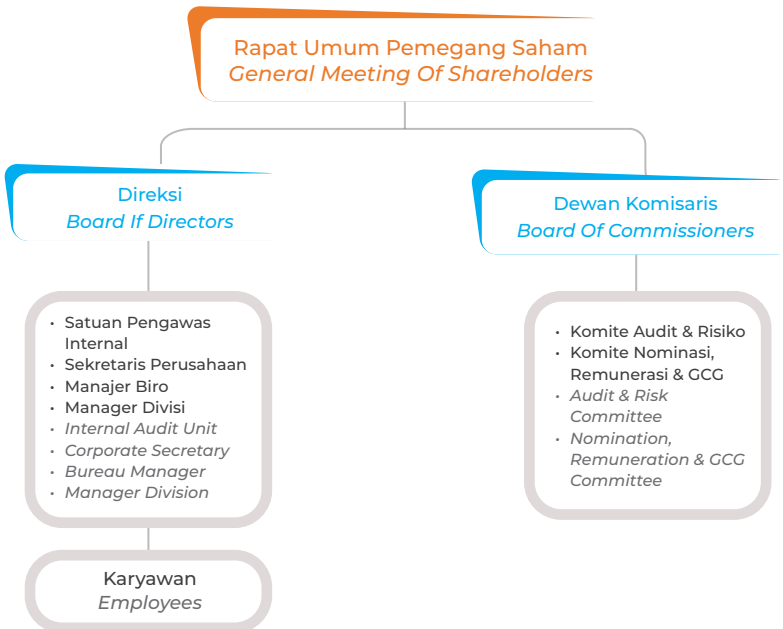
Corporate Governance Policy and Structure

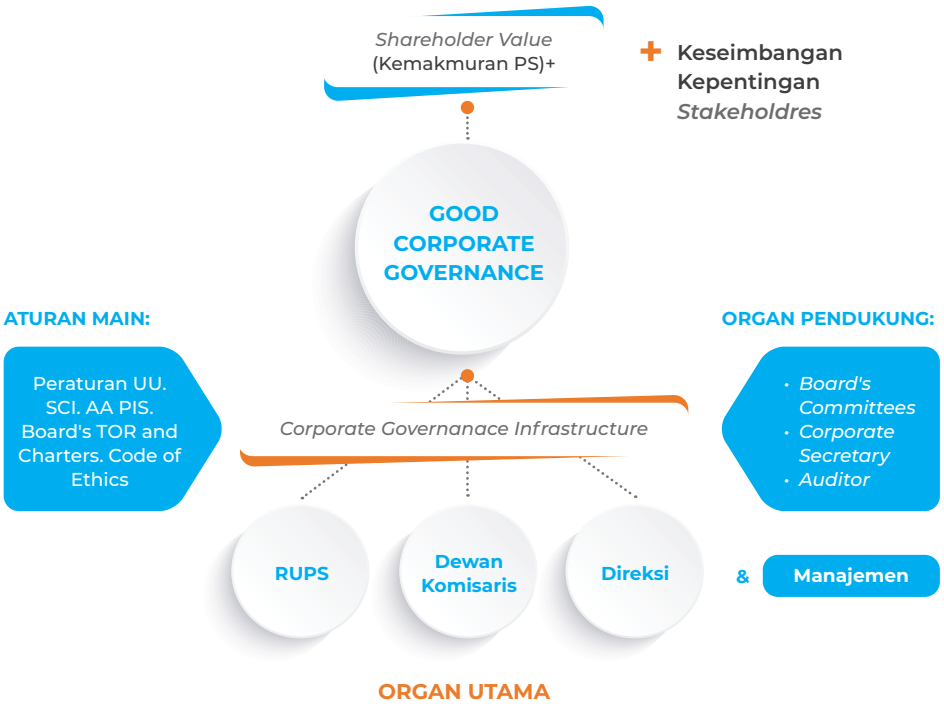
Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan, Perusahaan memberlakukan Pedoman *Tata Kelola Perusahaan COCG (Code Of Corporate Governance), Code of Conduct (CoC), Board Charter*, dan *Charter Audit Internal*, serta manajemen risiko dan kebijakan relevan lainnya

In order to support continuous implementation of Corporate Governance, the Company implements the Code of Governance, the Code of Conduct the Board Charter, the Internal Audit Charter, risk management and other relevant policies.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

Corporate Governance Structure refers to the Financial Services Authority Regulation Number: 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, Regulation of the Minister of State for SOE Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the State Owned Enterprises Institutions.





Dengan menyesuaikan pada Struktur Organisasi Perusahaan, struktur GCG berlaku sebagai pengatur keseimbangan dan integritas antar elemen, yang keseluruhannya bermuara untuk kemakmuran para Pemegang Saham.

By adjusting with the Company Organizational Structure, the GCG structure acts as a regulator to balance the elements and ensure their integrity for the Shareholders' prosperity.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) was the highest authority in the management structure of the Company and has restricted authority for the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions related to amendments to the Company's Articles of Association, appointed and dismissed Directors and Members of the Board of Commissioners, decided the distribution of duties and authority for Directors and other matters related to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perusahaan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtained all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

A. RUPS terdiri dari:
   a. RUPS Tahunan
   b. RUPS Luar Biasa
B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik.
C. RUPS Tahunan mengenai laporan tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun penutupan buku yang bersangkutan.
D. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

A. RUPS consists of:
   a. Annual GMS
   b. Extraordinary GMS
B. Annual GMS is held annually to approve the Annual Report, the profits distribution, or the determination of the Public Accounting Firm.
C. Annual GMS regarding annual report is held no later than six months after the fiscal year ended.
D. Extraordinary GMS could be held at any time in accordance with the needs for the benefit of the Company.

Wewenang RUPS

1. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak;
2. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perusahaan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya;

GMS Authority

1. Determine on issued shares in the form of cash and or in other forms, for instance fixed assets;
2. Authorize whether the shareholders and other creditors could use the bill rights as compensation of deposit liabilities on the stock price taken;

3. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan;
4. Menyetujui penambahan modal Perusahaan;
5. Memutuskan pengurangan modal Perusahaan;
6. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi;
7. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
8. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus;
9. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan;
10. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih;
11. Mengangkat anggota Dewan Komisaris;
12. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris;
13. Memutuskan dapat atau tidaknya Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
14. Mengangkat komisaris independen;
15. Mengangkat anggota Direksi;
16. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
17. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
18. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi;
19. Memutuskan tentang kewenangan DIreksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang;

3. Approve the repurchase of the issued shares;
4. Approve the capital increase of the Company;
5. Determine on a reduction of the Company's capital;
6. Validate the business plan proposed by the Board of Directors;
7. Determine on the use of net income, including the determination of the amount of the retained earning reserves;
8. Regulate the procedures for dividend included in the retained earning reserves;
9. Determine on the merger, acquisition, separation, submission in order for bankruptcy declaration, an extension of the time of the establishment, and the dissolution of the Company;
10. Determine the distribution of each Board of Directors' duties and authorities in case that the Board of Directors consists of two or more members;
11. Appoint member of the Board of Commissioners;
12. Establish the remuneration of the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners;
13. Determine whether or not the Board of Commissioners may conduct action of management of the Company in specific circumstances for a certain period;
14. Appoint an Independent Commissioner;
15. Appoint member of the Board of Directors;
16. Dismiss member of the Board of Directors at any time by stating the reason;
17. Revoke or ratify decision of the Board of Directors' temporary dismissal that stated by the Board of Commissioners;
18. Determine the provisions of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors;
19. Determine the authority of the Board of Directors to represent the Company in case that the Board of Directors consists of more than 1 person;

20. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
21. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.

20. Complied to switch the Company's assets, or use it as debt guarantees, that is more than 50% of the total Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not;

21. Approve whether the Board of Directors capable to apply for the Company's bankruptcy to the Court of Commerce.

PENYELENGGARAAN RUPS

GMS Implementation

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

To hold the GMS, the Company conducted series of preparatory processes from provided information regarding the time and place for the GMS to all Shareholders to distributed the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGMS") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Annual GMS (AGMS)

The AGMS held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. During the meeting, the Shareholders discussed the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku. Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perusahaan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

Plan and Implementation of the GMS

The AGMS and EGMS held in advance of careful planning and still adhere to the procedure guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 and Regulations concerning the Plan and Implementation of the GMS that substitutes the Regulation Number: 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated on January 17, 1996 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders which are not applicable any more. In the regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages commencing from the notification of the implementation of the GMS, the announcement of the GMS, the calling of the GMS, and the implementation of the GMS.

The Company complies with the latest GMS procedures and held a GMS with the following stages:

1. *The Company submit to the Financial Services Authority ("OJK") regarding to the planned implementation of the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement.*
2. *The Company conducts GMS announcements to shareholders through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of announcement and summons of the GMS.*
3. *The Company calls a GMS through Indonesian language newspapers that have national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS without taking into account the date of summons and the date of the GMS.*

4. Perusahaan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perusahaan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.

4. *The Company submits evidences of the announcement and call of the GMS to OJK no later than 2 (two) working days after the publication of the announcement and the call.*
5. *The Company announces a summary of the minutes of the GMS through Indonesian language newspapers with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and submits proof of its announcement to OJK no later than 2 (two) days work after being announced.*

Pemungutan Suara

Tata cara pemungutan suara yang dilakukan dalam pelaksanaan RUPS adalah secara lisan kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan" dengan prosedur sebagai berikut. Apabila terdapat peserta rapat yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam rapat. Perusahaan memberikan hak yang setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan jumlah, jenis, dan kelas saham yang dimiliki, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Voting

The voting procedure for the implementation of the GMS conducted in verbal act unless the Meeting Chairperson determined otherwise. Verbal voting done by "Lifting Hands" with the following procedures. Should there be a meeting participant whose attendance has been calculated in determining the quorum, but who was not in the meeting room at the time the voting conducted, then the person concerned deemed to approve all decisions made at the meeting. The company provides equal rights to all shareholders, regardless of the number, type, and class of shares held, except as determined in the Articles of Association of the Company.

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi Perusahaan, mekanisme pengambilan keputusan untuk mata acara rapat dan prosedur untuk menggunakan hak suara pemegang saham dalam mengajukan permintaan dan/atau komentar.

The GMS is led by one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesian. The GMS begins with first reading the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS would convey the conditions of the Company, the mechanism of decision making for the agenda of the meeting, and the procedure for using the voting rights of shareholders to submit requests and/or comments.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan

At the end of the discussion of each AGM agenda, the Chairperson of the GMS provides an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/

pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh ketua rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir.

responses and/or proposals on each meeting agenda. The Chairperson of the GMS or the Director appointed by the chairman of the meeting, answers or responds to the questions/notes of the shareholders present.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah rapat RUPS.

After all the questions answered and responded to, then a decision is made based on deliberation to reach consensus. Should deliberations for consensus be not reached, decision making would be carried out through voting. Voting is held verbally and only shareholders or their authorized proxies have the rights to cast votes. Every share gives the holder the rights to cast one vote. The Company has appointed an independent party, namely the Notary assisted by the Securities Administration Bureau in calculating and/or validating the vote and making minutes of the GMS meeting.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2020, dan RUPS Luar Biasa pada 28 Juli 2020 dan 15 Januari 2021.

*In 2020, the Company has held 3 (*three*) GMS, namely the Annual GMS for Fiscal Year 2019 which held on March 31, 2020 and Extraordinary GMS on July 28, 2020 and January 15, 2021*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 (31 MARET 2020)

Annual General Meeting of Shareholders (March 31, 2020)

Pemberitahuan pada Regulator *Notice to the Regulators*	Pengumuman RUPST *AGM Announcement*	Pemanggilan RUPST *AGM Call*	Penyelenggaraan RUPST *AGM Holding*	Hasil RUPST *AGM Result*
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 9 Maret 2020.	Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 26 Maret 2020.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Selasa, 31 Maret 2020 pukul 14.29 WIB bertempat di Mainhall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta dengan dihadiri oleh 7.140.838.669 saham atau setara dengan 74,601% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan pada tanggal 2 April 2020 melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yakni Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

Pemberitahuan pada Regulator ***Notice to the Regulators***	Pengumuman RUPST *AGM Announcement*	Pemanggilan RUPST *AGM Call*	Penyelenggaraan RUPST *AGM Holding*	Hasil RUPST *AGM Result*
The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	*The Company has submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Bisnis Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on March 9, 2020.*	*The Company has submitted the Calling of the General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Bisnis Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on March 26, 2020.*	*The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, March 31, 2020 at 14.29 WIB at the Mainhall of Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta with 7.140.838.669 shares attended or equivalent to 74,601% of the total shares issued by the Company.*	*Summary of the AGMS Results were announced on April 2, 2020 through advertisements in the Indonesian language daily newspapers namely Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.*

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2019

Agenda and Resolution of GMS 2019

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2019. *Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, the Report of the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2019, and Ratification of the Company's Financial Statements which ended Deecember 31, 2018.*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan tahun buku yang berakhir pada 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan yang berakhir pada 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 0018/2.1030/AU.1/03/0572-2/1/II/2020 tanggal 24-02-2020 (dua puluh empat Februari dua ribu dua puluh) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material". 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku laporan Perusahaan kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya. *1. Approved the Annual Report of the Company as stated by the Board of Directors regarding the condition and the course of the Company for the fiscal year ending 31-12-2019 (thirty-first December two thousand nineteen) including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company which ended on 31-12-2019 (thirty-first of December two thousand and nineteen) and ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 (two thousand nineteen) that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as published in report Number:* 0018/2.1030/AU.1/03/0572-2/1/II/202 *dated 24-02-2019 (the twenty-four of February two thousand and twenty) with "Unqualified Opinion".* *2. Fully acquitted discharged (volledig acquit et de charge) the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on 31-12-2019 (thirty-first December two thousand nineteen) as long as those actions are reflected in the Company's report except for fraud, embezzlement or other criminal acts..*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2019. *Determination of the Use of Company's Net Income for Fiscal Year 2019.*	1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) sebesar Rp451.658.136.234,- (empat ratus lima puluh satu miliar enam ratus lima puluh delapan juta seratus tiga puluh enam ribu dua ratus tiga puluh empat Rupiah), sebagai berikut: a. Sebesar 25% (tiga puluh persen) dari laba bersih atau senilai Rp112.914.534.059 (seratus dua belas miliar sembilan ratus empat belas juta lima ratus tiga puluh empat ribu lima puluh sembilan Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas). b. Sebesar 5% (lima persen) dari laba bersih atau senilai Rp.22.000.000.000 (dua puluh dua miliar Rupiah) dialokasikan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perusahaan Terbatas. c. Sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari laba bersih atau senilai Rp316.746.602.176 (tiga ratus enam belas miliar tujuh ratus empat puluh enak juta enam ratus dua ribu seratus tujuh puluh enam Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya. 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi mengenai jadwal dan tata cara pembagian Dividen tunai termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham sesuai POJK 32/2014 Pasal 34 Ayat 1 huruf l juncto Pasal 36. *1. Approved the Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year ended 31-12-2019 (thirty-first of December two thousand and nineteen) amounted to Rp451.658.136.234 (four hundred fifty one billion six hundred fifty eight million one hundred thirty six thousand two hundred and thirty four Rupiah) as follows:* *a. Approximately 25% (twenty five percent) of net profit or a total of Rp112.914.534.059 (one hundred and twelve billion nine hundred fourteen million five hundred thirty four thousand and fifty nine Rupiah) is determined as a dividend for the fiscal year 2019 (two thousand nineteen).* *b. Approximately 5% (five percent) of net profit or Rp22,000,000,000 (twenty two billion Rupiah) is allocated as a mandatory reserve in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.* *c. Approximately 70% (seventy percent) of net profit or equivalent to Rp316.746.602.176 (three hundred sixteen billion seven hundred forty million six hundred two thousand one hundred seventy six Rupiah) is determined as unappropriated reserves.* *2. Granting power of attorney to the Company's Board of Directors regarding the procedure for the distribution of cash dividends including rounding up dividend payments per share in accordance with POJK 32/2014 Article 34 Paragraph 1 letter l juncto Article 36.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
3.	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. *Appointment of a Public Accountant/ Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020.*	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Risiko dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk: 1. Melakukan seleksi sampai dengan penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). 2. Menetapkan besaran imbalan jasa audit, *Out of Pocket Expenses (OPE)* dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit. 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan karena sebab apapun berdasarkan Ketentuan dan Peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit dan *Out of Pocket Expenses (OPE).* *Granted power and authority to the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit and Risk Committee by first obtaining approval from the majority shareholder:* *1. Conduct selection until the appointment of Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 (two thousand twenty).* *2. Determine the amount of audit fee, Out of Pocket Expenses (OPE) and other appointment requirements, by taking into account the fairness and scope of audit.* *3. Appoint a substitute public accounting firm and determine the conditions and requirements for the appointment, if the appointed Public Accounting Firm cannot carry out its duties to complete the Audit of the Company's Financial Statements for any reason based on the Terms and Regulations, including not reaching agreement on the amount of audit fees and Out of Pocket Expenses (OPE).*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
4.	Persetujuan Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham. *Approval of the Amendment Plan for the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares.*	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham tersebut menjadi sebagai berikut: 1. Untuk kegiatan terkait penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial, yang semual direncanakan sebesar 40% (empat puluh persen), Perusahaan mengusulkan untuk mengubah besarannya menjadi kurang lebih 51% (lima puluh satu persen); 2. Untuk kegiatan investasi berupa pembentukan JV, akuisisi Perusahaan dan pengembangan Entitas Anak, yang semula direncanakan sebesar 20% (dua puluh persen), Perusahaan mengusulkan untuk mengubah besarannya menjadi kurang lebih 13% (tiga belas persen). 3. Untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem IT, Perusahaan tidak memiliki usulan perubahan atau dengan kata lain besarannya tetap sesuai rencana awal, yaitu sebesar 10% (sepuluh persen). 4. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka sisanya yang diperuntukkan sebagai Modal Kerja, berubah besarannya menjadi kurang lebih sebesar 26% (dua puluh enam persen). *Approved the changes in the use of proceeds from the initial public offering of shares as follows:* *1. For activities related to provision of space for urban infrastructure and social infrastructure, which are all planned at 40% (forty percent), the Company proposes to change the amount to approximately 51% (fifty one percent);* *2. For investment activities in the form of JV formation, company acquisition and subsidiary development, which was originally planned at 20% (twenty percent), the Company proposes to change the amount to approximately 13% (thirteen percent).* *3. For the purchase of construction production equipment and IT system development, the Company does not have any proposed changes or in other words the amount remains according to the original plan, which is 10% (ten percent).* *4. Based on the aforementioned matters, the remaining amount designated as Working Capital changes the amount to approximately 26% (twenty six percent).*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
5.	Penetapan Gaji/ Honorarium, Remunerasi, dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun 2019. *Determination of Salary/Honorarium, Remuneration, and Benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020, and Tantiem for all Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019.*	1. Menyetujui memberikan Wewenang dan Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). *1. Grant Authority and Power to the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2019 fiscal year (two thousand nineteen), as well as determine the honorarium, benefits and other facilities for members of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year (two thousand twenty);* *2. Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the majority shareholders to determine the amount of tantiem for fiscal year 2018 (two thousand eighteen), and determine salaries, benefits and other facilities for the Directors for the 2019 fiscal year (two thousand nineteen).*
6.	Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN. *Enactment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services in SOE.*	Menyetujui pengukuhan Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. *Grant the enactment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services in SOE.*

<table>
<tr><th>No.</th><th>Mata Acara
Agenda</th><th>Keputusan Rapat
GMS Resolution</th></tr>
<tr><td>7.</td><td>Perubahan Pengurus Perusahaan dan/ atau Perubahan Nomenklatur Jabatan.

Changes on the Company's Management and/ or the Change of Departmental Nomenclature Changes.</td><td>Menyetujui perubahan pengurus dan perubahan nomenklatur jabatan Direksi Perusahaan sebagai berikut:
1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perusahaan:
a. Saudari DINI YULIANTI sebagai Komisaris
b. Saudara NUR AL FATA sebagai Direktur Human Capital, Investasi dan Pengembangan
terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut.

<table>
<tr><th>No.</th><th>Semula</th><th>Menjadi</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Direktur Utama
President Director</td><td>Direktur Utama
President Director</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Direktur HC, Investasi dan Pengembangan
Director HC, Investment and Development</td><td>Direktur Teknik dan Pengembangan
Director of Technical and Development</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Direktur Operasi 1
Director of Operations 1</td><td>Direktur Operasi 1
Director of Operations 1</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Direktur Operasi 2
Director of Operations 2</td><td>Direktur Operasi 2
Director of Operations 2</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Direktur Keuangan
Director of Finance</td><td>Direktur Keuangan, HC, Manajemen Risiko
Director of Finance, HC, Risk Management</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
		3. Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perusahaan, sebagai berikut: a. Saudara ACHMAD FADLI KARTAJAYA sebagai Komisaris b. Saudara Mochamad Yusuf sebagai Direktur Operasi 2 pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 (lima) Tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi: **DEWAN KOMISARIS:** a. Saudara DESTIAWAN SOEWARDJONO sebagai Komisaris Utama; b. Saudara YULIANTO sebagai Komisaris; c. Saudara RIDWAN ABDUL MUTHALIB sebagai Komisaris; d. Saudara AHMAD FADLI KARTAJAYA sebagai Komisaris; e. Tuan ADJI FIRMANTORO sebagai Komisaris Independen; **DIREKSI:** a. Saudara NARIMAN PRASETYO sebagai Direktur Utama; b. Saudara DJAKA NUGRAHA sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan; c. Saudara RUDI HARTONO sebagai Direktur Operasi 1; d. Saudara MOCHAMAD YUSUF sebagai Direktur Operasi 2; e. Tuan SYAILENDRA OGAN sebagai Direktur Keuangan, HC, dan Manajemen Risiko; 5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

<table>
<tr><th>No.</th><th>Mata Acara
Agenda</th><th>Keputusan Rapat
GMS Resolution</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
Grant the changes in the management and changes in the nomenclature of the positions of the Company's Directors as follows:
1. Honorably dismissed these names below as the management of the Company:
a. Mrs. Dini Yulianti as Commissioner
b. Mr. Nur Al Fata as Director of Human Capital, Investment and Development
as of the closing of the Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by those concerned while serving as Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company
2. Change the nomenclature of the positions of the members of the Board of Directors as follows.
<table>
<tr><th>No.</th><th>Semula</th><th>Menjadi</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Direktur Utama
President Director</td><td>Direktur Utama
President Director</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Direktur HC, Investasi dan Pengembangan
Director HC, Investment and Development</td><td>Direktur Teknik dan Pengembangan
Director of Technical and Development</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Direktur Operasi 1
Director of Operations 1</td><td>Direktur Operasi 1
Director of Operations 1</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Direktur Operasi 2
Director of Operations 2</td><td>Direktur Operasi 2
Director of Operations 2</td></tr>
<tr><td>5.</td><td>Direktur Keuangan
Director of Finance</td><td>Direktur Keuangan, HC, Manajemen Risiko
Director of Finance, HC, Risk Management</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *GMS Resolution*
		3. Appointed the name below as the Company's Management, as follows: *a. Mr. AHMAD FADLI KARTAJAYA as Commissioner* *b. Mr. MOCHAMAD YUSUF as Director of Operations 2* *the appointment of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors shall be effective as of the closing of this GMS and end until the closing of the 5th (five) Annual GMS since the appointment of the concerned and no later than 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the field of market capital and without reducing the right of the GMS to dismiss at any time.* *4. With the dismissal and appointment of the Members of the Board of Commissioners and Directors, the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company becomes as follows:* ***BOARD OF COMMISSIONERS:*** *a. Mr. DESTIAWAN SOEWARDJONO as President Commissioner;* *b. Mr. YULIANTO as Commissioner;* *c. Mr. RIDWAN ABDUL MUTHALIB as Commissioner;* *d. Mr. AHMAD FADLI KARTAJAYA as Commissioner;* *e. Mr. ADJI FIRMANTORO as Independent Commissioner;* ***BOARD OF DIRECTORS:*** *a. Mr. NARIMAN PRASETYO as President Director;* *b. Mr. DJAKA NUGRAHA as Director of Technic and Development;* *c. Mr. RUDI HARTONO as Director of Operations 1;* *d. Mr. MOCHAMAD YUSUF as Director of Operations 2;* *e. Mr. SYAILENDRA OGAN as Director of Finance, HC, and Risk Management;* *5. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Management of the Company to the Ministry of Law and the Republic of Human Rights Indonesia in accordance with applicable regulations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (28 JULI 2020)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (July 28,2020)

Pemberitahuan pada Regulator *Notice to the Regulators*	Pengumuman RUPSLB *EGMS Announcement*	Pemanggilan RUPSLB *EGMS Call*	Penyelenggaraan RUPSLB *EGMS Holding*	Hasil RUPSLB *EGMS Result*
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 20 Juni 2020.	Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 6 Juli 2020.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada hari Selasa, 28 Juli 2020 pukul 14.17 WIB bertempat di Mainhall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta dengan dihadiri oleh 7.446.689.861 saham atau setara dengan 77,97% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan pada tanggal 30 Juli 2020 melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yakni Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

Pemberitahuan pada Regulator *Notice to the Regulators*	Pengumuman RUPSLB *EGMS Announcement*	Pemanggilan RUPSLB *EGMS Call*	Penyelenggaraan RUPSLB *EGMS Holding*	Hasil RUPSLB *EGMS Result*
The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	*The Company has submitted an Announcement regarding the planned Extraordinary General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Media Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on June 20, 2020.*	*The Company has submitted the Calling of the Extraordinary General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Bisnis Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on July 6, 2020.*	*The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, July 28, 2020 at 14.17 WIB at the Mainhall of Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta with 7.446.689.861 shares attended or equivalent to 77,97% of the total shares issued by the Company.*	*Summary of the AGMS Results were announced on July 3, 2020 through advertisements in the Indonesian language daily newspapers namely Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.*

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Agenda and Resolution of EGMS

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *EGMS Resolution*
	Perubahan Pengurus Perusahaan dan Perubahan Nomenklatur Jabatan *Changes on the Company's Management and/ or the Change of Departmental Nomenclature Changes.*	Menyetujui Perubahan Pengurus Perusahaan dan/atau Perubahan Nomenklatur Jabatan, sebagai berikut: 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Destiawan Soewardjono sebagai Komisaris Utama, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 terhitung sejak tanggal 5 Juni 2020, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: a. Sdr. Ridwan Abdul Muthalib sebagai Komisaris; b. Sdr. Adji Firmantoro sebagai Komsiaris Independen; Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 3. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Rudy Hartono sebagai Direktur Operasi 1, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 terhitung sejak tanggal 8 Juni 2020, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Direksi Perusahaan *Grabt the changes in the management of the company and/or changes in nomenclature of positions, as follows:* *1. Confirming the dismissal with respect Br. Destiawan Soewardjono as President Commissioner, who was appointed based on the Resolution of the Annual GMS for the 2019 Financial Year starting from June 5, 2020, with his gratitude for the contribution of energy and thoughts given by him during his tenure as a Member of the Company's Board of Commissioners.* *2. To honorably dismiss the names as follows:* *a. Mr. Ridwan Abdul Muthalib as Commissioner;* *b. Mr. Adji Firmantoro as Independent Commissioner;* *as of the closing of the Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by those concerned while serving as Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company* *3. Confirming the dismissal with respect Mr. Rudy Hartono as Director of Operations 1, who was appointed based on the Resolution of the Annual GMS for the 2019 Financial Year starting from June 8, 2020, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by him during his tenure as a Member of the Company's Board of Directors*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *EGMS Resolution*
		4. Pemberian pembebasan tanggung jawab secara penuh (acquit et de charge) kepada nama-nama tersebut di bawah ini: a. Saudara Destiawan Soewardjono sebagai Komisaris Utama; b. Saudara Ridwan Abdul Muthalib sebagai Komisaris; c. Saudara Adji Firmantoro sebagai Komisaris Independen; d. Saudara Rudy Hartono sebagai Direktur Operasi 1 akan diberikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya sesuai dengan masa jabatan yang bersangkutan. 5. Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: a. Saudara Sugeng Rochadi sebagai Komisaris Utama; b. Saudara Bambang Pramujo sebagai Komisaris; c. Saudara Joseph Prajogo sebagai Komisaris Independen; Terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ada keputusan lain serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegan Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Mengangkat Saudara Bagus Tri Setyana sebagai Direktur Operasi 1 terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ada keputusan lain serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *4. Granting full release of responsibility (acquit et de charge) to the names mentioned below:* *a. Mr. Destiawan Soewardjono as President Commissioner;* *b. Mr. Ridwan Abdul Muthalib as Commissioner;* *c. Mr. Adji Firmantoro as Independent Commissioner;* *d. Mr. Rudy Hartono as Director of Operations 1* *will be given at the next Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the term of office concerned.* *5. To appoint the following names as Management of the Company:* *a. Mr. Sugeng Rochadi as President Commissioner;* *b. Mr. Bambang Pramujo as Commissioner;* *c. Mr. Joseph Prajogo as Independent Commissioner;* *As from the closing of this General Meeting of Shareholders, for the term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, provided that in the future there are other decisions and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time.* *6. To appoint Mr. Bagus Tri Setyana as Director of Operations 1 as of the closing of this General Meeting of Shareholders, for a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, provided that in the future there are other decisions and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time. time.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *EGMS Resolution*
		7. Pengangkatan Komisaris Utama sebagaimana dimaksud pada angka 5 di atas, baru dapat melaksanakan tugasnya setelah diperolehnya Persetujuan Internal Pemegang Saham Mayoritas. 8. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: a. Saudara Sugeng Rochadi sebagai Komisaris Utama; b. Saudara Yulianto sebagai Komisaris; c. Saudara A. Fadli Kartajaya sebagai Komisaris; d. Saudara Bambang Pramujo sebagai Komisaris; e. Saudara Joseph Prajogo sebagai Komisaris Independen. Direksi: a. Saudara Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama; b. Saudara Djaka Nugraha sebagai Direktur Teknik & Pengembangan c. Saudara Bagus Tri Setyana sebagai Direktur Operasi 1; d. Saudara Mochamad Yusuf sebagai Direktur Operasi 2; e. Saudara Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Resiko. *7. The appointment of the President Commissioner as referred to in number 5 above, can only carry out his duties after obtaining Internal Approval for Majority Shareholders.* *8. With the dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:* *Board of Commissioners:* *a. Mr. Sugeng Rochadi as President Commissioner;* *b. Mr.Yulianto as Commissioner;* *c. Mr. A. Fadli Kartajaya as Commissioner;* *d. Mr. Bambang Pramujo as Commissioner;* *e. Mr. Joseph Prajogo as Independent Commissioner.* *Directors:* *a. Mr. Nariman Prasetyo as President Director;* *b. Mr. Djaka Nugraha as Director of Engineering & Development* *c. Mr. Bagus Tri Setyana as Director of Operation 1;* *d. Mr. Mochamad Yusuf as Director of Operation 2;* *e. Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital & Risk Management.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *EGMS Resolution*
		9. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan Hak Substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *9. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Management of the Company to the Ministry of Law and the Republic of Human Rights Indonesia in accordance with applicable regulations.*

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyarawah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut.

Decision Making and Follow-Up to AGMS and EGMS Decisions

All decisions of the Extraordinary GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realized as follows.

Kehadiran RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020

RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020 dihadiri oleh 7.446.689.861 saham atau setara dengan 77,797% dari seluruh jumlah saham. Lebih dari 50% atau 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Luar Biasa serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Attendance of the Extraordinary GMS for Fiscal year 2020

The Extraordinary GMS held on July 28, 2020 was attended by 7,446,689,861 shares or equivalent to 77.797% of the total shares. More than 50% or 1/2 part of the total shares have been present so that they have met the requirements of the Extraordinary GMS quorum and are legitimate and entitled to make legitimate decisions and bind the presence of the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (15 JANUARI 2021)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (January 15,2021)

Pemberitahuan pada Regulator *Notice to the Regulators*	Pengumuman RUPSLB *EGMS Announcement*	Pemanggilan RUPSLB *EGMS Call*	Penyelenggaraan RUPSLB *EGMS Holding*	Hasil RUPSLB *EGMS Result*
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.	Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Kontan, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 9 Desember 2020.	Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia, serta mengunggah pada situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 24 Desember 2020.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada hari Jumat, 15 Januari 2021 pukul 09:27 WIB bertempat di Best Western Premier The Hive, Jakarta dengan dihadiri oleh 7.305.434.471 saham atau setara dengan 76,32% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.	Ringkasan Hasil RUPST diumumkan pada tanggal 19 Januari 2021 melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yakni Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

Pemberitahuan pada Regulator *Notice to the Regulators*	Pengumuman RUPSLB *EGMS Announcement*	Pemanggilan RUPSLB *EGMS Call*	Penyelenggaraan RUPSLB *EGMS Holding*	Hasil RUPSLB *EGMS Result*
The Company has issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.	*The Company has submitted an Announcement regarding the planned Extraordinary General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Kontan, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on December 9, 2020.*	*The Company has submitted the Calling of the Extraordinary General Meeting of Shareholders to Shareholders through advertisements in 1 (one) Indonesian language newspaper and national circulation, namely Bisnis Indonesia, and uploaded on the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on December 24, 2020.*	*The Annual General Meeting of Shareholders was held on Friday, January 15, 2020 at 09:27 WIB at Best Western Premier The Hive, Jakarta with 7,305,434,471 shares attended or equivalent to 76.32% of the total shares issued by the Company.*	*Summary of the AGMS Results were announced on January 19, 2021 through advertisements in the Indonesian language daily newspapers namely Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.*

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Agenda and Resolution of Extraordinary GMS

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *EGMS Resolution*
	1. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan terhadap ketentuan POJK 15 Tahun 2020 dan POJK 16 Tahun 2020. 2. Menyetujui untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan atau Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada Butir 1 di atas. 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama Perseroan atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini ke dalam suatu Akta Notaris, termasuk namun tidak terbatas memberitahukan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan/atau melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Yulianto sebagai Komisaris, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Pemberian pembebasan tanggung jawab secara penuh (acquit et de charge) kepada Sdr. Yulianto akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya sesuai dengan masa jabatan yang bersangkutan. 3. Mengangkat Sdr. Ance sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ada keputusan lain serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikansewaktu-waktu. 4. Mengalihkan Penugasan Sdr. Ir. Djaka Nugraha dari semula Direktur Teknik & Pengembangan menjadi Direktur Quality, Health, Safety, & Environment, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada saat pengangkatannya. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Pengurus PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk adalah sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS : a. Tuan Ir. Sugeng Rochadi sebagai Komisaris Utama b. Tuan Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris c. Tuan Ir. Bambang Pramujo sebagai Komisaris d. Tuan Joseph Prajogo sebagai Komisaris Independen e. Tuan Ance sebagai Komisaris Independen *DIREKSI :* a. Tuan Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama b. Tuan Ir. Djaka Nugraha sebagai Direktur Quality Health, Safety, & Environment c. Tuan Bagus Tri Setyana sebagai Direktur Operasi 1 d. Tuan Ir. Mochamad Yusuf sebagai Direktur Operasi 2 e. Tuan Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko. 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Perubahan Pengurus, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan Rapat *EGMS Resolution*
	1. Approve to adjust the Articles of Association of the Company to the provisions of POJK 15 of 2020 and POJK 16 of 2020. *2. Approve to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with Amendments or Adjustments as referred to in Point 1 above.* *3. Approve to grant power and authority to the President Director or one members of the Board of Directors with the substitution right to carry out all actions in connection with the resolution of Meeting Agenda into a Notarial Deed, including but not limited to notifying changes to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and/or take all necessary actions in connection with the resolution of this Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations.*	*1. Honorably dismissed Mr. Yulianto as Commissioner, who was appointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2019, from the closing of this Meeting with gratitude for his contribution while serving as a Member of the Board of Commissioners.* *2. Granting full release of responsibility (acquit et de charge) to Mr. Yulianto at the next Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the term of office concerned.* *3. To appoint Mr. Ance as an Independent Commissioner as of the closing of this Meeting, for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, provided that there will be other decisions and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.* *4. Changing Mr. Ir. Djaka Nugraha's position from Director of Engineering & Development to Director of Quality, Health, Safety, & Environment, continuing his remaining term of office in accordance with the General Meeting of Shareholders Resolutions at the time of his appointment.* *5. With the dismissal and appointment of the Board of Commissioners and Directors, the Management composition of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is as follows:* *BOARD OF COMMISSIONERS :* *a. Mr. Ir. Sugeng Rochadi as President Commissioner* *b. Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Commissioner* *c. Mr. Ir. Bambang Pramujo as Commissioner* *d. Mr. Joseph Prajogo as Independent Commissioner* *e. Mr. Ance as Independent Commissioner* *DIRECTORS:* *a. Mr. Nariman Prasetyo as President Director* *b. Mr. Ir. Djaka Nugraha as Director of Quality Health, Safety, & Environment* *c. Mr. Bagus Tri Setyana as Director of Operations 1* *d. Mr. Ir. Mochamad Yusuf as Director of Operations 2* *e. Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital and Risk Management.* *6. Grant power and authority to the President Director or to one member of the Board of Directors with substitution right to take all necessary actions in connection with the meeting resolution for Management Change, in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in a separate Notarial Deed and notify the Board of Directors and Board of Commissioners' composition to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.*

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyarawah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut.

Kehadiran RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2021 dihadiri oleh 7.305.434.471 saham atau setara dengan 76,32% dari seluruh jumlah saham. Lebih dari 50% atau 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Luar Biasa serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

Decision Making and Follow-Up to AGMS and EGMS Decisions

All decisions of the Extraordinary GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realized as follows.

The Attendance of the Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS held on January 15, 2021 was attended by 7,305,434,471 shares or equivalent to 76.32% of the total shares. More than 50% or 1/2 part of the total shares have been present so that they have met the requirements of the Extraordinary GMS quorum and are legitimate and entitled to make legitimate decisions and bind the presence of the GMS.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Realization of Previous Year's GMS Resolution

No.	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 *Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2018*	Tindak Lanjut/Realisasi *Follow-up/Realization*
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir 31-12-2018. *Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, the Report of the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2018, and Ratification of the Company's Financial Statements which ended 31-12-2018.*	Telah terealisasi. *Has been realized.*
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2018. *Determination of the Use of Company's Net Income for Fiscal Year 2018.*	Telah terealisasi. *Has been realized.*
3.	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019.*	Telah terealisasi. *Has been realized.*
4.	Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi, dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun 2018. *Determination of Salary/Honorarium, Remuneration, and Benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019, and Tantiem for all Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018.*	Telah terealisasi. *Has been realized.*
5.	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. *Changes on Company's Articles of Association*	Telah terealisasi. *Has been realized.*
6.	Perubahan Pengurus Perusahaan. *Changes on the Company's Management.*	Telah terealisasi. *Has been realized.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside of supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners was one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan meliputi anggaran untuk:

a. Rencana Kerja Rutin Dewan Komisaris;
b. Biaya diklat/mengikuti seminar-seminar;
c. Biaya perjalanan dinas dalam dan luar negeri;
d. Rencana Kerja Organ Pendukung Dewan Komisaris;

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is required to prepare the Work Plan and Annual Budget (RKAP) of the Board of Commissioners which is an integral part of the Company's RKAP, which includes:

a. The Board of Commissioners Routine Work Plan;
b. Cost of training/seminar attendance;
c. Domestic and foreign official travel expenses;
d. Work Plan of Supporting Organs of the Board of Commissioners;

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners' Members

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.

The Company has severals criteria for prospective members of the Board of Commissioners referring to the Ministry of BUMN Regulation Number: PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012, including:

1. Good integrity and morals;
2. Physical and spiritual health;
3. Able to execute legal actions;
4. Have never been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination;
5. Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;
6. Possess sufficient knowledge in the business field of the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Composition

A. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 31 Maret 2020

Based on the Resolution of the AGMS for the 2019 Fiscal Year, dated 31 March 2020

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
1	Destiawan Soewardjono	Komisaris Utama *President Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2018. - Akta Nomor 85 tanggal 26 Maret 2018. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 26 2018.* - *Deed Number 85, dated March 26 2018.*
2	Yulianto	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019 - Akta Nomor 27 tanggal 21 Maret 2019. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 21, 2019.* - *Deed Number 27, March 21, 2019.*
3	Ridwan Abdul Muthalib	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019 - Akta Nomor 27 tanggal 21 Maret 2019. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 21, 2019.* - *Deed Number 27, March 21, 2019.*
4	Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 - Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 31, 2020.* - *Deed Number 16, April 9, 2020.*
5	Adji Firmantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.022/2017 tanggal 27 Juni 2017. - Akta Nomor 17 tanggal 13 Juli 2017. - *Appointed based on the Decision of Shareholders Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.022/2017 dated 27 June 2017.* - *Deed Number 17, July 13 2017.*

B. Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020

Based on the Resolution of the EGMS dated 28 July 2020

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
1	Sugeng Rochadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 - *Appointed based on the resolution of the EGMS on July 28, 2020* - *Deed Number 7, August 10, 2020*

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
2	Yulianto	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019. - Akta Nomor 27 tanggal 21 Maret 2019. - *Appointed based on the resolution of the EGMS on March 21, 2019* - *Deed Number 27, March 21, 2019*
3	Bambang Pramujo	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 - *Appointed based on the resolution of the EGMS on July 28, 2020* - *Deed Number 7, August 10, 2020*
4	Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 - Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020 - *Appointed based on the resolution of the AGMS on March 31, 2020* - *Deed Number 16, April 9, 2020*
5	Joseph Prajogo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020. - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 - *Appointed based on the resolution of the EGMS on July 28, 2020* - *Deed Number 7, August 10, 2020*

C. Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021

Based on the Resolution of the EGMS dated 15 January 2020

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
1	Sugeng Rochadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 - *Appointed based on the resolution of the EGMS on July 28, 2020* - *Deed Number 7, August 10, 2020*
2	Bambang Pramujo	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 - *Appointed based on the resolution of the EGMS on July 28, 2020* - *Deed Number 7, August 10, 2020*
3	Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris *Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 - Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020 - *Appointed based on the resolution of the AGMS on March 31, 2020* - *Deed Number 16, April 9, 2020*

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
4	Joseph Prajogo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 - *Appointed based on the resolution of the EGMS on July 28, 2020* - *Deed Number 7, August 10, 2020*
5	Ance	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021. - Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021 - *Appointed based on the resolution of the EGMS on January 15, 2021* - *Deed Number 8, January 8, 2021*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Independence

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners appointed based on applicable provisions in the Company by assessed the qualifications and requirements, especially in terms of independencies. The Board of Commissioners declared their independency status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Sugeng Rochadi	A. Fadli Kartajaya	Bambang Pramujo	Joseph Prajogo	Ance
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*	√	√	√	√	√

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Sugeng Rochadi	A. Fadli Kartajaya	Bambang Pramujo	Joseph Prajogo	Ance
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Do not have shares directly or indirectly with the Company*	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.*	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.*	√	√	√	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. *Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.*	√	√	√	√	√

Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Independent Commissioner

The appointment of Independent Commissioners is regulated in Financial Services Authority Regulation Number: 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or Indonesia Stock Exchange Regulations in Bapepam Regulation No.IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No.IA Kep.-305/BEJ/ 07-2004. The Independent Commissioner is responsible tor oversee and represent the interests of minority shareholders.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pemenuhannya

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Untuk mempersiapkan keberadaan Anggota Komisaris Independen, maka sejalan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 agustus 2011 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut.

Appointment Criteria of Independent Commissioners and its Fullfillment

The company realizes the importance of independent member of the Board of Commissioners. To prepare its appoinment, in line with the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU.2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN), the Company defines Independent Commissioners as follows.

Kriteria Komisaris Independen *Independent Commissioner Criteria*	Joseph Prajogo	Ance
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Not serving as a Director in a company affiliated with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*	√	√
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. *Not working for the Government, including departments, agencies and the military in the last three years.*	√	√
Tidak bekerja di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. *Has not worked at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or its affiliates in the last three years.*	√	√
Tidak mempunyai keterkaitan fnansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan afiliasinya. *Has no financial relationship, directly or indirectly, with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or companies that provide services and products to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its affiliates.*	√	√
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Anggota Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of Independent Commissioner Members who come from outside the Company to act or think freely within the scope of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*	√	√

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Manual

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Nomor: SK.01.09/WG.456/2018 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Waktu kerja;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Company's performance referred to the Board of Commissioners Work Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlined the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailed laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

The Board Manual is based on the Joint Decree Number: SK.01.09/WG.456/2018 concerning changes to the Company's Board Manual, including:

- *The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners;*
- *Rights of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for members of the Board of Commissioners;*
- *The term of office of the Board of Commissioners;*
- *The Board of Commissioners introduction program;*
- *The ethics position of the Board of Commissioners;*
- *Office hour;*
- *The Board of Commissioners' Meeting;*
- *Reporting and responsibility;*
- *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;*
- *Clash of interests of the Board of Commissioners;*
- *Working relationships with Directors;*
- *Committee that assists the Board of Commissioners.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Komisaris Utama sebagai koordinator Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:

The President Commissioner as the coordinator of the Board of Commissioners has duties and responsibilities as follows:

1. *Provides written orders for the assignment of special assignments to members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners meeting, which explains:*

a. Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;
b. Sifat dan lingkup pekerjaan;
c. Tujuan dan sasaran pekerjaan;
d. Waktu penugasan; dan
e. Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.

2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Names of members of the Board of Commissioners assigned;
b. Character and scope of work;
c. Job objectives and targets;
d. Time of assignment; and
e. Administrative matters relating to the specific task.

2. Holds the Board of Commissioners' Meeting.
3. Leads the Board of Commissioners Meeting and the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Authorities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berwenang untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan, memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the Company's articles of association.

2. Approves and ratifies the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

3. The Board of Commissioners both jointly and individually every time during the working hours of the Company's office is authorized to enter buildings, offices and pages used by the Company, examines records and documents as well as the Company's assets in order to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Assignment Distribution

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners manages the division of tasks between each member of the Board of Commissioners with the assistance of the Secretary to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' oversight upon the Board of Directors is not carried out individually by member of the Board of Commissioners to individual member of the Board of Directors, but collegially or jointly assisted through the roles and functions of each committee under the Board of Commissioners.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Sugeng Rochadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; *Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; *Conduct supervision and supervision of the Building Business Sector and Investment;* 3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. *Conduct cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company.*
Bambang Pramujo	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; *Perform supervision and supervision of Compliance and GCG;* 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; *Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;* 4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; *Conduct supervision and supervision of the Building Business Sector and Investment;* 5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Ahmad Fadli Kartajaya	Komisaris *Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; *Perform supervision and supervision of Compliance and GCG;* 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; *Coordinate the activities of the Audit and Risk Committee;* 4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner for all his efforts, work and activities.*
Joseph Prajogo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Keuangan dan Risiko; *Perform supervision and advisory of Finance and Risk;* 3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko; *Coordinate the activities of the Audit and Risk Committee;* 4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; *Perform supervision and supervision of Compliance and GCG;* 5. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; *Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;* 6. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.*
Ance	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; *Carry out cross-sectoral coordination and relations between institutions for the benefit of the Company;* 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi; *Conduct supervision and supervision of the Building Business Sector and Investment;* 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Board of Commissioners' Assignment Implementation Report 2020

Sepanjang tahun 2020, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2020 Dewan Komisaris bersama komite-komite penunjangnya tidak melakukan kunjungan ke proyek dikarenakan keterbatasan akibat dari pandemi COVID-19.

Through 2020, the activities of the Board of Commissioners included provided recommendations which were a follow-up to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners were as follows:

1. *Supervised the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Corporate Work Plan and Budget, as well as Provisions on the Articles of Association and GMS Decisions, as well as applicable Laws and Regulations;*
2. *Provided advices carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
3. *Carried out duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and decisions of the GMS;*
4. *Responsible for the GMS;*
5. *Responsible for analysing and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors;*
6. *Responsible for the performance evaluation of committees under the Board of Commissioners.*

In addition to such activities, during 2020 the Board of Commissioners and its supporting committees did not conduct site visits due to the COVID-19 restricted interaction.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Orientation Program

Di tahun 2020, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan tanggal 31 Maret 2020, RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 28 Juli 2020 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 15 Januari 2021. Oleh karena itu, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi/pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Annual GMS Financial Year 2019 conducted on March 31, 2020, Extraordinary GMS conducted on July 28, 2020, and Extraordinary GMS conducted on January 15, 2021. Therefore, the Company held an orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation/introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

Materi pengenalan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS sesuai keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, yakni kepada Sugeng Rochadi, Bambang Pramujo, Joseph Prajogo dan Ance**.** Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

The introductory material given to new members of the Board of Commissioners who are appointed according to the Annual GMS Decision of 2020 to Sugeng Rochadi, Bambang Pramujo, Joseph Prajogo and Ance. In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Training and Competency Development

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2020 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan.

Information on training and development that was followed by the Company's Board of Commissioners during 2020 has been disclosed in the Company Profile chapter.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors was the Company's organ that has the authority and was fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, represented the Company both inside and outside the court, ensured that the Company carries out its social responsibilities, and paid attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Directors carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

The Board of Directors' Appointment Criteria

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki Pengalaman dengan rekam jejak (*track record*) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan Perusahaan/Anak Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja;
7. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; dan
8. Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.

The Company has criteria for prospective members of the Board of Commissioners referring to the Ministry of SOE Regulation Number: PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012, including:

1. *Good integrity and morals;*
2. *Physical and spiritual health;*
3. *Able to conduct legal actions;*
4. *Have never been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination;*
5. *Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;*
6. *Have experience with a track record that shows the success in managing the Company/Subsidiary/ Institution in which s/he works;*
7. *Have sufficient knowledge in the business field of the Company; and*
8. *Have the ability to formulate and implement strategic policies in the framework of developing the Company.*

Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

a. Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.
b. Jumlah anggota Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
c. Untuk menjaga keseimbangan kepentingan para Pemegang Saham maka perlu diangkat Direktur Independen melalui RUPS.
d. Terhadap individu yang dicalonkan sebagai anggota Direksi, maka kepada yang bersangkutan dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilaksanakan oleh Lembaga Profesional dan Tim Evaluasi Calon Anggota Direksi.
e. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani pakta integritas sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

Composition, Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors

a. The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the size of the Company's business complexity and organizational structure so as to enable effective, precise and fast decision making in order to achieve the Company's goals.

b. The number of members of the Board of Directors shall be at least 2 (two) people, consisting of a President Director and a member of the Board of Directors, appointed in the General Meeting of Shareholders..

c. To maintain the balance of the Shareholders interests, it is necessary to appoint an Independent Director through the GMS.

d. For individuals who are nominated as members of the Board of Directors, a fit and proper test is carried out by Professional Institution and the Evaluation Team for Candidate Members of the Board of Directors.

e. Candidates for members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test are required to sign an integrity pact before being ratified as a member of the Board of Directors.

KOMPOSISI DIREKSI

Board of Directors' Composition

A. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 31 Maret 2020

Based on the Resolution of AGMS of Financial Year 2019 dated 31 March 2020

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
1	Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	- Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 - Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. - *Appointed based on the Decision of Shareholders Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017.* - *Deed Number 23, dated May 5, 2017.*
2	Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko. *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019. - Akta Nomor 7 tanggal 21 Maret 2019. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 21, 2019.* - *Deed Number 7, dated March 21, 2019.*
3	Djaka Nugraha	Direktur Teknik dan Pengembangan. *Director of Technic and Development*	- Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017. - Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. - *Appointed based on the Decision of Shareholders Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017.* - *Deed Number 23, dated May 5, 2017.*
4	Rudy Hartono	Direktur Operasi 1 *Director of Operation I*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019. - Akta Nomor 27 tanggal 21 Maret 2019. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 21, 2019.* - *Deed Number 7, dated March 21, 2019.*
5	Mochamad Yusuf	Direktur Operasi 2 *Director of Operation II*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020. - Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS on March 31, 2020.* - *Deed Number 16, April 9, 2020.*

B. Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020

Based on the Resolution of EGMS dated 28 July 2020

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
1	Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	- Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017. - Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. - *Appointed based on the Decision of Shareholders Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017.* - *Deed Number 23, dated May 5, 2017.*
2	Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko. *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019. - Akta Nomor 7 tanggal 21 Maret 2019. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 21, 2019.* - *Deed Number 7, dated March 21, 2019.*
3	Djaka Nugraha	Direktur Teknik dan Pengembangan. *Director of Technic and Development*	- Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017. - Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. - *Appointed based on the Decision of Shareholders Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017.* - *Deed Number 23, dated May 5, 2017.*
4	Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi 1 *Director of Operation I*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020. - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. - *Appointed based on the resolution of the EGMS dated July 28, 2020.* - *Deed Number 7, August 10, 2020.*
5	Mochamad Yusuf	Direktur Operasi 2 *Director of Operation II*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020. - Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS dated March 31, 2020.* - *Deed Number 16, April 9, 2020.*

C. Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021

Based on the resolution of the EGMS on January 15, 2021

NO	NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	DASAR PENGANGKATAN *APPOINTMENT BASIS*
1	Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	- Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017. - Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017. - *Appointed based on the Shareholder Decree Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017.* - *Deed Number 23, dated May 5, 2017.*
2	Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko. *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2019. - Akta Nomor 7 tanggal 21 Maret 2019. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS on March 21, 2019.* - *Deed Number 7, dated March 21, 2019.*
3	Djaka Nugraha	Direktur Quality, Health, Safety, dan Environment	- Appointed based on the Shareholder Decree Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017. - *Appointed based on the Decision of Shareholders Outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017.* - *Deed Number 23, dated May 5, 2017.*
4	Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi 1 *Director of Operation I*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020. - Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. - *Appointed based on the Resolution of the EGMS on July 28, 2020.* - *Deed Number 7, dated August 10, 2020.*
5	Mochamad Yusuf	Direktur Operasi 2 *Director of Operation II*	- Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020. - Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020. - *Appointed based on the Resolution of the AGMS on March 31, 2020.* - *Deed Number 16, dated April 9, 2020.*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Board of Directors' Manual

Dalam melaksanakan fungsi kepengurusan kinerja, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

In carrying out the management function, the Board of Directors refer to the Directors' Working Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Nomor: SK.01.09/WG.456/2018 tentang perubahan *Board Manual* Perusahaan, mencakup:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan Perusahaan oleh Direksi;
- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;
- Pengelolaan keuangan Perusahaan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi;
- Penilaian kinerja Direksi;
- Benturan kepentingan Direksi;
- Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
- Sekretaris Perusahaan;
- Sistem Pengendalian Internal;
- Ketentuan izin cuti.

The Board Manual is based on the Joint Decree number: SK.01.09/WG.456/2018 concerning changes to the Company's Manual Board, including:

- *Board of Directors' duties and authorities;*
- *Rights and obligations of the Board of Directors;*
- *Composition and division of duties of the Board of Directors;*
- *Procedure for appointment and dismissal of Directors;*
- *The term of office of the Board of Directors;*
- *Determination of company policy by the Board of Directors;*
- *Criteria for members of the Board of Directors;*
- *Board of Directors introduction program;*
- *Development of Board of Directors;*
- *The position ethics;*
- *Corporate financial management;*
- *Board of Directors meeting and decision-making of Board of Directors;*
- *Assessment of Board of Directors' performance;*
- *Conflict of interests of Board of Directors;*
- *Working relationships with the Board of Commissioners;*
- *Corporate Secretary;*
- *Internal Control System;*
- *Leave requirements.*

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Board of Directors' Duties and Authorities

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.

1. *The Board of Directors is tasked to carry out and be responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's objectives and Articles of Association, and to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the restrictions stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and resolutions of the GMS. The main duties of the Board of Directors are:*
   a. *Lead, manage, and control the Company in accordance with the objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*

b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

2. Direksi Perusahaan perlu mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan operasional Perusahaan berlandaskan pada Anggaran Dasar Peseroan dan *Board Manual* Perusahaan, Pedoman *Good Corporate Governance*, dan Peraturan Perundang- undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Serta wajib menjalankan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
5. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
   a. Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan, pada Perusahaan lain, anak Perusahaan dan Perusahaan patungan;
   b. Mendirikan anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;
   c. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan, pada Perusahaan lain, anak Perusahaan, dan Perusahaan patungan;

b. Maintain and manage the Company's assets.

2. The Board of Directors of the Company needs to devote its full energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.
3. All members of the Board of Directors in carried out the Company's operations are based on the Company's Articles of Association and the Company's Manual Board, Good Corporate Governance Guidelines, and Legislation and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. And must carry out the Company in good faith and responsibly carry out duties for the interests and business of the Company by heeding applicable laws.

4. Each member of the Board of Directors was fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
5. Actions carried out by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors meeting.
6. The following actions of the Board of Directors shall obtain written approval from the Board of Commissioners in terms of:
   a. Equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, to other companies, subsidiaries and joint ventures;
   b. Establish a subsidiary and/or joint venture company with a value of more than 10% to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;
   c. Release equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, in other companies, subsidiaries and joint ventures;

d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak Perusahaan dan Perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;

e. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), *Build Operate Transfer* (BOT)/Bangun Guna Serah (BGS), Lisensi, *Build Transfer Operate* (BTO)/ Bangun Serah Guna (BSG), *Build Operate* dan *Owned* (BOO)/Bangun Guna Milik (BGM) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi yang telah ditetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;

f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;

g. Menerima pinjaman jangka menengah/ panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan.

h. Memberikan pinjaman jangka pendek/ menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;

i. Mengadakan *landbank* sebagai aktiva tetap atau mengadakan aset tetap atau mengadakan aset sebagai persediaan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;

j. Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perusahaan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan;

k. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;

l. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;

m. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;

d. Carry out consolidation, merger, takeover, separation, and dissolution of subsidiaries and joint ventures with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

e. Hold cooperation with business entities or other parties in the form of Joint Operation (JO), Joint Venture (JV), Build Operate Transfer (BOT), Licensing, Build Transfer Operate (BTO), Build Operate and Owned (BOO) and other agreements that have the same nature which have a period or value exceeding the predetermined Work Plan of the Company's Budget, except for projects that are not investment in nature;

f. Bind the Company as guarantor (borg or avalist) who has financial consequences with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

g. Receive a medium/long term loan and provide a medium/long term loan with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company.

h. Provide short/medium/long term loans other than for operational purposes;

i. Set landbanks as fixed assets or hold fixed assets or hold assets as inventories with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

j. Collateral, exchanged, and released the Company's fixed assets with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;

k. Underwrite the non-performing loan and slow moving inventory;

l. Determine and change company logo;

m. Determine the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors;

n. Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan yang memberikan kontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis kepada Perusahaan;
o. Melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
p. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perusahaan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

7. Dewan Komisaris dapat memberikan Keputusan dalam waktu 7 hari atau 14 hari kalender. Namun apabila melebihi waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
8. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:
   a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh person) dari ekuitas;
   b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
9. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:

   a. mengalihkan kekayaan Perusahaan; atau

n. Propose Company representatives to be candidates for Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Ventures that make significant and/or strategic value contributions to the Company;

o. Conduct unspecified matters in the Company's Work Plan and Budget;
p. Perform actions that are included in material transactions as stipulated in the regulation of capital market with the value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, unless such actions are included in the material transactions that are excluded by the Capital Market Laws and Regulations.

7. The Board of Commissioners able to made a decision within 7 days or 14 calendar days. However, if it exceeds 45 (fortyfive) calendar days from the receipt of the application or explanation or documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide the decision referred to in number 6 above, then the Board of Commissioners is deemed to approve the proposal of the Board of Directors.
8. The stated actions below could only be carried out by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and obtaining approval from the GMS to:
   a. Perform actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the field of capital markets with a value above 50% (fifty people) of equity;

   b. Do not recollect non-performing loans that have been written off.
9. The Board of Directors shall request approval from the GMS to:
   a. transfer the assets of the Company; or

b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.

10. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf a di atas adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
11. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf b di atas adalah transaksi penjaminan kekayaan Perusahaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.
12. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada angka 9 di atas tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perusahaan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
13. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan hutang atas harta kekayaan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam angka 9 di atas harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ke dua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
14. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
15. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham

b. collaterize the Company's debt assets; Which is more than 50% (fifty persons) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other within 1 (one) financial year.

10. Transactions as referred to in number 9 letter a above are transactions that divert the Company's net assets that occur within 1 (one) financial year

11. Transactions as referred to in number 9 letter b above are the Company guarantee guarantee transactions for a period of 1 (one) financial year or more.

12. Legal action as referred to in number 9 above without the approval of the GMS, remains binding on the Company insofar as the other parties in the legal action have good intentions

13. Legal actions to transfer/release rights or made collateral for debt for the Company's assets as referred to in number 9 above must be approved by the GMS which is attended or represented by Shareholders who have at least 3/4 (three-quarters) of the total all shares with valid voting rights are approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, the second GMS may be held in the presence of at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes that is.

14. Legal action to transfer/release rights or made the guarantee of debt of all or part of fixed assets that place merchandise or supplies including those originating from repayment of bad debts due to the implementation of main business activities, does not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.

15. To carried out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or

dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.
17. Dalam hal Direktur Utama berhalangan mewakili Perusahaan dan tidak melakukan penunjukkan maka anggota Direksi terlama dalam jabatan berwenang untuk dari atas nama Direksi serta melaksanakan tugas Direktur Utama. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Dikretur Utama.
18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
19. Direksi dalam mengurus Perusahaan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar ini.
20. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
    a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
21. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud dalam angka 20 di atas, yang berhak mewakili Perusahaan adalah:

Shareholders with the Company's economic interests, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority of shareholders who have no conflict of interest.

16. *GMS could reduced restrictions on the actions of the Board of Directors regulated in the Articles of Association or determine other restrictions to the Board of Directors other than those stipulated in the Articles of Association, taking into account the provisions of the applicable legislation.*
17. *In the event that the President Director unable to represent the company and does not appoint the longest member of the Board of Directors in the position of authority for from on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest in the position, the oldest member of the Board of Directors who is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the President Director's duties.*
18. *Distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the distribution of duties and authority, the division of duties and authorities between the Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.*
19. *Direction in managing the Company implements the instructions given by the GMS insofar as it does not conflict with the laws and regulations and/or the Articles of Association.*
20. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*
    a. *Act before the Court between the Company and the members of the Board of Directors concerned; or*
    b. *Members of the Board of Directors concerned have a conflict of interest with the Company.*
21. *In the event that there was a condition as referred to in number 20 above, those who have the right to represent the Company are:*

a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

22. Pada bidang Teknologi Informasi (TI), Direksi membuat, menetapkan dan melakukan pengelolaan atas *Information Technology Master Plan* (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan TI dan *Information Technology Detail Plan* (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari UMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP.

a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

22. In the field of Information Technology (IT), the Board of Directors establishes, stipulates and manages the Information Technology Master Plan (ITMP) as a guideline in developing TI and Information Technology Detail Plan (ITDP) as further elaboration of UMP, which is used as a reference implementation of annual planning according to ITMP.

PEMBAGIAN TUGAS DAN KEWENANGAN DIREKSI

Board of Directors' Assignment and Authority Distribution

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	**Tugas** 1. Mengkoordinasikan dan mengoptimalkan peran serta fungsi di antara anggota Direksi, Mengelola, mengembangkan, dan menumbuhkan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis dan target Perusahaan, serta senantiasa mengupayakan peningkatan sinergi sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efisien dan efektif; dan 2. Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Sekretariat Perusaaan dan Satuan Pengawasan Intern. ***Duty*** *1. Coordinating and optimizing roles and functions among members of the Board of Directors, Managing, developing and growing the Company's business in accordance with the Company's vision, mission, strategic plans and targets, as well as continuously striving to increase the synergy of the Company's resources in an efficient and effective manner; and* *2. Carry out management and guidance for the functions under it, in this case the Company Secretariat and the Internal Audit Unit.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	**Wewenang** 1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan; 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Satuan Pengawasan Intern, Sekretariat Perusahaan, agar sesuai dengan visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan pengurusan Satuan Pengawasan Intern dan Sekretariat Perusahaan dan 3. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu: a. Satuan Pengawasan Intern, seperti memastikan berjalannya fungsi dukungan kepada Direktur Utama untuk penilaian atas sistem pengendalian pengelolaan kegiatan intern Perusahaan yang mengacu pada perundang-undangan tang berlaku bagi Perusahaan, sistem prosedur Perusahaan yang berlaku, sistem manajemen Perusahaan yang berlaku, etika kerja Perusahaan, sistem pemeriksaan keuangan sesuai dengan norma Satuan Pengawasan Intern yang berlaku, yang dijadikan sebagai standar acuan kerja Perusahaan, memberikan saran-saran perbaikannya, sesuai dengan Peraturan yang berlaku, dalam rangka mendukung meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan dan kepatuhan para pejabat Perusahaan terhadap peraturan, sistem prosedur, dan etika kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan; dan b. Sekretariat Perusahaan seperti memastikan berjalannya kegiatan hubungan dengan investor dan hubungan publik, manajemen perkantoran, dan fungsi umum dan protokoler, hubungan masyarakat, serta penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Reponsibility.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	***Authority*** *1. Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies and regulations, as well as the goals of the Company, including the subsidiaries;;* *2. Perform all actions to manage the functions and activities of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary to be aligned with the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, under the laws, regulations and the Articles of Association, including signing the documents required for business activities and Company's management, engaging with external parties, and taking other actions in terms of management of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary and* *3. To determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, including:* *a. The Internal Audit Unit, such as ensuring the implementation of its support function to the President Director to assess the Company's internal activity and management control system, which refers to the applicable laws and regulations, the applicable internal procedure, the applicable internal management system, the work ethics, the inspection system under the norms of the applicable Internal Audit Unit, which all are used as a standard of reference for the Company's work, providing suggestions for improvement, according to the applicable regulations, to improve the Company's compliance against the applicable rules and regulations and compliance to the regulations, procedures, and work ethics; and* *b. The Corporate Secretary is responsible for managing the investor relations and public relations activities, office management, general functions, and protocols, as well as the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility.*
Djaka Nugraha	Direktur Quality, Health, Safety and Environment.	**Tugas** Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini, Divisi Modular dan Konsesi, Biro Enjiniring, Biro Sistem Operasi, Biro Quality, Safety, and Health Environment (Biro QSHE), Biro Supply Chain Management (Biro SCM), dan Biro Pengembangan dan Portfolio Bisnis, serta Pembinaan Anak Perusahaan Perusahaan, Entitas Asosiasi dan/atau Perusahaan Patungan Perusahaan. ***Duty*** *Carry out management and guidance for the functions under it, in this case the Modular and Concession Division, Engineering Bureau, Operations System Bureau, Quality, Safety, and Health Environment (QSHE) Bureau, Supply Chain Management (SCM) Bureau, Business Portfolio and Development Bureau, as well as Development of the Company's Subsidiaries, Associated Entities and/or Joint Venture Companies.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Djaka Nugraha	Direktur Quality, Health, Safety and Environment.	**Wewenang** 1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan; 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Divisi Modular dan Konsesi, Biro Enjiniring, Biro Sistem Informasi, Biro QSHE, Biro SCM, dan Biro Pengembangan dan Portfolio Bisnis serta pembinaan Anak Perusahaan agar sesuai dengan visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan fungsi Divisi Modular dan Konsesi, Biro Enjiniring, Biro Sistem Informasi, Biro QSHE, Biro SCM dan Biro Pengembangan dan Porfolio Bisnis; dan 3. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu: a. Divisi Konsesi, yaitu mewujudkan sinergi pasar dengan arah bisnis Perusahaan, merumuskan strategi potensi pasar, pengelolaan hubungan dengan *key clients*, penyusunan kebijakan sinergi pengadaan, dan perolehan Investasi dan Konsesi bagi Perusahaan, pelaksanaan usaha pada bisnis Properti dan Investasi dan/atau konsesi, serta pelaksanaan bisnis *Operation* dan *Mantenance*. Sementara untuk Divisi Modular, yaitu memastikan berjalannya kegiatan pengelolaan produksi, pencapaian laba, pencapaian produktivitas dan penjualan, pemasaran yang *representative*, pelaksanaan metode kerja seluruh pabrik dengan efisien dan efektif serta perolehan nilai tambah, manajemen kontrak, manajemen risiko, pengelolaan arus kas, pencairan piutang dan penggunaan sumber daya yang efisien, serta sinergi pasar dengan arah bisnis Perseroan. b. Biro Enjiniring, yaitu memastikan terselenggaranya kajian dan rekomendasi teknis, kajian dan pengembangan desain, perolehan lisensi, erta merekomendasikan kepada Direksi dalam hal metode pelaksanaan proyek yang optimal mulai tahap proposal sampai tahap pelaksanaan pekerjaan, dan penanganan fungsi enjiniring sesuai dengan lingkuo tugasnya, dalam rangka peningkatan daya saing Perusahaan;

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Djaka Nugraha	Direktur Quality, Health, Safety and Environment.	c. Biro Sistem Informasi, yaitu memastikan berjalannya perencanaan, penerapan, dan pengembangan sistem informasi, pengkajian dan pemenuhan perangkat lunak, dan standar perangkat keras untuk kepentingan sistem informasi yang diperlukan secara terpisah maupun terpadu, guna mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja Perusahaan; d. Biro QSHE, yaitu penyusunan dan memastikan berjalannya seluruh Sistem Manajemen yang diterapkan Perusahaan seperti Sistem QSHE, Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan, Manajemen Pengamanan serta Sistem Manajemen Mutu; e. Biro SCM, yaitu penyusunan *Supply Chain Mangement* yang terintegrasi meliputi barang dan jasa, pengendalian jejaring pemasok/penyedia barang dan jasa, pengendalian jejaring lembaga asuransi, dalam rangka optimalisasi daya dukung terhadap efisiensi pengadaan dan pengelolaan alat Perusahaan, melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang digunakan di lingkup Perusahaan secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian produktivitas dan laba Perusahaan; dan f. Biro Pengembangan dan Portfolio Bisnis, yaitu memastikan penyelenggaraan pemasaran secara profesional dalam rangka memelihara dan ekspansi pasar secara efisien dan efektif, menangani sasaran untuk mendapatkan perolehan kontrak baru dan mengembangkan bisnis di SBU Bangunan Gedung.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Djaka Nugraha	Direktur Quality, Health, Safety and Environment.	***Authority*** *1. Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, and regulations, as well as the goals of the Company, including the subsidiaries;* *2. Perform all actions to manage the functions and activities of the Investment Division, Concessions, Modular Division, Engineering Bureau, Information Systems Bureau, QSHE Bureau, SCM Bureau, and Business Development and Portfolio Bureau, as well as fostering the Company's Subsidiaries following the vision, mission, the main strategy of the main policies, and Work Plan and Budget, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, under the laws and regulations, and the Articles of Association, such as signing documents required for business activities, managing the Company, engaging with external parties, and taking other actions in terms of the functions of the Concession Investment Division, Modular Division, Engineering Bureau, Information Systems Bureau, QSHE Bureau, SCM Bureau, and Development Bureau and Business Portfolio; and* *3. To determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating the functions within his directorate, including:* *a. Concession Division, synergizing the Company's business direction, market potential strategies, managing relationships with key clients, compiling policies on procurement synergy, and obtaining investments and concessions for the Company, conducting business in the Property and Investment and/or concessions, and performing the Operation and Maintenance business. While the Modular Division ensuring production activities, profit achievement, productivity and sales, representative marketing, efficient and effective work to acquire added value in the field, contract management, risk management, cash flow management, receivables disbursement, and efficient use of resources in accordance with the Company's business direction;* *b. Engineering Bureau, ensuring the implementation of technical studies and recommendations, design studies and development, obtaining licenses, and recommending the Board of Directors regarding the optimal methods for project implementation, starting from the proposal to implementation, handling engineering functions to improve the Company's competitiveness;*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Djaka Nugraha	Direktur Quality, Health, Safety and Environment.	*c. Information System Bureau, ensuring the planning, implementation and development of information systems, assessment and compliance on software and hardware standards for the benefit of information systems, either separately or integrated, to support the Compay to perform more efficient and more effective;* *d. QSHE Bureau, compiling and ensuring the operation of all Management Systems such as the QSHE System, Occupational Health and Environmental Safety Management Systems, Security Management and Quality Management Systems;* *e. The SCM Bureau, preparing an integrated Supply Chain Management in goods and services, managing the database of suppliers/providers of goods and services, managing the database of insurance agencies to make the procurement and equipment management more efficient, handling the procurement of goods and services more effectively and efficiently to achieve the productivity and make profits; and* *f. The Business Development and Portfolio Bureau, ensuring a professional marketing activity to maintain and expand the market efficiently and effectively, achieving the target to obtain new contracts, and developing the SBU Building.*
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	**Tugas** Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi I dan Divisi Pemasaran. ***Duty*** *Managing and guiding the functions under his directorate, the Construction Operations Division I and the Marketing Division.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	**Wewenang** 1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan; 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi pada kegiatan Divisi Operasi Konstruksi I, dan Divisi Pemasaran agar sesuai dengan visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok dan target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Divisi Operasi I, dan Divisi Pemasaran; dan 3. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu: a. Divisi Pemasaran, yaitu memastikan berjalannya penetapan strategi pemasaran dan perolehan kontrak baru, termasuk diantaranya adalah penetapan strategi Kerja Sama Operasi mitra usaha, strategi dan Analisa informasi pasar dini, penetapan strategi pemenangan tender dan proposal, optimalisasi pelayanan pelanggan, koordinasi pemasaran antar Divisi; dan b. Divisi Operasi Konstruksi I, yaitu memastikan berjalannya kegiatan pengusahaan dan pengelolaan stratejik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan *engagement* pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi I.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	***Authority*** *1. Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, and regulations, as well as the goals of the Company, including the subsidiaries;* *2. Perform all actions to manage the functions and activities of the of the Construction Operations Division I, and the Marketing Division, to be aligned with the vision, mission, the main strategy of the main policies, and Work Plan and Budget, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, under the laws and regulations, and the Articles of Association, such as signing documents required for business activities, managing the Company, engaging with external parties, and taking other actions in terms of the functions of the Operations Division I, and the Marketing Division; and* *3. To determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating the functions within his directorate, including:* *a. Marketing Division, ensuring the implementation of marketing strategies and acquiring new contracts, including among others, the establishment of a joint operation strategy for business partners, strategies and analysis of early market information, strategies for winning tenders and proposals, optimizing customer services, coordinating the marketing activities between divisions; and* *b. Construction Operations Division I, ensuring the business activities and strategic management of the construction business to run according to the goals and targets in the Company's RKAP and RJPP, such as ensuring customer expectations and engagement, managing resources (labor, materials, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, managing contract risk, managing cash flow that includes disbursing accounts receivable, managing inventories, and implementing Quality Management, QSHE, HSE and Security Management systems in the operational area of Construction Operations Division I.*
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	**Tugas** Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi II dan Divisi Operasi Konstruksi III. ***Duty*** *Managing and guiding the functions under his directorate, the Construction Operations Division II and Construction Operations Division III.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	**Wewenang** 1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan; 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi pada kegiatan Divisi Operasi Konstruksi II, dan Divisi Operasi Konstruksi III agar sesuai dengan visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok dan target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Divisi Operasi II, dan Divisi Operasi Kontruksi III; dan 3. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu: a. Divisi Operasi Konstruksi II, yaitu memastikan berjalannya kegiatan pengusahaan dan pengelolaan stratejik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan *engagement* pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi II, dan b. Divisi Operasi Konstruksi III, yaitu memastikan berjalannya kegiatan pengusahaan dan pengelolaan stratejik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan, yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan *engagement* pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendir) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi III.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	***Authority*** *1. Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, and regulations, as well as the goals of the Company, including the subsidiaries;* *2. Perform all actions to manage the functions and activities of the Construction Operations Division II, and the Construction Operations Division III, to be aligned with the vision, mission, the main strategy of the main policies, and Work Plan and Budget, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, under the laws and regulations, and the Articles of Association, such as signing documents required for business activities, managing the Company, engaging with external parties, and taking other actions in terms of the functions of the Construction Operations Division II, and the Construction Operations Division III; and* *3. To determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating the functions within his directorate, including:* *a. Construction Operations Division II, running the business activities and performing the strategic management of the construction business under the Company's goals and targets in the RKAP and RJPP, such as ensuring the customer expectations and engagement, managing resources (labor, materials, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, managing contract risk, managing cash flow that includes the disbursement of accounts receivable, managing inventories, and implementing Quality Management, QSHE, K3L and Security Management systems in the operational area of Construction Operations Division II, and* *b. Construction Operations Division III, such as running the strategic management and business activities of the construction business to achieve the targets and in the Company's RKAP and RJPP, such as ensuring the customer expectations and engagement, managing resources (labor, materials, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, securing contract risks, managing cash flow, including disbursement of accounts receivable, managing inventories, and implementing Quality Management, QSHE, K3L and Security Management in the operational area of Construction Operations Division III.*
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital, and Risk Management*	**Tugas** Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko. ***Duty*** *Managing and guiding the functions under his directorate, Bureau of Finance and Accounting, Bureau of Human Capital, Bureau of Business Results Evaluation, Bureau of Legal and Contract Administration, and Bureau of Risk Management.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital, and Risk Management*	**Wewenang** 1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan; 2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko; dan 3. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu: a. Biro Keuangan dan Akuntansi, seperti memastikan berjalannya pengelolaan keuangan, akuntansi, perpajakan dengan mengoptimalkan penggunaan dana, serta penyelenggaraan manajemen perkantoran, guna menunjang usaha Perusahaan; b. Biro Human Capital, yaitu memastikan berjalanannya pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan arah dan proses bisnis Perusahaan, perencanaan dan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM (HC), memastikan terciptanya *engagement* pegawai melalui inisiatif, strategi dan program yang komprehensif, serta pengkajian konsep manajemen mutakhir, Budaya Perusahaan, Sistem Remunerasi dan Hubungan Industrial, Perencanaan Strategis dan Kebutuhan Human Capital, Pengembangan Pegawai, serta Sistem Informasi Human Capital dalam rangka mengoptimalkan perencanaan, pengembangan dan pemeliharaan Human Capital sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan; c. Biro Evaluasi Hasil Usaha, seperti memastikan berjalannya pelaksanaan kajian anggaran Perusahaan, perencanaan usaha tahunan Perusahaan, penyajian laporan tentang kinerja Perusahaan, dan laporan hasil usaha kepada pihak-pihak terkait dalam rangka menunjang optimalisasi hasil usaha Perusahaan; d. Biro Legal dan Administrasi Kontrak, seperti memastikan berjalannya pengamanan operasional korporasi dalam aspek legal (*Corporate Lawyer*), meliputi melaksanakan kajian dokumen dan pengelolaan administrasi hukum di Perusahaan, penanganan atas kasus hukum tertentu, mitigasi potensi risiko hukum yang timbul, serta evaluasi efektivitas penerapannya dalam rangka mengoptimalkan tingkat keamanan Perusahaan dari aspek Legal; dan e. Biro Manajemen Risiko, seperti memastikan berjalannya penerapan, pengembangan dan *assessment system* manajemen risiko di tingkat Perusahaan yang terintegrasi dari semua fungsi manajemen berdasarkan Visi Misi Perusahaan, serta pengendalian implementasi sistem manajemen risiko.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Penugasan *Field of Assignment*
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital, and Risk Management*	***Authority*** *1. Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, and regulations, as well as the goals of the Company, including the subsidiaries;* *2. Perform all actions to manage the functions and activities of the Bureau of Finance and Accounting, Bureau of Human Capital, Business Result Evaluation Bureau, Legal and Contract Administration Bureau, and Risk Management Bureau, to be aligned with the vision, mission, the main strategy of the main policies, and Work Plan and Budget, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, under the laws and regulations, and the Articles of Association, such as signing documents required for business activities, managing the Company, engaging with external parties, and taking other actions in terms of the functions of the Bureau of Finance and Accounting, Bureau of Human Capital, Business Result Evaluation Bureau, Legal and Contract Administration Bureau, and Risk Management Bureau; and* *3. To determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating the functions within his directorate, including:* *a. Finance and Accounting Bureau, such as ensuring the financial management, accounting, and taxation run properly through optimization of fund use, and office management, to support the Company's business;* *b. Human Capital Bureau, developing the organization according to the Company's business processes, planning and fulfilling the capacity and capability of HR (HC), ensuring the creation of employee engagement through comprehensive initiatives, strategies and programs, as well as reviewing the latest management concepts, Corporate Culture, Remuneration System and Industrial Relations, Strategic Planning and Human Capital Needs, Employee Development, as well as Human Capital Information System to optimize the planning, development and maintenance of Human Capital, following the Company's development;* *c. Business Results Evaluation Bureau, reviewing the Company's budget, the Company's annual business planning, and reports on the Company's performance and business results to related parties;* *d. Legal and Contract Administration Bureau, implementing the corporate operational security in legal aspect (Corporate Lawyer), such as reviewing the document, managing legal administration, handling legal cases, mitigating potential legal risks, and evaluating the effectiveness of its application to optimize the Company's security from the legal aspect; and* *e. Risk Management Bureau, ensuring the implementation, development and assessment of an integrated risk management system, under the Company's Vision and Mission, on all management functions, and controlling the implementation of the risk management system.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2020

Report on the Implementation of Board of Directors' Duties in 2020

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2020, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Terlaksananya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
2. Menyusun Laporan Tahunan (Annual Report) Perusahaan.
3. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Menyusun dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
6. Terlaksananya rapat Direksi secara berkala, yaitu Rapat Direksi dengan Komisaris (Radirkom), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Direksi dengan Manajemen (Radirman).
7. Terlaksananya kegiatan CSR Perusahaan.
8. Terlaksananya tata kelola Perusahaan (GCG) dengan Baik.

Adapun laporan kunjungan Direksi ke proyek selama tahun 2020 sebagai berikut.

The Board of Directors carried out their duties in 2020 as reflected in the following activities:

1. *Convened the Annual GMS and Other GMS (EGMS).*
2. *Prepared the Company's Annual Report.*
3. *Prepared the Company's Financial Statements.*
4. *Compiled and determined the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*
5. *Compiled and determined the Company's Long-Term Plan (RJPP).*
6. *Participated in regular meetings of the Board of Directors, namely the Board of Directors' Meetings with Commissioners, Board of Directors' Special Meetings, and Board of Directors' Meetings with Management.*
7. *Actualized the Company's CSR activities.*
8. *Implemented a decent Good corporate Governance (GCG).*

The Board of Directors' project visits throughout 2020 are described below.

No.	Kunjungan Kerja / *Work Visit*	Waktu Kunjungan Kerja / *Time of Work Visit*
1	UGM	24 Januari 2020
2	Taman Budaya	24 Januari 2020
3	Grha Pertamina	5 Februari 2020
4	Embarcadero	19 Februari 2020
5	Jakarta International Stadium (JIS)	21 Maret 2020
6	Grand Inna	23 April 2020
7	Pasar Pariaman	12 Mei 2020
8	Taman Ismail Marzuki	11 Juni 2020
9	The Park Semarang	24 Juni 2020
10	Graha Mandiri Taspen	9 Juli 2020
11	Universitas Ciputra	23 Juli 2020
12	Tamansari Prospero	12 Agustus 2020
13	Barsa City	17 September 2020
14	Grand Stand	24 September 2020
15	UIN	9 Oktober 2020
16	Collins	5 November 2020
17	Icon Gresik	20 November 2020
18	Pusat Inovasi	17 Desember 2020

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Board of Directors' Orientation Program

Perusahaan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perusahaan.

The Company has introduction program for new members of the Board of Directors whose aim to be able to assist the Board of Directors in implementing GCG, improving performance, understanding the Company's vision, mission and business strategy. The responsibility for this introduction program was with the President Director or if the President Director is unable to be carried out by other members of the Board of Directors. Implementation of the Program is carried out through presentations, meetings and work visits to the Company's facility.

Di tahun 2020, terdapat perubahan susunan Direksi dan program orientasi untuk anggota baru tersebut telah dijalankan. Materi pengenalan diberikan kepada anggota Direksi baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, yakni kepada Mochamad Yusuf dan Bagus Tri Setyana. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Directors and the orientation program for new members was carried out. The introductory material was given to new members of the Board of Directors who were appointed in accordance with the Annual GMS Resolution in 2020, namely to Djaka Nugraha, Bagus Tri Setyana, Mochamad Yusuf. In addition to the presentation of the Company, in the orientation program also delivered supporting documents, including the Annual Report, Company's Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policies, Code of Ethics, Board of Directors Work Program, Board of Directors Work Guidelines, and regulations related to the implementation of Directors' duties. In addition, in order to understand firsthand the Company's business processes, the orientation program also includes direct site visits.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Board of Directors' Competence Training and Development)

Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi Perusahaan selama tahun 2020 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan.

Information about training and development that was followed by the Company's Directors during 2020 has been disclosed in the Company Profile chapter.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui *self-assessment*. Hasil *self-assessment* untuk kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019 dilaporkan pada periode tahun buku 2020. Adapun kriteria penilaian yang digunakan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors carried out through self-assessment. The results of the self-assessment for the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2019 will be reported in the 2020 fiscal year. The assessment criteria referred to the Decree of the Ministry of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Circular of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.

PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN

Assessment Process

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang harus dicapai. Kemudian, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat RKAP beserta KPI Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors created and submitted the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which was equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratifies and signs the Management Contract which includes the RKAP along with the Company's KPI. The Board of Commissioners then evaluates management performance based on KPI/target achievement and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management's performance are then used as a basis for making proposals for providing remuneration and bonuses to the Directors and Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *self-assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya

While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment was also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. The implementation of the GMS for the accountability of the financial year report discussed the course of the Company and the

menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (acquit et decharge) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.

KRITERIA/INDIKATOR KINERJA

Performance Criteria/Indicators

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS established the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for assessed the performance of the Board of Commissioners included the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carried out the supervisory function of the Company's road management policies, giving advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company, and implementing tasks specifically given to them according to the Articles of Association and/or based on decisions GMS in the corridor of applicable legislation.

Berdasarkan yang tercantum dalam *Board Manual*, kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Based on the statements of the Board Manual, the evaluation criteria for individual performance of the Board of Commissioners are:

1. *Level of attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution in the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*
5. *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi seperti yang tercantum dalam *Board Manual,* antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

While the performance indicators that are used as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors as listed in the Board Manual include:

1. *Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS.*
2. *Implementation of their respective duties and responsibilities.*

3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu.
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

3. *Obedience to applicable laws and regulations as well as direction of shareholders.*
4. *Commitment in advancing the Company's business.*
5. *Attendance at Board of Directors meetings.*
6. *Success in certain assignments.*
7. *Contribute to the decision-making process.*

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

Party Conducting the Assessment

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

The party that evaluated the performance of the Board of Commissioners was the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluated the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Directors KPI indicator as described above. The Board of Commissioners and Directors account for their performance achievements in the financial year period, included the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS that will be held in the coming year.

Di tahun 2020, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dalam rangka penilaian GCG Perusahaan dari hasil *self assessment* GCG Tahun Buku 2019. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In 2020, assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors was also carried out in the context of the GCG self assessment for 2019 Financial Year. The details could be seen in the following table.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 Berdasarkan Hasil *Self-Assessment* Tahun Buku 2019

Result of the Board of Commissioners' Performance in 2020 Based on Self-Assessment in 2019

No	Indikator *Indicator*	Bobot *Number*	Capaian	
			Nilai *Score*	%
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. *The Board of Commissioners carries out a continuous training program.*	1,35	1,18	87,50
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. *The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out a clear division of duties, authority and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board duties.*	2,13	2,00	94,26
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. *The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.*	2,90	1,89	64,92
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.*	9,59	8,99	93,69
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.*	6,48	5,86	90,40
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan patungan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.*	1,50	0,73	48,34
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. *The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.*	2,44	2,04	83,81
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. *The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.*	0,57	0,57	100,00

No	Indikator *Indicator*	Bobot *Number*	Capaian	
			Nilai *Score*	%
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.*	1,66	1,32	79,69
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board holds effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with statutory provisions.*	1,35	1,35	100,00
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*	2,59	1,75	67,33
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. *The Board of Commissioners has an effective Committe under the Board of Commissioners/Supervisory Board.*	2,44	2,27	93,26
	Jumlah ***Total***	35	29,94	85,55

Penilaian penerapan atas dua belas indikator dengan 44 parameter Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memperlihatkan skor capaian 29,94 dari skor maksimal 35,00 atau 85,55%. Hasil *self-assessment* tersebut menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The assessment on the implementation of twelve indicators with 44 parameters for the Board of Commissioners/Supervisory Board Aspect shows an achievement score of 29.94 from a maximum score of 35.00 or 85.55%. The results indicate that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly.

INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA UTAMA UNTUK MENGUKUR KINERJA DIREKSI TAHUN 2020 BERDASARKAN RKAP 2020

Key Performance Measurement Indicators for Measuring Directors' Performance in 2020 Based on the Company's Work Plan & Budget 2020

Indikator Kinerja Utama *Key Performance Indicator*	Satuan *Unit*	RKAP 2020 *Company's Work Plan & Budget 2020*			Nilai	Bobot KPI	Score	
		RA	RI	%			RA	RI
A. Kinerja Produk dan Proses *Product and Process Performance*								
1. QSSHE Excellence	%	90%	112,18%	124,64	10.00	8	64.0	80.00
2. Project Timeline	%	90%	86,96%	96,62	8.0	6	48.0	48.00
3. Capaian karya inovasi yang berkualitas *Achievement of Quality Innovation*	Jumlah *Total*	22	23	104,55	9.0	8	64.0	72.00
B. Kinerja Fokus Pelanggan *Customer Focus Performance*								
4. *Customer Satisfaction* Index Eksternal *External Customer Satisfaction Index*	Indeks *Index*	3,2	3,56	111,22	10.0	9	72.0	90.00
5. Pangsa Pasar *Market Share*	%	5%	12,06%	241,20	10.0	11	88.0	110.00
C. Kinerja Keuangan dan Pasar *Financial and Market Performance*								
6. EBITDA	Miliar Rp *Rp billion*	138,5	155,74	112,44	10.0	8	64.0	80.00
7. Capaian Penjualan *Sales Achievement*	Miliar Rp *Rp billion*	2.660	3.625,4	136,30	10.0	6	48.0	60.00
8. Periode Penagihan *Collection Period*	Hari *Days*	120	160	74,89	7.0	5	40.0	35.00
9. Capaian Realisasi CAPEX *Achievement of Actual CAPEX*	Miliar Rp *Rp billion*	294,0	201,4	68,51	6.0	3	24.0	18.00
10. Sinergi OK Bundling	%	10%	20,61%	206,10	10.0	5	40.00	50.00
D. Kinerja Fokus Tenaga Kerja *Workforce Focus Performance*								
11. Jumlah CMC yang dilakukan untuk pegawai *Total CMC held for employees*	%	1	1	100,00	8.0	9	72.00	72.00

Indikator Kinerja Utama *Key Performance Indicator*	Satuan *Unit*	RKAP 2020 *Company's Work Plan & Budget 2020*			Nilai	Bobot KPI	Score	
		RA	RI	%			RA	RI
12. Engagement Level Pegawai *Employee's Engagement Level*	%	80%	78,00%	97,50	8.0	7	56.00	56.00
E. Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola *Leadership and Governance Performance*								
13. GCG Level	Indeks *Index*	83.0	83,41	100,49	8.0	15	120.00	120.00
						100	800,0	891.00

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Assessment on the Performance of Board of Commissioners' Supporting Committees

Kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh Dewan Komisaris baik untuk masing-masing individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun. Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya.

The Board of Commissioners evaluate the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners both individually and collectively with a self-assessment period of 1 (one) year. Assessments included attendance at meetings, the ability to work together and actively communicate with other members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission and the company's strategic plans, and the quality of advice/ recommendations related to the work programs of each Committee under the Board Commissioner. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners are subject to evaluation for the extension of the working period of members of the Committees under

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DIREKSI

Assessment on the Performance of Board of Commissioners' Supporting Committees

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Manajer Biro, SPI, dan Sekretaris Perusahaan.

the Board of Commissioners for the following year. The Company did not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by a work unit led by the Bureau Manager, Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN serta Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi Nomor: WIKA-HCE-IK-06.10 tanggal 3 Juli 2020. Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Remuneration policy refers to the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board as well as Proposed Work Instructions and Determination of Income for Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associated Companies Number: WIKA-HCE-IK-06.10 dated July 3, 2020. The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company consist of several stages which included the process of drafting, analysing, submitting, and stipulating. Preparation of policies and proposed remuneration carried out by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners to be discussed and analysed and then submitted at the GMS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities that are permanent carried out by considered business scale factors, business complexity factors, inflation rates, conditions and financial capabilities of the company and other relevant factors and may not conflict with laws and regulations. Determination of income in the form of tantiem/variable performance incentives (merit rating) carried out by considered the Company's performance factors and other relevant factors.

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, komponen penghasilan Dewan Komisaris pada umumnya terdiri dari:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/insentif kinerja

Based on the applied laws and regulations concerned to the determination of income of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the component of income of the Board of Commissioners generally consists of:

1. *Salary/honorarium*
2. *Allowance*
3. *Facility*
4. *Performance bonus/incentives*

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Noard of Directors of the Company in 2020 are as follows.

Jabatan *Position*	Jumlah Anggota *Total Members*	Gaji/Tahun (Rp) *Salary/Year (Rp)*	Tunjangan (Rp) *Allowance (Rp)*	Tantiem (Rp) *Tantiem (Rp)*	Penerimaan/ Tahun (Rp) *Income/Year (Rp)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	5 orang *5 people*	4.181.773.738	886.170.000	3.576.960.000	**8.644.903.738**
Direksi *Board of Directors*	5 orang *5 people*	7.509.682.390	2.690.840.000	7.603.200.000	**17.803.722.390**

HUBUNGAN ANTARA REMUNERASI DAN KINERJA Perusahaan

Relationship between Remuneration and Company Performance

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company refers to the provisions contained in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-02/MBU/06/2016 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the Ministerial Regulation, the principle of determining income for the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

1. Gaji;
2. Tunjangan; dan
3. Tantiem.

The Board of Commissioners can consist of:

1. *Salary;*
2. *Allowance; and*
3. *Tantiem.*

Sedangkan, penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);

Meanwhile, the determination of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners could be given based on the determination of the GMS in ratifying the Annual Report if:

1. *The output issued by the auditor is at least reasonable with exceptions (WDP);*

2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
4. Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

Adapun komposisi besarnya tantiem ditetapkan sebagai berikut:

- Direktur Utama: 100%
- Anggota Direksi: 85% dari Direktur Utama
- Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
- Anggota Dewan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama

2. Realization of the lowest level of health with a value of 70 (seventy). The achievement does not take into account the burden/profit due to the actions of the previous Directors;
3. The lowest KPI achievement is 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and*
4. The condition of the Company is not increasingly losing from the previous year for the Company in a condition of loss, or the Company does not become a loss from the previous condition in profit. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.

The composition of the tantiem amount is set as follows:

- *President Director: 100%*
- *Member of the Board of Director: 85% of the President Director*
- *President Commissioner: 45% of the President Director*
- *Members of the Board of Commissioners: 90% of the President Commissioner*

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Meeting

KEBIJAKAN TENTANG FREKUENSI RAPAT

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan Peraturan Menteri negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 Ayat (1), pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Adapun ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris tersebut wajib dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam angka 2 dan 4 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 4, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada angka 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

POLICY ON MEETING'S FREQUENCY

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners and Board of Directors Charter in line with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerned to the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State Owned Article 14 Paragraph (1), periodic meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board, at least once every month and joint meetings with the Board of Directors at least once every month and at the meeting the Board of Commissioners were able to invited the Directors.

The general provisions for the Board of Commissioners Meeting are:

1. *Every policy and strategic decision must be decided through a Board of Commissioners meeting by taking into account the applicable provisions.*
2. *The meeting of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.*
3. *The meeting of the Board of Commissioners must be attended physically by all members of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
4. *The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
5. *The Board of Commissioners must schedule meetings as referred to in numbers 2 and 4 for the following year before the end of the financial year.*
6. *In the scheduled meeting as referred to in numbers 2 and 4, the meeting material is submitted to the participant no later than 3 (three) days before the meeting is held.*
7. *In the event that there is a meeting held outside the schedule prepared as referred to in number 5, the meeting material shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.*

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA

Throughout 2020, the Board of Commissioners conducted 12 (twelve) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings are as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2020

No	Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Percentage*
1	Destiawan Soewardjono**	6	3	50%
2	Yulianto**	12	12	100%
3	Ridwan Abdul Muthalib**	6	5	83%
4	Ahmad Fadli Kartajaya*	12	12	100%
5	Adji Firmantoro**	6	6	100%
6	Sugeng Rochadi*	6	6	100%
7	Bambang Pramujo*	6	5	83%
8	Joseph Prajogo*	6	6	100%
9	Ance*	0	0	100%
*	Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021 *Officially serves based on the Resolution of Extraordinary GMS dated January 15, 2021*			
**	Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris di Perusahaan *No longer serves as Commissioners in the Company*			

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2020.

The following is the minutes and lists of the Board of Commissioners present at the internal meetings of the Board of Commissioners held through fiscal year 2020.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners' Meeting Agenda in 2020

No	Agenda	Peserta
1	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Desember 2019; 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow until December 2019;* *3. Others related to the aforementioned matters.*	· Destiawan Soewardjono · Yulianto · Ridwan Abdul Muthalib · Ahmad Fadli Kartajaya · Adji Firmantoro
2	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Januari 2020; 3. Pembahasan laporan Keuangan 31 Desember 2019 dan Persiapan RUPS Tahunan 2020; 4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow until December 2019;* *3. Discussion on the Financial Statements December 31, 2019 and Preparation for the 2020 AGMS;* *4. Others related to the aforementioned matters.*	· Destiawan Soewardjono · Yulianto · Ridwan Abdul Muthalib · Ahmad Fadli Kartajaya · Adji Firmantoro
3	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Februari 2020 dan Maret 2020; 3. Pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris Baru; 4. *Stress Test* WEGE terhadap COVID-19; 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow performance until February 2020 and March 2020;* *3. Introduction of the new Directors and Commissioners;* *4. WIKA Gedung's Stress Test Against COVID-19;* *5. Others related to the aforementioned matters.*	· Destiawan Soewardjono · Yulianto · Ridwan Abdul Muthalib · Ahmad Fadli Kartajaya · Adji Firmantoro
4	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d April 2020 dan Mei 2020; 3. Strategi Pencapaian OK Baru s.d Desember 2020; 4. Pembahasan Perubahan Organisasi dan Usulan Rotasi BOD-1; 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow performance until April 2020 and May 2020;* *3. Strategy for Achieving the New OK until December 2020;* *4. Discussion on Organizational Change and Proposed Rotation BOD-1 ;* *5. Others related to the aforementioned matters.*	· Yulianto · Ridwan Abdul Muthalib · Ahmad Fadli Kartajaya · Adji Firmantoro

No	Agenda	Peserta
5	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d April 2020 dan Mei 2020; 3. Strategi Pencapaian OK Baru s.d Desember 2020; 4. Pembahasan Perubahan Organisasi dan Usulan Rotasi BOD-1; 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow performance until April 2020 and May 2020;* *3. Strategy for Achieving the New OK until December 2020;* *4. Discussion on Organizational Change and Proposed Rotation BOD-1;* *5. Others related to the aforementioned matters.*	· Yulianto · Ridwan Abdul Muthalib · Ahmad Fadli Kartajaya · Adji Firmantoro
6	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juni 2020; 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow performance until June 2020;* *3. Others related to the aforementioned matters.*	· Yulianto · Ahmad Fadli Kartajay · Adji Firmantoro
7	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juli 2020; 3. Pengenalan Perusahaan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi Baru; 4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow performance until July 2020;* *3. Introduction of the Company to the New Board of Commissioners and Directors;* *4. Others related to the aforementioned matters.*	· Sugeng Rochadi · Yulianto · Bambang Pramujo · Ahmad Fadli Kartajaya · Joseph Prajogo
8	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Agustus 2020; 3. Pembahasan Piutang usaha s.d Agustus 2020; 4. Strategi Direksi untuk Pencapaian Kontrak Baru s.d Desember 2020; 5. Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan; 6. Penerapan *Quality Manajement*; 7. Pengembangan SDM di Perusahaan; 8. Pencairan Piutang s.d Desember 2020; 9. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Review the operation performance, accounts receivable and cash flow performance until August 2020.* *3. Discussion on Accounts Receivable until August 2020;* *4. The Board of Directors' Strategy for Achieving New Contracts up to December 2020;* *5. Implementation of Risk Management at WIKA Gedung;* *6. Implementation of Quality Management;* *7. Human resource development;* *8. Disbursement of Accounts until December 2020;* *9. Others related to the aforementioned matters.*	· Sugeng Rochadi · Yulianto · Bambang Pramujo · Ahmad Fadli Kartajaya · Joseph Prajogo

No	Agenda	Peserta
9	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Pembahasan dan Strategi Direksi untuk mencapai OK Baru, Hasil usaha dan Arus Kas s.d September 2020 dan Prognosa s.d Desember 2020 dan Update *progress* proyek - proyek Pemerintah; 3. Pembahasan Piutang s.d September dan Rencana Pencairan s.d Desember 2020; 4. Penjelasan Direksi atas Rencana Setoran Modal WIKA Bitumen; 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Discussion and Strategy of the Board of Directors to achieve New OK, operation performance and cash flow up to September 2020 and Progress up to December 2020 and Update on progress of Government projects;* *3. Discussion of Receivables up to Sept and Disbursement Plan up to December 2020;* *4. Explanation from the Board of Directors regarding WIKA Bitumen Capital Deposit Plans;* *5. Others related to the aforementioned matters.*	· Sugeng Rochadi · Yulianto · Ahmad Fadli Kartajaya · Joseph Prajogo
10	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d Oktober 2020, s.d November 2020 dan Prognosa s.d Desember 2020 dan Update *progress* proyek - proyek Pemerintah; 3. Paparan PT WIKA Pracetak Gedung (Profil Perusahaan dan Hasil Usaha s.d Saat ini dan *progress* s.d Desember 2020); 4. Pembahasan Rancangan RKAP 2021 (Hasil Usaha, Neraca, Arus Kas, Rencana OK Baru 2021, Rasio Keuangan, *Key Performance Indicator*, Tingkat Kesehatan dan Rencana Investasi); 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Discussion of operation performance, Cash Flow, Receivables until October 2020, November 2020 and Prognosis up to December 2020 and Update on progress of Government projects;* *3. Exposure to PT WIKA Pracetak Gedung (Company Profile and Business Results until now and Programs until December 2020);* *4. Discussion on the Draft RKAP 2021 (Business Results, Balance Sheet, Cash Flow, New OK Plan 2021, Financial Ratios, Key Performance Indicators, Health Level and Investment Plans);* *5. Others related to the aforementioned matters.*	· Sugeng Rochadi · Yulianto · Bambang Pramujo · Ahmad Fadli Kartajaya · Joseph Prajogo

No	Agenda	Peserta
11	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d November 2020, Prognosa s.d Desember 2020 dan Update *progress* proyek - proyek Pemerintah; 3. Pembahasan Rencana Kunjungan Proyek; 4. Update proyek – proyek Pemerintah; 5. Update Proyek Pertamina Oil Village; 6. Pencairan Piutang s.d Desember 2020; 7. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Discussion on operation performance, Cash Flow, Receivables until November 2020, up to December 2020 and Prognosis Up to December 2020 and Update on the progress of Government projects;* *3. Discussion of Project Visit Plans;* *4. Update on Government projects;* *5. Update Pertamina Oil Village Project;* *6. Disbursement of Accounts until December 2020;* *7. Others related to the aforementioned matters.*	· Sugeng Rochadi · Yulianto · Bambang Pramujo · Ahmad Fadli Kartajaya · Joseph Prajogo
12	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d Desember 2020, Realisasi s.d Januari 2021 dan Update *progress* proyek - proyek Pemerintah; 3. Strategi Manajemen dalam memperoleh kontrak baru tahun 2021; 4. Pencairan Piutang s.d Desember 2020; 5. Pembahasan Manajemen Risiko; 6. Persiapan RUPS Luar Biasa; 7. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan; 8. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussion of previous meeting minutes;* *2. Discussion on Operating Results, Cash Flow, Receivables until December 2020 and Realization up to January 2021 and Update on the progress of Government projects;* *3. Management strategy in obtaining new contracts in 2021;* *4. Disbursement of Accounts until December 2020;* *5. Discussion on Risk Management;* *6. Preparation for the Extraordinary GMS;* *7. Implementation of Anti-Bribery Management System at the Company;* *8. Others related to the aforementioned matters.*	· Sugeng Rochadi · Yulianto · Bambang Pramujo · Ahmad Fadli Kartajaya · Joseph Prajogo

RAPAT DIREKSI
Board of Directors' Meeting

KEBIJAKAN TENTANG FREKUENSI RAPAT

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

POLICY ON MEETING FREQUENCY

Board of Directors' meetings held regularly at least once a month or at any time if needed. Meetings of the Board of Directors are legitimate and authorized the right to made decisions only if they are attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who represent legally at the meeting. Decisions of Directors' meetings obliged to be based on deliberation to reach consensus. If this was not achieved, then the decision taken based on the agreed vote is more than 1/2 (half) of the number of valid votes issued at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to issue 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Selama tahun 2020, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 17 (tujuh belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA

During 2020, the Board of Directors' meetings held 17 (seventeen) times to discuss various problems in managing the Company. The details of the frequency of meetings and the attendance level of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting are as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2020
Frequency and Attendance Level of the Board of Directors Meeting in 2020

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Percentage*
Nariman Prasetyo	17	17	100%
Djaka Nugraha	17	17	100%
Bagus Tri Setyana	17	17	100%
Mochamad Yusuf	17	17	100%
Syailendra Ogan	17	17	100%

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2020:

Below are the minutes and list of members of the Board of Directors present at the Board of Directors internal meetings held through 2020 fiscal year:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2020
Board of Directors' Meeting Agenda in 2020

NO	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
1	6 Januari 2020 *January 6, 2020* 1. Pencapaian Tahun 2019 2. Target RKAP Tahun 2020 *1. Achievements in 2019* *2. RKAP Target for 2020*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
2	9 Maret 2020 *March 9, 2020* Paparan Penerapan Safety di seluruh Proyek PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *Explanation on Safety Application in all Projects of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
3	27 April 2020 *April 27, 2020* 1. *Progress Omzet* Kontrak oleh Manajer Divisi Pemasaran 2. *Progress* Hasil Usaha oleh Manajer Biro Evaluasi Usaha 3. Sosialisasi Pola *Dropping* Proyek selama masa COVID-19 4. Paparan Mata Acara RUPS *1. Contract Omzet Progress by Marketing Division Manager* *2. Progress of Business Results by Manager of Business Evaluation Bureau* *3. Socialization of Project Dropping Patterns during the Covid-19 period* *4. Explanation of GMS Agenda*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
4	11 Mei 2020 *May 11, 2020* Optimalisasi Proyek-proyek landed Divisi Investasi dan Konsesi. *Optimization of landed projects in the Investment and Concession Division.*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
5	29 Mei 2020 *May 29, 2020* 1. Sosialisasi Persiapan Pemberlakuan Protokol New Normal oleh Manajer QSHE/Wakil Ketua Gugus COVID-19 2. Persiapan dan Penentuan Biro/Divisi untuk Pemakaian lantai 7 oleh SEKPER/BSI *1. Socialization of Preparations for the Implementation of the New Normal Protocol by MQSHE/Deputy Chair of the Covid-19 Task Force* *2. Preparation and Determination of Bureau/Division for the use of 7th floor by CORSEC/BSI*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan

NO	Agenda *Agenda*		Peserta *Participants*
	16 Juni 2020 *June 16, 2020*	1. Penyampaian Jadwal RUPS Luar Biasa dan Rencana *Public Expose* oleh Sekretaris Perusahaan. 2. Progress capaian hasil usaha sampai dengan Mei 2020, prognosa Juni sampai Desember 2020 oleh Manajer Biro EHU. 3. Program kerja Biro SCM (*Supply Chain Management*) untuk *Supporting* proyek oleh Manajer Biro SCM *1. Submission of the EGMS Schedule and Public Expose Plan by Corporate Secretary.* *2. Progress of business results until May 2020, prognosis for June to December 2020 by the EHU Bureau Manager.* *3. SCM work program for project support by the SCM Bureau Manager*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	16 Juni 2020 *June 16, 2020*	1. Sosialisasi Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. 2. Sinergi antar Divisi terkait proyek POV. 3. Target OK Juli dan Prognosa s.d Desember 2020. 4. Prognosa Hasil Usaha Januari-September dan Januari-Desember 2020. *1. Socialization of SO Change.* *2. Synergy between Divisions related to the POV project.* *3. Targets for OK in July and Prognosis until December 2020.* *4. Prognosis of Operating Results Jan - Sept and Jan - Dec 2020.*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	4 Agustus 2020 *August 4, 2020*	1. Perkenalan DOP 1 dan Paparan singkat tentang Perusahaan oleh SEKPER. 2. Target OK Revisi, Realisasi Juli dan Prognosa sampai dengan Desember oleh Manajer Divisi Pemasaran. 3. Program kerja Divisi Konsesi dan Modular oleh Manajemen Divisi Konsesi dan Modular. 4. Paparan *Dashboard Thermometer* Pegawai oleh Manajer Human Capital dan Manajer Biro Sistem Informasi. 5. Rencana Pemasangan *Filter* Udara pada AC oleh Manajer QSHE atau MEP *1. Introduction to DOP 1 and a brief description of the Company by CORSEC.* *2. Revised OK Target, July Realization and Prognosis until December by Marketing Division Manager.* *3. Concession and Modular Division work program by the Management of Concession and Modular Division.* *4. Employee Thermometer Dashboard Explanation by Human Capital Managers and Information Systems Bureau Managers.* *5. Installation Plan of Air Filters on the Air Conditioner by QSHE Manager or MEP*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan

NO	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
	26 Agustus 2020 *August 26, 2020*	1. Paparan Prosedur Investasi oleh Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis. 2. Rencana Pengembangan Program *Healthy Space* pada Modular oleh Manajer Divisi Konsesi dan Modular. 3. Program kerja Divisi Konsesi dan Modular oleh Manajemen Divisi Konsesi dan Modular. *1. Explanation of Investment Procedures by Business Development and Portfolio Bureau Managers.* *2. The Healthy Space Program Development Plan on Modular by the Concession and Modular Division Manager.* *3. Concession and Modular Division work program by the Management of the Concession and Modular Division.*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	14 September 2020 *September 14, 2020*	1. Pengembangan Hasil Usaha, Arus Kas dan Piutang s.d Agustus 2020, Prognosa s.d Desember 2020. 2. Update Pelaksanaan Manajemen Risiko di Perusahaan 3. Proyeksi Kontrak Baru s.d Desember 2020. 4. Update Pelaksanaan Manajemen Risiko di Perusahaan. 5. Program Pengembangan SDM di Perusahaan. 6. Update Temuan SPI *1. Development of Operation Performance, Cash Flow and Receivables until August 2020, Prognosis until December 2020.* *2. Update on Risk Management Implementation at WIKA Gedung.* *3. New Contract Projection until December 2020.* *4. Update on Risk Management Implementation at WIKA Gedung.* *5. Human Resources Development Program at WIKA Gedung.* *6. Update of SPI Findings*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	02 Oktober 2020 *October 02, 2020*	Rapat Pembahasan Internal Sasaran Pokok Kuantitatif 2021 *Quantitative Main Targets Internal Discussion Meeting 2021*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	12 Oktober 2020 *October 12, 2020*	Pembahasan Hasil Usaha September 2020, Prognosa Desember 2020, dan *Draft* Sasaran Pokok Kuantitatif RKAP 2021 *Discussion on Business Results September 2020, Prognosis for December 2020, and Draft of Quantitative Main Targets of the 2021 RKAP*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	1. Pembahasan Penyelesaian Proyek Tamansari Urbano. 2. Pembahasan ketersediaan Anggaran Proyek Rusun Padat Karya. 3. Pembahasan *Action Plan* Perolehan OK dan Prognosa s.d Desember 2020 *1. Discussion on the completion of the Tamansari Urbano Project.* *2. Discussion on the availability of labor-intensive flat project budget.* *3. Discussion on the Action Plan for OK and Prognosis Acquisition until December 2020*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan

NO	Agenda *Agenda*		Peserta *Participants*
	09 November 2020 *November 09, 2020*	1. Pembahasan Rencana Penggunaan Sisa Anggaran RKAP Investasi Alat 2020, dan Penunjukan Vendor HEPA Filter beserta RAB. 2. Sosialisasi dan Penerapan "AKHLAK" sebagai *Core Value* di Lingkungan WIKA Group. 3. Pembahasan *Draft* Rencana Jangka Panjang Tahun 2021 -2024. *1. Plan Discussion for the Use of the Remaining Budget for the 2020 RKAP Equipment Investment, and the Appointment of the HEPA Filter Vendor and RAB.* *2. Socialization and Application of "AKHLAK" as Core Values in WIKA Group Environment.* *3. Discussion on the Long Term Plan Draft for 2021-2024.*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	23 November 2020 *November 23, 2020*	1. Rencana Investasi Pembangunan Perumahan Karyawan WEGE. 2. *Resume & Report* COVID-19 di Lingkungan Wika Gedung. 3. Progres Biaya Usaha dan Laporan Keuangan. *1. WEGE Employee Housing Development Investment Plan.* *2. Resume & Report on Covid-19 in the WEGE's Environment.* *3. Progress of Business Costs and Financial Statements.*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	07 Desember 2020 *December 07, 2020*	1. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d Oktober 2020, s.d November 2020 dan Prognosa s.d Desember 2020 dan Update progres proyek - proyek Pemerintah. 2. Pembahasan Rancangan RKAP 2021 (Hasil Usaha, Neraca, Arus Kas, Rencana OK Baru 2021, Rasio Keuangan, *Key Performance Indicator*, Tingkat Kesehatan dan Rencana Investasi). *1. Discussion of Operation performance, Cash Flow, Receivables until October 2020, up to November 2020 and Prognosis up to December 2020 and Update on progress of Government projects.* *2. Discussion on the Draft RKAP 2021 (Business Results, Balance Sheet, Cash Flow, New OK Plan 2021, Financial Ratios, Key Performance Indicators, Health Level and Investment Plans).*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan
	25 Desember 2020 *December 25, 2020*	1. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d November 2020, dan Prognosa s.d Desember 2020. 2. Update Target OK dan progres proyek - proyek Pemerintah. *1. Discussion of Operation performance, Cash Flow, Receivables up to November 2020, and Prognosis up to December 2020.* *2. Update OK Targets and progress of Government projects.*	Nariman Prasetyo Djaka Nugraha Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Syailendra Ogan

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

ATTENDANCE LEVEL AND MEETING AGENDA

In addition to the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also held joint meetings with the agenda, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020

Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners in 2020

No	Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Tingkat Kehadiran *Attendance Percentage*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
1	Destiawan Soewardjono**	6	3	50%
2	Yulianto**	11	11	100%
3	Ridwan Abdul Muthalib**	6	5	83%
4	Ahmad Fadli Kartajaya*	11	11	100%
5	Adji Firmantoro**	6	5	83%
6	Sugeng Rochadi*	6	6	100%
7	Bambang Pramujo*	6	5	83%
8	Joseph Prajogo*	6	6	100%
9	Ance*	0	0	100%
Direksi *Board of Directors*				
10	Nariman Prasetyo*	11	11	100%
11	Djaka Nugraha*	11	11	100%
12	Rudy Hartono**	3	3	100%
13	Mochamad Yusuf*	11	11	100%
14	Syailendra Ogan*	11	8	73%
15	Bagus Tri Setyana*	6	6	100%

* Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2021
Officially serves based on the Resolution of Extraordinary GMS dated January 15, 2021

** Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris dan Direksi di Perusahaan
No longer serves as Commissioners and Directors in the Company

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020:

Below are the agenda and list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the joint meeting throughout 2020:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Agenda in 2020

NO	Agenda	Peserta *Participants*
1	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Desember 2019; 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Reviewing the operational performance , accounts receivable and cash flow as of December 2019;* *3. Other matters related to the above statement.*	Destiawan Soewardjono Yulianto Ridwan Abdul Muthalib Ahmad Fadli Kartajaya Adji Firmantoro Nariman Prasetyo Rudy Hartono Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan
2	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Januari 2020; 3. Pembahasan laporan Keuangan 31 Desember 2019 dan Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019; 4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Reviewing the operational performance, accounts receivable and cash flow as of January 2020;* *3. Discussing the Financial Statements as of December 31, 2019 and Preparation for the 2019 AGMS* *4. Other matters related to the above statement.*	Destiawan Soewardjono Yulianto Ridwan Abdul Muthalib Ahmad Fadli Kartajaya Adji Firmantoro Nariman Prasetyo Rudy Hartono Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan
3	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Februari 2020 dan Maret 2020; 3. Pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris Baru; 4. *Stress Test* Perusahaan terhadap COVID-19; 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Reviewing the operational performance, accounts receivable and cash flow as of February and March 2020;* *3. Introducing the new Directors and Commissioners;* *4. WIKA Gedung's Stress Test Against COVID-19;* *5. Other matters related to the above statement.*	Destiawan Soewardjono Adji Firmantoro Yulianto Ridwan Abdul Muthalib Ahmad Fadli Kartajaya Nariman Prasetyo Rudy Hartono Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan

NO	Agenda	Peserta *Participants*
4	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d April 2020 dan Mei 2020; 3. Strategi Pencapaian OK Baru s.d Desember 2020; 4. Pembahasan Perubahan Organisasi dan Usulan Rotasi BOD-1; 5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Reviewing the operational performance, accounts receivable and cash flow as April and May 2020;* *3. Devising a strategy to achieve the New OK until December 2020;* *4. Discussing the Organizational Restructuring and Proposed Rotation of BOD-1;* *5. Other matters related to the above statement.*	Adji Firmantoro Yulianto Ridwan Abdul Muthalib Ahmad Fadli Kartajaya Nariman Prasetyo Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan
5	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juni 2020; 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Reviewing the operational performance, accounts receivable and cash flow as of June 2020;* *3. Other matters related to the above statement.*	Adji Firmantoro Yulianto Ridwan Abdul Muthalib Ahmad Fadli Kartajaya Nariman Prasetyo Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan
6	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Juli 2020; 3. Pengenalan Perusahaan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi Baru; 4. Update Proyek Jakarta International Stadium (JIS); 5. Update Rencana Take Over Saham WIKA Realty pada Proyek Pertamina Oil Village (POV); 6. Pembahasan Review Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020; 7. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Reviewing the operational performance, accounts receivable and cash flow as of July 2020;* *3. Introducing the new Commissioners and Directors;* *4. Updating the progress of the Jakarta International Stadium (JIS) Project;* *5. Updating the WIKA Realty Shares Take Over Plan in Pertamina Oil Village (POV) Project;* *6. Discussing the 2020 Work Plan and Budget Review;* *7. Other matters related to the above statement.*	Sugeng Rochadi Yulianto Bambang Pramujo Ahmad Fadli Kartajaya Joseph Prajogo Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan

NO	Agenda	Peserta *Participants*
7	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Review kinerja hasil usaha, piutang dan arus kas s.d Agustus 2020; 3. Pembahasan Piutang usaha s.d Agustus 2020; 4. Strategi Direksi untuk Pencapaian Kontrak Baru s.d Desember 2020; 5. Penjelasan Direksi Terkait Pelaksanaan Manajemen Risiko di Perusahaan; 6. Penjelasan Direksi Terkait Pengembangan SDM di Perusahaan; 7. *Update* Status Temuan SPI yang belum Close; 8. *Update progress* rencana pengambilalihan saham WIKA Realty di Pertamina Oil Village; 9. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Reviewing the operational performance, accounts receivable and cash flow as of August 2020;* *3. Discussing the Accounts Receivable as of August 2020;* *4. The Board of Directors' Strategy to Achieve New Contracts up to December 2020;* *5. Explanation from the Board of Directors regarding the Implementation of Risk Management;* *6. Explanation from the Board of Directors regarding HR Development;* *7. Update on the Pending Status of SPI Findings;* *8. Update on the progress to take over WR shares in Pertamina Oil Village;* *9. Other matters related to the above statement.*	Sugeng Rochadi Yulianto Bambang Pramujo Ahmad Fadli Kartajaya Joseph Prajogo Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan
8	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. *Safety Culture* dan Update Penanganan COVID-19; 3. Pembahasan dan Strategi Direksi untuk mencapai OK Baru, Hasil usaha dan Arus Kas s.d September 2020 dan Prognosa s.d Desember 2020 dan Update *progress* proyek - proyek Pemerintah; 4. Pembahasan Piutang s.d September dan Rencana Pencairan s.d Desember 2020; 5. Penjelasan Direksi atas Rencana Setoran Modal WIKA Bitumen; 6. Pembahasan Rancangan RKAP 2021; 7. Penjelasan terkait *positioning* bisnis WIKA Pracetak Gedung; 8. Pembahasan GCG Perusahaan (*timeline* pelaksanaan *assessment* GCG); 9. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes* *2. Updates on Safety Culture and COVID-19 Anticipation;* *3. Discussing the Board of Directors's Strategy to achieve New OK, operational performance and cash flow up to Sept 2020 and Prog to Dec 2020, and Update on Government projects;* *4. Discussing the Receivables up to September and Disbursement Plans up to December 2020;* *5. Explanation from the Board of Directors on Capital Deposit;* *6. Discussing the Draft of RKAP 2021;* *7. Explanation related to WIKA Pracetak Gedung's business positioning;* *8. Discussion on GCG of WIKA Gedung (timeline for GCG assessment);* *9. Other matters related to the above statement*	Sugeng Rochadi Yulianto Bambang Pramujo Ahmad Fadli Kartajaya Joseph Prajogo Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Djaka Nugraha Syailendra Ogan

NO	Agenda	Peserta *Participants*
9	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. *Update Safety Culture* Perusahaan; 3. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d Oktober 2020, s.d November 2020 dan Prognosa s.d Desember 2020 dan *Update progress* proyek - proyek Pemerintah; 4. Paparan PT WIKA Pracetak Gedung (Profil Perusahaan dan Hasil Usaha s.d Saat ini dan Prog s.d Desember 2020); 5. Pembahasan Rancangan RKAP 2021 (Hasil Usaha, Neraca, Arus Kas, Rencana OK Baru 2021, Rasio Keuangan, *Key Performance Indicator*, Tingkat Kesehatan dan Rencana Investasi); 6. Penjelasan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan; 7. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Update on WIKA Gedung Safety Culture ;* *3. Discussing the Operational Performance, Cash Flow, and Receivables as of October 2020 and November 2020, Prognosis up to December 2020, and Update on Government projects;* *4. Exposure of PT WIKA Pracetak Gedung (Company Profile and current Business Results now and Prog until December 2020);* *5. Discussing the Draft of RKAP 2021 (Business Results, Balance Sheet, Cash Flow, New OK Plan 2021, Financial Ratios, Key Performance Indicators, Health Level and Investment Plans);* *6. Explanation from the Board of Directors regarding the Implementation of the Anti-Bribery Management System;* *7. Others matters related to the above statement.*	Sugeng Rochadi Yulianto Ahmad Fadli Kartajaya Joseph Prajogo Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Djaka Nugraha
10	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d November 2020, Prognosa s.d Desember 2020 dan *Update progress* proyek - proyek Pemerintah; 3. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Discussing the Operational Performance, Cash Flow, Receivables as of November and December 2020, and Prognosis Up to December 2020, and Update Government projects;* *3. Others matters related to the above statement.*	Sugeng Rochadi Yulianto Ahmad Fadli Kartajaya Bambang Pramujo Joseph Prajogo Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Djaka Nugraha

NO	Agenda	Peserta *Participants*
11	1. Pembahasan notulen rapat sebelumnya; 2. *Update Safety Culture* Perusahaan; 3. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d Desember 2020 dan Realisasi s.d Januari 2021 dan *Update progress* proyek - proyek Pemerintah; 4. Strategi Manajemen dalam memperoleh kontrak baru tahun 2021; 5. Update Progres Laporan Audit KAP Tahun Buku 2020; 6. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020; 7. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas. *1. Discussing the previous meeting minutes;* *2. Update on WIKA Gedung Safety Culture;* *3. Discussing the Operational Performance, Cash Flow, Receivables up to December 2020, Realization up to January 2021, and Update on Government projects;* *4. Management strategy in obtaining new contracts in 2021;* *5. Update KAP Audit Report for the Fiscal Year 2020;* *6. Preparation for the 2020 Annual GMS;* *7. Other matters related to the above statement.*	Sugeng Rochadi Yulianto Bambang Pramujo Ahmad Fadli Kartajaya Joseph Prajogo Nariman Prasetyo Bagus Tri Setyana Mochamad Yusuf Djaka Nugraha

RISALAH RAPAT

Minutes of Meetings

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan peserta rapat baik Direksi maupun Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

The decision of the meeting is recorded and documented properly in the minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and the minutes are later distributed to all members of the Board of Commissioners, both those who attended the meeting and those who did not. In the event that there are differences of opinion, these matters are also included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons behind differences of opinion.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information about Ultimate and Controlling Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

Information about the Company's main and controlling Shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Affiliation of the Board of Commissioners and Directors with Ultimate and Controlling Shareholders

Dalam kepengurusan Perusahaan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali; dan pada saat yang sama, semua anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dengan kondisi tersebut, anggota Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In the management of the Company, there are no members of the Board of Commissioners who have family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders. In addition, the majority of the members of the Board of Commissioners do not have mutual financial relationships with the controlling shareholders; and at the same time, all members of the Board of Commissioners also do not have financial relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Under these conditions, members of the Board of Commissioners could act independently in carried out their duties and responsibilities.

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Financial and Family Relationship of Members of the Board of Commissioners

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut.

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders could be seen through the following table.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Sugeng Rochadi	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
A. Fadli Kartajaya	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Bambang Pramujo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Joseph Prajogo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Ance	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI

Financial and Family Relationship of Members of the Board of Directors

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut.

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders could be seen through the following table.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Nariman Prasetyo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Djaka Nugraha	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Bagus Tri Setyana	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Mochamad Yusuf	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Syailendra Ogan	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Risk and Audit Committee

Perusahaan membentuk Komite Audit dan Risiko pada tahun 2012 dalam rangka membantu tugas pengawasan terhadap kinerja dan operasi Perusahaan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dan Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit dan Risiko adalah 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Company established an Audit and Risk Committee in 2012 in order to assist supervisory duties on the performance and operations of the Company in accordance with BUMN State Ministerial Regulation number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation Number: 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit and Risk Committee works collectively and independently in carried out their duties to assist the Board of Commissioners and be responsible to the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee and Risk is 2 (two) years and could be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018, susunan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut.

Based on Decree of the Board of Commissioners of the Company number Number: SK.03.01/DEKOM. WG.002/2018 dated October 31, 2018, the composition of the Audit and Risk Committee is as follows.

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Keterangan *Description*
Ketua *Chairman*	**Adji Firmantoro**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	**Dini Yulianti**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	**Arzul Andaliza**	Pihak independen* *Independent Party**

*) Berasal dari luar WEGE, tetapi masih di dalam WIKA Group

*) *Coming from outside WEGE, but still within the WIKA Group*

Mengacu kepada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 31 Maret 2020 yang mengesahkan pemberhentian Dini Yulianti sebagai Komisaris Independen PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan pengangkatan Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka susunan anggota Komite Audit mengalami perubahan terhitung tanggal 1 April 2020 menjadi sebagai berikut.

Referring to the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on March 31, 2020, which approved the dismissal of Mrs. Dini Yulianti as Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and the appointment of Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the composition of the Audit Committee members has changed as of April 1, 2020 will be as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
Adji Firmantoro	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ahmad Fadli Kartajaya	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*
Arzul Andaliza	Anggota *Member*	Pihak independen* *Independent Party**

*) Berasal dari luar WEGE, tetapi masih di dalam WIKA Group
**) Coming from outside WEGE, but still within the WIKA Group*

Mengacu kepada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 yang mengesahkan pemberhentian Adji Firmantoro sebagai Komisaris Independen PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan pengangkatan Joseph Prajogo sebagai Komisaris Independen PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor: SK.02.02/DEKOM/WG.008/2020, tanggal 10 Agustus 2020 tentang Pergantian Organ Komite Audit dan Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka susunan Komite Audit & Risiko adalah sebagai berikut.

Referring to the Extraordinary GMS on 28 July 2020 which authorized the dismissal of Mr. Adji Firmantoro as Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and the appointment of Mr. Joseph Prajogo as Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, then based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Number: SK.02.02/DEKOM/WG.008/2020, dated 10 August 2020 concerning Change of the Audit and Risk Committee Organ Change of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the composition of the Audit & Risk Committee is as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
Joseph Prajogo	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ahmad Fadli Kartajaya	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*
Arzul Andaliza	Anggota *Member*	Pihak independen* *Independent Party**

*) Berasal dari luar WEGE, tetapi masih di dalam WIKA Group
**) Coming from outside WEGE, but still within the WIKA Group*

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor: SK.02.02/DEKOM/WG.010/2020, tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pergantian Organ Komite Audit dan Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka susunan Komite Audit & Risiko adalah sebagai berikut.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Number: SK.02.02/DEKOM/WG.010/2020, dated 7 October 2020 concerning Change of the Audit and Risk Committee Organs of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the composition of the Audit & Risk Committee is as following.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
Joseph Prajogo	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Diah Sulistiorini	Anggota *Member*	Pihak independen *Independent Party*
Arzul Andaliza	Anggota *Member*	Pihak independen* *Independent Party**

*) Berasal dari luar WEGE, tetapi masih di dalam WIKA Group

**) Coming from outside WEGE, but still within the WIKA Group*

PROFIL KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Joseph Prajogo

Ketua

Untuk profil Joseph Prajogo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

AUDIT AND RISK COMMITTEE'S PROFILE

Joseph Prajogo

Chairman

The profile of Joseph Prajogo could be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.



Diah Sulistiorini

Anggota - *Member*

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Surabaya tanggal 28 Desember 1959. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 7 Oktober 2020. Meraih Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1987. Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:

Indonesian citizen, 61 years old, born in Surabaya, December 28, 1959. He has served as a member of the Audit and Risk Committee since October 7, 2020. He holds a Bachelor of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia in 1987. The positions he has held are as follows:

- Fungsional Auditor dan Konsultan GCG, KPI, Manajemen Risiko di BPKP (1993-2017)
- Komite Audit PT Jakarta Propertindo (2007)
- Pengajar Akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (2000-2006)
- Pengajar Auditing di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-2004)
- Pengajar Diklat BNI dan Perum Pegadaian mata ajaran Pengantar Akuntansi, Anggaran, Perpajakan di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2000-2004)

- *Functional Auditor and Consultant GCG, KPI, Risk Management at BPKP (1993-2017)*
- *Audit Committee of PT Jakarta Propertindo (2007)*
- *Lecturer in Accounting at the College of Risk Management and Insurance (2000-2006)*
- *Auditing Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (2003-2004)*
- *BNI Education and Training Instructors and Perum Pegadaian for Introduction to Accounting, Budgeting, Taxation at the Management Institute of the Faculty of Economics, University of Indonesia (2000-2004)*



Arzul Andaliza

Anggota - *Member*

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Bukit Tinggi tanggal 1 Januari 1956. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 31 Oktober 2018. Meraih Master of Busines Administation (MBA) dari Colorado State University, Fort Colins, Colorado, USA tahun 1989 dan gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1985. Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:

An Indonesian citizen, 65 years old, born in Bukit Tinggi, January 1, 1956. He has been a member of the Audit and Risk Committee since October 31, 2018. He holds a Master of Business Administration (MBA) from Colorado State University, Fort Colins, Colorado, USA in 1989 and an Accountant degree from The State Accounting College (STAN) in 1985. The positions that have been held are as follows:

- Komite Audit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012-2017)
- Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) (2012-2014)
- Direktur Pengawasan Badan Usaha Milik Daerah, BPKP (2010-2012)
- Berbagai jabatan Eselon II lainnya di lingkungan BPKP (2011-2012)

- *Audit Committee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012-2017)*
- *GCG Committee and Risk Management Monitor PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) (2012-2014)*
- *Director of Supervision of Regional Owned Enterprises, BPKP (2010-2012)*
- *Various Echelon II positions in the BPKP since (2011-2012)*

INDEPENDENSI DAN PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit dan Risiko merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi.

INDEPENDENCE AND WORK GUIDELINES OF AUDIT AND RISK COMMITTEE

The statement of independency of the Audit Committee and Company Risk prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number: 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter. Members of the Audit and Risk Committee were professional individuals who did not have a relationship with the Company to maintain independencies in carried out their duties and responsibilities. To maintain the independency of each member of the Committee, each member of the Committee committed a statement of independency.

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Joseph Prajogo	Diah Sulistiorini	Azrul Andaliza
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.*	√	√	√

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Joseph Prajogo	Diah Sulistiorini	Azrul Andaliza
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Do not have direct or indirect shares in the Company.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*	√	√	√

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit dan Risiko Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 tanggal 13 Juli 2017 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.04/2015. Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Audit dan Risiko juga berpedoman pada *Board Manual* 2018 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Nomor: SK.01.09/WG.456/2018 tentang Perubahan *Board Manual* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dan Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;

WORK GUIDELINE OF RISK AND AUDIT COMMITTEE

The Company has an Audit and Risk Committee Charter as set out in the Audit and Risk Committee Charter SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 dated July 13, 2017 which arranged in synergy with OJK Regulation No. 55/2015. In carried out their performance, the Audit and Risk Committee also refers to the 2018 Board Manual which has been ratified through Joint Decree Number: SK.01.09/WG.456/2018 concerning Changes in the Manual Board of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carried out their functions, the Audit and Risk Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Review the financial information that would be released by the Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;*

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelahaan dengan manajemen dan Auditor Ekstemal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit dan Risiko sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit SPI;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Melakukan penelahaan atas efektivitas sistem pengendalian intern Perusahaan termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

2. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;

3. Provide independent opinion in the event of disagreements between the Company's management and the External Auditor/Public Accountant for the services they provide;

4. Carry out review with the management and External Auditor/Public Accountant related to all matters required to be communicated by External Auditor/Public Accountant to the Audit and Risk Committee in accordance with Professional Standards of Public Accountants

5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor/Public Accountant based on independence, scope of assignment, and service fee;

6. Review the implementation of audit by Internal Audit Unit and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of Internal Audit Unit;

7. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;

8. Review the effectiveness of the Company's internal control system including the control and security of information technology;

9. Review complaints regarding the accounting process and financial reporting of the Company;

10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO TAHUN 2020

Komite Audit dan Risiko melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT AND RISK COMMITTEE ACTIVITIES IN 2020

The Audit and Risk Committee carried out their duties and responsibilities as set out in the table below.

No	Butir-Butir dalam Piagam Audit *Subjects in Audit Charter*	Realisasi Kegiatan *Activities Realization*
1	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *Review the financial information that will be issued by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*	Melakukan penelaahan atas: a. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 31 Maret 2020 b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 30 Juni 2020 c. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 30 September 2020 *Conduct a review of:* *a. Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk March 31, 2020* *b. Consolidated Financial Statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk June 30, 2020* *c. Consolidated Financial Statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk September 30, 2020*
2	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit. *Review the implementation of audits by the Internal Audit Unit (SPI) and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on audit findings.*	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas SPI dan perkembangan tindak lanjut hasil Audit SPI selama tahun 2020 serta evaluasi terhadap pencapaian kinerja SPI secara berkala melalui rapat bersama SPI. *Monitoring and evaluating the implementation of Internal Audit Unit duties and the follow-up progress of Audit results during 2020 as well as evaluating the achievement of Internal Audit Unit performance regularly through meetings.*
3	Melakukan penelahaan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *Review PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk's compliance with laws and regulations relating to the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*	Melakukan penelahaan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk melalui laporan hasil audit SPI. *Review PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk's compliance with laws and regulations relating to the activities through the Internal Audit Unit report.*

No	Butir-Butir dalam Piagam Audit *Subjects in Audit Charter*	Realisasi Kegiatan *Activities Realization*
4	Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors.*	Melakukan penelaahan dan analisis atas profil risiko Proyek-proyek di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. *Review and analyze the risk profile of projects within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
5	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor/Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.*	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) to audit the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for the period ending December 31, 2020.*
6	Melakukan penelahaan dengan manajemen dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Professional Akuntan Publik. *Joint review with management and External Auditors/Public Accountants regarding all matters required to be communicated by the External Auditor/Public Accountant to the Audit Committee in accordance with the Public Accountant Professional Standards.*	Melakukan Pembahasan dengan manajemen dan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) terkait dengan hasil audit KAP tersebut untuk dikomunikasikan oleh KAP yang bersangkutan kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Professional Akuntan Publik. *Conduct discussions with management and Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM Indonesia) related to the KAP audit results to be communicated by the KAP concerned to the Audit Committee in accordance with the Public Accountant Professional Standards.*
7	Penugasan lainnya. *Other assignment.*	Melakukan penelahaan dan analisis atas *Executive Summary* Bulanan Perusahaan. *Review and analyze the Company's Monthly Executive Summary.*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Komite Audit dan Risiko mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit dan Risiko sebanyak 9 (sembilan) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut.

FREQUENCY OF MEETINGS AND LEVEL OF ATTENDANCE OF THE AUDIT AND RISK COMMITTEE

The Audit and Risk Committee held 9 (nine) internal meetings and/or together with the Board of Commissioners and Directors with the Audit and Risk Committee Work Program. The frequency and attendance rate of each member are.

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	%
1	Adji Firmantoro	Ketua (s.d 31 Juli 2020) *Chairman (until July 31, 2020)*	3	3	100%
2	Dini Yulianti	Anggota (s.d 31 Maret 2020) *Member (until July 31, 2020)*	3	3	100%
3	Joseph Prajogo	Ketua (mulai 1 Agustus 2020) *Chairman (from August 1, 2020)*	6	6	100%
4	Ahmad Fadli Kartajaya	Anggota (mulai 1 April 2020) *Member (from April 1, 2020)*	6	6	100%
5	Arzul Andaliza	Anggota *Member*	9	9	100%

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN YANG DILAKSANAKAN KOMITE AUDIT DAN RISIKO

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Audit dan Risiko sepanjang tahun 2020 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

TRAINING PROGRAMS ATTENDED BY THE AUDIT AND RISK COMMITTEE

Information about the training that has been attended by members of the Audit and Risk Committee throughout 2020 has been presented in the chapter "Company Profile".

RENCANA PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT DAN RISIKO TAHUN 2021

Kegiatan Komite Audit Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin. Kegiatan Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

PLAN FOR THE AUDIT COMMITTEE AND RISK WORK PROGRAM IN 2021

The activities of the Board of Commissioners Audit Committee generally divided into routine activities and Non-routine activities. Routine activities the Audit and risk committees are:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen WIKA, SPI dan KAP;
3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Kegiatan penelaahan atas Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh Perusahaan;
5. Kegiatan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko beserta pelaksanaannya;
6. Kegiatan Penelaahan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2021, dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024.

Sedangkan kegiatan Non Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Perjalanan Dinas Komite Audit;
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

1. *Review on the Audit Report from Internal Audit Unit followed Coordination Meeting between Audit Committee and Internal Audit Unit;*
2. *Surveillance activities on the performance of External Auditors (KAP) followed by the Coordination Meeting between Audit Committee with management of WIKA, Internal Audit Unit and Public Accounting Firm;*
3. *Review on the Company's performance results followed by the Internal Meeting of the Audit Committee and contributions of the Audit committee in the Internal Meeting of the Board of Commissioners or the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Review on Internal control system implemented by the Company.*
5. *Review on risk management system and its implementation.*
6. *Review on the Proposal of Company's Work Plan and Budget or RKAP Year 2021 and its appropriateness with the Company's Long-Term Plan 2020-2024.*

While the Non-routine activities of the Audit and Risk Committee include:

1. *Official travel by the Audit Committee;*
2. *Education and training of Audit Committee.*

No	Nama Kegiatan *Activities*	Rencana *Plan*
1	Kunjungan ke Proyek-proyek *Visits to Projects*	
	a Proyek yang Diaudit SPI *Projects Audited by Internal Audit Unit*	TBA
	b Proyek yang Diaudit KAP *Projects Audited by Public Accountant*	TBA
2	Analisis Laporan Kinerja Bulanan (ExSum) Perusahaan *Monthly Performance Report Analysis (exsum)*	12 X
3	Review Laporan Keuangan Triwulanan Perusahaan *Review of Quarterly Financial Reports*	3 X
4	Menyusun *Self Assessment* Komite Audit tahun 2020 *Prepare the Audit Committee Self Assessment in 2020*	1 X
5	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2022 *Prepare the Audit Committee Work Plan for 2022*	1 X
6	Rapat-rapat Internal Perusahaan *Internal Meetings*	
	a Rapat Bulanan dengan SPI *Monthly meeting with Internal Audit Unit.*	12 X
	b Rapat dengan Biro Keuangan dan Akuntansi terkait Piutang *Meetings with the Finance and Accounting Bureau regarding Accounts Receivable.*	6 X
	c Rapat dengan Biro Manajemen Risiko *Meeting with the Risk Management Bureau.*	4 X
	d Rapat dengan SPI dan Biro Keuangan dan Akuntansi membahas persiapan audit atas Laporan Keuangan WEGE tahun buku 2021. *Meeting with Internal Audit Unit and the Finance and Accounting Bureau regarding the preparation of WEGE's Financial Report Audit for the fiscal year 2021.*	1 X
	e Rapat penunjukkan KAP untuk audit Laporan Keuangan WEGE tahun buku 2021. *Meeting for the appointment of Public Accountant Firms to audit WEGE's Financial Statements for fiscal year 2021.*	2 X

No	Nama Kegiatan *Activities*	Rencana *Plan*
7	Rapat-rapat dengan pihak eksternal *Meetings with External Parties*	
	a *Kick off meeting* dengan KAP untuk audit Laporan Keuangan WEGE tahun 2021. *Kick off meeting with Public Accountant Firm to audit WEGE's Financial Statements for 2021.*	1 X
	b Rapat pembahasan *progress* pelaksaaan audit oleh KAP tahun buku 2020. *Meeting to discuss the progress of audit implementation by Public Accountant for the 2020 financial year.*	2X
	c Rapat pembahasan progress pelaksaaan audit oleh KAP tahun buku 2021. *Meeting to discuss the progress of audit implementation by Public Accountant for the 2021 financial year.*	2X
	d Monitoring pelaksanan audit KAP di proyek-proyek. *Monitoring the implementation of Public Accountant's audits in projects.*	4 proyek
	e *Closing meeting* dengan KAP, SPI dan Biro Keuangan dan Akuntansi Audit Laporan Keuangan 2020. *Closing meeting with Public Accountant, Internal Audit Unit, and Finance and Accounting Bureau to Audit Financial Report 2020.*	1 X
8	Penugasan lain dari Dewan Komisaris *Other assignments from the Board of Commissioners*	
9	Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit tahun 2020 *Preparation of the 2020 Audit Committee's Annual Report*	1X
10	Pelatihan-pelatihan *Trainings*	TBA

TBA: To Be Announced

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG terhitung sejak 28 Agustus 2017 sampai dengan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee is a committee formed based on OJK Regulation Number: 34/2014 by the Board of Commissioners in assisted the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The term of office of the Nomination, Remuneration and GCG Committee composition from 28 August 2017 up to a maximum of 2 (two) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, without reducing the Board of Commissioners' right to terminate at any time.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.008/2019 tanggal 9 Agustus 2019 tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, maka susunan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG adalah sebagai berikut.

COMPOSITION OF NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

Based on the Board of Commissioners' Decree Number: SK.02.01/DEKOM.WG.008/2019 dated 9 August 2019 regarding the Change of the Nomination, Remuneration and GCG Committee Organs, the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
Ridwan Abdul Muthalib	Ketua *Chairman*	Komisaris *Commissioner*
Yulianto	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*
Adi Susetio	Anggota *Member*	Manager Human Capital *Manager Human Capital*
Diah Sulistiorini	Anggota *Member*	Pihak independen *Independent Party*

Mengacu kepada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 yang diantaranya mengesahkan pemberhentian Ridwan Abdul Muthalib sebagai Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan pengangkatan Bapak Bambang Pramujo sebagai Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., maka Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. menetapkan susunan Komite Nominasi, Remunerasi & GCG berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor: SK.02.01/DEKOM/WG.008/2020, tanggal 10 Agustus 2020 tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, dengan susunan Komite Nominasi, Remunerasi & GCG adalah sebagai berikut.

Pertaining to the Extraordinary GMS on July 28, 2020, which among them approved the dismissal of Mr. Ridwan Abdul Muthalib as Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and the appointment of Mr. Bambang Pramujo as Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., The Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk determine the composition of the Nomination, Remuneration & GCG Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Number: SK.02.01/DEKOM/WG.008/ 2020, dated August 10, 2020 concerning Change of the Nomination, Remuneration and GCG Committee Organ Change of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the composition of the Nomination, Remuneration & GCG Committee are.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
Bambang Pramujo	Ketua *Chairman*	Komisaris *Commissioner*
Yulianto	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*
Abdul Muis Yusuf	Anggota *Member*	Manager Human Capital *Manager Human Capital*
Diah Sulistiorini	Anggota *Member*	Pihak independen *Independent Party*

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor: SK.02.02/DEKOM/WG.011/2020, tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka susunan Komite Nominasi, Remunerasi & GCG adalah sebagai berikut.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Number: SK.02.02/DEKOM/WG.011/ 2020, dated 7 October 2020 concerning Change of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Organs of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the composition of the Nomination, Remuneration & GCG Committee are.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Description*
Joseph Prajogo	Ketua *Chairman*	Komisaris independen *Independent Commissioner*
Bambang Pramujo	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*
Abdul Muis Yusuf	Anggota *Member*	Manager Human Capital *Manager Human Capital*

PROFIL KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Profile of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Joseph Prajogo
Ketua
Untuk profil Joseph Prajogo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

Joseph Prajogo
Chairman
The profile of Joseph Prajogo could be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

Bambang Pramujo
Anggota
Untuk profil Bambang Pramujo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen.

Bambang Pramujo
Member
The profile of Bambang Pramujo could be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter.

Abdul Muis Yusuf
Anggota
Untuk profil Abdul Muis Yusuf dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Abdul Muis Yusuf
Member
The profile of Abdul Muis Yusuf could be seen in the Profile of Managers in the Company Profile chapter.

INDEPENDENSI DAN PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENCE AND WORK GUIDELINES FOR THE NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are professional individuals who do not have relationships with the Company to maintain independencies in carried out their duties and responsibilities. To maintain the independency of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independency. The statement of independency of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee is based on the Financial Services Authority Regulation Number: 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Joseph Prajogo	Bambang Pramujo	Abdul Muis Yusuf
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.*	√	√	√
Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. *Having experience related to Nomination & Remuneration.*	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Has no share ownership in the Company either direct or indirectly*	√	√	√

PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG berpedoman penuh pada *Board Manual* 2018 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Nomor: SK.01.09/WG.456/2018 tentang Perubahan *Board Manual* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2017, dan POJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

WORK GUIDELINE OF NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

In carrying out its performance, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee is fully guided in the 2018 Board Manual which has been ratified through Joint Decree Number: SK.01.09/WG.456/2018 concerning Changes in the Manual Board of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the Charter of Nomination, Remuneration, Good Corporate Governance (GCG) Committee Year 2017, and POJK Number: 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Related to Remuneration policy:*
   a. Evaluate the remuneration policy;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
iii. Menyusun sistem/kebijakan serta besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa;
    - Gaji
    - Honorarium
    - Insentif
    - Tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel

2. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
    a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

3. Terkait dengan kebijakan GCG:
    a. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT WIjaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
    b. Melakukan kajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan Perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum Perusahaan,

i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
iii. Develop a system/policy and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in the form of;
    - *Salary*
    - *Honorarium*
    - *Incentive*
    - *Fixed and variable allowance*

2. Related to Nomination policy:
    a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
    b. Provide recommendations regarding candidates of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
    c. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit and Risk Committee and the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

3. Related to GCG policy:
    a. Conduct reviews, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT WIjaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
    b. Review the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to the characteristics of the Company's activities, including those regulating corporate legal

badan hukum milik negara, pasar modal jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola Perusahaan;

c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam Standard Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
e. Menyusun *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komsiaris;
f. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
g. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan Perusahaan, *code of corporate governance* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, Kode etik Perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
h. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh eksternal konsultan.

4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020 Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

entities, state-owned legal entities, capital market construction services, agreements and corporate governance;

c. Provide objective, professional and independent opinion and/or input on matters that require attention, follow-up, or other matters that can assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in relation to GCG practices;
d. Review the conformity of provisions in Standard Operating Procedures (SOPs) with applicable and relevant laws and codes of ethics;
e. Prepare self-assessment tool and conducts self-assessment on Committee performance and report it to the Board of Commissioners;
f. Document the implementation of the Committee's duties and report it to the Board of Commissioners periodically;
g. Carry out special duties and other duties of the Board of Commissioners that do not conflict with applicable and relevant laws and regulations, company regulations, code of corporate governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, company code of ethics, Board Manual and other provisions in this charter;
h. Evaluate policies on GCG and Ethical Standards as well as follow-up on the results of assessments conducted by external consultants.

4. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE IN 2020

Through 2020 the Nomination, Remuneration, and GCG Committee implemented activities to carry out their duties and responsibilities as set out in the table below.

NO	BUTIR-BUTIR DALAM PEDOMAN KERJA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI & GCG *NOMINATION, REMUNERATION & GCG COMMITTEE WORK GUIDELINES*	REALISASI KEGIATAN *ACTIVITIES REALIZATION*
1	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi tahun 2020. *Evaluate the 2020 remuneration policy.*	Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas remunerasi tahun 2020 terkait kondisi *cashflow* Perusahaan 2020. *Provided input to the Board of Commissioners on 2020 remuneration related to the Company's 2020 cash flow conditions*
2	Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung. *Conduct review, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.*	Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah untuk menindaklanjuti *area of improvemen* hasil *self assessment* GCG 2019. *Provided suggestions to the Board of Commissioners regarding steps to follow up the areas of improvement of the 2019 GCG self assessment results*
3	Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, professional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG. *Provide objective, professional and independent opinion and/or input on matters that require attention, follow-up, or other matters to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in relation to GCG practices.*	Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SOP dan penyusunan program kerja unit kerja. *Monitored and evaluated the implementation of SOPs and formulated work unit programs*
4	Menyusun *self-assessment tool* dan melakukan *self assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. *Prepare self-assessment tool and conduct self-assessment of the Committee's performance and report it to the Board of Commissioners.*	Mengusulkan penilaian kinerja individu Komisaris. *Proposed individual performance appraisals for the Board of Commissioners*
5	Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh eksternal konsultan. *Evaluated policies on GCG and Ethical Standards as well as follow-up on the results of assessments conducted by external consultants.*	Menyempurnakan *Board Manual* dan Kode Etik Perusahaan. *Improved the Company's Board Manual and Code of Conduct*
6	Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners*	Membantu persiapan *assessment* GCG 2020. *Assisting in the preparation of the 2020 GCG assessment*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG mengadakan rapat internal sebanyak 8 (delapan) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE AT THE NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE

The Nomination, Remuneration and GCG Committee held 8 (eight) internal meetings with the frequency and attendance rate of each member are.

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	%
1	Ridwan Abdul Muthalib	Ketua (s.d 27 Juli) *Chairman (s.d July 27)*	6	6	100
2	Yulianto	Anggota (s.d 6 Oktober) *Member (s.d October 6)*	8	8	100
3	Adi Susetio	Anggota (s.d 9 Agustus) *Member (s.d August 9)*	6	6	100
4	Bambang Pramujo	Ketua (10 Agustus s.d 6 Oktober) *Chairman (August 10 s.d October 6)*	2	2	100
		Anggota (mulai 7 Oktober) *Member (since October 7)*	4	4	100
5	Abdul Muis Yusuf	Anggota (mulai 10 Agustus) *Member (since August 10)*	6	6	100
6	Joseph Prajogo	Ketua (mulai 7 Oktober) *Chairman (since October 7)*	4	4	100
7	Diah Sulistiorini	Anggota *Member*	12	12	100

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN YANG DILAKSANAKAN KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sepanjang tahun 2020 telah dipaparkan pada bab "Profil Perusahaan".

TRAINING PROGRAMS ATTENDED BY THE NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

Information about the training that has been attended by members of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee throughout 2020 has been presented in the chapter "Company Profile".

RENCANA PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN GCG TAHUN 2021

1. Rapat internal Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dengan manajemen, dengan agenda::

    a. Review terhadap Ketentuan Internal seperti *Standard Procedure Operational* (SOP), Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, dll;
    b. Kajian atas pelaksanaan Sistem Manajemen yang ada di lingkungan Perusahanaan, yaitu Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Informasi, Sistem Manajemen SDM, Sistem Akuntansi, Sistem Manajemen Pengadaan;
    c. Kajian atas Aksi Korporasi yang dilakukan Perusahaan;
    d. Kajian atas Penyesuaian *Board Manual*
    e. Monitor Kegiatan Pembahasan Penyelesaian Piutang yang memerlukan perhatian khusus;
    f. Kegiatan Penelaahan atas Aspek GCG dalam Laporan Kinerja Perusahaan;
    g. Kegiatan Penelaahan atas aspek GCG Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
    h. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan gaji dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris;

    i. Mereviu rencana suksesi untuk calon Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS dan Pemegang Saham;

WORK PROGRAM FOR THE NOMINATION, REMUNERATION, AND GCG COMMITTEE IN 2021

1. *Internal meeting of the Nomination, Remuneration and GCG Committee with management, with the agenda:*

    a. Review of Internal Regulations such as Standard Operational Procedure (SOP), Activity Implementation Guidelines, etc.

    b. Study on the implementation of existing Management Systems within the Company, namely Quality Management Systems, Occupational Health and Safety Management Systems, Risk Management Systems, Information Management Systems, HR Management Systems, Accounting Systems, Procurement Management Systems.
    c. Review on Corporate Actions conducted by the Company.
    d. Review on Board Manual Adjustments
    e. Monitor Accounts Receivable Settlement Discussion Activities which require special attention
    f. Review on GCG aspects in the Company Performance Report.
    g. Activities Reviewing the GCG aspects of the Company's Work Plan and Budget Plan and its compliance with the Company's Long-Term Plan
    h. Propose the determination of salaries and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners
    i. Review on succession plan for candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS and Shareholders.

j. Monitoring Kegiatan Perusahaan agar *Compliance* terhadap prinsip-prinsip GCG berupa, Pemberian Masukan, Nasehat, Rekomendasi, atau Saran atas Permohonan Persetujuan dari Direksi;

k. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada *Compliance* pada Keputusan RKAP Tahun 2021 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024;

l. Mempersiapkan *assessment* GCG tahun 2021.

2. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG tahun 2022.
3. Penugasan lain dari Dewan Komisaris.
4. Penyusunan Laporan Tahunan Komite tahun 2020.
5. Diklat, *Workshop* atau Seminar terkait Implementasi GCG.

j. Monitoring the Company's Activities Compliance with GCG principles in the form of: Providing Input, Advice, Recommendation, or Suggestion on Request for Approval from the Board of Directors

k. Evaluation of the Company's Performance that emphasizes Compliance in the 2021 RKAP Decree and the Company's 2020-2024 Long-Term Plan

l. Prepare for GCG assessment in 2021

2. Prepare the Work Plan for the Nomination, Remuneration and GCG Committee for 2022
3. Other assignments from the Board of Commissioners
4. Prepare the 2020 Committee Annual Report
5. Education and training, workshops or seminars related to the implementation of GCG.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris *(Board Charter)*. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012, tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut.

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat *(briefing sheet)* Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary of the Board of Commissioners responsible to the Board of Commissioners with the authority stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines (Board Charter). The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are based on the SOE Ministry Regulation number PER-12/MBU/2012, dated August 24, 2012, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises are as follows:

1. *Prepare the meeting, including the briefing sheet of the Board of Commissioners;*
2. *Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's articles of association;*
3. *Administer the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;*
4. *Prepare the Proposal of Company's Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;*
5. *Prepare the Proposal of Reports of the Board of Commissioners;*
6. *Carry out other duties from the Board of Commissioners;*
7. *Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of GCG;*
8. *Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;*
9. *Coordinate Committee members, if needed in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;*
10. *Act as a liaison between the Board of Commissioners and other parties.*

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Profile of Secretary of the Board of Commissioners



Adityo Hutomo Sitepu

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, lahir di Jakarta tanggal 3 November 1986. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sejak 11 September 2017. Meraih Gelar Sarjana Teknologi Informasi Universitas Bina Nusantara (2005). Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:

Indonesian, 34 years old, born in Jakarta, November 3, 1986. He has served as Secretary of the Board of Commissioners of the Company since September 11, 2017. He holds a Bachelor of Information Technology degree at Bina Nusantara University (2005). The positions that have been held are as follows:

- Staf Sistem Informasi WIKA (2011-2013)
- Koordinator Pengembangan Usaha WIKA (2013-2015)
- Koordinator Investasi Infrastruktur WIKA (2015-2016)
- Koordinator Manajemen Risiko WIKA (2015-2016)
- Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha WIKA (2017-2020)
- General Manager Strategi Keuangan (2020-sekarang)

- *Information System Staff at WIKA (2011-2013)*
- *Business Development Coordinator at WIKA (2013-2015)*
- *Infrastructure Investment Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Risk Management Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Manager Business Result Evaluation Bureau at WIKA (2017-present)*
- *General Manager of Financial Strategy (2020-present)*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

The Company is aware the importance of the role of the Corporate Secretary in facilitating relations between the Company and shareholders and stakeholders and fulfilling the provisions of the applicable legislation. To supported this role, the Company determined the position of the Corporate Secretary to be one level under the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is carried out by the President Director.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

- Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

In order for the Corporate Secretary to carry out its functions properly, the Company sets out related policies, namely regarding:

- *Determination of specific qualifications for the Corporate Secretary that are relevant to the functions handled.*
- *Provision of proper authority and resources for the Corporate Secretary.*
- *Obligation of the Corporate Secretary to report on the implementation of their duties periodically to the President Director.*
- *Evaluation of the effectiveness of the Corporate Secretary's performance on a regular basis with performance indicators determined based on the function carried out.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka Perusahaan mengangkat Bobby Iman Setya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors Number: SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 *dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the Company appointed Bobby Iman Setya as Corporate Secretary.*

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Bobby Iman Setya

Profil Bobby Iman Setya dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Bobby Iman Setya

The profile of Bobby Iman Setya could be seen in the Profile Manager on the Company Profile chapter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary were in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:

1. *Keep up with the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;*
2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
    a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;*
    b. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
    c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
    d. *Organized and documented Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*
    e. *Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Act as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Task Implementation Report

Sebagai salah satu bentuk komitmen Sekretaris Perusahaan yang patuh terhadap prinsip dan aturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta menjaga persepsi publik atas citra perusahaan dan menjembatani komunikasi sekaligus membina hubungan yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan stakeholders.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan bersamaan fungsi dibawahnya antara lain sebagai berikut:

1. Bidang Hubungan Investor (IR)
   a. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
   b. Pelaksanaan Investor dan *Analyst Meeting*;
   c. Pelaksanaan *Public Expose*;
   d. Pelaksanaan *Non Deal Roadshow*;
   e. Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan;
   f. Kepatuhan (*Compliance*);
   g. Menyiapkan dan membuat presentasi korporasi sebagai sumber informasi *stakeholder*;
   h. Memberikan *update outlook* Perusahaan kepada investor;
   i. Memberikan input tentang perkembangan pasar modal kepada internal.
2. Bidang Hubungan Masyarakat (PR)
   a. Mengoptimalkan media *relations*;
   b. Implementasi brand manajemen;
   c. Penerapan *marketing communications;*
   d. *Digital activation;*
   e. *Brand Awareness.*
3. Bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG)
   a. Pelaksanaan asesmen GCG tahun buku 2020;
   b. Menindaklanjuti *Area of Improvement* dan infrastruktur GCG.

Corporate Secretary is committed to comply with the principles and regulations related to good corporate governance, building public perceptions of the Company's image, bridging communication, and maintaining good relations between the Company and its stakeholders..

Throughout 2020, the Corporate Secretary and its supporting functions carried out the following activities:

1. *Investor Relations (IR)*
   a. PConvened Annual and Extraordinary GMS;
   b. Convened Investor and Analyst Meetings;
   c. Convened Public Expose;
   d. Non Deal Roadshow;
   e. Prepared the Company's Annual Report;
   f. Compliance;
   g. Prepared and formulated corporate presentations as a source of stakeholder information;
   h. Provided an updated outlook for investors;
   i. Provided input on the capital market development for the Company's internal.
2. *Public Relations (PR)*
   a. Optimized media relations;
   b. Implementation of brand management;
   c. Implementation of marketing communications;
   d. Digital activation;
   e. Brand Awareness.
3. *Corporate Governance (GCG)*
   a. PImplementation of the 2020 GCG assessment;
   b. Followed up the Area of Improvement and GCG infrastructure.

4. Bidang *Genaral Affair*
   a. Manajemen aset;
   b. *Service excellent;*
   c. Perijinan.
5. Bidang CSR
   a. Pelaksanaan program WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, dan WEGE Hijau.

4. *Genaral Affair*
   a. *Asset management;*
   b. *Service excellent;*
   c. *Licensing.*
5. *CSR*
   a. *Implementation of WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, and WEGE Hijau.*

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Training Program

Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan.

Information about the training attended by the Corporate Secretary during 2020 has been presented in the chapter of the Company Profile.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Di tahun 2018, Direksi telah mengangkat Dukut Heru Aryanto sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Perusahaan Nomor: SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018.

To carry out the internal audit function, the Company establishes an Internal Audit Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In 2018, the Board of Directors appointed Dukut Heru Aryanto as Head of the Internal Audit Unit based on the Company's Letter Number: SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated August 31, 2018.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Dukut Heru Aryanto

Profil Dukut Heru Aryanto dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

Dukut Heru Aryanto's profile could be seen in the Profile Manager on the Company Profile chapter.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

Unit audit internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Pengawas Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

The Company's internal audit unit led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and coordinates with the Audit Committee and external auditors in carrying out their duties.

PIAGAM SPI

Internal Audit Unit Charter

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Pengawasan Intern pada tanggal 2 Januari 2017 sebagai landasan legal formal bagi Satuan Pengawas Intern dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi dan tujuan, struktur

In carrying out its functions, the Company has ratified the Internal Audit Charter on January 2, 2017 2017 as a formal legal basis for the Internal Audit Unit in carrying out its duties, which contains the vision, mission and objectives, structure and position, duties

dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan kerja antara SPI dengan Manajemen, Komite Audit dan Auditor Eksternal.

and responsibilities, roles, authorities, code of ethics, competence, independence, accountability and regulates the work relationship between SPI and Management, Audit Committee and External Auditor.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa;
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dengan melakukan analisa yang berbasis risiko atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan dan melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur dan kebijakan operasi Perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan;
3. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
4. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
5. Membuat "draft" surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa dan Direktur Utama akan menandatangani surat Tindak Lanjut tersebut bilamana telah sesuai dengan pandangannya;
6. Memantau Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama;
7. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI;

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. *Prepare an Annual Audit Work Program (PKPT) including the calculation of the budget associated with the nature of the audit and the number of work units programmed to be checked;*
2. *Conduct routine checks in accordance with the schedule outlined in the PKPT, by conducting risk-based analysis of the efficiency and effectiveness of operations and conduct continuous evaluations of operating systems, procedures and policies;*
3. *Prepare and record the Audit Working Paper (KKP);*
4. *Prepare the Audit Result Report (LHP) and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
5. *Draft a letter of Follow-up to the President Director, focusing on the main problem that needs to get immediate handling from the audited work unit and the President Director will sign the letter for its accuracy;*
6. *Monitor the follow-up of the LHP submitted to the highest hierarchy of the work unit in accordance with the disposition of the President Director;*
7. *Improve the competence and capability of Internal Audit Unit personnel through continuous education and training;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by Internal Audit Unit;*

9. Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan;
10. Bekerja sama dengan Komite Audit;
11. Melakukan Audit Khusus apabila diperlukan;
12. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam Surat Penugasan tersendiri.

9. Provide opinions, input and considerations as well as objective consulting services to Management and other work units related to the supervisory function;
10. Cooperate with the Audit Committee;
11. Conduct special audits if necessary;
12. If assigned to cooperate with the supporting organs of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, this will be stipulated in a separate Letter of Assignment;

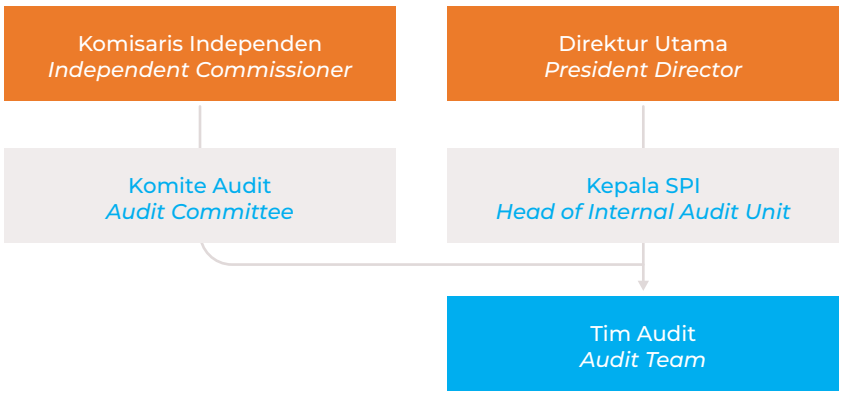
WEWENANG
Authorities

Kewenangan dari SPI adalah sebagai berikut:
1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Memasuki seluruh areal Perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perusahaan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan;
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, personil Perusahaan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perusahaan, dalam hal tidak tersedianya kompetensi personil SPI dan dari luar Perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan;
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The authorities of the Internal Audit are as follows:
1. Formulate, amend and implement internal audit policies including, among others, determine the procedures and scope of audit work;
2. Explore the Company's area and inspect the business premises, work environment and location of the Company's assets;
3. Request information and explanations from all levels of management and employees for the inspection purpose;
4. Full access to all documents, records, company personnel and physical information on the Audit Object to obtain data and or information relating to the audit implementation;
5. Request inspecting assistance the Company's internal in the event that the Internal Audit Unit's personnel is not available, or from the Company's external if deemed necessary within the Company's responsibilities;
6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit and Risk Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit and Risk Committee;
7. Coordinate activities with external auditors.

Struktur dan Kedudukan SPI

Structure and Position of Internal Audit Unit



Struktur dan kedudukan SPI antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang kedudukan dalam organisasi Perusahaan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
3. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perusahaan dibantu oleh Tim Pemeriksa Intern. Pemeriksa adalah jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab kepada Kepala SPI;
4. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

The structure and position of Internal Audit Unit regulates the following matters:

1. *The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is in the same position as the "Bureau Manager" and is directly responsible to the President Director;*
2. *The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners;*
3. *To support the supervisory function, the Company has Internal Audit Team. Auditor was a position of expertise that appointed and dismissed by the Board of Directors and/or authorized officials and in carrying out the tasks responsible to the Head of the Internal Audit Unit;*
4. *The position of Internal Audit Unit as an organ that assists the President Director shall be placed in an organizational structure that is equal to its roles and responsibilities, in the disclosure of views and thoughts that cannot be influenced or suppressed from management and other parties.*

JUMLAH ANGGOTA DAN SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL Perusahaan

Number of Members and the Company's Internal Auditor Certification

Hingga akhir tahun 2020, SPI memiliki komposisi anggota sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 Kepala SPI, 3 Kepala Pemeriksa, 1 Pemeriksa dan 1 Sekretaris, dengan rincian sebagai berikut.

Until the end of 2020, Internal Audit Unit has 6 members which consist of 1 Head of Internal Audit Unit, 1 Head of Auditor, 3 Auditors and 1 Secretary, with details as follows.

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*
1	Dukut Heru Aryanto	Kepala SPI *Head of Internal Audit Unit*	• Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) *QIA (Qualified Internal Auditor) Certification*
2	Engkus Kustiawan	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	• Proses Sertifikasi Audit Tingkat Dasar *Basic Level Audit Certification Process* • Proses Sertifikasi Audit Tingkat Lanjutan *Advance Level Audit Certification Process*
3	Andi Meifian	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	• Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) *QIA (Qualified Internal Auditor) Certification*
4	Sri Prabandari	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	• Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) *QIA (Qualified Internal Auditor) Certification*
5	Ferdian Aprim Nugroho	Pemeriksa *Auditor*	• Proses Sertifikasi Audit Tingkat Dasar *Basic Level Audit Certification Process* • Proses Sertifikasi Audit Tingkat Lanjutan *Advance Level Audit Certification Process* • Proses Sertifikasi Audit Tingkat Manajerial *Manajerial Level Audit Certification Process*
6	Siti Afriyanti	Sekretaris *Secretary*	-

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL

Report on the Implementation of Internal Audit Activities

Kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh SPI antara lain mencakup audit fungsi keuangan & akuntansi, audit fungsi produksi, serta audit manajemen risiko. Adapun pelaksanaan audit di tahun 2020 terealisasi 106% yakni sebanyak 18 objek pemeriksaan dari Rencana (Ra) sebanyak 17 objek pemeriksaan.

Adapun laporan dan kesimpulan dari hasil pelaksanaan audit di tahun 2020 diantaranya sebagai berikut:

1. Masih perlu dilakukan sosialisasi atas Sistem Manajemen WEGE kepada jajaran tim proyek mulai saat perencanaan sampai dengan penyelesaian proyek;
2. Koordinasi antar fungsi dalam organisasi proyek masih perlu dilakukan secara intens, agar kondisi lapangan sinkron dengan administrasi pencatatannya;
3. Administrasi kontraktual masa pra tender maupun selama masa pelaksanaan masih perlu dilakukan review secara lumintu;
4. Kekurangan SDM di beberapa proyek perlu dikaji kembali pemenuhannya.

Audit activities carried out by Internal Audit Unit include audits of financial & accounting functions, production function audit, and risk management audit. The audit implementation in 2020 was realized 106%, namely as many as 18 audit objects with the target of 17 audit objects.

The reports and conclusions from the results of the audit implementation in 2020 are as follows:

1. *WIKA Gedung Management System needs more socialization to the project team about planning to project completion;*
2. *Intensive coordination between functions within the project organization is required to sync with the records administration;*
3. *The contractual administration of the pre-tender period and during the implementation period still needs to be regularly reviewed;*
4. *4. Lack of human resource in several projects need to be reviewed for its fulfillment.*

PROGRAM PELATIHAN SPI

Training Program of Internal Audit Unit

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Adapun informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh SPI selama tahun 2020 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan.

The Company's internal audit training program implemented in the form of training, seminars, workshops that are in accordance with the implementation of Internal Audit Unit duties. Information about training attended by Internal Audit Unit during 2020 has been presented in the chapter of the Company Profile.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

MEKANISME PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Appointment Mechanisms

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2020, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp375.000.000 (tidak termasuk PPN 10%).

As explained earlier, the appointment of the Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, in its appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation Number: 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities. In 2020, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan *with an audit fee of Rp375,000,000 (excluding 10% VAT).*

PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT

Audit Period and Audit Fees

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup, dan opini Audit selama 5 (lima) tahun terakhir:

The following was the Public Accounting Firm which appointed to carry out audit including its service fee, scope, and Audit opinion for the past 5 (five) years:

Tahun *Year*	KAP *Public Accounting Firm*	Auditor *Auditor*	Nilai Jasa *Service Fee*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Work*	Opini Audit *Audit Opinion*
2016	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA	Rp150.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*
2017	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA	Rp330.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp343.267.200	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*

Tahun *Year*	KAP *Public Accounting Firm*	Auditor *Auditor*	Nilai Jasa *Service Fee*	Ruang Lingkup Jasa *Scope of Work*	Opini Audit *Audit Opinion*
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp352.160.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli Munir	Rp375.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan. *Carry out audit on financial statements.*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified opinion*

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

Other Services Provided by Public Accountants

Selain jasa audit keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

In addition to financial audit services, the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan *did not provide other services to the Company.*

MANAJEMEN RISIKO

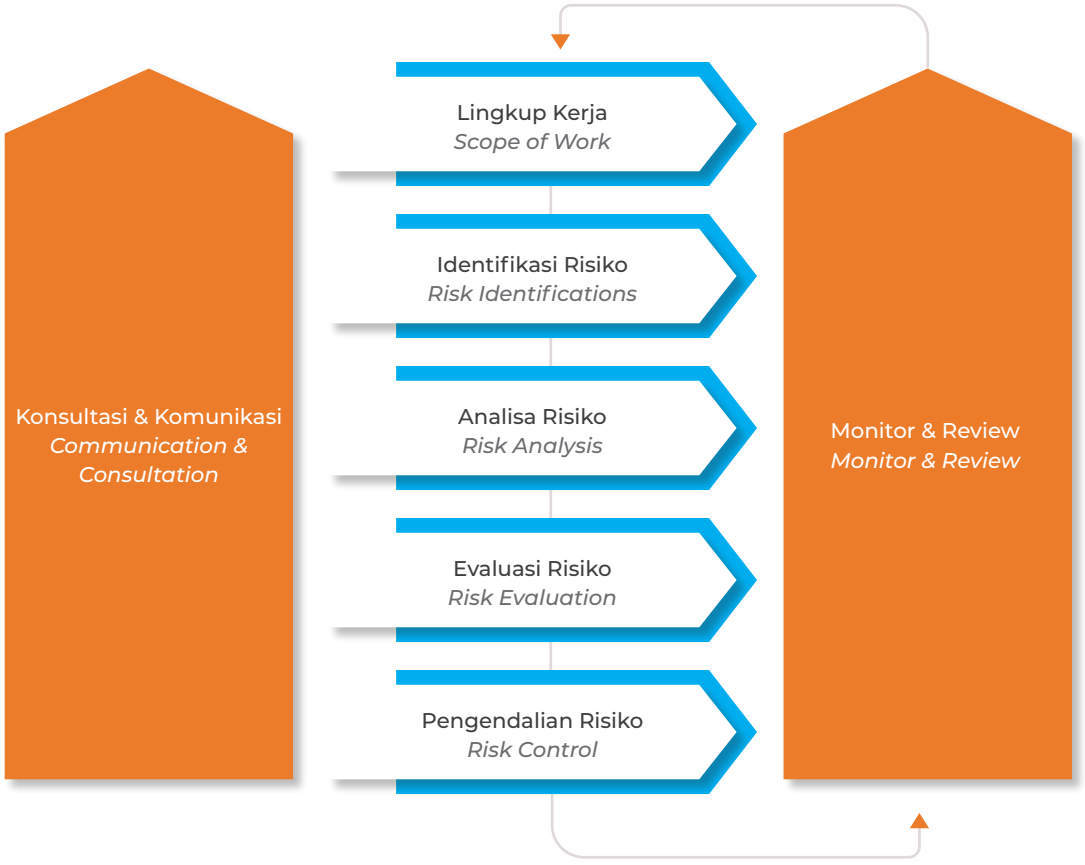
Risk Management

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System Implementation Basis

Perusahaan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan keuangan. Karena alasan tersebut, Perusahaan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko Perusahaan berdasarkan ISO 31000:2009 dapat dilihat melalui skema berikut.

The company is fully aware of the risks that potentially disrupts the Company's operational and financial performance. Therefore, the Company from has developed an integrated Risk Management System at the corporate level by involving each work unit. Risk Management System development is an integral part of the long-term strategy which aims to identify all risks and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite. As a basis for applied risk management on international scale, the Company's risk management infrastructure based on ISO 31000: 2009 can be seen through the following scheme.



Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan. Elemen langkah-langkah dalam manajemen risiko meliputi:

1. Penetapan tujuan
   Menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya.
2. Identifikasi risiko
   Mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut.
3. Analisis risiko
   Menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi.
4. Evaluasi risiko
   Membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya (hazards) dibuat tingkatan prioritas risiko.
5. Pengendalian risiko
   Menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode transfer/ mitigasi risiko.
6. *Monitor* dan *Review*
   Monitor dan *Review* terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
7. Komunikasi dan konsultasi
   Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Manajemen risiko Perusahaan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

The Company is committed to manage risk consistently and continuously. Elements of the steps in risk management include:

1. *Objective stipulation*
   Establish strategies, organizational policies and the scope of risk management to be implemented including objectives identification of the project to be carried out, determine the time and place of project implementation, determine the area of responsibility for each unit, coordinating between one project and another.
2. *Risk identification*
   Identify what and how factors influenced the occurrence of risk for further analysis.
3. *Risk analysis*
   Determine the possibilities and consequences that would occur.
4. *Risk evaluation*
   Compare the level of risk that exists with standard criteria. The level of risk that exists for some hazards is made a risk priority level.
5. *Risk control*
   Prepare and implement risk management plans and reduced the degree of possibilities and consequences that exist by using risk transfer/ mitigation methods.
6. *Monitor and Review*
   Monitor and review the results of the risk management system carried out and identify changes that need to be made;
7. *Communication and consultation*
   Communicate and consult with internal and external decision makers of the Company for follow-up of the results of risk management carried out.

The Company's risk management is implemented at the strategic level and operational level. Risk management is also applied to specific projects, to assist the decision-making process.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Implementation

Kerangka ERM Perusahaan adalah seperangkat komponan yang membentuk pondasi dan mengatur organisasi, dimana pengelolaan yang melekat pada masing masing Biro, Fungsi Korporasi, Divisi, dan seluruh fungsi proyek dalam Perusahaan.

ERM framework is a set of components that form the foundation and manage the organization, including management task of each Bureau, Corporate Function, Division, and all project functions within the Company.



1. Mandat dan Komitmen
   Direksi dan Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya kebijakan ERM dan pengelolaan risiko di seluruh organisasi, serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara dan melakukan perbaikan kerangka kerja ERM secara berkesinambungan.
2. Desain Kerangka Kerja ERM
   Desain kerangka ERM telah mempertimbangkan aspek-aspek berikut :
   - Konteks Organisasi
   - Proses Terintegrasi
   - Akuntabilitas
   - *Risk Advisor*

1. *Mandate and Commitment*
   Board of Directors and Commissioners fully supports ERM policies and risk management throughout the organization, and is committed to allocating appropriate resources to build, maintain and continuously improve the ERM framework.

2. *Desain Kerangka Kerja ERM*
   Desain kerangka ERM telah mempertimbangkan aspek-aspek berikut :
   - *Konteks Organisasi*
   - *Organizational Context*
   - *ntegrated Process*
   - *Accountability*
   - *Risk Advisor*

3. Tahapan Implementasi ERM
   ERM diterapkan dengan tahap sebagai berikut :
   - Membangun Konteks Risiko
   - Identifikasi risiko
   - Analisa Risiko
   - Evaluasi Risiko
4. Monitoring dan Evaluasi
   Monitoring dan *review* seluruh aktivitas pengelolaan risiko harus direncanakan dan berkelanjutan.
5. Perbaikan Berkesinambungan
   - ERM harus terus menerus disempurnakan sesuai hasil evaluasi dan rekomendasi dari pemangku kepentingan.
   - ERM harus melekat pada budaya manajemen Perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dan perbaikan yang berkesinambungan. Pengelolaan risiko meliputi lima kegiatan utama: komunikasi & konsultasi, menetapkan konteks, *risk assesment, risk treatment* serta *monitoring* dan evaluasi.

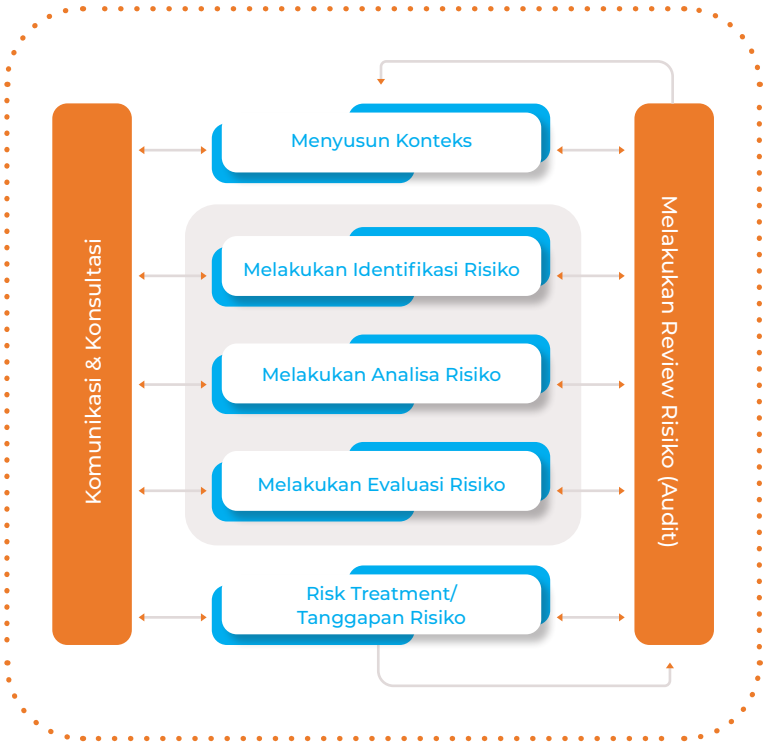
3. ERM Implementation Stages
ERM is implemented in the following stages:
- *Building a Risk Context*
- *Identification of risks*
- *Risk Analysis*
- *Risk Evaluation*

4. Monitoring and Evaluation
All risk management monitoring and review activities must be planned and sustainable.

5. Perbaikan Berkesinambungan
- *ERM must be continuously improved according to evaluation results and recommendations from stakeholders.*
- *ERM must be attached to the Company's management culture in order to make decisions and make continuous improvements. Risk management includes five main activities: communication & consultation, setting context, risk assessment, risk treatment and monitoring and evaluation.*

PROSES MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT PROCESS



1. Penetapan tujuan/menentukan konteks
   Menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya.
2. Identifikasi risiko
   Mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut.
3. Analisis risiko
   Menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi.
4. Evaluasi risiko
   Membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya (hazards) dibuat tingkatan prioritas risiko.
5. Pengendalian risiko
   Menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode *transfer*/ mitigasi risiko.
6. *Monitor* dan *Review*
   Monitor dan *Review* terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
7. Komunikasi dan konsultasi
   Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

1. *Setting objectives/determining context, Establishing strategies, organizational policies and the scope of risk management including project objectives identification, determining the time and place for project implementation, determining the area of responsibility of each unit, coordination between one project and the others.*

2. *Risk Identification*
   Identify what and how the factors that influence the risk for further analysis

3. *Risk analysis*
   Determine the likelihood and consequences that will occur.
4. *Risk evaluation*
   Comparing existing risk levels with standard criteria. The levels of risk that exist for several hazards are assigned a priority level of risk.

5. *Risk Control*
   Prepare and implement risk management plans and reduce the degree of likelihood and consequences by using the risk transfer / mitigation method.

6. *Monitor and Reviews*
   Monitor and review the results of the risk management system implemented and identify changes that need to be made.

7. *Communication and consultation*
   Communication and consultation with internal and external decision makers of the Company to follow up on the results of risk management carried out.

BUDAYA SADAR RISIKO

1. Seluruh atasan secara berjenjang harus membangun dan memelihara budaya sadar risiko di unit kerja yang dipimpinnya sehingga setiap orang di organisasi selalu aktif memikirkan risiko yang terkait dengan unit kerjanya dan memahami serta mematuhi kebijakan toleransi risiko yang berlaku untuk unit kerjanya.
2. Pembangunan dan pemeliharaan budaya sadar risiko harus diwujudkan secara nyata melalui:
   a. Komitmen dan keteladanan para atasan kepada bawahannya yang diukur tingkat kepemimpinannnya melalui penilaian berbagai pihak dalam periode tertentu.
   b. Pemberlakuan secara konsisten sistem imbalan dan sanksi *(reward and punishment)* terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan.
   c. Menerapkan sistem secara konsisten, terukur, terevaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan

RISK AWARENESS CULTURE

1. *All superiors must gradually build and maintain a risk awareness culture in their respective work unit so that everyone in the organization always actively thinks about the risks associated with their work unit, understands and complies with the applicable risk tolerance policy.*

2. *The development and maintenance of risk awareness culture must be actualized through:*
   a. *Superiors' commitment and exemplary role to their subordinates as measured by their leadership level through various assessments in a certain period.*
   b. *Consistently implementing a reward and punishment system for the success and failure of achieving goals, strategies, targets and/or activities result plans.*
   c. *Implementing the system consistently, measurably, evaluated and continuously improved*

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Risks Encountered by the Company and Risk Mitigation Measures

Risiko yang dihadapi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 merupakan risiko-risiko yang material bagi Perusahaan dan sesuai dengan bobot risiko sebagai berikut:

Risks faced and disclosed in the Annual Report for fiscal year 2020 are material risks for the Company and in accordance with the risk weights as follows:

Risiko Persaingan pada Pasar Pemerintahan

Perusahaan mengidentifikasi risiko ini dari maraknya pertumbuhan usaha pasar pemerintahan. Untuk memitigasinya, Perusahaan berupaya untuk mengintensifkan penetrasi ke pasar premium dan internasional untuk mengakuisisi potensi market yang lebih luas. Dalam implementasinya, Perusahaan bersinergi dengan WIKA Group yang sudah memiliki portfolio 13 proyek infrastruktur internasional dan diakui di tingkat global.

Risk from Government Market Competition

The company identifies this risk from the extensive growth of government market businesses. To mitigate this, the Company seeks to intensify penetration into premium and international markets to acquire a wider potential market. In its implementation, the Company synergizes with WIKA Group, which already worked on 13 international infrastructure projects and went global.

Risiko Potensi Kalah Tender

Pelaksanaan tender memunculkan peluang gagal yang berbeda pada beberapa Perusahaan yang mengikuti. Potensi ini cenderung muncul jika terjadi kesalahan teknis, ketidakcukupan administratif dan ketidaksesuaian harga. Untuk memitigasinya, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kompetensi dalam tim tender sehingga menjadi lebih jeli dalam aspek kontraktual dan persiapan administrasi.

Risk from the Potential of Losing Tender

Tender projects prone to failure for several participating companies. This potential tends to arise in the event of technical errors, administrative inadequacies and price mismatches. To mitigate this, the Company strives to improve competence in the tender team to be more observant in the contractual aspects and administrative preparation.

Risiko Tidak Tercapainya Target Revenue dan Laba Bersih Sesuai RKAP

Perusahaan menetapkan RKAP dengan melalui analisa mendalam yang didasarkan pada data-data kuantitatif yang dapat diandalkan. Namun demikian pada praktiknya, kondisi pasar dan perekonomian seringkali mengalami fluktuasi yang tak dapat diprediksi dan menghambat tercapainya pencapaian target-target keuangan yang telah ditetapkan. Untuk memitigasinya, Perusahaan berupaya untuk mendorong produktivitas dari perolehan proyek *existing* yang memiliki *cashflow* positif dan profitabilitas melalui pembentukan *Taskforce* khusus. Perusahaan juga mengintensifkan penagihan piutang untuk menjaga keseimbangan *cash flow* di tahun berjalan.

Risk of Not Achieving Target Revenue and Net Profit as Stated in the RKAP

The company determines the RKAP through in-depth analysis, based on reliable quantitative data. However, market and economic fluctuations are oftenly unpredictable and hinder the achievement of predetermined financial targets. To mitigate this, the Company seeks to boost productivity from the acquisition of existing projects that have positive cash flow and profitability through the formation of a special Task Force. The Company is also intensifying the collection of accounts receivable to maintain the balance of cash flow in the current year.

Risiko Mitra Kerja Mundur dari Kerja Sama

Eksekusi proyek berjalan berpotensi mengalami kegagalan saat mitra kerja memutuskan untuk mundur dari kerja sama. Kondisi ini berpotensi terjadi karena tidak tersedianya pendanaan yang cukup. Untuk memitigasnya, Perusahaan melakukan pengembangan usaha konsesi dengan *offtaker client*, *recurring income* dan *bidding construction*. Selain itu Perusahaan juga melakukan belanja modal untuk pengembangan usaha *recurring*.

Risk of Partners Resigning from Cooperation

Project execution potentially fails when the partner decides to withdraw from cooperation. This condition has the potential to occur due to insufficient funding. To mitigate this, the Company developed a concession business with an off-taker client, recurring income and bidding construction. In addition, the Company also made capital expenditures for the development of the recurring business.

HASIL REVIEW SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2020

Result of Risk Management System Review in 2020

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan telah menyusun:

1. Prosedur Manajemen Risiko;
2. Instruksi Kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen Risiko, yaitu Instruksi Keja Kamus Risiko, Instruksi Kerja Laporan Manajemen risiko, dan Instruksi Kerja *Self Assessment* Manajemen Risiko.

The implementation of risk management has compiled:

1. *Risk Management Procedure;*
2. *Work Instruction related to the implementation of Risk Management, namely Risk Dictionary Work Instruction, Risk Management Report Work Instruction, and Risk Management Self Assessment Work Instruction.*

Evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan cara mengukur *Maturity Level* Manajemen Risiko. Untuk tahun 2020, *Maturity Level* Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme *Self Assessment*. Hasil *assessment* menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori dengan skala sebagai berikut.

The effectiveness evaluation of the risk management system was done by measuring Risk Management Maturity Level. In 2020, Risk Management Maturity Level was measured through Self Assessment mechanism that concluded the Company's risk management implementation into 5 (five) categories as shown below.



Hasil *assessment* tahun 2020 yang dilakukan melalui *cross self assesment* WIKA Group menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perusahaan di level 4,2. Mengacu pada skala di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan optimal, atau berada pada kategori *"managed"* dimana risiko telah terukur dengan baik, terkelola, dan telah diberlakukan di seluruh elemen Perusahaan.

The results of the 2020 assessment conducted through the WIKA Group's cross self-assessment showed the Company's risk management maturity level at 4.2. Referring to the scale, it can be concluded that risk management in the Company has been running optimally, or categorized as "managed", in which the risks has been well measured, managed, and has been applied to all elements of the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) – *Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM.
2. Penilaian Risiko
   Menganalisa risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
3. Aktivitas Pengendalian
   Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung.
4. Informasi dan Komunikasi
   Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisa, mengklasikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah *form dan time frame* yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya.
5. Pemantauan Pengendalian Internal
   Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang

The implementation of the internal control system in the Company is carried out by the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - the Internal Control Framework which includes five interrelated components as follows:

1. *Control Environment*
   The basis of the internal control component that provides direction for the organization and influenced control awareness of the people within the Company. Some of the factors that influenced the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, authorization and responsibility, HR practices and policies;
2. *Risk Assessment*
   Analyse relevant risks to achieved their goals and form a basis for determining how risks shall be managed;
3. *Control Activities*
   Ensure that the actions needed to overcome risks to achieve the Company's objectives. Measures taken to deal with risk consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive actions are actions taken before a risky event takes place, while mitigation measures are actions taken after a risky event takes place;
4. *Information and Communication*
   Provide relevant information in financial reporting includes an accounting system containing methods to identify, combine, analyse, classify, record and report transactions and maintain the accountability of assets and liabilities. Such information shall be identified, illustrated and communicated on a form and time frame that allows people to carry out their responsibilities;
5. *Monitor the Internal Control*
   A process that determines the quality of internal control performances at all times. Monitoring

waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

includes determining the design and operation of timely controled and taking corrective actions. The process is carried out through activities that take place continuously, evaluating separately, or with various combinations of both. In this case, the Company's Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluation on Internal Control System

Hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian dan tata kelola yang berkaitan dengan proses akuntansi dan keuangan untuk sebagian besar proyek telah berjalan kecuali untuk beberapa kondisi:
   a. Pemahaman personil proyek untuk melaksanakan sistem dan prosedur secara konsisten belum mendapat porsi yang besar, hal ini disebabkan kurangnya koordinasi antara staf dengan Kasi Proyek, maupun antara Kasi Proyek dengan fungsi Divisi maupun Biro yang berkaitan langsung dengan operasional proyek, sehingga adanya penyimpangan yang menurut SPI bersifat mendasar belum mendapat perhatian.
   b. Implementasi pencatatan akuntansi belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan norma dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, yang disebabkan pemahaman terkait dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku masih dalam tataran normatif dan belum dijadikan acuan baku dalam pelaksanaan tugas.
   c. Pemahaman dari personil proyek yang menjalankan fungsinya untuk menunjang berjalannya operasional proyek dinilai masih kurang, dan kondisi yang terjadi karena kurangnya koordinasi antar fungsi dalam organisasi proyek.
2. Monitoring dan Evaluasi
   a. Kegiatan proyek yang seharusnya dilakukan secara berkelanjutan sepertinya belum intens dibahas dalam rapat manajemen pada tingkat

The results of the evaluation on the effectiveness of the Internal Control System during 2020 were as follows:

1. *Control and governance regarding the accounting and financial processes for most projects have been carried out except for a number of conditions:*
   a. *The understanding of project personnel to implement systems and procedures consistently has not been a major attention, this was due to lack of coordination between staff and Project Head, as well as between Project Head and Division or Bureau functions that are directly related to project operations, hence there are deviations which according to Internal Audit Unit are fundamental and has not received attention.*
   b. *The implementation of accounting has not been fully implemented in accordance with the norms and procedures established by the Company, due to the understanding related to procedures and provisions that are still in the normative level and have not been used as a standard reference in the implementation of duties.*
   c. *The understanding of project personnel whose carried out their functions to support the operation of the project was still considered to be lacking and it was due to lack of coordination between functions within the project organization.*
2. *Monitoring and Evaluation*
   a. *Project activities that were supposed to be carried out sustainably seem to have not been intensely discussed in management meetings*

proyek, karena lebih fokus kepada pencapaian sasaran proyek dan permasalahan dengan produksi dan penyelesaian masalah teknis pemberian tugas, sehingga hal yang berkaitan dengan ketaatan terhadap prosedur belum dibahas dan termonitor dengan baik, dan terjadinya ketidaksesuaian belum mendapat penanganan semestinya. Oleh karena itu, dianjurkan agar kegiatan proyek dimonitor dan dievaluasi melalui rapat-rapat internal proyek yang membahas masalah-masalah teknis dan produksi lapangan.

b. Minimnya pembahasan pada aspek komersial dan akuntansi perlu mendapat perhatian manajemen proyek agar diperoleh angka pembukuan yg akurat.

3. Pemahaman dan Ketaatan

a. Terhadap implementasi Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen WEGE tersertifikasi belum dipahami sepenuhnya oleh personil yang ada dalam fungsi proyek, yang dibuktikan dalam hal yang mendasar untuk meng-*update* data Laporan Bulanan dan Risiko secara online pada SIMHU tidak dijalankan karena kurangnya kepedulian dari Manajemen Proyek akan pentingnya sistem yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga Manajemen Divisi, Biro dan pihak yang berkepentingan dengan data yang disajikan secara online tidak terpenuhi, yang dapat memberikan dampak yang cukup besar pada pengambilan keputusan memerlukan waktu lama dan tidak sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh unit kerja.

b. Pemahaman mengenai Kontrak yang masih minim sehingga masih ditemukan beberapa kontrak yang memiliki potensi Ancaman yang dapat merugikan Perusahaan, sehingga perlu dilakukan *review* kontrak secara hari-hati dan cermat pada saat pra kontrak.

c. Pemahaman dan ketaatan terhadap aspek Perencanaan dan Pengendalian Proyek masih kurang terkait masih belum komitnya Manajemen dalam Pengesahan Rencana Kerja Proyek.

at the project level, since they are more focused on achieving project objectives as well as production issues and resolving technical issues of Assignment. Therefore, matters relating to compliance with procedures have not been properly discussed and monitored and the occurrence of discrepancies has not been properly handled. Therefore, it is recommended that project activities be monitored and evaluated through internal project meetings that discuss technical issues and field production.

b. The lack of discussion on the commercial and accounting aspects requires the attention of project management in order to obtain accurate accounting figures.

3. Understanding and Compliance

a. The implementation of Risk Management and the certified WEGE Management System are not fully understood by the existing personnel in the project function, which is proven in a fundamental way in terms of updating Online Monthly and Risk Reports data on SIMHU are not implemented due to lack of concern from Project Management on the importance of the system run by the Company. Therefore, Division Management, Bureau and parties concerned with data presented online are not fulfilled, which could have a considerable impact on decision making that could take a long time and is not in accordance with the conditions faced by the work unit.

b. The comprehension upon contracts that were still minimum so that there are still some contracts that have potential threats that could harm the Company, thus each contract needed to be carefully reviewed and be prudent at the pre contract.

c. Understanding and compliance towards aspects of Project Planning and Control which were still lacking in connection with the management's commitment to ratifying the Project Work Plan.

d. Penyusunan Laporan Proyek-proyek selesai yang terlambat dari waktu yang seharusnya.

4. Tanggung Jawab
   a. Pelaksana pada tingkat proyek dinilai belum memenuhi harapan sebagaimana yang diharapkan oleh Perusahaan, dalam hal ini Direksi. Hal ini dikarenakan kebutuhan dan kecepatan pekerjaan yang dituntut oleh Pemberi Tugas maka pelaksana pada fungsi lapangan hanya bekerja sesuai dengan tupoksinya saja, dan tidak ingin mengurusi pekerjaan pada fungsi lain yang seharusnya semua fungsi wajib melakukan koordinasi karena setiap aktivitas proyek dipastikan adanya singgungannya dengan fungsi lain, sehingga masih terdapat penyajian angka laporan yang berbeda antara fungsi komersial dengan fungsi akuntansi dan keuangan.
   b. Belum selesainya tingkat manajemen proyek dalam mengelola jalannya proyek.
   c. Koordinasi antar fungsi di beberapa proyek masih belum berjalan sehingga berdampak adanya penampilan angka laporan yang berbeda antara fungsi komersial dan akuntansi yang memerlukan rekonsiliasi untuk lebih lanjut.

Maka dari itu, kesimpulan dari hasil pengawasan pada sistem pengendalian internal selama tahun 2020 yaitu:

1. Koordinasi yang intens antar fungsi dalam organisasi proyek perlu ditingkatkan dalam upaya mensinkronkan kondisi fisik lapangan dengan administrasi pencatatannya;
2. Penelaahan administrasi kontrak pada tahapan pra tender maupun pasca tender masih perlu dilakukan secara detail dalam upaya meminimalkan risiko maupun dispute selama pelaksanaan proyek;
3. Ketaatan pada prosedur mulai dari perencanaan sampai dengan penyelesaian proyek perlu dilakukan sosialisasi kembali oleh Biro Penanggung Jawab Sistem Manajemen WIKA dengan biro terkait.

d. Preparation of Completed Projects Reports that exceed the deadlines.

4. Responsibility
   a. The executor at the project level was considered not meeting the expectations of the Company, in this case the Board of Directors. This was due to the needs and speed of work demanded by the leader, the executor in the field function only works in accordance with his tasks and avoid to take care of work in other functions. As a matter of course, all functions are required to coordinate because every project activity ensured to intersect with other functions. Thus, there was still differences of numbers presentation between commercial function and accounting & financial function.
   b. The project management level has not yet been completed in managing the project.
   c. Lack of coordination between functions in several projects, resulting in the mismatch reporting figures between commercial and accounting functions that require further reconciliation.

Therefore, the conclusions from the results of supervision on the internal control system during 2020 are:

1. Intense coordination between functions in the project organization needs to be improved to synchronize the physical conditions of the field with the records administration.
2. Detail analysis of contract administration at the pre-tender and post-tender stages is required to minimize risks and disputes during project implementation.
3. WIKA Management System Responsible Bureau needs to conduct another socialization for related bureaus regarding the adherence to procedures starting from planning to project completion

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Statement on Tax Compliance

Selama tahun 2020, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan akan selalu mematuhi semua peraturan dan Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2020. Perusahaan senantiasa memenuhi aturan perundang-undangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan jasa usaha konstruksi dan properti. Kepatuhan Perusahaan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam membangun negara.

During 2020, the Company complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company will always comply with all regulations and the Company does not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2020. The Company always complies with the laws and regulations in terms of contribution to income tax on construction and property business activities. The Company's compliance with taxes was one form of the Company's contribution in developing the country.

INFORMASI PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Information on Bad Corporate Governance Practice

Perusahaan berupaya sebaik mungkin melakukan pencegahan dan meminimalisasi terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dengan membentuk kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan. Dalam merumuskan kebijakan tersebut, Perusahaan mengadopsi dan melakukan internalisasi terhadap beberapa regulasi yang berlaku secara umum. Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi praktik-praktik yang mencerminkan *bad corporate governance* di Perusahaan.

The Company strives to prevent and minimizes the occurrence of Bad Corporate Governance practices by forming the policies needed. In formulating the policy, the Company adopt and internalize several regulations that generally apply. During 2020, there were no practices that reflected bad corporate governance in the Company.

LAPORAN PERKARA PENTING YANG TIDAK DIJABARKAN

Non-disclosure of Legal Disputes

Informasi mengenai perkara penting Perusahaan akan dijabarkan secara lengkap dalam pembahasan "Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan" dalam sub bab setelah ini. Informasi yang dipaparkan menampilkan seluruh rangkuman atas perkara maupun gugatan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2020.

Information on legal disputes of the Company is fully explained in the discussion of "Legal Disputes" in the following sub-sections. The information presents all summaries of cases and claims faced by the Company throughout 2020.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Non-compliance in fulfilling Tax Obligations

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan yang ditujukan kepada Perusahaan.

Throughout 2020, there were no reprimands that were non-compliance with the fulfilment of tax obligations directed at the Company.

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Cases Related to Workers and Employees

Sepanjang tahun 2020, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan buruh atau karyawan Perusahaan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perusahaan akan dijabarkan dalam pembahasan "Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan" dalam bab ini.

Throughout 2020, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company. The recapitulation of cases and claims both conducted and/or addressed to the Company will be elaborated in the discussion of "Legal Disputes" in this chapter.

INFORMASI KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN

Non-conformity of Information Disclosure on Annual Reports and Financial Statements

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk pada parameter yang berlaku seperti kriteria *Annual Report Award* (ARA), peraturan OJK Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK Nomor: 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria OJK, SEOJK dan ARA juga telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the applicable parameters such as the Annual Report Award (ARA) criteria, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number: 20/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer's Annual Report or Public Company. Guidelines for the suitability of the contents of the Annual Report with SEOJK and ARA Criteria have also been presented in this Annual Report.

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY

Conformity between the Hardcopy and Softcopy of Annual Report

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

The Company ensures that the contents of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate and there are no differences.

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI

Provisions Concerning Personal Conflict of Interest

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Every Company's employee shall avoid any form of potential economic conflict of interest that could harm the Company. Every company person prohibited from carried out activities that benefit his personal, family or family interests directly or indirectly. To avoid a conflict of interest, every person of the Company who was in a position to have a conflict of interest obliged to free himself from the situation or notified the leader or the party responsible for it.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

The Company sets 2 (two) main principles that shall be followed by all Company employees to prevent conflicts of interest:

1. *Not using job title for personal gain or for the benefit of other people or parties related to the Company;*
2. *Avoid any off-duty activities that could negatively affect the independence and objectivity in making decisions that are contrary to the position or which can harm the Company.*

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (insider trading), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Kebijakan transaksi orang dalam telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan Perusahaan.

Whereas related to insider trading policies, the Company prohibits all employees who have access to material information to misuse their position and work in disclosing material information that can influence investor information decisions. Material information is information that has not been widely publicized that can encourage someone to buy, sell or hold Company shares. Insider transaction policies are regulated in the Company's Code of Ethics and are binding on all Company employees.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Legal Disputes

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki atau sedang menjalani permasalahan hukum memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk lebih jelasnya, uraian perkara penting atau kasus litigasi yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

As of December 31, 2020, the Company has no legal disputes which had significant impact on the Company's business continuity. For more details, description on legal disputes or litigation cases faced by the Company during 2020 could be seen in the following table.

Status	Jenis Perkara *Type of Issues*			
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Perpajakan *Taxation*	Hubungan Industrial *Industrial Relations*
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) *Has been completed (permanent legal force)*	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian *On completion process*	-	-	-	-
Jumlah *Total*	-	-	-	-

Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut.

The number of important cases faced by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as subsidiaries during 2020 are:

Keterangan *Description*	Perkara Penting yang Dihadapi *Important Issues Faced*
Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	Tidak Ada *None*
Anggota Direksi *Member of the Board of Directors*	Tidak Ada *None*
Anak Perusahaan *Subsidiary*	Tidak Ada *None*

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta anak Perusahaan.

Through 2020 there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as subsidiaries.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company's Code of Conduct

Etika Bisnis merupakan standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen Perusahaan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang profesional. Dengan adanya kode etik, secara internal semua karyawan terikat dengan standar etis yang sama, sehingga akan mengambil kebijakan/ keputusan yang sama terhadap kasus sejenis yang timbul.

Business Ethics is a standard and guideline for all employees including company management based on noble, honest, transparent moral and professional attitude. With the existence of code of ethics, all employees were internally bound by the same ethical standards, so that they will take the same policies/ decisions on similar cases that arise.

Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa hal antara lain:

1. Integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan;
2. Manajemen risiko;
3. Sistem pemasaran;
4. Sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan;
5. Kesehatan dan keselamatan kerja pegawai;
6. Pengelolaan lingkungan;
7. Keterlibatan dalam politik;
8. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
9. Kebijakan tentang hadiah;
10. Etika Usaha anti KKN dan Kebijakan tentang Larangan suap;
11. Kebijakan tentang Hadiah, Imbalan, dan Sumbangan yang Tidak Dibenarkan;
12. Data Perusahaan dan kerahasiaan informasi;
13. Keterbukaan informasi;
14. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
15. Perlindungan Aset Perusahaan;
16. Integritas dan Keuangan;
17. Insider Trading;
18. Penggunaan Aplikasi Sosial Media di Kantor;
19. Integritas Penggunaan Sosial Media dan Citra Perusahaan;

The Company's Code of Ethics regulate several things:

1. *Integrity in business and work activities;*
2. *Risk management;*
3. *Marketing system;*
4. *System of procurement and contract work;*
5. *Health and safety of employees;*
6. *Environmental management;*
7. *Engagement in politics;*
8. *False statements, false claims and conspiracies;*
9. *Policy on gifts;*
10. *Anti Corruption, Collusive, and Nepotism, as well as Business Ethics and Policy on the Prohibition of bribery;*
11. *Policy on Unauthorized Gifts, Rewards and Donations;*
12. *Company data and confidentiality of information;*
13. *Information disclosure;*
14. *Diversion and other kind of deviation;*
15. *Protection of the Company's assets;*
16. *Integrity and Finance;*
17. *Insider Trading;*
18. *Use of Social Media Applications in the Office;*
19. *Integrity of Use of Social Media and Corporate Image;*

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Code of Conduct Implementation

Kode Etik Perusahaan dicanangkan oleh Direksi melalui SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 tanggal 16 April 2012 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Bersama Nomor: SK.01.09/WG.089C/2014 tentang Perubahan Penerapan *Code of Conduct* karyawan tanggal 8 Mei 2014.

The Company's Code of Ethics was launched by the Board of Directors through SK.01.09/DIR.WG.0145A/2012 dated April 16, 2012 which was later updated with Joint Decree Number: SK.01.09/WG.089C/2014 concerning Amendments to the Implementation of employee Code of Conduct dated May 8, 2014.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Code of Conduct Dissemination

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialiasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Selain mendapatkan sosialisasi Kode Etik saat karyawan pertama kali bergabung dengan Perusahaan, sosialisasi Kode Etik juga dilakukan secara berkala tiap tahun melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Karyawan mendapatkan reminder melalui SMS atau email yang mengarahkan agar karyawan membuka aplikasi HCIS.
2. Dalam aplikasi HCIS karyawan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait implementasi Kode Etik di Perusahaan.
3. Setelah karyawan menyelesaikan semua pertanyaan, hasilnya kemudian akan di-*submit*.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id.

Socialization is an important step in the Code of Ethics implementation. The Company is committed to carry out effective and comprehensive socialization with the following steps:

- *Conduct socialization of the Code of Ethics to all levels of the Company, customers, and business partners as well as periodically refresh.*
- *Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during orientation and working period.*
- *Periodic review of items in the Code of Ethics in order to further development and improvisation. If more detailed implementation rules needed, it will be made in the Company's policies and regulations.*

In addition to the socialization of Code of Conduct when employees first join the Company, the socialization of the Code of Ethics is also conducted regularly every year through the following mechanism:

1. *Employees get a reminder via SMS or email that directs employees to open the HCIS application.*
2. *In the HCIS application the employee is asked to answer a number of questions regarding the implementation of the Code of Ethics in the Company.*
3. *After the employee completes all the questions, the results will then be submitted.*

The socialization of Code of Ethics is usually accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for the implementation of a good code of ethics, the performance evaluation that influences promotion and remuneration will consider an assessment of the employee's track record for adherence to the code of ethics. In addition to being disseminated to all Company personnel, a code of ethics is also posted on the Company's official website, www.wikagedung.co.id.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Code of Conducts Violation Sanctions

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
    a. Peringatan lisan;
    b. Peringatan tertulis I, II, III;
    c. Pemotongan gaji;
    d. Penurunan pangkat;
    e. Pemberhentian dari jabatan;
    f. Pemutusan hubungan kerja.

The types of sanctions for each violation of the Code of Ethics include:

1. *Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;*
2. *Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:*
    a. Oral warning;
    b. Written warning I, II, III;
    c. Salary deductions;
    d. Decreased rank;
    e. Termination from office;
    f. Termination of employment.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Total of Code of Conducts Violation

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

Through 2020, there were no violations of the Company's Code of Ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*. Ini adalah sebuah mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's is committed to create a clean and responsible work situation. Thus, the Company prepares and implements a whistleblowing system. Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which is not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini *(early warning)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Whistleblowing system is expected to be able to act as early warning detection for the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing Mechanism

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct* Nomor: DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 tanggal 6 Mei 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

The mechanism to submit the whistleblowing report refers to the Procedure for Complaints of Violation against Code of Conduct Number: DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 dated May 6, 2018. All Company employees could submit reports regarding alleged violations to the Company's GCG Compliance Team through media letters addressed to the Company's Head Office.

Perusahaan menyampaikan beberapa hal penting dalam hal pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data identitas pelapor (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon yang bisa dihubungi atau dengan tanpa memberikan data identitas diri (*anonymous*);

The Company presents several important things in terms of reporting violations:

1. *The whistleblower could provide information about the reporter's identity data (name, home/office address, contact telephone number or without giving anonymous data);*

2. Pelapor dapat memberikan informasi perihal pelanggaran (pencurian, korupsi, kecurangan, pelanggaran hukum atau peraturan, penyuapan, benturan kepentingan dan etika), orang atau pihak yang dilaporkan atau diduga terlibat, jumlah atau nilai kerugian Perusahaan jika bisa ditentukan, tempat dan waktu kejadian, serta penjelasan mengenai terjadinya, kronologis dan ketersediaan bukti yang mendukung pelaporan pelanggaran berupa dokumen, foto, rekaman, CCTV, SMS, dan lainnya.

2. *The whistleblower could provide information about violations (theft, corruption, fraud, legal or regulatory violations, bribery, conflicts of interest and ethics), people or parties reported or allegedly involved, the amount or value of the Company's losses if it can be determined, the place and time of the incident , as well as an explanation of the occurrence, chronology and availability of evidence that supported reports of violations in the form of documents, photos, recordings, CCTV, SMS, and others.*

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Protection to Whistleblower

Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company is obliged to guarantee security to the whistleblower related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers is also applied to managers of the violation reporting system, parties who carried out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

PENANGANAN PENGADUAN

Whistleblowing Handling

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Tim Kepatuhan GCG bertugas untuk:
   a. Menerima pengaduan pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar;
   b. Melakukan penelaahan atau investigasi atas indikasi awal selama 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat ringkasannya;
   c. Bekerja sama dengan External Investigator melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan

The mechanism for handling violation reporting are as follows:

1. *The GCG Compliance Team has the duty to:*
   a. *Receive complaints of violations, record and put it into standard formats;*
   b. *Review or investigate the initial indication for 14 (fourteen) working days against the complaint/disclosure and summarize it;*
   c. *Cooperate with External Investigators to carry out further investigations if the substance of the complaint/disclosure is related to the*

Direksi, Dewan Komisaris, Manajer atau reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI;

d. Melaporkan hasil investigasi internal maupun external kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama.

2. Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan hal yang terkait dengan laporan hasil investigasi Tim Kepatuhan GCG Perusahaan antara lain:
   a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
   b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
   c. Meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini penanggung jawab Perusahaan melakukan koordinasi dengan bagian hukum guna memastikan adanya bukti-bukti yang cukup.

Board of Directors, Board of Commissioners, Managers or the Company's reputation and/or caused substantial losses and/or have not been followed up by Internal Audit Unit;

d. Report the results of internal and external investigations to the President Director or President Commissioner.

2. The President Director or President Commissioner decides matters related to the report on the results of investigation of the Company's GCG Compliance Team, including:
   a. Whistleblowing case is closed, if not proven;
   b. Impose sanctions in accordance with the applicable provisions, if proven and related to administrative actions;
   c. Forward the violation case to the authorized investigator, if proven and related to general crime or corruption. In this case, the person in charge of the Company coordinates with the legal department to ensure there is sufficient evidence.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Parties in charge of Whistleblowing

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi Eksternal dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

The Company grants authority to the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the External Investigation Team and the Internal Investigation Team from Internal Audit Unit.

LAPORAN YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 2020

Reports Received during 2020

Selama periode tahun 2020, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2020 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

During the period of 2020, there were no reports of cases of violations occurring within the Company. Thus, it could be concluded that during 2020 there were no violations reported by employees to the Management Team for Gratification Reporting and Complaints of Whistleblowing.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Corporate Data

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun dilakukan juga melalui situs web Perusahaan yaitu www.wikagedung.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor: 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

referring to the provisions of OJK Regulation Number: 31/POJK.04/2015 concerning the Company's disclosure of material information or facts. The Company also communicates with the public through the Company's website, www.wikagedung.co.id, which contents refer to OJK Regulation Number: 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

Informasi terkait kinerja dan aksi korporasi Perusahaan disampaikan kepada publik melalui press release, iklan di majalah dan media cetak atau elektronik. Selama tahun 2020, Perusahaan menyampaikan transparansi penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta Siaran Pers sebagai berikut.

Information related to the performance and corporate actions of the Company is disclosed to the public through press releases, advertisements in magazines and print or electronic media. During 2020, the Company has disclosed the transparency of submission of Financial Statements, Annual Reports, and Press Releases.

Materi Pengumuman *Announcement Material*	Media
Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian *Annual Consolidated Financial Statements*	*Website* Perusahaan dan *Website* Bursa Efek Indonesia *Company Website and Indonesia Stock Exchange Website*
Laporan Tahunan *Annual Report*	*Website* Perusahaan dan *Website* Bursa Efek Indonesia *Company Website and Indonesia Stock Exchange Website*
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian *Consolidated Interim Financial Statements*	*Website* Perusahaan dan *Website* Bursa Efek Indonesia *Company Website and Indonesia Stock Exchange Website*
Informasi Saham *Shares Information*	*Website* Perusahaan dan *Website* Bursa Efek Indonesia *Company Website and Indonesia Stock Exchange Website*

Sedangkan untuk daftar Siaran Pers yang diterbitkan oleh Perusahaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut.

While the list of Press Releases issued by the Company during 2020 were as follows.

Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
13 Januari 2020 *January 13, 2020*	WEGE Raih Zero Accident Award Bulan K3 *WEGE Receives K3 Month Zero Accident Award*
20 Januari 2020 *January 20, 2020*	WEGE Targetkan Kontrak Dihadapi (*Order Book*) Tahun 2020 Rp27,29 Triliun *WEGE Targets Contracts Faced (Order Book) in 2020 to Achieve Rp27.29 Trillion*
24 Januari 2020 *January 24, 2020*	WEGE Bangun Kampus UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten *WEGE Builds UIN Sultan Maulana Hasanudin Campus, Banten*
28 Januari 2020 *January 28, 2020*	Topping off Eastern Tower Apartemen Embarcadero *Topping off the Eastern Tower of the Embarcadero Apartment*
31 Januari 2020 *January 31, 2020*	Peresmian Gedung Menara Mandiri Medan *Inauguration of Menara Mandiri Medan Building*
9 Februari 2020 *February 9, 2020*	Modular WEGE Raih IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2020 *WEGE's Modular Wins the IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2020*

Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
9 Februari 2020 *February 9, 2020*	WEGE bersama Kemenperin RI Ground Breaking Pusat Inovasi Digital Industri 4.0 *WEGE and the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia Ground Breaking the Digital Industry 4.0 Innovation Center*
15 Februari 2020 *February 15, 2020*	WEGE Gelar WIKA MENGAJAR Tahun 2020 Better Education for The Next Generation *WEGE Conducts 2020 WIKA MENGAJAR with the them Better Education for The Next Generation*
23 Februari 2020 *February 23, 2020*	Menteri BUMN Visit ke RSPJ *Minister of SOE's Visit to RSPJ*
23 Maret 2020 *March 23, 2020*	WEGE Renovasi RSPJ dan Bangun Rumah Sakit & Karantina Modular *WEGE Renovated RSPJ and Build Hospital & Modular Quarantine*
31 Maret 2020 *March 31, 2020*	WEGE Bagikan Dividen Rp112,9 Miliar *WEGE Distributes Dividend of Rp112.9 Billion*
1 April 2020 *April 1, 2020*	WEGE Kerahkan 2 Unit Perahu Karet Bantu Korban Banjir *WEGE Deploys 2 Units of Inflatable Boats to Help Flood Victims*
21 April 2020 *April 21, 2020*	Unair Surabaya Gandeng WEGE untuk Renovasi RS PTI *Unair Surabaya Collaborates with WEGE for PTI Hospital Renovation*
30 April 2020 *April 30, 2020*	WEGE Rampungkan Renovasi Ruang HCU dan PICU Gedung Kiara RSCM WEGE Completes Renovation of HCU and PICU Rooms in the Kiara RSCM Building
28 Juli 2020 *July 28, 2020*	WEGE Raih Dua Rekor MURI Pelaksana Ahli Fungsi RSPJ dan Pembangunan RSPP Simprug *WEGE Wins Two MURI Records for Implementing RSPJ Function and Construction of RSPP Simprug*
28 Juli 2020 *July 28, 2020*	RUPSLB WEGE Tahun 2020 Tunjuk Sugeng Rochadi Sebagai Komisaris Utama *WEGE EGMS 2020 Appoints Sugeng Rochadi as President Commissioner*
29 Juli 2020 *July 29, 2020*	WEGE Raih Tiga Penghargaan TOP CSR Award 2020 *WEGE Wins Three 2020 TOP CSR Awards*
5 Agustus 2020 *August 5, 2020*	Tetap Eksis Kala Pandemi, WEGE Raih Penghargaan Marketing Continuity Brand (MCB) *Keep Existing During Pandemic, WEGE Wins Marketing Continuity Brand (MCB) Award*
17 Agustus 2020 *August 17, 2020*	Bendera Merah Putih Raksasa Berkibar di Jakarta International Stadium *Giant Red and White Flag Waving at Jakarta International Stadium*
6 September 2020 *September 6, 2020*	Laba Bersih WEGE Triwulan 1/2020 Rp82,88 Miliar *WEGE's Net Profit for Quarter 1/2020 Rp82.88 Billion*
9 September 2020 *September 9, 2020*	Nariman Prasetyo Dianugerahi CEO Driving Execution Terbaik di Ajang Anugerah BUMN Award 2020 *Nariman Prasetyo was awarded the Best CEO Driving Execution at the 2020 BUMN Award*
19 September 2020 *September 19, 2020*	Perbaikan Rumah Sakit Khusus Infeksi COVID-19 Pulau Galang Selesai Jumat ini *Repair of the Galang Island COVID-19 Special Hospital was completed this Friday*
11 November 2020 *November 11, 2020*	Kembangkan Strategic CSR Jangka Panjang, WEGE Jalin Kerjasama dengan Rumah Yatim *Developing a Long-Term Strategic CSR, WEGE Collaborates with Rumah Yatim*
18 November 2020 *November 18, 2020*	WEGE Raih Kontrak Paket Pekerjaan Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makassar *WEGE Wins Contract Work Package for UIN Alauddin Makassar Education Hospital*
27 November 2020 *November 27, 2020*	Perkuat Kedaulatan NKRI, WEGE Segera Bangun PLBN Jagoi Babang *Strengthening the Sovereignty of the Republic of Indonesia, WEGE Immediately Builds PLBN Jagoi Babang*
28 Desember 2020 *December 28, 2020*	Anies Baswedan Resmikan 2 Lapangan Latihan JIS Berstandar FIFA *Anies Baswedan Inaugurates 2 FIFA Standard JIS Training Fields*

AKSES INFORMASI EKSTERNAL

External Information Access

Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan tahunan setiap tahun. Laporan ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan. Laporan Tahunan dan informasi lainnya dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan. Berita terbaru dan informasi umum mengenai Perusahaan dapat diperoleh di website resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id. Selain memanfaatkan situs resmi Perusahaan yang memiliki traffic pengunjung yang signifikan, Perusahaan juga memaksimalkan penetrasi media sosial berupa Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube yang telah mendapatkan ribuan followers.

The Company regularly publishes annual reports every year. Reports are written in two languages, namely Indonesian and English, which presents information about the Company's performances. Annual reports and other information could be obtained at the Company's head office. Latest news and general information about the Company could be found on the Company's official website, www.wikagedung.co.id. In addition to utilize the Company's official website which has significant visitor traffic, the Company also optimizes the penetration of social media in the form of Facebook, Instagram, Twitter and YouTube that have earned thousands of followers.

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

The Company provides access for shareholders, stakeholders, investors and the public to submit their opinions, complaints, and questions through various means of communication or by reaching:

Sekretaris Perusahaan: corsec@wikagedung.co.id
Hubungan Investor: investorrelations@wikagedung.id
Telp: +6221 85908862 / 85909003 (hunting)
Alamat: WIKA Tower 1, Lantai 7-10,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Company Secretary: corsec@wikagedung.co.id
Investor Relations: investorrelations@wikagedung.id
Tel: +6221 85908862/85909003 (hunting)
Address: WIKA Tower 1, 7-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Media Sosial Resmi Perusahaan
Facebook : ptwikagedungID
Instagram : @ptwikagedungID
Twitter : @ptwikagedungID
Youtube : PT WIKA Gedung

Official Company Social Media
Facebook : ptwikagedungID
Instagram : @ptwikagedungID
Twitter : @ptwikagedungID
Youtube : PT WIKA Gedung

AKSES INFORMASI INTERNAL
Internal Information Access

Dalam hal penunjang komunikasi internal, Perusahaan mengembangkan berbagai sarana seperti:
- Majalah internal "Space for Life"
- Dashboard WG yang berisi informasi update tentang kinerja Perusahaan
- WG Circle aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti Perusahaan
- WG Pro yang digunakan untuk manajemen pengarsipan
- TV Plasma yang hadir di setiap lantai kantor pusat WEGE
- E-mail Blast
- Group WhatsApp
- SMS Alert

In terms of supporting internal communication, the Company develops various facilities:
- *Internal magazine "Space for Life"*
- *Dashboard WG which contains updated information about company performance*
- *WG Circle application to increase sales of company's property*
- *WG Pro which is used for archiving management*
- *Plasma TV which is present on every floor of the WEGE's head office*
- *E-mail Blast*
- *WhatsApp group*
- *SMS Alert*

Komunikasi Eksternal
External Communication

Mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan.
Referring to OJK Regulation number 31/POJK.04 /2015 concerning Information Disclosure or Material Facts of Companies.

- www.wikagedung.co.id — Best Website Indonesia Public Relations Award 2018
- @ptwikagedungID
- ptwikagedungID
- @ptwikagedungID
- PT WIKA Gedung
- @ptwikagedungID

(Bronze Winner Media Sosial PRIA Award 2020; Most Popular Leader in Social Media 2020)

- E-book Space for Life Magazine — Silver Winner Inhouse Magazine Award 2020
- Podcast WEGE

Komunikasi Internal
Internal Communication

Perusahaan mengembangkan dashboard WG yang berisi informasi update tentang kinerja Perusahaan.
The company develops WG dashboard containing updated information about the Company's performance.

- *Manajemen Pengarsipan*
  Archive Management
- WG Circle
  Aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti Perusahaan
  Application to increase property sales
- WG Dashboard
  Performance Hasil Usaha
  Business Result Performance
- Group WhatsApp / *WhatsApp Group*
- TV Plasma / *Plasma TV*
- Email Blast
- SMS Alert

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company provides opportunities for everyone, therefore the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendations.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Expertise*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Sugeng Rochadi	Komisaris Utama *President Commissioner*	Magister Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta (2016) *Master of Civil Engineering, State University of Jakarta (2016)*	55 tahun *55 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Hukum *Legal* - Teknik Sipil *Civil Engineering*
A. Fadli Kartajaya	Komisaris *Commissioner*	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I *Bachelor of Economics in Accounting, University of Persada Indonesia Y.A.I*	47 tahun *47 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Hukum *Legal* - Teknik Sipil *Civil Engineering*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Expertise*
Bambang Pramujo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia *Magister of Civil Engineering University of Indonesia*	63 tahun *63 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Hukum *Legal* - Teknik Sipil *Civil Engineering*
Joseph Prajogo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2010) *Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2010)*	49 tahun *49 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Hukum *Legal* - Teknik Sipil *Civil Engineering*
Ance	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sarjana Fakultas Dakwah IAIN Sumut (1994) *Bachelor of the Faculty of Da'wah, IAIN North Sumatra (1994)*	57 tahun *57 years old*	- Pemasaran *Marketing* - Hukum *Legal* - Teknik Sipil *Civil Engineering*
Direksi ***Board of Directors***				
Nariman Prasetyo	Direktur Utama *President Director*	1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998). 2. Magister Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004). *1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998).* *2. Magister Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November , Surabaya (2004).*	57 tahun *57 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Manajemen Bisnis *Business Management* - Teknik Sipil *Civil Engineering*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Expertise*
Djaka Nugraha	Direktur Quality, Health, Safety dan Environment *Quality, Health, Safety and Environment Director*	Sarjana Teknik Sipil, Institut 10 November (1990) *Sarjana Teknik Sipil, Institut 10 November (1990)*	55 tahun *55 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Manajemen Bisnis *Business Management* - Teknik Sipil *Civil Engineering*
Bagus Tri Setyana	Direktur Operasi I *Director of Operations I*	Magister Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan *Magister Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan*	51 tahun *51 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Manajemen Bisnis *Business Management* - Strategi Pemasaran *Strategic Marketing* - Teknik Sipil *Civil Engineering*
Mochamad Yusuf	Direktur Operasi II *Director of Operations II*	Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991) *Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991)*	55 tahun *55 years old*	- Ekonomi & Keuangan *Economy & Finance* - Manajemen Bisnis *Business Management* - Teknik Sipil *Civil Engineering*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Usia *Age*	Keahlian *Expertise*
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003) *Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003)*	47 tahun *47 years old*	- Akuntansi Keuangan *Accounting & Economy* - Manajemen Bisnis *Business Management* - Manajemen Risiko *Risk Management* - Sumber Daya Manusia *Human Capital*

WIKA Gedung



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



RS Covid Pulau Galang

DASAR PELAKSANAAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Basis of Implementation and Governance of Corporate Social Responsibility





Sebagai Perusahaan yang terutama bergerak di bidang konstruksi bangunan gedung, Perusahaan berkomitmen untuk mengaktualisasikan konsep pembangunan berkelanjutan yang dilandasi dengan filosofi tumbuh bersama lingkungan baik sosial maupun lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perusahaan tidak hanya memperhatikan kinerja Perusahaan tetapi juga keberadaan lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Ruang Lingkup

Terdapat tujuh *core subject* yang menjadi fokus CSR dalam ISO 26000 dan menjadi panduan utama Perusahaan dalam menyusun dan mengimplementasikan program-program CSR-nya. Ketujuh *core subject* tersebut antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tata kelola organisasi
   Hal ini mengacu pada bagaimana perusahaan membuat dan menerapkan keputusan yang strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan.

As a Company that engages in building construction sector, the Company is committed to realize sustainable development concept based on the philosophy of growing with the environment; both socially and environmentally. Thus, the Company pays equal attention to the Company's performance, the environment, and the communities around the operational area.

Scope

There are seven core subjects which represent the focus of CSR in ISO 26000 that serve as the Company's main guidelines in planning and implementing the CSR programs.. The seven core subjects include the following:

1. *Organizational governance*
   How the company makes and implements strategic decisions so that the principle of social responsibility can be applied.





Pembangunan Rumah Sakit COVID-19

2. Hak asasi manusia
   Hal ini berkaitan dengan hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik-praktik ketenagakerjaan
   Hal ini mengenai segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan.
4. Lingkungan
   Perusahaan bertanggung jawab penuh atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan.
5. Praktik operasi yang wajar
   Praktik yang dimaksud di sini adalah perilaku perusahaan saat berhubungan dengan organisasi lain dalam rangka mengedepankan hasil yang positif.
6. Konsumen
   Hak-hak konsumen yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti memberitahu tentang produk atau layanan, tidak menginformasikan pemasaran yang menyesatkan, tidak adil atau tidak jelas, dan sebagainya.

2. *Human rights*
   The basic rights that all people are entitled to as human beings, which include civil, political, economic, social, and cultural rights.
3. *Labor practices*
   All policies and practices related to the employment.
4. *Environment*
   The company is fully responsible for the environmental impact on the community from the business activities being carried out.
5. *Fair operating practices*
   The behavior of the company when dealing with other organizations to promote positive outcomes.
6. *Consumer*
   Consumer rights that must be fulfilled by the company such as its responsibility to provide clear information about its products or services, by not providing misleading information, unfair or unclear marketing, and so on.

7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat
   Hal ini berkaitan dengan pembagian dana untuk bantuan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan.

Ketujuh *core subject* tersebut diadaptasikan oleh Perusahaan ke dalam empat area utama untuk dapat memberikan manfaat seluas-luasnya. Empat area utama program CSR Perusahaan antara lain meliputi:

1. WEGE HIJAU (Tanam Pohon)
2. WEGE SEHAT (Sarana Kesehatan)
3. WEGE PINTAR (Sarana Pendidikan)
4. WEGE PEDULI (Bantuan Sosial)

Keempat program CSR yang telah dilaksanakan, diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, serta menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

7. *Community engagement and development*
   The distribution of funds for community assistance, education and health.

These seven core subjects are being adapted by the Company into four main areas to be able to provide the most benefits. The four main areas of the Company's CSR programs include:

1. *WEGE HIJAU (Planting Trees)*
2. *WEGE SEHAT (Health Facility)*
3. *WEGE PINTAR (Educational Facility)*
4. *WEGE PEDULI (Social Assistance)*

The four CSR programs that have been implemented are directed at activities that are directly related and beneficial to the community, and focus on the balance of economic, social, and environmental aspects.

Identifikasi Keterlibatan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Identification of Stakeholders Engagement and Needs

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Pemegang saham *Shareholders*	RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa (Setiap RUPS diadakan). *Annual General Meeting of Stakeholders (AGMS), Extraordinary GMS (In the GMS).*
Pemberi kerja *Employers*	Pertemuan saat penandatanganan kontrak kerja. *Signing of employment contract meeting.*
Mitra/Kontraktor *Partners/Contractors*	Pertemuan saat tender pekerjaan. *Job tender meeting.*
Masyarakat *Public*	Menjaga hubungan baik serta melakukan pengembangan masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan. *Maintain a good relationship and society development through CSR activities.*
Regulator (Pemerintah Pusat, Kementerian, Pemerintah Daerah) *Regulator (Central Government, Ministry, Local Government)*	Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat negara yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan. *Develop and maintain good relationships and effective communications with each state official who has the authority towards the Company's operations.*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Kreditur *Creditors*	Pertemuan untuk membahas kredit. *Credit discussion meeting.*
Pegawai *Employees*	Menerapkan sistem manajemen *human assets* berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, adil, dan bebas. *Implementation of human assets management system based on the principles of transparent, fair, and freedom.*

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Commitment on Social Responsibility

Perusahaan merencanakan pertumbuhan berkelanjutan yang bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan salah satunya dalam bentuk implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

The Company plans for sustainable growth that is synergized with the surrounding environment and provides broad benefits to all stakeholders, one of which is through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Lingkup kegiatan CSR WEGE yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

The scope of WEGE's CSR activities obligation is being carried out based on the following regulations:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Government Regulation Number 47 Year 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies*
4. *Financial Services Authority Regulation Number: 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.*

Selain landasan hukum di atas, dalam menyusun kebijakan dan program CSR, Perusahaan juga senantiasa merujuk kepada standar internasional yang berlaku yakni ISO 26000 yang mencantumkan panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup perilaku etis, menghargai kepentingan stakeholder, kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, serta penegakan hak asasi manusia.

In addition to the above legal basis, the Company always refers to the applicable international standards in compiling its CSR policies and programs,, namely ISO 26000 which includes guidelines for corporate social responsibility practices covering ethical behavior, respect for stakeholder interests, compliance with the laws, respect for international behavioral norms, and enforcement of human rights.

Atas dasar ini, Perusahaan menerapkan kerangka umum "rencanakan, laksanakan, evaluasi dan tingkatkan" berdasarkan inisiatif *International Organization for Standardization* (ISO) dalam bidang sistem manajemen lingkungan dan kualitas. Berdasarkan kerangka umum tersebut, Perusahaan menyusun proses perencanaan berkesinambungan berdasarkan kebutuhan masyarakat.

As such, the Company implements a general framework which is "plan, execute, evaluate, and improve" on the basis of the International Organization for Standardization (ISO) initiative in the field of environmental management and quality systems. Based on this general framework, the Company develops a continuous planning process based on the needs of the community.



Pemberian Bantuan Sosial COVID-19

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts

Perusahaan melaksanakan *due diligent* atas dampak sosial dari kegiatan usahanya secara terintegrasi dengan metode penentuan isi Laporan Keberlanjutan. Proses diawali dengan kegiatan diskusi antara pihak internal dan pihak eksternal (diwakili oleh akademisi dan pengamat laporan keberlanjutan) untuk mengidentifikasi topik material.

Dalam menentukan isi laporan, selain pencapaian di tahun 2020, Perusahaan mempertimbangkan peristiwa penting yang terjadi, harapan untuk 2020, serta masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut menjadi dasar analisis topik material Laporan Keberlanjutan.

Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis konstruksi, berdasarkan prinsip *stakeholder's inclusiveness*, kemudian menentukan dampak dari setiap topik material.
- Membuat prioritas atas topik material yang akan dilaporkan. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat diskusi internal yang dilaksanakan bersamaan dengan *kick-off meeting*.
- Melakukan validasi dan persetujuan pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan persetujuan dari semua jajaran Direksi dan Sekretaris Perusahaan.
- Melakukan kajian konteks keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan, serta memeriksa kembali topik material tahun sebelumnya dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The Company carries out due diligence on the social impact of its business activities in an integrated manner by determining the contents of the Sustainability Report method. The process begins with discussion activities between internal and external parties (represented by academics and observers of sustainability reports) to identify material topics.

In determining the contents of the report, in addition to its achievements in 2020, the Company also considers important events, expectations for 2020, as well as inputs from stakeholders. This becomes the basis for analyzing the material topics of the Sustainability Report.

More specifically, the steps taken are as follows:

- *Identify sustainability issues and important topics that are relevant to the characteristics of the construction business, based on principles of stakeholder's inclusiveness, then determine the impact of each material topic.*
- *Prioritize material topics that will be reported. Priorities are determined by gathering opinions during an internal discussion held in conjunction with the kick-off meeting.*
- *Validate and approve the disclosure of information being presented in accordance with predetermined material topics. This process involves the approval from all levels of the Board of Directors and the Corporate Secretary.*
- *Review the context of sustainability and stakeholder engagement, and re-examine the previous year's material topics by taking into account advice from both the internal and external stakeholders*

DAMPAK ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEGIATAN PERUSAHAAN

Impact of Social, Economy, and Environment Aspects on the Company's Activities

Perusahaan menghadapi isu-isu lingkungan dan sosial yang berdampak terhadap kegiatan Perusahaan seperti tantangan pada industri konstruksi yaitu, green construction dan green building, serta *Sustainable Development Goals* (SGDs). Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan bisnis yang beretika dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

The Company faces environmental and social issues that affect the Company's activities, such as challenges in the construction industry which are green construction and green building, and also Sustainable Development Goals (SGDs). The Company is committed to conduct a business that is ethical and supports sustainable development.

Pada aspek sosial, Perusahaan juga menghadapi tantangan yakni turnover tenaga kerja yang sangat tinggi di industri konstruksi, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan proyek, serta menambah biaya. Untuk tetap dapat mempertahankan proses konstruksi yang aman dengan target nihil kecelakaan dan menghasilkan produk yang berkualitas, Perusahaan memastikan Biro SDM menerapkan pengelolaan sumber daya manusia yang strategis.

The Company also faces challenges on social aspects such as high number of workforce turnover within the construction industry, which can disrupt project implementation and increase costs. In order to maintain safe construction process with zero accidents and produce quality products, the Company ensures that the Human Resource Bureau implements strategic human resource managements.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Important Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of the Company's Activities

Implementasi CSR di Perusahaan senantiasa melibatkan beberapa pemangku kepentingan karena aspirasi mereka turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan membuat daftar identifikasi keterlibatan dan kebutuhan pemangku kepentingan beserta metode pendekatan yang sekaligus menjadi momen untuk melakukan *due dilligence* atas penerapan program CSR yang dilakukan.

CSR implementation in the Company always involves several stakeholders because their aspirations also influence decision making that has a significant impact on the Company's business continuity. Therefore, the Company makes a list of identified stakeholder involvement and needs along with an approach method which is also a moment to conduct due diligence on the implementation of its CSR programs.

Perusahaan berupaya menjawab isu utama masing-masing pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya.

The Company seeks to address the key issues of each stakeholder. The Company's stakeholders are identified based on the level of importance of the relationship that affects the Company's performance, and vice versa.

Pemangku kepentingan utama Perusahaan terdiri atas:

- Karyawan: sebagai pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perusahaan;
- Pemegang saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;
- Pemberi kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan;
- Rekanan/mitra kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan Perusahaan;
- Kreditur: sebagai pemangku kepentingan yang penting untuk mendukung finansial Perusahaan;
- Pengguna akhir: sebagai pemangku kepentingan yang memanfaatkan langsung hasil kerja proyek-proyek yang telah diselesaikan;
- Masyarakat: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra Perusahaan dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial;
- Regulator: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

The main stakeholders of the Company consist of:

- *Employees: as the key stakeholders and drivers of the Company's business;*
- *Shareholders: as the key stakeholders who have control over the Company;*
- *Employer: as a stakeholder who is the main source of the Company's revenue;*
- *Business partners: as stakeholders that drive the Company's supply chain;*
- *Creditors: as important stakeholder which support the Company financially;*
- *End users: as a stakeholders who make direct use of the work of projects that have been completed;*
- *Community: as stakeholders who are partners of the Company in channeling social value development initiatives;*
- *Regulators: as stakeholders who oversee the implementation of the Company's compliance with applicable regulations.*

INFORMASI TENTANG ISU ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Information on Important Socio-economic and Environmental Issues related to the Impact of Company Activities

Berdasarkan diskusi antara pihak internal dan eksternal mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan usaha, maka Perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap enam topik material sebagai berikut:

Based on discussions between internal and external parties regarding important socio-economic and environmental issues related to the impact of business activities, the Company paid more attention to the following six material topics:

Topik Material *Material Topics*	Alasan Topik Tersebut Material *Materiality Reason*	Batasan *Limitation*	
		Identifikasi Terjadinya Dampak *Identification of the Impact*	Keterlibatan WEGE atas Dampak yang Terjadi *WEGE's Involvement on the Impact*
Kegiatan operasional di tengah pandemi *Operational activities in the midst of the pandemic*	WEGE berupaya mencegah penularan di wilayah perkantoran dan wilayah operasional Perusahaan dengan menerapkan prosedur ketat. *WEGE seeks to prevent transmissions in the Company's office and operational areas by implementing strict preventive measures.*	Berdampak pada karyawan dan masyarakat sekitar. *Impact on employees and the surrounding community.*	WEGE membentuk tim pengawas khusus dan menerapkan protokol kesehatan yang harus dijalankan oleh seluruh elemen Perusahaan. *WEGE forms a special supervisory team and implements health protocols that must be adhered by all elements of the Company.*
Keamanan dan integritas konstruksi *Construction security and integrity*	Keamanan konstruksi dan integritas menjadi bagian dari tanggung jawab produk yang wajib dipenuhi. *Construction safety and integrity are part of the product responsibilities that shall be met.*	Pada saat proses pengerjaan proyek, selesainya proyek, hingga produk digunakan oleh pengguna akhir. *During the project work process, project completion, until the product is used by end users.*	WEGE memberikan masa pemeliharaan dan investasi jaminan untuk produk. *WEGE provides a period of maintenance and investment guarantee for the product.*
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS)*	Mempertahankan *zero fatality* adalah prioritas utama, karena pekerja merupakan aset yang berharga bagi WEGE. *Maintaining zero fatality is the top priority, because workers are assets that are valuable for WEGE.*	Terjadi di lokasi proyek dan kantor. *Occurs at the project site and office.*	WEGE memiliki fungsi QSHE yang mengatur tentang Sistem Manajemen K3, dan menyediakan segala kebutuhan untuk mewujudkan K3. *WEGE has the QSHE function that regulates the OHS Management System and provides all the requirements to achieve occupational health and safety.*

Topik Material *Material Topics*	Alasan Topik Tersebut Material *Materiality Reason*	Batasan *Limitation*	
		Identifikasi Terjadinya Dampak *Identification of the Impact*	Keterlibatan WEGE atas Dampak yang Terjadi *WEGE's Involvement on the Impact*
Kinerja ekonomi dan perubahan iklim *Economic performance and climate change.*	Kinerja ekonomi menjadi pondasi perusahaan untuk menjalankan bisnis dan WEGE berupaya menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Adanya perubahan iklim akan berdampak pada waktu penyelesaian proyek dan penggunaan metode serta teknologi konstruksi dan bangunan dalam jangka panjang. *Economic performance becomes the Company's foundation to conduct its business and WEGE strives to conduct an environmentally friendly business. Climate change will have an impact on project completion time and the use of construction and building methods and technology in the long run.*	Berdampak pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. *Impacts both internal and external stakeholders.*	WEGE menyisihkan laba untuk menyusun program-program CSR berbasis sosial dan lingkungan. *WEGE sets aside profits to develop social and environmental-based CSR programs.*
Dampak lingkungan proyek *Project environmental impact*	WEGE berupaya meminimalkan dampak negatif dari pembangunan proyek terhadap lingkungan, terutama limbah padat yang dihasilkan dari pekerjaan kontruksi, karena WEGE memiliki komitmen terhadap aspek keberlanjutan. *WEGE seeks to minimize the negative impacts of project developments on the environment, especially solid waste generated from construction works because WEGE is committed to the aspect of sustainability.*	Berdampak pada lingkungan proyek dan sekitarnya. *Impact on the project environment and surroundings.*	· Menampung keluhan dari pemangku kepentingan, dan berupaya menyelesaikannya. · *Gather complaints from stakeholders, and try to resolve them.* · Menggunakan alat-alat yang bersertifikasi. *Use certified equipment.* · Melaksanakan program K3 di lokasi proyek. *Carry out the OHS program at the project site.* · Mengelola limbah proyek. *Manage project waste.* · Melakukan penyiraman di lokasi proyek untuk meminimalkan debu. · *Perform watering on the project site to minimize dust.* · Menggunakan alat peredam untuk meredam kebisingan. *Use a silencer to reduce noise.*

Topik Material *Material Topics*	Alasan Topik Tersebut Material *Materiality Reason*	Batasan *Limitation*	
		Identifikasi Terjadinya Dampak *Identification of the Impact*	Keterlibatan WEGE atas Dampak yang Terjadi *WEGE's Involvement on the Impact*
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic impact*	• Topik ini penting untuk mendapatkan *social license* (izin sosial) untuk beroperasi, karena WEGE beroperasi di berbagai area tergantung dari lokasi proyek. *This topic is important in order to obtain a social license to operate since WEGE operates in various areas depending on the location of the project.* • Topik ini penting karena WEGE sebagai anak perusahaan BUMN juga memiliki tanggung jawab di bidang sosial ekonomi. *This topic is important since WEGE is a subsidiary of an SOE company who also has socio-economic responsibilities.*	Berdampak pada masyarakat. *Impacts on society.*	• Membuka lapangan pekerjaan. *Creation of jobs,* • Melaksanakan program CSR. *Implementing the CSR programs.*
Pelatihan dan pendidikan *Trainings*	Pelatihan dan pendidikan merupakan dasar terbentuknya pekerja yang unggul sebagai tulang punggung bagi semua kegiatan operasional WEGE. *Trainings and education are the basis for the formation of excellent workers as the backbone for all of WEGE's operational activities.*	Pada saat proses bekerja, berdampak bagi pekerja. *Impact on the workers when they are working.*	• Melakukan evaluasi kinerja bagi para pekerja. *Perform evaluation on workers' performance.* • Menyediakan berbagai modul pelatihan dan pendidikan. *Provide various training and educational modules.* • Memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mendapatkan sertifikasi pekerjaan. *Provide opportunities for workers to achieve job certifications.*

INFORMASI TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Information Concerning the Scope of Corporate Social Responsibility that Represent Obligations and Beyond Obligations

Lingkup kegiatan CSR WEGE yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan Corporate Social Responsibility sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan.

The scope of WEGE's CSR activities which is an obligation is being carried out based on the prevailing laws and regulation. In addition, the Company also implements other programs which are included in the scope of Corporate Social Responsibility activities as a form of responsibility that exceeds the provisions.



UMKM Binaan di Teras Braga Bandung

INFORMASI TENTANG STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DALAM UPAYA STAKEHOLDERS ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN VALUE UNTUK STAKEHOLDER DAN SHAREHOLDER

Information Concerning the Company's Strategy and Work Programs in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues in an Effort for Stakeholder Engagement and Increasing Values for Stakeholders and Shareholders

Dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan, Perusahaan menggunakan dasar kedekatan dan tingkat kepentingan (*level of interest*) sebagai dasar penentuan pemangku kepentingan. Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik dan rapat berkala.

In building relationships with the stakeholders, the Company uses the basis of proximity and level of interest as the basis for determining stakeholders. Internally, relationships are built through various communication channels to interact, such as through e-mails and periodic meetings.

Secara eksternal, Perusahaan terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan proyek sehari-hari, serta di berbagai keanggotaan dan asosiasi industri. Melalui proses pendekatan yang dilakukan pada pemangku kepentingan, Perusahaan dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan hal-hal yang menjadi kekhawatiran pemangku kepentingan.

Externally, the Company engages with clients and other stakeholders through daily project activities, as well as in various memberships and industry associations. Through the process of approaching the stakeholders, the Company can gather information that is a key topic and matters that concern the stakeholders.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders' Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Respond and Follow up*
Pemegang Saham *Shareholders*	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa *Annual GMS and Extraordinary GMS*	• Kinerja tahunan *Annual performance* • Besarnya pendapatan yang diperoleh *The amount of income earned* • Laba/rugi perusahaan *Company's profit/loss* • Kinerja keberlanjutan *Sustainability performance* • Perubahan struktur manajemen *Change of management structure*	• Membuat Laporan Tahunan *Prepare Annual Report* • Membuat Laporan Keberlanjutan *Prepare Sustainability Report* • Membuat Laporan Keuangan *Prepare Financial Statements*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders' Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Responds and Follow up*
Pekerja *Employees*	Rapat pembahasan PKB *Collective Labor Agreement discussion meeting*	• Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja *Fulfillment of normative rights and work protection* • Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS) Assurance* • Kebebasan berserikat *Freedom of association* • Pelatihan dan pendidikan *Trainings and educations* • Jenjang karier *Career path*	• Membentuk forum bipartit dan tripartit *Form a bipartite and tripartite forum* • Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja *Support the formation and activities of employee union* • Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3 *Provide self-protection tools (PPE) for workers and the application of OHS standards* • Menyediakan *medical check up* rutin *Provides regular medical check-ups* • Rutin mengadakan kegiatan pelatihan dan pendidikan bagi pekerja dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karier pekerja *Routinely conduct training and education activities for workers and conduct work evaluations to determine the workers' career path*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders' Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Responds and Follow up*
Pemberi Kerja *Employer*	Pertemuan saat penandatanganan kontrak kerja *Work contract signing meeting*	• Laporan pelaksanaan pekerjaan *Work implementation report* • Penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan tepat anggaran *Work completion that is on time and on budget* • Kualitas produk dan jasa *Product and service quality*	• Menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai kontrak kerja *Submission of work impplementation progress reports in accordance with the work contract* • Melakukan survei kepuasan *Conduct satisfaction survey* • Mengkaji kontrak kerja *Review of work contract*
Rekanan/Mitra Kerja *Business Partners*	• Saat tender *At tender* • Saat negosiasi *At negotiation*	• Pemenuhan hak atas pekerjaan yang dilakukan *Fulfillment of rights on the works being performed* • Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety Assurances (OHS* • Perolehan Kontrak *Acquisition of Contracts* • Evaluasi Penyediaan Jasa dan Pemasok *Evaluation of Service and Supplier Provision* • Kebijakan Fungsi Pengadaan *Procurement of Function Policy*	Melakukan kerja sama sesuai kontrak *Cooperate according to the contract*
Kreditur *Creditors*	Saat pemberian kredit (sesuai dengan jangka waktu dan jatuh tempo) *When granting a credit (according to the term and maturity date)*	Keterbukaan informasi kinerja *Disclosure of performance information*	• Melaksanakan kewajiban Perusahaan tepat waktu *Carry out the Company's obligations on time* • Memenuhi hak-hak kreditur sesuai ketentuan hukum yang berlaku *Fulfilling the rights of creditors in accordance with applicable legal provisions*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholders' Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Responds and Follow up*
Pengguna Akhir *End Users*	Saat peresmian proyek (saat proyek selesai dan *launching*) *When the project is inaugurated (when the project is completed and launched)*	• Informasi produk *Product information* • Keamanan dan kualitas produk *Product safety and quality*	• Menyediakan produk sesuai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 *Providing products according to ISO 9001:2015 Quality Management System* • Memberikan masa pemeliharaan atas produk *Provide maintenance period for the product*
Masyarakat *Public*	Pelaksanaan program CSR dan kemitraan *Implementation of CSR and partnership programs*	• Mata pencaharian masyarakat *Community livelihood* • Pendapatan masyarakat *Community income* • Kondisi lingkungan yang mempengaruhi kesehatan mereka *Environmental conditions that affect their health* • Kebutuhan untuk memperoleh pendapatan *The need to earn income* • Dampak ekonomi tidak langsung dari operasional Perusahaan *Indirect economic impact of the Company's operations* • Dampak lingkungan proyek *Project environmental impact*	• Melakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan *To conduct Partnership and Community Development Programs* • Kegiatan CSR berupa pemberian pelatihan bagi masyarakat lokal di sekitar proyek *CSR activities by providing trainings for surrounding local communities* • Perusahaan melakukan kegiatan yang dapat meminimalkan dampak negatif lingkungan di sekitar lokasi proyek *The Company carries out activities that could minimize the negative environmental impact around the project site*
Regulator *Regulators*	Pertemuan resmi *Official meetings*	• Memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku *Fulfill the requirements according to the applicable regulations* • Menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan *Deliver information that is needed and relevant to the Company's activities*	• Melakukan Program CSR *Conducting a CSR Program* • Membuat Laporan Tahunan *Prepare Annual Report* • Membuat Laporan Keberlanjutan *Prepare Sustainability Report*

INFORMASI TENTANG BERBAGAI PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

Information on Programs Beyond the Minimum Responsibility of the Company that is Relevant to the Business

Perusahaan telah memiliki kebijakan di mana di setiap pengerjaan proyek diwajibkan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar masing-masing proyek. CSR di tingkat proyek dikelola oleh pekerja di lokasi proyek, kemudian wajib dilaporkan ke Kantor Pusat. Kegiatan CSR yang telah berjalan di lokasi proyek-proyek WEGE antara lain:

- Pemberian bantuan untuk penyediaan fasilitas umum.
- Pemberian pelatihan bagi masyarakat sekitar.
- Pemberian bantuan untuk tenaga kesehatan dan masyarakat terdampak COVID-19.

The Company has a policy in which every project is required to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) for the environment and the communities around each project. CSR at the project level is managed by workers at the project site, then shall be reported to the Head Office. CSR activities that have been implemented at the location of WEGE projects include:

- *Providing assistance for the provision of public facilities.*
- *Providing training for the surrounding community.*
- *Providing assistance for health workers and communities affected by COVID-19.*



Bantuan sosial masyarakat terdampak banjir.

INFORMASI TENTANG PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Information on Social Responsibility Funding and Budget

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan mengalokasikan anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 yang teralisasi sebesar Rp2.016.545.403 untuk pelaksanaan seluruh program.

During 2020, the Company allocated a budget for the Corporate Social Responsibility program amounting to Rp2,000,000,000 which was realized at Rp2,016,545,403 for the implementation of the entire programs.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN

Reporting Responsibility

Selain menyusun Laporan Tahunan yang di dalamnya terdapat bahasan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan juga menyusun Laporan Keberlanjutan di buku terpisah sebagai bentuk tanggung jawab pelaporan terhadap pemangku kepentingan. Adapun bahasan tentang implementasi tanggung jawab sosial beserta aspek-aspek keberlanjutan dibahas lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan tersebut.

In addition to preparing an Annual Report in which there is a discussion on Corporate Social Responsibility, the Company also prepares a Sustainability Report on a separate book as a form of reporting responsibility to the stakeholders. The discussion on the implementation of social responsibility along with sustainability aspects is discussed more comprehensively in the Sustainability Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility with Regards to Human Rights

KOMITMEN & KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Commitment & Social Responsibility with Regards to Human Rights

Komitmen Perusahaan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia adalah melalui terealisasinya *Human Assets Development* dengan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya. Perwujudan ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik.
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
3. Menerapkan *reward dan punishment* secara adil.
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat.
5. Menempatkan KKB sebagai komitmen Perseroan.
6. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
7. Memberikan hak-hak purna bakti sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's commitment as well as its policies in the field of social responsibility on the aspect of human rights are through the realization of Human Assets Development by developing and improving quality resources. This embodiment includes, among others, the following:

1. *Executing good work management.*
2. *Providing opportunities for employees to take part in education and training in line with the Company's competencies and needs.*
3. *Applying reward and punishment fairly.*
4. *Giving rights for employee to form a union.*
5. *Placing mutual work agreement as the Company's commitment.*
6. *Providing good and safe working environment to all employees.*
7. *Providing devotion rights in accordance with the applicable regualtions.*
8. *The Company respects human rights, and employee rights and responsibilities according to the mutual work agreement (PKB) and lthe applicable laws and regulations.*

RUMUSAN PERUSAHAAN TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK AZASI MANUSIA

Company Formulation Concerning the Scope of Responsibilities with Regards to Human Rights

Atas kebijakan yang menjadi acuan tersebut, maka Perusahaan mengerucutkan lingkup hak asasi manusia terutama pada aspek ketenagakerjaan di mana Hak Asasi Manusia (HAM) tercantum sebagai bagian dari tujuh area tanggung jawab sosial sesuai dengan ISO 26000 dalam pelaksanaan CSR secara menyeluruh.

Based on the policy that becomes the reference, the Company narrows down the scope of human rights, especially in the aspects of manpower, in which Human Rights are listed as part of the seven areas of social responsibility in accordance with ISO 26000 in the implementation of CSR as a whole.

KOMITMEN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Commitment, Planning and Implementation of Social Responsibility Initiatives with Regards to Human Rights

Secara spesifik, untuk menghargai hak asasi manusia secara mendasar serta sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. Perusahaan tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki pola gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir, dan pola hidup.

Specifically, to respect basic human rights as well as an effort to support the improvement of employee performance for the better, including in maintaining employee loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic valuation approach. The Company does not only focus on the amount of remuneration and benefits, but also conducts health interventions so that employees have a healthy lifestyle, which is healthy in their diets, mindset, and lifestyle.

Perusahaan menekankan pentingnya pengharkatan kepada setiap pegawai, tidak hanya sebatas menghargai secara materi. Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh Perusahaan dalam proses pengharkatan. Proses pengharkatan bukan hanya memberikan sistem remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menjalankan program dengan pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi, dan pola pikir.

The Company emphasizes the importance of rewards to each employee, not only in terms of material appreciation. Employees who are recruited and have been nurtured through development, are retained by the Company in the scoring process. The scoring process not only provides an appropriate remuneration system but also social and human aspects of the employees. One of the things being done by the Company is running a program with a healthy lifestyle. Aspects of a healthy lifestyle include physical, emotional, and mindset dimentions.

Perusahaan memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan *gathering* untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat. Perusahaan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu, pegawai juga diikutkan dalam pemeriksaan *general check-up* setiap dua tahun sekali.

The Company provides a rating to each employee covering all three dimensions. The company provides freedom and facilitates employees to form groups in accordance with their hobbies (sports and arts), spiritual activities, room and sports equipment facilities, lactation rooms, and gathering activities to balance work and rest activities. The company guarantees the health of the employees through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are also included in the general medical check-up examinations every two years.

Di samping itu, Perusahaan menyediakan makan siang dan makan malam saat lembur sebagai bagian dari proses pengharkatan kepada pegawai. Pola makan yang diterapkan di perusahaan didampingi oleh dokter profesional. Makanan yang disediakan mengikuti pola makan sehat, yang terdiri dari karbohidrat, protein, dan vitamin untuk memastikan tercukupinya asupan gizi yang dibutuhkan setiap orang. Perusahaan yakin, dengan pola makan yang sehat merupakan dasar dan modal awal untuk bisa hidup sehat. Perusahaan melakukan pembinaan terhadap para vendor penyedia makanan untuk mengikuti cara-cara yang lebih sehat.

In addition, the Company provides employees with lunch and dinner during overtime as part of the service process. Professional doctors oversee the diet that is being adopted in the Company. The food provided follows a healthy diet, which consists of carbohydrates, protein, and vitamins to ensure that everyone is getting the nutrition they need. The Company believes that a healthy diet is the basis and initial capital for a healthy life. The Company provides guidance to food vendors to follow healthier ways.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Achievements and Awards of CSR Initiatives with Regards to Human Rights

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui *Engagement Survey*. Survei dilakukan oleh lembaga independen. Dimensi survei meliputi aspek *Say, Stay,* dan *Strive*. *Say,* adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan. Dimensi *Stay* adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam perusahaan. Sedangkan dimensi *Strive* adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan.

The results of the scoring form that have been carried out are also measured through the Engagement Survey. The survey was conducted by an independent institution. The survey dimension include aspects of Say, Stay, and Strive. Say, is the extent to which employees perceive the company positively, are able to say positive things about the company. The Stay dimension is the extent to which employees want to stay or join the company. While the Strive dimension measures employees willingness to fight for the company or fight for the company's interests.

Secara lebih lengkap, komitmen, inisiatif, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Hak Asasi Manusia dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini serta pada Laporan Keberlanjutan.

More specifically, commitments, initiatives, and implementation of corporate social responsibility towards human rights can be seen in the Company Profile Chapter in the Human Resources section of this Annual Report and in the Sustainability Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility with Regards to Fair Operating Practices

Praktik Operasi yang Adil menyangkut cara suatu organisasi memanfaatkan hubungannya dengan organisasi lain untuk mengedepankan hasil positif. Hal ini termasuk hubungan antara organisasi dan lembaga pemerintah, serta antara organisasi dan mitra mereka, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi di mana mereka berada. Subjek praktik operasi yang adil yang dicakup oleh ISO 26000 adalah anti korupsi; tanggung jawab atas keterlibatan politik; persaingan yang sehat; mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan; serta menghormati hak milik.

Fair Operating Practices concerns the way an organization uses its relationships with other organizations to promote positive outcomes. These includes relationships between organizations and government agencies, as well as between organizations and their partners, suppliers, contractors, customers, competitors, and associations which they belong to. The subjects of fair operating practice covered by ISO 26000 are anti-corruption; responsibility for political involvement; fair competition; promoting social responsibility in the supply chain; and respect for property rights.

Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap prosedur operasi yang wajar juga diungkapkan secara komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan 2020.

The discussions on corporate social responsibility towards fair operating practices are also disclosed comprehensively in the 2020 Sustainability Report.

KOMITMEN, KEBIJAKAN DAN RUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Commitment, Policy and Formulation of Social Responsibility with Regards to Fair Operations

Komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang pada perturan-peraturan yang berlaku serta sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur hubungan antara Perusahaan dan lembaga pemerintah, serta antara Perusahaan dan mitra, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi.

The commitments, policies and formulation of social responsibility related to fair operations are contained in the prevailing regulations and as stated in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as the Company's internal policies governing the relationship between the Company and government agencies, as well as between the Company and partners, suppliers, contractors, customers, competitors, and associations.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Planning and Implementing CSR Initiatives with Regards to Fair Operations

Perencanaan dan pelaksanaan inisiatif CSR yang berkaitan dengan operasi yang adil dalam lingkup Perusahaan antara lain diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

The planning and implementation of CSR initiatives related to fair operations within the scope of the Company are implemented, among others, through the following policies.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010. Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan/atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The Company's policy in implementing Goods and Services Procurement refers to the Presidential Regulation number 54 of 2010 concerning the procurement of government goods/services and Presidential Regulation number 4 of 2015 concerning the fourth amendment to Presidential Regulation number 54 of 2010. The company views the process of procuring goods and services based on procurement principles that are practiced internationally as follows:

1. *Efficient, procurement of goods/services must be sought by using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and could be accounted for;*
2. *Effective, the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements specified and can provide the maximum benefit in accordance with the determined targets;*
3. *Open and competitive, procurement of goods/services must be open to providers of goods/services that meet the requirements and being carried out through fair competition and fulfil certain requirements/criteria based on clear provisions and procedures;*
4. *Transparency, provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, determination of prospective suppliers of goods/services, are open to interested goods/services providers and the general public;*
5. *Fair and non-discriminatory, providing equal treatment for all prospective providers of goods/services and not aiming to provide benefits to certain parties, by any means or reason;*
6. *Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and community services in accordance with the principles and regulations that are applicable in the procurement of goods/services.*

Prinsip-prinsip tersebut diadaptasikan ke dalam Perusahaan melalui Dokumen No. WIKA-BG-PDDANLAT-PM01 Rev. 03 tentang Prosedur Pengadaan dan Peralatan yang diberlakukan sejak tanggal 25 April 2017.

PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prosedur pengadaan barang dan jasa yang diterapkan oleh Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Kualifikasi
   a. Memastikan berjalannya kegiatan kualifikasi Calon Penyedia Jasa, Pemasok, dan Mandor yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.
   b. Mendapatkan database Penyedia Jasa, Pemasok, dan Mandor yang dapat digunakan oleh Perusahaan.
2. Rencana Pengadaan
   a. Memastikan bahwa setiap pengadaan barang dan jasa oleh Perusahaan telah direncanakan sehingga proses pengadaan dapat dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien.
   b. Memastikan proses kegiatan pengadaan barang, jasa, dan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. Perolehan Kontrak Pengadaan Barang & Jasa
   Menjamin terselenggaranya pelaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas optimalisasi, efisiensi, dan transparansi.
4. Evaluasi Penyedia Jasa & Pemasok
   Memastikan terselenggaranya kegiatan evaluasi atas kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok sehingga kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok tersebut sesuai dengan apa yang disyaratkan.
5. Kepuasan Penyedia Jasa & Pemasok
   Untuk mengukur sampai sejauh mana Penyedia jasa dan Pemasok puas terhadap komitmen

Such principles are adapted into the Company through Document No. WIKA-BG-PDDANLAT-PM01 Rev. 03 regarding the Procurement and Equipment Procedures which was put into effect since April 25, 2017.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCEDURES

The procedures for the procurement of goods and services that are being implemented by the Company have the following objectives:

1. *Qualification*
   a. *Ensure that the qualification activities of Prospective Service Providers, Suppliers and Foremen who are competent in accordance with their fields are being carried out..*
   b. *Obtain a database of Service Providers, Suppliers and Foremen that can be used by the Company.*
2. *Procurement Plan*
   a. *Ensure that every procurement of goods and services by the Company has been planned so that the procurement process can be carried out appropriately, effectively, and efficiently.*
   b. *Ensure that the procurement process of goods, services, and equipment is in accordance with the applicable provisions in the Company.*
3. *Acquisition of Goods & Services Procurement Contracts*
   Ensure the implementation of acquisition process for procurement of goods and services contract so as to fulfil the principle of optimization, efficiency and transparency.
4. *Evaluation of Service Providers & Suppliers*
   Ensure the implementation of evaluation activities on the performance of Service Providers and Suppliers so that the performance of Service Providers and Suppliers is in accordance with what is required.
5. *Satisfaction of Service Providers & Suppliers*
   To measure the extent to which Service Providers and Suppliers are satisfied with the commitment

kerja sama Perusahaan, dan upaya-upaya untuk meningkatkannya sehingga Penyedia Jasa dan Pemasok tidak hanya puas tetapi juga "*delighted*" (sangat puas) sebagaimana yang dijabarkan dalam kebijakan Perusahaan.

6. **Prosedur Pengadaan Barang Loco Pabrik dan Pengirimannya**
   Untuk memberikan pedoman dalam pengadaan barang loco pabrik atau gudang supplier/pemasok dan pengirimannya.
7. **Pemeliharaan Peralatan/Mesin**
   Untuk menjamin bahwa peralatan/mesin yang digunakan di lingkungan Perusahaan dipelihara sebagaimana mestinya sehingga kondisi peralatan/mesin selalu dalam kondisi baik dan siap pakai.
8. **Penyusunan Daftar Harga Satuan Material & Sewa Peralatan**
   Mendapatkan database harga material dan sewa peralatan yang terkini untuk mendukung proses tender.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSEKUM-01 Rev. 01 tentang Prosedur Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan terhadap diri maupun keluarganya dari potensi dikenakan tuduhan tindak pidana suap. Hal ini bertujuan untuk membentuk lingkungan Perusahaan yang terkendali dalam penanganan gratifikasi sehingga prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dapat terlaksana dengan baik serta menghindari terjadinya *conflict of interest* dengan pihak tertentu. Untuk menangani hal ini, Perusahaan telah memiliki Tim Pengendalian Gratifikasi yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian gratifikasi.

of the Company's cooperation, and efforts to improve it so that Service Providers and Suppliers are not only satisfied but are also "delighted" (very satisfied) as outlined in the Company's policy.

6. ***Procurement and Delivery Procedures for Loco Factory***
   To provide guidance on the procurement of loco factory goods or the supplier/supplier warehouse and delivery.
7. ***Equipment/Machinery Maintenance***
   To ensure that the equipment/machinery used in the Company is maintained properly so that the condition of the equipment/machinery is always in good condition and ready to use.
8. ***Preparation of Material Unit Price List & Equipment Rental***
   To obtain the latest database of material prices and equipment leases to support the tender process..

GRATIFICATION CONTROL POLICY

The Company has issued provisions regarding the control of gratuities as stipulated in Company Document No. WIKA-BG-PDSEKUM-01 Rev. 01 concerning Gratification Control Procedures. This policy serves as a guide for employees regarding the importance of compliance with reporting gratuities to protect themselves and their families from being potentially charged with bribery. This aims to establish a controlled corporate environment in handling gratuities so that the principles of transparency and accountability can be carried out properly and to avoid the conflict of interest with certain parties. To deal with this, the Company has a Gratification Control Team in tasked with monitoring and evaluating the implementation of gratification control.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap karyawan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik yaitu:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

COMPANY GUIDELINES IN RELATION TO ENGAGEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

The Company always recognizes the right of every employee to channel their political aspirations. The company does not force or limit the rights of individuals to channel their political aspirations to the extent permitted by applicable laws and regulations. However, the Company limits its involvement to all levels of the Company in political activities, namely:

1. *Obliged to carry out their duties according to their responsibilities, act and behave in professional and neutral manner.*
2. *Not allowed to become officials of political party.*
3. *It is prohibited to use party the attributes of a party or social organizations in the Company's work environment.*
4. *It is prohibited to use the positions, assets, or Company facilities to support certain political activities and interests interests.*

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Achievements and Awards in CSR Initiatives of Fair Operating Practices

Atas pelaksanaan bisnis yang mengedepankan aspek operasi yang adil secara transparan, Perusahaan berhasil meraih beberapa penghargaan sebagai berikut:

- TOP CSR Award 2020 (star 4)
- TOP Leader on CSR Commitment 2020
- TOP CSR Award 2020-Program Sarana Bangunan

Due to business implementation that prioritizes fair operating aspects in a transparent manner, the Company won several awards as follows:

- *TOP CSR Award 2020 (star 4)*
- *TOP Leader on CSR Commitment 2020*
- *TOP CSR Award 2020-Building Facilities Program*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility towards Environment



Green Building pada proyek Badan Siber dan Sandi Negara

KEBIJAKAN & KOMITMEN

Policy & Commitment

Perusahaan memiliki program yang mengacu pada program CSR Entitas Induk yaitu WEGE HIJAU. Program tersebut mengarah pada peran Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di sekitar area proyek yang dijalankan maupun di lokasi lainnya yang dirasa perlu untuk mendapatkan perhatian atas penanganan masalah lingkungan serta upaya pencegahan terhadap segala potensi kerusakan lingkungan. Perusahaan memiliki 2 (dua) bentuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup. Program pertama meliputi usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek, dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan. Sistem manajemen lingkungan merupakan program yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai jaminan bahwa usaha yang dijalankan tidak berpotensi merusak bagi lingkungan dalam operasinya. Perusahaan berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

The Company has a program which refers to the Parent Entity's CSR program, namely WEGE HIJAU. The program aims at the Company's role in preserving the environment, both around the project areas where it is being implemented and in other locations where it is deemed necessary to get attention for handling environmental problems and efforts, to prevent any potential environmental damage. The Company has two (2) forms of CSR in the environmental sector. The first program covers the Company's efforts in preserving the environment surrounding the project area and the second is a conservation program that is devoted to increase preventive measures for potential pollution or environmental damage in the form of donations or social assistance. The environmental management system is a program implemented by the Company as a guarantee that the business is not potentially damaging to the environment in its operation. The Company is committed to playing an active role in carrying out the compliance procedures in accordance with the applicable regulations, particularly those related to the Occupational Safety, Health and Environment Management system (SMK3L).

WEGE HIJAU direalisasikan dalam dua bentuk yaitu, pertama usaha WEGE dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek, dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

Pada tahun 2020, salah satu inisiatif WEGE adalah pengembangan green data center, selain pengembangan *green building* dan Modular yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

GREEN BUILDING

Secara keseluruhan *Green Building* telah diterapkan oleh seluruh WIKA Group dengan *greenship level gold,* tidak terkecuali WEGE pada Divisi Modular dan Konsesi. WEGE telah lebih dari 9 kali memperoleh penghargaan *Green Transportation Apartment* dari Majalah Housing Estate. Keberhasilan WEGE dalam penerapan konsep *Green Building* pada produk konstruksi terutama modular didukung oleh sumber daya manusia yang professional dan telah mengantongi sertifikasi *Green Building*. Dampak positif dari penerapan konsep *Green Building* dapat dirasakan pada saat proses kegiatan konstruksi dan hasil produk yang memiliki keunggulan, antara lain:

1. Perencanaan sistem pracetak dapat mengurangi waste besi, sebagai material yang paling banyak menghasilkan emisi dalam pembuatannya.
2. Mengurangi bahan cetakan dari bahan kayu mendukung pelestarian lingkungan.
3. Masa pemakaian begisting baja yang lebih lama daripada begisting kayu.
4. Mengurangi penggunaan perancah sehingga kondisi lapangan lebih bersih.

WEGE HIJAU is realized in two forms. First is WEGE's efforts to preserve the environment around the project area, and second is a conservation program that is devoted to intensify preventive efforts for potential pollution or environmental damage in the form of donations or assistance.

In addition to the development of green buildings and modules that have been carried out in previous years, one of WEGE's key initiative in 2020 is the development of a green data center.

GREEN BUILDING

All WIKA Group, including WEGE in the Modular and Concession Division, have been implementing gold level greenship Green Building Concept. In this regards, WEGE has won the Green Transportation Apartment award from the Housing Estate Magazine more than 9 times. WEGE's success in implementing this Green Building concept to modular construction products is supported by professional human resources and has brought the Company to earn Green Building certification. The implementation of this concept brings positive impacts to construction process and enhances its output with several advantages, such as:

1. *Precast system planning which can reduce iron waste, as a material that produces the most emissions in its manufacture.*
2. *Reducing the printed materials from wood, thus supporting environmental preservation.*
3. *The service life of steel begisting is longer than wooden begisting.*
4. *Reducing the use of scaffolding thus making a cleaner field conditions.*

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN

Environmental Impacts and Risks associated with the Company

Perusahaan menyadari bahwa menjalankan kegiatan usaha di bidang konstruksi secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak kepada lingkungan. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Company realizes that carrying out business activities in the construction sector will directly or indirectly have an impact on the environment. For this reason, the Company ensures that all projects that are being undertaken have gone through a process that is in accordance with the applicable rules and regulations.

Kegiatan konstruksi secara tidak langsung juga turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Kami menyadari akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG). Sejalan dengan komitmen ini, Perusahaan melalui kegiatan usahanya akan terus berupaya mengusung proses konstruksi yang ramah lingkungan (*green construction*).

Construction activities also indirectly contribute to the release of carbon emissions that have an impact on air pollution and global warming. We recognize the importance of combating global warming and we support the Sustainable Development Goals (SDG). In line with this commitment, the Company through its business activities will continue to strive to promote an environmentally friendly construction process (green construction).

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Target/Activity Plan for 2020

- Program Tanam Pohon
- Revitalisasi Taman Kota
- Bank Sampah

- *Tree Planting Program*
- *City Garden Revitalization*
- *Bank Sampah*

KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP

Activities regarding Environmental Program

Di tahun 2020, Perusahaan harus menunda pelaksanaan target dan rencana kegiatan yang sudah dirumuskan karena kebijakan pembatasan kegiatan yang diberlakukan seiring dampak pandemi COVID-19. Meskipun demikian, Perusahaan tetap melaksanakan kegiatan monitoring terhadap aktivitas lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya.

In 2020, the Company must postpone the implementation of it targets and planned activities that have been formulated due to the restricted activity policy that was imposed in line with the impact of the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Company continued to monitor its environmental activities that had been carried out in the previous year.

Kegiatan WIKA HIJAU

WIKA HIJAU activities

Keterangan *Description*	Keunggulan/Manfaat *Benefit*	Keterkaitan dengan Strategi Bisnis *Relevance with Business Strategy*
Monitoring dan evaluasi penanaman bibit pohon Mangga Kiojay yang sudah ditanam pada tahun 2019. *Monitoring and evaluating the planting of Kiojay Mango tree seedlings that have been carried out in 2019.*	Keunggulan dan manfaat Mangga Kiojay: · Ukuran yang besar, satu buah bisa mencapai 2 kilogram · Kandungan antioksidan yang tinggi pada Mangga Kiojay membuatnya sangat bermanfaat untuk menangkal efek dari radikal bebas dan menghasilkan zat antikanker. · Mengandung vitamin A dan Beta Karoten untuk menjaga kesehatan mata. · Kadar glikemik rendah, sehingga tidak membahayakan tubuh para penderita diabetes. · Vitamin C yang terkandung dalam Mangga Kiojay sangat tinggi, sehingga mampu meningkatkan daya tahan tubuh. *The advantages and benefits of Kiojay Mango:* · *Large size, each fruit can reach up to 2 kilograms* · *The high antioxidant content in Kiojay Mango makes it very effective to counteract the effects of free radicals and produce anti-cancer substances* · *Contains vitamin A and Beta Carotene to maintain eyes health.* · *Low glycemic levels, safe for people with diabetics.* · *Contains high vitamin C to increase endurance and stamina.*	Dengan adanya salah satu proyek WEGE di daerah Karawang, yaitu proyek Apartemen Mahogany. Setelah melakukan evaluasi, daerah tersebut cocok untuk ditanami bibit pohon Mangga Kiojay. Penanaman bibit pohon Mangga Kiojay dilakukan di Desa Margakaya agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya. WEGE berharap buah Mangga Kiojay ini dapat bertumbuh subur dan nantinya akan menjadi industi rumahan yang dapat memproduksi produk olahan mangga. *Along with the construction one of WEGE's projects in Karawang area, namely the Mahogany Apartment project, the Company evaluated the surrounding area and found out that it is suitable to plant Kiojay Mango tree seedlings. The seedlings are planted in Margakaya Village so that the Community can reap its benefits. WEGE hopes that these Kiojay Mango trees will flourish and provide home industry opportunities that produce processed mango products.*

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN CSR BIDANG LINGKUNGAN TAHUN 2020

Quantitative Impact of CSR Activities in the Environmental Sector in 2020

Dampak kuantitatif dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan di bidang lingkungan dapat dilihat melalui tabel berikut.

The quantitative impact of CSR activities carried out by the Company in the environmental sector can be seen in the following table.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

No.	Sumber Energi *Energy Source*	Konsumsi *Consumption*	Satuan *Unit*	2020	2019
1.	Listrik *Electricity*	Operasional kantor pusat *Head office operational*	kwh *kwh*	231.186	289.565
2.	Diesel *Diesel fuel*	Operasional kantor pusat *Head office operational*	liter *litre*	-	281.376
3.	Solar *Solar*	Operasional kantor pusat *Head office operational*	liter *litre*	-	12.500
4.	Lain-lain *Others*	Pengisian BBM operasional kantor pusat *Head office operational refueling*	liter *litre*	25.556	35.704

Konsumsi Air

Water Consumption

No.	Sumber Energi *Energy Source*	Konsumsi *Consumption*	Satuan *Unit*	2020	2019
1.	Air tanah dari PDAM *Ground water from PDAM*	Operasional kantor *Office operational*	m3	4.366	1.396

Identifikasi Limbah yang Dihasilkan
Identification of Generated Waste

Limbah yang Dihasilkan *Waste Produced*	Jumlah/m3 *Total/m3*
Limbah B3 *B3 Waste*	2200 L
Limbah Non-B3 *Non-B3 Waste*	-
Limbah Organik *Organic Waste*	-
Limbah Anorganik *Inorganic Waste*	-

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN
Certifications on Environmental Sector

Uraian *Description*	Badan Pemberi *Issuer*	Masa Berlaku *Validity Period*
ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu *Quality Management Systems*	Sucofindo	8 Maret 2019 – 7 Maret 2022 *March 8, 2019 – March 7, 2022*
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan *Environmental Management Systems*	Sucofindo	8 Maret 2019 – 7 Maret 2022 *March 8, 2019 – March 7, 2022*
ISO 45001:2018 Sistem Kesehatan dan Keamanan Lingkungan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	Sucofindo	8 Maret 2019 – 7 Maret 2022 *March 8, 2019 – March 7, 2022*
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/*Occupational Safety and Health Management System*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*	29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 *March 29, 2019 – March 28, 2022*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health, and Safety



KEBIJAKAN & KOMITMEN

Policy & Commitment

K3 dipandang memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan, sehingga menjadi topik material yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Kinerja K3 dipantau dan dikelola oleh Biro Quality Safety Health & Environment (QSHE) di tingkat korporat dan di tingkat proyek dikelola oleh fungsi SHE (Safety, Health & Environment) di bawah pengawasan Manajer Proyek.

Pada praktiknya, Perusahaan mengimbau agar seluruh insan Perusahaan melaksanakan dan turut menyukseskan praktik K3 terbaik di seluruh lini pekerjaan, dengan target nihil kecelakaan, nihil penyakit akibat kerja, nihil terjadi kebakaran, serta mencapai minimal 97% ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga memiliki kebijakan khusus dalam rangka menyukseskan K3 di lingkungan kerja. Kebijakan tersebut yakni larangan penggunaan obat-obatan terlarang dan minuman keras, *Stop Work Authority* serta pencegahan penanggulangan HIV – AIDS di tempat kerja.

OHS is deemed to have a significant impact on the Company, which becomes a material topic that is disclosed in the sustainability report. OHS performance is monitored and managed by the Quality Safety Health & Environment (QSHE) Bureau at the corporate level and by the SHE (Safety, Health, & Environment) function at the project level under the supervision of the Project Manager.

In practice, the Company urges all Company's personnel to implement and contribute to the success of the best OHS practices in all lines of work, with the target of zero accidents, zero work-related illnesses, zero fires, as well as to achieve a minimum of 97% compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia. The Company also has special policies in order to make OHS implementation successful in the work environment. The policy prohibits the use of illegal drugs and alcoholic drinks, the Stop Work Authority, and the prevention of HIV/AIDS in the workplace.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

Scope and Formulation of Social Responsibility in Employment Sector

Perusahaan beroperasi dengan mengutamakan keselamatan dan kualitas (*safety & quality*). Komitmen Perusahaan untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sangat kami jaga. Perusahaan bersinergi dengan sistem (teknologi) dan manusia (karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya) untuk menyukseskan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang unggul. Implementasi dan pengembangan sistem manajemen K3 dan lingkungan di Perusahaan diterapkan sesuai dengan standar K3 berdasarkan ISO 45001:2018 dan SMK3 PP No.50 Tahun 2012 serta sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015.

Perusahaan dan entitas anak patuh terhadap peraturan terkait K3 di Indonesia, dan menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan nilai-nilai K3, di antaranya:

1. Menetapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen manajemen perusahaan terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamaan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
2. Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan kesehatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan sasaran keselamatan dan kesehatan kerja;

The Company operates by prioritizing safety and quality. We are very committed to prioritizing safety and health in the workplace. The Company synergizes with the system (technology) and individuals (employees, work partners, and other stakeholders) to succeed in the implementation of excellent occupational safety and health management system. The implementation and development of Occupational Health & Safety (OHS) and environmental management systems in the Company is applied in accordance with the OHS standard based on ISO 45001:2018, SMK3 Presidential Regulation Number 50 of 2012 and environmental management system based on ISO 14001:2015.

The Company and its subsidiaries are in compliance with OHS related regulations in Indonesia, and implement an OHS management system in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Health and Safety Management Systems. In accordance with Presidential Regulation No. 50 of 2012, the Company and subsidiaries have implemented OHS values, including:

1. *Establishing occupational health and safety policies and ensuring the company's management commitment to the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);*
2. *Implementing occupational health and safety policies in the company effectively by developing occupational health and capabilities in the company effectively by developing the capabilities and supporting mechanisms needed to achieve the policies, goals and objectives of occupational health and safety;*

3. Mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan;
4. Meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan SMK3 secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja nihil kecelakaan selalu menjadi target Perusahaan di seluruh praktik bisnis di setiap tahunnya.

3. Measuring, monitoring, and evaluating the performance of the occupational safety and health management system (SMK3) as well as taking corrective and preventive actions;
4. Regulary reviewing and improving the implementation of the system in a regular manner on a sustainable basis with the aim of improving the occupational health and safety performance with zero-accident has always been the Company's target in all business practices every year.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Target/Activity Plan in 2020

1. Optimalisasi Safety Health & Environment (QSHE) di tingkat korporat dan di tingkat proyek
2. *Zero Accident*.
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan.
4. Pelaksanaan *self assessment* setiap bulan.

1. Optimization of Safety Health & Environment (QSHE) at the corporate level and at the project level.
2. Zero Accident.
3. Implementation of education and training for employee.
4. Monthly self-assessment

KEGIATAN YANG DILAKUKAN & DAMPAK KUANTITATIF

Activities Conducted & Quantitative Impacts

Perusahaan percaya keselamatan di tempat kerja akan mendukung praktik bisnis yang baik. Praktik K3 yang telah diimplementasikan, antara lain:

1. QSHE Patrol, meliputi kegiatan peninjauan K3 dan lingkungan serta pengamanan di setiap lokasi proyek yang dilakukan seminggu sekali, serta membuat laporan untuk tindak lanjut. Selama masa pandemi, QSHE Patrol tetap dilaksanakan dengan menggunakan wadah online. Bila diperlukan, QSHE Patrol dilaksanakan secara offline dengan mematuhi protokol Kesehatan yang ditetapkan;
2. QSHE Induction, mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Target peserta adalah pekerja, pekerja baru, dan tamu yang memasuki area proyek/kantor Perusahaan;

The company believes that safety in the workplace will support good business practices. OHS practices that have been implemented include:

1. QSHE Patrol, including OHS and environmental and security review activities at each project location conducted once a week, as well as making reports for follow-up. During the pandemic, the Company still implemented the QSHE Patrol through an online platform. When required, QSHE Patrol is carried out offline in compliance with established Health protocols;

2. QSHE Induction, communicating the potential hazards that exist in the project locations and actions that must be taken in the event of an emergency. Target participants include workers, new workers, and guests entering the project areas/company office;

3. *SHE Morning Talk*, dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan seluruh pekerja dan karyawan.
4. Perusahaan telah melaksanakan total 1.164 jam pendidikan dan pelatihan, 394 hari kerja, diikuti 1.200 peserta. Rata-rata 18 jam per peserta (dari total jam pelatihan dalam setahun yaitu 1.164 jam dibagi jumlah modul pelatihan dalam 1 tahun sebanyak 63 modul.
5. *Self Assessment*, adalah laporan yang dikirimkan per bulan oleh proyek yang dikolektifkan dan dievaluasi oleh Biro QSHE di kantor pusat. Laporan ini baru diberlakukan sejak masa pandemi, dikarenakan terbatasnya mobilitas sehingga proyek diwajibkan mengirimkan progress implementasi QSHE secara teratur setiap bulan.

Hak-hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja (K3) tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV pasal 63 tentang Penyelenggaraan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pasal 64 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dalam PKB, seluruh karyawan tetap (100%) terjamin dan dilindungi oleh PKB yang berlaku di Perusahaan.

Adapun anggaran Perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja telah direncanakan dan dialokasikan untuk memenuhi standar yang ditetapkan Perusahaan dan persyaratan perundangan yang berlaku.

3. *SHE Morning Talk, conducted every working day and involves all workers and employees.*
4. *Company Company implemented a total of 1,164 hours of education and trainings which took place in 394 working days and was attended by as many as 1,200 participants. The average hours of education and training is 18 hours per participant in a year (of the total training hours divided, which is 1,164 hours, divided by the number of traning modules in a year of 63 modules).*
5. *Self Assessment, is a monthly report collected and evaluated by the QSHE Bureau at the head office. This report was recently enacted since the pandemic situation due to limited mobility, so that each project owner is required to send monthly QSHE implementation progress.*

The rights of employees to get adequate protection from accidents and work-related illnesses are described in the Collective Labor Agreement (CLA) Chapter XV Article 63 concerning the Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment and article 64 concerning Work Safety and Environmental Equipment. Within the agreement, all permanent employees (100%) are guaranteed and protected by the applicable CLA at the Company.

Meanwhile, the Company's budget related to the implementation of responsibilities for employment, occupational health and safety has been planned and allocated to meet the standards set by the Company and the applicable regulations.

INFORMASI TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Information related to Employment, Occupational Health, and Safety

KESETARAAN DALAM AKTIVITAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara tanpa memandang gender, orientasi seksual, usia, status pernikahan, ras, suku, agama atau kepercayaan. Komitmen ini secara konsisten dicantumkan dalam aturan perusahaan atau peraturan lainnya yang mengatur proses perekrutan dan pengembangan karier. Rekrutmen dan pengembangan karier ditentukan sepenuhnya oleh kompetensi dan prestasi karyawan.

Di samping peluang kerja yang terbuka, Perusahaan juga menyediakan peluang bagi para mahasiswa dan lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman melalui program magang, memastikan kesetaraan bagi semua orang tanpa memandang gender, ras, agama, kondisi fisik, atau asal kebangsaan. Rekrutmen didasarkan pada proses seleksi, evaluasi periode percobaan, dan orientasi. Demikian halnya, Perusahaan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada bakat atau kelebihan (talent) setiap karyawan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan para karyawan tidak hanya akan bisa meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga berada di jalur yang tepat dalam pengembangan karier mereka.

EQUALITY IN ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

The Company is committed to providing equal employment opportunities and career development opportunities regardless of gender, sexual orientation, age, marital status, race, ethnicity, religion, or belief. This commitment is consistently stated within the Company's rules or other regulations governing the recruitment process and career development process. Recruitment and career development are determined entirely by the employees' competencies and achievements.

In addition to available job opportunities, the Company also provides opportunities for students and recent graduates to gain experience through an internship program, ensuring equality for all people regardless of gender, race, religion, physical condition, or national origin. Recruitment is based on a selection process, evaluation during trial period, and orientation. Likewise, the Company provides the same opportunities for employees in terms of training and development programs based on the talents or strengths of each employee. Thus, the Company hopes that employees will not only to be able to improve their competence but also be on the right track in their career development.

Singkatnya, Perusahaan akan terus berkomitmen tinggi terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang di dalamnya setiap orang memiliki kesempatan untuk sukses. Kesetaraan gender di Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

In short, the Company will always be committed to the creation of a meritocracy culture in which everyone has the opportunity to succeed. Gender equality in the Company is shown in the following table.

Tabel Kesetaraan dalam K3

Table of Fairness in SHE

Posisi *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	
	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*
Komisaris *Commissioner*	0	5
Direktur *Directors*	0	5
Manajer *Manager*	6	85
Supervisor	16	148
Staf *Staff*	46	277
Jumlah ***Total***	**68**	**520**

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan menyadari bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik berawal dari hubungan baik antara karyawan dengan atasan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menunjang pengembangan kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi dengan menyediakan fasilitas dan waktu untuk kegiatan olah raga, kesenian, dan komunitas hobi yang bersifat masal sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Dalam hal ini, di dalam Perusahaan terdapat beberapa komunitas yang menunjang hal tersebut seperti komunitas Wisata Gowes (komunitas sepeda), basket, bulu tangkis, futsal, dan lainnya.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company acknowledges that good human resource management begins from good relationships between employees and their superiors. Therefore, the Company continues to support the development of sports, arts, and hobby communities by providing facilities and time for mass sports, arts, and hobby community activities in accordance with the Company's capabilities. In this matter, the Company has multiple communities supporting the program, such as bicycle community, basketball, badminton, futsal, and others.

Dalam hal komunikasi antar karyawan, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi yang ditujukan langsung ke Biro Human Capital untuk karyawan yang ingin menyampaikan keluhan atau keresahan seputar pekerjaan dan situasi pekerjaan. Masih terkait aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berusaha untuk mematuhi semua peraturan dan ketetapan yang berhubungan dengan tenaga kerja untuk meminimalisir pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan kerja. Hal lain yang diatur oleh Perusahaan terkait hubungan industri dengan karyawan adalah sebagai berikut.

In terms of communication among the employees, the Company provides direct line communication channels to the Human Capital Bureau for employees who wish to submit complaints or concerns about work and any work situations. In relation with the employment aspect, the Company strives to comply with all manpower-related regulations and provisions to minimize human rights violations and work relationships. Other matters that are regulated by the Company regarding industrial relations with the employees are as follows.

Kebebasan Berasosiasi

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA group, sehingga karyawan WEGE juga tergabung di dalamnya.

Freedom of Association

In accordance with the mandate stated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Decision 255/ Men/2003 concerning Procedures for the Formation and Membership of Bipartite LKS, the Company has a Collective Labor Agreement (CLA) which was jointly prepared with the trade unions and reviewed periodically. The agreement stipulates that the Bipartite Cooperation Institution (Bipartite LKS) was established as a bridge of communication between the Workers' Union and the Company management. The Workers' Union referred to in this case is a Union which is intended for all WIKA group employees, thus WEGE employees are also part of it.

Jam Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, Perusahaan telah menetapkan batasan waktu kerja bagi karyawan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun waktu kerja yang telah ditetapkan adalah:

- 5 (lima) hari dalam seminggu, yaitu Senin-Jumat
- Jam kerja 40 (empat puluh) jam dalam seminggu
- Jam kerja 8 (delapan) jam per hari

Dalam keadaan tertentu, waktu kerja karyawan dapat diatur menyimpang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditentukan oleh setiap pimpinan unit kerja yang bersifat sementara sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.

Working Hours

To avoid excessive exploitation of labor, the Company has set a working time limit for employees by taking into account the applicable laws and regulations. The working hours that have been set are as follows:

- *5 (five) days a week, Monday-Friday*
- *40 (forty) working hours a week*
- *8 (eight) working hours per day*

Under certain circumstances, the employee's working time may deviate as long as it does not contradict with the applicable laws and regulations determined by each work unit leader which is temporary in nature in accordance with the needs of the work unit.

Remunerasi

Perusahaan memiliki remunerasi untuk karyawan yang terdiri atas:

1. Basic Remuneration yang merupakan kumpulan remunerasi dasar yang diterima oleh semua karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yang terdiri dari:
   a. Base Pay, adalah remunerasi yang besarannya tetap tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran, kontribusi karyawan dan kondisi tertentu lainnya yang ditetapkan Perusahaan dan didapatkan secara langsung;
   b. Benefit, adalah semua manfaat dalam bentuk monetery maupun non-monetery yang diterima oleh karyawan secara tidak langsung. Beberapa program yang termasuk dalam Benefit yaitu asuransi, program kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan umum;
2. Insentif adalah semua manfaat dalam bentuk monetery maupun non-monetery yang diterima karyawan dan dapat dinikmati secara langsung pada saat tertentu dengan syarat dan kondisi tertentu yang diatur Perusahaan.

Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan yang pelaksanaannya dikelola oleh lembaga dalam Perusahaan atau di luar Perusahaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perhitungan masa kerja yang diakui sampai karyawan diberhentikan dan ditambah setengah dari sisa masa kerja usia pensiun normal.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait Masa Persiapan Pensiun (MPP) di mana untuk karyawan yang akan memasuki persiapan pensiun maka Perusahaan wajib memberikan pembekalan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum memasuki usia pensiun.

Remuneration

The Company has remuneration for employees consisting of:

1. *Basic Remuneration which is a collection of basic remuneration received by all employees in accordance with applicable laws and regulations consisting of:*
   a. Base Pay, is remuneration whose amount is still not influenced by attendance factors, employee contributions, and certain other conditions determined by the Company and obtained directly;
   b. Benefits, are all benefits in the form of monetary or non-monetary indirectly received by employees. Some programs included in the Benefits are insurance, health, security, safety, and general welfare programs;
2. *Incentives are all benefits in the form of monetary and non-monetary received by employees and can be taken directly at certain times with certain terms and conditions regulated by the Company.*

Pension

The Company maintains a pension program for employees whose implementation is managed by institutions within the Company or outside the Company. Pension benefits are calculated based on the prevailing laws and regulations, the calculation of recognized working period until the employee is terminated and added by half of the remaining working period of normal retirement age.

In addition, the Company also has a policy related to Pension Preparation Period (MPP), in which the Company is required to provide pension provision for employees who are entering retirement preparation no later than 1 (one) year before they enter their retirement age.

PENCATATAN DAN PELAPORAN KECELAKAAN KERJA DI PERUSAHAAN

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 dengan baik. Perusahaan mencatat 30.469.770 jam kerja aman di tahun 2020. Komitmen Perusahaan dalam mencegah kecelakaan telah menghasilkan pencapaian zero fatality selama periode pelaporan.

Setiap insiden yang terjadi di lingkungan Perusahaan wajib dicatat, dilaporkan, dianalisis. Selanjutnya manajemen wajib memastikan bahwa setiap insiden yang timbul telah ditindaklanjuti. Tindakan korektif dan langkah-langkah pencegahannya harus segera diambil untuk menghindari terulangnya kembali insiden tersebut.

RECORD AND REPORT OF ACCIDENTS IN THE COMPANY

During the reporting period, the Company has implemented the OHS Management System, appropriately. The Company recorded 30.469.770 safe working hours in 2020. The Company's commitment to prevent accidents has resulted in achieving zero fatality during the reporting period.

Every incident that occurs in the Company must be recorded, reported, and analyzed. Furthermore, management must ensure that every incident that arise has been followed up. Corrective actions and preventive measures shall be taken immediately to avoid a recurrence of the incident.

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja
Total of Work Accidents

Kategori *Category*	2020	2019	2018
Non-Lost Time Injury (NLTI)	75	51	134
Ringan *Minor Injured*	6	0	10
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) *Temporary Abstain from Work*	3	8	8
Berat *Seriously Injured*	1	0	0
Fatal/Meninggal *Fatal/Dead*	0	0	0

Keterangan/*Note:*

- *Non-Lost Time Injury* (NLTI): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga.
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja.
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang megakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja.

- *Non-Lost Time Injury (NLTI): Accidents that do not cause any loss of work days; a workers who has been involved in the accident could immediately return to work on the same day.*
- *Minor accidents: Accidents that result in a worker to loose 1 working day.*
- *Temporary Abstain from Work (STMB): Accidents that cause a worker to lose 2 to 35 working days.*

- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap.
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6000 hari kerja.

- *Serious Accidents: Accidents that cause a worker to lose more than 35 work days or that cause a worker to experience permanent disability.*
- *Fatality: Accidents that cause a worker to die or equivalent to losing 6000 work days.*

Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus untuk pekerja dalam keadaan tertentu yaitu pekerja yang bekerja dengan risiko tinggi. Pekerja berisiko tinggi adalah pekerjaan di ketinggian, pekerja listrik, pekerja alat angkat angkut, dan pekerja *scaffolding*.

The Company also conducts special health checks for workers in certain circumstances, namely for workers who are incolved with high risk jobs. High-risk workers are those who work in high-altitudes, electrical workers, lifters and scaffolding workers.

Keterangan *Description*	Risiko *Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation*
Pekerjaan di Ketinggian *High-altitude jobs*	- Terjatuh - Tertimpa material - Terpleset - Terpukul material - Terjepit - *Fall down* - *Crushed by materials* - *Slipped* - *Material hit* - *Pinched*	- Mewajibkan pekerja menggunakan *Full Body Harness* yang dikaitkan pada *life line* - Memasang pengaman di sekeliling tepi bangunan - Menggunakan APD wajib (helm, sarung tangan, rompi dan sepatu) saat bekerja - Menyediakan *platform* dilengkapi dengan railing - Pekerja harus lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan) - Menggunakan akses yang telah ditentukan - Harus mempunyai izin kerja di ketinggian - *Require workers to wear the Full Body Harness that is attached to the lifeline* - *Install security measures around the edges of the building* - *Use of mandatory PPE (helmet, gloves, vest and shoes) while working* - *Provide a platform equipped with railings* - *Workers must pass a health test (blood pressure check and balance test)* - *Workers must use predefined access* - *Must have a work permit to work at an altitude*

Keterangan *Description*	Risiko *Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation*
Pekerja Listrik *Electric Workers*	- Tersengat listrik - Kebakaran - Terkena percikan listrik - *Electrocuted* - *Fire* - *Exposed to electric sparks*	- Memastikan kabel tidak terkelupas atau terisolasi sempurna - Pada saat bekerja menggunakan APD khusus listrik - Selalu menyediakan APAR khusus listrik saat bekerja - Memastikan peralatan listrik menggunakan grounding - Harus mempunyai izin kerja listrik - Saat penyambungan, arus listrik harus dimatikan dan dilakukan LOTO - Tidak diizinkan bekerja sendirian - *Ensure that the cable is not chipped or completely insulated* - *When working workers must use special PPE for electricity* - *Always provide special electric fire extinguisher while working* - *Ensure that electrical equipment is grounded* - *Must have an electrical work permit* - *When connecting, the electric current must be turned off and LOTO must be carried out* - *Workers are not allowed to work alone*
Pekerjaan Alat Angkat Angkut *Lifters*	- Kejatuhan material - Terjepit material - *Crushed by materials* - *Wedged by materials*	- Inspeksi pada saat erection, inspeksi rutin harian - Strerilisasi area di bawah counter weight pada saat erection - Menggunakan Full Body Harness - Limit switch pastikan berfungsi dengan baik - Menggunakan APD wajib (helm, rompi, sepatu, sarung tangan) - Lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan) - Operator harus mempunyai SIO dan Rigger tersertifikasi - *Inspection during erection, daily routine inspection* - *Sterilize the area under the counter weight during erection* - *Use of Full Body Harness* - *Making sure that Limit switches are working properly* - *Use of mandatory of PPE (helmet, vest, shoes, gloves)* - *Pass a medical test (blood pressure check and balance test)* - *Operators must own SIO and Rigger certification*

Keterangan *Description*	Risiko *Risk*	Upaya Mitigasi *Mitigation*
Pekerjaan Scaffolding *Scaffolding Workers*	- Jatuh dari ketinggian - Tertimpa scaffolding - Terjepit - Terbentur - Tersandung - Scaffolding runtuh - *Falling from an altitude* - *Scaffolding hit* - *Wedged* - *Collided* - *Stumbled* - *Scaffolding collapse*	- Menggunakan Full Body Harness - Pengecekan secara berkala untuk pekerja - Dilakukan oleh Teknisi Scaffolder - Diinspeksi oleh Supervisor Scaffolder - Proteksi scaffolding dengan toeboard dan railing - Memastikan scaffolding terpasang dengan benar dan sesuai metode kerja - Tidak menempatkan material di atas scaffolding - Terdapat perhitungan enjiniring dalam pemasangan scaffolding - *Use of Full Body Harness* - *Periodic checks for workers* - *Performed by Scaffolding technicians* - *Inspected by Scaffolding Supervisor* - *Scaffolding protection with toeboards and railings* - *Ensure that the scaffolding is installed properly and according to the work methods* - *Do not place any materials above the scaffolding* - *There must be engineering calculation in the scaffolding installation*

Bagi pekerja yang bekerja di pekerjaan dalam kategori tersebut, Perusahaan memberikan pemeriksaaan kesehatan *(medical check up)* dengan tambahan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Pekerja yang bekerja di ketinggian mendapat tes keseimbangan dan tes spirometri.
2. Pekerja yang bekerja dengan alat angkat-angkut mendapat tes audiometri, tes buta warna, Elektrokardiogram (EKG), tes psikologi, dan tes bebas narkoba.
3. Pekerja yang bekerja di kelistrikan mendapat tes buta warna.

Segala insiden kecelakaan akan dicatat dan dilaporkan kepada manajemen. Proses penyampaian dimulai dari pekerja (saksi/korban) kepada PIC lapangan/SPV yang kemudian diteruskan ke pihak K3, selanjutnya dilakukan investigasi bersama untuk mengetahui penyebab dasar kecelakaan kerja.

For workers who work in jobs in this category, the Company provides medical check-ups with the following additional examinations:

1. *Workers who work at an altitude receive a balance tests and spirometry tests.*
2. *Workers who work with lifting equipment receive audiometric tests, color blind tests, electrocardiograms (ECGs), psychological tests, and drug-free tests.*
3. *Workers who work with electricity are tested for color blindness.*

All accidents will be recorded and reported to the management. The reporting submission process starts from the worker (witness/victim) to the field PIC involved/SPV which is then forwarded to QSHE section, then a joint investigation is performed to figure out the main causes of the accidents.

Severity Rate, Tingkat Kekerapan dan Jam Kerja

Severity Rate, Frequency Level, and Working Hours

Uraian *Description*	2020	2019	2018
Severity Rate	2,87	1,93	1,42
Frequency Rate (NLTI)	2,09	3,37	4,44
Frequency Rate (LTI)	0,22	0,42	0,54
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan *Number of hours without accidents*	30.469.770	46.087.293	45.028.667
Total 3 Tahun Jam Kerja *Total of 3 Years Working Hours*		121.585.730	

MENJAGA KESEHATAN DI LINGKUNGAN KERJA

Tempat kerja yang aman dan nyaman akan mendukung kesehatan fisik maupun psikis karyawan, yang berdampak positif dalam meningkatkan produktivitas. Di lingkungan kantor, proyek, maupun pabrik, Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan berupa P3K, dan terdapat klinik untuk keadaan darurat. Selain itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alat pelindung diri (APD), serta gedung yang dilengkapi dengan tangga darurat sebagai akses keluar yang mudah saat situasi gempa.

Perusahaan menyediakan fasilitas *medical check up* (MCU) rutin bagi karyawan sebanyak dua tahun sekali. Pemeriksaan mencakup pemeriksaan Hematologi lengkap, tes *urine*, tes *ultrasonography* (USG), Elektrokardiogram (EKG), *Papsmear* (khusus karyawan perempuan), dan pemeriksaan fisik oleh dokter. Hasil MCU kemudian dijadikan penentuan kelayakan kerja. Temuan dari MCU juga akan ditindaklanjuti diantaranya dengan menggunakan rujukan medis di fasilitas medis setempat maupun dirujuk ke Rumah Sakit rujukan. Perusahaan memiliki beberapa RS rujukan yaitu Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia untuk karyawan di kantor pusat dan Rumah Sakit Umum sesuai asuransi untuk karyawan yang bekerja di lokasi proyek. Selain fasilitas medis di area kerja, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.

MAINTAINING HEALTH IN WORKING ENVIRONMENT

A safe and comfortable workplace will support employees' physical and psychological health, which has a positive impact on increasing productivity. In the office, project, and factory environment, the Company provides health facilities in the form of first aid kits, and there are clinics for emergencies. In addition, as a form of mitigations against natural disasters and fires, the Company also provides light fire extinguishers (APAR), personal protective equipment (PPE), as well as buildings equipped with emergency stairs for easy exit during an earthquake.

The Company provides routine medical check-up (MCU) facilities for employees every two years. The examination includes a complete hematology examination, urine test, ultrasonography (USG) test, electrocardiogram (ECG), papsmear (for female employees only), and physical examinations by a doctor. The results of the MCU are then utilized to determine work eligibility. The findings from the MCU will also be followed up by using medical referrals at a local medical facility or being referred to a referral hospital. The Company has several Referral Hospitals, namely the General Hospital of Christian University of Indonesia for employees at the head office and General Hospitals according to insurance providers for employees who work at the project sites. In addition to medical facilities in the work area, the Company also enroll all employees in BPJS Kesehatan program and health insurances.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development



Kegiatan Donor Darah di Lantai 11 WIKA Tower 1

KEBIJAKAN & KOMITMEN

Policy & Commitment

Dasar pelaksanaan CSR WEGE mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor Per-05/MBU/2007 tentang Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi CSR dibagi menjadi empat pilar, yakni WEGE Hijau, WEGE Sehat, WEGE Pintar, dan WEGE Peduli.

The basis of the implementation of WEGE's CSR refers to the Ministry of SOE's Regulation number Per-05/MBU/2007 concerning the Procedures for Implementing SOE Partnership Programs with Small Business and Community Development which include humanitarian assistance, education, health improvement, assistance for religious facilities, environmental preservation, and community empowerment. The CSR implementation is divided into four pillars, namely WEGE Hijau, WEGE Sehat, WEGE Pintar, dan WEGE Peduli.

ISU & RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Social Issues & Risks encountered by the Company

Lini bisnis utama Perusahaan di bidang konstruksi tak terhindar dari potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Salah satu isu sosial yang signifikan adalah masih tingginya tingkat

The Company's main line of business in the construction sector is unavoidable from potential risks related to social conditions of the community that may come into contact with the project activities. One significant social issue is the high level of unemployment in certain

pengangguran di daerah-daerah tertentu. Tingginya tingkat pengangguran dapat memicu meningkatnya kriminalitas yang tentunya juga akan menjadi ancaman bagi proyek. Untuk mencegah hal tersebut, Tim Proyek WEGE berkoordinasi dengan Kepolisian setempat dalam hal pengamanan area proyek dan sekitarnya.

regions. The high level of unemployment may trigger an increase in crime which will also be a threat to the project. To prevent this, the WEGE Project Team coordinates with the local Police in securing the project area and its surroundings.

Selain itu juga, Tim Proyek WEGE juga merangkul masyarakat setempat agar mereka dapat membantu memberikan saran terbaik sebagai solusi masalah tersebut. Salah satu cara untuk mencegah timbulnya isu sosial tersebut adalah dengan memberikan pembekalan keterampilan khusus bagi tunakarya di daerah sekitar proyek Perusahaan.

In addition, the WEGE Project Team also embraces the local community so they can help provide the best advice as a solution to these problems. One way to prevent the emergence of these social issues is to provide special skill trainings for workers in the areas around the Company's projects.

Atas dasar ini, program CSR Perusahaan di bidang sosial dan kemasyarakatan difokuskan pada pilar pendidikan dan sosial. Program-program ini yang kemudian disebut sebagai WEGE PINTAR dan WEGE PEDULI.

On this basis, the Company's CSR programs in the social and community sectors are focused on the educational and social pillars. These programs were then referred to as WEGE PINTAR and WEGE PEDULI

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Target/Activity Plan for 2020

WEGE SEHAT:
- Donor darah
- Rapid dan swab test
- Paket alat kesehatan (hand sanitizer, masker, disinfektan, sarung tangan)

WEGE SEHAT:
- *Blood donors*
- *Rapid and swab test*
- *Medical equipment packages (hand sanitizer, mask, disinfectant, gloves)*

WEGE PEDULI:
- Dukungan penggalangan dana bencana alam
- Baksos/sembako COVID (internal)
- Renovasi rumah ibadah dan fasilitas publik
- Pembangunan Teras Braga lanjutan

WEGE PEDULI:
- *Natural disaster fundraising support*
- *COVID social services/groceries (internal)*
- *Renovation of places of worship and public facilities*
- *Construction of Teras Braga terraces*

KEGIATAN YANG DILAKUKAN & DAMPAK KUANTITATIF

Activities Conducted & Quantitative Impacts

WEGE PINTAR fokus pada kegiatan sosial yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat dalam bentuk program sebagai berikut:

- Bimbingan belajar
- WEGE Mengajar
- Membangun perpustakaan terapung di Situbondo
- Donasi kurang lebih 1.180 buku untuk pelajar

Sedangkan WEGE PEDULI fokus pada program pemberian bantuan atau donasi yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam bentuk program sebagai berikut:

- Pembangunan masjid dan sekolah alam di Banten
- Santunan untuk anak yatim
- Penyaluran air bersih

WEGE PINTAR focuses on social activities that have an impact on improving the quality of public education in the following programs:

- *Tutoring*
- *WEGE Mengajar*
- *Building of a floating library in Situbondo*
- *Donated approximately 1,180 books for students*

Whereas WEGE PEDULI focuses on programs of providing assistance or donations that have an impact on improving the quality of life of the community in the form of the following programs:

- *Construction of mosques and nature schools in Banten*
- *Donation for orphans*
- *Distribution of clean water*



Kegiatan WIKA Mengajar

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Expenditures

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyalurkan anggaran kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui program WEGE PINTAR & WEGE PEDULI dengan detail sebagai berikut.

Throughout 2020, the Company disbursed CSR activities budget related to social and community development through the WEGE PINTAR & WEGE PEDULI programs, with the following details.

Tabel Kegiatan & Dampak Kuantitatif WEGE PINTAR & WEGE PEDULI

Table of Activities & Quantitative Impacts of WEGE PINTAR & WEGE PEDULI

Keterangan *Decription*	Realisasi *Realization*
WEGE PEDULI	
• Tanggap bencana banjir Jakarta *Jakarta Flood Disaster Response*	Rp39.400.000
• Tanggap Bencana Banjir Bekasi *Bekasi Flood Disaster Response*	Rp32.292.754
• Pemeriksaan Gigi di Desa NTT *Dental Examination in NTT Villages*	Rp150.000.000
• Bantuan Santunan COVID-19 *COVID-19 Compensation Assitance*	Rp355.100.000
• Pembangunan Teras Braga *Braga Terrace Construction*	Rp228.417.095
• Sembako HUT WEGE *WEGE Anniversary groceries*	Rp250.000.000
• Sembako Karyawan Terdampak COVID-19 *Groceries for Employees Affected by COVID-19*	Rp244.075.000
Jumlah *Total*	Rp1.299.284.849
WEGE SEHAT	
• Donor Darah *Blood Donor*	Rp15.000.000
• Penanganan COVID-19 *Handling of COVID-19*	Rp285.659.054
• Pengadaan Obat Vitamin COVID-19 *Procurement of COVID-19 Vitamins*	Rp18.100.000
• Penanganan COVID-19 *Handling of COVID-19*	Rp398.501.500
Jumlah *Total*	Rp717.260.554

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PELANGGAN

Corporate Social Responsibility related to Responsibility to Customers

KEBIJAKAN

Policy

Perusahaan berkomitmen dalam menjaga kepercayaan pelanggan sebagai modal dalam menciptakan daya saing yang lebih kompetitif di industri jasa konstruksi. Dalam menjaga kepercayaan pelanggan, Perusahaan terus melakukan berbagai inovasi terutama dalam metode kerja, sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi ekspektasi dan mencapai kepuasan pelanggan. Perusahaan berkomitmen terhadap penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen pengamanan di setiap lokasi proyek. Sistem manajemen mutu mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pada standar ISO 9001:2015 dan sistem manajemen pengamanan berdasarkan kepada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah. Sepanjang perjalananan bisnisnya, Perusahaan telah memperoleh sebanyak lebih dari 270 proyek dengan nilai mencapai Rp40,4 triliun. Mayoritas proyek-proyek tersebut merupakan pesanan dari pelanggan berulang.

The Company is committed to maintaining customer's trust as a capital in creating competitiveness in the construction service industry. In managing customer's trust, the Company continues making miscellaneous innovations, especially in work methods, then the products produced are able to meet expectations and to achieve customer satisfaction. The Company is committed to the implementation of a quality management system and security management system at each project location. The quality management system refers to the provisions stipulated in the ISO 9001:2015 standard and the security management system based on the Regulation of the Head of the Indonesian National Police Number 24 of 2007 concerning the Security Management System of Organizations, Companies and/or Institutions/ Government Institutions. Throughout its journey, the Company has gained more than 270 projects which amounted to Rp40.4 trillion. The majority of these projects are repeat orders from customers.

KOMITMEN LAYANAN TERHADAP PELANGGAN

Services Commitment towards Customers

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pelanggan, Perusahaan menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan. Layanan pengaduan disediakan melalui akses telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan. Perusahaan selalu mengutamakan prinsip transparansi dan tanggung jawab dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen layanan terbaik kepada konsumen, memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan

As a form of concern towards the customers, the Company enlists questions, suggestions, and complaints from both the community and the customers. Input from the customers is one of the paramount factors in efforts to meet quality standards and consumer protection for each product produced. Complaint services are provided through telephone access, e-mail, letters, faxes, and direct meetings with customers. The Company always prioritizes the principle of transparency and of responsibility in providing services to customers in order to fulfill the commitment of the best service to customers, to perform a rapid response to various customers' requests and complaints as part of service commitments, and to maintain the customer

dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan dan menjaga kerahasiaan para pelanggan. Terkait hal tersebut, Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan yang telah diatur dalam dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 tentang Prosedur Ketidaksesuaian CP dan PTKP.

confidentiality. In this regard, the Company has a procedure for handling complaints which is regulated in the Company's document No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 concerning the Procedures for CP and PTKP Non-compliance..

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2020

Target/Plan of Activity in 2020

- Agar seluruh proses terlaksana sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada di perusahaan, baik secara adminstrasi maupun implementasi.
- Agar seluruh proses pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian target Perusahaan.
- Menjaga tingkat kepuasan pemasok dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.
- Menjaga kualitas produk dan jasa Perusahaan, antara lain melalui pengerjaan proyek yang tepat waktu dan tepat mutu.

- *So that the entire administration and implementation processes are carried out in accordance with the system and procedures in the company.*
- *So that the entire process of goods and services procurement can run well and supports the achievement of the Company's targets.*
- *Maintain the level of supplier satisfaction properly and in turn will have an impact on improving the overall performance of the Company.*
- *Maintaining the quality of the Company's products and services, among others through timely and appropriate quality project work.*

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Consumer Responsibility Activities

Sepanjang tahun 2020, terdapat masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan yang kemudian diteruskan kepada masing-masing unit/penanggung jawab proyek yang bersangkutan. Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen telah berdampak pada tingkat kepuasan konsumen yang secara berkala diukur oleh Perusahaan. Hasil Survei kepuasaan pelanggan tahun 2020 sebesar 88,97%, menunjukkan kenaikan dibandingkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2019 sebesar 86,53%. Indikator penilaian dalam survei kepuasan pelanggan meliputi:

Throughout 2020, inputs, complaints, and suggestions which were accommodated by the Company through the Corporate Secretary which was then forwarded to each unit/person in charge of the project being concerned. The effectiveness of activities related to corporate responsibility towards consumers has an impact on the level of customer satisfaction which is regularly measured by the Company. The results of the 2020 customer satisfaction survey were 88.97%, showing an increase compared to the 2019 customer satisfaction survey results of 86.53%. Assessment indicators in customer satisfaction surveys include:

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survei Table

Tahun *Year*	Target	Pencapaian *Achievement*	Skor CSI *CSI Score*
2018	3,2%	3,52%	87,97%
2019	3,2%	3,46%	86,53%
2020	3,2%	3,56%	88,97%

AKSES INFORMASI BAGI PELANGGAN
Information Access for the Customers

Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.wikagedung.co.id untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu, Perusahaan juga menerima masukan/pengaduan dari pelanggan yang diolah sebagai suara pelanggan dan ditujukan melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company provides accessible facilities to facilitate the customers in getting the information. Customers could access the website www.wikagedung.co.id to attain information, products offered, and other information. In addition, the Company receives inputs/ complaints from customers which are processed as customers' voices and are addressed through the Corporate Secretary.

WIKA Gedung





Pullman Mandalika

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018

References of Annual Report Award 2018 Criteria

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
I.	UMUM		*GENERAL*
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	*Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.*
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	*Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.*
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	*Annual report should state clearly the identity of the company.*
4.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.		*Name of the company and year of the annual report is placed on:* *1. The front cover;* *2. Sides;* *3. Back cover; and* *4. Each page.*
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	√	*Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.*
II.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		*SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION*
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	12-21	*Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*
	Informasi memuat antara lain:		*The information contained includes:*
	1. Penjualan/pendapatan usaha;	14	*1. Operating sales/revenue;*
	2. Laba (rugi);	15	*2. Profit (loss);*
	a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan		*a. Attributable to parent entity; and*
	b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		*b. Attributable to non-controlling interest*
	3. Penghasilan komprehensif periode berjalan:	15	*3. Total comprehensive profit (loss);*
	a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan		*a. Attributable to parent entity; and*
	b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		*b. Attributable to non-controlling interest*
	4. Laba (rugi) per saham.	15	*4. Profit (loss) per share.*
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		*Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	12-21	*Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*
	Informasi memuat antara lain:		*The information contained includes:*
	1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	17	*1. Total investment in associates;*
	2. Jumlah aset;	17	*2. Total assets;*
	3. Jumlah liabilitas; dan	17	*3. Total liabilities;*
	4. Jumlah ekuitas.	17	*4. Total equity.*
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	19	*Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	22-23	*Share price information in tables and charts.*
	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	22-23	*1. Information in form of tables which contain:*
	a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	*a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;*
	b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	*b. Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;*
	c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	√	*c. Share trading volume on the S*
	2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	22	*2. Information in form of charts which contain at least:*
	a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	√	*a. Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;*
	b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	√	*b. Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quater in the last 2 (two) fiscal years.*
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.		*Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	23	*Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.*
	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk	N/A	*Information contains:* *1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;* *2. Yield/interest rate;* *3. Maturity date; and* *4. Bonds/sukuk rating.*
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.		*Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/convertion obligation.*
III.	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		*THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT*
1.	Laporan Dewan Komisaris.	32-44	*The Board of Commissioners' report.*
	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	 35-36 39-40 41-42 43-44	*Contains the following items:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;* *2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;* *3. Consideration on implementation/ management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/ management; and* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).*
2.	Laporan Direksi.	58-72	*The Board of Directors' Report.*
	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	 62-63 63-65 65 66-68 69-70 70-71	*Contains the following items:* *1. Analysis of company's performance, which includes, among others* *a. strategic policies* *b. comparison between achievement of results and targets, and* *c. challenges faced by the company;* *2. Analysis of business prospects;* *3. Development of the implementation of corporate governance;* *4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	87 √ √ √ √	*Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *Contains the following items:* *1. Signatures are appended in separated sheet;* *2. Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;* *3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and* *4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.*
IV.	PROFIL PERUSAHAAN		*COMPANY PROFILE*
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, e-mail, dan website.	90-91	*Name and address of the company contains information such as name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.*
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	92-94	*Brief history of the company.* *Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.*
3.	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	98-104 √ √ √	*Business lines.* *The description includes:* *1. Business activities of the company according to recent articles of association;* *2. Conducted business activities; and* *3. Products and/or services produced.*
4.	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	112-113	*Organizational structure.* *In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.	114-117	*Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.*
	Mencakup:		*Includes:*
	1. Visi perusahaan;	114	*1. Company's vision;*
	2. Misi perusahaan; dan	115	*2. Company's mission; and*
	3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan	115	*3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and*
	4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	116-117	*4. Statement on Company's corporate culture.*
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	46-57	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.*
	Informasi memuat antara lain:		*The information should contain:*
	1. Nama;	√	*1. Name;*
	2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√	*2. Position and position period (including the position in other company or institution);*
	3. Umur;	√	*3. Age;*
	4. Domisili;	√	*4. Domicile;*
	5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	√	*5. Education (Major and Institution);*
	6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)	√	*6. Work experience;*
	7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√	*7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.*
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.	76-85	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.*
	Informasi memuat antara lain:		*The information should contain:*
	1. Nama;	√	*1. Name;*
	2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√	*2. Position (including the position in other company or institution);*
	3. Umur;	√	*3. Age*
	4. Domisili;	√	*4. Domicile;*
	5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	√	*5. Education (Major and Institution);*
	6. Pengalaman kerja;	√	*6. Work experience;*
	7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√	*7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	149-151	*Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).*
	Informasi memuat antara lain:		*The information should contain:*
	1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	149	*1. Total employees for each organization level;*
	2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	149	*2. Total employees for each level of education;*
	3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	150	*3. Total employees based on employment status;*
	4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan	153-162	*4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and*
	5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	162	*5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.*
9.	Komposisi pemegang saham.	178-181	*Shareholders composition.*
	Mencakup antara lain:		*Among others includes:*
	1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	179	*1. Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;*
	2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:		*2. Details of shareholders and their ownership percentage which include:*
	a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;	180	*a. Name of shareholders who have 5% or more shares;*
	b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	180	*b. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.*
	c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	180	*c. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.*
	Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.		*Note: it requires risclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indiretc shares.*
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel.	184-189	*List of subsidiaries and/or associates.*
	Informasi memuat antara lain:	√	*The information should contain:*
	1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	√	*1. Name of subsidiaries and/or associates;*
	2. Persentase kepemilikan saham;	√	*2. Share ownership percentage;*
	3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	√	*3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and*
	4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).		*4. Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
11.	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint *venture*, dan Special Purpose Vehicle (SPV).	183	*Corporate group structure.* *Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and Special Purpose Vehicle (SPV).*
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	182 √ √ √	*Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* 1. *Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of sharefor each corporate action;* 2. *Recorded share volume after each corporate action; and* 3. *Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).* *Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.*
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	183 √ √ √	*Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* 1. *Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;* 2. *Value of other securities* 3. *Name of stock exchange where the other securities is listed; and* 4. *Securities rating.* *Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.*
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	190-191 √ √ √	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.* *The information should contain:* 1. *Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;* 2. *Name and address of Public Accounting Firm; and* 3. *Nama and address of securities rating agency.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	192-195 √ √ √ √	*Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.* *The information should contain:* *1. Name of award and/or certificate;* *2. Year of acquisition;* *3. Name of agency that give the award and/or certification; and* *4. Validity period (for certification).*
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.	184-188 √ √	*Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).* *The information should contain:* *1. Name and address of subsidiaries; and* *2. Name and address of branch/representative offices.* *Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.*
17.	Informasi pada *Website* Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	196-199 √ √ √ √ √ √	*Information on Company Website* *Include at least:* *1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;* *2. Content of Code of Conduct* *3. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication* *4. Financial statements for 5 (five) years; and* *5. Board of Commissioners and Board of Directors* *6. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	200-202	*Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):*
	1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	200	*1. Education and/or training for the Board of Commissioners;*
	2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	200	*2. Education and/or training for the Board of Directors;*
	3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	201	*3. Education and/or training for Audit Committee;*
	4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	202	*4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;*
	5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	N/A	*5. Education and/or training for other committees;*
	6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	202	*6. Education and/or training for Corporate Secretary; and*
	7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.	202	*7. Education and/or training for Internal Audit Unit*
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan		*Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.*
V.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		*MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha.	209-213	*Operational review per business segment.*
	Memuat uraian mengenai:		*Contains the description of:*
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	√	*1. Description of each business business segment.*
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	√	*2. Performance of Production/business activity;* *a. Increase/decrease of production capacity;* *b. Operating sales/revenue; and* *c. Profitability.*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	214-227	*Description of company's financial performance.*
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:		*Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/ decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:*
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	214-216	*1. Current assets, non-current assets, and total assets;*
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	217-219	*2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;*
	3. Ekuitas;	219-220	*3. Equity;*
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	221-224	*4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and*
	5. Arus kas.	224-227	*5. Cash flow.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	228-229	*Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.*
	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	 228 229	*Description of:* *1. Ability to pay debts, both in short and long term; and* *2. Collectibility of account receivables.*
4.	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*).	230-231	*Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.*
	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure* policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	 230 231 231	*Description of:* *1. Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and* *2. Management policy on capital structure policies;* *3. The basis of the policies.*
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir,	232	*Discussion on significant ties for the investment of capital goods.*
	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	 N/A	*Description of:* *1. The name of ties executor;* *2. The purpose of the ties;* *3. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *4. Currency of denomination; and* *5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.*
	Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		*Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.*
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.	232	*Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.*
	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	 N/A	*Description of:* *1. Type of capital goods investment;* *2. The purpose of capital goods investment; and* *3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year.*
	Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.		*Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	233 √ √	*Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.* *Information, among others, includes:* *1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and* *2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	233	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.* *Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.* *Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.*
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	234-245	*Description of company's business prospects.* *Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.*
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	246-247	*Descrition of marketing aspects.* *Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.*
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	248-249 √ √ √ √ √	*Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.* *Contains the description of :* *1. Dividend distribution policy;* *2. Total of distributed dividends;* *3. Total of cash dividend per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Announcement date and cash dividend payment for each year.* *Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).	250	*Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.*
	Memuat uraian mengenai:		*Contains the description of:*
	1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;		*1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization;*
	2. Jangka waktu;		*2. Term;*
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	*3. The requirements for the employee and/or management; and*
	4. Harga exercise.		*4. Exercise price.*
	Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.		*Note: It requires a disclosure if there is no referred program.*
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	251-253	*Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).*
	Memuat uraian mengenai:		*Contains the description of:*
	1. Total perolehan dana;	√	*1. Total proceeds acquired;*
	2. Rencana penggunaan dana;	√	*2. Plan of proceeds utilization;*
	3. Rincian penggunaan dana;	√	*3. Detail of proceeds utilization;*
	4. Saldo dana; dan	√	*4. Balance of proceeds; and*
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	√	*5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).*
	Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.		*Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	254-255	*Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.*
	Memuat uraian mengenai:		*Contains the description of:*
	1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	√	*1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;*
	2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	√	*2. Explanation about the fairness of the transaction;*
	3. Alasan dilakukannya transaksi;	√	*3. Reasons of transaction;*
	4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	√	*4. Realization of transaction in the latest fiscal year period;*
	5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	√	*5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and*
	6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	√	*6. Compliance toward relevant rules and regulations.*
	Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.		*Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
15.	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.	250	*Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, restructuring of debt/ capital.*
	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	 √ √ √	*Contains the description of :* *1. The purpose of transaction;* *2. The value of transaction or the restructured amount; and* *3. Source of fund.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*
16.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.	255	*Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.*
	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	 √ √	*The description, among others, includes:* *1. changes in regulation; and* *2. its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.*
17.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	256	*Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.*
	Uraian memuat antara lain: 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	 √ √ √	*The description, among others, includes:* *1. changes in accounting policy* *2. reason of change in accounting policy; and* *3. its quantitative impact on financial statements.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
18.	Informasi kelangsungan usaha	258-259	*Business Continuity Information*
	Pengungkapan informasi mengenai:		*Disclosure of information regarding:*
	1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	√	*1. Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;*
	2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	√	*2. Management's assessment on the matters on number 1; and*
	3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	√	*3. Assumptions used by the Management to conduct assessment.*
	Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.		*Note: if there was any material issues that would affect company's business continuity in the current year, assumption that allowed the management to ensure that there was no material issues that would affect the Company's business continuity in the current year.*
VI.	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK		*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
1.	Uraian Dewan Komisaris.	310-321	*Description of the Board of Commissioners.*
	Uraian memuat antara lain:		*The description, among others, includes:*
	1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	316-319	*1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners;*
	2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan	354	*2. Assessment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and*
	3. Pengungkapan mengenai Board *Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	316	*3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).*
2.	Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).	313-315	*Description of Independent Commissioner.*
	Meliputi antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	315	*1. Criteria for appointing Independent Commissioner; and*
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	313-314	*2. Statement about the independency of each Independent Commissioner*
3.	Uraian Direksi.	322-347	*Description of the Board of Directors.*
	Uraian memuat antara lain:		*The description, among others, includes:*
	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	326-345	*1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.*
	2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada)	354	*2. Assessment on committee under the Board of Directors (if any)*
	3. Pengungkapan mengenai Board *Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	326-327	*3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	348-354	*Assessment of GCG implementation for financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
	Memuat uraian mengenai:		*Comprising of the following description:*
	1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;	349-350	*1. Criteria of assessment;*
	2. Pihak yang melakukan penilaian;	350	*2. Party that conducts the assessment;*
	3. Skor penilaian masing-masing kriteria;	351-354	*3. Evaluation score of each criteria;*
	4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	351-354	*4. Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented*
	5. Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;	348-349	*5. Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;*
	6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan	349-350	*6. Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and*
	7. Pihak yang melakukan *assessment*.	350	*7. Party that conducts the assessment.*
	Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku, agar diungkapkan.		*Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year, it should be disclosed*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	355-357	*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	√	*1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;*
	2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	√	*2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;*
	3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan	√	*3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and*
	4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	√	*4. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.*
	5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	√	*5. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).*
	Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.		*Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	358-374	*Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat.	 √ √ √	*Information includes:* *1. Meeting Date;* *2. Meeting Participants; and* *3. Meeting Agenda.*
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.		*for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	375	*Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.* *In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.* *Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	375-377	*Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.*
	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	 √ √ √ √ √	*Among others, includes:* *1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;* *2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;* *3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;* *4. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and* *5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
9.	Komite Audit.	378-391	*Audit Committee.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit;	378-380	*1. Name, position and tenure of of the member of the audit committee;*
	2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	381-382	*2. Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);*
	3. Independensi anggota komite audit;	383-384	*3. Independency of the member of the audit committee;*
	4. Uraian tugas dan tanggung jawab;	384-385	*4. Description of task and responsibility;*
	5. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan	386-387	*5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and*
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	388	*6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.	392-401	*Nomination and Remuneration Committee/ Function.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	394	*1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;*
	2. Independensi anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi;	395	*2. Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;*
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	395-397	*3. Description of task and responsibility;*
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	397-398	*4. Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and*
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	399	*5. Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.*
	6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	400	*6. Policy on the Board of Directors succession*
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.		*Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota		*1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;*
	2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain;		*2. Independence of the member of other committees;*
	3. Independensi anggota komite lain;	N/A	*3. Independence of the member of other committees;*
	4. Uraian tugas dan tanggung jawab;		*4. Description of task and responsibility;*
	5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan		*5. Description of activities carried out by other committees; and*
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.		*6. Frequency of meetings and attendance of other committees.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
12.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.	405-407	*Description of task and function of corporate secretary.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	405	*1. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;*
	2. Domisili	405	*2. Domicile*
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab	405	*3. Description of duties and responsibilities*
	4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	406-407	*4. Description of task implementation of corporate secretary*
13.	Uraian mengenai unit audit internal.	258-264	*Description of internal audit unit.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Nama ketua unit audit internal;	√	*1. Name of the chairman of internal audit unit;*
	2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	√	*2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;*
	3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	√	*3. Certification as internal auditor;*
	4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	√	*4. Position of the internal audit unit in company's structure;*
	5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan	√	*5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and*
	6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	√	*6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.*
14.	Akuntan publik.	414-415	*Public accountant.*
	Informasi memuat antara lain:		*Information should contain, among others:*
	1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	√	*1. The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;*
	2. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan	√	*2. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and*
	3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	√	*3. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.*
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		*Note: It requires disclosure if there is no referred services.*
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	416-427	*Description of company's risk management.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	418-421	*1. Description of risk management system implemented by the company:*
	2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	423	*2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;*
	3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	421-422	*3. Description of risks faced by the company; and*
	4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	421-422	*4. Attempt to manage those risks*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	424-427	*Description of internal control system.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	424-425	*1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;*
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	424-425	*2. Description of the compliance of internal ontrol system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and*
	3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	425-427	*3. Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.*
17.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial	448-458	*Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.*
	1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	451	*1. Information on commitment to social responsibility;*
	2. Informasi mengenai methoda dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan;	453	*2. Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities;*
	3. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan;	454-455	*3. Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities;*
	4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan;	455-458	*4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities;*
	5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban;	459	*5. Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation;*
	6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders* engagement dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*;	460-463	*6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders;*
	7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan;	464	*7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business;*
	8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	465	*8. Information about financing and social responsibility budgets.*
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Asasi Manusia	466-468	*Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.*
	1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Asasi Manusia	466	*1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights;*
	2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* Hak Asasi Manusia;	466	*2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights;*
	3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Asasi Manusia;	467-468	*3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights;*
	4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia;	468	*4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights;*
	5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia;	468	*5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait core subject operasi yang adil	469-473	*Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.*
	1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil	469	*1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures;*
	2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil	469	*2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures;*
	3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil;	469	*3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures;*
	4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil;	470-473	*4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures;*
	5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	473	*5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures.*
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup.	474-479	*Description of corporate social responsibility related to the environment.*
	Mencakup antara lain informasi tentang:		*Information should contain, among others:*
	1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan;	474-475	*1. Information about environmental commitments and policies;*
	2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan;	476	*2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company;*
	3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	476	*3. Information about the target/plan of activities in 2018 determined by management;*
	4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;	476-479	*4. Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities;*
	5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup;	475-479	*5. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment;*
	6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain;	478-479	*6. Information about the quantitative impacts of these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste management system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing financing to customers, and others;*
	7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	479	*7. Environmental certifications.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
21.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.	480-492	*Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.*
	Mencakup antara lain informasi tentang:		*Information should contain, among others:*
	1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan;	480	*1. Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to employment;*
	2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan;	481-482	*2. Information about scope and formulation of corporate social responsibility related to employment;*
	3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen; dan	482	*3. Information about activities target/plan set by the management in fiscal year; and*
	4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut;	482-483	*4. Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities;*
	5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	484-492	*5. Information about the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational; facility and safety, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaints mechanism for environmental problems, etc.*
22.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	497-499	*Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.*
	Mencakup antara lain:		*Among others, includes:*
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen; dan	498	*1. Target/plan activities in fiscal year set by the management; and*
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut	498-499	*2. Activities that are carried out and the impacts of such activities;*
	3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	499	*3. In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
23.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan; 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	493-496 493 493-494 493-494 493-494 494 495 496 493-496	*Description of corporate social responsibility related to the community and social development.* *Information should contain, among others:* 1. *Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to community and social development;* 2. *Information about social issues relevant to the company;* 3. *Information about social risks managed by the company;* 4. *Information about the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development;* 5. *Target/plan of activities in fiscal year determined by management;* 6. *Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities; and* 7. *Costs incurred;* 8. *In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community; empowerment around the company, social facilities repairement, other donations, etc.*
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	431 √ √ √ √ √	*Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.* *Among others, includes:* 1. *Subject of the case/lawsuit;* 2. *Settlement status of the case/lawsuit;* 3. *Potential impacts on the financial condition of the company; and* 4. *The risk faced by the Company and nominal value of case/lawsuit; and* 5. *Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).* *Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.*
25.	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing* list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	438-441	*Access to information and corporate data.* *Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
26.	Bahasan mengenai kode etik.	432-434	*Discussion of code of conduct.*
	Memuat uraian antara lain:		*Contains description of:*
	1. Pokok-pokok kode etik;	432	*1. Contents of the code of conduct;*
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	432	*2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;*
	3. Penyebarluasan kode etik;	433	*3. Dissemination of code of conduct;*
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan.	434	*4. Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and*
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	434	*5. Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.*
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		*Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.*
27.	Pengungkapan mengenai Whistleblowing System.	435-437	*Disclosure of Whistleblowing System.*
	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:		*Contains a description of the mechanism of Whistleblowing System, among others:*
	1. Penyampaian laporan pelanggaran;	435-436	*1. Submission of violation reports;*
	2. Perlindungan bagi *whistleblower*;	436	*2. Protection for the whistleblower;*
	3. Penanganan pengaduan;	436-437	*3. Handling the complaint;*
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	437	*4. Party that manages the complaint; and*
	5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya;	437	*5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up;*
	6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	N/A	*6. Sanction/follow up on settled complaints in the financial year.*
	Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		*Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.*
28.	Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	442-445	*Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
	Uraian kebijakan tertulis perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.		*Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.*
	Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.		*Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.*
VII.	INFORMASI KEUANGAN		*FINANCIAL INFORMATION*
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	√	*Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.*
	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.		*Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.*
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	*Opinion of independent auditor on the financial statements.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
3.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.	 √ √ √	*Description of the independent auditor in the opinion.* *Description should contain:* *1. Name and signature;* *2. Date of audit report; and* *3. License number of PAF and license number of public accountants.*
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	 √ √ √ √ √ √ √	*Comprehensive financial statements.* *Comprehensively contains the elements of financial statements:* *1. Statement of financial position;* *2. Statement of comprehensive income;* *3. Statement of changes in equity;* *4. Statement of cash flows:* *5. Accompanying notes to the financial statements; and* *6. Comparative information of the previous period; and* *7. Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).*
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	√	*Comparison of profitability.* *Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.*
6.	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	 √ √ √ √	*Statement of cash flow.* *Meet the following requirements:* *1. Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;* *2. Use of direct method to report cash flows from the operating activity;* *3. Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and* *4. Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Pajak penghasilan; 5. Imbalan kerja; dan 6. Instrumen keuangan.	 √ √ √ √ √ √	*Overview of accounting policies.* *Includes at least:* *1. Statement and compliance with FAS;* *2. Basis of measurement and preparation of financial statements;* *3. Acknowledgement of income and expenses;* *4. Income Tax* *5. Employee benefits; and* *6. Financial instruments.*
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	 √ √ √	*Disclosure on transactions with related parties.* *Among others, includes:* *1. Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;* *2. Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and* *3. Amount of balance and its percentage toward total assets or liabiliaties.*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	 √ √ √ √ √	*Disclosure related to the taxation.* *Issues that should be disclosed:* *1. Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;* *2. Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;* *3. Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns in 2018;* *4. Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and* *5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman *page*	*Subject & Explanation*
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.		*Disclosure related to fixed assets.*
	Hal-hal yang harus diungkapkan:		*Issues that should be disclosed:*
	1. Metode penyusutan yang digunakan;	√	*1. Depreciation method used;*
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	√	*2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;*
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	√	*3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model);and*
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	√	*4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.		*Disclosure related to the operation segment.*
	Hal-hal yang harus diungkapkan:		*Issues that should be disclosed:*
	1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	√	*1. General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;*
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	√	*2. Information of income, assets, and liabilities of reported segment;*
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	√	*3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and*
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	√	*4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.*
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.		*Disclosures related to financial instruments.*
	Hal-hal yang harus diungkapkan:		*Issues that should be disclosed:*
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	√	*1. Details of financial instruments based on its classification;*
	2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	√	*2. The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;*
	3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	√	*3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;*
	4. Kebijakan manajemen risiko;	√	*4. Policies of risk management;*
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	√	*5. Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.*
13.	Penerbitan laporan keuangan.		*Publication of financial statements.*
	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		*Issues that should be disclosed, among others:*
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√	*1. The date that financial statements is authorized to be published; and*
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√	*2. The party responsible to authorize the published financial statements.*

WIKA Gedung

ALWAYS HOPE

Healthy, Optimistic, Pray, Energize



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

Daftar Isi

Halaman/ *Pages*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTOR'S STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st, 2020 AND DECEMBER 31st, 2019 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.1261/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

Nama	:	**Nariman Prasetyo**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park, Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Address of Domicile
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Utama**	Position
Nama	:	**Syailendra Ogan**	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Address of Domicile
Telepon	:	081382798073	Phone Number
Jabatan	:	**Direktur Keuangan**	Position

menyatakan bahwa: / declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;

4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;

4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.

5. We are responsible for the Group's internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2021/February 23rd, 2021

Direktur Utama/President Director	**Direktur Keuangan/Finance Director**
Nariman Prasetyo	**Syailendra Ogan**

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00078/2.1030/AU.1/03/0572-3/1/II/2021

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.d, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.d, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19). Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, Manajemen menyatakan bahwa dampak pandemi COVID-19 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah material bagi Perusahaan dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kondisi ini.

We also draw attention to Note 42 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also named as COVID-19). As disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, the Management states that the impact of the COVID-19 virus pandemic until the date of issuance of the consolidated financial statements is material to the Company and its subsidiaries. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 23 Februari/*February 23*, 2021

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 36	1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	4			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	36	189,299,242,555	232,441,412,387	*Related Parties*
Pihak Ketiga		455,754,901,922	640,213,516,809	*Third Parties*
Piutang Retensi - Neto	5			*Retention Receivables - Net*
Pihak Berelasi	36	169,501,708,393	129,490,558,461	*Related Parties*
Pihak Ketiga		389,249,046,810	393,472,358,769	*Third Parties*
Tagihan Bruto Kepada				*Gross Amount*
Pemberi Kerja - Neto	6			*Due From Customers - Net*
Pihak Berelasi	36	710,408,709,365	706,801,576,926	*Related Parties*
Pihak Ketiga		501,097,959,367	815,961,983,289	*Third Parties*
Persediaan	7	376,529,557,724	360,110,927,932	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	8.a	180,173,380,819	41,069,991,268	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	9	143,863,260,921	230,262,510,429	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	10	78,831,165,590	68,868,836,390	*Prepaid Expenses*
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	12,238,413,512	*Other Current Financial Assets*
Jumlah Aset Lancar		**4,702,708,394,284**	**5,087,145,594,388**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Piutang Lain-Lain	11	27,462,142,067	39,603,481,284	*Other Receivables*
Tanah Akan Dikembangkan	7	36,588,650,000	36,588,650,000	*Land For Development*
Penyertaan Saham	12	127,146,062,692	126,173,000,000	*Investment In Shares*
Properti Investasi	13	253,673,247,334	248,028,668,000	*Investment Property*
Aset Kerja Sama Operasi	14	278,465,724,279	125,042,676,573	*Assets of Joint Operation*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				*Fixed Assets - Net of*
Akumulasi Penyusutan	15	180,651,691,205	148,616,268,053	*Accumulated Depreciation*
Investasi pada Ventura Bersama	16	466,098,147,431	312,345,914,538	*Investment of Joint Ventures*
Aset Lain-lain	17	8,790,790,028	73,722,448,028	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	8.e	298,027,329	47,411,258	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,379,174,482,365**	**1,110,168,517,734**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**6,081,882,876,649**	**6,197,314,112,122**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	18			*Short-term Bank Loans*
Pihak Berelasi	36	154,007,000,000	176,845,315,377	*Related Parties*
Pihak Ketiga		252,208,046,886	--	*Third Parties*
Utang Usaha	19			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	36	653,699,842,185	756,247,257,719	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,468,031,959,651	1,118,995,784,793	*Third Parties*
Beban Akrual	20	495,048,647,495	805,738,990,596	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	8.b	8,960,758,374	55,975,405,628	*Tax Payables*
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	8.c	86,449,708,581	111,611,759,267	*Final Income Tax Liabilities*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Current Portion of Long Term Liability -*
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	24,574,307,651	25,868,493,086	*Advances from Project Owners and Consumers*
Pinjaman Bank	23, 36	2,812,200,000	--	*Bank Loan*
Utang Lain-lain	22			*Other Payables*
Pihak Berelasi	36	11,187,814,977	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		7,058,700,052	6,617,424,295	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3,164,038,985,852**	**3,057,900,430,761**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term Liability Net of Current Maturities*
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	604,956,333,211	670,319,024,818	*Advances from Project Owners and Consumers*
Pinjaman Bank	23, 36	106,187,800,000	--	*Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	11,795,341,845	9,689,826,668	*Post Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**722,939,475,056**	**680,008,851,486**	***Total Non - Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,886,978,460,908**	**3,737,909,282,247**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				*Share Capital-par value Rp100*
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				*Authorized Capital 38,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	25	957,200,000,000	957,200,000,000	*Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	26	522,862,769,158	522,862,769,158	*Additional Paid In Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	27	100,974,287,000	78,974,287,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	27	573,954,420,547	862,474,376,144	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		6,942,102,390	7,448,287,464	*Other Comprehensive Income*
Sub Jumlah		**2,161,933,579,095**	**2,428,959,719,766**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	29	32,970,836,646	30,445,110,109	*Non Controling Interest*
Jumlah Ekuitas		**2,194,904,415,741**	**2,459,404,829,875**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6,081,882,876,649**	**6,197,314,112,122**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	30	2,810,083,762,049	4,567,506,785,491	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(2,598,013,836,942)	(4,102,329,913,421)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**212,069,925,107**	**465,176,872,070**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	32	(63,292,821,051)	(70,987,446,742)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	33	88,346,091,307	62,969,127,642	*Other Income*
Keuntungan Nilai Wajar Properti Investasi	13	--	66,483,102,949	*Gain of Fair Value of Investment Property*
Beban Lainnya	34	(2,016,545,403)	(1,792,467,180)	*Other Expenses*
Beban Keuangan	35	(32,495,826,644)	(20,390,605,136)	*Financial Expense*
Beban Pajak Final	8.c	(84,955,702,800)	(140,683,855,406)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	16	38,241,988,920	96,707,379,566	*Profit From Joint Venture*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	37	357,175,070	(680,182,962)	*Foreign Exchange Gain (Loss)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**156,254,284,506**	**456,801,924,801**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAI	8.d	95,214,931	(435,186,326)	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
LABA TAHUN BERJALAN		**156,349,499,437**	**456,366,738,475**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Atas Program Imbal Kerja Pasti		(844,178,649)	(509,836,304)	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham		215,486,934	--	*Gain on Share Market Value*
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		**(628,691,715)**	**(509,836,304)**	***Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**155,720,807,722**	**455,856,902,171**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		153,281,021,021	451,658,136,234	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	29	3,068,478,416	4,708,602,241	*Non Controling Interest*
		156,349,499,437	**456,366,738,475**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		152,774,835,947	451,148,299,930	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	29	2,945,971,775	4,708,602,241	*Non Controling Interest*
		155,720,807,722	**455,856,902,171**	
LABA BERSIH PER SAHAM	28	**16.01**	**47.19**	***NET INCOME PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ *Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans* Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ *Gain on Share Market Value* Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		**957,200,000,000**	**522,862,769,158**	**58,974,287,000**	**564,096,767,910**	**7,958,123,768**	**--**	**2,111,091,947,836**	**25,736,507,868**	**2,136,828,455,704**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31 2018***
Dividen	27	--	--	--	(133,280,528,000)	--	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	*Dividends*
Cadangan	27	--	--	20,000,000,000	(20,000,000,000)	--	--	--	--	--	*Reserve*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	451,658,136,234	(509,836,304)	--	451,148,299,930	4,708,602,241	455,856,902,171	*Total Comprehensive Income For The Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		**957,200,000,000**	**522,862,769,158**	**78,974,287,000**	**862,474,376,144**	**7,448,287,464**	**--**	**2,428,959,719,766**	**30,445,110,109**	**2,459,404,829,875**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
Dampak Penerapan PSAK Baru	2.d	--	--	--	(306,851,376,618)	--	--	(306,851,376,618)	(420,245,238)	(307,271,621,856)	*Impact of Implementation of New PSAK*
SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU		**957,200,000,000**	**522,862,769,158**	**78,974,287,000**	**555,622,999,526**	**7,448,287,464**	**--**	**2,122,108,343,148**	**30,024,864,871**	**2,152,133,208,019**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020, AFTER IMPLEMENTATION OF NEW PSAK***
Dividen	27	--	--	--	(112,949,600,000)	--	--	(112,949,600,000)	--	(112,949,600,000)	*Dividends*
Cadangan	27	--	--	22,000,000,000	(22,000,000,000)	--	--	--	--	--	*Reserve*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	153,281,021,021	(721,672,008)	215,486,934	152,774,835,947	2,945,971,775	155,720,807,722	*Total Comprehensive Income For The Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		**957,200,000,000**	**522,862,769,158**	**100,974,287,000**	**573,954,420,547**	**6,726,615,456**	**215,486,934**	**2,161,933,579,095**	**32,970,836,646**	**2,194,904,415,741**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31 2020***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3,287,367,130,737	4,350,432,163,571	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok		(2,825,669,660,577)	(4,117,123,777,927)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Beban Usaha		(58,678,803,488)	(70,475,502,308)	*Payments for Operating Expenses*
Pembayaran Beban Lain-lain		(2,016,545,577)	(3,574,843,415)	*Payments for Other Expenses*
Pendapatan Bunga		22,987,240,209	27,146,552,691	*Interest Income*
Pembayaran Bunga Pinjaman		(26,119,379,748)	(18,608,228,901)	*Interest Payments*
Pembayaran Pajak		(296,391,191,431)	(28,521,967,088)	*Payment For Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**101,478,790,125**	**139,274,396,623**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan Aset Tetap	15	(5,515,506,101)	(83,889,447,204)	*Fixed Assets Acquisition*
Penambahan Properti Investasi	13	(5,644,579,334)	--	*Investment Properties Acquisition*
Aset Kerja Sama Operasi	14	(158,042,238,936)	(14,182,087,035)	*Assets of Joint Operation*
Penambahan Investasi Ventura Bersama	16	(135,553,497,133)	(211,780,815,219)	*Additional of Investment in Joint Ventures*
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	16	20,043,253,160	145,759,013,872	*Deduction of Investment in Joint Ventures*
Penambahan Penyertaan Saham	12	(757,575,758)	(125,000,000,000)	*Addition on Investment in Shares*
(Penambahan) Pengurangan Investasi Lainnya		10,000,000,000	(204,366,195,817)	*(Additional) Deduction in Other Investments*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(275,470,144,102)**	**(493,459,531,403)**	***Net Cash Used In Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank	18, 23, 36	865,215,046,886	379,300,000,000	*Receipts of Bank Loan*
Pembayaran Pinjaman Bank	18, 23, 36	(526,845,315,377)	(202,454,684,623)	*Payments of Bank Debt*
Penerimaan Pinjaman Induk		--	1,605,258,650	*Receipts of Parents Loan*
Pembayaran Dividen	27	(112,949,600,000)	(133,280,528,000)	*Payment of Dividends*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**225,420,131,509**	**45,170,046,027**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**51,428,777,532**	**(309,015,088,753)**	***INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		**357,175,070**	**(680,182,962)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**1,456,213,508,216**	**1,765,908,779,931**	***BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**1,507,999,460,818**	**1,456,213,508,216**	***BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 38 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU- AH.01.03.0204549.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);

- Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner (AC)*; Pemasangan alat angkut;
  a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
  b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;
  c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;

1. General

a. The Company's Estabilishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*

- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
  a. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;
  b. Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;
  c. Building management, rental of buildings and integrated;

d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan
Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus
Dewan Komisaris dan Direksi
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 7 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 tanggal 10 Agustus 2020.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

d. *Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering
The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company
Board of Commisioners and Directors
According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.7 dated August 10, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta.

This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 dated August 10, 2020.

The members of the board of the Company on December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commisioners:***
Komisaris Utama	Sugeng Rochadi	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Yulianto	*Commissioner*
Komisaris	Bambang Pramujo	*Commissioner*
Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Nariman Prasetyo	*President Director*
Direktur Teknik dan Pengembangan	Djaka Nugraha	*Director of Engineering and Development*
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana	*Director of Operations 1*
Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf	*Director of Operations 2*
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 27 tanggal 21 Maret 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

According to the Deed Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.27 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0189379 tanggal 21 Maret 2019.

This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0189379 dated March 21, 2019.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The members of the board of the Company on December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commisioners:***
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dini Yulianti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adji Firmantoro	*Independent Commissioner*
Komisaris	Yulianto	*Commissioner*
Komisaris	Ridwan Abdul Muthalib	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Nariman Prasetyo	*President Director*
Direktur	Rudy Hartono	*Director*
Direktur	Djaka Nugraha	*Director*
Direktur	Syailendra Ogan	*Director*
Direktur	Nur Al Fata	*Director*

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Komisaris			***Commissioner***
Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,176,561,738	7,674,074,322	*Short Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	468,342,000	582,954,750	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**8,644,903,738**	**8,257,029,072**	***Total***
Direksi			***Directors***
Imbalan Kerja Jangka Pendek	16,689,462,390	16,602,032,895	*Short Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1,114,260,000	1,459,920,000	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**17,803,722,390**	**18,061,952,895**	***Total***

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follow:

Ketua	Joseph Prajogo	*Chairman*
Anggota	Diah Sulistiorini	*Member*
Anggota	Arzul Andaliza	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follow:

Ketua	Adji Firmantoro	*Chairman*
Anggota	Dini Yulianti	*Member*
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	*Member*
Anggota	Arzul Andaliza	*Member*

Audit Internal
Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Internal Audit
To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018 kepala SPI adalah Dukut Heru Aryanto.

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated August 31, 2018 head of SPI is Dukut Heru Aryanto.

Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Corporate Secretary
Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Personalia
Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahan dan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 583 dan 571.

Employees
The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as December 31, 2020 and 2019 amounted to 583 and 571, respectively.

c. Entitas Anak
Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

c. Subsidiaries
The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan WPG, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas WPG No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a WPG established in Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

WPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

WPG started its operational activities commercially in 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar WPG, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

According to WPG Articles of Association, the capital structure and shareholders of WPG are as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Saham/** ***Shares***	**Rupiah Penuh/** ***Full Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51.00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49.00
Jumlah / *Total*	**500,000,000**	**50,000,000,000**	100.00
Saham dalam portepel / *Portofolio Stock*	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Summary of Financial Information***

	2020 **Rp**	**2019** **Rp**	
Jumlah Aset	212,859,011,620	150,370,621,621	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	145,571,589,894	88,237,743,847	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	67,287,421,726	62,132,877,774	*Total Equity*

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")
PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas WSP No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")
PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Saham/** ***Shares***	**Rupiah Penuh/** ***Full Rupiah***	**%**
Modal Dasar/*Authorized Capital*	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* :			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / *Total*	**25,000**	**25,000,000,000**	100.00
Saham dalam portepel / *Portofolio Stock*	75,000	75,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Summary of Financial Information***

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Aset	189,298,563,884	38,654,473,971	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	164,582,807,577	13,503,613,808	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	24,715,756,307	25,150,860,163	*Total Equity*

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company and Subsidiaries, hereinafter reffered as "The Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepare based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and subsidiaries.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-

dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*

- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;

- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;

- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan
PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimatesand Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform*

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments
PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to applies retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*			
	Berdasarkan PSAK 55/ *Based on PSAK 55* Rp	**Penyesuaian Saldo Laba/ *Adjustment to Retained Earnings* Rp**	**Berdasarkan PSAK 71/ *Based on PSAK 71* Rp**	
Instrumen Keuangan				*Financial Instruments*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Piutang Usaha - Neto	872,654,929,196	(219,649,723,268)	653,005,205,928	*Trade Receivables - Net*
Piutang Retensi - Neto	522,962,917,230	(70,186,974,414)	452,775,942,816	*Retention Receivables - Net*
Tagihan Bruto Kepada				*Gross Amount*
Pemberi Kerja - Neto	1,522,763,560,215	(17,434,924,174)	1,505,328,636,041	*Due From Customers - Net*
Jumlah Aset Lancar	**2,918,381,406,641**	**(307,271,621,856)**	**2,611,109,784,785**	***Total Current Assets***
				Impact of the initial implementation of PSAK 71
Dampak penerapan awal PSAK 71				
Saldo Laba		(306,851,376,618)		*Retained Earnings*
Kepentingan Non Pengendali		(420,245,238)		*Non Controling Interest*
Jumlah		**(307,271,621,856)**		***Total***

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the consolidated financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: “Sewa” yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa

At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses*

jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

in the annual reporting period covering the date of initial application.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup, tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review of the Group, there is no significant impact on the initial implementation of PSAK 73: Leases on the financial statements and does not require adjustments in the beginning balance on January 1, 2020.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of December 31, 2020 and 2019 the exchange rates used are as rate follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901	*1 United States Dollar*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

1) The person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. A member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);

b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam nomor (1); atau
g. Orang yang didentifikasikan dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
c. Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or
g. People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, dalam tagihan bruto terdapat pekerjaan yang sudah dikerjakan tetapi belum dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date. In addition, the gross bill contains work that has been done but has not been stated in the minutes of completion of the work.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Persediaan Aset Real Estat
Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi

Real Estate Assets Inventory
Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and

nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

l. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Oprate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on

aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus *(straight line method),* sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka *tahun (sum of the year method)* dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

Jenis Aset Tetap / *Fixed Assets*	Metode Penyusutan / *Depreciation Method*	Masa Manfaat / *Useful life*
Bangunan Gedung / *Buildings*	Garis lurus / *straight line*	20 tahun */ years*
Peralatan Kantor / *Office Equipments*	Garis lurus / *straight line*	4 tahun */ years*
Peralatan Proyek / *Project Equipment*	Angka tahun / *Sum of the year*	3 - 8 tahun */ years*

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

o. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

p. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be take into account upon receipt of termin at least 20%.

q. Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

q. Revenues and Expenses

Accounting treatment before January 1, 2020

Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Project Observation (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade

Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat - *office tower* ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   - Harga jual akan tertagih;
   - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
   - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
   - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   - Proses penjualan telah selesai;
   - Harga jual akan tertagih;
   - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
   - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah

receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.

The Group recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

a. For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:
   - *The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;*
   - *The collectibility of the selling price can be reasonably assured;*
   - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*
   - *The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and*
   - *The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.*

b. For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:
   - *The sale is consummated;*
   - *The collectibility of the selling price can reasonably assured;*
   - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
   - *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the*

penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estate-*office tower* dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan

seller does not have substantial continuing involvement with such property.

If a sales contract cancel without any obligation to refund advance that accepted by the seller, then the down payment is recognize as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognize as a sale, the interest component of the deposit shall be recognize as interest income.

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, *revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method* are *fulfilled*.

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable*; *and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimated*.

The method used to determine the level of development activity based on the percentage of activities that carried out in comparison with the number of development activities that must be achieve. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or

dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

development is charge to "Cost of Sales" in the current year.

Accounting treatment since January 1, 2020
In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Real Estat
Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Real Estate
The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

r. Pengaturan Bersama
Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

r. Joint Arrangement
Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill;* atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred

dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Pajak Final
Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Final Tax
Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document.

t. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

t. Employee Benefits
Short Term Employee Benefit
Shor-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting `period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pensiun
Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Pension Benefits
The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“UU 13/2003”).

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other Long Term Employee Benefits
Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

u. Segmen Operasi
Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

u. Operating Segment
The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:
- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

v. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets
Accounting treatment before January, 1 2020
Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity ("HTM") Invetsments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Accounting Treatment Since January 1, 2020

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired

rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

Accounting treatment since January 1, 2020
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) jumlah penyisihan kerugian dan
   (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) the amount of the loss allowance and
   (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent

selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss has incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since January 1, 2020

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun,

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not

jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial

untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group does not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group does

kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam instrument yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category instrument after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it will be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments will be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through profit or loss measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through other comprehensive income measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

The Group does not reclassify any financial liability.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis,

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event if default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan

w. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to

imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung

control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate

awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized

dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

x. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

x. Critical Accounting Judgments and Estimates

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 15.

Estimated of Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 15.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja. Asumsi dan nilai tercatat imbalan pascakerja disajikan pada Catatan 24.

Post-Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors, which determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumptions might affect carrying value of post-employment benefit. Assumptions and carrying amount of post-employment benefit is presented in Note 24.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Nilai tercatat piutang usaha disajikan pada Catatan 4.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

Accounting treatment before January 1,2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Accounting treatment since January 1,2020

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The carrying amount of accounts receivables presented in Note 4.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Share Issuance Cost

Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2020 Rp	2019 Rp
Kas/ *Cash on Hand*	2,847,187,750	3,040,381,950
Kas di Bank/ *Cash in Bank*	846,444,375,162	702,272,126,266
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	658,707,897,906	750,901,000,000
Jumlah/*Total*	**1,507,999,460,818**	**1,456,213,508,216**

Rincian setara kas berdasarkan Bank adalah sebagai berikut:

Details of cash equivalents based on Bank are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Kas di Bank/ *Cash in Bank*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**714,844,687,817**	**620,664,312,088**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	100,141,207,543	5,702,846,157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,055,599,289	2,158,596,112
PT Bank DKI	6,789,766,341	378,995,034
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,038,733,361	5,002,252,000
PT Bank Central Asia Tbk	2,656,534,142	14,604,367,855
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,273,410,808	51,151,483,802
PT Bank BTPN Tbk	1,691,511,494	1,056,081,126
PT Bank Muamalat Tbk	894,225,414	444,258,142
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	477,434,734	360,068,329
PT Bank Mega Tbk	307,759,731	488,823,116
PT Bank Bukopin Tbk	267,339,468	260,042,505
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,165,020	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**131,599,687,345**	**81,607,814,178**
Jumlah Kas di Bank/ *Total Cash in Bank*	**846,444,375,162**	**702,272,126,266**
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**431,427,897,906**	**750,901,000,000**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank DKI	217,280,000,000	--
PT Bank Muamalat Tbk	10,000,000,000	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**227,280,000,000**	**--**
Jumlah Deposito Berjangka/ *Total Time Deposits*	**658,707,897,906**	**750,901,000,000**
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ *Time Deposits Period*	1-3 bulan/ *months*	1 bulan/ *month*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ *Time Deposits Interest Rate*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	4.00% - 7.50%	7.00% - 7.50%
USD	0.50%	0.50%

4. Piutang Usaha – Neto / *4. Trade Receivables – Net*

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables by type of business are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	816,009,226,973	838,535,876,256	*Construction*
Konsesi	504,086,003	--	*Concession*
Properti	34,375,053,970	51,215,249,944	*Property*
Industri	9,569,938,188	15,297,848,976	*Industry*
Sub Jumlah	**860,458,305,134**	**905,048,975,176**	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(215,404,160,657)	(32,394,045,980)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	**645,054,144,477**	**872,654,929,196**	***Total Trade Receivables - Net***

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	191,388,707,801	232,441,412,387
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(2,089,465,246)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**189,299,242,555**	**232,441,412,387**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Trans Cibubur Property	140,257,943,930	87,938,384,011
PT Surya Bumimegah Sejahtera	43,238,055,296	86,569,318,441
PT Trinity Menara Serpong	76,181,470,173	--
PT Trans Ritel Indonesia	36,343,724,240	36,567,928,849
PT Dago Trisinergi Properti	39,254,802,270	40,254,802,270
PT Raya Bumi Nusantara Permai	25,466,681,482	21,011,751,886
PT Bogor Jasmin Lestari	16,537,919,755	20,898,239,635
Tamansari Tera	19,402,809,267	21,867,454,309
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	14,881,477,738
Tamansari Mahogany	14,235,062,883	20,173,151,902
PT Tlatah Gema Anugerah	12,449,344,492	13,809,664,372
PT Multi Tower Indo Santosa	13,172,371,936	14,467,441,262
PT Kalingga Murda Pratama	11,615,342,142	--
CV Sumber Cipta Sejati	11,546,235,424	30,147,968,878
PT Cempaka Sinergy Realty	11,447,691,884	20,317,293,540
PT Malang Bumi Sentosa	11,216,477,342	--
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575
PT Indo Maint Karya Utama	10,731,750,406	--
PT Pulo Mas Jaya	9,476,920,988	14,169,366,639
PT Banua Anugerah Sejahtera	6,018,468,508	16,543,468,508
PT Sri Ratu	2,375,000,000	13,522,473,556
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	69,100,137	13,866,731,660
PT Alfa Retail Indonesia	--	22,912,356,121

	2020 Rp	2019 Rp
PT Trans Ritel Properti	--	13,375,778,501
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	--	12,573,577,259
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ *Others (below Rp10 Billion)*	132,388,816,465	125,976,802,878
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**669,069,597,333**	**672,607,562,789**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(213,314,695,411)	(32,394,045,980)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**455,754,901,922**	**640,213,516,809**
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ *Total Trade Receivables - Net*	**645,054,144,477**	**872,654,929,196**

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum jatuh tempo	239,008,235,254	64,111,502,638	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
Sampai dengan 1 bulan	34,941,681,550	206,148,084,841	*Up to 1 month*
>1 s.d 3 bulan	3,460,658,940	68,293,841,218	*> 1 month - 3 month*
>3 bulan s.d 6 bulan	12,249,502,856	96,831,254,708	*> 3 month - 6 month*
>6 bulan s.d 1 tahun	210,803,235,936	144,024,493,454	*> 6 month - 1 year*
>1 tahun	359,994,990,598	325,639,798,317	*> 1 year*
Sub Jumlah	**860,458,305,134**	**905,048,975,176**	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(215,404,160,657)	(32,394,045,980)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**645,054,144,477**	**872,654,929,196**	***Total Trade Receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	32,394,045,980	41,457,071,086	*Balance at beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71	219,649,723,268	--	*Impact of initial implementation of PSAK 71*
Pemulihan tahun berjalan	(36,639,608,591)	(9,063,025,106)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**215,404,160,657**	**32,394,045,980**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha masing - masing sebesar Rp559.411.259.157 dan Rp700.455.308.003 telah dijaminkan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables amounting to Rp559,411,259,157 and Rp700,455,308,003, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Note 40).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

5. Piutang Retensi – Neto / *5. Retention Receivables – Net*

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing sebesar Rp558.750.755.203 dan Rp522.962.917.230.

All retention receivables are transactions in Rupiah. Retention receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp558,750,755,203 and Rp522,962,917,230, respectively.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	169,632,562,331	129,490,558,461
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(130,853,938)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**169,501,708,393**	**129,490,558,461**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	60,145,358,500	51,747,179,876
PT Trans Cibubur Property	52,984,975,970	41,990,180,004
PT Graha Tunas Selaras	43,111,385,148	44,949,924,443
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Gunung Halimun Elok	18,153,235,380	1,357,133,720
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	16,684,879,091
PT Trans Ritel Indonesia	15,250,242,704	15,250,242,704
PT Cempaka Sinergy Realty	13,434,015,876	11,818,353,857
PT Ciputra Development, Tbk	13,033,860,370	7,705,930,028
PT Jakarta Propertindo	11,864,280,630	2,005,203,260
PT Dago Trisinergi Properti	11,448,710,000	11,448,710,000
PT Raya Bumi Nusantara Permai	10,853,702,100	12,535,740,251
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	9,861,549,809	9,861,549,809
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	9,289,876,177	632,410,653
PT Anugrah Duta Sejati	9,054,535,666	9,062,754,144
PT Trans Ritel Property	8,213,105,114	16,015,742,042
PT Maju Gemilang Serpong	7,800,468,798	7,800,468,798
PT Summarecon Agung Tbk	7,772,053,637	7,772,053,637
PT Bogor Jasmin Lestari	7,506,988,427	7,506,988,427
PT Mapalus Mancacakti	7,395,899,999	7,395,899,999
PT Muliaguna Propertindo Development	6,542,472,597	5,925,272,729
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103,404	6,477,103,404
PT Sri Ratu	6,245,605,066	6,245,605,066
PT Jaya Real Property Tbk	5,826,300,000	6,072,471,681
CV Sumber Cipta Sejati	5,736,153,828	7,236,126,329
PT Nusa Pratama Properti	5,511,146,667	5,511,146,667
PT Indraco	4,592,290,908	--
PT Banua Anugerah Sejahtera	4,262,718,229	4,262,718,229
PT Kantaraya Utama	4,120,585,403	4,120,585,403
PT D&C Engineering	4,077,227,273	3,288,821,990
PT Artoda Karya Gemilang	3,423,366,880	3,423,366,880

	2020 Rp	2019 Rp
PT Multi Tower Indo Santosa	2,723,100,000	733,686,803
Kementerian Perindustrian	2,465,340,910	--
PD Pasar Jaya	2,266,100,000	1,635,350,000
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	2,214,503,800	--
PT Alumindo Cipta Persada	2,153,205,183	2,153,205,183
Yayasan Ciputra Pendidikan	1,888,146,355	--
PT Kalingga Murda Pratama	1,592,398,249	--
PT Untaian Rejeki Abadi	1,485,801,732	1,485,801,732
PT Indo Maint Karya Utama	1,471,418,456	--
PT Chalidana Inti Permata	1,212,713,720	1,212,713,720
Lain-lain (di bawah Rp1 Milyar)/ *Others (below Rp1 Billion)*	4,919,672,507	19,629,288,958
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**469,755,246,363**	**417,643,361,317**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(80,506,199,553)	(24,171,002,548)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**389,249,046,810**	**393,472,358,769**
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ *Total Retention Receivables - Net*	**558,750,755,203**	**522,962,917,230**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	24,171,002,548	29,240,378,190	*Balance at beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71	70,186,974,414	--	*Impact of initial implementation of PSAK 71*
Pemulihan tahun berjalan	(13,720,923,471)	(5,069,375,642)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**80,637,053,491**	**24,171,002,548**	***Balance at end of the year***

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto / *6. Gross Amount Due From Customers – Net*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	712,812,312,927	706,801,576,926
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(2,403,603,562)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**710,408,709,365**	**706,801,576,926**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Cempaka Sinergy Realty	58,060,210,631	55,367,106,162
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	46,585,585,742	46,235,585,742
PT Indraco	41,509,900,119	44,320,429,178
PT Raya Bumi Nusantara Permai	30,123,798,554	16,542,466,940
PT Bam Decorient Indonesia	26,268,840,113	31,597,980,999

	2020 Rp	2019 Rp
PT Jakarta Propertindo	25,229,893,543	48,603,331,263
Kementerian PUPR	22,434,858,607	20,567,167,428
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	22,296,276,772	44,990,131,338
PT Trinity Menara Serpong	22,161,366,415	11,101,562,720
Bank Indonesia	18,332,750,164	--
CV Sumber Cipta Sejati	18,023,198,681	23,910,965,597
PT Archipelago Property Development	14,604,697,449	--
PT Puncak Dharmahusada	13,357,670,497	13,357,670,497
PT Chalidana Inti Permata	12,633,347,293	33,663,879,034
PT Ciputra Development, Tbk	11,802,606,665	32,568,736,566
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,407,459,819	--
PT Malang Bumi Sentosa	10,464,067,789	--
PT Trans Cibubur Property	7,231,997,903	240,094,340,276
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	5,000,000,000	10,095,935,900
PT D&C Engineering	4,679,959,111	19,710,847,220
Lippo Group	--	21,393,973,590
HKBP Pearaja Tarutung	--	12,102,201,134
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ *Others (below Rp10 Billion)*	101,750,803,174	99,597,882,321
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**523,959,289,041**	**825,822,193,905**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(22,861,329,674)	(9,860,210,616)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**501,097,959,367**	**815,961,983,289**
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih/ *Total Gross Amount Due From Customers - Net*	**1,211,506,668,732**	**1,522,763,560,215**

Uraian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Descriptions of gross amount due from customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya konstruksi	2,379,274,087,156	3,968,332,565,395	*Construction expenses*
Laba yang diakui	100,640,597,749	263,309,124,443	*Recognized gain*
Total tagihan bruto	2,479,914,684,905	4,231,641,689,838	*Total due from customers*
Penagihan	(1,243,143,082,937)	(2,699,017,919,007)	*Billing*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,264,933,236)	(9,860,210,616)	*Less : Allowance Impairment Losses*
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	**1,211,506,668,732**	**1,522,763,560,215**	***Total Gross Amount Due From Customers - Net***

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	9,860,210,616	10,270,831,767	*Balance at beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71	17,434,924,174	--	*Impact of initial implementation of PSAK 71*
Pemulihan tahun berjalan	(2,030,201,554)	(410,621,151)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**25,264,933,236**	**9,860,210,616**	***Balance at end of the year***

7. Persediaan / *7. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Persediaan Lancar			***Current Inventory***
Persediaan Jasa Konstruksi			***Inventory of Construction***
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	125,810,943,156	132,071,441,132	*Inventory of Construction Materials*
Produksi Dalam proses	78,800,000	--	*Production in Process*
Persediaan Properti			***Inventory of Property***
Bangunan Jadi	203,054,687,382	202,013,175,379	*Building*
Persediaan Bahan untuk Properti	424,433,679	319,717,226	*Inventory of Property Materials*
Persediaan Industri			***Inventory of Industry***
Persediaan Bahan untuk Industri	11,912,649,775	10,051,697,035	*Inventory of Industry Materials*
Produksi Dalam proses	12,282,153,204	9,720,483,877	*Production in Process*
Barang Jadi	303,987,823	5,934,413,283	*Finished Goods*
Barang *Assembly*	22,661,902,705	--	*Assembly Goods*
Jumlah Persediaan Lancar	**376,529,557,724**	**360,110,927,932**	***Total Current Inventory***
Persediaan Tidak Lancar			***Non Current Inventory***
Tanah Akan Dikembangkan	36,588,650,000	36,588,650,000	*Land For Development*
Jumlah Persediaan	**413,118,207,724**	**396,699,577,932**	***Total Inventory***

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari: / *Inventories of building consist of:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Tamansari Tera	97,577,858,858	98,606,395,380	*Tamansari Tera*
Tamansari Mahogany	72,647,987,651	70,277,939,126	*Tamansari Mahogany*
Apartemen Bale Hinggil	17,222,727,273	17,522,727,273	*Bale Hinggil Apartment*
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	*Sentra Land Apartment*
Jumlah	**203,054,687,382**	**202,013,175,379**	***Total***

Tamansari Tera
Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persedian bangunan jadi terdiri dari 41 unit apartemen dan 18 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

Tamansari Mahogany
Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 130 unit apartemen dan 10 unit komersial.

Apartemen Bale Hinggil
Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang *(Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land
Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m2 dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret

Tamansari Tera
Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 41 apartment units and 18 commercial units.

Building in construction inventories have all become finished building inventories and there have been sales of the units.

Tamansari Mahogany
Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 130 apartment units and 10 commercial units.

Bale Hinggil Apartment
Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 50 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment
Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB- SL/PGU/III/2014 dated March

2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tanah Akan Dikembangkan
Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.588.650.000.

Land for Development
Land HGB, Number: 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-Destrict, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,588,650,000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no alowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPN-Masukan	131,669,525,730	--	*VAT-In*
PPh Final	28,473,233,957	39,157,575,583	*Final Income Tax*
Sub Jumlah	160,142,759,687	39,157,575,583	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPN-Masukan	17,969,516,181	1,810,300,417	*VAT-In*
PPh Final	2,061,104,951	102,115,268	*Final Income Tax*
Sub Jumlah	20,030,621,132	1,912,415,685	*Sub Total*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**180,173,380,819**	**41,069,991,268**	***Total Prepaid Taxes***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 21	5,543,864,411	5,961,107,210	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	163,772,481	361,591,452	*Tax Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	1,919,790,822	2,321,536,289	*Tax Article 4 (2)*
PB-1	186,022,446	--	*PB-1*
PPN-Keluaran	--	38,123,280,859	*Vat-Out*
PPh Final	22,435,314	8,489,471,283	*Final Income Tax*
Sub Jumlah	7,835,885,474	55,256,987,093	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 21	2,657,111	26,769,959	*Tax Article 21*
PPh Pasal 23	52,562,125	68,897,181	*Tax Article 23*
PPh Pasal 4 (2)	894,485,147	390,963,550	*Tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 29	166,631,021	226,618,428	*Tax Article 29*
PPh Pasal 25	8,537,496	5,169,417	*Tax Article 25*
Sub Jumlah	1,124,872,900	718,418,535	*Sub Total*
Jumlah Utang Pajak	**8,960,758,374**	**55,975,405,628**	***Total Tax Payable***

c. Pajak Penghasilan Final / *c. Final Income Tax*

Liabilitas Pajak Penghasilan Final / *Final Income Tax Liabilities*

	2020 Rp	2019 Rp	
PPh Final	86,449,708,581	111,611,759,267	*Final Income Tax*
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	**86,449,708,581**	**111,611,759,267**	***Total Final Income Tax Liability***

Beban Pajak Final / *Final Tax Expense*

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan	82,075,360,761	138,865,552,201	*The Company*
Entitas Anak	2,880,342,039	1,818,303,205	*Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Final	**84,955,702,800**	**140,683,855,406**	***Total Final Tax Expense***

d. Beban (Manfaat) Pajak / *d. Tax Expenses (Benefit)*

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	48,000,000	146,175,341	*The Company*
Entitas Anak	107,401,140	288,540,750	*Subsidiaries*
Sub Jumlah	155,401,140	434,716,091	*Sub Total*
Dampak Perubahan Tarif Pajak			*Impact of Changes in Tax Rates*
Entitas Anak	43,343,840	--	*Subsidiaries*
Sub Total	43,343,840	--	*Sub Total*
Pajak Tangguhan			*Deferred tax*
Entitas Anak	(293,959,911)	470,235	*Subsidiaries*
Sub Total	(293,959,911)	470,235	*Sub Total*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**(95,214,931)**	**435,186,326**	***Total Income Tax Expenses***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss* Rp	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp	Perubahan Tarif Pajak/ *Changes in Tax Rates* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss* Rp	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp	
Entitas Anak							***Subsidiary***
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung							*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Penyusutan Aset Tetap	(19,357,260)	(470,235)	(19,827,495)	(881,702)	7,347,518	(13,361,679)	*Fixed Assets Depreciation*
Imbalan Pasca Kerja	67,238,753	--	67,238,753	--	(67,238,753)	--	*Post Employment Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	--	(42,462,138)	353,851,146	311,389,008	*Allowance of Impairment of Receivables*
	47,881,493	**(470,235)**	**47,411,258**	**(43,343,840)**	**293,959,911**	**298,027,329**	

9. Uang Muka / *9. Advances*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Uang Muka Pemasok	112,683,862,282	185,458,502,448	*Advances to Suppliers*
Uang Muka Subkontraktor	22,911,400,119	31,187,906,575	*Advances to Subcontractors*
Persekot Pekerjaan	8,267,998,520	13,616,101,406	*Advances to Employee*
Jumlah	**143,863,260,921**	**230,262,510,429**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advances to employees is advances given to employees for project operational activities.

10. Biaya Dibayar di Muka / *10. Prepaid Expense*

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses to be incurre in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Proyek	78,715,723,740	68,435,336,390	*Project Expense*
Biaya Sewa	115,441,850	433,500,000	*Rent Expense*
Jumlah	**78,831,165,590**	**68,868,836,390**	***Total***

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

11. Piutang Lain-lain / *11. Other Receivables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**12,360,439,712**	**26,831,659,332**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Patra Jasa	8,500,000,000	--
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561
PT Cempaka Sinergy Realty	247,970,274	6,411,455,900
Lain-lain/ *Others*	600,021,754	178,521,491
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**15,529,836,589**	**12,771,821,952**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(428,134,234)	--
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**15,101,702,355**	**12,771,821,952**
Jumlah/ *Total*	**27,462,142,067**	**39,603,481,284**

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	--	--	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	428,134,234	--	*Addition during the year*
Saldo akhir tahun	**428,134,234**	**--**	***Balance at end of the year***

12. Penyertaan Saham / *12. Investment in Shares*

PT Wijaya Karya Bitumen
Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

PT Wijaya Karya Bitumen
The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated 4 September 2020, the market value of shares as of 30 June 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to

menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo kepemilikan sebanyak 1.444 dan 687 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar sebesar Rp2.146.062.692 dan Rp1.173.000.000.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of ownership was 1,444 and 687 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,146,062,692 and Rp1,173,000,000.

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp125.000.000.000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp125,000,000,000.

13. Properti Investasi / *13. Investment Properties*

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Reklasifikasi / *Reclassification* Rp	Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar							***Fair Value***
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	--	166,061,000,000	*Land*
Bangunan	81,967,668,000	5,644,579,334	--	--	--	87,612,247,334	*Building*
Jumlah	**248,028,668,000**	**5,644,579,334**	**--**	**--**	**--**	**253,673,247,334**	***Total***

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Reklasifikasi / *Reclassification* Rp	Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar							***Fair Value***
Tanah	--	--	--	99,577,897,051	66,483,102,949	166,061,000,000	*Land*
Bangunan	--	--	--	81,967,668,000	--	81,967,668,000	*Building*
Jumlah	**--**	**--**	**--**	**181,545,565,051**	**66,483,102,949**	**248,028,668,000**	***Total***

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp166.061.000.000 per 31 Desember 2020 dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp87.612.247.334 dan Rp81.967.668.000 per 31 Desember 2020 dan 2019.

Investment Properties consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp166,061,000,000 as of December 31, 2020 and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp87,612,247,334 and Rp81,967,668,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051; dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp166.061.000.000.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051; and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp166,061,000,000.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 18 Desember 2019 dengan No.212,1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp66.483.102.949.

The fair value of investment properties as of December 31, 2019 is determined based on the assessment of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on December 18, 2019 with No.212.1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp66,483,102,949.

Berdasarkan penilaian terhadap nilai wajar properti investasi, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Based on the assessment of the fair value of investment properties, the Company's management believes that the fair value of investment properties as of December 31, 2020 has not changed significantly.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of the property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

14. Aset Kerja Sama Operasi / *14. Assets of Joint Operation*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	115,479,780,769	--	--	--	115,479,780,769	*Building*
Aset Dalam Konstruksi						***Asset under Construction***
Bangunan	14,182,087,035	158,042,238,936	--	--	172,224,325,971	*Building*
Jumlah	**129,661,867,804**	**158,042,238,936**	**--**	**--**	**287,704,106,740**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	4,619,191,231	4,619,191,230	--	--	9,238,382,461	*Building*
Jumlah	**4,619,191,231**	**4,619,191,230**	**--**	**--**	**9,238,382,461**	***Total***
Nilai Tercatat	**125,042,676,573**				**278,465,724,279**	***Carrying Value***

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan / *Additions*** Rp	**Pengurangan / *Deductions*** Rp	**Reklasifikasi/ *Reclassification*** Rp	**Saldo Akhir/ *Ending Balance*** Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	--	--	--	115,479,780,769	115,479,780,769	*Building*
Aset Dalam Konstruksi						***Asset under Construction***
Bangunan	115,479,780,769	14,182,087,035	--	(115,479,780,769)	14,182,087,035	*Building*
Jumlah	**115,479,780,769**	**14,182,087,035**	**--**	**--**	**129,661,867,804**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	--	4,619,191,231	--	--	4,619,191,231	*Building*
Jumlah	**--**	**4,619,191,231**	**--**	**--**	**4,619,191,231**	***Total***
Nilai Tercatat	**115,479,780,769**				**125,042,676,573**	***Carrying Value***

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB nomor: 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 40).

Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land number: 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated 10 March 2016, by Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta (Note 40).

Bangunan dalam aset dalam konstruksi merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, Oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019 (Catatan 40).

Building in asset under construction is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019 (Note 40).

Pembangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

The construction was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There are no obstacles encountered in the completion of the constructions.

15. Aset Tetap / *15. Fixed Assets*

	2020					
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Reklasifikasi / *Reclasification* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	41,132,292,500	10,555,000,000	--	--	51,687,292,500	*Land*
Bangunan Gedung	18,928,105,900	--	--	--	18,928,105,900	*Building*
Peralatan Kantor	5,907,058,234	1,281,440,313	--	--	7,188,498,547	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	160,561,188,217	3,150,000,000	--	53,492,358,000	217,203,546,217	*Project Equipment*
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	*Vehicle*
Aset dalam Konstruksi						***Construction in Progress***
Bangunan Gedung	--	1,054,065,788	--	--	1,054,065,788	*Building*
Jumlah	**226,669,644,851**	**16,040,506,101**	**--**	**53,492,358,000**	**296,202,508,952**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	3,066,957,852	946,405,061	--	--	4,013,362,913	*Building*
Peralatan Kantor	2,072,603,414	1,657,992,857	--	--	3,730,596,271	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	72,833,718,532	34,867,193,031	--	--	107,700,911,563	*Project Equipment*
Kendaraan	80,097,000	25,850,000	--	--	105,947,000	*Vehicle*
Jumlah	**78,053,376,798**	**37,497,440,949**	**--**	**--**	**115,550,817,747**	***Total***
Nilai Tercatat	**148,616,268,053**				**180,651,691,205**	***Carrying Value***

	2019					
	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Penambahan / *Additions* Rp	Pengurangan / *Deductions* Rp	Reklasifikasi / *Reclasification* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	29,151,440,000	11,980,852,500	--	--	41,132,292,500	*Land*
Bangunan Gedung	8,973,105,900	9,955,000,000	--	--	18,928,105,900	*Building*
Peralatan Kantor	2,847,322,580	3,059,735,654	--	--	5,907,058,234	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	101,667,329,167	58,893,859,050	--	--	160,561,188,217	*Project Equipment*
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	*Vehicle*
Jumlah	**142,780,197,647**	**83,889,447,204**	**--**	**--**	**226,669,644,851**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan Gedung	2,618,302,597	448,655,255	--	--	3,066,957,852	*Building*
Peralatan Kantor	1,515,192,642	557,410,772	--	--	2,072,603,414	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	52,432,589,190	20,401,129,342	--	--	72,833,718,532	*Project Equipment*
Kendaraan	44,650,000	35,447,000	--	--	80,097,000	*Vehicle*
Jumlah	**56,610,734,429**	**21,442,642,369**	**--**	**--**	**78,053,376,798**	***Total***
Nilai Tercatat	**86,169,463,218**				**148,616,268,053**	***Carrying Value***

Reklasifikasi peralatan proyek merupakan reklasfikasi dari investasi peralatan dalam pelaksanaan (Catatan 17).

The project equipment reclassification is a reclassification of the equipment investment in process (Note 17).

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Penjualan	35,811,248,092	21,009,086,914	*Cost of Revenue*
Beban Usaha	1,686,192,857	433,555,455	*Operating Expense*
Jumlah	**37,497,440,949**	**21,442,642,369**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp33.872.272.473 dan Rp20.969.795.152.

As of December 31, 2020 and 2019 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp33,872,272,473 and Rp20,969,795,152, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 40).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 40).

Aset tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m2, dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama WPG.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of WPG.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m2. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m2 dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

2020

Penanggung / *Insurance Company*	**Jenis Aset / *Type of Assets***	**Nomor Polis / *Policy Number***	**Jangka Waktu / *Period***	**Nilai / *Insurance***
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.0131	14/12/20 - 14/12/21	90,574,440,000
Jumlah				**90,574,440,000**

2019

Penanggung / *Insurance Company*	**Jenis Aset / *Type of Assets***	**Nomor Polis / *Policy Number***	**Jangka Waktu / *Period***	**Nilai / *Insurance***
PT Asuransi Wahana Tata	Peralatan / Equipment	024.1050.302.2019.000002.00	30/11/19 - 30/11/20	85,755,500,000
Jumlah				**85,755,500,000**

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

16. Investasi Pada Ventura Bersama / *16. Investment In Joint Ventures*

2020

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) *Portion in Current Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	46,378,789,695	--	(9,430,173,765)	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	130,327,649,928	463,356,179	26,978,218,769	157,769,224,876
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,406,316,000	--	10,366,268	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	52,010,110,478	--	38,279,045,166	90,289,155,644
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	21,074,834,284	--	5,057,896,192	26,132,730,476
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	38,310,933,351	--	12,193,746,009	50,504,679,360
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	(30,841,775,502)	1,141,002,672	32,772,189,658	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	(638,976,922)	(525,672,409)	7,527,228,008	6,362,578,677
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	51,090,127,691	36,608,957,690	(10,559,162,224)	77,139,923,157
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	(2,721,698,260)	(911,762,782)	8,156,529,481	4,523,068,439
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	949,603,795	822,135,422	1,378,332,070	3,150,071,287
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	--	252,751,291	577,175,000	829,926,291
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	--	368,013,220	(53,917,171)	314,096,049
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	--	23,207,305	314,507,177	337,714,482
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	--	332	2,308,263,335	2,308,263,667
Jumlah/ *Total*		**312,345,914,538**	**38,241,988,920**	**115,510,243,973**	**466,098,147,431**

2019

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) *Portion in Current Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	76,284,314,801	--	(29,905,525,106)	46,378,789,695
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	84,503,640,313	338,823,928	45,485,185,687	130,327,649,928
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	1,621,747,430	--	(1,621,747,430)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,357,637,928	--	48,678,072	6,406,316,000
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	11,902,429,588	50,760,632	40,056,920,258	52,010,110,478
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	9,510,635,915	--	11,564,198,369	21,074,834,284
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	11,716,438,023	(20,762,982)	26,615,258,310	38,310,933,351
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	29,687,557,627	44,090,746,155	(104,620,079,284)	(30,841,775,502)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	--	5,031,913,099	(5,670,890,021)	(638,976,922)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	--	45,300,022,798	5,790,104,893	51,090,127,691
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	--	1,219,073,771	(3,940,772,031)	(2,721,698,260)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	--	696,802,165	252,801,630	949,603,795
Jumlah/ *Total*		**231,584,401,625**	**96,707,379,566**	**(15,945,866,653)**	**312,345,914,538**

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

	2020			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (Rugi)/ *Income (Loss)***
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	218,434,710,831	152,475,991,086	4,758,512,512	544,123,825
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	182,140,319,078	164,237,782,025	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170,021,885,985	152,976,280,538	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	373,273,805,462	234,635,562,219	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	132,702,259,893	123,215,437,388	37,240,316,996	(1,106,678,755)
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	830,259,206,152	758,476,936,170	964,057,298,178	71,782,269,982
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	87,083,658,151	86,462,827,870	81,538,428,447	(1,841,945,013)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	37,317,630,072	33,665,121,621	36,849,183,446	2,098,128,033
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	132,114,658,506	132,114,658,157	151,857,556,772	349
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8,228,067,007	7,866,993,734	3,527,272,727	361,073,273
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	16,443,103,232	15,917,370,060	11,440,827,273	525,733,172
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	43,688,556,762	43,641,194,916	2,494,263,593	47,361,846

	2019			
	Aset/*Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (Rugi)/ *Income (Loss)***
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	194,440,468,591	124,895,316,111	16,659,604,360	511,260,117
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	238,577,263,392	183,269,774,846	4,887,013,638	66,533,971
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	2,349,582,633	2,349,582,633	261,519,091	259,306
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	29,560,571,470	23,394,443,388	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	198,715,228,094	180,812,691,041	21,289,570,304	102,546,734
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170,021,885,985	152,976,280,538	12,805,361,736	(41,945,419)
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	1,863,507,804,989	1,726,351,039,939	769,295,922,326	76,838,286,506
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	93,598,972,385	83,005,471,125	87,846,672,058	10,593,501,260
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	873,696,256,035	784,872,681,922	632,421,318,000	88,823,574,113
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	50,482,509,570	48,019,734,276	31,196,925,088	2,462,775,294
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	22,192,301,076	21,080,930,137	15,329,254,945	1,111,370,984

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	Porsi Kepemilikan/ *Portion of Ownership*	**Status/ *Status***	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP	98% : 2%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo			*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8	60% : 40%	Berjalan / *in Progress*	*Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada			*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada*
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur	60% : 40%	Berjalan / *in Progress*	*Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera			*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera*
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.	51% : 49%	Berjalan / *in Progress*	*Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.			*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk*

	Porsi Kepemilikan/ ***Portion of Ownership***	**Status/** ***Status***	
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)*
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of School Building West Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)*
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)*
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan*
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	47.5% : 52.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk*
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan*
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Gedung Parkir Amethyst KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	51% : 49%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Amethyst Parking Building KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston*
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	95% : 5%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk*
Proyek pembangunan Gedung Kantor Cabang BRI Palu - Kantor Wilayah BRI Manado KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of BRI Palu Branch Offices - BRI Manado Regional Office's Building KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera*
Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of BRI Medika Malang Hospital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera*
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan / *in Progress*	*The construction project of Package 1 Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*

17. Aset Lain-lain / *17. Other Assets*

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	10,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**--**	**10,000,000,000**
Aset Lainnya / Other Assets		
Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/ *Investment of Equipment In Process*	8,790,790,028	63,722,448,028
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**8,790,790,028**	**63,722,448,028**
Jumlah/ *Total*	**8,790,790,028**	**73,722,448,028**
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ *Time Deposits Period*	--	1-3 bulan/*months*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ *Time Deposits Interest Rate*	--	7.50%- 7.75%
Bagi Hasil/ *Profit Sharing* (Nisbah Syariah)	--	Nisbah 70-83.72%

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank. Per 31 Desember 2020, deposito tidak digunakan sebagai jaminan. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses (Catatan 40).

Time deposits are use as colleteral for bank loans. As of December 31, 2020, time deposits are not used as collateral. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process (Note 40).

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan pada 31 Desember 2020 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp355.545.455 dan milik WPG senilai Rp8.435.244.573 dan 31 Desember 2019 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp55.287.203.455, dan milik PT Wijaya Karya Pracetak Gedung senilai Rp8.435.244.573.

Investment of Equipment in Process of December 31, 2020 is the purchased of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp355,545,455 and owned by WPG amounted to Rp8,435,244,573 and as of December 31, 2019 is the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp55,287,203,455, and owned by PT Wijaya Karya Pracetak Gedung amounted to Rp8,435,244,573.

Penurunan Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari reklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan Proyek sebesar Rp53.492.358.000 (Catatan 15) dan Beban Pokok Pendapatan Proyek sebesar Rp1.439.300.000.

Decrease in Investment of Equipment in Process for the year ended December 31, 2020, consists of reclassification to Fixed Assets of Project Equipment amounting to Rp53,492,358,000 (Note 15) and Project Cost of Revenues amounting to Rp1,439,300,000.

18. Utang Bank Jangka Pendek / *18. Short-term Bank Loans*

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**154,007,000,000**	**176,845,315,377**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank BTPN Tbk		
Cash Loan	252,208,046,886	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**252,208,046,886**	**--**
Jumlah/ *Total*	**406,215,046,886**	**176,845,315,377**

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 40.

Information on bank loan facilities is presented in Note 40.

19. Utang Usaha / *19. Trade Payable*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pemasok	748,068,346,690	476,161,310,985	*Supplier*
Subkontraktor	329,299,455,150	232,511,187,756	*Subcontractor*
Mandor	90,528,409,513	85,119,205,357	*Foremen*
Usaha Lain	12,397,555,784	4,078,846,105	*Other Trade*
Mitra	941,438,034,699	1,077,372,492,309	*Partners*
Jumlah Utang Usaha	**2,121,731,801,836**	**1,875,243,042,512**	***Total Trade Payable***

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**653,699,842,185**	**756,247,257,719**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
The Master Steel	66,804,678,336	16,171,507,471
PT Hanil Jaya Steel	40,296,571,454	35,258,945,953
PT Adhimix Rmc Indonesia	32,825,898,140	--
Anugerah Beton Indonesia	21,162,438,949	9,634,129,182
PT Citra Baru Steel	20,931,239,742	--
PT Merak Jaya Beton	17,018,915,938	--
PT Pionir Beton Industri	16,427,033,419	--
Bangkit Sukses Mandiri	16,257,087,251	7,905,234,900
PT Suprajaya Duaribusatu	14,978,038,986	19,807,185,790
Merak Jaya Beton	14,914,749,500	5,600,759,948
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	14,315,426,306	--
PT Supra Manunggal Sejati	13,230,323,648	5,343,996,460
PT Intiniaga Sukses Abadi	12,429,653,710	--
PT Niro Ceramic Sales Iindonesia	10,513,797,025	6,022,921,336
PT Varia Usaha Beton	9,834,637,500	--
PT SCG Readymix	9,453,729,759	21,950,658,056
PT Bina Nusantara Abadi	9,050,287,241	--
PT Bumi Sarana Beton	8,744,120,363	--
CV Aneka Makmur	8,418,152,050	--
PT Duta Listrik Graha Prima	8,061,985,190	--
PT Triaji Mandiri Teknika	7,608,328,929	--
PT Dwitama Prima Sakti	6,912,016,834	--
PT Berca Schindler Lifts	6,591,962,500	--
PT Prima Mitra Elektrindo	6,485,604,056	--
PT Maruni Daya Sakti	6,207,626,519	--
PT Utomo Deck Metal Works	5,867,776,807	--

	2020 Rp	2019 Rp
PT Kenari Djaja Prima	5,723,724,635	--
PT Honeywell Indonesia	5,723,560,000	--
PT Surya Prima Delapan Delapan	5,575,018,646	--
PT Sapindo Erelis Murni	5,380,656,693	--
PT Pakubumi Semesta	5,096,111,678	--
PT Sinar Surya Alumindo	5,016,133,078	--
PT Interworld Mills	--	30,736,272,791
Korsa Mandiri Pratama	--	17,200,000,000
PT SMB Indonesia	--	15,701,533,166
PT Karya Makmur Integra	--	11,593,378,118
PT MDR Indonesia	--	9,678,374,236
PT Berca Schindler Lifts	--	8,862,177,990
PT Adhimix Precast	--	8,585,238,663
Metro Abdibina Sentosa	--	8,309,722,830
PT Motive Mulia	--	7,463,975,673
PT Dwitama Prima	--	7,112,114,073
Traktor Nusantara	--	6,987,000,000
PT Trakindo Utama	--	6,691,900,000
PT Cipta Persada	--	5,343,423,330
PT Panca Mitra Abadi	--	5,086,806,466
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (below Rp5 Billion)*	715,454,715,102	500,464,260,261
Sub Jumlah/*Sub Total*	**1,153,311,999,984**	**777,511,516,693**
Utang Mitra Pihak Ketiga (Catatan 40)/ *Third Parties Partners Payable (Note 40)*		
PT Bank DKI *Non Cash Loan*	17,381,240,313	11,090,642,307
PT Bank Maybank Indonesia Tbk *Non Cash Loan*	132,667,421,443	109,276,886,802
PT Bank CIMB Niaga Tbk *Non Cash Loan*	16,464,915,792	37,676,265,854
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *Non Cash Loan*	49,508,040,738	73,550,841,571
PT Bank Permata Tbk *Non Cash Loan*	98,698,341,381	109,889,631,566
Sub Jumlah/*Sub Total*	**314,719,959,667**	**341,484,268,100**
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**1,468,031,959,651**	**1,118,995,784,793**
Total/ *Total*	**2,121,731,801,836**	**1,875,243,042,512**

Jumlah utang usaha berdasarkan umur: *Total trade payable based on aging:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	578,752,873,510	777,773,687,297	*Up to 1 month*
> 1 - 3 bulan	677,665,327,778	486,203,416,538	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	488,077,368,932	388,356,687,954	*> 3 - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	258,171,076,903	121,954,478,485	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	119,065,154,713	100,954,772,238	*> 1 year*
Jumlah	**2,121,731,801,836**	**1,875,243,042,512**	***Total***

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 40).

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 40).

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a expense incurred but not yet paid with details as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pekerjaan Proyek	453,737,868,077	751,365,266,588	*Project Work*
Bonus dan Tantiem	41,310,779,418	54,373,724,008	*Bonus and Tantiem*
Jumlah	**495,048,647,495**	**805,738,990,596**	***Total***

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem is an allowance for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

21. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen / *21. Advances From Projects Owners and Consumers*

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2020 and 2019 with the following details:

	2020 Rp	2019 Rp	
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	626,015,344,143	688,770,003,811	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang muka dari Konsumen (Properti)	3,515,296,719	7,417,514,093	*Advances from Consumers (Property)*
Jumlah	**629,530,640,862**	**696,187,517,904**	***Total***

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun			*Maturity within one year*
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	22,167,384,943	23,618,628,368	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang muka dari Konsumen (Properti)	2,406,922,708	2,249,864,718	*Advances from Consumers (Property)*
Sub jumlah	**24,574,307,651**	**25,868,493,086**	***Subtotal***
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			*Due in more than one year*
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	603,847,959,200	665,151,375,443	*Advances from Project Owners (Construction Service)*
Uang muka dari Konsumen (Properti)	1,108,374,011	5,167,649,375	*Advances from Consumers (Property)*
Sub jumlah	**604,956,333,211**	**670,319,024,818**	***Subtotal***
Jumlah	**629,530,640,862**	**696,187,517,904**	***Total***

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Details of advances from project owners and customers by parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**203,663,880,280**	**205,702,761,871**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870
Gedung KPW BI Propinsi Kalimantan Tengah	60,654,790,909	--
Cbd Surabaya	26,483,980,422	29,434,185,162
PLBN Long Midang	26,219,299,951	--
Taman Ismail Marzuki	25,553,256,923	45,271,411,664
Nayumi	21,363,636,364	12,500,000,000
Grand Stan	14,457,283,433	14,043,586,464
Apartemen Collins	14,250,000,000	--
The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000
Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	13,776,872,725	20,665,309,090
Gedung BI Lhokseumawe	13,621,780,413	--
Rusun Cipinang Besar Utara	12,779,361,000	--
Gedung Pusat Pengembangan Inovasi dan Industri	12,028,731,001	--
Rusun Padat Karya	11,015,280,000	--
Apartemen Gresik	7,928,550,000	11,539,900,000
The Park Mall	4,107,793,533	23,313,905,968
Apartemen Arandra Residence	2,975,393,449	20,299,602,627
Ikea-2 Jakarta Garden City	2,767,313,210	10,400,027,516
Pasar Rakyat Pariaman	1,270,213,704	11,143,021,364
Cornell & Denver	700,934,989	27,071,967,565
Embarcadero Park	674,707,561	24,369,999,999
Transpark Cibubur	--	68,643,179,427
Safira City	--	19,741,849,780
Taman Budaya Gunung Kidul	--	16,504,402,977
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/ *Others (Below Rp10 Billion)*	74,109,871,125	56,414,696,560
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**425,866,760,582**	**490,484,756,033**
Jumlah/ *Total*	**629,530,640,862**	**696,187,517,904**

22. Utang Lain-Lain / *22. Other Payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36*)	**11,187,814,977**	**--**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Iuran Hari Tua Dana Pensiun	1,726,748,989	1,798,642,294
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	137,899,408	157,793,146
PT Agrawisesa Widyatama	4,450,000,000	4,450,000,000
Lain-lain	744,051,655	210,988,855
Jumlah Pihak Ketiga/ *Total Third Parties*	**7,058,700,052**	**6,617,424,295**
Jumlah/ *Total*	**18,246,515,029**	**6,617,424,295**

Utang lain-lain per 31 Desember 2020 and 2019 sebesar Rp744.051.655 dan Rp210.988.855 merupakan utang atas remunerasi karyawan Perusahaan yang ditempatkan di KSO.

Other payables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp744,051,655 and Rp210,988,855, respectively, represent payable on the remuneration of the Company's employees who are placed in the KSO.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

23. Pinjaman Bank / *23. Bank Loans*

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 40). Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 40). The balance of bank loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109,000,000,000	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**109,000,000,000**	**--**	***Total***
Bagian Lancar	(2,812,200,000)	--	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**106,187,800,000**	**--**	**Long Term Portion**

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *24. Post-employment Benefits Liabilities*

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 13 year 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan laporannya No. 8363/II/21/PRA-RM tanggal 1 Februari 2021 dan PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan laporannya No.6285/II/20/PRA-RM tanggal 21 Februari 2020 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary with its report No. 8363/II/21/PRA-RM dated February 1, 2021 and PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary with its report No. 6285/II/20/PRA-RM dated February 21, 2020 with the following assumptions used:

	2020	2019	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI III	*Mortality*
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ *years*	55/56/57/58 tahun/ *years*	*Pension Age*
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI III	*Disability rate*
Tingkat diskonto	6.75% pertahun / *per year*	8% pertahun / *per year*	*Discount Rate*
Kenaikan gaji	6.5% pertahun / *per year*	8% pertahun / *per year*	*Future salary increase*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / *per year*	1% pertahun / *per year*	*Age 18-44 years*
Usia 45-54 tahun	0% pertahun / *per year*	0.05% pertahun / *per year*	*Age 45-54 years*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai kini dari kewajiban	30,442,572,237	26,811,917,344	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(18,647,230,392)	(17,122,090,676)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**11,795,341,845**	**9,689,826,668**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pada Awal Tahun	9,689,826,668	4,314,370,527	*At the Beginning of the Year*
Beban Tahun Berjalan	4,262,240,820	3,486,926,591	*Expense for the Year*
Iuran Pemberi Kerja	(1,806,639,600)	(2,907,340,200)	*Employer Contribution*
Pembayaran Manfaat	(1,179,104,503)	(648,518,799)	*Benefit Paid*
Penghasilan Komprehensif Lain	834,397,495	509,836,304	*Other Comprehensive Income*
Efek Transfer Karyawan	(5,379,035)	--	*Effect of Employee Transfer*
Penyesuaian	--	4,934,552,245	*Adjustment*
Jumlah	**11,795,341,845**	**9,689,826,668**	***Total***

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya jasa kini	3,675,893,156	3,450,635,760	*Current service cost*
Biaya bunga - Neto	731,815,366	703,952,658	*Interest cost - Net*
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(145,467,702)	(667,661,827)	*Net actuarial losses recognised during the year*
Jumlah	**4,262,240,820**	**3,486,926,591**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pada awal tahun	26,811,917,344	18,223,206,743	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	3,675,893,156	3,450,635,760	*Current service cost*
Biaya bunga	2,089,723,582	1,876,834,143	*Interest cost*
Pambayaran Manfaat	(2,702,087,048)	(1,390,871,628)	*Benefits paid*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	572,504,238	(282,439,919)	*Net actuarial (gains) losses recognised during the year*
Efek Transfer Karyawan	(5,379,035)	--	*Effect of Employee Transfer*
Penyesuaian	--	4,934,552,245	*Adjustment*
Jumlah	**30,442,572,237**	**26,811,917,344**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pada awal tahun	17,122,090,676	13,908,836,216	*At beginning of the year*
Hasil aset program yang diharapkan	1,357,908,216	1,172,881,485	*Expected return on plan assets*
Iuran pemberi kerja	1,806,639,600	2,907,340,200	*Employers contributions*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	(116,425,555)	(124,614,396)	*Net actuarial (gains) losses recognised during the year*
Pembayaran Manfaat	(1,522,982,545)	(742,352,829)	*Benefit Payment*
Jumlah	**18,647,230,392**	**17,122,090,676**	***Total***

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	(7,561,012,951)	(8,070,849,255)	*Other comprehensive income-beginning of year*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	834,397,495	509,836,304	*Net actuarial (gains) losses recognised during the year*
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	**(6,726,615,456)**	**(7,561,012,951)**	***Total Other Comprehensive Income-Ending of Year***

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in

dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat Diskonto Awal	30,442,572,237	26,542,962,333	*Initial Discount Rate*
Tingkat Diskonto +1%	28,253,364,779	24,748,155,466	*Discount Rate + 1%*
Tingkat Diskonto -1%	32,969,522,208	28,601,003,416	*Discount Rate - 1%*
Tingkat Gaji Awal	30,442,572,237	26,542,962,333	*Initial Salary Rate*
Tingkat Gaji +1%	32,820,638,773	28,392,199,685	*Salary rate +1%*
Tingkat Gaji -1%	27,785,703,268	24,263,156,501	*Salary rate -1%*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2020				
	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Years* Rp	2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp	5 - 10 Tahun/ *5 - 10 Years* Rp	Di atas 10 Tahun/ *Over 10 Years* Rp	
Manfaat pasti	3,075,594,858	20,220,611,686	59,744,869,008	154,928,846,249	*Defined benefit*

25. Modal Saham / *25. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Stock*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ *Public*	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ *Total*	**9,572,000,000**	**100.00**	**957,200,000,000**

26. Tambahan Modal Disetor / *26. Additional Paid-In Capital*

	2020 Rp	2019 Rp	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545,876,957,519	545,876,957,519	*Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	*Share issuance costs*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	**522,862,769,158**	**522,862,769,158**	***Additional Paid in Capital - Net***

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

27. Saldo Laba / *27. Retained Earnings*

	2020 Rp	2019 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			*Appropriated:*
Saldo Laba Awal Tahun	78,974,287,000	58,974,287,000	*Beginning Balance*
Cadangan	22,000,000,000	20,000,000,000	*Reserve*
Jumlah	**100,974,287,000**	**78,974,287,000**	***Total***
Belum Ditentukan Penggunaannya:			*Unappropriated:*
Saldo Laba Awal Tahun	862,474,376,144	564,096,767,910	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan PSAK Baru	(306,851,376,618)	--	*Impact of Implementation of New PSAK*
Penambahan (Pengurangan):			*Increase (Decrease):*
Laba Bersih Tahun Berjalan	153,281,021,021	451,658,136,234	*Profit (Loss) for the period*
Cadangan	(22,000,000,000)	(20,000,000,000)	*Reserve*
Dividen Tunai	(112,949,600,000)	(133,280,528,000)	*Cash Dividends*
Saldo Laba Akhir Tahun	**573,954,420,547**	**862,474,376,144**	***Ending Balance***

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual

Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year 2019 and 2018 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ *Date Declared*	Tanggal Pembayaran/ *Date Paid*	Saham (nilai penuh)/ *Dividend Per Share (Full amount)*	Jumlah/ *Total*	
Dividen tahun buku 2019	31 Maret / *March* 2020	21 April / *April* 2020	11.80	112,949,600,000	*Dividends for the financial year 2019*
Dividen tahun buku 2018	21 Maret / *March* 2019	23 April / *April* 2019	13.92	133,280,528,000	*Dividends for the financial year 2018*

28. Laba per Saham / *28. Earnings per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	153,281,021,021	451,658,136,234	*Income for the current year attributable to owners of the parent entity*
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	*Weighted average number shares for the computation of earnings per share*
Laba per saham	**16.01**	**47.19**	***Earnings per share***

29. Kepentingan Non Pengendali / *29. Non Controling Interest*

	2020 Rp	2019 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak			*Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	32,970,836,646	30,445,110,109	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Kepentingan Non Pengendali atas penghasilan komprehensif Entitas Anak			*Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,945,971,775	4,708,602,241	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Kepentingan Non Pengendali atas dampak penerapan PSAK Baru			*Non-Controlling Interest in impact of implementation of new PSAK*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	(420,245,238)	--	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*

30. Pendapatan / *30. Revenue*

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 consist of:

	2020 Rp	2019 Rp
Jasa Konstruksi / *Contruction Service*	2,690,286,050,339	4,432,072,241,982
Properti / *Property*	12,675,553,949	79,804,982,788
Konsesi / *Concession*	10,598,265,601	19,609,002,221
Industri / *Industry*	96,523,892,160	36,020,558,500
Jumlah Pendapatan Usaha / *Total Revenue*	**2,810,083,762,049**	**4,567,506,785,491**

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Details of revenue based on project providers for the years ended December 31, 2020 and 2019 consists of:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 36)*	**1,128,472,347,461**	**2,507,477,325,351**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Gunung Halimun Elok	323,962,005,000	48,536,648,000
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	275,099,540,035	105,184,047,859
PT Jakarta Propertindo	174,023,109,695	88,707,396,445
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	128,159,382,894	57,638,344,392
Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sumatera Barat	78,469,269,682	--
PT Ciputra Development Tbk	75,575,552,195	144,911,941,423
PT Trinity Menara Serpong	70,395,970,173	10,060,500,000
Kementerian Perindustrian	53,946,555,551	--
PT Indo Maint Karya Utama	49,047,281,878	--
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	48,308,845,200	--
PT Multi Tower Indo Santosa	44,170,263,947	3,277,218,238
PT Indraco	44,054,294,887	67,281,883,724
Yayasan Ciputra Pendidikan	39,328,357,000	--
PT Kalingga Murda Pratama	33,248,977,500	--
PT Raya Bumi Nusantara	25,525,838,449	99,177,489,619
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	21,345,454,545	
PT Cempaka Sinergy Realty	21,045,017,256	108,813,842,810
PT Malang Bumi Sentosa	20,827,033,500	--
PT Hotel Karya Indonesia	14,981,781,818	--
PT Archipelago Property Development	14,636,018,515	--
Universitas Airlangga	14,064,459,150	--
PT Surya Bumimegah Sejahtera	12,054,218,669	63,496,771,666
PT BAM Decorient Indonesia	11,837,836,376	31,200,082,548
PT Total Persada Indonesia	10,851,684,143	--
De' Braga Hotel	10,598,265,601	19,609,002,221
Bank Indonesia	10,129,350,082	--
Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo	9,727,000,000	--
PT Graha Tunas Selaras	9,094,509,240	180,743,842,677
PT Chalidana Inti Permata	7,151,286,441	21,030,531,741

	2020 Rp	2019 Rp
Tamansari Tera	3,289,922,727	10,690,486,818
PT Trinugraha Thohir	3,268,085,111	15,792,000,000
PT D&C Engineering	2,328,730,132	68,681,727,852
CV Sumber Cipta Sejati	500,000,000	70,127,385,496
PT Trans Cibubur Property	--	408,342,797,162
Kejaksaan Agung	--	77,040,542,142
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	--	71,225,454,545
Tamansari Urbano	--	63,987,482,332
PT Sri Ratu	--	61,975,466,943
Pemprov Jabar	--	26,617,902,444
PT Mapalus Mancacakti	--	13,917,081,077
PT Alfa Retail Indonesia	--	13,911,735,221
PT Mulia Guna Propertindo	--	13,110,395,337
HKBP Pearaja Tarutung	--	12,253,780,000
Others below Rp10 Billion	20,565,517,196	82,685,679,408
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*	**1,681,611,414,588**	**2,060,029,460,140**
Jumlah/ *Total*	**2,810,083,762,049**	**4,567,506,785,491**

Pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah PT Gunung Halimun Elok sebesar Rp323.962.005.000 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp282.233.266.297, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp530.152.867.031.

Project provider which contributes more than 10% of the Company's total revenue for the year ended December 31, 2020 is from PT Gunung Halimun Elok amounting to Rp323,962,005 and PT Pertamina (Persero) amounting to Rp282,233,266,297, for the years ended December 31, 2019 is from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with a value amounting to Rp530,152,867,031.

31. Beban Pokok Pendapatan / *31. Cost of Revenue*

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Cost of revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	2,488,515,580,386	3,991,546,517,225	*Construction Service*
Properti	16,167,839,109	67,642,959,033	*Property*
Konsesi	8,987,659,768	16,175,053,246	*Concession*
Industri	84,342,757,679	26,965,383,917	*Industry*
Sub Jumlah	**2,598,013,836,942**	**4,102,329,913,421**	***Sub Total***

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

32. Beban Usaha / *32. Operating Expense*

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Operating expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pegawai	52,839,439,535	59,273,068,513	*Employees*
Umum	6,812,289,204	10,710,038,270	*General Administrative Expenses*
Penyusutan	1,686,192,857	433,555,455	*Depreciation Expenses*
Pemasaran	1,954,899,455	570,784,504	*Marketing Expenses*
Jumlah	**63,292,821,051**	**70,987,446,742**	***Total***

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

33. Pendapatan Lainnya / *33. Other Income*

	2020 Rp	2019 Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	51,962,599,382	14,543,021,899	*Recovery of Allowance for Impairment of Receivables*
Bunga Deposito dan Jasa Giro	22,987,240,209	26,309,407,856	*Interest on Time Deposit and Current Account*
Bridging Loan	3,641,638,214	13,956,601,817	*Bridging Loan*
Lain-lain	9,754,613,502	8,160,096,070	*Others*
Jumlah Pendapatan Lainnya	**88,346,091,307**	**62,969,127,642**	***Total Other Income***

34. Beban Lainnya / *34. Other Expenses*

	2020 Rp	2019 Rp	
Tanggung Jawab Sosial	(2,016,545,403)	(1,792,467,180)	*Corporate Social Responsibility*
Jumlah	**(2,016,545,403)**	**(1,792,467,180)**	***Total***

35. Beban Keuangan / *35. Financial Expenses*

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing–masing sebesar Rp32.495.826.644 dan Rp20.390.605.136.

Financial expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp32,495,826,644 and Rp20,390,605,136, respectively.

36. Transaksi Kepada Pihak Berelasi / *36. Related Parties Transactions*

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State

pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.

b. The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.

c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent, Retention Receivables, Gross Amount, and Trade Payables*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, *Bank Loans, and Trade Payables*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent and Trade Payables*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, *Bank Loans, and Trade Payables*
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalent*
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent and Trade Payables*
KOKAR WIKA	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, and Trade Payables
KOKAR WIKA GEDUNG	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, dan Utang Usaha / Account Receivables, Gross Amount, and Trade Payables
PT Pertamina (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha,Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha,Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha,Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
PT Pertamina Bina Medika	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / *Account Receivables and Gross Amount*
PT Angkasa Pura Propertindo	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / *Account Receivables and Gross Amount*
PT Brantas Abiparaya	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
PT Angkasa Pura I	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / *Account Receivables and Gross Amount*
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / *Account Receivables and Gross Amount*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha / *Account Receivables*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables*
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / *Company Majority Shares*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, dan Utang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, Other Receivables, and Other Payables*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	*Utang Usaha / Trade Payable*

Pihak-pihak yang Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables*
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / *Associate Entity*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount*
Kementerian BUMN	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Tagihan Bruto / *Gross Amount*
PT Biofarma (persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Retensi / Retention *Receivables*
PT Patra Jasa	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Retensi dan Tagihan Bruto / *Retention Receivables and Gross Amount*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, and Other Receivables*
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Tagihan Bruto dan Piutang Lain-lain / *Gross Amount and Other Receivables*
PT Antam Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Tagihan Bruto / *Gross Amount*
PT Brantas Abipraya Beton	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Tagihan Bruto / *Gross Amount*
KONSORSIUM WIKA - PEN	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Tagihan Bruto / *Gross Amount*
JO WIKA - TOKYU	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Tagihan Bruto / *Gross Amount*
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / *Affiliated*	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / *Joint Venture*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Krakatau Wajatama	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Wika Industri Energi	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT Telkom Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT PP Presisi Tbk	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Utang Usaha / *Trade Payables*
PT PLN	Kepemilikan sama terikat / *Share Ownership Equally Bound*	Utang Usaha / *Trade Payables*

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2020 Rp	**2019 Rp**	**Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities*** **2020 %**	**2019 %**
ASET/ *ASSET*				
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*				
Bank/ *Cash in Banks*				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	398,294,328,158	520,372,003,687	6.55	8.40
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	276,461,240,754	38,816,511,063	4.55	0.63
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,179,052,764	3,070,643,907	0.23	0.05
PT Bank Syariah Mandiri	12,930,847,656	50,024,534,697	0.21	0.81
PT Bank BNI Syariah	8,865,230,680	324,897,440	0.15	0.01
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,675,989,720	5,654,009,659	0.03	0.09
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,437,998,085	2,401,711,635	0.04	0.04
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**714,844,687,817**	**620,664,312,088**	**11.76**	**10.03**

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2020 %	2019 %
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199,000,000,000	267,000,000,000	3.27	4.31
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128,235,828,706	--	2.11	--
PT Bank Syariah Mandiri	50,000,000,000	--	0.82	--
Kokar Wika	40,087,059,200	100,000,000,000	0.66	1.61
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	225,000,000,000	--	3.63
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	145,000,000,000	--	2.34
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,105,010,000	13,901,000,000	0.23	0.22
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**431,427,897,906**	**750,901,000,000**	**7.09**	**12.11**
Jumlah/ *Total*	**1,146,272,585,723**	**1,371,565,312,088**	**18.85**	**22.14**
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
PT Kurnia Realty Jaya	61,138,889,325	62,916,041,035	1.01	1.02
PT Rumah Sakit Pelabuhan	55,545,087,582	328,091,715	0.91	0.01
PT Pertamina (Persero)	17,126,764,308	42,403,737,756	0.28	0.68
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	18,881,000,000	--	0.31	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	13,527,010,096	12,483,378,326	0.22	0.20
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	13,025,481,900	1,123,480,739	0.21	0.02
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	9,246,014,531	782,596,419	0.15	0.01
PT Kereta Cepat Indonesia China	1,608,932,063	15,053,832,138	0.03	0.24
KSO Wika - Cakra	596,706,830	--	0.01	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	461,656,991	3,466,252,423	0.01	0.06
WPG-Hakaaston, KSO	115,583,174	--	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57,806,667	--	--	--
Kementerian BUMN	37,602,590	--	--	--
PT Brantas Abipraya Beton	20,171,744	--	--	--
PT Patra Jasa	--	17,058,148,929	--	0.28
Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	--	6,680,332,500	--	0.11
PT Wijaya Karya Realty	--	2,936,524,772	--	0.05
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties*	**191,388,707,801**	**232,441,412,387**	**3.14**	**3.76**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(2,089,465,246)	--	(0.03)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**189,299,242,555**	**232,441,412,387**	**3.11**	**3.76**
Piutang Retensi/ *Retention Receivables*				
PT Pertamina (Persero)	36,036,000,002	--	0.59	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	25,016,171,325	16,468,209,673	0.41	0.27
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,134,424,003	40,700,200,596	0.38	0.66
PT Angkasa Pura I	22,516,439,507	--	0.37	--
PT Wijaya Karya Realty	19,665,729,378	10,974,900,595	0.32	0.18
PT Patra Jasa	12,953,954,543	25,969,200,318	0.21	0.42
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,270,113,159	8,270,113,159	0.14	0.13
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	6,677,467,861	--	0.11	--
JO Wika- Tokyu	4,611,385,840	--	0.08	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	4,500,000,000	3,273,735,886	0.07	0.05
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	0.05	0.05
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	1,294,000,000	--	0.02	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	970,439,591	8,454,545,454	0.02	0.14
PT Brantas Abipraya (Persero)	399,403,686	547,176,754	0.01	0.01

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2020 %	2019 %
Wika - Chakra KSO	196,752,489	--	--	--
PT Brantas Abipraya Beton	188,301,483	--	--	--
PT Biofarma	--	7,155,756,059	--	0.12
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	4,474,740,503	--	0.07
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties*	**169,632,562,331**	**129,490,558,461**	**2.78**	**2.10**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(130,853,938)	--	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**169,501,708,393**	**129,490,558,461**	**2.78**	**2.10**
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ *Gross Amount Due From Customers*				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	312,620,955,854	254,440,059,393	5.14	4.11
PT Wika Realty	98,367,736,087	180,743,408,230	1.62	2.92
PT Angkasa Pura I	79,187,768,561	--	1.30	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	43,578,017,174	109,876,351,093	0.72	1.77
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	38,577,493,764	24,230,465,170	0.63	0.39
PT PERTAMINA	34,237,452,631	--	0.56	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	33,779,906,178	21,017,931,741	0.56	0.34
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	14,555,673,417	--	0.24	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,654,916,434	6,496,053,167	0.22	0.10
PT Rumah Sakit Pelabuhan	9,043,656,852	10,468,887,329	0.15	0.17
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejal	6,577,578,022	--	0.11	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	6,446,878,109	24,586,912,487	0.11	0.40
Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	5,891,649,427	15,724,710,000	0.10	0.25
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	4,912,316,592	22,732,300,702	0.08	0.37
PT Wika Beton	2,627,599,116	--	0.04	--
PT Angkasa Pura Propertindo	2,457,874,286	2,517,431,045	0.04	0.04
KSO Wika-Hutama-Adipatria	2,207,250,000	--	0.04	--
Kementerian BUMN	2,175,842,774	--	0.04	--
JO Wika- PP	1,544,800,000	--	0.03	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	366,947,649	827,968,431	0.01	0.01
PT Patra Jasa	--	29,870,883,651	--	0.48
KONSORSIUM WIKA-PEN	--	3,241,174,012	--	0.05
PT Brantas Abipraya Beton	--	27,040,475	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties*	**712,812,312,927**	**706,801,576,926**	**11.74**	**11.40**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(2,403,603,562)	--	(0.04)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*	**710,408,709,365**	**706,801,576,926**	**11.70**	**11.40**
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*				
PT Wika Realty	3,061,110,364	--	0.05	--
PT Patra Wijaya Realtindo	2,777,777,950	--	0.05	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	1,987,949,999	130,000,000	0.03	--
KSO PT Wika Gedung - PT Jakarta Konsultindo	1,710,687,447	1,710,687,447	0.03	0.03
KSO WPG - Haka Aston	865,831,744	--	0.01	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	858,890,000	858,890,000	0.01	0.01
Tamansari Tera	630,000,000	--	0.01	--
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	324,356,986	16,740,591,279	0.01	0.27
Tamansari Urbano	143,835,222	--	--	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	--	6,250,000,000	--	0.10
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	954,000,000	--	0.02
PT Patra Jasa	--	187,490,606	--	--
Jumlah/ *Total*	**12,360,439,712**	**26,831,659,332**	**0.20**	**0.43**

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2020 %	2019 %
LIABILITAS/ *LIABILITIES*				
Utang Bank Jangka Pendek/				
S*hort Term Bank Loans*				
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Cash Loan	154,007,000,000	--	3.96	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Cash Loan	--	176,845,315,377	--	4.73
Jumlah/ *Total*	**154,007,000,000**	**176,845,315,377**	**3.96**	**4.73**
Utang Usaha/ *Trade Payables*				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/				
Supplier Subcontractor and Foreman				
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	8,800,107,841	2,523,513,394	0.23	0.07
PT Wijaya Karya Beton Tbk	7,644,173,849	5,210,750,500	0.20	0.14
KSO WB-Wika Kraton	3,934,210,295	12,523,359,616	0.10	0.34
PT Krakatau Wajatama	3,204,350,852	--	0.08	--
PT Waskita Beton Precast	1,686,375,405	--	0.04	--
PT Wika Industri Energi	1,452,145,454	--	0.04	--
PT Telkom Indonesia (Persero)	149,575,074	--	--	--
PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	98,110,000	101,410,000	--	--
PT PLN (Persero)	12,718,383	--	--	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**26,981,767,153**	**20,359,033,510**	**0.69**	**0.55**
Utang Mitra (Catatan 40)/ *Partners Payables (Note 40)*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	258,251,189,628	311,415,390,163	6.64	8.33
PT Bank Syariah Mandiri				
Non Cash Loan	141,442,003,305	--	3.64	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	118,718,485,185	180,247,396,284	3.05	4.82
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	54,510,276,463	81,634,871,078	1.40	2.18
PT Bank BNI Syariah Tbk				
Non Cash Loan	53,796,120,451	101,457,320,463	1.38	2.71
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Non Cash Loan	--	61,133,246,221	--	1.64
Sub Jumlah/ *Sub Total*	626,718,075,032	735,888,224,209	**16.11**	**19.68**
Jumlah/ *Total*	**653,699,842,185**	**756,247,257,719**	**16.80**	**20.23**
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/				
Advances From Projects and Consumers				
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	57,700,000,000	--	1.48	--
Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome	42,910,484,976	47,848,545,473	1.10	1.28
Pulman Hotel	35,544,674,008	38,478,849,745	0.91	1.03
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34,743,306,059	44,212,178,917	0.89	1.18
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	17,375,235,200	25,288,019,900	0.45	0.68
Proyek Menara Mandiri Denpasar	9,881,878,001	--	0.25	--
Proyek Pelindo 3 Surabaya	2,015,592,472	35,127,684,472	0.05	0.94
Tamansari Prospero	1,909,603,828	1,909,603,828	0.05	0.05
Proyek Ofiice Benhil Central	500,000,000	500,000,000	0.01	0.01
Tamansari Cendekia	433,651,520	--	0.01	--
Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun	225,155,141	--	0.01	--
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	201,402,268	206,781,400	0.01	0.01

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / *Percentage from Total Assets/Liabilities* 2020 %	2019 %
Proyek Mandiri University	130,463,526	185,456,698	--	--
Proyek RS. Pelabuhan Palembang	92,433,281	718,056,692	--	0.02
Proyek Graha Mantap	--	9,509,896,200	--	0.25
Telkom Manyar	--	876,082,441	--	0.02
Pelabuhan Cabang Benoa	--	708,500,000	--	0.02
Proyek Tamansari Mahogani	--	133,106,105	--	--
Jumlah/ *Total*	**203,663,880,280**	**205,702,761,871**	**5.22**	**5.49**
Utang Lain-lain/ *Other Payables*				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11,157,943,780	--	0.29	--
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	29,871,197	--	--	--
Jumlah/ *Total*	**11,187,814,977**	**--**	**0.29**	**--**
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ *Long-term payables current maturity portion*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,812,200,000	--	0.07	--
Bagian liabilitas jangka panjang/ *Long-term payables long-term portion :*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,187,800,000	--	2.73	--
Jumlah/ *Total*	**109,000,000,000**	**--**	**2.80**	**--**

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase dari Total Pendapatan/Beban / *Percentage from Total Revenue/Expenses* 2020 %	2019 %
Pendapatan/*Revenue*				
PT Pertamina (Persero)	282,233,266,297	--	10.04	--
PT Patra Jasa	178,181,818,182	444,033,434,267	6.34	9.72
PT Angkasa Pura I	103,256,725,800	--	3.67	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	90,126,717,746	530,152,867,031	3.21	11.61
PT Pelabuhan Indonesia III	81,422,540,793	271,359,763,107	2.90	5.94
PT Wijaya Karya Realty	81,282,056,010	362,320,683,495	2.89	7.93
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	73,941,262,526	237,076,620,470	2.63	5.19
PT Pertamina Bina Medika	60,154,998,595	--	2.14	--
Kementerian BUMN	59,748,630,558	--	2.13	--
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	37,583,883,500	--	1.34	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	27,432,853,123	22,140,439,439	0.98	0.48
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,192,199,999	60,702,803,243	0.93	1.33
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	6,720,556,466	215,592,840,801	0.24	4.72
PT Rumah Sakit Pelabuhan	6,638,662,463	86,296,439,007	0.24	1.89
PT Antam tbk	4,854,769,403	--	0.17	--
KSO WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	2,207,250,000	--	0.08	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk	2,164,500,000	--	0.08	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,885,000,000	--	0.07	--
JO WIKA - PP	1,544,800,000	--	0.05	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	899,856,000	89,100,144,000	0.03	1.95
PT Bio Farma	--	93,762,508,195	--	2.05
JO WIKA - TOKYU	--	51,000,433,556	--	1.12
PT Kurnia Realty Jaya	--	1,924,459,535	--	0.04

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase dari Total Pendapatan/Beban / *Percentage from Total Revenue/Expenses* 2020 %	2019 %
PT KBN (Persero)	--	2,598,491	--	--
PT Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	--	22,405,042,500	--	0.49
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	11,754,248,214	--	0.26
PT Angkasa Pura Propertindo	--	7,852,000,000	--	0.17
Jumlah/ *Total*	**1,128,472,347,461**	**2,507,477,325,351**	**40.16**	**54.89**

37. Laba (Rugi) Selisih Kurs / *37. Foreign Exchange Gain (Loss)*

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

This account represents gain (loss) on exchanges rate for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	357,175,070	(680,182,962)	*Gain (Loss) on Exchanges Rate*
Jumlah	**357,175,070**	**(680,182,962)**	***Total***

38. Informasi Tambahan Arus Kas / *38. Supplemental Cash Flow Information*

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 :

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas/ *Cash flows* Penerimaan/ *Receive* Rp	Arus Kas/ *Cash flows* Pembayaran/ *Payment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
31 Desember 2020					***Decemeber 31, 2020***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176,845,315,377	756,215,046,886	(526,845,315,377)	406,215,046,886	*Short-term Bank Loan*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	109,000,000,000	--	109,000,000,000	*Long-term Bank Loan*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**176,845,315,377**	**865,215,046,886**	**(526,845,315,377)**	**515,215,046,886**	***Total Liabilities from Financing Activities***
31 Desember 2019					***December 31, 2019***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	176,845,315,377	*Short-term Bank Loan*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**--**	**379,300,000,000**	**(202,454,684,623)**	**176,845,315,377**	***Total Liabilities from Financing Activities***

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transactions

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap Peralatan Proyek melalui Aset Lain-lain	53,492,358,000	--	*Additional of Investment Properties on Land through Inventories*
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Piutang Usaha	10,525,000,000	--	*Additional of Property, Plant and Equipment on Land Through Trade Receivables*
Penambahan Properti Investasi Tanah melalui Persediaan	--	99,577,897,051	*Additional of Investment Properties on Land through Inventories*
Penambahan Properti Investasi Bangunan melalui Investasi Ventura Bersama	--	81,967,668,000	*Additional of Investment Property on Building through Investment of Joint Venture*
Revaluasi Properti Investasi Tanah	--	66,483,102,949	*Revaluation on Investment Properties on Land*

39. Informasi Segmen / *39. Segment Information*

a. Segmen Operasi / *a. Operation Segment*

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/ product are as follows:

	2020						
	Konstruksi/ *Construction* Rp	Properti/ *Property* Rp	Konsesi/ *Concession* Rp	Modular/ *Modular* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan Bersih	2,869,108,253,074	12,675,553,949	10,598,265,601	96,523,892,160	(178,822,202,735)	2,810,083,762,049	***Revenue***
Beban pokok penjualan	(2,663,122,046,081)	(16,167,839,109)	(8,987,659,768)	(84,342,757,679)	174,606,465,695	(2,598,013,836,942)	***Cost Of Revenue***
Laba Kotor	205,986,206,993	(3,492,285,160)	1,610,605,833	12,181,134,481	(4,215,737,040)	212,069,925,107	***Gross Profit***
Beban Usaha	(63,292,821,051)	--	--	--	--	(63,292,821,051)	***Operating Expenses***
LABA USAHA	142,693,385,942	(3,492,285,160)	1,610,605,833	12,181,134,481	(4,215,737,040)	148,777,104,056	***OPERATING INCOME***
Beban Pajak Final	(84,617,318,310)	(230,211,499)	--	(108,172,991)	--	(84,955,702,800)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	37,915,514,625	326,474,295	--	--	--	38,241,988,920	*Profit from joint venture*
Pendapatan (Beban) lain-lain	50,232,464,358	408,382,653	17,266,694	(402,352,062)	3,935,132,687	54,190,894,330	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	146,224,046,615	(2,987,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(280,604,353)	156,254,284,506	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	143,214,931	(48,000,000)	--	--	--	95,214,931	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	146,367,261,546	(3,035,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(280,604,353)	156,349,499,437	*Profit after income tax*
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(3,068,478,416)	(3,068,478,416)	***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary***
Laba Bersih	**146,367,261,546**	**(3,035,639,711)**	**1,627,872,527**	**11,670,609,428**	**(3,349,082,769)**	**153,281,021,021**	***Net Income***
Aset segmen	5,508,880,360,125	650,956,180,710	2,896,809,918	90,853,903,096	(171,704,377,200)	6,081,882,876,649	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	3,509,810,081,925	420,850,758,669	2,715,359,601	74,806,637,913	(121,204,377,200)	3,886,978,460,908	*Liabilities Segment*

	2019						
	Konstruksi/ *Construction* Rp	**Properti/ *Property*** Rp	**Konsesi/ *Concession*** Rp	**Modular/ *Modular*** Rp	**Eliminasi/ *Elimination*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Pendapatan Bersih	4,451,639,141,235	79,804,982,788	19,609,002,221	36,020,558,500	(19,566,899,253)	4,567,506,785,491	***Revenue***
Beban pokok penjualan	(4,014,772,795,474)	(63,983,580,035)	(16,175,053,248)	(26,965,383,917)	19,566,899,253	(4,102,329,913,421)	***Cost Of Revenue***
Laba Kotor	436,866,345,761	15,821,402,753	3,433,948,973	9,055,174,583	--	465,176,872,070	***Gross Profit***
Beban Usaha	(66,364,944,421)	--	--	(4,622,502,321)	--	(70,987,446,742)	***Operating Expenses***
LABA USAHA	370,501,401,340	15,821,402,753	3,433,948,973	4,432,672,262	--	394,189,425,328	***OPERATING INCOME***
Beban Pajak Final	(138,336,551,462)	(2,292,180,008)	--	(55,123,936)	--	(140,683,855,406)	*Final tax expenses*
Bagian Laba Ventura Bersama	96,368,555,638	338,823,928	--	--	--	96,707,379,566	*Profit from joint venture*
Pendapatan (Beban) lain-lain	49,360,837,995	57,194,018,660	35,011,228	(892,570)	--	106,588,975,313	*Other (expense) income*
Laba sebelum pajak Penghasilan	377,894,243,511	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	--	456,801,924,801	***Profit before income tax***
Pajak Penghasilan	(435,186,326)	--	--	--	--	(435,186,326)	*Income tax*
Laba Tahun Berjalan Bersih	377,459,057,185	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	--	456,366,738,475	*Profit after income tax*
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(4,708,602,241)	(4,708,602,241)	***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary***
Laba Bersih	**377,459,057,185**	**71,062,065,333**	**3,468,960,201**	**4,376,655,756**	**(4,708,602,241)**	**451,658,136,234**	***Net Income***
Aset segmen	5,656,791,097,760	527,040,539,864	4,977,387,039	71,226,830,399	(62,721,742,940)	6,197,314,112,122	*Asset Segment*
Liabilitas segmen	3,382,895,484,665	299,105,407,243	1,265,880,118	66,864,253,161	(12,221,742,940)	3,737,909,282,247	*Liabilities Segment*

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	2020 Rp	**2019** Rp
Pendapatan/ *Revenue*		
Jawa	1,315,142,276,690	2,716,456,122,008
DKI Jakarta	997,641,874,841	1,061,045,901,557
Sulawesi	146,921,524,600	414,204,494,200
Kepulauan Riau	113,306,180,000	--
Sumatera	106,059,199,657	161,253,045,823
Bali	73,003,077,163	51,089,996,227
Nusa Tenggara Barat	31,553,853,123	159,174,739,654
Kalimantan	21,844,302,530	--
Nusa Tenggara Timur	4,090,812,285	4,282,486,022
Kepulauan Bangka Belitung	520,661,160	--
Jumlah/ *Total*	**2,810,083,762,049**	**4,567,506,785,491**

40. Perjanjian dan Komitmen

40. Agreements and Commitments

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek/ *Project Name*	**Nilai Kontrak/ *Contract Value***	**Pemberi Kerja/ *Owner***	**Tanggal Waktu Mulai/ *Period Start***	**Selesai/ *End***
Gedung Pusat Inovasi Dan Pengembangan Sdm 4.0	142,448,194,000	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	11 Desember 2019/ *December 11, 2019*	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*
Rusun Padat Karya Jakarta Utara	151,460,100,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	25 Agustus 2021/ *August 25, 2021*
Collins Boulevard Tangerang	313,500,000,000	PT Triniti Menara Serpong	16 September 2019/ *September 16, 2019*	16 Oktober 2021/ *October 16, 2021*
Apartemen Sun City Surabaya	252,576,000,000	PT Indraco	6 Juli 2019/ *July 6, 2019*	6 Juni 2021/ *June 6, 2021*

Nama Proyek/ *Project Name*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Tanggal Waktu Mulai/ *Period Start*	Selesai/ *End*
Office Benhill Central	1,571,724,781,279	PT Kurnia Realty Jaya	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	18 Juni 2022/ *June 18, 2022*
Taman Budaya Gunungkidul	121,032,288,504	Kementerian PUPR	23 Oktober 2019/ *October 23, 2019*	14 Juni 2021/ *June 14, 2021*
LRT Integrasi	254,166,200,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. High Speed R	4 Mei 2020/ *May 4 2020*	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*
The Park Mall Kendari	122,925,000,000	PT Kalingga Murda Pratama	1 Juni 2020/ *June 1 2020*	28 Februari 2021/ *February 28 2021*
Penataan KSPN Kawasan Pantai Marina-Bukit Pramuka Labuan Bajo	81,079,668,689	Kementrian PUPR	28 September 2020/ *September 28 2020*	24 September 2021/ *September 24 2021*
Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makasar	133,971,200,000	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	23 November 2020/ *November 23 2020*	17 November 2021/ *November 17 2021*
Pekerjaan Penataan Kawasan Prapat Kabupaten Simalungun	77,292,000,000	Kementrian PUPR	21 Oktober 2020/ *October 21 2020*	16 Agustus 2021/ *August 16 2021*
Menara Mandiri Denpasar	75,700,000,000	PT Bank Mandiri	*8 Juni 2020/ June 8 2020*	*7 Juni 2022/ June 7 2022*
Pembangunan Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Napan Nusa Tenggara Timur	13,971,200,000	Kementrian PUPR	*7 Desember 2020/ December 7 2020*	*1 Maret 2022/ March 1 2022*
Rusun Cipinang Besar Utara	94,281,000,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov DKI Jakarta	*31 Januari 2020/ January 31 2020*	*31 Juli 2021/ July 31 2021*
Stasiun KCIC Halim	577,000,000,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. High Speed R	28 September 2020/ *September 28 2020*	27 Desember 2021/ *December 27 2021*
Nasdem Tower	132,000,000,000	PT Indo Maint Karya Utama	12 Juni 2020/ *June 12 2020*	12 Juni 2021/ *June 12 2021*
Kantor BI Prov Kalimantan Tengah	222,400,900,000	Bank Indonesia	27 Februari 2020/ *February 27 2020*	16 Februari 2022/ *February 16 2022*
Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Long Midang	200,659,839,000	Kementrian PUPR	10 Agustus 2020/ *August 10 2020*	3 Januari 2022/ *January 3 2022*
Embarcadero Park Development	473,539,191,330	PT Gunung Halimun Elok	3 September 2019/ *September 3, 2019*	31 Januari 2021 *January 31, 2021*
The Park Mall Semarang	270,366,000,000	PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	16 September 2019/ *16 September 2019*	31 April 2021 *April 31, 2021*
Bandara Makassar	387,995,000,000	PT Angkasa Pura II	1 Maret 2019/ *March 1, 2019*	20 Desember 2020/ *December 20, 2020*
Graha Pertamina	704,000,000,000	PT Patra Jasa	21 Desember 2018/ *December 21, 2018*	20 Desember 2020/ *December 20, 2020*
Taman Ismail Marzuki	542,100,000,000	PT Jakarta Propertindo	10 Juli 2019/ *July 10, 2019*	31 April 2021 *April 31, 2021*
Tamansari Cendekia - Semarang	410,300,000,000	PT Wika Realty	27 September 2019/ *September 27, 2019*	26 September 2020/ *September 26, 2020*
Apartemen Safira City	283,250,000,000	PT Chalidana Inti Permata	13 Desember 2018/ *December 13, 2018*	3 Agustus 2020/ *August 3, 2020*
Apartemen Tamansari Emerald	595,650,000,000	PT Wika Realty	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	8 Juli 2020/ *July 8, 2020*

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah *(Bulid, Operate, and Tranfer/BOT)* dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam

Coorporation agreements between operation

a. Hotel D'Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have a cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga no. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya

Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No :33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No: 33 / PMK.06 / 2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

b. Graha Mantap
Akta Perjanjian BOT

b. Graha Mantap
BOT Agreement Deed

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m2 tanggal 31 Agustus 2009.

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the

tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagaian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* (“SPV”).

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

Perjanjian Pendelegasian BOT
Berdasaran Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

BOT Delegation Agreement
Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

WSP

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

Subsidiaries' Loan Agreements

WSP

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated 25 September 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 28, 2030.

WPG

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan WPG No. TP.02.03/WG/0A.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp25.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2020 – 26 Juni 2021

WPG

Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with WPG No. TP.02.03 / WG / 0A.069A / 2020 dated 26 June 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:

a. Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp25,000,000,000*
Time Period	*June 26, 2020 – June 26, 2021*

Tingkat Bunga:	4% per tahun di atas Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp52.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2020 – 26 Juni 2021
Kompensasi	25% dari provisi

Interest Rate	*4% per annum above the Bank Indonesia Interest Rate*

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp52,000,000,000*
Time Period	*June 26, 2020 – June 26, 2021*
Fee	*25% of provision*

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

These facilities are Cash Loan, Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L / C) and / or Domestic Letter of Credit (SKBDN).

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.

Perusahaan menjamin segala kewajiban atas fasilitas kredit bank WPG, dalam hal ini pada saat jatuh tempo kewajiban tidak dapat memenuhi kewajibannya.

The company guarantees all obligations for the bank credit facility of WPG, in this case when the obligations are due, they cannot fulfill their obligations.

Perjanjian Fasilitas Kredit
Perusahaan

Credit Facility Agreements
The Company

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada Perusahaan No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 tanggal 3 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval for the amendment on the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 dated January 03, 2019. Subject to the following conditions:

Limit Kredit	*Non Cash Loan* Rp125.000.000.000 dan Cash Loan Rp75.000.000.000.
Jangka Waktu	Sampai 29 Januari 2020
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia.

Credit Limit	*Non Cash Loan Rp125,000,000,000 and Cash Loan Rp75,000,000,000.*
Time Period	*Until January 29, 2020*
Intended Use	*Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.*
Nisbah	*The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia.*

Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.
Biaya Administrasi	1. Biaya *issuance* SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal *issuance* SKBDN 2. Biaya *issuance* Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal *issuance* Bank Garansi 3. Biaya *issuance Cash Facility* Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
Jaminan	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan *letter of comfort* dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000 (Catatan 17).

Syirkah	*Shirkah is determined at the time of disbursement,calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.*
Provision	*1. The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN* *2. Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee* *3. Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling*
Collateral	*Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10,000,000,000 (Note 17).*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memelihara saldo rata-rata proporsional dari outstanding terpakai dari saldo minimal giro akumulatif 1 miliar dan deposito 13 miliar, menjaga posisi piutang yang dijaminkan minimal 125% dari limit fasilitas, serta memberitahukan secara tertulis apabila melakukan pengubahan anggaran dasar Perusahaan dan menarik kembali modal disetor.

During the period of financing, the Company is required to maintain an average balance proportional to the outstanding used from the minimum balance of accumulative current accounts of 1 billion and deposits of 13 billion, maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, and notify in writing of changes to the Company's articles of association and withdrawal. returned paid-in capital.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan

<u>*PT Bank CIMB Niaga Tbk*</u>
The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the tenth

Perubahan ke-X tanggal 10 September 2020 atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu:	14 Juli 2020 – 16 Maret 2021
Tingkat Bunga:	10,5 % per tahun
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu:	14 Juli 2020 – 16 Maret 2021
Tujuan:	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.464.915.792 dan Rp37.676.265.854.

Saldo *cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.073/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 14 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
b. Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2021.
c. Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 4).

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijaminkan minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

Amendment dated September 10, 2020 of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

a. Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp5,000,000,000*
Time Period	*July 14, 2020 to March 16, 2021*
Interest Rate	*10.5 % per year*
Intended Use	*Working capital*

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*July 14, 2020 to March 16, 2021*
Intended Use	*Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.*

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp 16,464,915,792 and Rp37,676,265,854, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.073/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 14, 2020 with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, Invoice Financing and Bank Guarantee facilities.
b. Facility is valid until July 27, 2021.
c. Guarantee in the form of accounts receivable (Note 4).

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp132.667.421.443 dan Rp109.276.886.802.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian nomor R.II.184-OPK/DKD/07/2020 tertanggal 08 Juli 2020 dan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*
   Plafon: Rp200.000.000.000
   Jangka Waktu: 1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2020 s/d 14 Mei 2021
   Tingkat Bunga: 10,0% per tahun
   Jaminan Pokok (Catatan 4):
   a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655
   b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649
   c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913
   d. Piutang proyek Bank Indonesia sebesar Rp222.400.900.000
   e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp106.500.000.000
   f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp76.364.000.000
   g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp58.967.434.120
   h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp79.937.124.148

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp132,667,421,443 and Rp109,276,886,802, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Based on the agreement number R.II.184-OPK/DKD/07/2020 dated July 08, 2020 and approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

a. Cash Loan Facility
   Plafond: Rp200,000,000,000
   Time Period: 1 (one) year period from May 14, 2020 until May 14, 2021
   Interest: 10.0% per year
   Principal Warranty (Note 4):
   a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655
   b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649
   c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913
   d. Account receivables on Project of Bank Indonesia amounted to Rp222,400,900.000
   e. Account receivables on Project of Prospero amounted to Rp106,500,000,000
   f. Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp76,364,000,000
   g. Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp58,967,434,120
   h. Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp79,937,124,148

i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp258.278.235.094

i. *Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp258,278,235,094*

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp1.000.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2020 s/d 14 Mei 2021
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting)
Agunan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp1,000,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 14, 2020 until May 14, 2021*
Purpose of use	*Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)*
Collateral	*Collateral related to KMK facilities Construction.*

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Saldo *cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp176.845.315.377.

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp176,845,315,377, respectively.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp176.845.315.377 dan Rp202.454.684.623.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp176,845,315,377 and Rp202,454,684,623, respectively.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp118.718.485.185 dan Rp180.247.396.284.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp118,718,485,185 and Rp180,247,396,284, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.CB2/SCD.SPPK.035/2020 tanggal 19 Mei 2020 dengan persyaratan sebagai berikut :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Short-term Bank Loans

Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number:CBG.CB2/SCD.SPPK.035/2020 dated May 19, 2020 with the following terms and conditions:

a. Fasilitas KMK *Revolving*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan (Catatan 4, 7 dan 15)	a. 1 (satu) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443.000.000. b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000.000

a. Revolving Working Capital Facility

Credit Limit	*Rp5,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2020 until June 10, 2021*
Interest Rate	*9.95% per annum*
Collateral (Notes 4, 7 and 15)	*a. 1 (one) units of Tower Crane have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,443,000,000.* *b. Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000,000,000.*

c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000.000.
d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei

b. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.
Agunan	*Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp775.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021
Tujuan	Bank Garansi *and Letter Of Credit* (L/C
Agunan	*Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

d. *Supplier Financing*

Limit Kredit	Rp650.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 10 September 2020
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Pemasok *Financing* untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi *Invoice* secara *without recourse*
Agunan	*Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

c. Account Receivables / bills that have been Fiduciary tied amounting to Rp881,660,000,000.
d. Turnover of the Project Contract has been tied

b. Transactional of Working Capital Facility

Credit Limit	*Rp95,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2020 until June 10, 2021*
Interest Rate	*9.50% per year*
Intended Use	*Additional working capital*
Collateral	*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

c. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	*Rp775,000,000,000*
Time Period	*June 11, 2020 until June 10, 2021*
Intended Use	*Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)*
Collateral	*Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

d. Supplier Financing

Credit Limit	*Rp650,000,000,000*
Time Period	*Until September 10,2020.*
Intended Use	*Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.*
Collateral	*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp258.251.189.628 dan Rp311.415.390.163.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp258,251,189,628 and Rp311,415,390,163, respectively.

Saldo *cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and 2019 is amounted to nil.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut :

Long-term Bank Loans

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

Limit Kredit	Rp116.000.000.000	*Credit Limit*	*Rp116,000,000,000*
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan *grace period* pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit	*Time Period*	*Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement*
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun	*Interest Rate*	*9.5% per annum*
Provisi	1% per tahun dari limit kredit	*Provision*	*1% per annum of credit limit*
Annual Servicing Fee	1% per tahun dari limit kredit	*Annual Servicing Fee*	*1% per annum of credit limit*
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian	*Administration Fee*	*Rp50,000,000,000 paid before signing of agreement*
Commitment Fee	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan	*Commitment Fee*	*2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period*
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*) - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap	*Collateral*	*Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:* - *Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account)* - *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project* - *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project* - *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects*

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 setiap triwulan.

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd of each quarter.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to I of 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo pinjaman bank per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp109.000.000.000 dan nihil.

Balance of bank loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp109,000,000,000 and nil, respectively.

Pembayaran fasilitas pijaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Payments made of bank loan facility for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor BIN/2.1/153/R tertanggal 14 Mei 2020 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. BIN/2.1/153/R dated May 14, 2020 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2020 s/d 29 Mei 2021
Tingkat Bunga	9,25% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

a. Cash Loan Facility

Plafond	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 30, 2020 until May 29, 2021*
Interest	*9.25% per annum*
Warranty	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor BIN/2.1/153/R tertanggal 14 Mei 2020 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. BIN/2.1/153/R dated May 14, 2020 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2020 s/d 29 Mei 2021
Tingkat Bunga	9,25% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp177.007.000.000 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp54.510.276.463 dan Rp81.634.871.078.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*	
Limit Kredit	Rp500.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 12 Desember 2019
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (*Bid bond*), *Advance Payment* Penggunaan *Bond*, *Performance Bond* dan *Maintenance Bond*

b. Non Cash Loan Facility

Plafond	*Rp550,000,000,000*
Time Period	*1 (one) year period from May 30, 2020 until May 29, 2021*
Interest	*9.25% per year*
Warranty	*All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.*

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp177,007,000,000 and nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp54,510,276,463 and Rp81,634,871,078, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

Cash Non Loan Facility	
Credit Limit	*Rp500,000,000,000*
Time Period	*until December 12, 2019*
Intended Use	*Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond*

Agunan	*Cessie* atas tagihan/ piutang usaha *Cash Collateral/* minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Collateral	*Cessie on accounts receivables* *Cash Collateral/ minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 dan masing-masing sebesar nihil dan Rp61.133.246.221.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp61,133,246,221, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 707/PP/EB/0920 tanggal 17 September 2020, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 707/PP/EB/0920 dated September 17, 2020, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Fasilitas *Non Cash Loan*	
Limit Kredit	Ro80.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Mei 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	*Cessie* atas tagihan/ piutang usaha Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Cash Non Loan Facility	
Credit Limit	*Rp80,000,000,000*
Time Period	*until May 22, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*
Collateral	*Cessie on accounts receivables* *The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp49.508.040.738 dan Rp73.550.841.571.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp49,508,040,738 and *Rp73,550,841,571, respectively.*

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 1960/SPPK/910/XI//2020 Tanggal 02 November 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 1960/SPPK/910/XI//2020 dated November 2, 2020. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	7 November 2020 – 7 November 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank

a. *Non Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*November 7, 2020 until November 7, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*
Collateral	*The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to the bank at any time*

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	7 November 2020 – 7 November 2021
Tingkat Bunga	9,25% p.a
Provisi	0,50% p.a
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. *Cash Loan Facility:*

Credit Limit	*Rp50,000,000,000*
Time Period	*November 7, 2020 until November 7, 2021*
Interest	*9.25% p.a*
Provision	*0.50% p.a*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.381.240.313 dan Rp11.090.642.307.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp17,381,240,313 and Rp11,090,642,307, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan NO KK/20/0383/AMD/SOE Tanggal 29 Juni 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

Based on NO KK/20/0383/AMD/SOE *dated June 29, 2020. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:*

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

a. Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*Until July 19, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit	Rp50.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 19 Juli 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp50,000,000,000*
Time Period	*Until July 19, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Leverage Ratio of at least 3 times; Interest Service Coverage Ratio (ISCR) maximum of 1.5 times and Current Ratio of at least 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp98.698.341.381 dan Rp109.889.631.566.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020, December 31, 2019 amounted to Rp98,698,341,381 and Rp109,889,631,566, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 *dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk with terms and conditions as follows:*

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai dengan 30 Oktober 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. Fasilitas *Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp70.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai dengan 30 Oktober 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Saldo *cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp252.208.046.886 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank BNI Syariah
Berdasarkan NO BNISy/CRD/SKP.1/271/R Tanggal 17 September 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	2 Agustus 2020 sampai 2 Agustus 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

a. Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*Until October 30, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

b. Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp70,000,000,000*
Time Period	*Until October 30, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp252,208,046,886 and nil.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp250,000,000,000 and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

PT Bank BNI Syariah
Based on NO BNISy/CRD/SKP.1/271/R dated September 17, 2020 the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BNI Syariah with terms and conditions as follows:

Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp200,000,000,000*
Time Period	*August 2, 2020 until August 2, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 3 times.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp53.796.120.451 dan Rp101.457.320.463.

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp53,796,120,451 and Rp101,457,320,463.

PT Bank Syariah Mandiri
Berdasarkan Surat No. 22/006-3/SP3/CB1 Tanggal 6 Maret 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Mandiri dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri
Based on No. 22/006-3/SP3/CB1 dated March 6, 2020. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Mandiri with terms and conditions as follows:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit	Rp500.000.000.000
Jangka Waktu	6 Maret 2020 sampai 23 Maret 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

a. Non Cash Loan Facility:

Credit Limit	*Rp500,000,000,000*
Time Period	*March 6, 2020 until March 23, 2021*
Intended Use	*For the company's working capital needs through financing the obligor supplier*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 3 times.

Saldo *non cash loan* per per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp141.442.003.305 dan nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp141,442,003,305 and nil.

41. Kontinjensi / *41. Contingencies*

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing.*

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.
The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated 6 April 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

Pembelian Tanah oleh WPG dari PT Agrawisesa Widyatama
Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel.

Purchases of Land by WPG from PT Agrawisesa Widyatama
In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that

Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m2 atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated 20 July 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahaan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

42. Kondisi Ekonomi / *42. Economic Condition*

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap yang moderat menuju ekstrem, dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan di tengah tantangan, Grup juga melakukan revisi target, seperti laba bersih tahun 2020 turun sebesar 75%.

Dampak terhadap operasional
- Menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material
- Mempercepat pencairan fasilitas *Cash Loan* mengakibatkan beban bunga

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dimana Grup mendapat kesempatan membangung fasilitas kesehatan rumah sakit khusus untuk percepatan penaganan COVID-19 dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.

Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.

The Group is conducting stress tests which are currently in a moderate to extreme stage, with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst challenges, the Group has also revised its targets, such as the targeted net profit in 2020 decrease amounted to 75%.

Impact on operations
- *Decreased income and material unit price inefficiency*
- *Speed up the disbursement of the Cash Loan facility resulting in interest expenses*

Management plans to take the following steps:

- *Implementation of the Backward Integration strategy in precast and modular business where the Group has the opportunity to build a special hospital health facility to accelerate the handling of COVID-19 and Forward Integration in the concession business sees an opportunity as a creating space.*

- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

- *Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.*
- *Extension of maturity at applicable bank facilities; and*
- *Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.*

Dampak terhadap anggaran
Anggaran dalam RKAP tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan adanya penundaan dan penghentian pekerjaan pada sebagian proyek dan penundaan rencana tender yang dilakukan oleh pemberi kerja sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi dengan menetapkan skala prioritas dalam setiap anggaran.

Impact on budget
The budget in the RKAP did not go according to plan due to delays and stoppages of work on some projects and delays in tender plans carried out by employers, which had an impact on the achievement of the Company's revenue. The company takes mitigation steps by setting a priority scale in each budget.

Dampak lainnya
Belum terealisasi nya dana *Capital Expenditure* dan/atau dana IPO disebabkan oleh penundaan rencana investasi hingga batas waktu tanggap darurat bencana berakir dan daya beli masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap pasar properti

Other impact
The unrealized Capital Expenditure and / or IPO funds were due to the delay in investment plans until the deadline for the disaster emergency response ended and the people's purchasing power decreased so that it affected the property market

Upaya yang dilakukan antara lain tetap melakukan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga hubungan dengan klien dan pemasok.

Efforts have been made, including keeping operational by implementing health protocols and maintaining relationships with clients and suppliers.

43. Manajemen Risiko Keuangan

43. Financial Risk Management

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

Risiko Kredit
Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Credit Risk
Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing
Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Foreign exchange risk
Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

The Group used local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Risiko tingkat suku bunga
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Interest rate risk
Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

Rincian utang bank per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of bank payable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman Bank	515,215,046,886	176,845,315,377	*Bank Loan*

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2020 Rp	2019 Rp	
Naik 100 bps	5,152,150,469	1,768,453,154	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	(5,152,150,469)	(1,768,453,154)	*Decrease 100 bps*

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku
Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

The Price Increase Risk And Availability of Materials
In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as the fall due.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	2020			
	<1 tahun/ *year*	**>1 tahun/ *year***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	--	406,215,046,886	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	2,121,731,801,836	--	2,121,731,801,836	*Trade Payables*
Beban Akrual	495,048,647,495	--	495,048,647,495	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	18,246,515,029	--	18,246,515,029	*Other Payable*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	109,000,000,000	109,000,000,000	*Long-term Bank Loans*

	2019			
	<1 tahun/ *year*	**>1 tahun/ *year***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176,845,315,377	--	176,845,315,377	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	1,875,243,042,512	--	1,875,243,042,512	*Trade Payables*
Beban Akrual	805,738,990,596	--	805,738,990,596	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	6,617,424,295	--	6,617,424,295	*Other Payable*

Risiko Pengelolaan Modal
Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun

Capital Management
The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Group is also required by the Law No.

2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considere by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2020 and 2019.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio),* dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman	515,215,046,886	176,845,315,377	*Loan*
Jumlah Ekuitas	2,194,904,415,741	2,459,404,829,875	*Total Equity*
Rasio Gearing	**23.47%**	**7.19%**	***Gearing Ratio***

44. Aset dan Liabilitas Keuangan / *44. Financial Asset and Liabilities*

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The Group has various financial assets as trade receivable and other receivbles, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	1,507,999,460,818	1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	1,456,213,508,216	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	645,054,144,477	645,054,144,477	872,654,929,196	872,654,929,196	*Trade receivable - net*
Piutang retensi - bersih	558,750,755,203	558,750,755,203	522,962,917,230	522,962,917,230	*Retention receivable - net*
Jumlah aset keuangan lancar	**2,711,804,360,498**	**2,711,804,360,498**	**2,745,215,528,283**	**2,851,831,354,642**	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non Current Financial Assets***
Penyertaan saham	127,146,062,692	127,146,062,692	126,173,000,000	126,173,000,000	*Investment in Shares*
Piutang lain-lain - bersih	27,462,142,067	27,462,142,067	39,603,481,284	39,603,481,284	*Other Receivable - net*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	**27,462,142,067**	**27,462,142,067**	**25,103,923,325**	**39,603,481,284**	***Total Non Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	**2,739,266,502,565**	**2,739,266,502,565**	**2,770,319,451,608**	**2,891,434,835,926**	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Short-term Financial Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	406,215,046,886	176,845,315,377	176,845,315,377	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	2,121,731,801,836	2,121,731,801,836	1,875,243,042,512	1,875,243,042,512	*Trade Payable*
Beban Akrual	495,048,647,495	495,048,647,495	805,738,990,596	805,738,990,596	*Accrued Expenses*
Utang Lain Lain	18,246,515,029	18,246,515,029	6,617,424,295	6,617,424,295	*Other Payable*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	**3,041,242,011,246**	**3,041,242,011,246**	**2,864,444,772,780**	**2,864,444,772,780**	***Total Short-term Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Long-term Financial Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Panjang	109,000,000,000	109,000,000,000	--	--	*Long Term Bank Loans*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	**109,000,000,000**	**109,000,000,000**	**--**	**--**	***Total Long-term Financial Liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	**3,150,242,011,246**	**3,150,242,011,246**	**2,864,444,772,780**	**2,864,444,772,780**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalens, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).
  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak

- *Other long-term financial assets (other receivables).*
  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the

lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko *(risk-free rates)* dari instrumen yang serupa.

Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short- term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain- lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

	2020 Rp	**Tingkat I/ *Level I***	**Tingkat II/ *Level II***	**Tingkat III/ *Level III***
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial Assets Through Other Comprehensive Income*				
Penyertaan Saham/ *Investment in Shares*				
PT Wijaya Karya Bitumen	2,146,062,692	--	2,146,062,692	--
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000

45. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

45. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:
- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:
- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

46. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *46. Events After the Reporting Period*

Perubahan Anggaran Dasar
Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 7 tanggal 22 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 26 Januari 2021 No. AHU-AH.01.03.0046990.

Amendments to the Articles of Association
The Company's Articles of Association amended as stated in the Deed No. 7 dated January 22, 2021 made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated January 26, 2021 No. AHU-AH.01.03.0046990.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Nomenklatur Dewan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 8 tanggal 22 Januari 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui untuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan perubahan nomenklatur Anggota Direksi.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Nomenclature of the Board of Directors
Based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated January 22, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, approved changes to the members of the Board of Commissioners and changes in the nomenclature of the members of the Board of Directors.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the board of the Company are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commisioners:***
Komisaris Utama	Sugeng Rochadi	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ance	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bambang Pramujo	*Commissioner*
Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Nariman Prasetyo	*President Director*
Direktur Quality Health Safety dan Environment	Djaka Nugraha	*Director of Quality Health Safety and Environment*
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana	*Director of Operations 1*
Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf	*Director of Operations 2*
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0047294 tanggal 26 Januari 2021.

This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0047294 dated January 26, 2021

47. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2021.

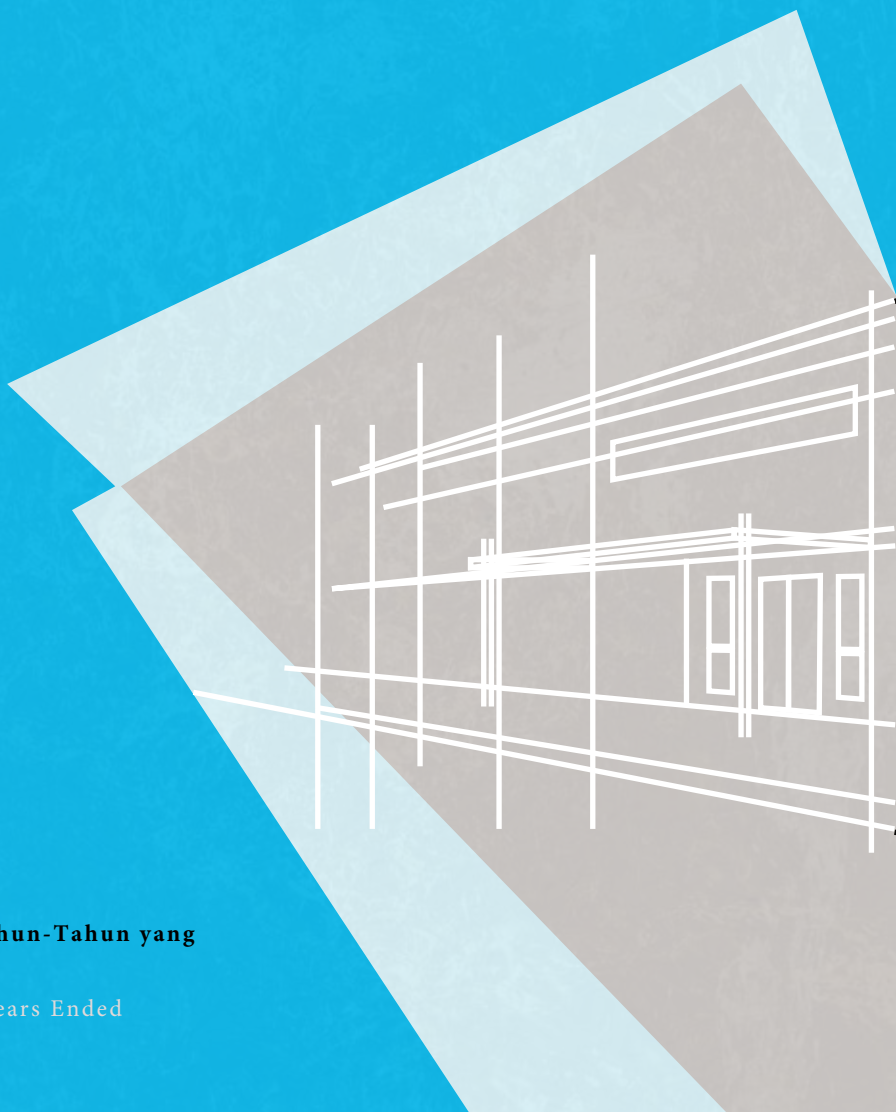
47. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on February 23, 2021.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 8th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 0221 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id



Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

Consolidated Financial Statements for The Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 7th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id